ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan
2022

BUMN UNTUK INDONESIA

INTI

Menciptakan Nilai Tambah dan Memperluas Cakupan Bisnis

dalam Mendukung Kedaulatan Industri Teknologi Dalam Negeri

#INTIReborn

2022

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

ANNUAL REPORT 2022

Laporan Tahunan

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward-looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward-looking statements*).

This report contains certain statements that can be considered forward-looking statements so that the Company's actual results, implementation, or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements which among others are the results of economic and political changes both national and regional, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in the assumptions used in making forward-looking statements.

Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2022, diambil saat masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan secara maksimal.

Some of the photos featured in the 2022 Annual Report were taken during the Covid-19 pandemic by implementing maximum health protocols.

* Dalam Laporan Tahunan ini nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia selanjutnya disingkat "PT INTI (Persero)" atau Perseroan.

** In this Annual Report, the name of the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, hereinafter abbreviated as "PT INTI (Persero)" or the Company.*

Menciptakan Nilai Tambah dan Memperluas Cakupan Bisnis

dalam Mendukung Kedaulatan Industri Teknologi Dalam Negeri

#INTIReborn

Creating Added Value and Expanding Business Coverage in Supporting Domestic Technology Industry Sovereignty #INTIReborn

Pandemi dan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) telah dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai *Global Pandemic* sejak 11 Maret 2020 dan ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) serta bencana non-alam berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

Pandemi tersebut pun berdampak terhadap peningkatan pesat kasus konfirmasi harian dan kasus kematian Covid-19 pada Juni-Juli 2021 saat Covid-19 varian Delta menyebar di Indonesia. Pada awal 2022, peningkatan kasus konfirmasi Covid-19 pun terjadi kembali akibat kemunculan varian Omicron.

Selain aspek kesehatan, hal tersebut pun ikut membatasi ruang fisik yang berimbas pada keberlangsungan bisnis Perusahaan. Menjawab kondisi tersebut, Perusahaan pun giat memunculkan inovasi-inovasi, terutama pada bidang teknologi, yang kemudian menjadi salah satu komoditi Perusahaan.

Bahkan, Perseroan pun melakukan penyesuaian pada lini bisnis dengan penekanan dan fokus bisnis pada peningkatan produk-produk teknologi, seperti KTP *Reader*, INTI *Set Top Box* DVBT2, dan *Smart Meter*. Selain itu, Perseroan pun melakukan peningkatan cakupan bisnis digital melalui INTI *Cloud*, INTI *Blockchain*, dan INTI *Apps*, dengan *roadmap* untuk mencapai kedaulatan teknologi dalam negeri.

Perseroan menyadari bahwa PT INTI (Persero) berada di sektor industri yang lincah dan begitu banyak tantangan yang harus dihadapi pada masa pandemi Covid-19. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk mengikuti perubahan industri serta berkomitmen untuk terus menciptakan peluang pada seluruh lini bisnis, demi meningkatkan fleksibilitas dan keamanan data dan atau informasi dalam kegiatan bisnis.

The pandemic and spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has been declared by the World Health Organization (WHO) as a Global Pandemic since March 11 2020 and has been declared a public health emergency based on Presidential Decree Number 11 of 2020 concerning Stipulation of a Public Health Emergency Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as well as non-natural disasters based on Presidential Decree Number 12 of 2020 concerning Stipulation of Non-Natural Disasters of the Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as National Disasters.

The pandemic also had an impact on the rapid increase in daily confirmed cases and Covid-19 death cases in June-July 2021 when the Delta variant of Covid-19 spread in Indonesia. In early 2022, an increase in confirmed cases of Covid-19 occurred again due to the emergence of the Omicron variant.

Apart from the health aspect, this also limits the physical space which has an impact on the continuity of the Company's business. Responding to this conditions, the Company was also active in bringing out innovations, especially in the field of technology, which later became one of the Company's commodities.

In fact, the Company also made adjustments to its business lines with an emphasis and business focus on improving technology products, such as the KTP Reader, INTI DVBT2 Set Top Box, and Smart Meter. In addition, the Company has also increased the scope of digital business through INTI Cloud, INTI Blockchain, and INTI Apps, with a roadmap to achieve domestic technology sovereignty.

The company realizes that PT INTI (Persero) is in an agile industrial sector and there are so many challenges that must be overcome during the Covid-19 pandemic. For this reason, the Company continues to strive to keep up with industry changes and is committed to continuing to create opportunities in all business lines, in order to increase the flexibility and security of data and or information in business activities.

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

2022

Menciptakan Nilai Tambah dan Memperluas Cakupan Bisnis dalam Mendukung Kedaulatan Industri Teknologi Dalam Negeri #INTIReborn

Creating Added Value and Expanding Business Coverage in Supporting Domestic Technology Industry Sovereignty #INTIReborn

Pada tahun 2022, Perseroan dihadapkan pada program akselerasi transformasi digital nasional sebagai potensi daya saing global serta pemulihan pasca pandemi Covid-19. Menghadapi tantangan global yang ada, Perseroan pun fokus untuk mempertahankan kinerja operasi dan keuangan, dengan mengedepankan strategi penjualan melalui penguatan basis pelanggan, terutama untuk segmen *Manufacture*, *System Integrator*, dan *Digital*.

Kerja keras PT INTI (Persero) dalam melakukan transformasi dan membenahi tata kelola perusahaan pun berbuah manis. Pelan tapi pasti, kinerja keuangan berangsur membaik.

Dalam menghadapi tantangan yang ada, *recurring business* merupakan salah satu strategi untuk mengupayakan *recurring income* yang berkelanjutan. Perusahaan berupaya menangkap peluang pasar yang ada, sekaligus pengembangan produk-produk baru sehingga mampu memberikan kontribusi laba yang optimal bagi perusahaan. Hal ini merupakan upaya PT INTI (Persero) untuk membangun fundamental bisnis yang sehat, demi mewujudkan #INTIReborn.

In 2022, the Company is faced with a national digital transformation acceleration program as a potential for global competitiveness and recovery after the Covid-19 pandemic. Facing existing global challenges, the Company also focuses on maintaining operational and financial performance, by prioritizing sales strategies through strengthening the customer base, especially for the Manufacture, System Integrator, and Digital segments.

PT INTI (Persero)'s hard work in transforming and improving corporate governance has also paid off. Slowly but surely, financial performance is gradually improving.

In facing the existing challenges, recurring business is one of the strategies to seek sustainable recurring income. The company seeks to capture existing market opportunities, as well as develop new products so as to be able to contribute optimally to the company's profits. This is PT INTI (Persero)'s effort to build sound business fundamentals, in order to realize #INTIReborn.

2021

Meraih Peluang dan Mengatasi tantangan untuk mencapai #INTIBangkit

Seize Opportunities and Overcome challenges to achieve #INTIBangkit

Dengan adanya pandemi Covid-19, perkembangan telekomunikasi dan tranformasi digital bergerak lebih cepat. Hal ini menjadi peluang pada seluruh lini bisnis Perseroan sebagai satu-satunya badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri telekomunikasi dengan *value chain* yang *end-to-end* melalui portfolio *Manufacture & Assembly*, *System Integrator*, *Digital Service*, dan *Managed Service* (MSDM) dan mengoptimalkan hasil-hasil inovasi Perseroan di berbagai bidang, baik inovasi produk, model bisnis, serta semua sumber daya yang dimiliki demi memberikan kontribusi yang tinggi bagi pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa PT INTI (Persero) berada di sektor industri yang lincah dan begitu banyak tantangan yang harus diatasi pada masa pandemi Covid-19. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk mengikuti perubahan industri serta berkomitmen untuk terus menciptakan peluang pada seluruh lini bisnis dan akan terus berupaya mengatasi tantangan baik dari sisi bisnis, keuangan dan perencanaan strategi yang *agile* guna keberlangsungan usaha.

Secara umum, Perseroan fokus untuk terus meningkatkan penjualan dengan tetap mempertimbangkan laba bersih, menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran rutin, serta melakukan persiapan untuk perbaikan kinerja keuangan secara berkesinambungan dengan upaya-upaya penyelesaian dan restrukturisasi utang nonproduktif demi mewujudkan ***INTI BANGKIT***.

With the Covid-19 pandemic, the development of telecommunications and digital transformation is moving faster. This is an opportunity for all of the Company's as the only state owned enterprise (SOE) engaged in the telecommunications industry with an end-to-end value chain through the portfolio Manufacture & Assembly, System Integrator, Digital Service, and Managed Service (MSDM) by optimizing the results of the Company's innovations in various fields, both product innovation, business models, and all available resources in order to make a high contribution to the achievement of the Company's strategic goals.

The Company realizes that PT INTI (Persero) is in an agile industrial sector and there are so many challenges that must be overcome during the Covid-19 pandemic. For this reason, the Company continues to strive to keep up with industry changes and is committed to continuing to create opportunities in all business lines and will continue to strive to overcome challenges in terms of agile business, finance and corporate strategic planning for business continuity.

*In general, the Company focuses on continuing to increase sales by considering net income, balancing routine income and expenses, as well as making preparations for continuous improvement of financial performance with efforts to settle and restructure non-productive debt in order to realize **INTI BANGKIT**.*

2020

Membentuk Kembali Masa Depan Melalui Restrukturisasi Perseroan

Reshaping the Future Through Corporate Restructuring

Tahun ini, PT INTI (Persero) membangun dan memperkuat pondasi bisnis untuk memanfaatkan kesempatan dengan mengoptimalkan hasil-hasil inovasi Perseroan di berbagai bidang, baik inovasi produk, proses, model bisnis, maupun pemasaran, serta semua sumber daya yang dimiliki demi memberikan kontribusi yang tinggi bagi pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Dengan meletakkan pondasi-pondasi manajemen bisnis yang ramping dan efisien, tentunya Perseroan terus berupaya untuk mengikuti perubahan industri. Perseroan menyadari bahwa berada di sektor industri yang lincah, menunjukkan bahwa Perseroan harus terus berinovasi untuk terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Secara umum, Perseroan fokus untuk terus meningkatkan penjualan dengan tetap mempertimbangkan laba bersih, menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran rutin, serta melakukan persiapan untuk perbaikan kinerja keuangan secara berkesinambungan dengan upaya-upaya penyelesaian dan reprofiling utang nonproduktif demi mewujudkan INTI BANGKIT.

Within this year, PT INTI (Persero) builds and strengthens the business foundation to take advantage of opportunities by optimizing the Company's innovation results in various fields, both product innovation, process, business models, and marketing, as well as all available resources will provide a high contribution to the achievement of the Company's strategic objectives.

By laying the foundations for lean and efficient business management, it is important for the Company to keep up with the changes in the industry. The Company realizes that being in an agile industry, it means Companies must continue to innovate to continuously improve service to customers.

In general, the Company is focusing on continuing to increase sales while taking into account net income and targeting to balance income and routine expenses, and also making preparations to continuously improve financial performance with efforts on unproductive debt reprofiling/ settlements to achieve INTI BANGKIT.

2019

Membangun Kembali Pondasi yang Kuat untuk Keberlanjutan Jangka Panjang

Rebuilding Solid Foundations for Long Term Sustainability

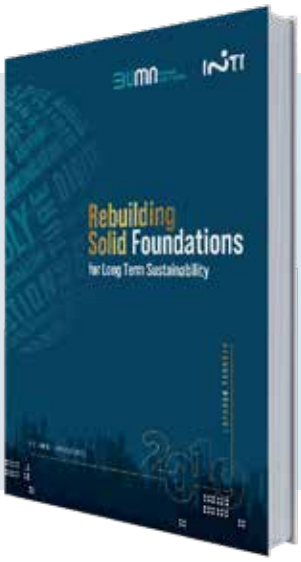

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2019, Perseroan dihadapkan pada kondisi sulit untuk akhirnya mengambil tindakan strategis dalam meningkatkan kualitas fundamental Perseroan. Dengan Empat Strategi Utama yang dijalankan selama tahun 2019 yaitu keseimbangan penerimaan dan pengeluaran rutin, pertumbuhan penjualan dan laba bersih, penyelesaian hutang nonproduktif, dan investasi selektif untuk pengembangan usaha, diharapkan Perseroan mencapai target yang ditetapkan.

Tahun ini, Perseroan telah dapat mencapai kesepakatan dengan Perbankan dan beberapa mitra utama untuk melakukan reprofiling hutang nonproduktif. Pencapaian ini menjadi pijakan untuk pengelolaan arus kas yang lebih efektif dan efisien di kemudian hari, dan diharapkan secara bertahap menjadi generator bagi peningkatan kinerja Perseroan secara menyeluruh. Di sisi pengeluaran, Perseroan telah berhasil menerapkan efisiensi melalui penghematan biaya operasional dan biaya tenaga kerja.

Tahun 2019, ditutup dengan kontrak proyek system integrator dan managed service dengan Telkom dan PLN sebagai modal untuk penjualan tahun 2020.

With the various challenges faced in 2019, the Company faces challenging conditions to finally take strategic actions to improve the Company's fundamental quality. With Four Main Strategies implemented during 2019, i.e., the balance of routine revenue and expenditure, sales growth and net profit, non-productive debt settlement, and selective investment for business development, the Company is expected to achieve the target set.

This year, the Company has agreed with banks and several major partners to reprofile non-productive debt. This achievement is a foundation for managing cash flow more effectively and efficiently in the future and is expected to gradually become a generator to increase the Company's overall performance. On the expenditure side, the Company has succeeded in implementing efficiency by saving operating costs and labor costs.

In 2019, it was closed with a system integrator and managed a service contract with Telkom and PLN as saving for sales in 2020.

2018

Penguatan Struktur Keuangan Melalui Scaling-Up Bisnis Eksisting dan Pengembangan New Revenue Stream

Strengthening Financial Structure by Scaling-Up of Existing Business and Developing New Revenue Stream

Pada 2018 strategi yang dijalankan Perseroan adalah Penguatan Struktur Keuangan Melalui Scaling-Up Bisnis Eksisting dan Pengembangan New Revenue Stream, yang bermakna Perseroan berusaha untuk melalui prioritas peningkatan volume bisnis eksisting serta mengembangkan new revenue stream dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kemampulabaan Perseroan.

Untuk mewujudkan target tahun 2018, Perseroan menjalankan sejumlah strategi bisnis melalui peningkatan bisnis eksisting seperti INTIPay, Instalasi Kabel Rumah/ Migrasi, dan sebagainya. Di samping itu, pengembangan bisnis baru (new revenue stream) dan model bisnis baru, terutama di bidang digital business, peningkatan kontribusi revenue dari recurring business, serta kontrak dengan contribution margin yang lebih baik terus dilaksanakan.

Untuk mendukung strategi tersebut, PT INTI (Persero) pun melakukan pengembangan model pendanaan baru, di antaranya melalui kemitraan untuk mengembangkan new revenue stream. Lalu, revitalisasi manufaktur dengan model investasi baru, serta sinergi badan usaha milik negara (BUMN) untuk meningkatkan value creation. Hal ini dibarengi pula dengan pengembangan sumber daya manusia yang fokus pada manajemen proyek dan engineering.

Berbekal strategi ini, PT INTI (Persero) siap menghadapi tantangan industri dan mengamankan keberlanjutan bisnis Perseroan.

In 2018, the Company executed a Strengthening Financial Structure by Scaling-Up Existing Businesses and Developing New Revenue Streams, this means that Company strives to prioritize increasing the volume of existing businesses and developing new revenue streams to increase the Company's capacity and profitability.

To realize the target in 2018, the Company runs several business strategies by improving existing businesses such as INTIPay, Home Cable Installation/Migration, etc. In addition, with the development of new revenue streams and new business models, especially in the digital business field, enhancement of revenue contributions from recurring business and contracts with improved contribution margin continue to be implemented.

To support these strategies, PT INTI (Persero) developed a new funding model, including partnerships, to expand new revenue streams. Then, the revitalization of manufacturing with a new investment model and a synergy of state-owned enterprises to increases the value of creation. This is accompanied by human resource development that focuses on project management and engineering.

With these strategies, PT INTI (Persero) is ready to face the industry's challenges and secure the sustainability of our business.

Ikhtisar Pencapaian Tahun 2022

Achievement Highlights in 2022

Selama tahun 2022, Perseroan mencatatkan sejumlah pencapaian sebagai berikut:

Realisasi nilai Penjualan sebesar **Rp309,03 miliar** atau **102,95%** terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022, turun sebesar **Rp 62,70 miliar** atau minus **16,87%** terhadap periode yang sama tahun 2021.

Realized Sales value of Rp309,03 billion or 102.95% against Revised Company Work Plan and Budget in 2022, decreased by Rp 62.70 billion or minus 16.87% against the same period in 2021.

Realisasi Rugi Tahun Berjalan dan Total Kerugian Komprehensif Konsolidasian sebesar **Rp 86,50 miliar** atau **116,49%** dari tahun 2022 atau rugi berkurang **3,37%** dari realisasi tahun 2021 sebesar Rugi **Rp 89,52 miliar.**

Realized Loss for the Year and the Consolidated Total Comprehensive Loss of Rp 86.50 billion or 116.49% from 2022 or a Loss reduced by 3.37% from the realization in 2021 of a Loss of Rp 89.52 billion.

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) sebesar minus **Rp 13,35 miliar** atau tumbuh **73,59%** terhadap realisasi periode yang sama tahun 2021 sebesar minus **Rp 50,54 miliar** atau minus **169,72%** terhadap RKAP Revisi tahun 2022.

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of minus Rp 13.35 billion or growing 73.59% against the realization of the same period in 2021 of minus Rp50.54 billion or minus 169.72% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget.

Kontrak Penjualan Konsolidasi

Consolidated Sales Contract

Perolehan Kontrak Penjualan Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp 278,38 miliar, turun Rp 32,69 miliar atau 10,51% dari periode yang sama tahun 2021 atau 88,66% dari RKAP Revisi tahun 2022.

Realisasi Perolehan Kontrak tahun 2022 adalah sebesar Rp 278,38 miliar, terutama berasal dari proyek *Outside Plant* (OSP) sebesar Rp 101,35 miliar, *Repair & Refurbish* Rp45,57 miliar, *Maintenance* Rp 32,06 miliar, *Tower & Power* Rp 19,63 miliar, *Set Top Box* Rp 15,86 miliar, Material OSP Rp 12,79 miliar, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Rp 12,53 miliar, *Mobile Point of Sales* Rp 8,96 miliar, Penerangan Jalan Umum Rp 7,21 miliar, proyek Manajemen Sampah *Zero* 'Masaro' Rp 4,45 miliar, Jasa Lain Rp 3,24 miliar, KTP-el *Reader* Rp 3,22 miliar, Jasa Integrasi Rp 2,62 miliar, *Spare Part Management System* (SPMS) Rp 2,61 miliar, dan proyek-proyek lainnya Rp 6,28 miliar, sehingga Total Perolehan Kontrak adalah Rp 278,38 miliar.

The acquisition of Consolidated Sales Contracts in 2022 amounted to Rp 278.38 billion, an increase of Rp 32.69 billion or 10.51% from the same period in 2021 or 88.66% from the Revised Company Work Plan and Budget in 2022.

Realization of Contract Acquisition in 2022 is Rp 278.38 billion, mainly from Outside Plant (OSP) project of Rp 101.35 billion, Repair & Refurbish Rp 45.57 billion, Maintenance Rp 32.06 billion, Tower & Power Rp 19.63 billion, Set Top Box Rp 15.86 billion, OSP Material Rp 12.79 billion, Solar Power Plant Rp 12.53 billion, Mobile Point of Sales Rp 8.96 billion, Public Street Lighting Rp 7.21 billion, Zero Waste Management project 'Masaro' Rp 4.45 billion, Other Services Rp 3.24 billion, KTP-el Reader Rp 3.22 billion, Integration Services projects Rp 2.62 billion, Spare Part Management System (SPMS) Rp 2.61 billion, and other projects Rp 6.28 billion, bringing the Total Contract Acquisition to Rp 278.38 billion.

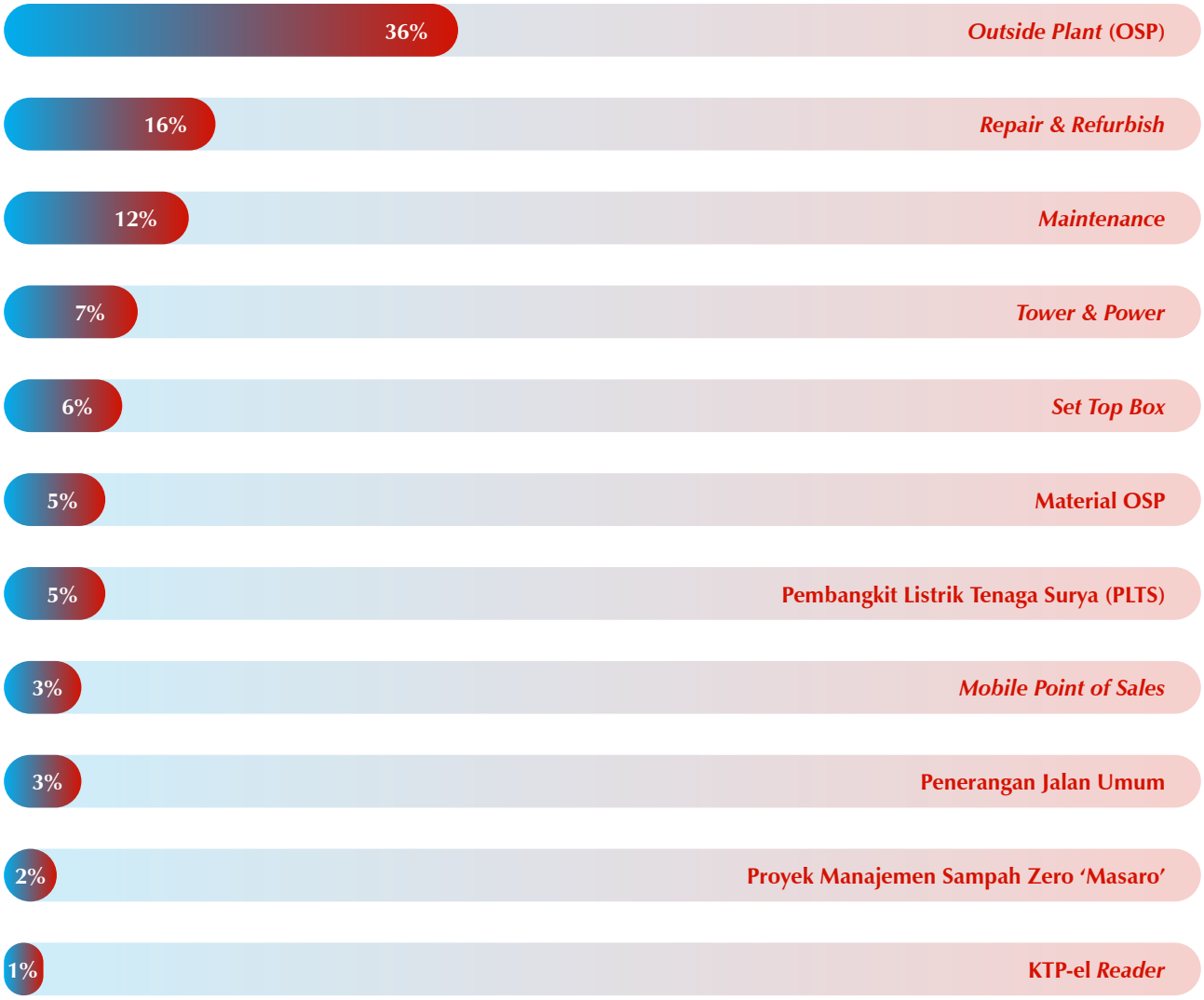

Penjualan Konsolidasi

Consolidated Sales

Penjualan Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp 309,03 miliar, turun Rp 62,70 miliar atau 16,87% dari periode yang sama tahun 2021 atau 102,95% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022.

Realisasi Perolehan Penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp 309,03 miliar, terutama berasal dari proyek *Outside Plant* (OSP) Rp 118,01 miliar, *Repair & Refurbish* Rp 52,20 miliar, *Maintenance* Rp 25,18 miliar, *Seat Management* Rp 24,03 miliar, *Tower & Power* Rp 19,10 miliar, *Set Top Box* Rp 15,16 miliar, Material OSP Rp 13,03 miliar, *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) Rp 8,65 miliar, KTP-el *Reader* Rp 5,66 miliar, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Rp 5,56 miliar, proyek Manajemen Sampah *Zero* 'Masaro' Rp 4,45 miliar, proyek Jasa Lain Rp 3,12 miliar, proyek *Mobile Point of Sales* Rp 2,91 miliar, *Spare Part Management System* (SPMS) Rp 2,60 miliar, dan proyek-proyek lainnya senilai Rp 9,37 miliar, sehingga Total Perolehan Penjualan adalah Rp 309,03 miliar.

Consolidated Sales in 2022 amounted to Rp 309.03 billion, decreased by Rp 62.70 billion or 16.87% from the same period in 2021 or 102.95% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget.

Realization of Sales in 2022 amounted to Rp 309.03 billion, mainly coming from Outside Plant (OSP) projects Rp 118.01 billion, Repair & Refurbish Rp 52.20 billion, Maintenance Rp 25.18 billion, Seat Management Rp 24.03 billion, Tower & Power Rp 19.10 billion, Set Top Box Rp 15.16 billion, Material OSP project Rp 13.03 billion, Very Small Aperture Terminal (VSAT) Rp 8.65 billion, KTP-el Reader Rp 5.66 billion, Solar Power Plant Rp 5,56 billion, Zero Waste Management project 'Masaro' Rp 4.45 billion, Other Services Rp 3.12 billion, Zero Waste Management project 'Masaro' Rp 2.91 billion, Spare Part Management System (SPMS) Rp 2.60 billion, and other projects worth Rp 9.37 billion, bringing the Total Sales Revenue was Rp 309.03 billion.

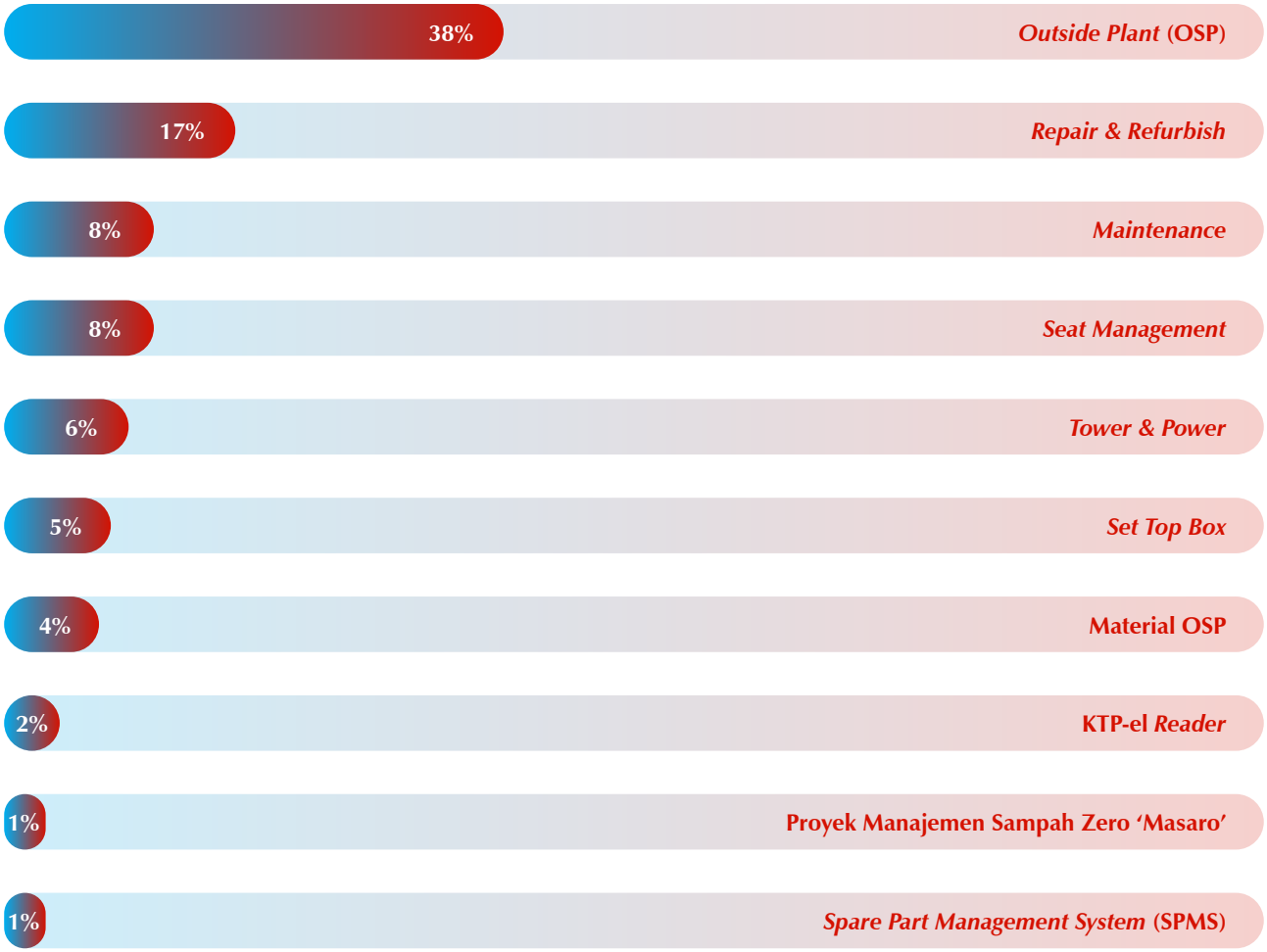

Kinerja Keuangan Perusahaan Konsolidasi

Consolidated Company Financial Performance

Realisasi Penjualan tahun 2022 sebesar Rp 309,03 miliar atau 102,95% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp 62,70 miliar atau minus 16,87% terhadap periode yang sama tahun 2021. Dengan Total Beban Rp 388,35 miliar (Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pengembangan, Beban Pendanaan, ditambah Pendapatan dan Beban Lain-Lain, serta Beban Pajak Final) Perusahaan mengalami Rugi Usaha Setelah Beban Pendanaan sebesar Rp 79,32 miliar, maka Perusahaan membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp 82,23 miliar atau 120,61% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 27,19 miliar atau tumbuh 24,85% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar Rugi Rp 109,42 miliar. Lalu Total Rugi Komprehensif sebesar Rp 86,50 miliar atau 116,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 3,02 miliar atau kerugian turun 3,37% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar Rugi Rp 89,52 miliar.

Meskipun demikian Perusahaan telah mampu melakukan upaya perbaikan profitabilitas di antaranya:

1. Perbaikan rasio Beban Pokok terhadap Penjualan melalui pengetatan dan pengawasan proyek secara lebih intensif, hal ini terlihat dari menurunnya rasio Beban Pokok terhadap Penjualan yang menurun 1,35% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
2. Pada umumnya penjualan membukukan margin positif dari laba kotor.
3. *Realisasi Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) tahun 2022 adalah sebesar negatif Rp 13,35 miliar atau turun sebesar Rp 37,19 miliar atau turun 73,59% dibandingkan dengan realisasi periode yang sama di tahun 2021.

Dengan demikian dapat disampaikan bahwa Perusahaan telah menuju kepada perbaikan yang baik, untuk dapat lebih meningkatkan profitabilitas Perusahaan, *size* proyek yang lebih besar menjadi salah satu solusi yang perlu dukungan Pemegang Saham.

Sales realization in 2022 amounted to Rp 309.03 billion or 102.95% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, which decreased by Rp 62.70 billion or minus 16.87% compared to the same period in 2021. With the Total Expense of Rp 388.35 billion (Cost of Goods Sold, Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Development Expenses, Financing Expenses, plus Other Income and Expenses and Final Tax Expense), the Company experienced an Operating Loss After Financing Expenses of Rp 79.32 billion, then the Company posted a Loss for the Year of Rp 82.23 billion or 120.61% of 2022 Revised Company Work Plan and Budget, experienced a decrease in loss of Rp 27.19 billion or grew 24.85% from the realization of the same period in 2021 which amounted to a Loss of Rp 109.42 billion. Then a Total Comprehensive Loss of Rp 86.50 billion or 116.49% against 2022 Revised Company Work Plan and Budget, experienced a decrease in loss of Rp 3.02 billion or a loss decrease of 3.37% from the realization of the same period in 2021, namely a loss of Rp 89.52 billion.

However, the Company has been able to make efforts to improve profitability, including:

1. *Improvement in the ratio of Cost of Goods against Sales through tightening and more intensive monitoring of projects, this can be seen from the decrease in the ratio of Cost of Goods to Sales which decreased by 1.35% compared to the same period in 2021.*
2. *In general, sales posted a positive margin from gross profit.*
3. *Realization of Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) in 2022 was negative Rp 13.35 billion or decreased by Rp 37.19 billion or decreased 73.59% compared to the realization of the same period in 2021.*

Thus it can be conveyed that the Company has headed for good improvements, to increase the Company's profitability further, a more extensive project size is one solution that needs the support of Shareholders.

Realisasi Investasi Konsolidasi

Consolidated Investment Realization

Realisasi Investasi Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp 1,37 atau 9,48% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, atau turun 22,41% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Realisasi Investasi berasal dari Bangunan dan Emplasemen sebesar Rp 181,55 juta, Alat Ukur & Perkakas Kerja sebesar Rp 2,15 juta, Alat Olah Data sebesar Rp 3,28 juta, Inventaris Kantor & Gudang sebesar Rp 19,00 juta,

Realization of consolidated investment in 2022 amounted to Rp 1.37 or 9.48% against 2022 Revised Company Work Plan and Budget, or decreased by 22.41% compared to the same period in 2021. Investment realization came from Buildings and Emplacements amounting to Rp 181.55 million, Measuring Tools & Work Tools Rp 2.15 million, Data Processing Tool Rp 3.28 million, Office & Warehouse

Aset Dalam Pengembangan Produk sebesar Rp 175,18 juta, dan *Software* (*System Application and Product* atau SAP) Lisensi, Merk, Hak atas Kekayaan Intektual (HAKI) sebesar Rp 983,92 juta.

Inventory Rp 19.00 million, Assets in Product Development Rp 175.18 million, and Software (System Application and Product or SAP) Licenses, Brands, Intellectual Property Rights Rp 983.92 million.

Manajemen Risiko

Risk Management

Telah dilakukan pengukuran maturity level dengan self-assessment risiko di tahun 2022 dari setiap divisi. Kegiatan sosialisasi Manajemen Risiko diadakan sejak awal tahun sampai dengan sekarang. Improvement untuk proses evaluasi sedang dilaksanakan yaitu berupa template evaluasi yang baru dan *improvement dashboard* asesmen manajemen risiko yang sedang *difollow-up* oleh tim Teknologi Informasi. Selain itu juga telah dilaksanakan evaluasi terhadap Kebijakan (Komitmen) Manajemen Risiko.

Maturity level measurement was carried out with a risk self-assessment in 2022 from each division. Risk Management socialization activities have been held since the beginning of the year until now. Improvements for the evaluation process are being carried out, namely in the form of new evaluation templates and improvement dashboards for risk management assessment which are being followed up by the Information Technology team. In addition, an evaluation of the Risk Management Policy (Commitment) has also been carried out.

Manajemen Kualitas

Quality Management

PT INTI (Persero) telah menindaklanjuti semua temuan audit eksternal sehingga masih berhak untuk menggunakan sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Untuk mempertahankan sertifikat dan mengimplementasikan standar manajemen kualitas sehingga dapat mendorong kinerja Perusahaan, PT INTI (Persero) selalu melaksanakan audit internal dan eksternal, serta evaluasi ketaatan terhadap perundangan yang relevan dengan perusahaan secara konsisten yaitu sekali dalam setahun.

Dalam mendukung implementasi sistem manajemen terintegrasi, pihak manajemen kualitas selalu melaksanakan sosialisasi, *monitoring* implementasi, dan evaluasi.

PT INTI (Persero) has followed up on all external audit findings so that it is still entitled to use ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018, and Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

To maintain the certificate and implement quality management standards so as to encourage the company's performance, PT INTI (Persero) always carries out internal and external audits, as well as evaluates compliance with laws relevant to the company consistently, once a year.

In supporting the implementation of an integrated management system, quality management always carries out socialization, implementation monitoring, and evaluation.

Informasi *Corporate Action*

Corporate Action Information

Uraian Aksi Korporasi

Description of Corporate Action

PT INTI (Persero) telah melaksanakan berbagai upaya dan aksi korporasi untuk meningkatkan kinerja tahun 2022, di antaranya sebagai berikut:

1. **Permohonan Persetujuan Opsi Restrukturisasi *loan* PT INTI (Persero).**

2. **Permohonan Fasilitas Kredit dan Dana Talangan.**

3. **Restrukturisasi utang vendor**
   Telah dilakukan restrukturisasi utang vendor dengan opsi:
   a. Diangsur selama 4 tahun.
   b. Diangsur melalui kerja sama kembali.
   c. Dilakukan *haircut* hingga 50% dengan angsuran lebih cepat.

4. **Restrukturisasi bisnis**
   Mengelompokkan lini bisnis Perusahaan, menjadi *System Integrator*, *Manufacture*, dan *Digital*, dengan fokus penguatan pada produk *genuine* (INTI *Set Top Box* DVBT2, KTP *Reader*, Laptop) dan *digital* (INTI *Cloud*, INTI *Blockchain*, INTI *Apps*).

5. ***Cost leadership***
   Melakukan efisiensi biaya pada seluruh bidang

PT INTI (Persero) has carried out various efforts and corporate actions to improve its 2022 performance, including the following:

1. *Application for Approval of PT INTI (Persero) loan Restructuring Option.*

2. *Application for Credit Facilities and Bailout Funds.*

3. *Restructuring of vendor debt*
   Vendor debt restructuring has been carried out with the following options:
   a. *Installments for 4 years.*
   b. *Installments through cooperation again.*
   c. *Do the haircut up to 50% with faster installments.*

4. *Business restructuring*
   Grouping the Company's business lines into System Integrator, Manufacture, and Digital, with a focus on strengthening genuine products (INTI Set Top Box DVBT2, KTP Readers, Laptops) and Digital (INTI Cloud, INTI Blockchain, INTI Apps).

5. *Cost leadership*
   Conduct cost efficiency in all operational areas,

operasional, termasuk melakukan pengadaan material-material dengan harga kompetitif.

6. **Program penguatan *frontliner***
Telah diimplementasikan program penguatan *frontliner* berbanding *back office* sehingga efektivitas pola kerja yang optimal.

7. **Program Pensiun Dini dan Program Dirumahkan**
Telah dirilis Program Pensiun Dini dan Program Dirumahkan, sehingga dapat menekan *fixed cost* tenaga kerja.

8. **Redefine visi, misi, dan arah pengembangan jangka panjang**
Telah disusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan visi, misi, dan arah pengembangan jangka panjang yang terstruktur yang mengambil tema INTI *Reborn*.

9. **Optimalisasi aset**
Pendayagunaan aset telah dilakukan melalui penyewaan lahan dan bangunan yang *idle*, sehingga dapat menambah penerimaan lain-lain perusahaan.

10. **Lelang atas aset non-operasional**
Dilakukan lelang atas aset yang sudah dinyatakan non-operasional dan tidak akan digunakan kembali.

11. **Peningkatan** *recurring business*
Memperbesar porsi *recurring business* sehingga diperoleh pendapatan yang rutin setiap bulan, tidak lagi bergantung pada proyek-proyek non-rutin.

12. **Fokus pada proyek-proyek marjin besar**
Telah dipilih proyek-proyek yang memiliki marjin besar dan menegosiasi ulang atau menghentikan proyek-proyek marjin negatif sehingga profitabilitas Perusahaan meningkat.

13. **Rekrutasi karyawan kontrak**
Demi menjaga keseimbangan antara beban pekerjaan dengan jumlah karyawan yang produktif, PT INTI (Persero) melakukan program rekrutmen karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu.

including procuring materials at competitive prices.

6. *Frontliner strengthening program*
A frontliner strengthening program has been implemented compared to the back office so that the effectiveness of work patterns is optimal.

7. *Early Retirement Program and Laid Off Program*
The Early Retirement Program and Laid Off Program have been released, so as to reduce the fixed cost of labor.

8. *Redefine the vision, mission, and long-term development direction*
The Company Long Term Plan has been prepared with a structured vision, mission and long term development direction with the theme INTI Reborn.

9. *Asset optimization*
Asset utilization has been carried out through the leasing of idle land and buildings, so as to increase the company's other income.

10. *Auctions on non-operational assets*
Auctions are conducted on assets that have been declared non-operational and will not be reused.

11. *Increasing business recurring*
Enlarge the portion of recurring business so that regular income is obtained every month, no longer depending on non-routine projects.

12. *Focus on high margin projects*
Projects with large margins have been selected and renegotiated or terminated projects with negative margins so that the Company's profitability increases.

13. *Recruiting contract workers*
In order to maintain a balance between workload and the number of productive employees, PT INTI (Persero) conducts an employee recruitment program with work agreements for a certain time.

Ikhtisar Kinerja Tahun 2022

Performance Overview in 2022

Realisasi Rencana Kerja Perusahaan Tahun 2022 per bidang dapat dijelaskan sebagai berikut:

The realization of the Company's 2022 Work Plan per sector can be explained as follows:

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

1. Merealisasikan perolehan kontrak tahun 2022 sebesar Rp 278,38 miliar, terutama berasal dari proyek *Outside Plan* (OSP) Rp 101,35 miliar, proyek *Repair & Refurbish* Rp 45,57 miliar, proyek *Maintenance* Rp 32,06 miliar, proyek *Tower and Power* (TOPO) Rp 19,63 miliar, proyek *Set Top Box* (STB) Rp 15,86 miliar, proyek Material OSP Rp 12,79 miliar, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Rp 12,53 miliar, proyek *Mobile Point of Sales* (MPOS) Rp 8,96 miliar, proyek Penerangan Jalan Umum (PJU) Rp 7,21 miliar, proyek Masaro Rp 4,45 miliar, proyek Jasa Lain Rp 3,24 miliar, proyek KTP-el *Reader* Rp 3,22 miliar, proyek Jasa Integrasi Rp 2,62 miliar, proyek *Spare Part Management System* (SPMS) Rp 2,61 miliar, dan proyek-proyek lainnya Rp 6,28 miliar, sehingga total perolehan kontrak adalah Rp 278,38 miliar.

2. Merealisasikan perolehan penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp 309,03 miliar, terutama berasal dari proyek OSP Rp 118,01 miliar, proyek *Repair & Refurbish* Rp 52,20 miliar, proyek *Maintenance* Rp 25,18 miliar, proyek *Seat Management* Rp 24,03

1. *Realizing the acquisition of contracts in 2022 amounted to Rp 278.38 billion, mainly derived from the Outside Plan (OSP) project of Rp 101.35 billion, the Repair & Refurbish project Rp 45.57 billion, the Maintenance project Rp 32.06 billion, the Tower and Power (TOPO) project Rp 19.63 billion, Set Top Box (STB) project Rp 15.86 billion, Material OSP project Rp 12.79 billion, Solar Power Plant (PLTS) project Rp 12.53 billion, Mobile Point of Sales (MPOS) project Rp 8.96 billion, Public Street Ligh (PJU) project Rp 7.21 billion, Masaro project Rp 4.45 billion, Other Services Rp 3.24 billion, KTP-el Reader project Rp 3.22 billion, Integration Services project Rp 2.62 billion, Spare Part Management System (SPMS) project Rp 2.61 billion, and other projects Rp 6.28 billion, so the total contract acquisition is Rp 278.38 billion.*

2. *Realizing sales revenue in 2022 amounted to Rp 309.03 billion, mainly coming from the OSP project Rp 118.01 billion, Repair & Refurbish projects Rp 52.20 billion, Maintenance projects Rp 25.18 billion, Seat Management projects Rp 24.03 billion, TOPO project*

miliar, proyek TOPO Rp 19,10 miliar, proyek STB Rp 15,16 miliar, proyek Material OSP Rp 13,03 miliar, proyek *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) Rp 8,65 miliar, proyek KTP-el *Reader* Rp 5,66 miliar, proyek PLTS Rp 5,56 miliar, proyek Masaro Rp 4,45 miliar, proyek Jasa Lain Rp 3,12 miliar, proyek MPOS Rp 2,91 miliar, proyek SPMS Rp 2,60 miliar, dan proyek-proyek lainnya senilai Rp 9,37 miliar, sehingga total perolehan penjualan adalah Rp 309,03 miliar.

3. Merealisasikan kontrak sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), diantaranya proyek MPOS dengan BNI, OSP dan *Managed Service* dengan PT Telkom.

4. Berupaya meningkatkan pelaksanaan proyek tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat biaya sesuai dengan *Project Charter* yang diterima.

5. Merealisasikan kontrak dan penyelesaian pekerjaan dari pelanggan *Government* berbasis dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), tahun 2022 di antaranya proyek PJU dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) dan proyek TOPO dari Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI).

6. Melaksanakan pengelolaan risiko terkait pemasaran dan pengembangan usaha secara konsisten.

7. Memperoleh kontrak dengan margin positif. Adapun laba kotor terbesar yang diperoleh tahun 2022 adalah terutama dari proyek Kontrak Harga satuan (KHS) *Repair & Refurbished Network Terminal Equipment* (NTE), Pengadaan & Pemasangan OSP FO Node-B, *Service Handling NTE Damage*.

8. Meningkatkan kepuasan pelanggan dan menghindari resiko denda.

9. Melakukan proses pengujian dan sertifikasi yang diperlukan untuk pemasaran produk/jasa.

Rp 19.10 billion, STB project Rp 15.16 billion, Material OSP project Rp 13.03 billion, Very Small Aperture Terminal (VSAT) project Rp 8.65 billion, KTP-el Reader project Rp 5.66 billion, PLTS project Rp 5.56 billion, the Masaro project Rp 4.45 billion, Other Services projects Rp 3.12 billion, the MPOS project Rp 2.91 billion, the SPMS project Rp 2.60 billion, and other projects worth Rp 9.37 billion, so the total sales revenue was Rp 309.03 billion.

3. *Realizing State Owned Enterprises (SOEs) synergy contracts, including the MPOS project with BNI, OSP, and Managed Service with PT Telkom.*

4. *Strive to improve project implementation on time, on quality, and on the cost by Project Charter received.*

5. *Realizing contracts and completion of work from Government customers based on Regional Budget and State Budget in 2022, including the PJU project from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the TOPO project from Telecommunication and Information Technology Center for Providers and Financing Managers.*

6. *Implement risk management related to marketing and business development consistently.*

7. *Obtain contracts with positive margins. The largest gross profit obtaines in 2022 was mainly from the Unit Price Contract (KHS) Repair & Refurbished Network Terminal Equipment (NTE) project, Procurement & Installation of OSP FO Node-B, and Service Handling NTE Damage.*

8. *Increase customer satisfaction and avoid the risk of fines.*

9. *Carry out the testing and certification process required for the marketing of products or services.*

Pengadaan

Procurement

1. Memaksimalkan upaya proses pengadaan material dengan pola pembayaran yang mendukung perputaran modal kerja perusahaan yang baik (*back to back*).

2. Memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan registrasi dan pemeliharaan data vendor secara mandiri oleh vendor, serta pemeliharaan dan evaluasi katalog produk dan pemasok atau mitra dalam rangka meningkatkan kualitas pasokan barang dan/atau jasa.

3. Peningkatan kemampuan negosiasi dalam rangka menekan Biaya Pokok Penjualan dan/atau penghematan anggaran.

1. *Maximizing the efforts of the material procurement process with a payment pattern that supports good company working capital turnover (back to back).*

2. *Utilize information technology in the registration and maintenance of vendor data independently by vendors, as well as maintenance and evaluation of product catalogs and suppliers or partners in order to improve the quality of supply of goods and/or services.*

3. *Improved negotiation ability in order to reduce Cost of Goods Sold and/or budget savings.*

4. Mengatur ulang penataan material, monitoring transaksi material gudang dan inventarisasi material secara periodik, serta memasang *Closed Circuit Television* (CCTV) jika diperlukan.

5. Pemanfaatan sinergi BUMN untuk penguatan *supply chain*. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait kegiatan pengadaan.

6. Membuat kontrak harga satuan untuk barang/jasa utama yang dibutuhkan rutin oleh Perusahaan.

7. Rutin memelihara data persediaan di gudang kantor pusat dan gudang proyek dengan menggunakan aplikasi.

8. Menggunakan aplikasi *e-procurement* dalam semua transaksi pengadaan yang sudah terintegrasi dengan SAP yang didalamnya memuat *vendor management*, *contract management*, *product management*, dan *tender management*.

4. *Rearrange the arrangement of materials, monitoring of warehouse material transactions and periodic inventory of materials, as well as installing Closed-Circuit Television (CCTV) cameras if needed.*

5. *Utilization of the Synergy of State Owned Enterprises (SOEs) to strengthen supply chain. Carry out effective risk management related to procurement activities.*

6. *Make a unit price contract for the main goods or services that are needed routinely by the Company.*

7. *Regularly Maintain inventory data in the head office warehouse and project warehouse using the application.*

8. *Using e-procurement applications in all procurement transactions that have been integrated with System Application and Processing (SAP) which includes vendor management, contract management, product management, and tender management.*

Produksi dan Kualitas Produk

Production and Product Quality

1. Membangun kembali kompetensi manufakturing dalam rangka mendukung proses produksi produk-produk hasil inovasi atau *genuine products*, dengan di antaranya membangun fasilitas *Electronics Manufacturing Services* beserta sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk Proses dan Sistem Kerja yang terkait.

2. Melaksanakan manajemen material dengan perencanaan dan pengelolaan material yang akurat.

3. Meningkatkan kualitas manajemen produksi melalui perbaikan Proses dan Sistem Kerja, penggunaan tools dan aplikasi pendukung produksi atau pergudangan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga tercapai tingkat kecepatan produksi yang tinggi dengan tingkat kesalahan atau kerusakan (*defect*) yang rendah.

4. Melaksanakan kerja sama produksi dengan mitra-mitra strategis yang memiliki kompetensi manufaktur, penguasaan teknologi atau brand yang kuat.

5. Melaksanakan kajian risiko untuk mengidentifikasi setiap resiko terkait kegiatan proses produksi.

6. Melakukan kegiatan purna jual untuk produk yang masih dalam masa garansi dan mengembangkan layanan *Call Center*.

7. Menggunakan aplikasi *proline* yang salah satu fungsinya adalah *monitoring* dan *material management* untuk meningkatkan produktivitas produksi.

1. *Rebuilding manufacturing competence in order to support the production process of innovative products or genuine products, by among others building electronics manufacturing services facilities and the required facilities and infrastructure, including related work processes and systems.*

2. *Implement material management with accurate material planning and management.*

3. *Improving the quality of production management through improvement of work processes and systems, the use of tools and applications to support production or warehousing, as well as improving the quality of human resources, so as to achieve a high level of production speed with a low level of error or damage.*

4. *Carry out production cooperation with strategic partners who have strong manufacturing competence, mastery of technology or brand.*

5. *Carry out risk studies to identify any risks related to production process activities.*

6. *Carry out after-sales activities for products that are still within the warranty period and develop call center services.*

7. *Using the proline application, one of its functions is monitoring and material management to increase production productivity.*

Teknik dan Teknologi

Engineering and Technology

1. Membangun dan meningkatkan kerja sama strategis dengan prinsipal atau pemilik teknologi dalam rangka membangun kompetensi.

2. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait kegiatan pembangunan kemitraan dan investasi di bidang teknologi informasi.

3. Program keamanan data elektronik dengan merumuskan Kebijakan dan Prosedur terkait IT.

4. Pembangunan *Knowledge Management System* dengan berbasis pada *Online Database*.

1. *Build and enhance strategic cooperation with principals or technology owners in order to build competence.*

2. *Implement effective risk management related to partnership development activities and investment in information technology.*

3. *Electronic data security program by formulating policies and procedures related to information technology.*

4. *Development of knowledge management system based on an online database.*

Keuangan dan Akuntansi

Finance and Accounting

1. Perusahaan melakukan tindak lanjut terhadap kajian Kajian Restrukturisasi Utang, Bisnis, dan Optimalisasi Aset yang dibantu oleh Konsultan Restrukturisasi PT PPA (Persero) yang dilakukan pada tahun 2020, sehingga harapannya dapat memperbaiki rasio-rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* dan *financial covenant* lainnya, diantaranya:
   a. Restrukturisasi/relaksasi utang bank non-produktif dan utang usaha non produktif serta kewajiban non produktif lainnya agar dapat diselesaikan secara bertahap;
   b. Rencana untuk melakukan *refinancing* utang bank eksisting dengan menggunakan instrument keuangan lainnya;
   c. Rencana untuk melakukan *bridging finance* untuk utang usaha dan utang kepada pihak lainnya.

2. Menyediakan modal kerja yang cukup untuk bisnis perusahaan baik yang bersifat *recurring* maupun *project based* dengan cara:
   a. Mengembangkan model-model pendanaan baru seperti kerjasama pendanaan dengan mitra;
   b. Tetap menjaga kerja sama pendanaan dengan pihak perbankan atau lembaga keuangan non-bank, baik berupa kredit modal kerja maupun instrumen keuangan lainnya.

3. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam rangka rencana optimalisasi aset.

4. Pengendalian *cash flow* Perseroan secara ketat dengan melaksanakan koordinasi secara berkala kepada unit bisnis dan unit kerja lainnya terkait rencana *cash in*, *cash out*, dan pemanfaatan anggaran.

5. Pelaporan dan penyetoran pajak tepat waktu untuk mempertahankan kredibilitas perusahaan berisiko rendah.

1. *The Company is following up on the study of Debt Restructuring, Business, and Asset Optimization assisted by the Restructuring Consultant PT PPA (Persero) conducted in 2020, so that it hopes to improve financial ratios such as the Debt to Equity Ratio and other financial covenants, including :*
   a. *Restructuring or relaxing non-productive bank loans and non-productive trade payables, and other non-productive liabilities so that they can be settled in stages.*
   b. *Plans to refinance existing bank loans using other financial instruments.*
   c. *Plans to carry out bridging finance for trade payables and payables to other parties.*

2. *Provide sufficient working capital for the company's business, both recurring and project based by:*
   a. *Develop new funding models such as co-financing with partners.*
   b. *Continue to maintain funding cooperation with banks or non-bank financial institutions, both in the form of working capital loans and other financial instruments.*
3. *Coordinate with related units in the framework of asset optimization plan.*

4. *Strict control of the Company's cash flow by conducting regular coordination with business units and other work units related to cash in, cash out, and budget utilization plans.*

5. *Timely tax reporting and deposit to maintain the credibility of low-risk companies.*

6. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Konsolidasi Perusahaan bulanan, triwulanan, dan tahunan secara akurat dan tepat waktu.

6. *Prepare monthly, quarterly, and annual Consolidated Financial Statements and Company Management Reports in an accurate and timely manner.*

Sistem dan Organisasi

System and Organization

1. Melaksanakan kajian risiko untuk mengidentifikasi setiap resiko yang ada serta mengurangi atau meminimalkan dampak negatif untuk setiap proses bisnis.

1. *Carry out a risk assessment to identify any existing risks and reduce or minimize the negative impact for each business process.*

2. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik untuk mempertahankan skor perusahaan dalam penilaian *Good Corporate Governance* (GCG), serta memperbaiki *opportunity for improvement* untuk mempertahankan skor Perseroan dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

2. *Implement good corporate governance to maintain the company's score in the Good Corporate Governance (GCG) Assessment, as well as improve opportunities for improvement to maintain the Company's score in the Superior Performance Assessment Criteria.*

3. Strategi komunikasi eksternal PT INTI (Persero) di semua media Perseroan untuk membangun image perusahaan sesuai dengan visi dan misi.
   a. Optimalisasi website dan media sosial sebagai media komunikasi resmi Perseroan.
   b. Optimalisasi marketing kit (*video profile*, *company profile*, brosur, banner, poster, backdrop, video, animasi, dan lainnya).

3. *PT INTI (Persero) external communication strategy in all the Company's media to build the company's image in accordance with the vision and mission.*
   a. *Optimization of website and social media as the Company's official communication media.*
   b. *Optimization of marketing kit (video profile, company profile, brochure, banner, poster, backdrop, video/animation, and many more).*

4. Melakukan dukungan hukum dalam perikatan, litigasi, dan kajian hukum dalam setiap aspek kegiatan perusahaan.

4. *Provide legal support in engagement, litigation, and legal studies in every aspect of the company's activities.*

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

1. Membangun *Integrated Talent Management System* (ITMS) dan mengirimkan talenta perusahaan ke dalam talent pool di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdiri dari minimal 20% dari seluruh pejabat satu level di bawah Direksi dan kandidat Calon Direksi, minimal 3 (tiga) orang suksesor per posisi Direksi.

1. *Build an Integrated Talent Management System (ITMS) and send company talents to the talent pool at the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs), which consists of a minimum of 20% of all officials one level below the Board of Directors and candidates for the Board of Directors, at least 3 (three) successors per position of the Board of Directors.*

2. Melakukan pengembangan kompetensi sesuai bisnis perusahaan terutama kepemimpinan engineering, manajemen proyek, dan *account management*.

2. *Develop competencies according to the company's business, especially engineering leadership, project and account management.*

3. Pengembangan kompetensi *leadership*, melalui pelatihan (*directorship training, finance for non-finance manager*, dan lainnya).

3. *Development of leadership competencies, through training (directorship training, finance for non-finance managers, and many more).*

4. Pengembangan sumber daya manusia melalui:
   a. Pelatihan dan Sertifikasi, terutama di bidang telekomunikasi dan energi, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai pendukung.

4. *Human resource development through:*
   a. *Training and Certification, especially in the field of Telecommunications and Energy as well as occupational health and safety as support.*

b. *Focus Group Discussion* atau *Sharing Session*.
c. Mengintensifkan *Knowledge Management System* diantaranya melalui *Sharing Session*/Webinar INTI (Internal).

5. Pemenuhan Tenaga Kerja (internal & eksternal) sesuai kebutuhan organisasi.

b. *Focus Group Discussion or Sharing Session.*
c. *Intensifying the knowledge Management System including through the INTI (Internal) Sharing Session/Webinars.*

5. *Fulfillment of Manpower (internal & external) according to the needs of the organization.*

Penelitian dan Pengembangan

Research and Development

1. Pengembangan produk baru dan existing sesuai dengan kebutuhan pasar (*Market Driven*).

2. Membangun dan meningkatkan kerja sama strategis dengan pemilik teknologi ataupun lembaga penelitan dasar dan terapan, serta institusi pendidikan dalam rangka membangun sinergi inovasi untuk menghasilkan produk-produk hasil rekayasa dalam negeri.

3. Mengusulkan alternatif pengembangan bisnis baru (*new revenue stream*) untuk mempercepat perbaikan kondisi finansial perusahaan.

4. Melakukan kajian bisnis, termasuk kajian risiko untuk menguji kelayakan dan mengidetifikasi risiko untuk bisnis baru perusahaan.

5. Melakukan kegiatan-kegiatan pendukung pengembangan produk seperti:
   a. Pendaftaran paten untuk hasil-hasil inovasi perusahaan.
   b. Sertifikasi produk atau jasa yang diperlukan.
   c. Uji coba lapangan.

6. Melakukan manajemen produk baik yang akan atau sedang dikembangkan maupun telah dirilis.

1. *Development of new and existing products according to market needs (Market Driven).*

2. *Build and enhance strategic cooperation with technology owners or basic and applied research institutions and, educational institutions in order to build innovation synergies to produce domestically engineered products.*

3. *Propose new business development alternatives (new revenue stream) to accelerate the improvement of the company's financial condition.*

4. *Conduct business studies, including risk assessments to test feasibility and identify risks for the company's new business.*

5. *Carry out supporting activities for product development such as:*
   a. *Patent registration for the company's innovations.*
   b. *Product or service certification required.*
   c. *Field trials.*

6. *Perform product management both to be or under development and have been released.*

Corporate Social Responsibility (CSR), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Pelestarian Lingkungan

Corporate Social Responsibility (CSR), Partnership and Community Development Program, and Environmental Preservation

Melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan peraturan yang berlaku serta senantiasa menerapkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang mendukung program pemerintah secara efektif dan tepat sasaran. Program tersebut antara lain Program Bidang Pendidikan, Program Bidang Lingkungan, Program Pengembangan UMK, Program CSV.

Implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with applicable regulations and always implement the Partnership and Community Development Programs (PKBL) that supports government programs effectively and on target. These programs include the Education Sector Program, the Environment Sector Program, the UMK Development Program, and the CSV Program.

Investasi

Investment

1. Melaksanakan investasi pembangunan kompetensi Perusahaan di bidang manufaktur, termasuk:
   a. Pembangunan fasilitas produksi elektronika (perbaikan gedung, mesin-mesin, dan sebagainya), khususnya *smart digital device*, secara bertahap sesuai pertumbuhan bisnis perusahaan, dengan berbagai skema investasi yang menguntungkan perusahaan (*Built Operation Transfer* dan lainnya).
   b. Sertifikasi, lisensi, dan hak cipta khususnya untuk *product genuine*.
   c. Server, aplikasi piranti lunak, dan alat olah data lainnya untuk keperluan manufaktur.

2. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait seluruh kegiatan investasi.

3. Kerja sama investasi industri menufaktur produk-produk telekomunikasi, elektronika, dan pendukungnya.

1. *Implementing the Company's competency development investment in manufacturing, including:*
   a. *The construction of electronic production facilities (building repairs, machines, and so on), especially smart digital devices, is gradually being developed according to the company's business growth, with various investment schemes that benefit the company (Built Operation Transfer and many more).*
   b. *Certifications, licenses, and copyrights, especially for genuine products.*
   c. *Servers, software applications, and other data processing tools for manufacturing purposes.*

2. *Implement effective risk management related to all investment activities.*

3. *Investment cooperation in manufacturing telecommunications, electronics, and supporting products.*

Daftar Isi

Table of Content

002 Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

003 Prolog Tema Tahunan
Annual Theme Prologue

004 Kesinambungan Tema
Sustainable Theme

009 Ikhtisar Pencapaian Tahun 2022
Achievement Highlights in 2022

014 Informasi *Corporate Action*
Corporate Action Information

016 Ikhtisar Kinerja 2022
Performance Overview in 2022

023 Daftar Isi
Table of Content

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

029 Potret Kinerja Lima Tahun
Five Year Performance Portrait

034 Informasi Saham & Obligasi
Stock and Bond Information

Laporan Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Directors Report

036 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commisioners' Report

036 Strategi Operasi Perusahaan di Tengah Pandemi Covid-19 selama tahun 2022
Company Operations Strategy in the Midst of the Covid-19 Pandemic during 2022

037 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2021
Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2021

037 Mekanisme Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris atas Direksi 2022
Mechanism of Supervision and Advice of the Board of Commissioners on the Board of Directors 2022

038 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2022 Berdasarkan Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners 2022 Based on the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners and the Board of Directors

039 Aspek Pengembangan Usaha : Eksplorasi dan Penyelesaian Proyek Strategis
Business Development Aspect: Strategic Project Exploration and Completion

040 Penilaian Tata Kelola Perusahaan : Upaya Peningkatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan sebagai *"On Going Strategy"*
Corporate Governance Assessment: Efforts to Improve Corporate Governance Implementation as an "On Going Strategy"

041 Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022
Company Work Plan and Budget in 2022

041 Pandangan atas Prospek 2023
Outlook on the 2023 Prospects

042 Pandangan atas Penerapan *Whistle-Blowing System*
Overview on the Implementation of the Whistle-Blowing System

043 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

044 **Laporan Direksi**
Board of Director Report

045 Tinjauan Makro Ekonomi Tahun 2022
Macroeconomic Overview in 2022

046 Analisis atas Kinerja Perusahaan
Analysis of Company Performance

049 Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan (Kinerja Perseroan)
Comparison Between Achieved and Targeted Results (Company Performance)

051 Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya
Constraints Faced By The Company and The Solution Steps

053 Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha
Overview and Analysis of Business Prospects

054 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Development of Good Corporate Governance Implementation

055 Pengelolaan *Human Capital*
Human Capital Management

055 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan
Corporate Social Responsibility and Environmental Management

056 Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi
Assessment of The Performance of The Committees Under The Board of Directors

056 Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya
Changes in The Composition of The Members of The Board of Directors and The Reasons for The Changes

057 Ucapan Terima Kasih
Acknowledgements

058 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan
Statement Letters of The Member of The Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

060 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

062 Informasi Umum
General Information

063 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

068 Kegiatan dan Bidang Usaha
Activities and Fields of Business

074 Struktur Organisasi
Organizational Structure

078 Visi, Misi & Strategi
Company Vision, Mission and Strategy

082 Budaya dan Nilai Perusahaan
Corporate Culture and Values

086 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

094 Profil Direksi
Board of Directors Profile

114 Profil *Senior Leader*
Senior Leader Profile

128 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

142 Demografi Karyawan
Employee Demography

145 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Training and Development Program

150 Informasi Pemegang Saham & Obligasi
Information for Shareholders and Bondholders

152 Struktur Grup Perusahaan
Structure of Company Group

153 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

157 Alamat Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Address of Subsidiaries and/or Associated Entities

158 Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates

159 Jejak Langkah
Milestones

162 Penghargaan, Sertifikasi, dan Lisensi
Awards, Certifications and Licenses

173 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company Websites

174 Transparansi Penyampaian Laporan
Transparency of Report Submission

175 Peristiwa Penting 2022
Important Events in 2022

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Analysis and Discussion

180 Gambaran Umum
Overview

182 Gambaran Kinerja Perseroan Dibandingkan Industri Global
Company Performance Overview Compared to Global Industry

184 Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operational Performance Per Business Segment

193 Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of The Company's Financial Performance

196 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income

198 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

201 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

203 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

204 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibillity

205 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

206 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investments in Capital Goods

207 Investasi Barang Modal
Investment In Capital Goods

208 Target Perusahaan di Awal Tahun 2022 Dibandingkan Realisasi Tahun 2022
Company Targets in Early 2022 Compared to Realization in 2022

216 Target Tahun 2023
Targets for 2023

217 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Happened After The Accountant's Report Date

218 Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan
Description of The Company's Business Prospects

219 Uraian Tentang Aspek Pemasaran
Description of Marketing Aspect

225 Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment

226 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level

227 Pembelian Kembali Saham Perusahaan
Company Share Buyback

228 Informasi Material Terkait Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal
Material Information Related to Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

229 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi
Material Transaction Information That Contains Conflict of Interest and/or Affiliated Transaction

230 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Legislation That Has Significant Influence on The Company

231 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

233 Kelangsungan Usaha
Business Continuity

235 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Which Has Been Reported Contains Extraordinary and Rare Events

236 Profitabilitas
Profitability

238 Informasi Mengenai Perpajakan
Information Regarding Taxation

240 Investasi
Investment

242 Proyek Pengembangan dan/atau Kerja Sama Korporasi
Development Project and/or Corporate Cooperation

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

256 Pendahuluan
Preliminary

258 Capaian Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2022
Good Corporate Governance Assessment Achievements in 2022

263 Jejak Langkah Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Milestones of Corporate Governance Implementation

266 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Objectives of Implementing Good Corporate Governance

267 Implementasi *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Implementation

268 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

271 Dasar Penerapan *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Implementation Basis

272 Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan
Basic Principles of Corporate Governance

274 Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Internalization of Good Corporate Governance

275 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

279 Uraian Tentang Dewan Komisaris
Description on Board of Commissioners

312 Uraian Tentang Direksi
Description on Board of Directors

337 Pengungkapan Remunerasi
Disclosure of Remuneration

346 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama, dan/atau Pengendali
Affiliation Between Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

347 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

348 Uraian Tentang Sekretaris Perusahaan
Description on Corporate Secretary

353 Uraian Tentang Audit Internal
Description on Internal Audit

367 Manajemen Risiko
Risk Management

381 Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology Governance

383 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

387 Akuntan Perseroan
Corporate Accountant

388 Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on Fulfillment of Creditor's Rights

390 Bahasan Mengenai Kode Etik
Discussion on Code of Conduct

Independensi, Benturan Kepentingan, dan Pengungkapan Hubungan Afiliasi 397
Independency, Conflict of Interest, and Disclosure of Affiliation

Pencegahan Transaksi Orang Dalam 399
Insider Trading Prevention

Pengendalian Gratifikasi 400
Gratification Control

Sistem Manajemen Anti Penyuapan 402
Anti-Bribery Management System

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 405
Management of State Administrators Wealth Reports

Pengungkapan Mengenai *Whistle-Blowing System* 407
Disclosure of Whistle-Blowing System

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi 416
Important Matters That are Being Faced

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 418
Social and Environmental Responsibility

Prosperity - Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal 429
Prosperity - Operational Performance for Sustainable Economic Benefits

People - Mendorong Insan INTI Untuk Berkembang 430
People - Encouraging Core People to Develop

Planet - Komitmen Menjaga Lingkungan Untuk Masa Depan 432
Planet - Commitment to Protecting The Environment for The Future

Partnership - Kerja Sama Saling Menguntungkan 433
Partnership - Mutual Benefit Cooperation

Prudence - Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 434
Prudence - Creating Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM) 435
Social Responsibility Related to Human Rights

436 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operating Practices

437 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to The Environment

438 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

440 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility to Consumers

443 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Masyarakat
Social Responsibility to Social and Community

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 445
Statement of Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal & Entitas Anak
Statement of Directors regarding Responsibility for Risk Management and Internal Control & Subsidiaries

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Information

Potret Kinerja Lima Tahun

Five Year Performance Portrait

CAGR
-13,81%

Pendapatan
Sales

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

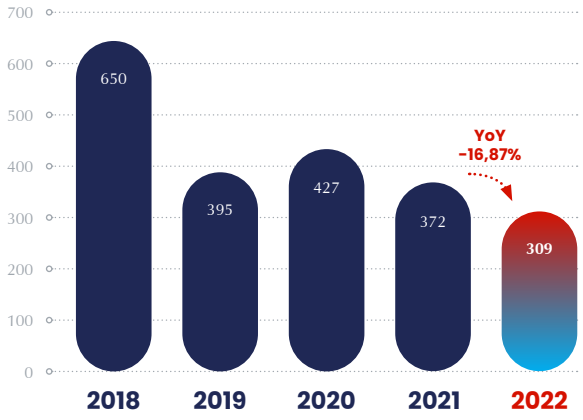

Gross Profit Margin

CAGR
-2,67%

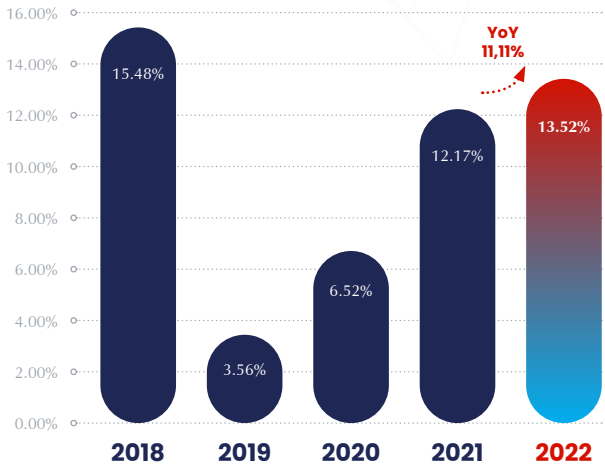

CAGR
-15,61%

Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

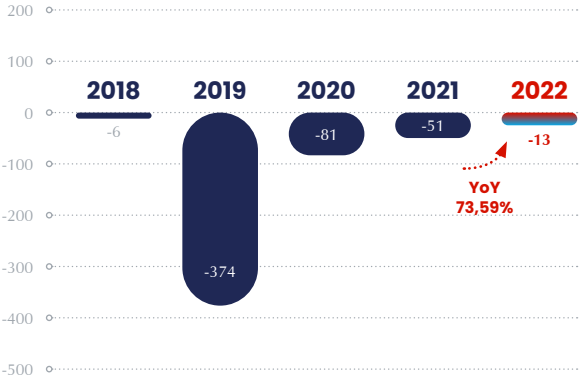

CAGR
-2,41%

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Net Income (Loss) for The Year

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

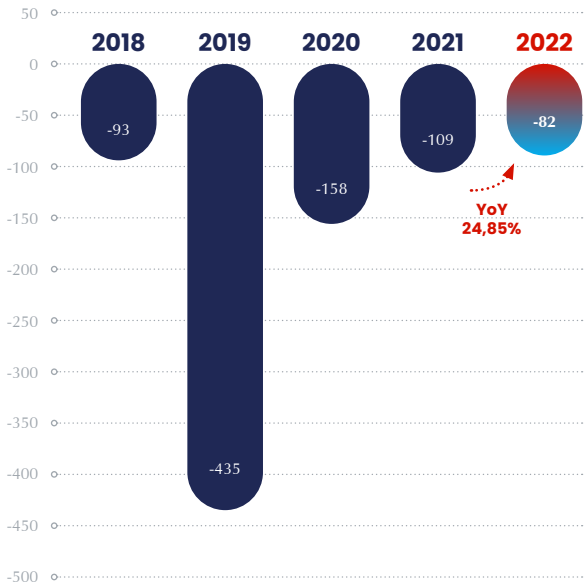

CAGR
-4,58%

Beban Pendanaan
Finance Expenses

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

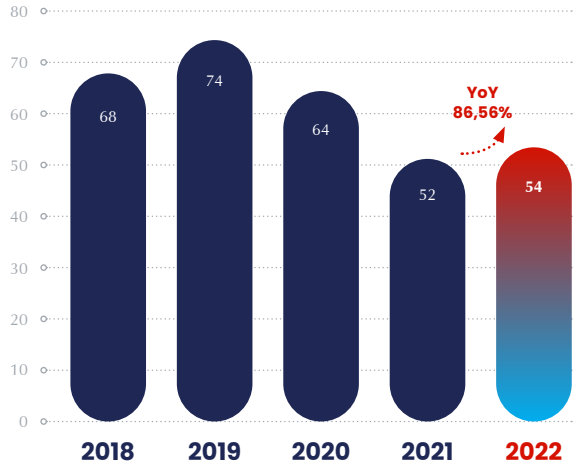

CAGR
-7,05%

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

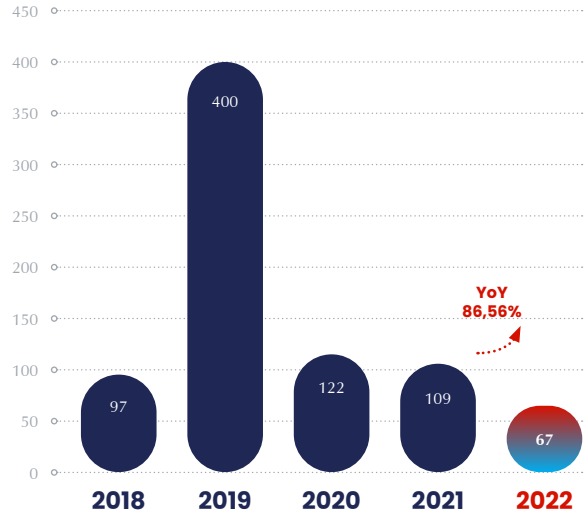

CAGR
-38,38%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

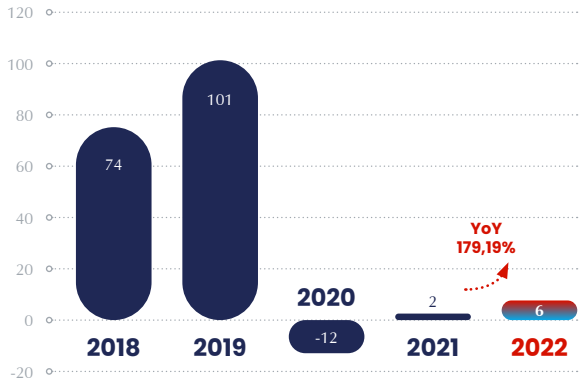

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional
Cash Flows from Operating Activities

CAGR
-48,64%

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

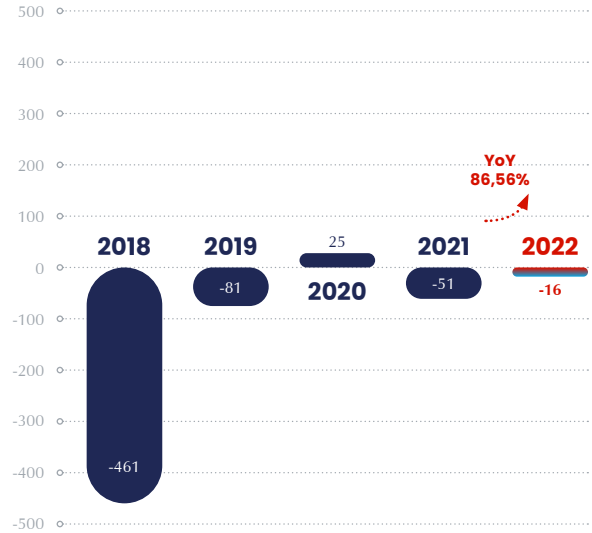

Keterangan *Description*	2018	2019	2020	2021	2022	YoY	CAGR
Total Aset *Total Assets*	1,594,764	1,385,182	1,236,627	1,204,755	**1,184,268**	-1.70	-5.78%
Aset Lancar *Current Assets*	743,630	473,548	328,568	300,159	**281,623**	-6.18	-17.65%
Aset Tidak Lancar *Non Current Assets*	851,134	911,635	908,059	904,596	**902,644**	-0.22	1.18%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	1,465,635	1,653,820	1,686,104	1,743,754	**1,809,770**	3.79	4.31%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	1,343,091	796,712	627,795	684,251	**702,921**	2.73	-12.15%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	122,545	857,108	1,058,309	1,059,503	**1,106,849**	4.47	55.30%
Ekuitas *Equity*	129,129	-268,637	-449,477	-538,999	**-625,502**	-16.05	-237.10%
Pendapatan *Revenues*	649,756	395,378	427,247	371,731	**309,029**	-16.87	-13.81%
Beban Pokok Penjualan *Cost of Revenues*	549,178	381,287	399,379	326,497	**267,248**	18.15	-13.42%
Laba Kotor *Gross Profit*	100,579	14,091	27,868	45,234	**41,781**	-7.63	-16.11%
Beban Usaha *Operating Expense*	96,527	400,338	121,637	108,582	**66,986**	38.31	-7.05%
***Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization* (EBITDA)** *Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)*	-6,463	-373,911	-81,082	-50,538	**-13,346**	73.59	15.61%
Laba Sebelum Pajak *Loss Before Tax*	-77,820	-460,444	-157,339	-115,421	**-79,317**	31.28	0.38%
Laba Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for The Year*	-92,882	-434,765	-158,434	-109,424	**-82,234**	24.85	-2.41%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional *Cash Flows from Operating Activities*	-460,610	-81,052	25,251	-51,333	**-16,457**	67.94	-48.64%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	-1,907	2,385	-428	-1,248	**-206**	83.49	-35.92%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	73,877	101,345	-11,523	2,430	**6,565**	170.21	-38.38%
Penambahan (Pengurangan) Kas *Increase (Decrease) in Cash on Hand and In Banks*	-388,639	22,678	13,300	-50,152	**-10,099**	79.86	-51.81%

Margin Laba Kotor (%) *Gross Profit Margin (%)*	15.48%	3.56%	6.52%	12.17%	**13.52%**	11.11	-2.67%
Margin Laba Bersih (%) *Net Income Margin (%)*	-14.29%	-109.96%	-37.08%	-29.44%	**-26.61%**	9.60	13.23%
EBITDA Margin (%) *EBITDA Margin (%)*	-0.99%	-94.57%	-18.98%	-13.60%	**-4.32%**	68.23	34.13%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%) *Net Profit (Loss) to Equity (%)*	-71.93%	161.84%	35.25%	20.30%	**13.15%**	-35.24	-171.18%
Laba Bersih Terhadap Aset (%) *Net Profit (Loss) to Assets (%)*	-5.82%	-31.39%	-12.81%	-9.08%	**-6.94%**	23.55	3.58%
Rasio Lancar (%) *Current Ratio (%)*	55.37%	59.44%	52.34%	43.87%	**40.06%**	-8.67	-6.26%
Liabilitas Terhadap Ekuitas (%) *Liabilities to Equity (%)*	1135.02%	-615.63%	-375.13%	-323.52%	**-289.33%**	10.57	-176.08%
Liabilitas Terhadap Aset (%) *Liabilities to Assets (%)*	91.90%	119.39%	136.35%	144.74%	**152.82%**	5.58	10.71%

Informasi Saham & Obligasi

Stock and Bond Information

Informasi Saham
Stock Information

Perseroan **100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia** dan hingga akhir tahun 2022, tidak mendaftarkan diri di Bursa Efek, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

The Company is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia and until the end of 2022, it is not listed on the Stock Exchange, either in Indonesia or abroad.

Informasi Obligasi
Bond Information

Perseroan hingga akhir tahun 2022 tidak menerbitkan obligasi di Bursa Efek manapun, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

The Company until the end of 2022 did not issue bonds on any Stock Exchange, both in Indonesia and abroad.

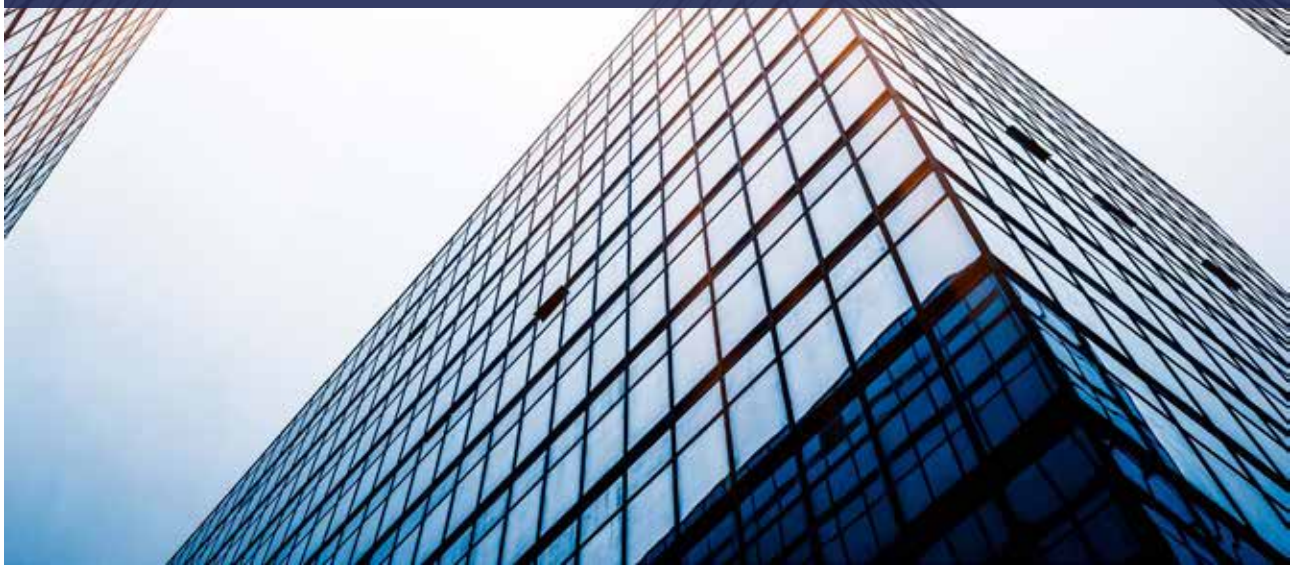

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioners & Directors Report

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commisioners' Report

Yth. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Dear Stakeholders of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Strategi Operasi Perusahaan di Tengah Pandemi *Covid-19* selama tahun 2022

Company Operations Strategy in the Midst of the Covid-19 Pandemic during 2022

Pandemi *Covid-19* yang dimulai di tahun 2020 terus menyebabkan gejolak pada perekonomian di seluruh dunia sampai dengan tahun 2022. Pemerintah masih menerapkan pembatasan aktivitas. Seperti yang kita ketahui, pandemi *Covid-19* ini bukan hanya masalah kesehatan global, tetapi sudah berubah menjadi bencana ekonomi dunia karena banyak sekali sektor usaha yang terdampak akibat merebaknya wabah tersebut.

The Covid-19 pandemic that began in 2020 continues to cause fluctuation in economies worldwide until 2022. The government is still implementing activity restrictions. As we know, the Covid-19 pandemic is not only a global health problem, but has turned into a world economic disaster because many business sectors have been affected by the outbreak.

Di tengah tekanan pandemi *Covid-19*, pencapaian kinerja Perseroan sepanjang 2022 terbilang cukup baik, di mana dalam kondisi pandemi, Perseroan dapat menekan kerugian laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 82,23 miliar dari kerugian tahun lalu sebesar Rp 109,42 miliar.

In the midst of the pressure of the Covid-19 pandemic, the Company's performance achievement throughout 2022 is quite good, where in a pandemic condition, the Company was able to reduce the current year's net profit loss of Rp82.23 billion from last year's loss of Rp 109.42 billion.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah strategis yang diambil Direksi untuk mengamankan pertumbuhan Perseroan di tengah pandemi dan untuk masa depan. Tentunya hal tersebut menjadi keyakinan tersendiri bagi Perseroan untuk terus optimis di masa pandemi *Covid-19* ini. Perseroan juga telah menetapkan kinerja di tahun 2022 akan meningkat dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners also appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors to secure the Company's growth in the midst of the pandemic and for the future. Of course, this is a belief in itself for the Company to continue to be optimistic during this Covid-19 pandemic. The company has also determined that performance in 2022 will increase compared to the previous year's realization.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2021

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2021

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Akta Notaris Pengganti Warda Sungkar Alurmei, S.H. Nomor 322 tertanggal 30 Desember 1974 yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. Nomor 41 tertanggal 20 Oktober 2020, pelaksanaan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 diselenggarakan pada 30 Juni 2022, dengan keputusan antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir, Abadi, Jusuf, Mawar, dan Rekan.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Keuangan PKBL.

3. Tidak ada penetapan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan karena Perseroan mengalami Laba Minus (Rugi Bersih) Perseoan Tahun Buku 2021.

4. Penetapan tentang Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021.

5. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2022.

Based on the Articles of Association of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia based on the Notary Deed of Warda Sungkar Alurmei, S.H. Number 322 dated December 30, 1974 which has been amended several times, most recently with the Notary Deed of Muhammad Hanafi, S.H. Number 41 dated 20 October 2020, the implementation of the Annual RUPS for the 2021 Financial Year was held on June 30, 2022, with the following decisions:

1. *Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021 including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2021 Fiscal Year and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Financial Year which has been audited by Public Accountant Firm (KAP) Amir, Abadi, Jusuf, Mawar, and Partners.*
2. *Ratify the Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2021 Fiscal Year including the Partnership and Community Development Program Financial Statements.*
3. *There is no determination on the use of the Company's Consolidated Net Profits because the Company had Net Loss for the 2021 Financial Year.*
4. *Determination of Salary or Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2021.*
5. *Determination of the Public Accounting Firm that will audit the Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2022 Financial Year.*

Mekanisme Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris atas Direksi 2022

Mechanism of Supervision and Advice of the Board of Commissioners on the Board of Directors 2022

Pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, laporan pengawasan yang dilakukan Komite di Bawah Dewan Komisaris, serta kegiatan-kegiatan Dewan Komisaris lainnya melalui kunjungan kerja atau pertemuan dengan organ-organ pengelola lainnya yang dilakukan secara fisik maupun virtual dalam rangka upaya mengurangi penyebaran *Covid-19* yang terjadi di tahun 2022.

Sampai dengan akhir tahun buku 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat seperti:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP),

Supervision towards the implementation of the Board of Directors' strategy is carried out through meetings in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, monitoring reports carried out by Committees under the Board of Commissioners, and other activities of the Board of Commissioners through work visits or meetings with other managing organs which are conducted virtually in an effort to reduce the spread of Covid-19 that occurred in 2022.

Until the end of 2022 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory activities such as:

1. *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company in accordance with the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget, as well as the provisions of*

serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan, terutama dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Meneliti dan menelaah RKAP yang disusun oleh Direksi kemudian menyampaikan Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tersebut serta memberikan pendapat dan saran pada RUPS.

3. Meneliti dan menelaah laporan berkala (bulanan, triwulanan) dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi. Laporan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik disampaikan pada RUPS, disertai Tanggapan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memberikan penjelasan, pendapat, dan saran pada RUPS mengenai Laporan Tahunan.

4. Memantau dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di dalam Perseroan, serta memperhatikan dan mengadakan perbaikan sesuai rekomendasi atas hasil *assessment* penerapan GCG tahun sebelumnya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, memberikan berbagai masukan kebijakan kepada Direksi untuk pembenahan dan perbaikan kinerja Perseroan agar tetap bertahan dalam menghadapi kendala usaha dan modal kerja yang sangat berat. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk memupuk budaya kekompakan tim dan profesionalisme di lingkungan Perseroan agar dapat terwujud tata kelola perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga telah melakukan monitoring tindak lanjut atas hasil temuan baik audit internal (Satuan Pengawas Intern atau SPI) maupun audit eksternal (Kantor Akuntan Publik atau KAP).

Untuk lebih mendapatkan gambaran atas kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 beberapa kali melakukan kunjungan lapangan ke lokasi pabrik atau proyek, sehingga dapat memberikan arahan dan nasihat yang tepat saat diperlukan.

the Articles of Association and the Decisions of the General Meeting of Shareholders (RUPS) and laws and regulations, especially in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

2. *Examining and studying the Company's Work Plan and Budget, prepared by the Board of Directors then submitting the Board of Commissioners' response to the Company's Work Plan and Budget, and providing opinions and suggestions at the RUPS.*
3. *Examining and studying periodic reports (monthly, quarterly) and annual reports prepared by the Board of Directors. The annual report that has been audited by the Public Accounting Firm is submitted to the RUPS, accompanied by the Response of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also provides explanations, opinions, and suggestions at the RUPS regarding the Annual Report.*
4. *Monitor and ensure that Good Corporate Governance (GCG) is implemented effectively and sustainably within the Company, as well as pay attention to and make improvements in accordance with recommendations on the results of the previous year's GCG implementation assessment.*

In implementing the supervisory function of the Company's operations in 2022, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has provided various recommendations policy to the Board of Directors for improvement of the Company's performance in order to survive in the face of very heavy business and working capital constraints. The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors to foster a culture of team cohesiveness and professionalism within the Company in order to realize better corporate governance in the future.

The Board of Commissioners has also monitored the follow-up on the findings of both the internal audit (Internal Supervisory Unit) and external audit (Public Accounting Firm).

To better get an overview of the Company's business activities, the Board of Commissioners throughout 2022 has made several site visits to the factory or project, therefore may provide appropriate direction and advice when needed.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2022 Berdasarkan Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners 2022 Based on the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PPerseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator). The performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out

mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

Evaluasi dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan kriteria antara lain meliputi:

Evaluation is carried out by each member of the Board of Commissioners, with criteria including:

1. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.

1. *Attendance levels in each of the internal meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.*
2. *Contribution in the process of monitoring and providing advice to the Management.*

Aspek Pengembangan Usaha : Eksplorasi dan Penyelesaian Proyek Strategis

Business Development Aspect: Strategic Project Exploration and Completion

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan di masa mendatang sangat menjanjikan untuk segera dapat mewujudkan visi perusahaan yaitu "Menjadi Penyedia *Smart Products* Terbaik di Industri Telekomunikasi di Indonesia", sehingga Perusahaan kembali pada kompetensi inti yaitu *Manufacture & Assembly* peralatan telekomunikasi, dilengkapi dengan *System Integrator*, *Digital Service*, dan *Managed Service*, serta untuk memberikan layanan yang terintegrasi. Di samping itu, komposisi penjualan pada kastemer pun akan difokuskan kembali melalui resegmentasi kastemer *Telco - Government - Enterprise - Defense*.

The Board of Commissioners considers that the Company's business prospects in the future are very promising to immediately realize the company's vision, "To be the Best Smart Products Provider in the Telecommunications Industry in Indonesia", so that the Company returns to its core competencies, namely Manufacture & Assembly telecommunication equipment, equipped with System Integrator, Digital Service, and Managed Service to provide integrated services. In addition, the composition of sales to customers will also be refocused through the re-segmentation of Telco - Government - Enterprise - Defense customers.

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan sejalan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT INTI (Persero) secara konsisten, akan menerapkan budaya AKHLAK.

To support the success of achieving company goals and in line with the direction of the Ministry of State Owned Enterprises (BUMN), PT INTI (Persero) will gradually but consistently implement the AKHLAK culture.

Untuk mencapai sasaran Perseroan tahun 2022 yang telah ditetapkan melalui tema "Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan", dengan sasaran fokus pada penjualan yang bersifat *recurring* dan *repeat order*, perbaikan profitabilitas proyek (minimal 20% *contribution margin* dengan memperhatikan *term of payment* dari konsumen dan *vendor* serta kewajiban perpajakan), penyediaan modal kerja proyek dengan berbagai model pendanaan, penguatan sinergi BUMN dengan pola kemitraan strategis untuk memperbaiki struktur bisnis perusahaan, pengembangan usaha dan *new revenue stream* melalui kerja sama dengan *selective strategic partners*, revitalisasi pabrik dengan fokus pada manufaktur produk-produk andalan yang akan menjadi kontributor utama pendapatan perusahaan, perbaikan *cost behaviour* untuk efisiensi terutama dalam tiga kontributor utama beban pokok penjualan (material, jasa subkontraktor, sewa), dan penyelesaian hutang nonproduktif melalui restrukturisasi hutang dan optimalisasi aset.

To achieve the Company's 2022 targets which have been set through the theme "Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation", with a target of focusing on sales that are recurring and repeat orders, improving project profitability (at least 20% contribution margin by paying attention to terms of payment from consumers and to vendors as well as tax obligations), provision of project working capital with various funding models, strengthening the synergy of BUMN with a strategic partnership pattern to improve the company's business structure, business development and new revenue streams through cooperation with selective strategic partners, factory revitalization with a focus on manufacturing flagship products that will be the main contributor to company revenue, improving cost behavior for efficiency, especially in the three main contributors to cost of goods sold (materials, subcontractor services, rental) and settlement of nonproductive debt through debt restructuring and assets optimization.

Pengembangan usaha dilakukan dengan pola kerja sama operasi (KSO) maupun *joint venture*. Dewan Komisaris menyarankan agar hasil pengembangan produk harus mendukung *recurring business* secara *market-driven*

Business development is carried out by means of a joint operation or joint venture pattern. The Board of Commissioners recommends that product development results support recurring business in a market-driven manner

dengan tetap fokus pada pengembangan kompetensi inti (*core competences*).

Prospek usaha yang luas di berbagai sektor usaha Perseroan tersebut agar disertai dengan semakin baiknya pengelolaan risiko sejak masih dalam tahap perencanaan perolehan kontrak hingga tahap penyelesaian proyek. Risiko yang mungkin terjadi sedapat mungkin telah dikenali, dikendalikan, dan bila perlu dimitigasi sehingga kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalisir dan/atau diantisipasi.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana Perseroan untuk kembali merevitalisasi fasilitas manufaktur yang dimiliki, sehingga visi Perseroan sebagai penyedia perangkat cerdas digital dapat segera terwujud dan PT INTI (Persero) dapat kembali berperan sebagai penggerak utama bangkitnya industri dalam negeri dan dapat mengembalikan jati dirinya sebagai perusahaan industri manufaktur bidang telekomunikasi.

Terbangunnya kembali fasilitas manufaktur juga akan memastikan tercapainya target perolehan pendapatan pada tahun 2022 khususnya yang bersifat *recurring* untuk menutup biaya-biaya tetap Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyarankan agar revitalisasi tersebut dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan.

Merangkum berbagai prospek usaha di atas, dan sebagai pedoman kerja Perseroan di tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada 7 Februari 2023.

while remaining focused on developing core competencies.

The broad business prospects in various business sectors of the Company are intended to improve risk management from the time it is still in the planning stage for contract acquisition to the stage of project completion. As far as possible, risks that may occur have been identified, controlled and, if necessary, mitigated so that losses that may arise can be reduced and/or anticipated.

The Board of Commissioners welcomes the Company's plan to revitalize its manufacturing facilities, so that the Company's vision as a provider of digital smart devices can be realized immediately and PT INTI (Persero) can take a role as the main driving force for the rise of the domestic industry and can restore its identity as a manufacturing industry company. telecommunication sector.

The rebuilding of manufacturing facilities will also ensure the achievement of the revenue target in 2022, especially those that are recurring in nature to cover the Company's fixed costs. Therefore, the Board of Commissioners recommends that the revitalization be carried out according to the planned schedule.

Summarizing the various business prospects above, and as a guideline for the Company's work in 2022, the Board of Commissioners has approved the Company's 2023 Work Plan and Budget which was validated by the General Meeting of Shareholders on February 7, 2023.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan : Upaya Peningkatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan sebagai "*On Going Strategy*"

Corporate Governance Assessment: Efforts to Improve Corporate Governance Implementation as an "On Going Strategy"

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan sepanjang 2022 telah berjalan dengan efektif dan internalisasi atas prinsip-prinsip GCG yang ada telah dilakukan dengan menyeluruh. Hal ini terbukti dengan hasil asesmen GCG di Perseroan oleh BPKP yang memberikan kriteria penilaian "Baik".

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang profesional, berkelanjutan, serta sesuai dengan pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pemenuhan prinsip-prinsip GCG terus terjaga. Dewan Komisaris bersama Direksi terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan berdasarkan masukan-masukan hasil penilaian oleh BPKP agar penerapan GCG dapat menjadi budaya bagi seluruh insan Perseroan serta berdampak positif dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company during 2022 has been effective and the internalization of existing GCG principles has been carried out thoroughly. This is proven by the results of the GCG assessment in the Company by the BPKP which provides a "Good" assessment criterion.

In order to realize professional, sustainable corporate governance, and in accordance with the fulfillment of GCG principles, the Board of Commissioners continues to supervise and provide recommendation so that compliance with GCG principles is maintained. The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to be committed to making improvements based on the inputs from the results of the BPKP's assessment so that the implementation of GCG can become a culture for all Company personnel and have a positive impact in order to realize the Company's vision and mission.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023

Company Work Plan and Budget in 2023

Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 merupakan pedoman bagi Manajemen dan Karyawan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2023. Dalam menyusun rencana kerja ini tentunya Perseroan tidak terlepas dari rencana Pemerintah, khususnya yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun sebagai penjabaran tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

The Company Work Plan and Budget is a guideline for Management and employees in carrying out activities in 2023. In preparing this work plan, of course, the Company cannot be separated from the Government's plans, especially those listed in the Government Work Plan for 2023, which is an annual development planning document compiled as an elaboration of the third year of implementation of the National Medium-Term Development Plan for 2020–2024.

Selain itu, penyusunan RKP juga dilakukan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 memuat arah kebijakan nasional tahunan demi menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

Besides that, the preparation of the Government Work Plan is also carried out in order to fulfill the mandate of the Law Number 25 Year 2004 concerning National Development Planning System and Government Regulations Number 17 Year 2017 regarding Synchronization of National Development Planning and Budgeting Process. The Government's 2023 Work Plan contains annual national policy directions to maintain sustainable development in a planned and systematic manner that is responsive to change.

Sejalan dengan RJPP, tema RKAP 2023 adalah Membangun Fundamental Bisnis yang Sehat dengan Meningkatkan *Recurring Business* untuk Mewujudkan #INTI*Reborn*. Pada tahun ini, Perusahaan masih tetap memfokuskan pada restrukturisasi bisnis dan finansial untuk membentuk kinerja Perusahaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan tantangan Perusahaan untuk meyakinkan seluruh mitra usaha atas upaya-upaya perbaikan yang akan dilakukan, dalam waktu bersamaan Perusahaan juga menghadapi pandemi global *Covid-19*, yang menyebabkan target-target Perusahaan belum dapat dicapai seluruhnya. Namun demikian, Perusahaan telah dapat menunjukkan perbaikan kinerja pada beberapa target baik yang terkait dengan bisnis, keuangan, sumber daya manusia, maupun teknologi informasi.

In line with the Company's Long Term Plan, the theme of the 2023 Corporate Work Plan and Budget is Building Healthy Business Fundamentals by Increasing Recurring Business to Realize #INTIReborn. This year, the Company is still focusing on business and financial restructuring to shape the Company's better performance in the future. With the Company's challenge to convince all business partners of the improvement efforts that will be carried out, at the same time the Company is also facing the global Covid-19 pandemic, which causes the Company's targets to not be fully achieved. However, the Company has been able to show improved performance on several targets, both related to business, finance, human resources, and information technology.

Pandangan atas Prospek 2023

Outlook on the 2023 Prospects

Dampak pandemi *Covid-19* masih mungkin berlanjut hingga tahun 2023. Kondisi pandemi *Covid-19* tidak menyurutkan upaya Perusahaan yang telah menemukenali peran Perusahaan dalam perkembangan ekonomi antara lain peningkatan bauran energi baru terbarukan, peningkatan komponen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) industri manufaktur, meningkatkan penetrasi *fixed broadband*, penuntasan infrastruktur TIK dalam rangka transformasi digital, serta peningkatan skor Indonesia dalam *Global Cybersecurity Index*.

The impact of the COVID-19 pandemic may still continue until 2023. The COVID-19 pandemic condition did not dampen the Company's efforts to recognize the Company's role in economic development, including increasing the new renewable energy mix, increasing the Domestic Component Level (TKDN) component of the manufacturing industry, increasing fixed broadband penetration, completing ICT infrastructure in the context of digital transformation, and an increase in Indonesia's score in the Global Cybersecurity Index.

Perusahaan mendefinisikan ulang visinya yaitu "Menjadi Perusahaan Teknologi Terpercaya Dengan Cakupan Industri yang Luas", sehingga Perusahaan kembali pada

The company redefines its vision, "Becoming a Trusted Technology Company With Wide Industry Coverage", so that the Company returns to its core competence, namely

kompetensi inti yaitu *System Integrator*, *Manufacture*, dan *Digital*. Perusahaan tidak membatasi hanya pada industri telekomunikasi, melainkan bertransformasi menjadi industri teknologi yang mampu mendukung berbagai *industry vertical* baik di Indonesia maupun mancanegara. Adapun segmen pasar yang disasar, yaitu *Government*, *Enterprise*, *Small Medium Enterprise* (SME), *Retail* dan *Telco*.

System Integrator, Manufacture, and Digital. The company does not limit itself to the telecommunications industry, but transforms into a technology industry capable of supporting various vertical industries, both in Indonesia and abroad. The market segments targeted are Government, Enterprise, Small Medium Enterprise (SME), Retail and Telco.

Strategi *business as usual* tidak mencukupi dalam menyelesaikan permasalahan utang non produktif. Kondisi aset kantor (Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung) dan pabrik (Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung) PT INTI (Persero) belum seluruhnya terutilisasi secara optimal (masih *idle*). Oleh karena itu, upaya-upaya optimalisasi aset melalui penyewaan atau kerja sama operasi (KSO) lahan dan bangunan tetap dilakukan secara simultan, berdasarkan kajian restrukturisasi PT INTI (Persero) dalam opsi kedua yang disusun oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), terdapat skenario penjualan aset Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung dalam rangka penyehatan PT INTI (Persero). PT INTI (Persero) akan menindaklanjuti rencana skema Penambahan Modal Kerja & Restrukturisasi Utang dalam rangka penyehatan Perusahaan, melalui strategic action antara lain Penjualan Aset Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung dengan dampak atau manfaat bagi PT INTI (Persero).

The business as usual strategy is not sufficient in solving non-productive debt problems. The condition of PT INTI (Persero)'s office (Moch Toha Street Number 77 Bandung) and factory (Moch Toha Street Number 77 Bandung) assets has not been fully utilized optimally (still idle). Therefore, efforts to optimize assets through leasing or joint operation of land and buildings are still carried out simultaneously, based on the restructuring study of PT INTI (Persero) in the second option prepared by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), there is a scenario of selling Moch Toha Street Number 77 Bandung assets in the context of restructuring PT INTI (Persero). PT INTI (Persero) will follow up on the plan for the Additional Working Capital & Debt Restructuring scheme in the context of restructuring the Company, through strategic actions including the Assets Sale of Moch Toha Street Number 77 Bandung with impacts or benefits for PT INTI (Persero).

Dewan Komisaris mendukung strategi yang akan dijalankan oleh Direksi pada tahun 2023. Dengan dukungan dari Pemegang Saham dan pihak-pihak terkait lainnya (Pemerintah, Lembaga Keuangan Perbankan atau Non-Perbankan, Vendor, dan para Pemangku Kepentingan Lainnya) diharapkan strategi tersebut dapat dilaksanakan sesuai rencana, sehingga target-target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 dapat tercapai.

The Board of Commissioners supports the strategy that will be implemented by the Board of Directors in 2023. With the support of the Shareholders and other related parties (Government, Bank or Non-Bank Financial Institutions, Vendors, and Other stakeholders) it is hoped that the strategy can be implemented according to plan, so that the performance targets set by 2023 are achievable.

Pandangan atas Penerapan *Whistle-Blowing System*

Overview on the Implementation of the Whistle-Blowing System

Whistle-Blowing System (WBS) adalah saluran untuk menerima pelaporan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti dugaan adanya pelanggaran dan/atau kecurangan, atau adanya praktik yang menyimpang dan mengancam kepentingan Perseroan.

The Whistle-Blowing System (WBS) is a channel for receiving reporting, evaluating, and following up on allegations of violations and/or fraud, or the existence of practices that deviate and threaten the interests of the Company.

Perseroan juga telah menetapkan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KN.006/2022 tertanggal 16 Maret 2022 tentang Kebijakan *Whistle-Blowing System*, yang memuat prosedur kebijakan, pelaksanaan dan pelaporan *Whistle-Blowing System* (WBS), jaminan perlindungan bagi *Whistle-Blower*, tim WBS, dan kerahasiaan. Selain itu, Perseroan telah menyediakan sarana komunikasi untuk mendukung pelaksanaan kebijakan WBS berupa Kotak WBS, email gcg_wbs@inti.co.id, nomor *Whatsapp*, dan SMS *Center*. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan telah dibuat sarana pelaporan melalui https://wbs.inti.co.id/auth/login.

The Company has also set up a reporting system policy on alleged irregularities in the Decree of Board of Directors Number KN.006/2022 dated March 16, 2022 on Whistle-Blowing Policy System, containing the policy procedure, execution and reporting of Whistle-Blowing System (WBS), guarantees protection for Whistle-Blower, WBS team, and confidentiality. In addition, the Company has provided a means of communication to support the implementation of policies in the form of WBS Box, email gcg_wbs@inti.co.id, Whatsapp number, and SMS Center. The company has also collaborated with the Corruption Eradication Commission, and a reporting facility has been made via https://wbs.inti.co.id/auth/login.

Pada tahun 2022 tidak terdapat laporan pengaduan melalui saluran WBS terkait adanya dugaan pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh Insan PT INTI (Persero). Dewan Komisaris telah menelaah dan menyimpulkan bahwa nihilnya jumlah pengaduan yang masuk lebih disebabkan oleh tingkat kepatuhan dan kedisiplinan yang tinggi dari karyawan Perseroan dalam menjalankan kode etik kerja yang ditetapkan.

In 2022, there were no reports of complaints through the WBS channel regarding suspected violations or fraud committed by PT INTI (Persero) employees. The Board of Commissioners has reviewed and concluded that the zero number of incoming complaints is due to the high level of compliance and discipline of the Company's employees in carrying out the established work code of ethics.

Sebagai kata penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan pada Direksi dan seluruh Insan PT INTI (Persero) yang dengan sigap melakukan adaptasi di tengah tantangan untuk keberlanjutan bisnis PT INTI (Persero) yang lebih baik, walaupun banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi. Terima kasih atas komitmen dan kerja keras seluruh Insan PT INTI (Persero) yang mampu menghasilkan kinerja terbaik pada tahun 2022 ini.

In closing, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors and all personnel of PT INTI (Persero) who swiftly adapt in the midst of challenges for a better business sustainability of PT INTI (Persero), despite the many challenges and difficulties faced. Thank you for the commitment and hard work of all PT INTI (Persero) personnel who were able to produce the best performance in 2022.

Lembaran baru tahun 2023 sudah di depan mata, maka mari kita semua tetap fokus untuk Mewujudkan #INTI*Reborn*. Semoga Allah senantiasa memberkahi upaya kita ini.

The new chapter of 2023 is in sight, so let's all stay focused on Realizing #INTIReborn. May Allah always bless our efforts.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor SK-318/MBU/10/2020 tanggal 08 Oktober 2020, mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan Industri Telekomunikasi Indonesia dan Surat Menteri BUMN Nomor SK188/MBU/06/2021 tanggal 4 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris PT INTI (Persero) menjadi sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia is based on the Decree of the State Minister of BUMN Number SK-318/MBU/10/2020 dated 08 October 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Indonesian Telecommunications Industry Company and the Letter of the Minister of BUMN Number SK 188/MBU/06/2021 dated 4 June 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT INTI (Persero) is as follows:

- **Komisaris Utama** : Unggul Priyanto
- **Komisaris** :
  1. Rahmadi Murwanto
  2. Trisno Hendradi
- **Sekretaris Komisaris** : Suripto

- *President Commissioner : Unggul Priyanto*
- *Commissioner :*
  1. *Rahmadi Murwanto*
  2. *Trisno Hendradi*
- *Commissioner Secretary : Suripto*

Selanjutnya berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor SK-233/MBU/10/2022 tanggal 21 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, susunan Dewan Komisaris PT INTI (Persero) menjadi sebagai berikut:

Furthermore, based on the Letter of the Minister of BUMN Number SK-233/MBU/10/2022 dated October 21, 2022 concerning Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, the composition of the Board of Commissioners of PT INTI (Persero) is as follows:

- **Komisaris Utama** : Unggul Priyanto
- **Komisaris** :
  1. Rahmadi Murwanto
  2. Trisno Hendradi
  3. Yanuar Rokhmad Madyantoro
- **Sekretaris Komisaris** : Suripto

- *President Commissioner : Unggul Priyanto*
- *Commissioner :*
  1. *Rahmadi Murwanto*
  2. *Trisno Hendradi*
  3. *Yanuar Rokhmad Madyantoro*
- *Commissioner Secretary : Suripto*

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama atas nama Direksi Perseroan, izinkan saya mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Tantangan di tahun 2022 bagi PT INTI (Persero) khususnya dan para pelaku usaha di Indonesia pada umumnya masih berlanjut seiring dengan pasca pemulihan pandemi *Covid-19*.

Selain itu, dedikasi dan loyalitas yang ditunjukkan oleh seluruh insan Perseroan juga turut mendukung pencapaian Perseroan, di mana hal tersebut patut diberikan apresiasi tersendiri.

Perseroan juga menyampaikan bahwa sehubungan dengan Pencapaian kinerja tahun 2022 yang lebih baik dari tahun sebelumnya, menjadi landasan Perseroan untuk dapat meningkatkan lagi kinerja pada tahun 2023 diantaranya melalui upaya penjualan yang bersifat recurring, produk genuine INTI yang memiliki margin tinggi terutama untuk menyerap APBN/APBD, kontrak yang bersifat *multi-years* agar terdapat bekal *carry over* yang cukup di tahun mendatang, Mengupayakan pengembangan pasar baru pada Segmen *Telco* dan Pemerintahan, Pemanfaatan sinergi BUMN untuk penguatan *supply chain*, Membangun kembali kompetensi *manufacturing* dalam rangka mendukung proses produksi produk-produk hasil inovasi

Dear Shareholders, Board of Commissioners, and all Stakeholders,

First of all, on behalf of the Company's Directors, allow me to express my praise and gratitude to God Almighty, because of His mercy and grace, the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia can go through 2022 well. The challenges in 2022 for PT INTI (Persero) in particular and business actors in Indonesia in general will continue in line with the post-covid-19 pandemic recovery.

In addition, the dedication and loyalty shown by all of the Company's personnel also supports the Company's achievements, which should be given special appreciation.

The company also said that in connection with the achievement of better performance in 2022 than the previous year, it is the basis for the company to be able to improve performance again in 2023, including through recurring sales efforts, genuine INTI products which have high margins, especially to absorb the APBN/APBD, contracts that are multi-years in nature so that there are sufficient carry over provisions in the coming year, Striving for the development of new markets in the Telco and Government Segments, Utilizing SOE synergies to strengthen supply chains, Rebuilding manufacturing competence in order to support the production process of innovative products or genuine products, among others by building Electronics

atau *genuine products*, dengan diantaranya membangun fasilitas *Electronics Manufacturing Services* beserta sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk Proses dan Sistem Kerja yang terkait, Membangun dan meningkatkan kerja sama strategis dengan prinsipal atau pemilik teknologi dalam rangka membangun kompetensi, restrukturisasi utang non produktif, restrukturisasi bisnis, membangun dan meningkatkan kerjasama strategis dengan pemilik teknologi ataupun lembaga penelitan dasar dan terapan serta institusi pendidikan dalam rangka membangun sinergi inovasi untuk menghasilkan produk-produk hasil rekayasa dalam negeri, program pensiun dini dan program dirumahkan, *redefine* visi, misi dan arah pengembangan jangka panjang, serta optimalisasi aset.

Manufacturing Services facilities along with the necessary facilities and infrastructure, including related Work Processes and Systems, Building and enhancing strategic partnerships with principals or technology owners in order to build competency, non-productive debt restructuring, business restructuring, building and increasing strategic cooperation with technology owners or basic and applied research institutions and educational institutions in order to build innovation synergies to produce domestically engineered products, early retirement programs and laid off programs, redefine vision, mission and long-term development directions, and optimize assets.

Tinjauan Makro Ekonomi Tahun 2022

Macroeconomic Overview in 2022

Pada tahun 2022 perekonomian global masih terus menghadapi hantaman perlambatan pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan efek dari pandemi Covid-19 masih belum usai sepenuhnya, selain itu juga dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yaitu perang antara Rusia dan Ukraina, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Namun, berbagai kebijakan dan strategi yang diambil Pemerintah dapat menjaga ketahanan ekonomi dari risiko global tersebut dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional tahun 2022. Hal tersebut dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), di mana BPS mencatat perekonomian indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% dibandingkan tahun sebelumnya (*year-on-year*/yoy), meningkat signifikan dari 3,70% (yoy) daripada tahun 2021.

In 2022, the global economy will continue to face the blow of a slowdown in economic growth which is also the effect of the Covid-19 pandemic which has not yet been fully resolved, besides that it has also been triggered by world geopolitical tensions, namely the war between Russia and Ukraine, which has an impact on increasing the risk of recession and high inflation. However, various policies and strategies taken by the Government can maintain economic resilience from these global risks and continue to support the sustainability of the national economic recovery in 2022. This can be seen from the data from the Central Statistics Agency, where BPS noted that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31% compared to the previous year (year-on-year/yoy), a significant increase from 3.70% (yoy) compared to 2021.

Secara umum perekonomian dunia pada 2022 menghadapi lima tantangan serius yang sangat perlu diwaspadai. Pertama, pertumbuhan ekonomi yang menurun (*slow growth*). Kedua, inflasi yang sangat tinggi (*high inflation*) dipicu kenaikan harga energi dan pangan global. Ketiga, kebijakan suku bunga tinggi dalam waktu yang lama (*higher for longer*). Keempat, dolar AS yang sangat kuat (*strong dollar*) sehingga memberikan tekanan depresiasi nilai tukar banyak negara. Kelima, penarikan dana investor global dan mengalihkan ke aset likuid (*cash is the king*).

In general, the world economy in 2022 faces five serious challenges that really need to be watched out for. First, declining economic growth (slow growth). Second, very high inflation (high inflation) was triggered by increases in global energy and food prices. Third, high interest rates for a long time (higher for longer). Fourth, the US dollar is very strong (strong dollar) so that it puts pressure on the depreciation of the exchange rates of many countries. Fifth, withdrawal of global investors' funds and diverting them to liquid assets (cash is the king)

Momentum perbaikan ekonomi domestik sudah menguat sejak triwulan I 2022. Pertumbuhan pada Q1-2022 sebesar 5,02% (yoy) sama dengan capaian pada Q4-2021. Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan tetap terjaganya kinerja ekspor. Kemudian pertumbuhan ekonomi Q2-2022 mencapai 5,45% (yoy) didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas dan aktivitas terkait perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional. Lalu terus menguat pada Q3-2022 sebesar 5,72% (yoy).

The momentum for improvement in the domestic economy has been strengthening since the first quarter of 2022. Growth in Q1-2022 was 5.02% (yoy) the same as the results in Q4-2021. This was driven by increased domestic demand and maintained export performance. Then Q2-2022 economic growth reached 5.45% (yoy) driven by increased community mobility in line with the loosening of mobility restriction policies and activities related to the celebration of National Religious Holidays. Then continued to strengthen in Q3-2022 by 5.72% (yoy).

Sejalan dengan perekonomian nasional yang bertumbuh kuat, Perseroan pun mencatatkan perbaikan kinerja pada tahun 2022 setelah gencar menjalankan program strategis

In line with the strong growth of the national economy, the Company also recorded improved performance in 2022 after intensively carrying out the total transformation

transformasi total. Transformasi menyeluruh ini merupakan upaya Perseroan untuk membangkitkan kembali kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

strategic program. This comprehensive transformation is the Company's effort to revive the trust of all stakeholders.

Analisis atas Kinerja Perusahaan

Analysis of Company Performance

Strategi dan Kebijakan Strategis

Bermacam upaya telah dan akan diambil oleh Manajemen untuk terus mengatasi masalah-masalah yang ada di Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan upaya-upaya yang tengah dilakukan, Perseroan akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Dan tentunya, proses penyehatan tersebut tidak terlepas dari upaya maksimal jajaran Direksi dan seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Seluruh insan Perseroan, termasuk dari entitas anak, telah dan akan terus berperan aktif dalam merealisasikan pencapaian kinerja Perseroan secara konsolidasian.

Strategi yang telah dilaksanakan di antaranya:

1. Strategi peningkatan kontribusi pendapatan dari *recurring business* dengan didominasi oleh proyek *Refurbished*, Sewa Layanan Blankspot, dan *Seat Management*.

2. Produksi Produk *genuine* INTI yang salah satunya adalah perangkat *Set Top Box* (STB) DVBT2 yang memiliki margin tinggi, terutama untuk menyerap APBN/APBD, termasuk melalui *e-katalog*.

3. Strategi pengembangan *new revenue stream* dan model bisnis baru, contohnya pada produk STB DVBT2, dan LCVMS.

4. Strategi pengembangan model pendanaan baru, di antaranya berupa *Equity and Loan Financing* pada anak perusahaan untuk pendanaan dengan bentuk kontrak yang sesuai.

5. Strategi investasi dengan memprioritaskan pengembalian yang cepat dan *cost of capital rendah*, direalisasikan dengan skema *Build-Operation-Transfer* (BOT) untuk revitalisasi pabrik.

6. Strategi Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang digunakan untuk meningkatkan penciptaan nilai, dicapai menggunakan model sinergi strategis. Misalnya, model sinergi maupun model transaksional seperti konsep sinergi dengan Telkom Group, PT Angkasa Pura II (Persero), PT Pelindo III (Persero), PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Strategy and Strategic Policy

Various efforts have been and will be taken by the Management to continue to overcome the problems that exist in the Company. Management believes that with the ongoing efforts, the Company will be able to maintain its business continuity. And of course, the restructuring process is inseparable from the maximum efforts of the Board of Directors and all employees of the Company in carrying out their mandated duties and responsibilities. All of the Company's personnel, including from subsidiaries, have and will continue to play an active role in realizing the Company's performance achievements on a consolidated basis.

The strategies that have been implemented include:

1. *The strategy to increase revenue contribution from the recurring business is dominated by the Refurbished project, Blankspot Service Lease, and Seat Management.Strategy to increase project contracts with a better contribution margin.*

2. *Production of genuine INTI products, one of which is the DVBT2 Set Top Box (STB) device which has high margins, especially to absorb the APBN/APBD, including through e-catalogs.*

3. *Strategy for developing new revenue streams and new business models, for example in STB DVBT2 and LCVMS products.*

4. *Strategy development of new funding models, including new forms of Equity and Loan Financing to subsidiaries for funding in the form of appropriate contracts.*

5. *Investment strategy by prioritizing fast returns and low cost of capital, realized with the Build-Operation-Transfer (BOT) scheme for factory revitalization*

6. *The Synergy Strategy of State-Owned Enterprises (SOEs) which is used to increase value creation, is achieved using a strategic synergy model. For example, the synergy model and transactional model such as the concept of synergy with the Telkom Group, PT Angkasa Pura II (Persero), PT Pelindo III (Persero), PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

7. Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang kepemimpinan, *engineering*, manajemen proyek, dan *account management*, dengan realisasi pencapaian.

8. Strategi *cost behaviour* untuk efisiensi terutama dalam kontributor utama beban pokok penjualan.

9. Strategi penyelesaian hutang non-produktif, khususnya dengan perbankan, telah terealisasi melalui restrukturisasi utang Perseroan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan periode restrukturisasi selama 10 tahun. Adapun dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, telah dilakukan *reprofiling* selama 1 tahun, dan akan dilanjutkan restrukturisasi utang selama 10 tahun, sebagaimana skema dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

10. Perseroan telah melakukan kerja sama dengan konsultan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dalam menyusun kajian restrukturisasi Perseroan yang terdiri dari restrukturisasi bisnis, restrukturisasi utang dan optimalisasi aset.

Kebijakan Strategis

Kebijakan strategi restrukturisasi bisnis meliputi 3 (tiga) aspek utama yaitu:

1. **Aspek Pemasaran**
   Melakukan pengembangan portofolio pasar dan produk pada bisnis eksisting maupun bisnis baru, dan inovasi pemasaran untuk membangun image sebagai *innovation leading company*. Penciptaan pasar baru, dan memanfaatkan Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2. **Aspek Produk**
   Membangun kembali kompetensi *manufacturing* untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif atau *genuine products* yang memiliki kehandalan tinggi, dan *time to market* yang cepat.

3. **Teknik dan Teknologi**
   Membangun dan meningkatkan kerja sama strategis dengan principal atau pemilik teknologi dalam rangka membangun teknologi, dan juga pembangunan *knowledge management system* dengan berbasis pada *online database*.

Landasan aspek efisiensi dan optimalisasi, aspek finansial dan aspek sumber daya manusia sebagai berikut:

1. **Aspek Efisiensi dan Optimalisasi**
   Efisiensi sumber daya dan optimalisasi semua sumber daya yang ada untuk kelangsungan hidup perusahaan.

2. **Restrukturisasi Finansial**
   Dilakukan dengan program efisiensi keuangan, Penyelesaian hutang non produktif, percepatan perputaran modal kerja proyek, perbaikan struktur permodalan, menjaga aliran kas baik dari sisi

7. *Human resources development strategy in the fields of leadership, engineering, project management, and account management, with the realization of achievements.*

8. *Cost behavior strategy for efficiency, especially in the main contributor to the cost of goods sold.*

9. *The strategy to settle non-earning debts, particularly with banks, has been realized through the restructuring of the Company's debt to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a restructuring period of 10 years. As for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, reprofiling has been carried out for 1 year, and will continue debt restructuring for 10 years, as the scheme with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

10. *The Company has collaborated with consultant PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) in compiling a study on the restructuring of the Company which consists of business restructuring, debt restructuring and asset optimization.*

Strategic Policy

The business restructuring strategy policy covers 3 (three) main aspects, namely:

1. ***Marketing Aspect***
   Developing market and product portfolios in existing and new businesses, and marketing innovations to build an image as an innovation leading company. Creation of new markets, and utilizing the Synergy of State-Owned Enterprises (BUMN).

2. ***Product Aspect***
   Develop innovative products, have high reliability and fast time to market without breaking away from the company's competence in the field of telecommunications and electronics.

3. ***Engineering and Technology***
   Building and enhancing strategic partnerships with principals or technology owners in order to build technology, as well as building a knowledge management system based on an online database.

The basis for efficiency and optimization aspects, financial aspects and human resources aspects are as follows:

1. ***Aspects of Efficiency and Optimization***
   Resource efficiency and optimization of all available resources for the survival of the company.

2. ***Financial Restructuring***
   It is carried out through financial efficiency programs, accelerating project working capital turnover, improving capital structure, maintaining cash flow both in terms of payable and receivable turnover, innovating

perputaran *payable* maupun *receivable*, inovasi sumber pendanaan baru, serta pengendalian risiko keuangan secara konsisten.

3. Transformasi Sumber Daya Manusia

Penguatan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja), membangun kesadaran akan manfaat dan risiko bisnis, serta budaya perusahaan. Strategi lain dari perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi cerdas bagi peningkatan kehidupan yang lebih baik adalah dengan melakukan parenting strategy. *Parenting strategy* dikembangkan Perseroan untuk memberdayakan secara optimal sumber daya dan kapabilitas perusahaan bagi pembangunan nilai setiap lini bisnis Perseroan dan sekaligus pula menghasilkan sinergi di antara berbagai lini bisnis tersebut. Strategi ini fokus pada kompetensi inti perusahaan induk (*parent corporation*) dan pada nilai yang diciptakan melalui hubungan antara induk dan unit-unit bisnisnya. Langkah-langkah strategis untuk mendukung transformasi sumber daya manusia antara lain menguatkan kompetensi serta budaya berbagi pengetahuan di antara karyawan melalui sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management system*), yang diimplementasikan melalui Webinar INTI yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun 2022 sebanyak 16 episode. Selain memperkuat kompetensi dan pengetahuan karyawan melalui Webinar, Perusahaan juga berkomitmen dalam meningkatkan budaya inovasi melalui pelaksanaan Konvensi Inovasi INTI 2022.

new funding sources, and controlling financial risk consistently.

3. Transformation of Human Resources

Strengthening competencies (knowledge, skills, and work attitudes), building awareness of the benefits and risks of business, as well as corporate culture. Another strategy from the company to realize sustainable growth through smart innovation for improving a better life is to carry out a parenting strategy. The parenting strategy was developed by the Company to optimally empower the company's resources and capabilities for the value development of each of the Company's business lines and at the same time generate synergies between the various business lines. This strategy focuses on the parent corporation's core competencies and on the value created through the relationships between the parent and its business units. Strategic steps to support the transformation of human resources include strengthening competence and a culture of sharing knowledge among employees through a knowledge management system, which is implemented through the INTI Webinar which has been held throughout 2022 for 16 episodes. In addition to strengthening employee competencies and knowledge through webinars, the Company is also committed to enhancing the culture of innovation through the implementation of the 2022 INTI Innovation Convention where 4 winners were won in the technology breakthrough and incremental innovation categories.

Secara garis besar strategi yang disusun Perseroan untuk tumbuh tertuang dalam akronim "**TURNAROUND**":
Broadly speaking, the strategy prepared by the Company to grow is stated in the acronym "TURNAROUND":

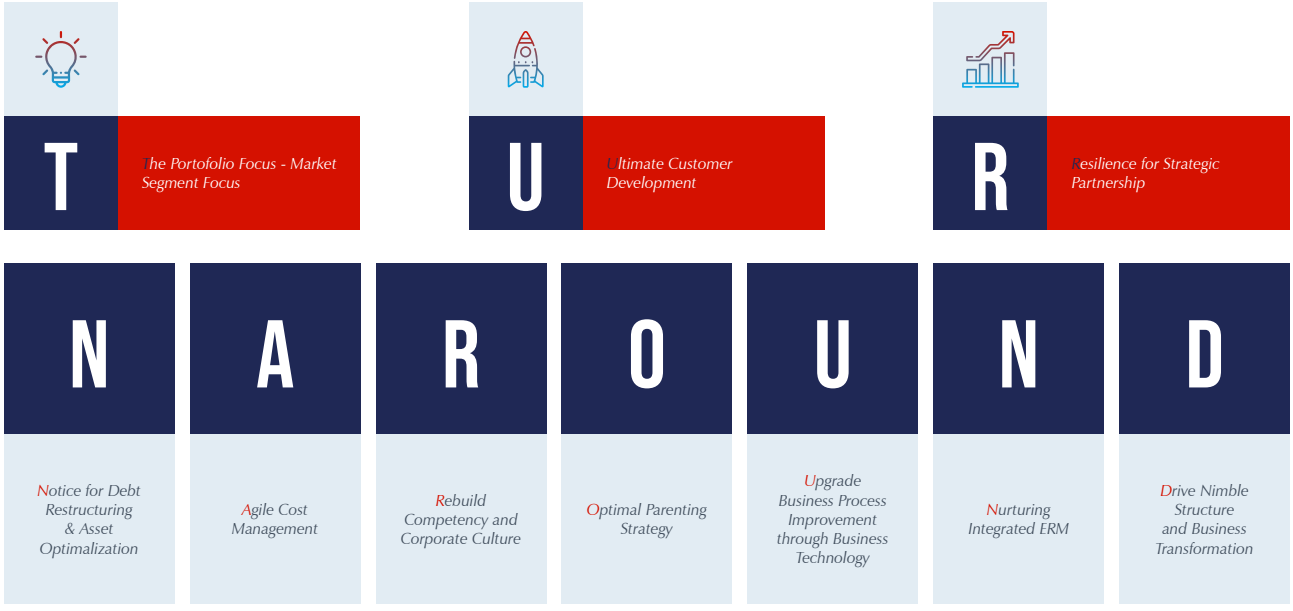

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan (Kinerja Perseroan)

Comparison Between Achieved and Targeted Results (Company Performance)

Di tengah gejolak ekonomi global tahun 2022 yang penuh dengan tantangan yang cukup besar dan kondisi sosial ekonomi yang tidak stabil, perbaikan kinerja Perseroan terus berlanjut. Perusahaan senantiasa berusaha mencapai target kinerja berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hal ini tercermin pada kinerja positif yang tercapai pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 PT INTI (Persero) mencatat Rugi Komprehensif sebesar Rp 86,50 miliar atau 116,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 3,02 miliar atau kerugian turun 3,37% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar rugi Rp 89,52 miliar.

Secara umum dapat disampaikan, PT INTI (Persero) mencatatkan nilai Penjualan Konsolidasi Tahun 2022 sebesar Rp 309,03 miliar atau 102,95% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp 62,70 miliar atau turun 16,87% terhadap periode yang sama di tahun 2021.

Laba Kotor menurun menjadi sebesar Rp 41,78 miliar atau 102,91% dari RKAP Revisi tahun 2022, turun 7,63% dari periode yang sama pada tahun 2021. Realisasi rasio Laba Kotor terhadap Penjualan tahun 2022 adalah sebesar 13,52%, naik 1,35% dari periode yang sama tahun lalu yaitu 12,17%.

Laba Kotor tersebut terutama berasal dari proyek Kontrak Harga Satuan *Repair & Refurbished Network Terminal Equipment* (NTE), Pengadaan & Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) Node-B, dan *Service Handling NTE Damage*.

Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) sebesar negatif Rp 13,35 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 37,19 miliar dari realisasi tahun sebelumnya atau tumbuh 73,59% atau 169,72% dari target RKAP Revisi tahun 2022 sebesar minus Rp 44,07 miliar.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Pengembangan terealisasi sebesar Rp 66,62 miliar atau 74,93% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, Pendapatan Lain-Lain Rp 14,72 miliar atau 133,48% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, Beban Lain-Lain Rp 9,24 miliar, dan Beban Pajak Final Rp 5,84 miliar maka Perusahaan mengalami Rugi Usaha Sebelum Beban Pendanaan sebesar Rp 25,20 miliar atau rugi turun sebesar Rp 38,14 miliar atau tumbuh 60,21%, lebih baik daripada periode yang sama di tahun 2021.

Beban Pendanaan terealisasi sebesar Rp 54,11 miliar atau 98,01% terhadap RKAP Revisi tahun 2022. Mengalami kenaikan sebesar Rp 2,04 miliar atau 3,92% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021.

In the midst of the global economic turmoil in 2022 which was full of considerable challenges and unstable socio-economic conditions, the Company's performance improvement continues. The company always tries to achieve performance targets based on the Company's Work Plan and Budget. This is reflected in the positive performance achieved in 2022.

PT INTI (Persero) recorded a Comprehensive Loss of Rp 86.50 billion or 116.49% against the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget, experiencing a decrease in loss of Rp 3.02 billion or a loss down 3.37% from the realization of the same period in 2021, which is a loss of Rp 89.52 billion.

In general it can be delivered, PT INTI (Persero) recorded the 2022 Consolidated Sales value of Rp 309.03 billion or 102.95% of the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget, a decrease of Rp 62.70 billion or a decrease of 16.87% over the same period in 2021.

Gross Profit decreased to Rp 41.78 billion or 102.91% of the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget, down 7.63% from the same period in 2021. Realization of the ratio of Gross Profit to Sales in 2022 amounted to 13.52%, an increase 1.35% from the same period last year, which was 12.17%.

The gross profit was mainly derived from the Repair & Refurbished Network Terminal Equipment (NTE) Contract Unit Price, Procurement & Installation of Outside Plant Fiber Optic (OSP-FO) Node-B, and Service Handling NTE Damage.

Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) of negative Rp 13.35 billion, decreased by Rp 37.19 billion from the previous year's realization or grew 73.59% or 169.72% from the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget target of minus Rp 44.07 billion.

Realized Selling Expenses, General and Administrative Expenses, and Development Expenses amounted to Rp 66.62 billion or 74.93% of the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget, Other Income of Rp 14.72 billion or 133.48% of the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget, Others Expenses Rp 9.24 billion, and a Final Tax Expense of Rp 5.84 billion, the Company experienced an Operating Loss Before Financing Expenses of Rp 25.20 billion or a loss decreased by Rp 38.14 billion or grew 60.21%, better than the same period in 2021.

Realized Funding Costs amounted to Rp 54.11 billion or 98.01% of the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget. An increase of Rp 2.04 billion or 3.92% from the realization of the same period in 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah mampu melakukan program efisiensi, di mana perbaikan profitabilitas di sisi beban pokok dilakukan dengan perbaikan proses monitoring dan evaluasi proyek secara lebih intensif. Hal ini terlihat dari menurunnya rasio Beban Pokok terhadap Penjualan yang meningkat 1,35% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan upaya manajemen untuk melakukan perbaikan sudah membuahkan hasil. Untuk dapat lebih meningkatkan profitabilitas, Perusahaan perlu meningkatkan *size* pekerjaan yang diperoleh.

This shows that the Company has been able to carry out an efficiency program, in which profitability improvements on the cost of goods side are carried out by improving the process of monitoring and evaluating projects more intensively. This can be seen from the decrease in the ratio of Cost of Goods to Sales which increased by 1.35% compared to the same period in 2021. This shows that management's efforts to make improvements have yielded results. To be able to further increase profitability, the Company needs to increase the size of the work obtained.

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan Total Rugi Komprehensif Rp 86,50 miliar atau 116,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 3,02 miliar atau turun 3,37% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar rugi Rp 89,52 miliar.

In 2021, the Company posted a Total Comprehensive Loss of Rp 86.50 billion or 116.49% of the 2022 Revised Company's Work Plan and Budget, experiencing a decrease in loss of Rp 3.02 billion or a decrease of 3.37% from the realization of the same period in 2021 which amounted to loss of Rp 89.52 billion.

Dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, tercatat per 31 Desember 2022, Total Aset sebesar Rp 1,18 triliun, Liabilitas sebesar Rp1,81 triliun, dan Ekuitas sebesar negatif Rp625,50 miliar. Nilai Ekuitas negatifnya bertambah sebesar Rp 86,50 miliar atau 16,05% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021, akibat Rugi Tahun Berjalan.

From the Consolidated Financial Position Report, recorded as of December 31, 2022, Total Assets amounted to Rp 1.18 trillion, Liabilities amounted to Rp 1.81 trillion, and Equity was negative Rp 625.50 billion. The negative Equity value increased by Rp 86.50 billion or 16.05% compared to the position as of December 31, 2021, due to the Current Year's Loss.

Realisasi Kontrak Penjualan Konsolidasian tahun 2022 sebesar Rp 278,38 miliar dengan ringkasan sebagai berikut:

The realization of the 2022 Consolidated Sales Contract amounted to Rp 278.38 billion with the summary as follows:

1. ***Manufacture*** sebesar Rp 40,79 miliar, terutama berasal dari proyek *Set Top Box* Rp 15,25 miliar, *Material Outside Plant* (OSP) Rp 12,79 miliar, proyek Manajemen Sampah *Zero* "Masaro" Rp 4,45 miliar, e-KTP *Reader* Rp 2,66 miliar, *Mobile Point of Sales* (MPOS) Rp 2,44 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 3,19 miliar.

1. *Manufacture amounted Rp 40.79 billion, mainly from the Set Top Box project Rp 15.25 billion, Material Outside Plant (OSP) Rp 12.79 billion, Zero Waste Management "Masaro" project Rp 4.45 billion, e-KTP Reader Rp 2.66 billion, Mobile Point of Sales (MPOS) Rp 2.44 billion, and other projects worth Rp. 3.19 billion.*

2. ***System Integrator*** sebesar Rp 220,15 miliar, berasal dari proyek OSP Rp 101,35 miliar, *Repair & Refurbish* Rp 45,57 miliar, *Maintenance* Rp 32,06 miliar, *Tower & Power* (TOPO) Rp 19,63 miliar, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Rp 12,53 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 9,01 miliar.

2. *System Integrator amounted Rp 220.15 billion, originating from the OSP project Rp 101.35 billion, Repair & Refurbish Rp 45.57 billion, Maintenance Rp 32.06 billion, Tower & Power (TOPO) Rp 19.63 billion, Solar Power Plant Rp 12.53 billion, and other projects worth Rp. 9.01 billion.*

3. ***Digital Service*** sebesar Rp 17,44 miliar, terutama berasal dari proyek Penerangan Jalan Umum Rp 7,21 miliar, proyek MPOS Rp 6,48 miliar, proyek Jasa Integrasi Rp 2,62 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 1,14 miliar.

3. *Digital Services amounted Rp 17.44 billion, mainly from the Public Road Lighting project Rp 7.21 billion, the MPOS Rp 6.48 billion, the Integration Services Rp 2.62 billion, and other projects worth Rp 1.14 billion.*

Realisasi Penjualan Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp 309,03 miliar dengan ringkasan sebagai berikut:

Realization of Consolidated Sales in 2022 amounted to Rp 309.03 billion with a summary as follows:

1. ***Manufacture*** sebesar Rp 44,97 miliar, terutama berasal dari proyek STB Rp 14,55 miliar, proyek Material OSP Rp 13,03 miliar, proyek e-KTP *Reader* Rp 5,60 miliar, proyek Manajemen Sampah *Zero* "Masaro" Rp 4,45 miliar, MPOS Rp 2,66 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 4,68 miliar.

1. *Manufacture of Rp 44.97 billion, mainly from the STB project Rp 14.55 billion, the Material OSP project Rp 13.03 billion, the e-KTP Reader project Rp 5.60 billion, the Zero Waste Management "Masaro" project Rp 4.45 billion, MPOS Rp 2.66 billion, and other projects worth Rp 4.68 billion.*

2. ***System Integrator*** sebesar Rp 260,87 miliar, terutama berasal dari proyek OSP Rp 118,01 miliar, *Repair &*

2. *System Integrator amounted Rp 260.87 billion, mainly from the OSP project Rp 118.01 billion, Repair &*

Refurbish Rp 52,20 miliar, Maintenance Rp 25,18 miliar, *Seat Management* Rp 24,03 miliar, TOPO Rp 19,10 miliar, proyek *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) Rp 8,65 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 13,71 miliar.

3. ***Digital Service*** sebesar Rp 3,18 miliar, terutama berasal dari proyek Jasa Integrasi Rp 1,82 miliar, STB Rp 608,42 juta, penjualan *Marketplace* Rp 368,77 juta, MPOS Rp 209,85, dan proyek lainnya Rp 176,03 juta.

Realisasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT INTI (Persero) tahun 2022 sebesar Rp 2.536.331.314 atau 104,6% dari anggaran tahun 2022 yang sebesar Rp 2.425.000.000.

Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT INTI (Persero), Perusahaan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2022 berdasarkan empat pilar. Pilar Pembangunan Ekonomi sebesar Rp 1.850.000.000 merupakan dana bergulir yaitu anggaran pendanaan untuk program penyaluran Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dengan realisasi tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.315.000.000.

Sementara itu, dana sebesar Rp 57.462.166 merupakan realisasi penyaluran dana kegiatan bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan alokasi anggaran berasal dari perusahaan. Pilar Pembangunan Sosial menyusun anggaran untuk kegiatan sosial sebesar Rp24.000.000 dan merealisasikan dana tersebut sebesar Rp 105.992.818.

Lalu, Pilar Pembangunan Lingkungan merealisasikan dana sebesar Rp 6.000.000 untuk kegiatan penghijauan taman kota dan lingkungan sehat. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Perusahaan merealisasikan dana Rp 57.876.330.

Refurbish Rp 52.20 billion, Maintenance Rp 25.18 billion, Seat Management Rp 24.03 billion, TOPO Rp 19.10 billion, projects Very Small Aperture Terminal (VSAT) Rp. 8.65 billion, and other projects worth Rp. 13.71 billion.

3. *Digital Services amounted Rp 3.18 billion, mainly from the Integration Services project Rp 1.82 billion, STB Rp 608.42 million, Marketplace sales Rp 368.77 million, MPOS Rp 209.85 million, and other projects Rp 176.03 million.*

Realization of PT INTI (Persero)'s Social and Environmental Responsibility program for 2022 amounting to Rp 2,536,331,314 or 104.6% of the 2022 budget of Rp 2,425,000,000.

Based on PT INTI (Persero)'s Social and Environmental Responsibility Sustainable Development Goals, the Company prepares a 2022 Work Plan and Budget based on four pillars. The Economic Development Pillar of Rp 1,850,000,000 is a revolving fund, namely the funding budget for the Micro and Small Business Funding distribution program with realization in 2022 of Rp 2,315,000,000.

Meanwhile, funds of Rp 57,462,166 are the realization of channeling funds for activities with State-Owned Enterprises (SOEs) with budget allocations coming from companies. The Social Development Pillar prepares a budget for social activities of Rp 24,000,000 and realizes the funds of Rp 105,992,818.

Then, the Environmental Development Pillar realized a fund of Rp 6,000,000 for greening city parks and healthy environments. The Legal Development and Corporate Governance Pillar realized funds of Rp 57,876,330.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Constraints Faced By The Company and The Solution Steps

Pada awal 2022 terjadi kembali peningkatan kasus konfirmasi Covid-19 akibat varian Omicron.

Kondisi Perseroan, di mana pada umumnya baik sertifikasi karyawan maupun entitas, sudah mesti dilakukan renewal dan/atau sertifikasi yang perlu dimiliki dalam rangka penjajakan bisnis baru menjadi suatu tantangan tersendiri, di mana kendala finansial (*financial distress*) menjadi kendala di sisi lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseoran menerapkan strategi *buy*, *build*, dan *borrow* baik untuk sertifikasi karyawan dan/atau entitas, hal tersebut dilakukan di antaranya melalui penjajakan kemitraan strategis dengan berbagai partner termasuk di antaranya partner global.

In early 2022 there was another increase in confirmed cases of Covid-19 due to the Omicron variant.

The condition of the Company, where in general both employee and entity certifications must be renewed and/or certifications that need to be owned in the context of exploring new businesses is a challenge in itself, where financial distress are an obstacle on the other hand.

In this regard, the Company implements a buy, build, and borrow strategy for both employee and/or entity certification, this is carried out, among other things, by exploring strategic partnerships with various partners including global partners.

Tertundanya beberapa proyek pada sektor *government* yang dikarenakan pandemi telah mempengaruhi Perseroan dalam mendapatkan kontrak dan penjualan baru. Potensi kontrak dan penjualan yang sebelumnya diproyeksikan optimis menjadi berkurang. Selain itu juga, kendala yang dialami Perseroan dalam memperoleh proyek *government* yaitu Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan Saldo Kemampuan Nyata (SKN) yang berbanding lurus dengan *nett equity*. Namun, dikarenakan perusahaan memiliki strategi bisnis yang memfokuskan kepada proyek *recurring* sehingga hal tersebut tidak begitu berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Salah satu opsi yang dilakukan Perseroan adalah dengan mulai masuk pada bisnis yang diselenggarakan melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), dengan mengusung produk genuine Perseroan.

The delays in several projects in the government sector due to the pandemic have affected the Company in obtaining new contracts and sales. Potential contracts and sales that were previously projected optimistically are reduced. Apart from that, the company experienced obstacles in obtaining government projects, namely the Company was unable to meet the Real Capability Balance requirements which were directly proportional to net equity. However, because the company has a business strategy that focuses on recurring projects, it does not have a significant impact on the Company's performance. One of the options that the Company has undertaken is to start entering into businesses organized through Government Goods/Services Procurement Policy Institute, by promoting the Company's genuine products.

Pada tahun 2022, investasi Perusahaan pada fasilitas manufaktur, *research and development center*, dan *repair centre* masih rendah. Perusahaan kesulitan memproduksi produk *genuine* yang seharusnya memiliki Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan profitabilitas tinggi.

In 2022, the Company's investment in manufacturing facilities, research and development centers, and repair centers is still low. Companies have difficulty producing genuine products that should have Domestic Component Level and high profitability.

Rendahnya kemampuan jasa manufaktur perangkat elektronik, baik sebagai *Original Equipment Manufacturer* (OEM) maupun *Original Design Manufacturer* (ODM). Selain itu, rendahnya kemampuan penelitian dan pengembangan serta keterbatasan *setup repair center* yang memadai menjadi kendala yang dihadapi Perusahaan.

Low capability of electronic device manufacturing services, both as Original Equipment Manufacturer (OEM) and Original Design Manufacturer (ODM). Apart from that, the low research and development capacity and the limited setup of an adequate repair center are the obstacles the company faces.

PT INTI (Persero) menjalankan kerja sama operasi dan proyek-proyek pengembangan baik dengan lembaga pemerintahan, sesama Badan Usaha Milik Bersama (BUMN), maupun lembaga swasta dalam negeri dan asing. Bentuk kerja sama operasi dan proyek-proyek pengembangan yang dilakukan diantaranya berupa uji coba inovasi, kerja sama produksi, perakitan, serta pengembangan peralatan untuk meningkatkan TKDN, kerja sama riset, dan beberapa kerja sama operasi lainnya.

PT INTI (Persero) carries out joint operations and development projects both with government institutions, fellow State-Owned Enterprises (SOEs), as well as domestic and foreign private institutions. The forms of joint operation and development projects carried out include innovation trials, joint production, assembly, and equipment development to increase the Domestic Component Level, research cooperation, and several other joint operations.

Penggunaan modal kerja dengan pola bagi hasil dengan investor menyebabkan komponen *cost of capital* yang besar. Dampak dari kondisi tersebut yaitu mengurangi daya saing perusahaan dalam perolehan pekerjaan berbasis tender. Langkah-langkah yang dilakukan oleh perusahaan di antaranya menjalin kerjasama dengan mitra strategis dengan skema bisnis inovatif, menjalin kerjasama jangka panjang dengan mitra pendanaan, serta menjaga performansi dari proyek untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan.

The use of working capital with a profit sharing pattern with investors causes a large cost of capital component. The impact of these conditions is to reduce the company's competitiveness in obtaining jobs based on tenders. The steps taken by the company include cooperating with strategic partners with innovative business schemes, establishing long-term partnerships with funding partners, and maintaining project performance to increase the company's credibility.

Di bidang sumber daya manusia, Perseroan sejak dini juga telah menjaga keseimbangan komposisi demografi sumber daya manusia agar dapat mendukung strategi pengembangan bisnis Perseroan, terutama dengan adanya jumlah karyawan yang pensiun, karyawan yang mengikuti Program Dirumahkan, Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan (CLTP), ataupun mengundurkan diri Atas Permintaan Sendiri (APS) di tahun 2022 dan tahun-tahun selanjutnya.

In the field of human resources, the Company from an early age has also maintained a balance in the demographic composition of human resources so that it can support the Company's business development strategy, especially with the number of employees who are retiring, employees participating in the Laid Off Program, Unpaid Leave of the Company,
or Resign at Own Request in 2022 and the following years.

Perseroan mengambil langkah proses rekruitasi baik karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

The company is taking steps in the recruitment process for both employees with Specific Time Work Agreement and

maupun karyawan tetap, agar transfer pengetahuan terus berlangsung secara berkesinambungan. Proses rekruitasi karyawan tersebut menggunakan konsep *negative growth*, dan mematangkan rencana untuk *Early Retirement Program*, dalam rangka menyisir kompetensi pendukung bisnis Perseroan ke depan.

permanent employees, so that the transfer of knowledge continues on an ongoing basis. The employee recruitment process uses the negative growth concept, and finalizes plans for an Early Retirement Program, in order to comb the Company's supporting business competencies going forward.

Pelaksanaan Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diharapkan dapat memberikan peluang lebih besar ternyata belum menunjukkan kontribusi yang signifikan, mengingat sinergi yang terbangun di tahun 2022 masih banyak yang bersifat transaksional. Harapannya, hal tersebut dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

It is hoped that the implementation of the Synergy of State-Owned Enterprises (SOEs) will provide greater opportunities but has not shown a significant contribution, considering that many of the synergies that have been built in 2022 are still transactional in nature. It is hoped that this can be realized in the coming years.

Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha

Overview and Analysis of Business Prospects

Tahun 2022 mempunyai tantangan tersendiri bagi sektor industri telekomunikasi, dimana Indonesia sedang dalam proses percepatan transformasi digital. Kinerja atas tantangan tersebut diproyeksikan optimis seiring dengan sudah mulai terkendalinya pandemi *Covid-19*. sehingga Manajemen sepakat bahwa saat ini Perseroan berada dalam sektor yang tepat dan masih memiliki banyak potensi pengembangan dan juga peluang-peluang baru yang dapat diraih.

2022 has its own challenges for the telecommunications industry sector, where Indonesia is in the process of accelerating digital transformation. The performance of these challenges is projected to be optimistic as the Covid-19 pandemic has begun to be under control. so that Management agrees that currently the Company is in the right sector and still has a lot of potential for development as well as new opportunities that can be achieved.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan peningkatan kemampuan bisnis secara terus-menerus. Berbagai tantangan demi tantangan yang hadir terus Perseroan respons secara proaktif dengan memupuk semangat, kerja keras, serta optimisme kuat bahwa Perseroan mampu untuk terus maju di tengah berbagai dinamika dan tantangan melalui serangkaian terobosan bisnis baru.

As a company engaged in telecommunications and digital, the Company is committed to continuously improving its business capabilities. The various challenges that come up, the Company continues to respond proactively by fostering enthusiasm, hard work, and strong optimism that the Company is able to move forward amidst various dynamics and challenges through a series of new business breakthroughs.

Harus diakui bahwa Perseroan memerlukan beberapa perbaikan dan tantangan sehingga potensi bisnis yang luas ini dapat dikonversi menjadi penjualan dan margin yang menguntungkan. Perseroan juga telah memulai program restrukturisasi bisnis, finansial, serta optimalisasi aset, yang dapat mendukung seluruh pilar keberhasilan dalam mencapai perbaikan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

It must be admitted that the Company needs several improvements and challenges so that this vast business potential can be converted into sales and profitable margins. The Company has also started a business restructuring program, financial, and asset optimization, which can support all pillars of success in achieving the Company's performance improvement in the future.

Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan pertumbuhan peluang dengan fokus pada portofolio bisnis *Manufactured & Assembly*, *System Integrator*, *Digital Service*, dan *Managed Service*.

The Company is committed to continuing to create growth opportunities by focusing on the Manufactured & Assembly, System Integrator, Digital Service and Managed Service business portfolios.

Guna meningkatkan probabilitas pencapaian target Kontrak, Penjualan, maupun margin, Perseroan akan tetap fokus kepada segmen kastemer *Telco*, *Enterprise*, *Government*, dan *Defense*. Hal ini mempertimbangkan kompetensi yang saat ini telah dimiliki oleh Perseroan, adanya program Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, hubungan bisnis yang telah terbentuk selama 47 tahun Perseroan berdiri,

In order to increase the probability of achieving Contract, Sales, and Margin targets, the Company will continue to focus on the Telco, Enterprise, Government, and Defense customer segments. This takes into account the competencies that the Company currently has, the Government's program in the National Medium-Term Development Plan 2020-2024, business relationships that have been established for 47 years of the Company's existence, and the Synergy of

serta Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perseroan melihat besarnya peluang pada portofolio *Manufactured & Assembly* untuk produk e-KTP *Reader* dan *Set Top-Box* (STB). Pada portofolio *System Integrator* adalah masih mengandalkan *Out Site Plant* (OSP). Pada portofolio *Managed Service* adalah *Repair & Refurbish* dan SPMS. Pada portofolio *Digital service* adalah MPOS (*Mobile Point of Sales*).

Di sisi finansial, Perseroan telah mendapat kesepakatan dengan kreditur untuk melakukan restrukturisasi hutang unsustain, sehingga diharapkan dapat mengurangi beban *cash flow* jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, harapannya hal tersebut dapat mendukung. perbaikan kinerja finansial melalui alokasi modal kerja yang efektif dan efisien.

Perseroan juga telah melakukan program *cost management* yang akan meningkatkan kualitas struktur biaya Perseroan baik untuk komponen biaya proyek maupun biaya tenaga kerja.

Selain itu, Perseroan juga memiliki aset yang dapat dioptimalkan sehingga dapat menambah komponen pendapatan lain-lain dalam struktur laba rugi Perseroan.

State-Owned Enterprises (SOEs).

The Company sees great opportunities in the Manufactured & Assembly portfolio for e-KTP Reader and Set Top-Box (STB) products. In the System Integrator portfolio is still relying on Out Site Plant (OSP). In the Managed Service portfolio are Repair & Refurbish and SPMS. In the Digital service portfolio is MPOS (Mobile Point of Sales).

On the financial side, the Company has obtained an agreement with creditors to restructure unsustainable debt, which is expected to reduce short-term and long-term cash flow expenses. In addition, it is hoped that this will support the improvement of financial performance through effective and efficient working capital allocation.

The Company has also implemented a cost management program that will improve the quality of the Company's cost structure for both the project cost components and labor costs.

In addition, the Company also has assets that can be optimized so that it can add other income components in the Company's profit and loss structure.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Development of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan selalu berusaha untuk mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) di setiap aktivitas bisnis dan seluruh tingkatan organisasi dari tahun ke tahun. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara maksimal dan konsisten dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagi Perseroan, komitmen terhadap penerapan instrumen GCG di lingkungan Perseroan tidak hanya mewakili kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Namun, hal tersebut diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, yang sangat diperlukan dalam memenangi persaingan pasar.

Kinerja Perseroan pada tahun 2022 merupakan hasil dari penerapan GCG yang efektif. Prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan telah diterapkan dengan baik oleh Perseroan.

Prinsip-prinsip tersebut telah diterapkan melalui berbagai mekanisme GCG seperti manajemen risiko, sistem pengendalian internal, *Whistle-Blowing System* (WBS), dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

The Company always strives to optimize the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity and at all levels of the organization from year to year. The Company has a strong commitment to implement Corporate Governance optimally and consistently by referring to the applicable laws and regulations.

For the Company, the commitment to implementing the GCG instrument in the Company's environment does not only represent an obligation to comply with applicable regulations. However, it is believed to be the key to success in efforts to achieve effective, efficient, and sustainable business performance, which is indispensable in winning market competition.

The Company's performance in 2022 is the result of the effective implementation of GCG. The GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been well implemented by the Company.
These principles have been implemented through various GCG mechanisms such as risk management, internal control system, Whistle-Blowing System (WBS), and Corporate Social Responsibility (CSR).

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management

Human Capital Management (HCM) merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan komitmen Insan INTI dalam mencapai target Perusahaan tahun 2022, yang ditunjukkan dengan meningkatnya produktivitas karyawan sebesar 116% dari tahun sebelumnya yang tercapai sebesar 54%.

Human Capital Management (HCM) is one of the factors that supports the success and sustainability of the Company's business. This is evidenced by the commitment of INTI personnel to achieve the Company's target of 2022, which is shown by the increase in employee productivity by 116% from the previous year, which was acquired by 54%.

Langkah strategis yang dilakukan oleh PT INTI (Persero) adalah dengan melakukan sertifikasi kompetensi bagi para talenta-talenta terpilih, sehingga kompetensi yang diperoleh dapat mengerakkan produktivitas Perusahaan.

The strategic step taken by PT INTI (Persero) is to carry out competency certification for selected talents, so that the competencies obtained can drive the Company's productivity.

Selain itu, PT INTI (Persero) secara konsisten meningkatkan budaya berbagi pengetahuan antar karyawan. Hal tersebut ditunjukkan dengan dilaksanakannya 16 episode Webinar INTI selama tahun 2022, yang diisi oleh pemateri dari berbagai bidang, baik internal maupun eksternal.

In addition, PT INTI (Persero) consistently improves employee knowledge-sharing culture. This is demonstrated by holding 16 episodes of the INTI Webinar in 2022, filled by presenters from various fields, both internal and external.

Selain itu, PT INTI (Persero) juga konsisten menggelar ajang Konvensi Inovasi INTI 2022 untuk meningkatkan budaya inovasi di seluruh karyawan. Melalui ajang Konvensi Inovasi INTI 2022 tersebut, PT INTI (Persero) memperoleh inovasi karya Insan INTI Group di bidang *technology breakthrough*, *business innovation*, *social innovation*, dan *incremental innovation*.

In addition, PT INTI (Persero) consistently holds the INTI Innovation Convention 2022 to enhance a culture of innovation among all employees. Through the INTI Innovation Convention 2022, PT INTI (Persero) obtained creations by INTI Group personnel in technology breakthrough, business innovation, social innovation, and incremental innovation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Corporate Social Responsibility and Environmental Management

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan dilakukan melalui penyaluran dana pinjaman sebagai bantuan permodalan bagi usaha kecil, dan program pembinaan berupa promosi pasar dan pelatihan kepada Mitra Binaan. Hal tersebut juga dilakukan melalui berbagai aktivitas sosial seperti kesejahteraan lingkungan, bantuan pendidikan, penghijauan lingkungan, sumbangan bencana alam, dan bantuan sarana ibadah.

The implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility is carried out through channeling loan funds as capital assistance for small businesses, and coaching programs in the form of market promotions and training for Foster Partners. This is also done through various social activities such as environmental welfare, educational assistance, greening the environment, natural disaster donations, and assistance for places of worship.

Penyaluran Dana bergulir Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2022 telah tercapai, bahkan melebihi target yang telah dianggarkan pada tahun 2022. Hal ini seiring dengan meningkatnya jumlah proposal dana pinjaman, dan mulai berkurangnya pandemi *Covid-19*.

The revolving fund distribution for the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Funding Program in 2022 has been achieved, even exceeding the target budgeted for 2022. This is in line with the increasing number of loan proposals, and the reduction in the Covid-19 pandemic.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Assessment of The Performance of The Committees Under The Board of Directors

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

In 2022, the Company did not have committees under the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Changes in The Composition of The Members of The Board of Directors and The Reasons for The Changes

Pada tahun 2022, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-292/MBU/12/2017 tertanggal 28 Desember 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-161/MBU/07/2019 tanggal 24 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Industri Telekomunikasi Indonesia, serta Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-213/MBU/10/2019 tertanggal 04 Oktober 2019 tentang Pemberhentian Direktur Utama, Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-223/MBU/10/2019 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tertanggal 17 Oktober 2019. Susunan Direksi PT INTI (Persero) menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Otong Iip
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Tri Hartono Rianto
- Direktur Bisnis : Teguh Adi Suryandono

Pada Juli 2022 terdapat pergantian Direktur Utama, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-143/MBU/07/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tertanggal 8 Juli 2022. Maka, susunan Direksi PT INTI (Persero) menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Edi Witjara
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Tri Hartono Rianto
- Direktur Bisnis : Teguh Adi Suryandono

Perubahan terakhir terjadi pada November 2022 saat terdapat pergantian Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta Direktur Bisnis, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-256/MBU/11/2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tertanggal 14 November 2022. Maka, susunan Direksi PT INTI (Persero) menjadi sebagai berikut:

In 2022, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors as follows:

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number SK-292/MBU/12/2017 dated December 28 2017 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors, Decree of the Minister of BUMN Number SK-161/MBU/07/2019 dated July 24, 2019 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company PT Industri Telekomunikasi Indonesia, and Decree of the Minister of SOEs Number SK-213/MBU/10/2019 dated October 04 2019, regarding the Dismissal of the Main Director, Decree of the Minister of SOEs Number SK-223/MBU/10/2019 concerning the Appointment of the Main Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dated October 17 2019. The composition of the Board of Directors of PT INTI (Persero) is as follows:

- *President Director : Otong Iip*
- *Director of Finance & Risk Management : Tri Hartono Rianto*
- *Director of Business : Teguh Adi Suryandono*

In July 2022, there was a change in the President Director, based on the Decree of the Minister of SOEs Number SK-143/MBU/07/2022 concerning the Dismissal and Appointment of the Main Director of the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dated July 8 2022. Thus, the composition of the Board of Directors of PT INTI (Persero) is as follows:

- *President Director : Edi Witjara*
- *Director of Finance & Risk Management : Tri Hartono Rianto*
- *Director of Business : Teguh Adi Suryandono*

The last change occurred in November 2022 when there was the replacement of the Director of Finance and Risk Management and the Director of Business, based on the Decree of the Minister of SOEs Number SK-256/MBU/11/2022 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero)PT Industri Telekomunikasi Indonesia on November 14 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors of PT INTI (Persero) is as follows:

- Direktur Utama : Edi Witjara
- Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko : Tantang Yudha Santoso
- Direktur Operasi : Ahmad Taufik

- *President Director : Edi Witjara*
- *Director of Finance, Human Capital, Legal & Risk Management : Tantang Yudha Santoso*
- *Director of Operation : Ahmad Taufik*

Ucapan Terima Kasih

Acknowledgements

Mewakili jajaran Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, para pelanggan, mitra bisnis, media, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bantuan saran, arahan, juga pengawasan dalam rangka menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai standar yang berlaku.

Selain itu, kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam mendukung kegiatan bisnis dan pertumbuhan Perseroan.

Dengan komitmen dari seluruh Pemangku Kepentingan, kami akan terus berupaya untuk berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visi perusahaan serta mendukung komitmen Pemerintah dalam percepatan digitalisasi dengan mengusung semangat sinergi para pelaku industri telekomunikasi dan digital untuk memajukan Indonesia berdaulat digital.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the shareholders, customers, business partners, media, other stakeholders for the support and trust given over the course of 2022. We also would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their advice, guidance, and supervision in order to implements Good Corporate Governance in accordance with applicable standards.

In addition, we would also like to extend our highest appreciation to the entire Employees of the Company who have worked hard in supporting the Company's business and the Company's growth.

With the commitment of all stakeholders, we will continue to develop and grow to realize its vision and support the government's commitment to accelerate digitization by carrying out the spirit of synergy among telecommunication and digital industry players to advance digital sovereign Indonesia.

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan

Statement Letters of The Member of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all the information included in the annual report 2022 of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the content of the company's annual report. This is our declaration, which has been made truthfully.

Bandung, 11 April 2023
Bandung, April 11, 2023

Komisaris Utama
President Commissioner

Unggul Priyanto

Komisaris
Commissioner

Trisno Hendradi

Komisaris
Commissioner

Yanuar Rokhmad Madyantoro

Komisaris
Commissioner

Rahmadi Murwanto

Direktur Utama
President Director

Edi Witjara

Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko
Financial, Human Capital, Legal & Risk Management Directors

Tantang Yudha Santoso

Direktur Operasi
Operation Director

Ahmad Taufik

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

www.inti.co.id

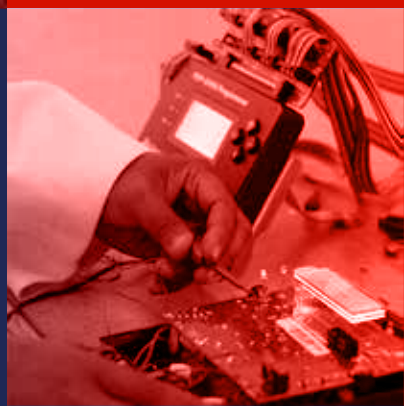

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan

Company Name and Domicile

Perusahaan Perseroan (Persero)
Limited Liability Company (Persero)

PT Industri Telekomunikasi Indonesia

Kantor Pusat
Headquarters
Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung 40253
Tlp : (+62-22) 5201501 (10 Saluran)
Fax : (+62-22) 5202444
E-mail : info@inti.co.id
http : www.inti.co.id

Kantor Cabang Jakarta
Jakarta Branch Office
Jl. Balitung 1 No.17 (Senopati)
Jakarta Selatan 12110

Fasilitas Produksi
Production Facility
Jl. Moch. Toha No. 225 Bandung
Tlp : (+62-22) 5206510

Dasar Pendirian
Basic Establisment

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tahun 1974 tertanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan.

Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 34 of 1974 dated 23 September 1974 concerning the Capital Deposit of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Field of the Telecommunications Industry and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-1771/MK/IV/12/1974 dated 28 December 1974 concerning the Determination of Company's Capital.

Maksud dan Tujuan Pendirian
Purpose and Objectives of Establishment

Melakukan usaha di bidang industri telekomunikasi, elektronika, kelistrikan/energi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Conducting business in the telecommunications, electronics, electricity/energy industries, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/services to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

Modal Dasar :

Rp. 1.000.000.000.000,00
(satu triliun rupiah)

Authorized Capital :
Rp. 1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah)

Modal Disetor :

Rp. 350.000.000.00,00
(tiga ratus lima puluh milyar rupiah)

Paid-up Capital :
Rp. 350,000,000.00 (three hundred and fifty billion rupiah)

Jumlah Karyawan

203 Orang

Number of Employees: 203 People

Informasi Umum

General Information

Perusahaan didirikan sebagai evolusi dari kerja sama PN Telekomunikasi dan Siemens AG pada tahun 1966. Kerja sama ini berlanjut pada pembentukan Pabrik Telepon dan Telegraf (PTT) sebagai bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telekomunikasi (LPP Postel) pada tahun 1968.

Pada tahun 1974, bagian ini dipisahkan dari LPP Postel menjadi sebuah Perseroan Terbatas yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Postel. Pendirian Perusahaan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 tahun 1974 tertanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan di Bidang Industri Telekomunikasi, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan dibuat oleh Akta Notaris Pengganti Warda Sungkar Alurmei, S.H., Nomor 322 tertanggal 30 Desember 1974 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/273/10 tertanggal 1 Agustus 1975, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Nomor 34 tertanggal 28 Februari 2017, dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0114165, tertanggal 07 Maret 2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor 036/MPBUMN/1988, PT INTI (Persero) dimasukkan ke dalam kelompok Industri Strategis. Pada 17 Januari 1998 diterbitkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1998 yang menghilangkan peran departemen teknis dalam mengelola badan usaha milik negara (BUMN). Sebagai tindak lanjutnya, pembinaan PT INTI (Persero) beralih ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN.

Pada tahun yang sama, Badan Pengelola Industri Strategis beralih status menjadi sebuah *holding company* dengan nama PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) atau PT BPIS, dan sepuluh BUMN strategis di bawahnya menjadi anak perusahaan.

Kondisi ini berakhir pada tahun 2002, saat PT BPIS (Persero) dibubarkan pada Maret 2002 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2002. Selanjutnya, pengelolaan PT INTI (Persero) beralih kembali ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN.

The company was founded as the evolution of PN Telecommunications and Siemens AG cooperation in 1966. This cooperation continued with the formation Telephone and Telegraph Factory as part of the Post and Telecommunications Research and Development Institute in 1968.

In 1974, this part of the Post and Telecommunications Research and Development Institute separated into a Limited Liability Company under the auspices of the Directorate General of Post and Telecommunication. The company is based on the Indonesian Government Regulation Number 34 of 1974 dated 23 September 1974 on remittance of capital for the establishment of state-owned enterprise in telecommunications industry, and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number Kep-1771/MK/IV/12/1974 dated December 28, 1974 on the Determination of the Company's Capital.

The Articles of Association of the Company are made by a Substitute Notary Deed Warda Sungkar Alurmei, S.H., Number 322 dated December 30, 1974 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number Y.A.5/273/10 dated August 1, 1975, as amended several times, most recently by Deed Notary Muhammad Hanafi, S.H., Number 34 dated February 28, 2017, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0114165, dated March 07, 2017.

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number 036/M-PBUMN/1988, PT INTI (Persero) is included in the Strategic Industry groups. On January 17, 1998 a Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 12 of 1998 was issued, which eliminated the role of the technical ministry in state-owned enterprises (SOEs) management. As a follow-up, coordination and nurture of PT INTI (Persero) was switched to the Ministry of SOE Empowerment.

In the same year, Strategic Industry Management Agency switched its status to a holding company under the name of PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) or PT BPIS, and ten strategic SOEs became its subsidiaries.

This condition ended in 2002, where PT BPIS was dissolved in March 2002 according to Government Regulation Number 52 of 2002. Furthermore, PT INTI (Persero) nurture and coordination was reverted back to the Ministry of SOEs Empowerment.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

1974 – 1984

PT INTI (Persero) resmi berdiri pada 30 Desember 1974. Bidang usaha PT INTI (Persero) meliputi produk-produk Radio Sonde, *radio High Frequency* (HF), radio *Very High Frequency* (VHF), pesawat telepon, dan stasiun bumi untuk Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) Palapa. Produk stasiun bumi yang disebut terakhir ini mencatatkan sejarah dalam perkembangan PT INTI (Persero) dengan memberikan kontribusi pada prestasi penjualan tertinggi di periode ini, yaitu sebesar Rp 24,3 miliar pada tahun 1981.

Fasilitas produksi yang dimiliki PT INTI (Persero) pada periode ini antara lain:
- Pabrik Perakitan Telepon
- Pabrik Perakitan Peralatan Transmisi
- Pabrik Mekanik dan Plastik
- Laboratorium *Software* Komunikasi Data (PACKSATNET) bekerjasama dengan Logitech.

Kerja sama teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens AG, BTM, PRX, dan JRC. Pada era tersebut, produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) PT INTI (Persero) menjadi standar Perum Telekomunikasi (sekarang Telkom).

PT INTI (Persero) was officially established on December 30, 1974. PT INTI (Persero) business line includes products Radio Sonde, Radio High Frequency (HF), Very High Frequency Radio (VHF), telephone, and satellite earth station for Domestic Satellite Communication System Palapa. This latter earth station product made history in the development of PT INTI (Persero) by contributing to the highest sales achievement in this period, amounting to Rp 24.3 billion in 1981.

Production facilities owned by PT INTI (Persero) in this period included:
- *Phone Assembly Plant*
- *Transmission Assembly Plant Equipment*
- *Mechanical and Plastic Factory*
- *Data Communications Software (PACKSATNET) in collaboration with Logitech.*

Technology collaboration undertaken in this era, among others, with Siemens AG, BTM, PRX, JRC. In this era products Coin Public Telephone PT INTI (Persero) became Perum Telekomunikasi (now Telkom) standard.

1985 – 1998

Diawali oleh rencana pemerintah untuk melakukan digitalisasi infrastruktur telekomunikasi di Indonesia dan menunjuk PT INTI (Persero) sebagai pemasok tunggal Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) yang dilaksanakan berdasarkan *Technical and Business Cooperation Agreement* (TBCA) dengan Siemens AG.

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki PT INTI (Persero) pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, yaitu pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Through Hole Technology* (THT).

Pabrik STDI berkapasitas 150.000 Satuan Sambungan Telepon (SST) ini dibangun pada tahun 1984 dan produksi pertamanya sebesar 10.000 SST diluncurkan pada tahun 1985. Di kemudian hari, kemampuan pabrik ini dilengkapi juga dengan teknologi produksi *Surface Mounting Technology* (SMT). Produk STDI ini berkontribusi sangat signikan bagi pertumbuhan penjualan dan laba PT INTI (Persero).

Initiated by government plans to undertake digitization of telecommunications infrastructure in Indonesia and appointed PT INTI (Persero) as sole supplier Digital Telephone Central Indonesia carried out by the Technical and Business Cooperation Agreement (TBCA) with Siemens AG.

Latest production facilities owned by PT INTI (Persero) at this time, in addition to the facilities already existing, namely Digital Telephone Central, the first factory in Indonesia with production technology Through Hole Technology (THT).

Digital Telephone Central Plant with a capacity of 150,000 Phone Line Unit was built in 1984 and first production of 10,000 Phone Line Unit was launched in 1985. Later the plant capability was also equipped with Surface Mounting Technology (SMT). These Digital Telephone Central products contributed significantly to PT INTI (Persero) growth in sales and profits.

Walaupun pada tahun 1990 pemerintah membuka persaingan dengan mengizinkan dua pemasok sentral digital lainnya, yaitu AT&T dan NEC. Namun, sampai dengan tahun 1998, PT INTI (Persero) masih tetap menjadi *market leader* dalam hal pangsa pasar infrastruktur telekomunikasi, yaitu sebesar 60% dari total pasar nasional.

Although in 1990 the government opened the competition by permitting two other digital central supplyer, namely AT&T and NEC. However, until 1998 the PT INTI (Persero) still remained the market leader in terms of market share of telecommunications infrastructure, amounting to 60% of the total national market.

Dengan memanfaatkan fasilitas pabrik ini pula, ruang lingkup produk PT INTI (Persero) dilengkapi oleh *Pulse Code Modulation* (PCM), *Private Automatic Branch Exchange* (PABX), dan pesawat telepon meja INTI 111 yang semuanya merupakan produk lisensi dari Siemens AG.

By utilizing this same plant facility, the scope of PT INTI (Persero) products complemented by Pulse Code Modulation (PCM), Private Automatic Branch Exchange (PABX), and INTI 111 table telephones, which are all licensed product from Siemens AG.

Di samping itu, PT INTI (Persero) juga memproduksi perangkat-perangkat hasil pengembangan sendiri seperti Stasiun Bumi Kecil (SBK), *High Frequency* (HF) Radio, *Digital Microwave Radio* (DMR), Sistem Telepon Kendaraan Bergerak (STKB), Pesawat Telepon Umum *Coin Box*, dan Pesawat Telepon Umum Swalayan (PTUS).

Besides, PT INTI (Persero) also manufactured products of its own development such as Small Earth Stations, High Frequency (HF) Radio, Digital Microwave Radio (DMR), Telephone System Moving Vehicle, Coin Public Telephone Box, and Self Service Public Telephone.

Sejak tahun 1989, produk PT INTI (Persero) dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:
1. Produk Sentral
2. Produk Transmisi
3. Produk Terminal (*Customer Premises Equipment*/CPE)

Since 1989, PT INTI (Persero) products were grouped into three, namely:
1. *Switching Products*
2. *Transmission Products*
3. *Terminal products (Customer Premises Equipment/CPE).*

Kerja sama teknologi yang pernah dilakukan pada periode ini antara lain:
- Bidang sentral dengan Siemens AG.
- Bidang transmisi dengan *Japan Radio Company*.
- Bidang CPE dengan Siemens AG, BTM, Tamura, Syapura, dan Tatung TEL.

Technology collaboration undertaken in this period include:
- *Switching sector with Siemens AG.*
- *Transmission sector with the Japan Radio Company.*
- *CPE sector with Siemens AG, BTM, Tamura, Syapura, and Tatung TEL.*

Dari ketiga kategori produk tersebut, produk yang memberikan kontribusi terbesar dalam penjualan PT INTI (Persero) adalah produk sentral.

Among the three product categories, the biggest contribution in PT INTI (Persero) sales as given by the switching products.

Pada era ini, PT INTI (Persero) memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:
- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

In this era, PT INTI (Persero) had significant reputation and achievements, namely:
- *Being a pioneer in the digitization of telecommunication systems and networks in Indonesia.*
- *Together with Telkom successfully completed telephone automation projects in almost all the distric and sub-distric capital throughout Indonesia.*

Pada periode ini, tepatnya pada 1988, berdasarkan KEPMEN 036/M-PBUMN/1988, PT INTI (Persero) masuk ke dalam Industri Strategis. Bisnis terbesar pada periode ini adalah Sentral Telepon Digital Indonesia. Pada periode ini pula PT INTI (Persero) berhasil mengembangkan produk SBK 3 Kanal dan Sentral Telepon Digital Indonesia Kecil (STDI-K).

In this period, precisely in 1988, based on KEPMEN 036/MPBUMN/1988, PT INTI (Persero) was included into the Strategic Industries. The biggest business in this period was the Digital Telephone Central Indonesia. At this period PT INTI (Persero) also successfully developed 3-Channels Small Earth Station and Small Digital Telephone Central products.

1998 – 2002

Dengan berakhirnya *Technical and Business Cooperation Agreement* (TBCA) dengan Siemens AG, PT INTI (Persero) mengukuhkan diri sebagai penyedia solusi engineering, terutama sebagai sistem integrator untuk pembangunan

By the end of Technical and Business Cooperation Agreement (TBCA) with Siemens AG, PT INTI (Persero) established its position as engineering solution provider, especially as system integrator for telecommunications

infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, tidak terkecuali pembangunan infrastruktur telekomunikasi seluler. Tidak kurang dari 2.000 *base transceiver station* (BTS) telah dibangun oleh PT INTI (Persero) di seluruh penjuru Indonesia.

infrastructure development in Indonesia, including mobile telecommunications infrastructure development. Not less than 2,000 base transceiver station (BTS) have been built by PT INTI (Persero) throughout Indonesia.

Pada periode ini aktivitas manufaktur dipersiapkan untuk dipindahkan kepada anak perusahaan PT INTI (Persero). Pada tahun 2002, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2002, dilakukan pembubaran PT Bahana Pakarya Industri Strategis dan PT INTI (Persero) kembali dibina oleh Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN. Bisnis terbesar pada periode ini adalah pembangunan jaringan seluler.

In this period, manufacturing activity was prepared to be transferred to PT INTI (Persero) subsidiary. In 2002, based on Government Regulation No. 52 of 2002, PT Bahana Pakarya Industri Strategis as strategic industry holding company was dissolved and PT INTI (Persero) was developed and nurtured again by the Ministry of SOE Empowerment. The largest business in this period was the development of cellular networks.

2003 – 2008

Pada era ini kerja sama teknologi tidak lagi terkonsentrasi pada Siemens, tetapi dilakukan secara berimbang (*multiprincipal*) dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh PT INTI (Persero), tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

In this era, technology cooperation is no longer concentrated on Siemens, but done in balanced (multiprincipal) with several multinational companies from Europe and Asia. Manufacturing activity was no longer handled by PT INTI (Persero), but through spin-off by setting up subsidiaries and joint ventures, such as:

- Bidang *Customer Premises Equipment* (CPE), dibentuk anak perusahaan bernama PT Inti Pisma International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT Inti Pindad Mitra Sejati, berkedudukan di Bandung, yang resmi berdiri di Juli 2004.
- Bidang-bidang *switching*, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional seperti SAGEM, Motorola, Alcatel, Ericsson, dan Samsung.

- *Customer Premises Equipment (CPE) sector, formed a subsidiary named PT Inti Pisma Internasional with JItech International, located in Cileungsi, Bogor.*
- *Mechanics and plastic sector, formed a joint venture with PT Pindad named PT INTI Pindad Mitra Sejati, based in Bandung, which was officially established in July 2004.*
- *Switching, access and transmission sector, pioneered cooperations with some multinational companies such as SAGEM, Motorola, Alcatel, Ericsson, and Samsung.*

Bisnis terbesar pada periode ini adalah *Code Division Multiple Access* (CDMA), *Regional Metro Junction* (RMJ), jaringan akses serat optik, serta *Out Site Plant* (OSP), *digital microwave link*, pembangunan tower nasional, CME dan *power supply*, serta *indoor coverage*.

The largest business in this period were CDMA, Regional Metro Junction (RMJ) and fiber optic access network as well as Out Site Plant (OSP), digital microwave link, tower construction nationwide, CME and power supply, and indoor coverage.

2009 – 2013

PT INTI (Persero) menghidupkan kembali bisnis manufaktur untuk menopang keberlanjutan Perseroan. Pada periode ini, Perseroan melahirkan produk-produk genuine seperti Smart PBX, General Purpose Agent dengan produk-produk turunannya INTI *Power Utilities Monitoring and Control* (IPUMC), *Flood Forecasting and Warning System* (FFWS), I-Perisalah, KWh Meter, dan *Multi Service Access Node* (MSAN).

PT INTI (Persero) revitalized its manufacturing business to accommodate the Company's sustainability. PT INTI (Persero) delivered genuine products such as Smart PBX, General Purpose Agent and its derivatives INTI Power Utilities Monitoring and Control (IPUMC), Flood Forecasing and Warning System (FFWS), I-Perisalah, KWh Meter, dan Multi Service Access Node (MSAN).

Sebagai sistem integrator, PT INTI (Persero) memfokuskan

As system integrator, PT INTI (Persero) was focusing on

diri pada segmen pasar *Telco*, *Celco*, dan *Private Enterprise*. Untuk pasar *Telco*, PT INTI (Persero) menginisiasi ide modernisasi jaringan akses tembaga milik PT Telkom di seluruh Indonesia menjadi jaringan akses serat optik dengan menggunakan teknologi MSAN, *Gigabit Capable Passive Optical Network* (GPON), dan *Fiber to The Home* (FTTH) dengan pola *Trade in Trade off* atau lebih dikenal dengan nama proyek TITO. Proyek TITO ini telah memodernisasi jaringan akses lebih dari 400 ribu sambungan di delapan Sentral Telepon Otomat (STO) pada akhir tahun 2012.

Di sektor *Celco*, PT INTI (Persero) menginisiasi proyek Rural BTS untuk PT Indosat, membangun *Out Site Plant* (OSP) *fiber optic backbone* untuk BTS milik PT Telkomsel dan PT XL Axiata, serta menyediakan antena untuk operator selular tersebut. Untuk pelanggan korporasi, PT INTI (Persero) menyediakan layanan pengelolaan perangkat teknologi informasi bagi PT Telkom dengan pola *seat management* yang berupa pengelolaan sekitar 35.000 seat (meliputi komputer, laptop, printer, maupun proyektor) dari mulai instalasi, *application management*, hingga *dismantling*. Selain itu, PT INTI (Persero) memiliki solusi *Smart Clinic* yang diperuntukkan bagi pengelola layanan kesehatan seperti rumah sakit maupun klinik.

market segments TELCO, CELCO, and Private Enterprise. For TELCO market, PT INTI (Persero) initiated the idea of modernising copper access network owned by PT Telkom, Tbk to become fiber optic access network using MSAN, Gigabit Capable Passive Optical Network (GPON), and Fiber to The Home (FTTH) technology and with Trade in Trade off business model, better known as TITO project. This TITO project has modernized access network by over 400 thousand connections at eight Automatic Telephone Central at the end of 2012.

In Celco sector, PT INTI (Persero) initiated Rural BTS project for PT Indosat, built Out Site Plant (OSP) fiber optic backbone for BTS of PT Telkomsel and PT XL Axiata, as well as providing antennas for the cellular operators. For private enterprise customers, PT INTI (Persero) provided information technology device managed service for PT Telkom with seat management model around 35,000 seats (including computers, laptops, printers, and projectors), from installation, application management, to dismantling. In addition, PT INTI (Persero) has a Smart Clinic solution that is intended for health service managers such as hospitals and clinics.

2014 – 2019

PT INTI (Persero) memantapkan langkahnya untuk memasuki bisnis solusi *engineering*, sistem integrator dan pengembangan produk-produk *genuine*. Tidak hanya sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), PT INTI (Persero) memperluas portofolionya ke sektor Energi, *Digital Service* dan *Internet of Things*, serta merintis bisnis baru dalam bidang Pertahanan dan Keamanan, dengan tergabungnya Perseroan dalam *Cluster National Defence and Hightech Industry* (NDHI) hingga 2019.

Pengembangan produk-produk *genuine* PT INTI (Persero) lainnya masih berlanjut, seperti *Converter Kit* untuk bahan bakar minyak (BBM) ke Gas, *Smart Meter* untuk Gas dan Listrik, *Mobile Point of Sales*, Pembaca KTP Elektronik, dan sebagainya. PT INTI (Persero) juga bekerja sama dalam pengembangan dan produksi untuk sistem transportasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi untuk produk *Automatic Dependent Surrveillance Broadcast* (ADSB), serta dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk Sistem Informasi Dini Lalu Lintas (SINDILA) dan *Structure Health Management System* (SIMBAGAS).

Dalam sektor Energi, PT INTI (Persero) menyediakan solusi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk PT PLN dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada periode ini, PT INTI (Persero) juga merevitalisasi bisnis manufakturnya untuk mengakomodasi keberlanjutan perusahaan dan menstabilkan untuk memasuki bisnis solusi teknik, integrator sistem, pengembangan produk asli, dan manajemen kursi. Tidak hanya di sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), PT INTI (Persero)

PT INTI (Persero) is stabilizing its steps to enter the business of engineering solutions, system integrators and development of genuine products. Not only in Information and Communication Technology (ICT) sector, PT INTI (Persero) is expanding its portfolio to Energy, Digital Service and Internet of Things, as well as pioneering new business in Defense sector by joining National Defence and Hightech Industry (NDHI) Cluster until 2019.

Development of PT INTI (Persero) genuine products continues, as Conversion Kit for Fuel to Gas, Smart Meters for gas and electricity, Mobile Point of Sales, Electronic ID Card Reader, etc. PT INTI (Persero) also works in cooperation for development and production of transport system with Agency for Assessment and Application of Technology for Automatic Dependent Surrveillance Broadcast (ADSB), as well as with Ministry of Public Works and People Housing for Early Traffic Information System (SINDILA) and Structure Health Management System (SIMBAGAS).

In Energy sector, PT INTI (Persero) provides Solar Power Plants for PT PLN and Ministry of Energy and Mineral Resources.

In this period, PT INTI (Persero) also revitalized its manufacturing business to accommodate the company's sustainability and stabilize to enter the business of engineering solutions, system integrators, development of genuine products, and seat management. Not only in Information and Communication Technology (ICT) sector,

memperluas portofolionya menjadi *Manufacture and Assembly*, *Managed Service*, *Digital Service*, dan *System Integrator*.

PT INTI (Persero) is expanding its portfolio to Manufacture and Assembly, Managed Service, Digital Service, and System Integrator.

2020–2025

Akhir tahun 2020, Perusahaan melakukan redefinisi Visi dan Misi Perusahaan dalam rangka perbaikan kinerja secara holistik. Tahun 2020 Perusahaan melakukan rolling RJPP 2020 - 2024 dengan jargon *TURN AROUND* dengan target pada tahun 2024 Perusahaan dapat menjadi Perusahaan yang dikategorikan menjadi Perusahaan yang sehat dan berkinerja baik.

At the end of 2020, the Company redefined the Company's Vision and Mission in order to improve performance holistically. In 2020 the Company will roll out RJPP 2020 – 2024 with the jargon TURN AROUND with a target in 2024 the Company can become a company that is categorized as a healthy and well-performing company.

Hal ini dimulai dengan memfokuskan kembali bisnis perusahaan pada portfolio MSDM (*Manufacture & Assembly - System Integrator - Digital Service -Managed Service*) dan segmen bisnis TGED (*Telco - Government - Enterprise - Defense*). Perkembangan bisnis secara porsi penjualan maupun pengembangan produk akan mengacu pada fokus portfolio dan segmen bisnis.

This started by refocusing the company's business on the MSDM portfolio (Manufacture & Assembly – System Integrator - Digital Service - Managed Service) and the TGED (Telco – Government – Enterprise – Defense) business segment. Business development in terms of sales and product development will refer to the focus of the portfolio and business segments.

PT INTI (Persero) memperkuat posisinya untuk fokus pada lini bisnis di bidang Industri dan Perakitan, Layanan yang Dikelola, Layanan Digital, dan Integrator Sistem. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) juga mengoperasikan INTI *Smart Industrial Park*, fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha No 225 yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

PT INTI (Persero) strengthens its position to focus on business lines in the fields of Manufacture and Assembly, Managed Service, Digital Service, and System Integrator. To support its business, PT INTI (Persero) also operates INTI Smart Industrial Park, an eight hectares production facility on Jalan Moch Toha No 225 which produces telecommunications and electronic devices.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Activities and Fields of Business

Tujuan Pendirian

Purpose of Establishment

Dalam Akta Pendirian Perusahaan dinyatakan bahwa tujuan pendirian perusahaan adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang industri telekomunikasi, elektronika, informatika, kelistrikan atau energi, pertahanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT INTI (Persero) melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:

In the Deed of Establishment it is stated that the purpose of establishing the company is to implement and support government policies and programs in the fields of economics and national development, particularly in the telecommunications industry, electronics, information technology, electrical or energy, defense and optimal use of company resources to make a profit by producing goods or services of high quality and strong competitiveness, in order to increase the company value by applying the principles of limited liability companies.

To achieve these aims and objectives, PT INTI (Persero) carries out the following efforts:

Produksi alat atau perangkat bidang telekomunikasi, elektronika, informatika, termasuk piranti lunak yang berkaitan, juga untuk diaplikasikan dalam bidang energi, perhubungan, infrastruktur, pertahanan keamanan, dan lain-lain.
Production of equipment or devices in the field of telecommunications, electronics, informatics, including related software, as well as for their application in the fields of energy, transportation, infrastructure, defense and security.

Perdagangan alat atau perangkat sebagaimana disebutkan di atas baik hasil produk sendiri maupun hasil produk pihak lain, juga melakukan pemasokan di bidang telematika, perhubungan, energi dan kelistrikan, serta melakukan perdagangan umum termasuk ekspor impor, distribusi, dan keagenan.
Production of equipment or devices in the field of telecommunications, electronics, informatics, including related software, as well as for their application in the fields of energy, transportation, infrastructure, defense and security.

Penyediaan jasa yang berkaitan dengan produksi dan perdagangan di atas, termasuk jasa desain dan rekayasa, perakitan, instalasi dan tes, pemborongan, konstruksi, pengangkutan, pemeliharaan, purnajual, *managed service*, penelitian dan pengembangan, konsultasi, manajemen proyek, pelatihan, dan sebagainya.
Production of equipment or devices in the field of telecommunications, electronics, informatics, including related software, as well as for their application in the fields of energy, transportation, infrastructure, defense and security.

Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, PT INTI (Persero) dapat melakukan kegiatan usaha pendukung antara lain dalam bentuk kerja sama dan/atau penyewaan aset, lahan, gedung, gudang, ruang perkantoran, bengkel dan properti lainnya, serta kerja sama dan/atau penyewaan mesin-mesin, alat ukur, dan peralatan produksi lainnya.

In addition, in accordance with the Articles of Association, PT INTI (Persero) may conduct supporting business activities, among others in the form of cooperation and/or leasing of assets, land, buildings, warehouses, office spaces, workshops and other property, as well as cooperation and/or rental of machines, measuring instruments, and other production equipment.

PT INTI (Persero) telah memiliki rekam jejak yang panjang dalam manufaktur dan penyelesaian proyek-proyek di bidang industri telekomunikasi dan teknologi informasi.

PT INTI (Persero) has a long track record in manufacturing and completing projects in the telecommunications and information technology industries.

Layanan PT INTI (Persero) cukup luas mulai dari Instalasi Kabel Rumah (IKR), pengerjaan dan pemeliharan *Outside Plant* (OSP), *Spare Part Management System* (SPMS), Bantuan Teknis, *Site Acquisition*, *Repair & Maintenance*, hingga pekerjaan konektivitas pita lebar dan digitalisasi penyiaran.

PT INTI (Persero) services range from Home Wiring Installation or New Installation, implementation and maintenance of Outside Plant (OSP), Spare Part Management System (SPMS), Technical Assistance, Site Acquisition, Repair & Maintenance broadband connectivity and broadcasting digitalization.

Sebagai penyedia perangkat cerdas untuk sektor telekomunikasi, PT INTI (Persero) menyediakan perangkat-perangkat jaringan serat optik (*Fiber to the Home* atau FTTH) seperti *Optical Network Terminal* (ONT), *Set Top Box* (STB), juga *Home Long Term Evolution* (LTE), dan Antenna untuk jaringan seluler.

Lalu untuk mendukung tantangan dunia atas perlunya alternatif penyediaan energi, sejak tahun 2011, PT INTI (Persero) telah berkontribusi sebagai *System Integrator* atau *Engineering Procurement Contractor* pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di berbagai pelosok Indonesia.

Sejak tahun 2017, PT INTI (Persero) pun mengembangkan produk-produk dengan perangkat cerdas untuk mendukung penghematan energi yaitu INTI GAS (Meter Gas Prabayar), *Converter Kit*, dan *Energy Limiter*.

Infrastruktur dan Transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas yang berperan penting dalam mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Menurut *World Economic Forum* (WEF), *Global Competitiveness Index* (CGI) Indonesia masih berada pada peringkat 34 dari 144 negara di dunia, di mana salah satu penyebab belum maksimalnya daya saing Indonesia adalah kualitas infrastruktur.

Mengingat pentingnya infrastruktur dan transportasi bagi negara, PT INTI (Persero) memberikan kontribusi melalui salah satu lini bisnis yang memiliki produk unggulan seperti:

1. Radar Cuaca, yaitu radar untuk mencari curah hujan, menghitung gerakannya dan memperkirakan jenisnya.
2. Sistem Informasi Dini Lalu Lintas (SINDILA).
3. SIMBAGAS, yaitu perangkat untuk memonitor kesehatan struktur jembatan.
4. *Automatic Dependent Surveillance-Broadcast* (ADS-B).

Kontribusi PT INTI (Persero) difokuskan pada bidang teknologi informasi, komunikasi dan elektronika, seperti alat komunikasi, aplikasi, *integrated communication system*, *encryption algorithm and system*, *cyber defense*, anti-jammer, dan radar.

Teknologi finansial adalah bisnis yang menyediakan jasa keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern. Dari berbagai subsektor teknologi finansial, pembayaran digital masih mendominasi transaksi teknologi finansial di dunia. PT INTI (Persero) menyediakan perangkat INTIPay yang merupakan *Mobile Point of Sales* (MPOS) dengan kemampuan membaca Kartu Tanda Penduduk Elektronik. Perangkat ini mendukung kemudahan transaksi finansial digital yang dilengkapi dengan verifikasi data pelaku transaksi, sehingga mendukung berbagai program pemerintah seperti transaksi dalam program subsidi komoditas tertentu seperti bahan bakar minyak (BBM), serta Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif.

As a provider of smart device for telecommunication sector, PT INTI (Persero) provides network devices for Fiber to The Home (FTTH) such as the Optical Network Terminal (ONT), the Set Top Box (STB), as well as Home Long Term Evolution (LTE), and Antenna for cellular networks.

Then to Support the world's challenges regarding the need for alternative energy resources, since 2011, PT INTI (Persero) has contributed as a System Integrator or Engineering Procurement Contractor of Solar Power Plant and Micro Hydro Power Plant in remote areas all over Indonesia.

Since 2017, PT INTI (Persero) has also developed products with smart devices that promote energy savings such as INTI GAS (Prepaid Gas Meter), Converter Kit, and Energy Limiter.

Infrastructure and Transportation is one of the chain of goods distribution network and mobility that plays an important role in encouraging and supporting all aspects of life. According to the World Economic Forum (WEF), Indonesia's Global Competitiveness Index (CGI) is still ranked 34 out of 144 countries in the world, where one of the reasons for Indonesia's lack of competitiveness is the quality of infrastructure.

Given the importance of infrastructure and transportation for the country, PT INTI (Persero) contributes through one business line that has excellent products such as:

1. *Weather Radar, a radar to find rainfall, calculate movement and estimate its type.*
2. *Traffic Information System (SINDILA).*
3. *SIMBAGAS, a device to monitor the health of the bridge structure.*
4. *Automatic Dependent Surveillance Broadcast (ADS-B).*

PT INTI (Persero)'s contribution is focused on information technology, communication and electronics, such as communication tools, applications, integrated communication systems, encryption algorithms and systems, cyber defense, anti-jammer, and radar.

Financial technology is a business that provides financial services by utilizing modern software and technology. Of the various subsectors of financial technology, digital payments still dominate the financial technology transactions in the world. PT INTI (Persero) provides INTIPay device which is Mobile Point of Sales (MPOS) with ability to read Electronic Identity Card. It supports the ease of digital financial transactions with data verification of transaction actor, to be able to support government programs such as transactions in certain commodity subsidy programs such as fuel, as well as Officeless Finance Services for Financial Inclusion.

Pada tahun 2022 sehubungan dengan adanya program *Analog Switch Off* (ASO) atau migrasi siaran televisi analog ke digital, Perseroan ikut mendukung program pemerintah tersebut dengan ikut menyediakan *Set Top Box* (STB) DVB-T2. INTI DVB-T2 1407 dibuat mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 04 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi untuk Keperluan Penyelenggaraan Televisi Siaran dan Radio Siaran, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2014 tentang Persyaratan Teknis Sistem Peringatan Dini Bencana Alam pada Alat dan Perangkat Penerima Televisi *Broadcasting Terrestrial-Second Generation*.

In 2022 due to the Analog Switch Off (ASO) program or the migration of analogue to digital television broadcasts, the Company will also support the government's program by participating in providing a DVB-T2 Set Top Box (STB). INTI DVB-T2 1407 was made referring to the Regulation of the Minister of Communication and Informatics Number 04 of 2019 concerning Technical Requirements for Telecommunication Tools and/or Equipment for the Purposes of Broadcast Television and Broadcast Radio Operations, and Regulation of the Minister of Communication and Informatics Number 3 of 2014 concerning Technical Requirements for Warning Systems Early Natural Disasters in Terrestrial-Second Generation Broadcasting Television Receiving Devices and Equipment.

Selain itu PT INTI (Persero) menyediakan layanan dan perangkat seperti *Defense Information Technology System*, *Seat Management*, *Smart Health Management System* (SHMS), Sistem Informasi Dini Lalu Lintas "SINDILA", *Smart City*, *Building Energy Management System* (BEMS) dan *Smart Light*, i-Perisalah, BAP Elektronik, dan sebagainya.

In addition, PT INTI (Persero) provides services and devices such as Defense Information Technology System, Seat Management, Smart Health Management System (SHMS), Early Traffic Information System "SINDILA", Smart City, Building Energy Management System (BEMS) and Smart Light, i-Perisalah, BAP Electronics, and so on.

Untuk mendukung perwujudan visi Perseroan "Menjadi Produsen *Smart Products* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia", maka revitalisasi manufaktur menjadi salah satu strategi utama perusahaan yang dilakukan mulai tahun 2017. Revitalisasi Manufaktur merupakan revitalisasi fasilitas dan aktivitas produksi dari mulai desain produk, pengadaan material, inserting komponen sampai *final assembly*, dan pengetesan produk.

To support the realization of the Company's vision as the "To be the Best Smart Product Manufacturer in the Telecommunications Sector in Indonesia", the revitalization of manufacturing has become one of the company's main strategies starting from 2017. Revitalization of Manufacturing is a revitalization of production activities and facilities from product design, material procurement, component inserting to final assembly, and product testing.

Fasilitas manufaktur yang akan kembali dibangkitkan oleh PT INTI (Persero) akan menggunakan aset berupa bangunan dan tanah milik perusahaan yang berlokasi di Jalan Moch. Toha Nomor 225, Dayeuhkolot, Bandung. Area tersebut sebelumnya merupakan fasilitas manufaktur yang beroperasi pada akhir dekade 1980-an sampai dengan awal dekade 2000-an.

Manufacturing facilities to be re-generated by PT INTI (Persero) will use the assets in the form of buildings and land owned by the company located at Moch. Toha Street Number 225, Dayeuhkolot, Bandung. The area was previously a manufacturing facility that operated in the late 1980s until the early decades of the 2000s.

Saat ini, aset tersebut dioptimalisasi dengan cara disewakan kepada tenant, dan dengan dilakukannya revitalisasi terhadap fasilitas manufaktur tersebut, Perseroan akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal atas aset tetap tersebut. Dengan kembali beroperasinya fasilitas manufaktur sesuai dengan standar industri pada saat ini, diharapkan Perseroan akan mampu mewujudkan visinya Menjadi Produsen *Smart Products* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia.

Currently, the assets are optimized by leasing to tenants. And with the revitalization of the manufacturing facility, the Company will obtain maximum results on the fixed assets. With the re-operation of manufacturing facilities in accordance with current industry standards, it is hoped that the Company will be able to realize its vision of becoming the best smart product manufacturer in the telecommunications sector in Indonesia.

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025, pada tahun 2022 merupakan periode untuk semakin memperkuat terwujudnya visi perusahaan yaitu "Menjadi Produsen *Smart Products* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia".

As stated in the Company Long Term Plan 2021-2025, 2022 is the year to further strengthen the realization of the company's vision of "To Be the Best Smart Products Manufacturer in the Telecommunications Sector in Indonesia".

Tahun 2022 telah dilalui Perseroan dengan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas fundamental Perseroan dimulai dari melakukan *reprofiling* utang Perseroan kepada perbankan dan mitra, memperbaiki pencatatan seluruh transaksi keuangan dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat

The year 2022 has been passed by the Company by taking strategic steps to improve the fundamental quality of the Company starting from reprofiling the Company's debt to banks and partners, improving the recording of all financial transactions using accountable accounting principles, and making efficiency efforts. These efforts will

dipertanggungjawabkan, serta melakukan upaya-upaya efisiensi. Upaya-upaya ini terus dilanjutkan di tahun 2022 untuk mencapai filosofi hadirnya INTI untuk Indonesia dan mencapai visi Perseroan untuk menjadi produsen *smart products* terbaik di sektor telekomunikasi di Indonesia.

Untuk itu, *Annual Message* tahun 2022 adalah "Membangun Fundamental Bisnis yang Sehat dengan Meningkatkan *Recurring Business* untuk Mewujudkan #INTIBangkit" yang menggambarkan pada tahun ini Perseroan masih tetap memfokuskan pada restrukturisasi bisnis dan finansial untuk membentuk kinerja Perseroan yang lebih baik di masa yang akan datang. Bersamaan dengan tantangan Perseroan untuk meyakinkan seluruh mitra usaha atas upaya-upaya perbaikan yang akan dilakukan yang diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk mencapai masa depan PT INTI (Persero) yang lebih baik sesuai dengan Horizon-1 dalam rencana lima tahunan Perseroan, menjadi INTI Bangkit. Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 ini, Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp300 miliar, dengan mempertimbangkan berbagai aspek khususnya pengaruh pandemi *Covid-19* termasuk kemampuan penyelesaian proyek dan pendanaan.

Pada tahun 2022 Perseroan mencanangkan pencapaian kinerja dengan menetapkan sektor *Telco*, *Enterprise*, *Government*, dan *Defense*, sebagai kastemer utama Perseroan.

Dalam rangka mengimplementasikan rencana jangka panjang perusahaan, PT INTI (Persero) menempuh berbagai upaya dalam mengembangkan bisnisnya. Dari bisnis eksisting, ada beberapa yang tetap dipertahankan (*sustaining*). Sementara itu, bisnis eksisting yang potensial akan dijalankan dalam skala yang lebih besar (*scaling*) dengan cara memperdalam penetrasi pada pasar eksisting, maupun mengembangkan pasar baru (*market development*). Perseroan pun terus melakukan pengembangan usaha maupun produk untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi dan trend pasar agar dapat menangkap potensi pasar baru (*scoping*).

Secara struktur organisasi, untuk dapat mencapai rencana jangka panjang tersebut, dilakukan pemisahan fungsi yaitu penetrasi pasar eksisting dan pengembangan pasar serta pengembangan portofolio baru dan diversifikasi usaha. Fungsi penetrasi pasar eksisting dan pengembangan pasar merupakan fungsi lini pemasaran. Sementara itu, fungsi pengembangan portofolio baru dan diversifikasi usaha merupakan fungsi lini pengembangan bisnis.

be continued in 2022 to achieve the philosophy of INTI's presence for Indonesia and to achieve the Company's vision to become the best smart product manufacturer in the telecommunications sector in Indonesia.

For this reason, the 2022 Annual Message is "Building Healthy Business Fundamentals by Increasing Recurring Business to Realize #INTIBangkit" which illustrates that this year the Company is still focusing on business and financial restructuring to shape the Company's better performance in the future. Simultaneously with the Company's challenge to convince all business partners of the improvement efforts that will be carried out which are expected to become a strong basis for achieving a better future for PT INTI (Persero) in accordance with Horizon-1 in the Company's five year plan, becoming INTI Bangkit. In the 2022 Corporate Work Plan and Budget, the Company is targeting sales of Rp 300 billion, taking into account various aspects, especially the impact of the Covid-19 pandemic including the ability to complete projects and funding.

In 2022 the Company plans to achieve performance by establishing the Telco, Enterprise, Government and Defense sector, as the Company's main customers.

In order to implement the company's long-term plan, PT INTI (Persero) takes various efforts to develop its business. Of the existing businesses, there are some that are maintained (sustaining). Meanwhile, potential existing businesses will be carried out on a larger scale (scaling) by deepening penetration in the existing market, as well as developing new markets (market development). The Company also continues to develop business and products to keep abreast of technological developments and market trends in order to capture new market potential (scoping).

In terms of organizational structure, in order to achieve the long-term plan, the functions are separated, namely the function of penetrating the existing market and developing the market as well as developing a new portfolio and diversifying business. The existing market penetration and market development functions are functions of the marketing line. Meanwhile, the functions of developing new portfolios and business diversification are functions of business development lines.

Corporate Strategy

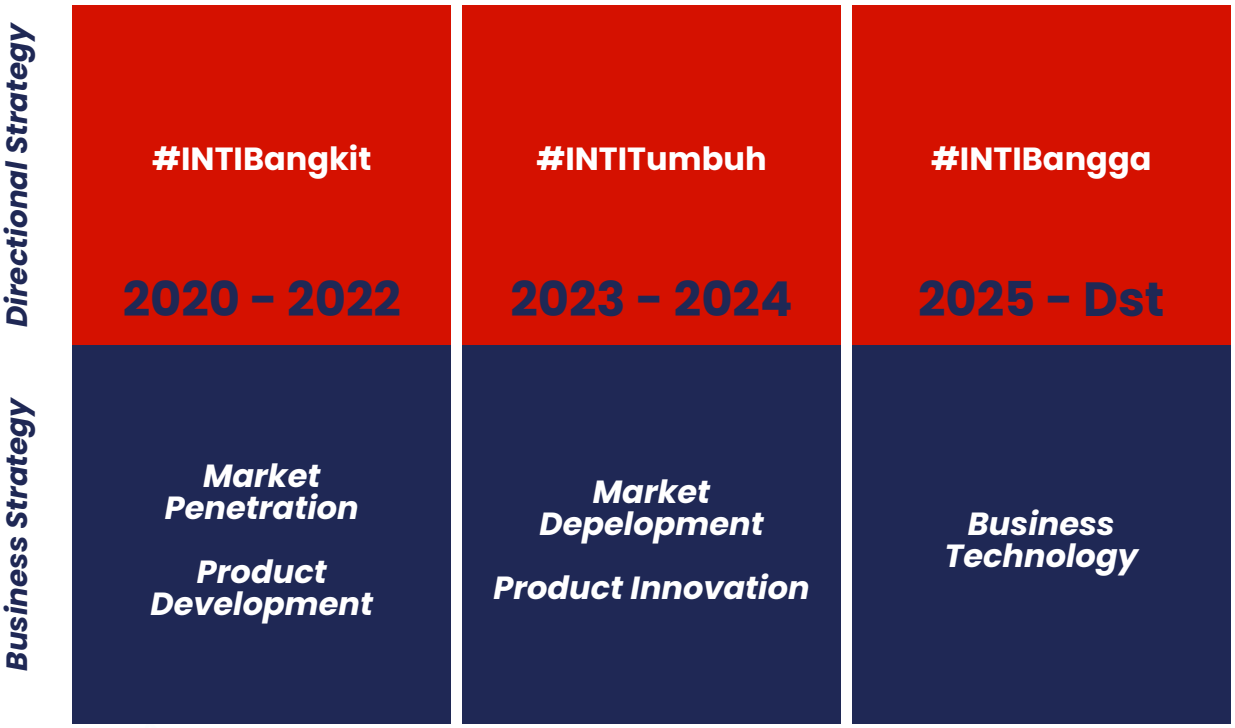

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Untuk menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat dalam industri telekomunikasi serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal Perseroan, diperlukan perubahan yang bersifat strategis guna mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Struktur Organisasi Perseroan merujuk pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-56/MBU/2014 tertanggal 18 Maret 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Selanjutnya guna mempersiapkan organisasi agar lebih lincah, maka melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KN-020/2021 tertanggal 28 Desember 2021, telah ditetapkan perubahan struktur organisasi menjadi organisasi yang lebih *customer centric* yaitu sebagai berikut:

To deal with changes and increasingly fierce competition in the telecommunications industry and to adapt to the Company's internal and external environment, strategic changes are needed to support the achievement of the Company's vision, mission, and long-term goals.

The Company's organizational structure refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-56/MBU/2014 dated March 18, 2014, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Furthermore, to prepare the organization to be more agile, through the Decree of the Board of Directors Number KN-020/2021 dated December 28, 2021, changes to the organizational structure have been determined to become a more customer-centric organization, as follows:

Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko
Directorate of Finance and Risk Management
Tri Hartono Rianto

Direktorat Bisnis
Business Directorate
Teguh Adi Suryandono

Direktorat Utama
Main Directorate
Otong Iip

Divisi Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Division
Erik Arfiansyah

Divisi Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales Division
Andriyanto

Divisi *Manufacture*
Manufacture Division
Nur Ridjantoro

Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Division
Lisda N. Rachmawati

Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Capital Management and General Affair Division
Dadang A. Haedar

Divisi Rekayasa & Pengembangan Produk
Engineering & Product Development Division
Darma Nugraha

Divisi *System Integrator*
System Integrator Division
Dadang Mukti

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis
Corporate Secretary and Strategic Planning, Business Development Division
Rizqi Ayunda Pratama

Divisi Pengadaan dan Mitra Usaha
Procurement and Business Partners Division
Gema Alfarisi Deri

Divisi *Information Technology & Digital Service*
Information Technology & Digital Service Division
I Made Gelgel

Divisi Hukum dan Kepatuhan
Legal and Compliance Division
Didik Pebrianto

Divisi *Managed Service*
Managed Service Division
Nurtresna Gumilar

PT INTENS
Yudi Limbar Yasik

PT IPMS
I Nyoman Sudiana

Merujuk kepada keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia Nomor SK-143/MBU/07/2022 tertanggal 08 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia yang memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Otong Iip sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-223/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan mengangkat Sdr. Edi Witjara sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Referring to the decision of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) at the General Meeting of Shareholders of PT Industri Telekomunikasi Indonesia Number SK-143/MBU/07/2022 dated July 08, 2022, concerning Dismissal and Appointment of the President Director of a Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, which decided to honorably dismiss Mr. Otong Iip as the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia who was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-223/MBU/10/2019 dated October 17, 2019, and set Mr. Edi Witjara as the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Selanjutnya, merujuk kepada keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia Nomor SK-256/MBU/11/2022 tanggal 14 November 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, yang berisi sebagai berikut :

Furthermore, referring to the decision of the Minister of SOEs at the General Meeting of Shareholders of PT Industri Telekomunikasi Indonesia Number SK-256/MBU/11/2022 dated November 14, 2022, concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, which contains the following:

Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia :

Honorably dismiss the names below as members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia:

- Sdr. Teguh Adi Suryandono sebagai Direktur Bisnis
- Sdr. Tri Hartono Rianto sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

- *Mr. Teguh Adi Suryandono as Business Director*
- *Mr. Tri Hartono Rianto as Director of Finance and Risk Management*

Yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-292/MBU/12/2017 tertanggal 28 Desember 2017 dan Nomor SK161/MBU/07/2021 tertanggal 9 September 2021, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.

Those who were appointed were respectively based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-292/MBU/12/2017, dated December 28, 2017, and Number SK161/MBU/07/2021, dated September 9, 2021, with thanks for all the contributions of energy and thoughts during the tenure.

Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia:

Changing the nomenclature of the positions of members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia:

Semula *Originally*	**Menjadi** *Be*
Direktur Bisnis *Business Director*	Direktur Operasi *Director of Operation*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	Direktur Keuangan, SDM, Hukum dan Manajemen Risiko *Director of Finance, HR, Legal and Risk Management*

Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia:

Appointed the following names as members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia:

- Sdr. Ahmad Taufik sebagai Direktur Operasi
- Sdr. Tantang Yudha Santoso sebagai Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko.

- *Mr. Ahmad Taufik as Operation Director*
- *Mr. Tantang Yudha Santoso as Director of Finance, HR, Legal, and Risk Management.*

Direktorat Keuangan, SDM, Keuangan, dan Manajemen Risiko
Directorate of Finance, HR, Finance and Risk Management
Tantang Yudha Santoso

Direktorat Operasi
Operation Directorate
Ahmad Taufik

Direktorat Utama
Main Directorate
Edi Witjara

Divisi Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Division
Erik Arfiansyah

Divisi Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales Division
Andriyanto

Divisi *Manufacture*
Manufacture Division
Nur Ridjantoro

Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Division
Lisda N. Rachmawati

Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Capital Management and General Affair Division
Dadang A. Haedar

Divisi Rekayasa & Pengembangan Produk
Engineering & Product Development Division
Darma Nugraha

Divisi *System Integrator*
System Integrator Division
Dadang Mukti

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis
Corporate Secretary and Strategic Planning, Business Development Division
Rizqi Ayunda Pratama

Divisi Pengadaan dan Mitra Usaha
Procurement and Business Partners Division
Gema Alfarisi Deri

Divisi *Information Technology & Digital Service*
Information Technology & Digital Service Division
I Made Gelgel

Divisi Hukum dan Kepatuhan
Legal and Compliance Division
Didik Pebrianto

Divisi *Managed Service*
Managed Service Division
Nurtresna Gumilar

PT INTENS
Yudi Limbar Yasik

PT IPMS
I Nyoman Sudiana

Visi, Misi & Strategi

Company Vision, Mission and Strategy

Untuk menyesuaikan dengan tantangan industri telekomunikasi yang sangat volatile, maka Perusahaan mulai tahun 2020 menyesuaikan Visi dan Misi Perusahaan. Diharapkan dengan Visi dan Misi tersebut, Perusahaan dapat mencapai kinerja yang diharapkan dan memiliki posisi yang lebih kuat dalam industri.

Visi dan Misi ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris.

To adapt to the challenges of the highly volatile telecommunications industry, the Company, starting in 2020, has adjusted the Company's Vision and Mission. It is hoped that with this Vision and Mission, the Company can achieve the expected performance and have a stronger position in the industry.

This vision and mission has been approved by the Board of Commissioners at the Joint Meeting of the Board of Directors and Commissioners.

Visi Perusahaan

Company Vision

Menjadi Produsen *Smart Product* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia.

To be the Best Smart Product Manufacturer in the Telecommunication Sector in Indonesia.

Misi Perusahaan

Company Mission

Perwujudan Visi Perseroan sebagaimana dituangkan di atas akan dicapai melalui upaya-upaya yang terkandung dalam Misi Perseroan sebagai berikut:

- Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.
- Menciptakan solusi produk-produk yang smart dan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan mampu menyelesaikan permasalahan pelanggan dengan efektif dan efisien, serta memaksimalkan kandungan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).
- Meningkatkan business operational excellence perusahaan melalui pengembangan kompetensi Human Capital.
- Menjadi mitra pemerintah dan sinergi sesama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

The manifestation of the Company's Vision as outlined above will be achieved through the means contained in the Company's Mission as follows:

- *Increase stakeholder values.*
- *Creating smart and innovative product solutions that suit market needs and are able to solve customer problems effectively and efficiently, and maximize domestic content level.*
- *Improve the company's business operational excellence through developing Human Capital competencies.*
- *Become a government partner and synergize with fellow State-Owned Enterprises (SOEs) in encouraging economic growth.*

Pada September 2022, Perusahaan mencanangkan rencana strategis yang dirumuskan dalam sebuah program komprehensif yang diberi tajuk "INTI *Reborn*". PT INTI (Persero) memerlukan transformasi total agar *back on the track*. Selain itu, Perseroan pun menargetkan dalam lima tahun, PT INTI menjadi "*Trusted Technology Company with 5 Trillion Revenue*".

In September 2022, the Company launched a strategic plan which was formulated in a comprehensive program entitled "INTI Reborn". PT INTI (Persero) requires a total transformation to be back on the track. In addition, the Company also targets that in five years, PT INTI will become the "Trusted Technology Company with 5 Trillion Revenue".

Perusahaan pun mengubah visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

The company also changed the company's vision and mission as follows:

Visi Perusahaan

Company Vision

Menjadi Perusahaan Teknologi Terpercaya dengan Cakupan Industri yang Luas.

To Become a Trusted Technology Company with a Wide Range of Industries.

Misi Perusahaan

Company Mission

- Menciptakan bisnis berkelanjutan dengan menerapkan *operational excellence*.
- Membangun kerja sama strategis dengan mitra global untuk memperkuat produk lokal yang handal.
- Mempersiapkan talenta digital untuk membangun industri dan ekosistem yang kuat dan mampu diandalkan oleh pemangku kepentingan.

- *Creating a sustainable business by implementing operational excellence.*
- *Building strategic partnerships with global partners to strengthen reliable local products.*
- *Preparing digital talent to build a strong industry and ecosystem that can be relied upon by stakeholders.*

Tujuan Jangka Panjang Perusahaan

Long-Term Company Objectives

Tujuan perusahaan jangka panjang yang merupakan penjabaran dari visi dan misi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, ditinjau dari perspektif keuangan, pelanggan, proses internal maupun organisasi dan SDM.
2. Menjadi perusahaan yang mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan.
3. Memberikan nilai yang tinggi untuk produk dan jasa kepada pelanggan.
4. Memberikan nilai kembali yang memadai atas saham.
5. Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri telekomunikasi, pertahanan, elektronika dan informatika dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Long-term company objectives which elaborate the vision and mission of the company are as follows:

1. *To become a company with good performance, viewed from financial, customer, internal process, organizational and human resource perspectives.*
2. *To become a company which is able to improve the welfare of employees.*
3. *To deliver high values of products and services to the customers.*
4. *To provide adequate return value on shares.*
5. *To implement and support government policies and programs in the fields of economics and national development in general, particularly in the telecommunications industry, defense, electronics, information technology, electrical or energy by applying the principles of limited liability companies.*

Strategi Perusahaan

Company Strategy

Strategi Perseroan dalam jangka panjang guna mencapai target kinerja yang berkelanjutan dijabarkan dalam *Rolling* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2023-2027 dengan rumusan sebagai berikut:

The long-term strategy of the Company in order to achieve sustainable performance targets is outlined in the Company's Long Term Plan 2023-2027 with the following formula:

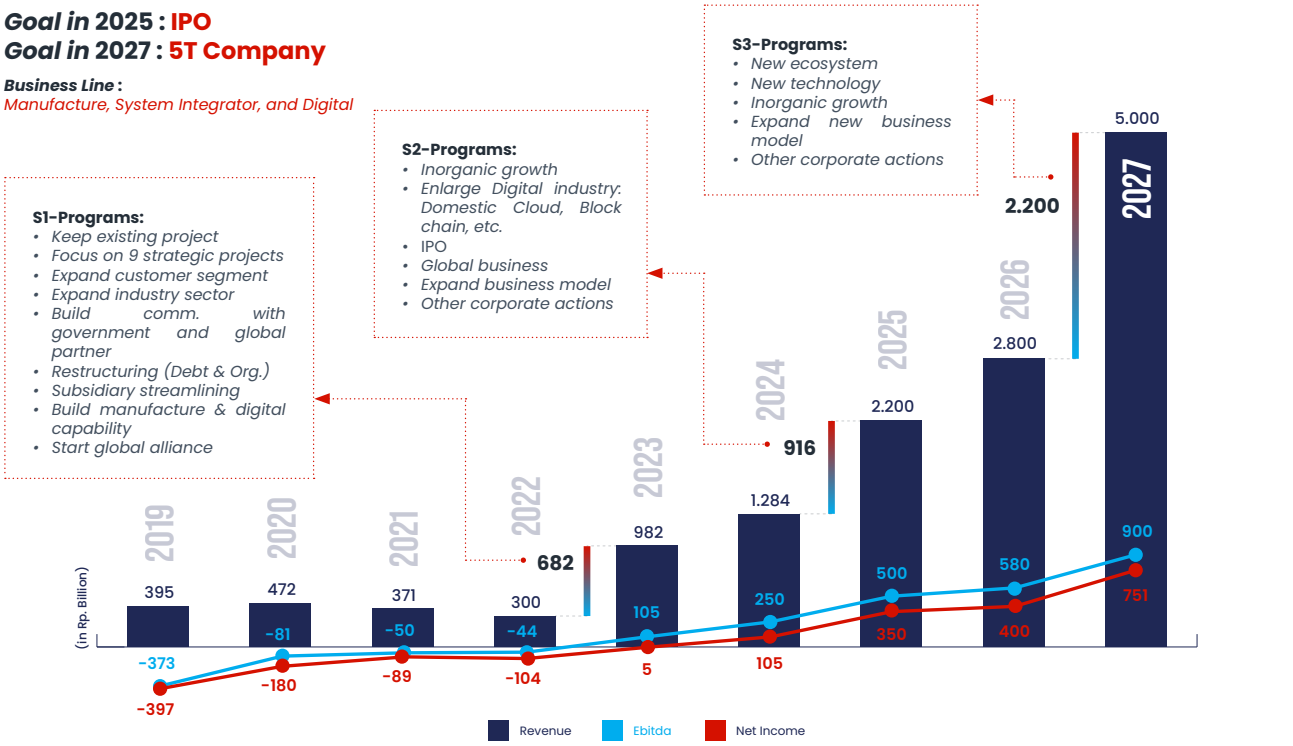

Budaya dan Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Values

PT INTI (Persero) menetapkan tata nilai sebagai panduan perilaku dalam bekerja bagi seluruh karyawan Perseroan. Tata nilai tersebut merupakan salah satu aspek yang menunjang keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan, sekaligus identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Tata nilai yang dirumuskan melalui akronim INTI itu telah diimplementasikan oleh Perseroan sejak Desember 2009, yang tertuang dalam buku Pedoman Perilaku Budaya Perusahaan HARMONY. Komponen nilai-nilai utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Integritas**
   Konsisten dalam tindakan maupun ucapan dengan berdasarkan pada norma-norma, nilai moral, etika profesi dan bisnis yang berlaku, selalu jujur dan terbuka.

2. ***Network***
   Membangun, memelihara dan memanfaatkan jaringan kerja yang luas dan mendayagunakan kontak bisnis yang luas demi kepentingan organisasi.

3. ***Trust***
   Kemampuan untuk bisa mempercayai orang lain termasuk kepercayaan pada prosedur dan aturan main.

4. ***Teamwork***
   Bekerja dengan kooperatif dan menempatkan diri dan kelompok secara sinergi sebagai bagian perusahaan.

5. **Inovatif**
   Menemukan atau menciptakan ide, pemikiran, dan cara baru yang lebih baik dari sebelumnya.

Tata nilai INTI ini mengalami perubahan setelah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menerbitkan Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN pada 1 Juli 2020.

Surat Edaran ini diterbitkan sebagai panduan agar setiap BUMN dapat mengimplementasi dan menginternalisasi *Core Values* tersebut secara konsekuen dan berkelanjutan sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya perusahaan (*corporate culture*) yang menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di lingkungan BUMN, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi.

PT INTI (Persero) establishes values as a behavior guide in working for all employees of the Company. These values are one of the aspects that support the successful achievement of the Company's goals, as well as identity and work culture adhesive that supports continuous performance improvement.

The values formulated through the acronym INTI have been implemented by the Company since December 2009, which are contained in the HARMONY Code of Conduct for Corporate Culture. The components of the main values are as follows:

1. ***Integrity***
   Consistent in action and speech based on the norms, moral values, professional ethics and applicable business, always honest and open.

2. ***Network***
   Build, maintain and utilize the extensive network and business contacts empowerment in the interests of the organization.

3. ***Trust***
   The ability to be able to trust others, including reliance on the procedures and rules of action.

4. ***Teamwork***
   Working with cooperative where put yourself and the group in synergy as part of the company.

5. ***Innovative***
   Finding or creating ideas, new ways of thinking, and better than ever.

This INTI values has changed after the Ministry of BUMN issued Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOEs Human Resources on July 1, 2020.

This Circular Letter is issued as a guide so that each SOE can implement and internalize these Core Values in a consistent and sustainable manner so as to give birth to daily behavior and form a corporate culture which forms the basis for shaping the character of human resources in the SOEs, Subsidiaries, and Consolidated Affiliate Companies.

Oleh karena itu, mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN itu, PT INTI (Persero) pun menerbitkan Keputusan Direksi Nomor KN.029/2020 tentang Budaya Perusahaan dengan *Core Values* AKHLAK tertanggal 29 September 2020. Keputusan Direksi ini merupakan komitmen Perseroan untuk menyelaraskan budaya perusahaan dengan *Core Values* AKHLAK.

Therefore, referring to the Circular Letter of the Ministry of BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOE Human Resources, PT INTI (Persero) also issued Directors Decree Number KN.029/2020 concerning Corporate Culture with Core Values AKHLAK dated September 29, 2020. This Board of Directors' decision is the Company's commitment to aligning the corporate culture with AKHLAK's Core Values.

Dengan demikian, sejak 29 September 2020, tata nilai Perseroan yang semula mengimplementasikan "INTI" berubah menjadi AKHLAK, dengan uraian sebagai berikut:

Thus, since 29 September 2020, the Company's values that originally implemented "INTI" have changed to AKHLAK, with the following description:

Dengan demikian, sejak 29 September 2020, tata nilai Perseroan yang semula mengimplementasikan "INTI" berubah menjadi AKHLAK, dengan uraian sebagai berikut:

1. **Amanah**
   Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
   Panduan Perilaku :
   - Memenuhi janji dan komitmen.
   - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
   - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. **Kompetensi**
   Terus belajar dan meningkatkan kapabilitas.
   Panduan Perilaku :
   - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
   - Membantu orang lain belajar.
   - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. **Harmonis**
   Saling peduli dan menghargai perbedaan.
   Panduan Perilaku :
   - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
   - Suka menolong orang lain.
   - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. **Loyal**
   Berdedikasi mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
   Panduan Perilaku :
   - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
   - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
   - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. **Adaptif**
   Terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan.
   Panduan Perilaku :
   - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
   - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
   - Bertindak proaktif.

6. **Kolaborasi**
   Senantiasa membangun kerja sama yang sinergis.
   Panduan Perilaku :
   - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
   - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
   - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Thus, since 29 September 2020, the Company's values that originally implemented "INTI" have changed to AKHLAK, with the following description:

1. ***Trust***
   Uphold the trust given.
   Behavioral Guidelines :
   - *Keep promises and commitments.*
   - *Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.*
   - *Stick to moral and ethical values.*

2. ***Competence***
   Continue to learn and improve capabilities.
   Behavioral Guidelines :
   - *Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.*
   - *Help others learn.*
   - *Complete tasks of the highest quality.*

3. ***Harmonious***
   Caring for each other and respecting differences.
   Behavioral Guidelines :
   - *Respect everyone regardless of their background.*
   - *Helpful to others.*
   - *Build a conducive work environment.*

4. ***Loyal***
   Dedicated to prioritizing the interests of the nation and state.
   Behavioral Guidelines :
   - *Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.*
   - *Willing to sacrifice to achieve a greater goal.*
   - *Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.*

5. ***Adaptive***
   Continue to innovate and be enthusiastic in facing change.
   Behavioral Guidelines :
   - *Quickly adjust to being better.*
   - *Continuously making improvements by following technological developments.*
   - *Be proactive.*

6. ***Collaboration***
   Always build synergistic cooperation.
   Behavioral Guidelines :
   - *Provide opportunities for various parties to contribute.*
   - *Be open to working together to generate added values.*
   - *Mobilizing the use of various resources for common goals.*

Sosialiasi dan Internalisasi Tata Nilai AKHLAK

Socialization and Internalization of AKHLAK Values

Sosialisasi dan internalisasi tata nilai AKHLAK di lingkungan PT INTI (Persero) pun dilakukan secara berkesinambungan sejak Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai tata nilai baru. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi yang dilakukan melalui kanal media sosial, portal perusahaan, website, *video conference*, konvensi inovasi, *sharing session*, pemasangan poster, video sosialisasi, hingga internalisasi secara langsung.

Proses internalisasi AKHLAK dimulai pada 6 Juli 2020, yang diawali dengan tahap Awareness yaitu mengetahui nilai-nilai "AKHLAK" BUMN serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kecintaan terhadap nilai-nilai unggul dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Selanjutnya, tahap *Understanding*, yaitu memahami lebih dalam makna dan tujuan nilai-nilai AKHLAK dalam organisasi dan penjabarannya ke dalam perilaku kerja dan mulai menyelaraskan dengan kegiatan operasional di unit kerja. Pada tahapan ini, seluruh Insan INTI *Group* telah menyatakan Ikrar *Core Value* AKHLAK.

Berikutnya, tahap *Buy-in*, yaitu setiap individu memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai AKHLAK, juga pemimpin menjadi panutan dan acuan utama bagi terwujudnya bisnis yang berkelanjutan. Lalu, pada tahap terakhir yaitu *Ownership* yang berarti setiap individu memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai AKHLAK, juga pemimpin menjadi panutan dan acuan utama bagi terwujudnya bisnis yang berkelanjutan.

Pada tahun 2021, dilaksanakan survei AKHLAK yang berlangsung dari 1 September-31 Oktober 2021. Hasil survei menunjukkan rata-rata skor AKHLAK untuk seluruh karyawan sebesar 4,39 (Tinggi), yang artinya seluruh karyawan telah mengetahui nilai-nilai AKHLAK, memahami lebih dalam makna dan tujuan nilai-nilai AKHLAK, menerapkan nilai-nilai AKHLAK dalam semua kegiatan operasional sehari-hari, mengintegrasikannya dalam program kerja, dan proses bisnis perusahaan, serta memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai AKHLAK.

Selanjutnya, di tahun 2022 PT INTI mengkombinasikan budaya AKHLAK ke dalam karakter organisasi yang ditanamkan pada seluruh karyawan sebagai agen perubahan (*CHANGE*) transformasi yang meliputi *Contribute, Humble, Agile, Networking, Growing Mindset,* dan *Endurance*.

The socialization and internalization of the AKHLAK values within PT INTI (Persero) have also been carried out continuously since the Company established AKHLAK as the new values. Socialization and internalization activities are carried out through social media channels, company portals, websites, video conferences, innovation conventions, sharing sessions, poster installation, video socialization, and direct internalization.

The process of internalizing AKHLAK began on July 6, 2020, which began with the Awareness stage, namely knowing the values of SOE's "AKHLAK" and growing self-confidence and love for superior values in order to realize the Company's vision and mission. Next, the Understanding stage, which is to understand more deeply the meaning and purpose of AKHLAK values in the organization and their translation into work behavior and begin to align with operational activities in the work unit. At this stage, all INTI Group personnel have declared the Core Value Pledge of AKHLAK.

Next, the Buy-in stage, where each individual has behavior that is in accordance with AKHLAK values, also the leader becomes a role model and main reference for the realization of a sustainable business. Then, at the last stage, namely Ownership, which means that each individual has behavior that is in accordance with the values of AKHLAK, also the leader becomes a role model and the main reference for the realization of a sustainable business.

In 2021, the AKHLAK survey was carried out which took place from September 1 to October 31, 2021. The results of the survey showed that the average AKHLAK score for all employees was 4.39 (High), which means that all employees already know the values of AKHLAK, understand more deeply the meaning and purpose of AKHLAK values, applying AKHLAK values in all daily operational activities, integrating them into work programs and company business processes, and having behavior that is in accordance with AKHLAK values.

Furthermore, in 2022 PT INTI combines the AKHLAK culture into an organizational character that is instilled in all employees as agents of change (CHANGE) transformation, which includes Contribute, Humble, Agile, Networking, Growing Mindset, and Endurance.

CHANGE

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Komisaris Utama
President Commissioner

Unggul Priyanto

Warga Negara Indonesia, domisili di Depok.
Indonesian citizen, domiciled in Depok.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basic Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia sejak 23 Mei 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-99/MBU/05/2017 tertanggal 23 Mei 2017, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Iwan Yusuf Anwari, S.H. Nomor 13 tertanggal 14 Juni 2017, yang sudah diterima pemberitahuan perubahan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia Nomor AHUAH.01.03-0146488 tertanggal 15 Juni 2017.

Untuk Pengangkatan Periode Kedua, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia sejak 04 Juni 2021 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-188/MBU/06/2021 tertanggal 04 Juni 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Iwan Yusuf Anwari, S.H. Nomor 27 tertanggal 30 Juni 2021, yang sudah diterima pemberitahuan perubahan data Perseroan

He was appointed as President Commissioner of Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia since May 23, 2017 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-99/MBU/05/2017 dated May 23, 2017, as stated in the Deed of Notary Iwan Yusuf Anwari, S.H. Number 13 dated June 14, 2017, which has been received notification of changes to the Company's data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHUAH.01.03-0146488 dated June 15, 2017.

For Appointment of the Second Period, he was appointed as President Commissioner of Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia since June 04, 2021 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-188/MBU/06/2021 dated June 04, 2021, as stated in the Deed of Notary Iwan Yusuf Anwari, S.H. Number 27 dated June 30, 2021, which has been received notification of changes to the Company's

oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0414066 tertanggal 02 Juli 2021.

data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0414066 dated July 02, 2021.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Malang, 30 September 1958
Malang, September 30, 1958

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana S1 Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, 1985
- *Master of Science* di bidang *Chemical Engineering* dari Leeds University, Inggris, 1991
- Doktor di bidang *Electronic & Material* dari Kyushu *University*, Jepang, 2001

- *Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung, 1985*
- *Master of Science in Chemical Engineering from Leeds University, England, 1991*
- *Doctorate in Electronics & Materials from Kyushu University, Japan, 2001*

Riwayat Karir

Career History

- Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), 2014 - 2019
- Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi, dan Material, 2010 - 2014
- Kuasa Pengguna Anggaran, 2009
- Direktur Pusat Teknologi Sumber Daya Energi, 2006-2010

Selain berkarier profesional, Unggul Priyanto juga berpartisipasi aktif di berbagai pelatihan regional maupun internasional, antara lain Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan Tingkat 1 di LAN Jakarta (2011), *Financial Analysis of Energy Project* di Colorado, USA (1995).

- *Head of the Agency for the Assessment and Application of Technology, 2014-2019*
- *Deputy for Information Technology, Energy, and Materials, 2010 -2014*
- *Budget User Authority, 2009*
- *Director of Center for Energy Resources Technology, 2006-2010*

In addition to his professional career, Unggul Priyanto has also actively participated in various regional and international trainings, including Level 1 Leadership Education and Training at LAN Jakarta (2011), Financial Analysis of Energy Project in Colorado, USA (1995).

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 04 Juni 2021 hingga saat ini.
Effective from June 04, 2021 until now.

Komisaris
Commissioner

Trisno Hendradi

Warga Negara Indonesia, domisili di Bogor.
Indonesian citizen, domiciled in Bogor.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basic Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia sejak 8 Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-318/MBU/10/2020 tertanggal 8 Oktober 2020, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. Nomor 41 tertanggal 20 Oktober 2020, yang sudah diterima pemberitahuan perubahan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonsia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0401230 tertanggal 23 Oktober 2020.

He was appointed as Commissioner of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia since October 8, 2020 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-318/MBU/10/2020 dated October 8, 2020, as stated in the Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H. Number 41 dated October 20, 2020, which has been received notification of changes to the Company's data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.03-0401230 dated October 23, 2020.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Magelang, 14 Oktober 1961
Magelang, October 14, 1961

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Akademi Angkatan Udara, 1986 — *Air Force Academy, 1986*

Riwayat Karir

Career History

- Komandan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2019)
- Kepala Sekretariat Militer Presiden (2016-2019)
- Wakil Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan, dan Latihan Angkatan Udara (Kodiklatau) (2016)

- *Commander of the Indonesian National Armed Forces (TNI) Staff and Command School (2019)*
- *Head of the Presidential Military Secretariat (2016-2019)*
- *Deputy Commander of the Air Force Doctrine, Education, and Training Development Command (2016)*

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 8 Oktober 2020 hingga saat ini.
Effective from October 8, 2020 until now.

Komisaris
Commissioner

Rahmadi Murwanto

Warga Negara Indonesia, domisili di Tangerang Selatan.
Indonesian citizen, domiciled in Tangerang Selatan.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basic Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia sejak 8 Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-318/MBU/10/2020 tertanggal 8 Oktober 2020, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. Nomor 41 tertanggal 20 Oktober 2020, yang sudah diterima pemberitahuan perubahan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Nomor AHU-AH.01.03-0401230 tertanggal 23 Oktober 2020.

He was appointed as Commissioner of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia since October 8, 2020 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-318/MBU/10/2020 dated October 8, 2020, as stated in the Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H. Number 41 dated October 20, 2020, which has been received notification of changes to the Company's data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Nomor AHU-AH.01.03-0401230 dated October 23, 2020.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Metro, 13 Maret 1970
Metro, March 13, 1970

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Diploma-III & Diploma-IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)
- Strata-2 Akuntansi, *Weatherhead School of Management Case Western Reserve University*, Amerika Serikat
- Strata-3 Akuntansi, *School of Business and Commercial Law*, *Victoria University of Wellington*, New Zealand

- *Diploma-III & Diploma-IV Accounting, State Accounting College*
- *Master of Accounting, Weatherhead School of Management Case Western Reserve University, United State of America*
- *PhD in Accounting, School of Business and Commercial Law, Victoria University of Wellington, New Zealand*

Riwayat Karir

Career History

- Direktur Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 2016 - 2020
- Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) Kementerian Keuangan, 2014
- Kepala Bidang Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, 2011
- Kepala Subbagian Organisasi Sekretariat Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) Kementerian Keuangan, 2003
- Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK) Kementerian Keuangan, 1991

- *Director of the State Accounting College, 2016-2020*
- *Head of the Organization and Administration Section of the Secretariat of the Financial Education and Training Agency Ministry of Finance, 2014*
- *Head of Performance Evaluation and Reporting of the Customs and Excise Education and Training Center Ministry of Finance, 2011*
- *Head of Organizational Subdivision of the Secretariat of the Financial Education and Training Agency (BPPK) Ministry of Finance, 2003*
- *Finance Education and Training Agency Ministry of Finance, 1991*

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 8 Oktober 2020 hingga saat ini.
Effective from October 8, 2020 until now.

Komisaris
Commissioner

Yanuar Rokhmad Madyantoro

Warga Negara Indonesia, domisili di Tangerang.
Indonesian citizen, domiciled in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basic Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia sejak 21 Oktober 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-233/MBU/10/2022 tertanggal 21 Oktober 2022, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Iwan Yusuf Anwari, S.H. Nomor 02 tertanggal 01 November 2022, yang sudah diterima pemberitahuan perubahan data Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0071938 tertanggal 02 November 2022.

He was appointed as Commissioner of Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia since October 21, 2022 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-233/MBU/10/2022 dated October 21, 2022, as stated in the Deed of Notary Iwan Yusuf Anwari, S.H. Number 02 dated November 01, 2022 , which has been received notification of changes to the Company's data by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number : AHU-AH.01.09-0071938 dated November 02, 2022.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Semarang, 6 September 1972
Semarang, September 6, 1972

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Strata-1 Sains Teknik Kimia dari Universitas *Purdue*, *West Lafayette*, Indiana, Amerika Serikat, 1996
- Strata-2 Magister Manajemen *Executive* dari Prasetiya Mulya *Business School*, Jakarta, 2006

- *Bachelor of Science in Chemical Engineering from Purdue University, West Lafayette, Indiana, United State of America, 1985*
- *Master Degree in Executive Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta, 2006*

Riwayat Karir

Career History

- *Executive Vice President* atau Kepala Divisi Restrukturisasi dan Revitalisasi 3 PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021-Sekarang
- Komisaris PT Istaka Karya (Persero), 2022
- *Vice President* PT Mandiri Sekuritas, 2017-2021
- Direktur Anak Usaha PT Trisurya Lintas Energi, 2008-2017
- Komite Audit PT Gema Graha Sarana Tbk, 2008-2014
- PT Sumber Segara Primadaya, 2003-2008
- PT Geo Dipa Energi, 2003

- *Executive Vice President or Head of Restructuring and Revitalizaton Division 3 PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021-Now*
- *Commissioner PT Istaka Karya (Persero), 2022*
- *Vice President PT Mandiri Sekuritas, 2017-2021*
- *Director of Subsidiaries PT Trisurya Lintas Energi, 2008-2017*
- *Audit Commitee PT Gema Graha Sarana Tbk, 2008-2014*
- *PT Sumber Segara Primadaya, 2003-2008*
- *PT Geo Dipa Energi, 2003*

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 21 Oktober 2022 hingga saat ini.
Effective from October 22, 2022 until now.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Profil Direksi Tahun 2022

Board of Directors Profile 2022

Direktur Utama

President Director

Edi Witjara

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Bandung.
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basic Appointment

Edi Witjara menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia terhitung sejak 08 Juli 2022, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK-143/MBU/07/2022 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Edi Witjara has served as the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia as of July 08, 2022, based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, as stated in the Decree Number SK-143/MBU/07/2022 concerning the Appointment of the President Director of a Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Kediri, 17 November 1972
Kediri, November 17, 1972

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Predikat Tertinggi *Cumlaude* Doktor (S3) Strategi Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung (2019)
- Magister (S2) Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung (2009)
- Sarjana (S1) Teknik Listrik dari Universitas Telkom, Bandung (1995)
- *Certified Management Accounting* (CMA), 2010.

- *Summa Cum Laude - Doctoral Degree in Business Strategic from Padjajaran University, Bandung (2019)*
- *Master Degree in Business Law from Padjajaran University, Bandung (2009)*
- *Bachelor of Electrical Engineering from Telkom University, Bandung (1995)*
- *Certified Management Accounting (CMA), 2010.*

Riwayat Karir

Career History

Edi Witjara memulai karir profesionalnya di Telkom Group sebelum akhirnya berkarir sebagai Direktur Utama di PT INTI (Persero). Selama masa karirnya, beliau berhasil menduduki beberapa posisi penting, antara lain:

- Direktur *Enterprise & Business Service* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (2020 - 2021)
- Direktur *Human Capital Officer* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (2019 - 2020)
- Komisaris Utama PT Telkom Satelit Indonesia (2020)
- Komisaris Utama PT PINS Indonesia (2020)
- Komisaris Utama PT Multimedia Nusantara (2019 - 2020)

Edi Witjara started his professional career at the Telkom Group before finally working as the President Director at PT INTI (Persero). During his career he held several important positions, including:

- *Chief of Enterprise & Business Service PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (2020 - 2021)*
- *Chief of Human Capital Officer PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (2019 - 2020)*
- *President Commissioner of PT Telkom Satelit Indonesia (2020)*
- *President Commissioner of PT PINS Indonesia (2020)*
- *President Commissioner of PT Multimedia Nusantara (2019 - 2020)*

Penghargaan

Educational Background

- *International Business Award* (2021)
- *Asia Pasific Stevie Award* (2021)
- Relawan Program Vaksin Merdeka dari Kepolisian Republik Indonesia (2021)
- Layanan Konsultasi Sejiwa untuk Kantor Staf Presiden (2020)
- Satyalancana Kebaktian Sosial dari Presiden Republik Indonesia (2019)
- Satyalancana Wirakarya dari Presiden Republik Indonesia (2015)

- *International Business Award (2021)*
- *Asia Pasific Stevie Award (2021)*
- *Relawan Program Vaksin Merdeka from Indonesian Police Force (2021)*
- *Layanan Konsultasi Sejiwa for Presidential Office Staff (2020)*
- *Satyalancana Kebaktian Sosial from President of the Republic of Indonesia (2019)*
- *Satyalancana Wirakarya from President of the Republic of Indonesia (2015)*

Organisasi atau Lembaga Aktif

Active Organization or Institution

Selain berkarier profesional, Edi Witjara juga berpartisipasi aktif mengikuti sejumlah organisasi atau lembaga, di antaranya sebagai berikut:

- *Supervisory Board*, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Cabang Bandung (2022 - Sekarang)
- *Senate Member of Faculty*, Universitas Telkom (2022 - Sekarang)
- *Supervisory Board,* Forum Alumni Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (2022 - Sekarang)
- *Supervisory Board*, Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (2021 - Sekarang)
- Sekretaris Jenderal Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaaan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia Angkatan II (2018 - Sekarang)
- Dosen, Universitas Telkom (2018 - Sekarang)

In addition to a professional career, Edi Witjara also actively participates in a number of organization or Institution, including the following:

- *Supervisory Board, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Bandung Branch (2022 - Present)*
- *Senate Member of Faculty, Telkom University (2022 - Present)*
- *Supervisory Board, Telkom School of Engineering Alumni Forum (2022 - Present)*
- *Supervisory Board, Association of National Telecommunication Companies (2021 - Present)*
- *Secretary General of Consolidation of National Values of the National Defense Institute of the Republic of Indonesia Batch II (2018 - Present)*
- *Lecturer, Telkom University (2018 - Present)*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Penasehat Senior Kantor Staff Kepresidenan (2020 - Sekarang)

Senior Advisor Presidential Office Staff (2020 - Present)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Has no affiliated with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 08 Juli 2022
Effective from July 08, 2022

Direktur Operasi
Operation Director

Ahmad Taufik

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, domisili di Tangerang Selatan.
Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basic Appointment

Ahmad Taufik menjabat sebagai Direktur Operasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia terhitung sejak 14 November 2022, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK-256/MBU/11/2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Ahmad Taufik has served as the Operation Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia as of November 14, 2022, based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, as stated in the Decree Number SK-256/MBU/11/2012 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Jakarta, 25 September 1965
Jakarta, September 25, 1965

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung (1989)

Bacherol of Technic, Bandung Institute of Technology (1989)

Riwayat Karir

Career History

Beliau memulai karir profesionalnya di Bank Mandiri sebelum akhirnya berkarir sebagai Direktur Operasi PT INTI (Persero). Selama masa karirnya beliau berhasil menduduki beberapa posisi penting, antara lain :

- *Head of Business Continuity Management* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 - 2022)
- *Vice President - Strategic Project* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2020)
- *Project Treasury Officer* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013 - 2014)
- *Vice President* - IT *Strategic Wholesale Banking* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012 - 2013)
- *Vice President - Information Management Solution* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012)

He started his professional career at Bank Mandiri before finally having a career as Director of Operations at PT INTI (Persero). During his career, he succeeded in holding several important positions, including the following:

- *Head of Business Continuity Management PT of Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020 - 2022)*
- *Vice President - Strategic Project of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 - 2020)*
- *Project Treasury Officer of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013 - 2014)*
- *Vice President - IT Strategic Wholesale Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012 - 2013)*
- *Vice President - Information Management Solution of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012)*

Penghargaan

Appreciation

- *Project Manager* Mandiri eMAS *Core Banking* Bank Mandiri
- Penugasan dan Apresiasi keberhasilan Implementasi

- *Project Manager Mandiri eMAS Core Banking Bank Mandiri*
- *Assignment and Appreciation for successful Implementation*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

Selain berkarier profesional, Ahmad Taufik juga berpartisipasi aktif mengikuti sejumlah pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, di antaranya sebagai berikut:

- *Management* Risiko Perbankan - Level 5

In addition to a professional career, Ahmad Taufik also actively participates in a number of education or training to improve competence, including the following:

- *Management Risiko Perbankan - Level 5*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris Utama PT INTI Pindad Mitra Sejati

President Commissioner of PT INTI Pindad Mitra Sejati

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Has no affiliated with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 14 November 2022.
Effective from November 14, 2022.

Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko

Financial, Human Capital, Legal & Risk Management Directors

Tantang Yudha Santoso

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basic Appointment

Tantang Yudha Santoso menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM, Hukum dan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia terhitung sejak 14 November 2022, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK-256/MBU/11/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tantang Yudha Santoso has served as Financial, Human Capital, Legal & Risk Management Directors at PT Industri Telekomunikasi Indonesia as of November 14, 2022, based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, as stipulated in Decree Number SK-256/MBU/11/2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Samarinda, 12 Oktober 1977
Samarinda, October 12, 1977

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Strata-1 Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, 2000

Bachelor of Industrial Engineering at Telkom School of Engineering, 2000

Riwayat Karir

Career History

Tantang Yudha Santoso memulai karir profesionalnya sejak tahun 1997, sebelum akhirnya berkarir sebagai Direktur Keuangan, SDM, Hukum dan Manajemen Risiko PT INTI (Persero). Selama masa karirnya, beliau berhasil menduduki beberapa posisi penting, antara lain:

- *Finance & Risk Management Director*, PT MD Media (Agustus 2020 - Sekarang)
- *Operation Senior Manager Leveraging Asset*, PT Telkom Indonesia, Tbk. (Mei 2018 - Juli 2020)
- *Secretary of Board Commissioner*, PT Graha Sarana Duta (Mei 2018 - Juli 2020)
- *AVP Strategic Finance*, PT Telkom Indonesia, Tbk. (Desember 2017 - April 2018)
- *Secretary of Board Commissioner*, PT PINS Indonesia (Desember 2017 - April 2018)
- *VP Strategic Planning & Management System*, PT PINS Indonesia (Februari 2013 - November 2017)
- *AVP Corporate Development*, PT PINS Indonesia (Oktober 2011 - Februari 2013)
- *Senior Officer Corporate Development*, PT PINS Indonesia (Maret 2011 - Oktober 2011)
- *Officer-1 Account Management of Carrier & Intercarrier Service Division*, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta-Indonesia (Februari 2010 - Maret 2011)
- *Assistant Manager of Carrier & Intercarrier Service Division*, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta, Indonesia (Mei 2007 - Februari 2010)
- *Officer-2 Balance Data of Carrier & Intercarrier Service Division*, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta, Indonesia (Januari 2006 - Mei 2007)
- *Officer-3 Settlement of Carrier & Intercarrier Service Division*, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta, Indonesia (Mei 2004 - Januari 2007)
- *Officer-3 Project VoIP 017*, PT Telkom Indonesia Tbk., Surabaya, Indonesia, (Februari 2002 - Mei 2004)

Tantang Yudha Santoso started his professional career since 1997, before finally working as Financial, Human Capital, Legal & Risk Management Directors of PT INTI (Persero). During his career, he managed to occupy several important positions, including:

- *Finance & Risk Management Director, PT MD Media (August 2020 - Present)*
- *Operation Senior Manager Leveraging Asset, PT Telkom Indonesia (May 2018 - July 2020)*
- *Secretary of Board Commissioner, PT Graha Sarana Duta (May 2018 - July 2020)*
- *AVP Strategic Finance, PT Telkom Indonesia, (December 2017 - April 2018)*
- *Secretary of Board Commissioner, PT PINS Indonesia (December 2017 - April 2018)*
- *VP Strategic Planning & Management System, PT PINS Indonesia (February 2013 - November 2017)*
- *AVP Corporate Development, PT PINS Indonesia (October 2011 - February 2013)*
- *Senior Officer Corporate Development, PT PINS Indonesia (March 2011 - October 2011)*
- *Officer-1 Account Management of Carrier & Intercarrier Service Division, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta-Indonesia (February 2010 - March 2011)*
- *Assistant Manager of Carrier & Intercarrier Service Division, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta, Indonesia (May 2007 - February 2010)*
- *Officer-2 Balance Data of Carrier & Intercarrier Service Division, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta, Indonesia (January 2006 - May 2007)*
- *Officer-3 Settlement of Carrier & Intercarrier Service Division, PT Telkom Indonesia Tbk, Jakarta, Indonesia (May 2004 - January 2007)*
- *Officer-3 Project VoIP 017, PT Telkom Indonesia Tbk., Surabaya, Indonesia (February 2002 - May 2004)*

- *Member of Technical Drawing Laboratory*, Telkom *School of Engineering*, Bandung, Indonesia (1997 - 2000)

- *Member of Technical Drawing Laboratory, Telkom School of Engineering, Bandung, Indonesia (1997 - 2000)*

Kehormatan, Penghargaan dan Kisah Sukses

Honors, Award and Success Story

- Anggota Tim Satuan Tugas, Akuisisi 25% Saham PT *Tiphone Mobile* Indonesia,Tbk. (September, 2014)
- *Freelance Telco & IT Content Consulting* seperti Aplikasi *Improvement Procurement* di BTEL, Mengembangkan *Triple Play di Apartment* dan HRB, *Founder Nengdi.org* (*GPS Tracking System*), dan lainnya (2000 - Sekarang)
- Mengelola *Entry Barrier Sales Network & IP Transit* di Bakrie Tel dengan memenangkan tender IP Transit 13 STM-1 dan 1 Gbps (Mei 2010)
- *Best Innovator 2008* "*Intercarrier Network Service Transaction*" yang berfungsi Menangani *Online Billing* untuk Produk *Intercarrier* - PT Telkom Indonesia, Tbk. (Februari 2009)
- Anggota konsultan pengembangan "Telkom *Revenue Management System*" untuk mengintegrasikan *wholesale billing* PT Telkom Indonesia, Tbk. (Juli 2008)
- Inovasi Kandidat Tahun Ini, *Billing Premium Call* melalui E-Matrix (Juli 2007)
- Staf Pendukung Terbaik di Divisi *Carrier and Interconnection* PT Telkom Indonesia, Tbk. (September 2005)
- Membuat Buku Interkoneksi & *Intercarrier* sebagai Buku Panduan *Intercarrier* (2005)
- Inisiator Telkom - *Internet Goes To School* (IGTS), pertama kali diadakan di Madiun Jawa Timur, berdampak pada ratusan ribu orang sebagai peserta (2004)
- Inovasi Produk Tahun Ini TelkomNet @Home, menghasilkan Rp 80 Juta setiap bulan (Juli, 2004)
- Inovasi Produk Tahun Ini (VoIP 017 Via Operator) di PT Telkom Indonesia, Tbk., menghasilkan Rp 100 juta setiap bulan (Juli 2003)
- Salah satu siswa SMA terbaik, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah (Juli 1996)
- Salah satu siswa SMP terbaik, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur (Juli 1993)
- Siswa SD Terbaik, Kab. Surabaya, Jawa Timur (Juli 1990)

- *Member of Task Force Team, Acquire 25% Share PT Tiphone Mobile Indonesia,Tbk (September, 2014)*
- *Freelance Telco & IT Content Consulting such as Improvement Procurement Aplication in BTEL, Developing Triple Play in Apartment and HRB, Founder Nengdi.org (GPS Tracking System) etc (2000 - Now)*
- *Manage Entry Barrier Sales Network & IP Transit in Bakrie Tel by winning tender of 13 STM-1 and 1 Gbps IP Transit (May, 2010)*
- *Best Innovator 2008 "Intercarrier Network Service Transaction" which has function to Handle Online Billing for Intercarrier Product - PT Telkom Indonesia, Tbk. (Feb, 2009)*
- *Member of consultant of development "Telkom Revenue Management System" To integrate wholesale billing PT Telkom Indonesia, Tbk. (July, 2008)*
- *Candidate Innovation of The Year, Billing Premium Call via E-Matrix (July, 2007)*
- *The Best Support Staff in Carrier and Interconnection Division PT Telkom Indonesia, Tbk. (September, 2005)*
- *Making Interconnection & Intercarrier Book as a Intercarrier Guide Book (2005)*
- *Inisiator Telkom - Internet Goes To School (IGTS), first held in Madiun Jawa Timur, impact hundred thousand People as participants (2004)*
- *Product Innovation of The Year TelkomNet @Home, Produce Rp 80 millions each month (July, 2004)*
- *Product Innovation of the Year (VoIP 017 Via Operator) in PT Telkom Indonesia, Tbk, Pproduce Rp 100 millions each month (July, 2003)*
- *One of the best senior high school students, district of Semarang, Central Java (July, 1996)*
- *One of the best junior high school students, district of Bojonegoro, East Java (July, 1993)*
- *The best elementary school students, district of Surabaya, East Java (July, 1990)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

Selain berkarier profesional, Tantang Yudha Santoso juga berpartisipasi aktif mengikuti sejumlah pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, di antaranya sebagai berikut:

- Pelatihan *Chartered Financial Analyst*, Sekolah Bisnis Bina Nusantara, 2013
- *High Impact Presentation Skills*, Peringkat 1, Telkom *Corporate University*, 2010
- Peserta Konferensi Tahunan bertajuk "*Serving The Valued Customers Through Services & Network Convergence*" tahun 2004
- Peserta Pelatihan Interkoneksi tahun 2004
- Peserta Pelatihan Bisnis *On Line* tahun 2002
- Aktivitas Dukungan *Account Manager* Bakrie Telecom, XL Axiata, *Mobile*-8, dan Indosat
- Terlibat dalam mengelola aktivitas akun operator lisensi lain seperti Bakrie Telecom, XL Axiata, *Mobile*-8, dan Indosat, serta pemesanan, penyediaan, dan kebutuhan layanan lainnya.
- Mempromosikan semua produk Telkom ke operator berlisensi lainnya.
- Memberikan Laporan kepada *Management Executive* tentang kinerja keseluruhan dari produk *carrier* dan *intercarrier* dan memberikan saran pengembangan.

In addition to a professional career, Tantang Yudha Santoso also actively participates in a number of education or training to improve competence, including the following:

- *Chartered Financial Analyst Training, Bina Nusantara Business School, 2013*
- *High Impact Presentation Skills, Rank 1, Telkom Corporate University, 2010*
- *Participant of annual conference entitled "Serving The Valued Customers Through Services & Network Convergences" on 2004*
- *Participant of Interconnection Training on 2004*
- *Participant of On Line Business Training on 2002*
- *Support Activity Account Manager Bakrie Telecom, XL Axiata, Mobile-8, and Indosat.*
- *Involved in managing account activity of other license operator such as Bakrie Telecom, XL Axiata, Mobile-8, and Indosat, and also order, provisioning and other service needs.*
- *Promote all Telkom product to other license operator*
- *Give Report to Management Executive about the whole performance of carrier and intercarrier product and provide suggest development.*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris PT Inti Konten Indonesia (INTENS)

Chairman of PT Inti Konten Indonesia (INTENS)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Has no affiliated with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 14 November 2022.
Effective November 14, 2022.

Anggota Direksi yang Masa Jabatan Berakhir pada Tahun 2022

Member of the Board of Directors Whose Term of Office Ends in 2022

Direktur Utama
President Director

Otong Iip

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di Bekasi.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basic Appointment

Otong Iip menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia terhitung sejak 17 Oktober 2019, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK-223/MBU/10/2019 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Otong Iip has served as the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia as of October 17, 2019, based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, as stated in the Decree Number SK-223/MBU/10/2019 concerning the Appointment of the President Director of a Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Kuningan, 20 Januari 1965
Kuningan, January 20, 1965

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Borobudur, Jakarta (2002)
- Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti, Palu (1992)
- Diploma-3 Ekonomi, PAAP Telkom Universitas Padjajaran, Bandung (1988)

- *Master of Management from Borobudur University, Jakarta (2002)*
- *Bachelor of Economics from STIE Panca Bhakti, Palu (1992)*
- *Diploma of Economics, PAAP Telkom Padjajaran University, Bandung (1988)*

Riwayat Karir

Career History

Otong Iip memulai karir profesionalnya di Telkom Group sejak tahun 1989 sebelum akhirnya berkarir sebagai Direktur Utama di PT INTI (Persero). Selama masa karirnya beliau berhasil menduduki beberapa posisi penting, antara lain :

- Direktur Utama PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra), (2015 - 2019)
- Komisaris Utama PT PINS Indonesia (2016 - 2019)
- Komisaris Utama PT Adminstrasi Medika (2015 - 2017)
- Komisaris Utama PT Metra Digital Investama (2015)
- Direktur Utama PT Finnet Indonesia (2013 - 2015)
- Komisaris PT Finnet Indonesia (2013)
- *Senior General Manager Finance-Billing & Collection Centre* Telkom (2010 - 2013)
- Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (2009 - 2010)
- *Deputy Senior General Manager Finance Centre* (2007 - 2009)
- *Office Senior Manager Finance* Divisi Regional II Jakarta (2006 - 2007)

Otong Iip started his professional career at the Telkom Group since 1989 before finally working as the President Director at PT INTI (Persero). During his career he held several important positions, including:

- *President Director of PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra), (2015 - 2019)*
- *President Commissioner of PT PINS Indonesia (2016 - 2019)*
- *President Commissioner of PT Adminstrasi Medika (2015 - 2017)*
- *President Commissioner of PT Metra Digital Investama (2015)*
- *President Director of PT Finnet Indonesia (2013 - 2015)*
- *Commissioner of PT Finnet Indonesia (2013)*
- *Telkom Senior General Manager Finance-Billing & Collection Center (2010 - 2013)*
- *Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (2009 - 2010)*
- *Deputy Senior General Manager Finance Center (2007 - 2009)*
- *Senior Manager Regional Finance Division II Jakarta Office (2006 - 2007)*

Penghargaan

Educational Background

- Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia (2020)
- Satyalancana Wirakarya dari Presiden Republik Indonesia (2013)

- *Satyalancana Pembangunan from the President of the Republic of Indonesia (2020)*
- *Satyalancana Wirakarya from the President of the Republic of Indonesia (2013)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

Selain berkarier profesional, Otong Iip juga berpartisipasi aktif mengikuti sejumlah pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, di antaranya sebagai berikut:

- *Directorship Development, National University of Singapore*, Singapura
- *International Leadership* INSEAD *Batch* 1, Jakarta-Perancis-Abu Dhabi
- *Chief Financial Officer Leadership*, Telkom
- *Chief Financial Officer* (CFO) *Learning*, Telkom
- Kursus Pimpinan Band Posisi I, Telkom
- *Negotiation Dynamic*, INSEAD France
- *Mastering People Management*, Amsterdam
- *Tune in Transformation*, Bandung
- *Advance Financial Analysis & Valuation*, Bandung

In addition to a professional career, Otong Iip also actively participates in a number of education or training to improve competence, including the following:

- *Development Board of Directors, NUS Singapore*
- *INSEAD International Leadership Batch 1, Jakarta-France-Abu Dhabi*
- *Chief Financial Officer Leadership, Telkom*
- *Chief Financial Officer (CFO) Learning, Telkom*
- *Position I Band Leadership Course, Telkom*
- *Negotiation Dynamic, INSEAD France*
- *Mastering People Management, Amsterdam*
- *Tune in Transformation, Bandung*
- *Advanced Financial Analysis & Valuation, Bandung*

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Has no affiliated with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 17 Oktober 2019 sampai dengan 7 Juli 2022.
Effective from October 17, 2019 to July 7, 2022.

Direktur Bisnis
Business Director

Teguh Adi Suryandono

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, domisili di Bandung.
Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basic Appointment

Teguh Adi Suryandono menjabat sebagai Direktur Bisnis Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia terhitung sejak 28 Desember 2017, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK-292/MBU/12/2019 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Teguh Adi Suryandono has served as the Business Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia as of December 28, 2017, based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, as stated in the Decree Number SK-292/MBU/12/2019 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Malang, 28 Januari 1969
Malang, January 28, 1969

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993)

Bacherol of Electrical Engineering, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1993)

Riwayat Karir

Career History

Beliau memulai karir profesionalnya di PT INTI Persero sejak tahun 1993 sebelum akhirnya berkarir sebagai Direktur Bisnis PT INTI (Persero). Selama masa karirnya beliau berhasil menduduki beberapa posisi penting, antara lain sebagai berikut:

- Kepala Divisi *Corporate Services*, PT INTI (Persero), (2017)
- Komisaris Utama PT INTI Konten Indonesia (2017 - 2020)
- Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Umum PT INTI (Persero), (2016 - 2017)
- Komisaris Utama PT Mitra Graha Inti Utama (2015 - 2017)
- Kepala Divisi Akuntansi PT INTI (Persero), (2015 - 2016)
- Kepala Divisi *Corporate Planning* PT INTI (Persero), (2014 - 2015)
- Direktur Utama PT INTI Konten Indonesia (2013 - 2014)
- Kepala Divisi Sistem Teknologi Informasi PT INTI (Persero), (2009 - 2013)
- Komisaris Utama PT INTI Konten Indonesia (2012 - 2013)
- Komisaris PT INTI Konten Indonesia (2011 - 2012)

He started his professional career at PT INTI Persero in 1993 before finally becoming a Business Director of PT INTI (Persero). During his career, he succeeded in holding several important positions, including the following:

- *Head of the Corporate Services Division PT INTI (Persero), (2017)*
- *President Commissioner of PT INTI Konten Indonesia (2017 - 2020)*
- *Head of Information Technology and General Affairs PT INTI (Persero), (2016 - 2017)*
- *President Commissioner of PT Mitra Graha Inti Utama (2015 - 2017)*
- *Head of the Accounting Division PT INTI (Persero), (2015 - 2016)*
- *Head of the Corporate Planning Division, PT INTI (Persero), (2014 - 2015)*
- *President Director of PT INTI Konten Indonesia (2013 - 2014)*
- *Head of Information Technology Systems Division of PT INTI (Persero), (2009 - 2013)*
- *President Commissioner of PT INTI Konten Indonesia (2012 - 2013)*
- *Komisaris PT INTI Konten Indonesia (2011 - 2012)*

Penghargaan

Appreciation

- Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia (2019)
- Satyalancana Wirakarya dari Presiden Republik Indonesia (2016)
- Juara Pertama *IT Governance Award* Kategori BUMN Industri Pengolahan (2011)

- *Satyalancana Pembangunan from the President of the Republic of Indonesia (2019)*
- *Satyalancana Wirakarya from the President of the Republic of Indonesia (2016)*
- *First Winner of the IT Governance Award in the BUMN Manufacturing Industry Category (2011)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

Selain berkarier profesional, Teguh Adi Suryandono juga berpartisipasi aktif mengikuti sejumlah pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, di antaranya sebagai berikut:

- SUSPIM I, Telkom *Corporate University*
- Pelatihan INTI *Academy*, *MarkPlus Institute*
- *Leadership Training for Manager*, Widya Bhakti INTI
- *Managing People*, LPPM
- *Fundamental Leadership Training*, *Dale Carnegie*
- SAP01 SAP *Overview*, SAP *Education Service* Indonesia
- *Oracle Application Server* 10G, *Lindcom*
- *Malcom Baldrige - Criteria for Performance Excellence*, Widya Bhakti INTI

In addition to a professional career, Teguh Adi Suryandono also actively participates in a number of education or training to improve competence, including the following:

- *SUSPIM I, Telkom Corporate University*
- *INTI Academy training, MarkPlus Institute*
- *Leadership Training for Manager, Widya Bhakti INTI*
- *Managing People, LPPM*
- *Fundamental Leadership Training, Dale Carnegie*
- *SAP01 SAP Overview, SAP Education Service Indonesia*
- *Oracle Application Server 10G, Lindcom*
- *Malcom Baldrige - Criteria for Performance Excellence, Widya Bhakti INTI*

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Has no affiliated with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 13 November 2022.
Effective from December 28, 2017 to November 13, 2022.

Direktur Keuangan
Finance Director

Tri Hartono Rianto

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basic Appointment

Tri Hartono Rianto menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia terhitung sejak 24 Juli 2019, berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor SK-167/MBU/07/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tri Hartono Rianto has served as Director of Corporate Finance at PT Industri Telekomunikasi Indonesia as of July 24, 2019, based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, as stipulated in Decree Number SK-167/MBU/07/2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth

Jayapura, 4 September 1971
Jayapura, September 4, 1971

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- *Master of Business* (MBus) di bidang Keuangan dan Akuntansi, *University of Technology Sydney*, Australia (2002)
- Profesi Akuntan Negara (Ak), *Chartered Accountant* (CA), *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), ASEAN *Chartered Professional Accountants* (ASEAN CPA).
- Sarjana Ekonomi (SE), Jurusan Akuntansi, Universitas Surabaya (1994)

- *Master of Business (MBus) in Finance and Accounting, University of Technology Sydney, Australia (2002)*
- *State Accountant Profession (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Professional Management Accountant (CPMA), ASEAN Chartered Professional Accountants (ASEAN CPA).*
- *Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Surabaya (1994)*

Riwayat Karir

Career History

Tri Hartono Rianto memulai karir profesionalnya di PT Semen Gresik (Persero) Tbk sejak tahun 1995, sebelum akhirnya berkarir sebagai Direktur Keuangan PT INTI (Persero). Selama masa karirnya, beliau berhasil menduduki beberapa posisi penting, antara lain :

- Direktur Keuangan PT Semen Padang (2014 - 2019)
- Komisaris Utama PT Sepatim Batamtama (2018 - 2019)
- Pembina Yayasan Semen Padang (Rumah Sakit Semen Padang), (2016 - 2018)
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Semen Padang (2015 - 2019)
- *Chief Executive Officer* (CEO) *of An Phu Cement Company*, Vietnam (2014)
- *Strategic Planning & Procurement Director, Thang Long Cement Company*, Vietnam (2013 - 2014)
- *Marketing & HCM Branch Director Thang Long Cement Company*, Vietnam (2014)
- *General Manager, Office of The* CEO Bidang Visi & Strategi PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2011 - 2013)
- Komisaris Utama PT Industri Kemasan Semen Gresik (2011 - 2013)

Tri Hartono Rianto started his professional career at PT Semen Gresik (Persero) Tbk since 1995, before finally working as Finance Director of PT INTI (Persero). During his career, he managed to occupy several important positions, including:

- *Finance Director of PT Semen Padang (2014 - 2019)*
- *President Commissioner of PT Sepatim Batamtama (2018 - 2019)*
- *Trustees of the Semen Padang Foundation (Semen Padang Hospital), (2016 - 2018)*
- *Chairman of the Supervisory Board of the Semen Padang Pension Fund (2015 - 2019)*
- *Chief Executive Officer (CEO) of An Phu Cement Company, Vietnam (2014)*
- *Strategic Planning & Procurement Director of Thang Long Cement Company, Vietnam (2013 - 2014)*
- *Marketing & HCM Branch Director of Thang Long Cement Company, Vietnam (2014)*
- *General Manager, Office of The CEO for Vision & Strategy of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2011-2013)*
- *President Commissioner of PT Semen Gresik Packaging Industry (2011 - 2013)*

Penghargaan

Educational Background

- Padmamitra *Awards*, *Corporate Social Responsibility* kategori Bidang Kemiskinan dari Kementerian Sosial Republik Indonesia (2018)
- Perusahaan Platinum Pemberi Kerja Terbaik kategori Kepatuhan dan Dukungan K3 dari BPJS Ketenagakerjaan (2018)
- Wajib Pajak Badan dengan Pembayaran Pajak Terbesar di KPP Pratama Padang Dua oleh DJP Wilayah Sumatera Barat dan Jambi (2018)
- Wajib Pajak Badan Terbaik atas Pembayaran Pajak Terbesar dan Tepat Waktu oleh Dispenda Kota Padang (2016)
- Beasiswa AUSAid dari Pemerintah Australia (2001 - 2002)

- *Padmamitra Awards, Corporate Social Responsibility in the Poverty Sector Category from the Social Ministry of the Republic Indonesia (2018)*
- *Best Employer Platinum Company for OHS Compliance and Support category from BPJS Ketenagakerjaan (2018)*
- *Corporate Taxpayer Award with the Largest Tax Payment at KPP Pratama Padang Dua by the DGT for West Sumatra and Jambi Regions (2018)*
- *Best Corporate Taxpayer Award for the Largest and Timely Tax Payment by the Padang City Dispenda (2016)*
- *USAid Scholarship from Australian Government (2001 - 2002)*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

Selain berkarier profesional, Tri Hartono Rianto juga berpartisipasi aktif mengikuti sejumlah pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, di antaranya sebagai berikut:

- ASEAN *Chartered Professional Accountants* (ASEAN CPA), Ikatan Akuntan Indonesia
- *Executive Leadership Program*, Kementerian BUMN
- Dialog Kebangsaan, Lembaga Ketahanan Nasional
- *Global Leadership*, Jakarta
- *Board of Directors Preparation for Talent Program*, Jakarta
- *Executive Development Program*, Yogyakarta
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Terkini (Konvergensi *International Financial Reporting Standards*), Ikatan Akuntan Indonesia
- Lokakarya Akuntansi - Audit, Ikatan Akuntan Indonesia
- *Corporate Treasury Masterclass*, *Euromoney Training*, Singapore
- *Integrated Financial Management Programme*, *Euromoney Training*, London
- Manajemen Pengawasan Dana Pensiun, Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
- Manajemen Umum Dana Pensiun, Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
- Manajemen Risiko Dana Pensiun, Asosiasi Dana Pensiun Indonesia

In addition to a professional career, Tri Hartono Rianto also actively participates in a number of education or training to improve competence, including the following:

- *ASEAN Chartered Professional Accountants (ASEAN CPA), Indonesian Institute of Accountants*
- *Executive Leadership Program, Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs)*
- *National Dialogue, National Defense Institute*
- *Global Leadership, Jakarta*
- *Board of Directors Preparation for Talent Program, Jakarta*
- *Executive Development Program, Yogyakarta*
- *Latest Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) (Convergence of International Financial Reporting Standards), Indonesian Institute of Accountants*
- *Accounting Workshop - Audit, Indonesian Institute of Accountants*
- *Corporate Treasury Masterclass, Euromoney Training, Singapore*
- *Integrated Financial Management Program, Euromoney Training, London*
- *Pension Fund Supervision Management, Indonesian Pension Fund Association*
- *General Management of Pension Funds, Indonesian Pension Fund Association*
- *Pension Fund Risk Management, Indonesian Pension Fund Association*

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Has no affiliated with other members of the Board of Commissioners and majority shareholders.

Periode Menjabat

Serving Period

Berlaku efektif sejak 24 Juli 2019 sampai dengan 13 November 2022.
Effective from July 24, 2019 to November 13, 2022.

Profil Senior Leader

Senior Leader Profile

Rizqi Ayunda Pratama

***Vice President* Sekretaris Perusahaan dan Perencanaan Strategis**
Vice President Corporate Secretary and Strategic Planning

Tempat dan Tanggal Lahir
Aceh Barat Daya, 08 Februari 1989

Pendidikan
- *Dual Degree Master of Business Administration Universiti* Sains Malaysia dan *Master of Business Administration* Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung
- Strata-1 Informatika, Universitas Sriwijaya

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Aceh Barat Daya, February 08, 1989

Education
- *Dual Degree Master of Business Administration Universiti Sains Malaysia and Master of Business Administration School of Business and Management of Bandung Institute of Technology*
- *Bachelor Degree in Informatika, Sriwijaya University*

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Lisda Noor Rachmawati

***Vice President* Satuan Pengawasan Intern**
Vice President of Internal Audit Unit

Tempat dan Tanggal Lahir
Bandung, 27 Maret 1970

Pendidikan
Strata-1 Akuntansi, Universitas Padjadjaran

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Bandung, March 27, 1970

Education
Bachelor Degree in Accounting, Padjadjaran University

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Didik Pebrianto

***Vice President* Hukum dan Manajemen Risiko**
Vice President of Law and Risk Management

Tempat dan Tanggal Lahir
Semarang, 12 Februari 1966

Pendidikan
Strata-1 Hukum Perdata, Universitas Gadjah Mada

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Semarang, February 12, 1966

Education
Bachelor Degree in Civil Law, Gadjah Mada University

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Dadang Achmad Haedar

***Vice President* Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum**
Vice President of Human Resource and General Affair

Tempat dan Tanggal Lahir
Garut, 19 Desember 1970

Pendidikan
Strata-1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Garut, December 19, 1970

Education
Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Wieka Dzurriyyah Nur

***Vice President* Keuangan & Akuntansi**
Vice President of Finance & Accounting

Tempat dan Tanggal Lahir
Majalengka, 12 Maret 1982

Pendidikan
Strata-1 Teknik Perencanaan Kota dan Wilayah, Institut Teknologi Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Majalengka, March 12, 1982

Education
Bachelor Degree in Urban and Regional Planning Engineering, Bandung Institute of Technology

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

(Menggantikan Wieka Dzurriyyah Nur)
(Replaces Wieka Dzurriyyah Nur)

Erik Arfiansyah

***Vice President* Keuangan & Akuntansi**
Vice President of Finance & Accounting

Tempat dan Tanggal Lahir
Bandung, 20 Mei 1988

Pendidikan
Strata-1 Akuntansi, Universitas Pasundan

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.066/KP.09/020800/2022 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Juni 2022

Place and Date of Birth
Bandung, Mei 20, 1988

Education
Bachelor Degree in Accounting, Pasundan University

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.066/KP.09/020800/2022 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective June 1, 2022

Gema Alfarisi Deri

***Vice President* Pengadaan dan Mitra Usaha**
Vice President of Procurement and Business Partners

Tempat dan Tanggal Lahir
Bandung, 13 Desember 1990

Pendidikan
- Strata-2 Teknik Industri, Universitas Pasundan
- Strata-1 Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Bandung, December 13, 1990

Education
- *Master of Industrial Engineering, Pasundan University*
- *Bachelor Degree in Electrical Engineering, National Institute of Technology*

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Andriyanto

***Vice President* Pemasaran dan Penjualan**
Vice President of Marketing and Sales

Tempat dan Tanggal Lahir
Cirebon, November 3, 1981

Pendidikan
Strata-1 Elektro Kuat, Institut Teknologi Nasional

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Cirebon, November 3, 1981

Education
Bachelor Degree in Strong Electrical, National Institute of Technology

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Darma Nugraha

***Vice President* Rekayasa & Pengembangan Produk**
Vice President of Product Engineering & Development

Tempat dan Tanggal Lahir
Semarang, 16 Januari 1980

Pendidikan
S1 Teknik Telekomunikasi

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.099/KP.10/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Oktober 2021

Place and Date of Birth
Semarang, January 16, 1980

Education
Bachelor Degree in Telecommunications Engineering

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.099/KP.10/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective October 1, 2021

Itot Wiharto

***Vice President* Manufaktur**
Vice President of Manufacture

Tempat dan Tanggal Lahir
Cirebon, 21 Oktober 1966

Pendidikan
D3 Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Cirebon, October 21, 1966

Education
D3 Informatics, Academy of Information and Computer Management

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

(Menggantikan Itot Wiharto)
(Replaces Itot Wiharto)

Nur Ridjantoro

***Vice President* Manufaktur**
Vice President of Manufactur

Tempat dan Tanggal Lahir
Cimahi, 1 April 1971

Pendidikan
Strata-2 Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.010/KP.09/020800/2022 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Februari 2022

Place and Date of Birth
Cimahi, April 21, 1971

Education
Bachelor Degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.010/KP.09/020800/2022 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective February 1, 2022

Dadang Mukti

Vice President System Integrator
Vice President of System Integrator

Tempat dan Tanggal Lahir
Bandung, 10 April 1969

Pendidikan
D3 Telekomunikasi, Politeknik ITB

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Bandung, April 10, 1969

Education
D3 Telecommunication, ITB Polytechnic

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

I Made Gelgel

Vice President Information Technology & Digital Service
Vice President of Information Technology & Digital Service

Tempat dan Tanggal Lahir
Klungkung, 13 September 1969

Pendidikan
Strata-1 Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Klungkung, September 13, 1969

Education
Bachelor Degree in Telecommunication Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Nurtresna Gumilar

Vice President Managed Service
Vice President of Managed Service

Tempat dan Tanggal Lahir
Rangkasbitung, 17 Juli 1986

Pendidikan
D3 Telekomunikasi, Institut Teknologi Telkom

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022

Place and Date of Birth
Rangkasbitung, July 17, 1986

Education
D3 Telecommunications, Telkom Institute of Technology

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 concerning Employee Placement in the Company Environment, effective January 1, 2022

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Human Capital merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2022, strategi dan pengembangan human capital PT INTI (Persero) diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan yaitu melatih dan mengembangkan karyawan sejalan dengan kebutuhan dan pembenahan sistem manajemen human capital untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

Dengan adanya perubahan pada manajemen PT INTI (Persero), selain menerapkan *Core Values* AKHLAK, Perusahaan pun membangun karakter organisasi yang disebut dengan Jargon INTI yaitu Luruskan Niat, Terus Semangat, Jadi Bermanfaat, yang pertama kali digaungkan oleh Direktur Utama PT INTI (Persero) Edi Witjara, pada momen Temu Millenials INTI, 13 Juli 2022.

Human Capital is one of the factors to support company sustainability. In 2022, PT INTI (Persero)'s strategy and development of human capital were aligned with the Company's business needs, namely training and developing employees in line with the requirements and improvement of the human capital management system to support the creation of a conducive working climate for increased productivity.

With the changes in the management of PT INTI (Persero), in addition to implementing the AKHLAK Core Values, the Company has also built an organizational character called the INTI Jargon, namely Straighten Intentions, Keep Enthusiastic, Be Beneficial, which was first echoed by the President Director of PT INTI (Persero) Edi Witjara, during the INTI Millenials Gathering, July 13, 2022.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja

Gender Equality and Employment Opportunity

Prinsip Kesetaraan

PT INTI (Persero) percaya bahwa keragaman Insan PT INTI (Persero) merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk memperoleh, membina, dan mempertahankan orang-orang yang memiliki kompetensi. Promosi jabatan di Perseroan pun didasarkan pada kemampuan dan kinerja.

Perseroan berkomitmen sepenuhnya untuk memberikan kesempatan kerja yang sama serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan praktik ketenagakerjaan yang adil dan tanpa diskriminasi.

Equality Principle

PT INTI believes that human diversity PT INTI (Persero) is important factors for Company's success. Therefore, Company try to obtain, guiding, and maintain people that have competencies. Promotion in Company is based on ability and performance.

Company fully committed to providing equal employment opportunity and complying with laws and regulations related to fair employment practice and non-discrimination.

Kesetaraan Gender

Kebijakan non-diskriminasi menjadi Insan PT INTI (Persero) yang memiliki kesempatan sama dan setara dalam berkarir. Pada tahun 2022, kepemimpinan perempuan meningkat sebesar 4% dari tahun sebelumnya, yang menunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen terhadap kebijakan kesetaraan gender.

Gender Equality

The non-discrimination policy gives PT INTI (Persero) employees equal career opportunities. In 2022, 71% of PT INTI (Persero) employees will consist of male employees, which shows a decline in the share of female employees from the previous year.

2021

2022

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Table of Employee Composition by Age Range

Rentang Usia *Age Range*	2022			2021		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
21-25	8	5	13	6	8	14
26-30	13	14	27	18	15	33
31-35	37	18	55	33	25	58
36-40	17	14	31	16	6	22
41-45	6	0	6	4	0	4
46-50	1	0	1	3	1	4
>50	62	8	70	83	9	92
Total	**144**	**59**	**203**	**163**	**64**	**227**

Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pegawai

Job Opportunities and Employee Turnover

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Pada tahun 2022, Perseroan menerapkan strategi *negative growth* sehingga perputaran karyawan sangat mempertimbangkan faktor produktivitas dan posisi kunci yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Recruitment is carried out openly according to the needs and qualifications required. In 2022, the Company will implement a negative growth strategy so that employee turnover considers productivity factors and key positions needed by the Company.

Rekrutmen dan *Turn Over* Karyawan
Recruitment and Employee Turn Over

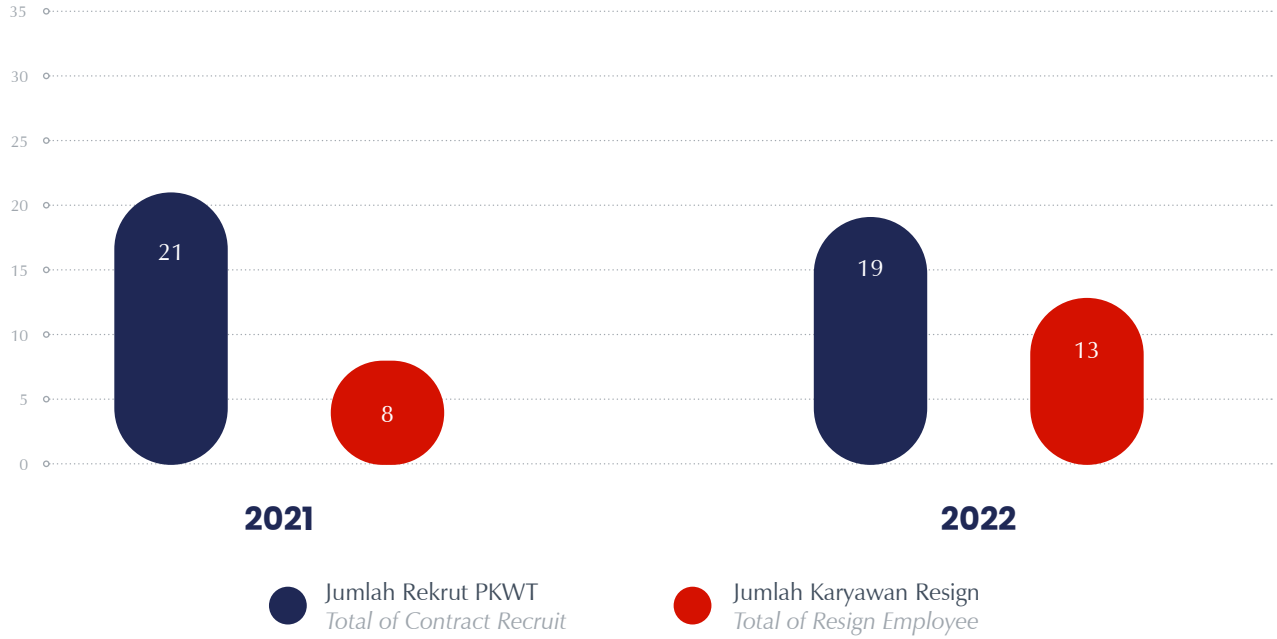

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan turn over karyawan. Namun demikian, Perusahaan melakukan rekrutasi karyawan untuk posisi *experience hired* sejumlah 14 orang dan Perekrutan Bersama Papua bersama *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) sejumlah 1 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah berusaha untuk menambah kapasitas karyawan melalui metode *negative growth*, yang sangat mempertimbangkan aspek produktivitas karyawan.

In 2022, there is an increase in employee turnover. However, the Company recruited 14 employees for experienced hired positions and one person from Papua Joint Recruitment with Indonesian Human Capital Forum. This shows that the Company has been trying to increase employee capacity through the harmful growth method, which considers employee productivity.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah berhasil menyelenggarakan 16 episode Webinar INTI yang diisi oleh narasumber internal dan eksternal.

During 2022, the Company has successfully held 16 episodes of INTI Webinars filled with internal and external speakers.

Karyawan PT INTI (Persero) juga memperoleh Pengakuan dan Penghargaan, melalui berbagai pengakuan yang didapat secara individu, maupun penghargaan yang didapatkan oleh Perseroan atas kinerja Karyawan.

Employees of PT INTI (Persero) also receive Recognition and Awards through various recognitions received individually, as well as awards obtained by the Company for employee performance.

Selain itu, Karyawan PT INTI (Persero) mendapatkan kesempatan belajar di PT INTI (Persero), melalui pelatihan, sertifikasi, maupun pendidikan lanjutan, baik di dalam maupun di luar negeri. Lalu, Karyawan PT INTI (Persero) juga memiliki kesempatan pengembangan karir melalui jalur fast track, di mana seluruh karyawan, baik pria maupun wanita memiliki kesempatan yang luas dan sama untuk terlibat dalam jalur pengembangan karir tersebut.

In addition, PT INTI (Persero) employees have opportunity to study at PT INTI (Persero) through training, certification, and further education, both at home and abroad. Then, PT INTI (Persero) employees also have career development opportunities through the fast track, where all male and female employees have broad and equal opportunities to be involved in the career development path.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, Serta Layanan Medis

Occupational Safety, Health and Environment, and Medical Services

Selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), maka PT INTI (Persero) berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dalam setiap proses bisnis Perseroan.

Sejak tahun 2010, PT INTI sudah menjalankan SMK3 dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif. Bagi PT INTI (Persero), partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif serta berusaha menekan terjadinya kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dan penyakit akibat kerja (PAK).

Implementasi SMK3 di PT INTI (Persero) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Kesehatan Kerja. Terkait pelaksanaannya, PT INTI (Persero) telah menjalani serangkaian audit oleh auditor eksternal yaitu PT Sucofindo (Persero) yang memberikan hasil penilaian bahwa SMK3 PT INTI (Persero) Berpredikat Kategori Bendera Emas.

Selanjutnya, sebagai wujud komitmen dan konsistensi PT INTI (Persero) dalam menerapkan SMK3 itu, PT INTI (Persero) pun telah meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia sejak tahun 2010 hingga tahun 2022.

Beberapa program kerja yang telah dijalankan antara lain:

1. Pembekalan K3 pada karyawan baru untuk menyiapkan mental dan kompetensi dasar kesehatan dan keselamatan kerja di Perseroan.
2. Pelatihan bagi karyawan dan karyawati anggota Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tim Tanggap Darurat Bencana (TDB) mengenai K3 dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) secara periodik.
3. Simulasi Tanggap Darurat Bencana setiap tahun untuk membekali seluruh penghuni gedung agar siap dan tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.
4. Inspeksi K3 secara periodik untuk memastikan kondisi aman dalam bekerja
5. Pertemuan rutin Tim P2K3 untuk membahas dan

In line with the prevailing laws and regulations and compliance with government regulations related to Occupational Health and Safety, PT INTI (Persero) is committed to implementing the Occupational Health and Safety Management System in every business process of the Company.

Since 2010, PT INTI has implemented the Occupational Health and Safety Management System with the aim of creating a safe, comfortable, healthy, and productive work environment. For PT INTI (Persero), the participation of all parties in optimizing the implementation of the Occupational Health and Safety Management System culture is the key to creating a safe, comfortable, healthy, and productive work environment and trying to reduce the occurrence of work accidents (Zero Accidents) and work-related diseases.
The implementation of the Occupational Health and Safety Management System at PT INTI (Persero) refers to Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems and ISO 45001:2018 concerning Occupational Safety and Health Management Systems. Regarding its implementation, PT INTI (Persero) has undergone a series of audits by an external auditor, namely PT Sucofindo (Persero), which resulted in an assessment that PT INTI (Persero)'s the Occupational Health and Safety Management System was predicated in the Gold Flag Category.
Furthermore, as a form of commitment and consistency of PT INTI (Persero) in implementing the Occupational Health and Safety Management System, PT INTI (Persero) has also won the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia from 2010 to 2022.

Several of the work programs that have been carried out include:

1. *Provision of OHS for new employees to prepare mental and basic competencies for occupational health and safety in the Company.*
2. *Periodic training for employees and members of the Occupational Safety and Health Committee and Disaster Emergency Response Team regarding OHS and First Aid in Accidents.*
3. *Disaster Emergency Response Simulation every year to equip all building occupants to be ready and responsive to disasters that can occur at any time.*
4. *Periodic OHS inspections to ensure safe working conditions*
5. *Regular meeting of the the Occupational Safety and*

mengevaluasi program kerja SMK3 yang telah direncanakan.

Health Committee Team to discuss and evaluate the planned work program of OHS Management System.

Keikutsertaan dalam Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan

PT INTI (Persero) telah mengikuti program asuransi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sejak 1 Januari 2014 sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

PT INTI (Persero) telah mengikutsertakan Direksi dan Karyawan Perseroan, termasuk keluarganya pada Program BPJS Kesehatan.

Peserta BPJS Kesehatan PT INTI (Persero) Tahun 2022

Participation in the Social Security Administration Health Program

PT INTI (Persero) has participated in the insurance of the Social Security Administration Health Program since January 1, 2014 in accordance with the mandate of the 1945 Constitution, Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System, and Law Number 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body.

PT INTI (Persero) has included the Board of Directors and Employees of the Company, including their families in the Social Security Administration Health Program.

PT INTI (Persero)'s the Social Security Administration Health Program Participant in 2022

Peserta *Participant*	**Jumlah** *Amount*	**Total Iuran Tahun 2022** *Total Dues for 2022* **(Rp)**
Direksi *The Board of Directors*	3	**21.600.000**
Keluarga Direksi *Family of the Board of Directors*	6	
Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak *Permanent Employees and Contract Employees*	202	**1.169.346.310**
Keluarga Karyawan *Employee Family*	87	

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Tantangan bisnis dan perkembangan teknologi menuntut penyesuaian dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan sehingga karyawan harus selalu dikembangkan agar memiliki kompetensi unggul di bidang kepemimpinan ataupun teknis sesuai arah bisnis Perseroan.

Perseroan juga memastikan bahwa kompetensi kunci perlu dipelajari dan dimiliki oleh karyawan agar hasil pembelajaran dapat membawa kontribusi bagi Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan sebesar 73% anggaran biaya seminar dan pelatihan, khususnya melalui sertifikasi.

Business challenges and technological developments require continuous adjustment and improvement of competence so that employees must always be developed so that they have superior competencies in leadership or technical fields according to the Company's business direction.

The Company also ensures that key competencies need to be learned and possessed by employees so that learning outcomes can contribute to the Company.

In 2022, the Company realized 73% of the seminar and training budget, especially through certification.

Berikut merupakan pengembangan karyawan selama tahun 2022 berdasarkan Jenis Pengembangan.

The following is employee development for 2022 based on the Type of Development.

No.	Jenis Pengembangan SDM *Types of HR Development*	2021	2022
1	*Knowledge Sharing*	1.336	1.115
2	Pelatihan *Training (Inhouse & Public)*	101	65
3	Seminar	13	140
4	Sertifikasi *Certification*	7	22
5	Workshop	57	1
Jumlah *Total*		**1.514**	**1.343**

Selanjutnya, pada tahun 2022, Perseroan berfokus pada peningkatan kompetensi bidang-bidang kunci yang dapat mendukung peningkatan performansi Perseroan, salah satunya memalui sertifikasi di bidang electrical, quality management, telecommunication, project management, konstruksi, sipil, dan finance.

Furthermore, in 2022, the Company focuses on increasing the competence of key areas that can support the improvement of the Company's performance, one of which is through certification in the fields of electrical, quality management, telecommunication, project management, construction, civil, and finance.

No.	Nama Pengembangan SDM *Name of HR Development*	Jenis Pengembangan SDM *Type of HR Development*	Tanggal Mulai *Start Date*	Tanggal Selesai *End Date*	Jenis Kompetensi *Type Competence*	Jumlah *Total*
1	*GROWING MINDSET TO STRENG DIG TRANS*	*Knowlegde Sharing*	14.01.2022	14.01.2022	*Leadership of Change*	65
2	PELUANG & TANTANGAN AKUNTAN MANAJEMEN	*Knowlegde Sharing*	21.01.2022	21.01.2022	*Finance*	82
3	*TRANSFORMING T/ MARKETING INITIATIVES*	*Knowlegde Sharing*	11.02.2022	11.02.2022	*Marketing Management*	69
4	*CAPITAL BUDGETING*	*Knowlegde Sharing*	11.03.2022	11.03.2022	*Finance*	78
5	*DIGITAL SHARED SERVICE*	*Knowlegde Sharing*	01.04.2022	01.04.2022	*Information System*	60
6	PENGENALAN K3 DI TEMPAT KERJA	Seminar	08.04.2022	08.04.2022	*Occupational Health and Safety*	75
7	PROPER (AWARENESS)	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
8	PENGELOLAAN LIMBAH B3	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
9	SIS. MANAJEMEN K3 *AWARENESS*	Seminar	20.03.2022	20.03.2022	*Quality Management*	1
10	*ELECTRICAL SAFETY AWARENESS*	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
11	*EMS AWARENESS*	Seminar	19.03.2022	19.03.2022	*Quality Management*	1
12	*OHSMS AWARENESS*	Seminar	21.03.2022	21.03.2022	*Quality Management*	1

13	*QMS AWARENESS*	Seminar	19.03.2022	19.03.2022	*Quality Management*	1
14	*FIRE SAFETY AWARENESS*	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
15	AHLI K3 UMUM	Sertifikasi *Certification*	14.02.2022	26.02.2022	*Quality Management*	1
16	*PROCUREMENT MANAGEMENT AWARENESS*	Seminar	18.04.2022	18.04.2022	*Quality Management*	1
17	*PURCHASING MANAGEMENT AWARENESS*	Seminar	18.04.2022	18.04.2022	*Quality Management*	1
18	*AWARENESS* ISO 9001:2015	*Knowlegde Sharing*	20.05.2022	20.05.2022	*Quality Management*	75
19	SOSIALISASI *RESPECTFUL WORKPLACE POLICY*	*Knowlegde Sharing*	27.05.2022	27.05.2022	*Leadership of Change*	60
20	*TRANSAKSI LUAR NEGERI DAN KEPABEANAN*	*Knowlegde Sharing*	10.06.2022	10.06.2022	*Logistic*	59
21	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	*Knowlegde Sharing*	24.06.2022	24.06.2022	*Corporate Communication*	56
22	*AGENT BASED MODELLING*	*Knowlegde Sharing*	15.07.2022	15.07.2022	*Analytical Thinking*	77
23	PELUIT INTEGRITAS *BATCH* 2	Pelatihan *Training*	27.06.2022	01.07.2022	*Audit Management*	3
24	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DASAR-DASAR AUDIT	Pelatihan *Training*	11.07.2022	21.07.2022	*Audit Management*	1
25	*UI UX DESIGN*	Pelatihan *Training*	09.03.2022	18.06.2022	*Information System*	1
26	DATABASE *ASSOCIATE*	Pelatihan *Training*	09.03.2022	22.04.2022	*Information System*	1
27	*CYBEROPS ASSOCIATE*	Pelatihan *Training*	01.06.2022	01.06.2022	*Information System*	1
28	JEMBATAN DIG. RANTAI PASOK	*Knowlegde Sharing*	05.08.2022	05.08.2022	*Logistic*	66
29	NYAMAN *PITCHING*	*Knowlegde Sharing*	19.08.2022	19.08.2022	*Presentation Skill*	77
30	*INTERNET OF THINGS*	Pelatihan *Training*	17.05.2022	10.08.2022	*Information System*	1
31	PENGETAHUAN DASAR DANA PENSIUN	Sertifikasi *Certification*	15.07.2022	15.07.2022	*Finance*	1
32	WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO DANA PENSIUN	*Workshop*	23.08.2022	24.08.2022	*Finance*	1
33	*FACE RECOGNITION TECHNOLOGY*	Pelatihan *Training*	08.09.2022	08.09.2022	*Information System*	19
34	SOSIALISASI IPO DAN KEBEBASAN FINANSIAL	*Knowlegde Sharing*	16.09.2022	16.09.2022	*Finance*	99
35	*TR. ON BASIC PRINCIPLES OF RF*	Pelatihan *Training*	12.09.2022	16.09.2022	*Radio Frequency*	4
36	*SPECTRAEMC & WIZARD DEVELOPMENTS*	Pelatihan *Training*	19.09.2022	23.09.2022	*Radio Frequency*	4
37	*AUDIT INSIGHTS*	*Knowledge Sharing*	30.09.2022	30.09.2022	*Internal Audit*	62
38	EDU RAGAM PERSELISIHAN HAK & KEPENTINGAN	Seminar	24.10.2022	26.10.2022	*Industrial Relation*	4
39	*IT PROJECT MANAGEMENT*	Pelatihan *Training*	07.09.2022	09.09.2022	*Information System*	1

40	*ISMS LEAD TO IMPLEMENT ISO 27001*	Pelatihan *Training*	07.09.2022	09.09.2022	*Information System*	1
41	SPV SR PEMB & PEMASANGAN UNIT PLTS	Sertifikasi *Certification*	12.10.2022	12.10.2022	*Electrical*	1
42	PEL SR PEMB & PEM. PERALAT. LISTRIK PLTS	Sertifikasi *Certification*	12.10.2022	12.10.2022	*Electrical*	1
43	SPV JR PEMBANGUNAN & PEMASANGAN PLTS	Sertifikasi *Certification*	12.10.2022	12.10.2022	*Electrical*	1
44	AHLI K3 UMUM	Sertifikasi *Certification*	10.10.2022	21.10.2022	*Quality Management*	10
45	*GO BIG WITH GO PUBLIC*	*Knowledge Sharing*	18.11.2022	18.11.2022	*Finance*	66
46	AUDIT TINGKAT DASAR	*Knowledge Sharing*	19.09.2022	23.09.2022	*Audit Management*	1
47	*TR ON PR OF SENSOR BASED & DIR. FINDING*	Pelatihan *Training*	03.10.2022	07.10.2022	*Radio Frequency*	4
48	*EXTENDED OPERATIONAL (DESIGN CONCEPT) TR*	Pelatihan *Training*	24.10.2022	27.10.2022	*Radio Frequency*	4
49	GCG & ANTI *CORRUPTION AWARENESS*	*Knowledge Sharing*	02.12.2022	02.12.2022	*GCG Knowledge*	64
50	SERTIFIKASI *JOINTER*	Sertifikasi *Certification*	20.07.2022	20.07.2022	*Telecomunication*	4
51	SOSIALISASI PRODUKSI LAPTOP INTI	Seminar	30.11.2022	30.11.2022	*Product Knowledge*	31
52	*CERTIFIED ASSOCIATE IN PROJECT MAN.*	Sertifikasi *Certification*	10.11.2022	10.11.2022	*Project Management*	1
53	AHLI MUDA K3 KONSTRUKSI	Sertifikasi *Certification*	05.12.2022	10.12.2022	*Konstruksi dan Sipil*	1
54	PELATIHAN P3K DAN PEMADAM KEBAKARAN	Sertifikasi *Certification*	15.12.2022	15.12.2022	*Quality Management*	19
55	SOSIALISASI PRODUKSI LAPTOP INTI TAHAP 2	*Sosialisasi Socialization*	20.12.2022	20.12.2022	*Product Knowledge*	20
56	SUPERVISOR SENIOR PEMB ELEKTRIKAL PLTS	Sertifikasi *Certification*	19.11.2022	19.11.2022	*Electrical*	1
Total						**1.343**

Manajemen Pengetahuan

Knowledge Management

Pada tahun 2022, PT INTI (Persero) telah menyelenggarakan 16 episode Webinar INTI yang diisi oleh pemateri internal dan eksternal. Hal ini sangat mendukung proses pengembangan kompetensi karyawan yang ditunjukan dengan peningkatan jumlah karyawan yang terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM).

In 2022, PT INTI (Persero) successfully has held 16 episodes of INTI Webinars filled with internal and external speakers. This greatly supports the employee competency development process, as indicated by the increase in the number of employees involved in human resource development (HR).

Sistem Manajemen Unjuk Kerja

Performance Management System

PT INTI (Persero) sangat mengapresiasi karyawan yang memiliki kinerja tinggi, maka PT INTI (Persero) menerapkan kebijakan *pay for performance*, selain *pay for position* dan *pay for person*. Selain itu, PT INTI (Persero) juga memberikan apresiasi pada karyawan melalui penghargaan best of the year yang diberikan pada Hari Ulang Tahun PT INTI (Persero) pada 30 Desember 2022.

PT INTI (Persero) really appreciates employees who have high performance, so PT INTI (Persero) implements a pay for performance policy, in addition to pay for position and pay for person. In addition, PT INTI (Persero) also gave appreciation to employees through the best of the best award given on PT INTI (Persero)'s Birthday on December 30, 2022.

Kompetensi Pegawai

Employee Competence

PT INTI (Persero) menjadikan kompetensi sebagai salah satu pertimbangan dalam melaksanakan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, Perseroan juga memastikan strategi bisnis Perseroan dapat dilaksanakan sesuai dengan target, melalui tersedianya talenta-talenta yang menjadi suksesi posisi kunci Perseroan.

PT INTI (Persero) makes competence one of the considerations in implementing Human Resources (HR) development programs. In addition, the Company also ensures that the Company's business strategy can be implemented in accordance with the target, through the availability of talents who become the successor of key positions of the Company.

Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan melakukan metode pengukuran kompetensi melalui metode *assessment center*, khususnya untuk posisi Direksi Anak Perusahaan, *Vice President*, dan Manager.

To ensure this, the Company conducts a competency measurement method through the assessment center method, especially for the positions of the Board of Directors of Subsidiaries, Vice Presidents, and Managers.

Remunerasi

Remuneration

Perseroan memberikan imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh seluruh karyawan. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan berdasarkan pada 3P yaitu Person sesuai dengan kompetensi masing-masing karyawan dalam klasifikasi masing-masing *Band*, *Position* sesuai dengan jabatan yang disandangnya, dan *Performance* yaitu kontribusi atau kinerja yang dicapai dalam tahun berjalan.

The Company provides compensation for the work done by all employees. The remuneration given to employees is based on the 3Ps, namely Person in accordance with the competence of each employee in their Band, Potition according to the position they hold, and Performance, namely the contribution or performance achieved in the current year.

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, PT INTI (Persero) menggunakan pertimbangan internal dan eksternal perusahaan seperti kondisi Perseroan, rencana jangka panjang perusahaan, dan lingkungan bisnis. Remunerasi yang diberikan berupa kompensasi bulanan, kompensasi tahunan, dan fasilitas bagi karyawan sesuai band dan jabatan masing-masing.

In setting of the remuneration policy, PT INTI (Persero) uses the company's internal and external considerations such as the Company's condition, the company's long-term plans, and the business environment. The remuneration provided is in the form of monthly compensation, annual compensation, and facilities for employees according to their respective bands and positions.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Perseroan berkomitmen untuk memelihara Hubungan Industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang baik, dengan tujuan untuk memastikan terwujudnya dan terpenuhinya perlindungan terhadap kepentingan, hak, serta kewajiban semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to maintaining Industrial Relations as a good working relationship system, with the aim of ensuring the realization and fulfillment of the protection of the interests, rights, and obligations of all parties in accordance with the applicable laws and regulations.

Perseroan senantiasa menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

The Company always places the Labor Union as a partner in building and maintaining harmonious industrial relations in the work environment through regular and continuous communication.

Dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan maupun antar sesama karyawan, Perseroan bersama dengan Serikat Pekerja INTI (SEJATI) telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang ditinjau setiap 2 (dua) tahun.

In order to establish a harmonious relationship between management and employees as well as among employees, the Company together with the INTI Workers Union or Serikat Pekerja INTI (SEJATI) have agreed on a Collective Labor Agreement in accordance with the mandate of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower which is reviewed every 2 (two) years.

Perusahaan bersama Serikat Pekerja secara berkala melakukan pertemuan baik formal maupun informal dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang lebih baik. Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Serikat Pekerja telah melakukan beberapa kali pertemuan formal. Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

The Company and the Labor Union regularly hold formal and informal meetings in an effort to build and maintain better communication. Throughout 2022, the Company and the Labor Union have held several formal meetings. Through this series of meetings, it is hoped that harmonious industrial relations will be created so that a healthy and constructive work environment can be developed.

Sinergi Manajemen dan Serikat Pekerja

Synergy of Management and Labor Union

PT INTI (Persero) menempatkan karyawan sebagai mitra strategis bagi keberlanjutan usaha. PT INTI (Persero) menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat, yang merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja atau Serikat Buruh serta *International Labour Organization Convention* 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar Pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

PT INTI (Persero) places employees as strategic partners for business sustainability. PT INTI (Persero) guarantees the freedom of employees to associate, which reflects the Company's compliance with Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions or Labor Unions and the International Labor Organization Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between Employees and the Company to create harmonious industrial relations and mutually beneficial to all parties.

PT INTI (Persero) memiliki 1 (satu) Serikat Pekerja yang bernama Serikat Pekerja INTI (SEJATI). Untuk menjembatani kepentingan Perseroan dan kepentingan Karyawan, terutama terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan dan SEJATI menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) setiap dua tahun dan didaftarkan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. PKB berisi tentang hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan karyawan yang mengikat pada kedua belah pihak.

PT INTI (Persero) has 1 (one) Labor Union named the INTI Workers Union or Serikat Pekerja INTI (SEJATI). To bridge the interests of the Company and the interests of the Employees, especially regarding Human Resources, the Company and SEJATI draw up the Collective Labor Agreement every two years and register it with the Manpower and Transmigration Office. Collective Labor Agreement contains matters related to employee welfare that are binding on both parties.

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Perseroan memiliki kebijakan rekruitasi, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karir yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

The Company applies strict and consistent principles of non-discrimination in Human Resource management. The company has a policy of recruitment, performance appraisal, remuneration, and professional career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Keterikatan dan Kepuasan Pegawai

Employee Engagement and Satisfaction

Pada tahun 2022, indeks kepuasan karyawan menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 63%. Namun, di sisi lain, terjadi peningkatan indeks keterikatan karyawan dari tahun sebelumnya menjadi 73%.

In 2022, the employee satisfaction index shows a decrease from the previous year to 63%. However, on the other hand there was an increase in the employee engagement index from the previous year to 73%.

Indeks Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Employee Satisfaction and Engagement Index

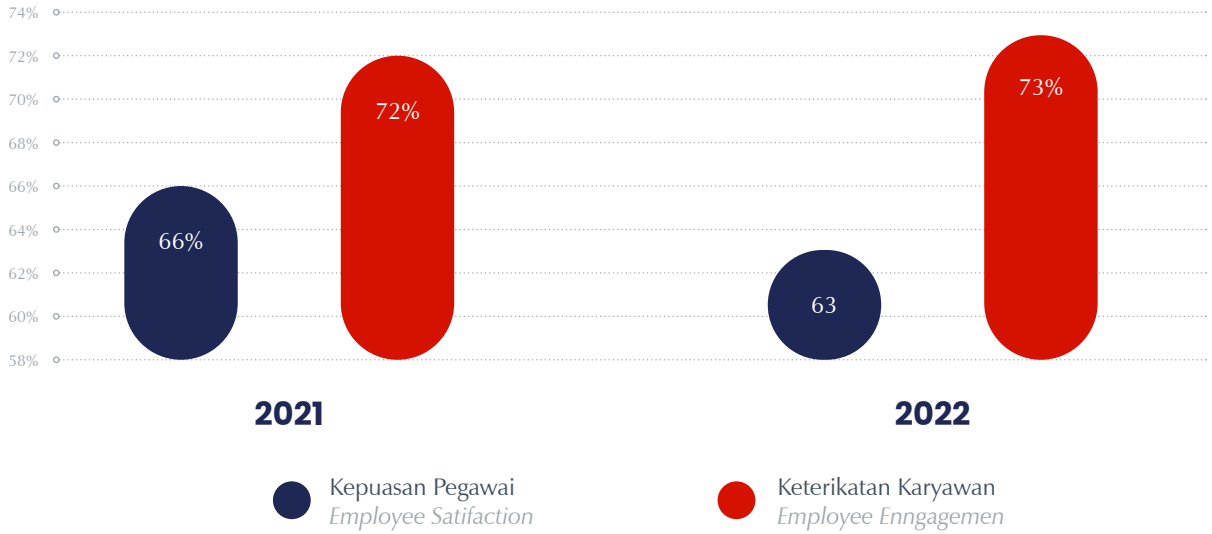

Produktivitas Pegawai

Employee Productivity

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis di dalam organisasi, maka peningkatan produktivitas kerja merupakan fokus bagi Perseroan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, PT INTI (Persero) mengalami peningkatan produktivitas karyawan, dari Rp1.404 juta per karyawan, menjadi Rp1.604 miliar per karyawan.

Human resources are the most strategic element in the organization, so increasing work productivity is a focus for the Company every year. In 2022, PT INTI (Persero) has experienced an increase in employee productivity, from Rp1,404 million per employee to Rp1,604 billion per employee.

Produktivitas Karyawan (Rp. juta)

Employee Productivity (Rp. million)

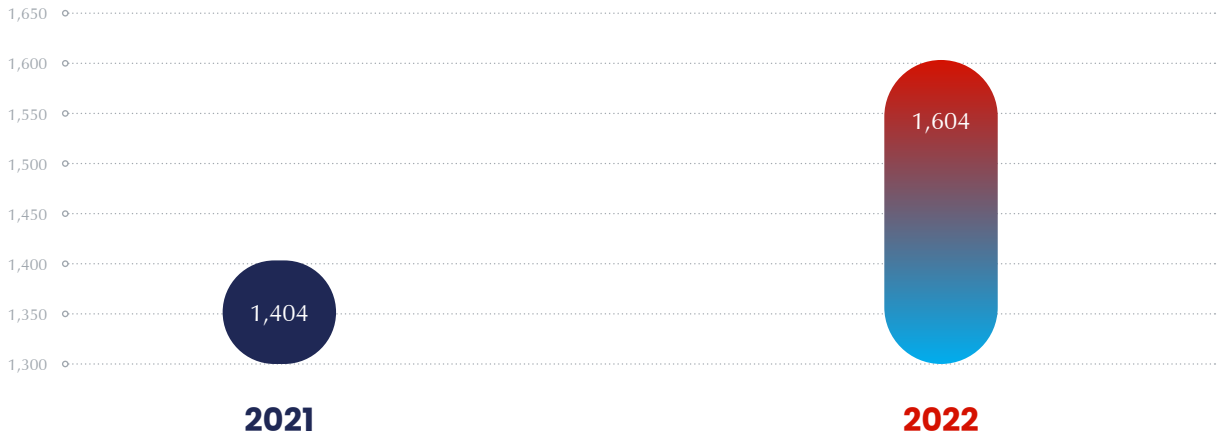

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Problem Complaint Mechanism

Apabila terdapat keluh kesah yang dialami oleh karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan, maka karyawan PT INTI (Persero) berhak mengajukan keluh kesahnya secara berjenjang kepada Atasan Langsung, sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama 2021-2023.

Karyawan dapat menyampaikan keluh kesah atau pernyataan ketidakpuasan terhadap setiap tindakan dan/atau kebijakan Perseroan yang terkait dengan hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan/atau peraturan kerja.

Setiap atasan atau wakil Perseroan harus memperhatikan secara penuh atas pengaduan karyawan atau bawahannya dan berupaya untuk menyelesaikan secara tuntas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun Tata Cara Pengaduan dan Penyelesaian Keluh Kesah dapat dilakukan secara berjenjang, dengan mekanisme berikut:

1. Penyelesaian keluh kesah karyawan dibicarakan dan diselesaikan secara lisan atau tulisan dengan Atasan Langsung karyawan.
2. Atasan Langsung harus merespon dan memberikan jawaban tertulis atas penyelesaian keluh kesah yang disampaikan, jika keluh kesah tersebut didapatkan penyelesaian, maka para pihak harus segera melaksanakan hasil penyelesaian tersebut.
3. Apabila penyelesaian belum memuaskan, karyawan dapat menyampaikan keluh kesahnya secara tertulis ke Atasan Lebih Tinggi.
4. Atasan yang Lebih Tinggi harus menjawab secara tertulis atas penyelesaian keluh kesah disampaikan, jika atas keluh kesah tersebut didapatkan penyelesaian, maka para pihak harus melaksanakan

If there are complaints raised by employees in carrying out their work, PT INTI (Persero) employees have the right to submit their complaints in stages to their Direct Superiors, in accordance with the 2021-2023 Collective Labor Agreement.

Employees can submit complaints or statements of dissatisfaction with any actions and/or Company policies related to employment relations, working conditions and/or work regulations.

Every supervisor or representative of the Company must pay full attention to complaints from employees/subordinates and try to resolve them completely in accordance with applicable regulations.

The Procedure for Complaints and Complaints Resolution can be carried out in stages, with the following mechanisms:

1. *Settlement of employee complaints is discussed and resolved orally or in writing with the employee's Direct Supervisor.*
2. *The Direct Supervisor must respond and provide a written answer to the settlement of the complaint submitted, if the complaint is resolved, then the parties must immediately implement the results of the settlement.*
3. *If the settlement is not satisfactory, the employee can submit his complaint in writing to the Higher Superior.*
4. *The Higher Superior must answer in writing for the settlement of the complaint submitted, if the complaint is resolved, then the parties must carry out the results of the settlement.*

hasil penyelesaian tersebut.

5. Apabila penyelesaian belum juga memuaskan, karyawan dapat menyampaikan keluh kesahnya secara tertulis kepada Serikat Pekerja dengan melampirkan bukti penyampaian keluh kesah untuk diselesaikan secara musyawarah dengan perusahaan.
6. Jika musyawarah dicapai suatu kesepakatan, maka sejak tercapainya kesepakatan para pihak harus melaksanakan keputusan yang telah disepakati.
7. Jika musyawarah tidak dapat menyelesaikan keluh kesah, maka selanjutnya dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

PT INTI (Persero) membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit yang berfungsi sebagai forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah mengenai hal ketenagakerjaan di Perseroan yang pembentukannya didasarkan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. If the settlement is not yet satisfactory, the employee can submit his complaint in writing to the Labor Union by attaching proof of the submission of the complaint to be resolved by deliberation with the Company.

6. If an agreement is reached by deliberation, then since the agreement is reached, the parties must implement the agreed decision.
7. If the deliberation cannot resolve the complaint, then it can then be resolved in accordance with the applicable provisions in the settlement of industrial relations disputes.

PT INTI (Persero) established a Bipartite Cooperation Institution which serves as a forum for communication, consultation and deliberation on labor matters in the Company whose establishment is based on the prevailing laws and regulations.

Demografi Karyawan

Employee Demography

Sumber daya manusia diyakini merupakan aset utama yang dibutuhkan untuk menjabarkan strategi dan melaksanakan misi dalam rangka mewujudkan visi Perseroan. Dengan visi Perseroan untuk berperan Menjadi Produsen *Smart Product* Terbaik di Sektor Telekomunikasi di Indonesia, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dengan tingkat kompetensi dan motivasi berprestasi yang tinggi.

Dalam upaya penyediaan sumber daya manusia terhadap kebutuhan bisnis, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, Perseroan terus melanjutkan program pengembangan sumber daya manusia secara efektif baik bagi peningkatan *hard competences* maupun *soft competence* yang pada akhirnya dapat berujung pada peningkatan produktivitas setiap individu karyawan.

Pengembangan kompetensi menuju peningkatan produktivitas ini juga didorong secara bersamaan dengan implementasi sistem remunerasi berbasis kinerja atau *Pay for Performances* yang merupakan satu komponen remunerasi karyawan di samping *Pay for Person* dan *Pay for Position*.

Pada tahun 2022, jumlah tenaga kerja Perseroan tercatat sebanyak 213 orang atau berkurang 9,75% dibanding tahun sebelumnya, yang terdiri atas Direksi, Dewan Komisaris, Staf Dewan Komisaris, Karyawan Tetap, karyawan yang dikontrak melalui Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dan Karyawan Entitas Anak.

Human resources are believed to be the main assets needed to outline strategies and carry out missions in order to realize the Company's vision. With the Company's vision to play a role the To be the Best Smart Product Manufacturer in the Telecommunications Sector in Indonesia, the Company requires a workforce with a high level of competence and achievement motivation.

In an effort to provide human resources for business needs, as stated in the Company Work Plan and Budget 2022, the Company continues to develop human resource development programs effectively, both to increase hard competences and soft competencies which in the end can lead to an increase in the productivity of each individual employee.

Competency development towards increasing productivity is also driven simultaneously with the implementation of a performance-based remuneration system or Pay for Performances, which is a component of employee remuneration in addition to Pay for Person and Pay for Position.

In 2022, the Company's workforce was recorded at 213 people or a decrease of 9.75% compared to the previous year, consisting of the Board of Directors, Board of Commissioners, Staff of the Board of Commissioners, Permanent Employees, employees who are contracted through a Specific Time Work Agreement, and Employees of Subsidiaries.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2022			2021		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	113	45	158	141	51	192
Karyawan Tidak Tetap *Temporary Employees*	31	14	45	22	13	35
Direksi, Dewan Komisaris, dan Staff Dewan Komisaris *Temporary Employees Board of Directors, Board of Commisioners, and Staff of Board of Commisioners*	9	1	10	8	1	9
Total	**153**	**60**	**213**	**171**	**65**	**236**

Sementara itu, berdasarkan usia karyawan, Perseroan terus mempertahankan karyawan di rentang usia di bawah usia 40 tahun, yang memiliki etos kerja tinggi, inovatif, dan produktif. Hal ini ditunjukkan dengan dominasi karyawan di bawah 40 tahun yang persentasenya mencapai 62%. Komposisi karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Meanwhile, based on the age of employees, the Company continues to retain employees under 40 who have a high work ethic and are innovative and productive. This is indicated by the dominance of employees under 40, whose percentage reaches 62%. The composition of employees by age is as follows:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Table of Employee Composition by Age Range

Rentang Usia *Age Range*	2022			2021		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
21-25	8	5	13	83	9	92
26-30	13	14	27	6	8	14
31-35	37	18	55	18	15	33
36-40	17	14	31	33	25	58
41-45	6	0	6	16	6	22
46-50	1	0	1	4	0	4
>50	62	8	70	3	1	4
Total	**144**	**59**	**203**	**163**	**64**	**227**

Sebaran tingkat pendidikan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

The distribution of education levels in 2022 is as follows:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Employee Composition by Education Level

Pendidikan *Education*	2022			2021		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	29	6	35	43	7	50
Diploma	18	4	22	17	4	21
Strata-1/Diploma-4 *Bachelor*	83	46	129	85	49	134
Strata-2 *Postgraduate*	13	3	16	16	4	20
Strata-3 *Doctoral*	1	0	1	2	0	2
Total	**144**	**59**	**203**	**163**	**64**	**227**

Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of employees based on position level in 2022 is as follows:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Table of Employee Composition by Position Level

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of employees by position in 2022 is as follows:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Table of Employee Composition by Position

Jabatan *Position*	2022			2021		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
Vice President	10	1	11	8	2	10
Manager	25	17	42	26	13	39
Keahlian *Skill*	20	5	24	30	6	36
Proyek *Project*	5	2	7	14	3	17
Staf	77	30	106	71	35	106
Tidak Aktif* *Not Active**	7	4	11	14	5	19
Total	**144**	**59**	**203**	**163**	**64**	**227**

***Tidak Aktif**: Karyawan berstatus Masa Persiapan Pensiun (MPP), Karyawan berstatus Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan (CLTP), dan Karyawan yang mengikuti Program Dirumahkan.
**Not Active: Employees with Retirement Preparation Period (MPP) status, Employees with Unpaid Leave (CLTP) status, and Employees Participating in the Home Stay Program.*

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Training and Development Program

Dalam menunjang pencapaian target-target Perseroan serta meningkatkan kesesuaian kapasitas dan kapabilitas karyawan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan beberapa program pelatihan *inhouse* dan *public training*, serta sertifikasi yang telah dan sedang dilaksanakan.

Tantangan bisnis dan perkembangan teknologi menuntut penyesuaian dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan sehingga karyawan harus selalu dikembangkan agar memiliki kompetensi unggul di bidang kepemimpinan ataupun teknis sesuai arah bisnis Perseroan.

Perseroan juga memastikan bahwa kompetensi kunci dipelajari dan dimiliki oleh karyawan agar hasil pembelajaran dapat membawa kontribusi yang bagi Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan menganggarkan biaya sertifikasi, seminar dan pelatihan sebesar 750 juta rupiah dan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, maka pengembangan kompetensi lebih banyak ditujukan untuk sertifikasi kebutuhan bisnis Perusahaan.

Berikut merupakan pengembangan karyawan selama tahun 2022 berdasarkan Jenis Pengembangan:

In supporting the achievement of the Company's targets and increasing the suitability of employee capacity and capability with the Company's business needs and employee competence, the Company organizes several in-house and public training programs, as well as certifications that have been and are being implemented.

Business challenges and technological developments require continuous adjustment and improvement of competencies. According to the Company's business direction, employees must continuously be developed to have superior competencies in leadership or technical fields.

The Company also ensures that employees learn and possess key competencies so that learning outcomes can bring positive contributions to the Company. In 2022, the Company budgeted seminar and training costs of 750 million rupiah. Due to the pandemic of Covid-19, the Company conducted employee competency development through limited online and in-house media with strict health protocols.

The following is employee development during 2022 by Type of Development:

No.	Jenis Pengembangan *Type of Development*	Jumlah Peserta *Number of Participants* (orang/*person*)
1	*Knowledge Sharing*	1115
2	Pelatihan *Training*	65
3	Seminar	89
4	Sertifikasi *Certification*	22
5	*Workshop*	1
6	Sosialisasi	51
Total		**1343**

Berikut merupakan daftar pengembangan sumber daya manusia selama tahun 2022 berdasarkan Jenis Kompetensi:

The following is a list of human resource development during 2022 by Type of Competence:

No.	Nama Pengembangan SDM *Name of HR Development*	Jenis Pengembangan SDM *Type of HR Development*	Tanggal Mulai *Start Date*	Tanggal Selesai *End Date*	Jenis Kompetensi *Type Competence*	Jumlah *Total*
1	*GROWING MINDSET TO STRENG DIG TRANS*	*Knowlegde Sharing*	14.01.2022	14.01.2022	*Leadership of Change*	65
2	PELUANG & TANTANGAN AKUNTAN MANAJEMEN	*Knowlegde Sharing*	21.01.2022	21.01.2022	*Finance*	82
3	*TRANSFORMING T/ MARKETING INITIATIVES*	*Knowlegde Sharing*	11.02.2022	11.02.2022	*Marketing Management*	69
4	*CAPITAL BUDGETING*	*Knowlegde Sharing*	11.03.2022	11.03.2022	*Finance*	78
5	*DIGITAL SHARED SERVICE*	*Knowlegde Sharing*	01.04.2022	01.04.2022	*Information System*	60
6	PENGENALAN K3 DI TEMPAT KERJA	Seminar	08.04.2022	08.04.2022	*Occupational Health and Safety*	75
7	PROPER (AWARENESS)	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
8	PENGELOLAAN LIMBAH B3	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
9	SIS. MANAJEMEN K3 *AWARENESS*	Seminar	20.03.2022	20.03.2022	*Quality Management*	1
10	*ELECTRICAL SAFETY AWARENESS*	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
11	*EMS AWARENESS*	Seminar	19.03.2022	19.03.2022	*Quality Management*	1
12	*OHSMS AWARENESS*	Seminar	21.03.2022	21.03.2022	*Quality Management*	1
13	*QMS AWARENESS*	Seminar	19.03.2022	19.03.2022	*Quality Management*	1
14	*FIRE SAFETY AWARENESS*	Seminar	27.03.2022	27.03.2022	*Quality Management*	1
15	AHLI K3 UMUM	Sertifikasi *Certification*	14.02.2022	26.02.2022	*Quality Management*	1
16	*PROCUREMENT MANAGEMENT AWARENESS*	Seminar	18.04.2022	18.04.2022	*Quality Management*	1
17	*PURCHASING MANAGEMENT AWARENESS*	Seminar	18.04.2022	18.04.2022	*Quality Management*	1
18	*AWARENESS* ISO 9001:2015	*Knowlegde Sharing*	20.05.2022	20.05.2022	*Quality Management*	75
19	SOSIALISASI *RESPECTFUL WORKPLACE POLICY*	*Knowlegde Sharing*	27.05.2022	27.05.2022	*Leadership of Change*	60
20	*TRANSAKSI LUAR NEGERI DAN KEPABEANAN*	*Knowlegde Sharing*	10.06.2022	10.06.2022	*Logistic*	59
21	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	*Knowlegde Sharing*	24.06.2022	24.06.2022	*Corporate Communication*	56
22	*AGENT BASED MODELLING*	*Knowlegde Sharing*	15.07.2022	15.07.2022	*Analytical Thinking*	77
23	PELUIT INTEGRITAS *BATCH 2*	Pelatihan *Training*	27.06.2022	01.07.2022	*Audit Management*	3
24	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DASAR-DASAR AUDIT	Pelatihan *Training*	11.07.2022	21.07.2022	*Audit Management*	1
25	*UI UX DESIGN*	Pelatihan *Training*	09.03.2022	18.06.2022	*Information System*	1

26	DATABASE *ASSOCIATE*	Pelatihan *Training*	09.03.2022	22.04.2022	*Information System*	1
27	*CYBEROPS ASSOCIATE*	Pelatihan *Training*	01.06.2022	01.06.2022	*Information System*	1
28	JEMBATAN DIG. RANTAI PASOK	*Knowlegde Sharing*	05.08.2022	05.08.2022	*Logistic*	66
29	NYAMAN *PITCHING*	*Knowlegde Sharing*	19.08.2022	19.08.2022	*Presentation Skill*	77
30	*INTERNET OF THINGS*	Pelatihan *Training*	17.05.2022	10.08.2022	*Information System*	1
31	PENGETAHUAN DASAR DANA PENSIUN	Sertifikasi *Certification*	15.07.2022	15.07.2022	*Finance*	1
32	WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO DANA PENSIUN	*Workshop*	23.08.2022	24.08.2022	*Finance*	1
33	*FACE RECOGNITION TECHNOLOGY*	Pelatihan *Training*	08.09.2022	08.09.2022	*Information System*	19
34	SOSIALISASI IPO DAN KEBEBASAN FINANSIAL	*Knowlegde Sharing*	16.09.2022	16.09.2022	*Finance*	99
35	*TR. ON BASIC PRINCIPLES OF RF*	Pelatihan *Training*	12.09.2022	16.09.2022	*Radio Frequency*	4
36	*SPECTRAEMC & WIZARD DEVELOPMENTS*	Pelatihan *Training*	19.09.2022	23.09.2022	*Radio Frequency*	4
37	*AUDIT INSIGHTS*	*Knowledge Sharing*	30.09.2022	30.09.2022	*Internal Audit*	62
38	EDU RAGAM PERSELISIHAN HAK & KEPENTINGAN	Seminar	24.10.2022	26.10.2022	*Industrial Relation*	4
39	*IT PROJECT MANAGEMENT*	Pelatihan *Training*	07.09.2022	09.09.2022	*Information System*	1
40	*ISMS LEAD TO IMPLEMENT ISO 27001*	Pelatihan *Training*	07.09.2022	09.09.2022	*Information System*	1
41	SPV SR PEMB & PEMASANGAN UNIT PLTS	Sertifikasi *Certification*	12.10.2022	12.10.2022	*Electrical*	1
42	PEL SR PEMB & PEM. PERALAT. LISTRIK PLTS	Sertifikasi *Certification*	12.10.2022	12.10.2022	*Electrical*	1
43	SPV JR PEMBANGUNAN & PEMASANGAN PLTS	Sertifikasi *Certification*	12.10.2022	12.10.2022	*Electrical*	1
44	AHLI K3 UMUM	Sertifikasi *Certification*	10.10.2022	21.10.2022	*Quality Management*	10
45	*GO BIG WITH GO PUBLIC*	*Knowledge Sharing*	18.11.2022	18.11.2022	*Finance*	66
46	AUDIT TINGKAT DASAR	*Knowledge Sharing*	19.09.2022	23.09.2022	*Audit Management*	1
47	*TR ON PR OF SENSOR BASED & DIR. FINDING*	Pelatihan *Training*	03.10.2022	07.10.2022	*Radio Frequency*	4
48	*EXTENDED OPERATIONAL (DESIGN CONCEPT) TR*	Pelatihan *Training*	24.10.2022	27.10.2022	*Radio Frequency*	4
49	GCG & ANTI *CORRUPTION AWARENESS*	*Knowledge Sharing*	02.12.2022	02.12.2022	*GCG Knowledge*	64
50	SERTIFIKASI *JOINTER*	Sertifikasi *Certification*	20.07.2022	20.07.2022	*Telecomunication*	4
51	SOSIALISASI PRODUKSI LAPTOP INTI	Seminar	30.11.2022	30.11.2022	*Product Knowledge*	31

52	*CERTIFIED ASSOCIATE IN PROJECT MAN.*	Sertifikasi *Certification*	10.11.2022	10.11.2022	*Project Management*	1
53	AHLI MUDA K3 KONSTRUKSI	Sertifikasi *Certification*	05.12.2022	10.12.2022	*Konstruksi dan Sipil*	1
54	PELATIHAN P3K DAN PEMADAM KEBAKARAN	Sertifikasi *Certification*	15.12.2022	15.12.2022	*Quality Management*	19
55	SOSIALISASI PRODUKSI LAPTOP INTI TAHAP 2	*Sosialisasi Socialization*	20.12.2022	20.12.2022	*Product Knowledge*	20
56	SUPERVISOR SENIOR PEMB ELEKTRIKAL PLTS	Sertifikasi *Certification*	19.11.2022	19.11.2022	*Electrical*	1
Total						**1.343**

Pada tahun 2023, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

In 2023, the Company plans to develop the following competencies:

Fungsi Bisnis *Business Function*	**Triwulan I** *Quarter I*	**Triwulan II** *Quarter II*	**Triwulan III** *Quarter III*	**Triwulan IV** *Quarter IV*
Akuntansi *Accounting*		1	2	
Elektrikal *Electrical*	1		1	
Elektronika *Electronic*		1		7
Sumber Daya Manusia *Human Capital*			1	1
Teknologi Informasi *Information Technology*		5	3	
Audit Internal *Internal Audit*			3	2
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	3	6	4	
Konstruksi dan Sipil *Construction and Civil*				2
Hukum *Legal*			1	
Manajemen Mutu *Quality Management*		2		
Rekayasa Manufaktur *Manufacture Engineering*		1		
Mekanikal *Mechanical*				1

Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Resource Management*			1	
Kemitraan *Partnership*		2		
Pengadaan *Procurement*			2	1
Manager Produk *Product Manager*			1	
Manajemen Proyek *Project Management*		2		
Hubungan Masyarakat *Public Relations*		1	2	
Manajemen Risiko *Risk Management*		1		
Rekayasa Penjualan *Sales Engineering*			2	
Penjualan & Pemasaran *Sales Marketing*		1	1	
Telekomunikasi *Telecommunication*				1
Kemampuan Komunikasi *Communication Skills*		2		
Grand Total	**4**	**25**	**24**	**15**

Rencana pengembangan kompetensi tersebut akan dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi, seminar, maupun melalui platform daring yang dimiliki oleh Perusahaan.

The competency development plan will be carried out through training, certification, and seminars, as well as through the online platform owned by the Company.

Informasi Pemegang Saham & Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara dengan saham 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia is a State-Owned Enterprise with 100% shares owned by the Republic of Indonesia.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Share Listing

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) tidak mencatatkan efek lainnya pada Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, informasi kronologis pencatatan efek lainnya, tingkat bunga atau imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, serta jenis aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya tidak tersedia.

Until December 31, 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) is not listed at The Indonesia Stock Exchange. Therefore, the chronological information on share listing, interest rates of other share listing, other maturity date other share listing, and the type of corporate actions which cause any changes to the number of other shares is not available. Nor on suspension and delisting of corporate shares.

Kronologis Pencatatan Saham dan Aksi Korporasi
Chronology of Share Listing and Corporate Action

Sampai dengan 31 Desember 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) merupakan Perusahaan *Non-Listed* sehingga belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan tidak menjual sahamnya kepada publik.

Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai nama bursa saham, jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, volume perdagangan saham, dan aksi korporasi yang terkait saham. Selain itu, informasi kronologis pencatatan saham dan jenis aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham juga tidak tersedia.

Until 31 December 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) constitutes a Non-Listed Company so that it has yet been listed on the Stock Exchange and does not sell its shares to public.

Therefore, there is no information on the stock exchange name, the number of shares outstanding, market capitalization, stock price, and trading volume as well as corporate action regarding shares. The chronological information on share listing and the type of corporate actions which cause any changes to the number of shares is not available.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Action of Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Until December 31, 2022, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) has never been subject to sanctions for temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information regarding to Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

Until December 31, 2022, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) does not issue bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding to bonds, sukuk, or convertible bonds outstanding, coupon, due dates, and ratings.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Source of Funding

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) tidak memiliki pendanaan lainnya yang bersumber dari publik.

Until December 31, 2022, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) does not collect other source of public funding.

Struktur Grup Perusahaan

Structure of Company Group

PT INTI (PERSERO)

PT SMART TELECOM
INTI 0,06%
Operator Selular CDMA2000 1x

PT BANGTELINDO
INTI 2,65%
Konstruksi, Instalasi, OSP, CME

PT INTI PISMA INTERNATIONAL
INTI 22%
Manufaktur Terminal CDMA

PT MALEO EMTIGA
INTI 31,75%
Manufaktur Otomotif

PT IPMS
INTI 87%, Pindad 13%
Produksi plastik, Logam, CME, OSP, Niaga

PT INTENS
INTI 99.99%, WBI 0.01%
IT Content, IT Solution, IT Managed Service, Appl. Dev.

- PT INTI GOC
- PT ISO
- PT JK INET
- PT MBIP
- PTI Ltd.
- PT INTI S2INFO
- PT INTI BISA FINTECH
- PT INTI SMART TEKNOLOGI

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

PT INTI Pindad Mitra Sejati (PT IPMS)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT INTI Pindad Mitra Sejati Nomor 20 tertanggal 21 Maret 2005 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-21806.HT.01. 01.TH.2005 tertanggal 5 Agustus 2005, sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tertanggal 20 Maret 2007.

Based on the Deed of Company Limited PT INTI Pindad Mitra Sejati Number 20, dated March 21, 2005 and the Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number C-21806.HT.01. 01.TH.2005, dated August 5, 2005 as publicly notified in State News of Republic of Indonesia Number 23 dated March 20, 2007.

Bidang Usaha

Line of Business

Produksi Plastik, Produksi Logam, SITAC, *Civil Mechanical Electrical* (CME) dan *Out Site Plan*.
Kondisi Perusahaan : Beroperasi

Production of Plastic, Metal Production, SITAC, Civil Mechanical Electrical (CME) and Out Site Plan.
Company Condition: Operating

Komposisi Saham

Composition of Shares

- PT INTI (Persero) 86,15% = Rp. 16.800.582.000,-
- PT Pindad (Persero) 13,85% = Rp. 2.700.000.000,-

Jumlah 100% = Rp. 19.500.582.000,-

- *PT INTI (Persero) 86.15% = Rp.16,800,582,000.-*
- *PT Pindad (Persero) 13.85% = Rp. 2,700,000,000.-*

Total 100% = Rp. 19,500,582,000.-

PT INTI Konten Indonesia (PT INTENS)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT INTI Konten Indonesia dengan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn Nomor 52 tertanggal 11 Mei 2010 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010, tertanggal 9 Pebruari 2010.

Based on the Deed of Company Limited PT INTI Konten Indonesia by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn Number 52, dated May 11, 2010 and the Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-10.AH.02.02-Year 2010, dated February 9, 2010.

Bidang Usaha

Line of Business

Out Site Plan (OSP), *Civil Mechanical Electrical* (CME), Jasa Instalasi Perangkat, *Maintenance* dan *Manage Service*, *Software Development*, *Content Management*.
Kondisi Perusahaan : Beroperasi

Out Site Plan, Civil Mechanical Electrical (CME), Hardware Installation Services, Maintenance and Manage Service, Software Development, Content Management
Company Condition: Operating

Komposisi Saham

Composition of Shares

Modal Dasar Perseroan sebesar Rp. 20 miliar, terbagi atas 20 juta lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000,- (seribu rupiah), dengan komposisi :
- PT INTI (Persero) = Rp.19.999.999.000,-
- PT WBI = Rp. 1.000,-

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 50% atau sejumlah Rp. 10 miliar.

Company's authorized capital of Rp. 20 billion, divided into 20 million shares, each share has a nominal value of Rp. 1,000.- (one thousand rupiah), with the composition:
- *PT INTI (Persero) = Rp.19,999,999,000.-*
- *PT WBI = Rp. 1,000,-*

Of the authorized capital has been subscribed and paid up by 50% or Rp. 10 billion.

Perusahaan Patungan

Joint Venture

PT Pembangunan Telekomunikasi Indonesia (BANGTELINDO)

PT Pembangunan Telekomunikasi Indonesia (Bangtelindo) berdiri sejak tahun 1995 dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, jasa instalasi, sarana telekomunikasi, dan sistem jaringan kabel bawah tanah. Kepemilikan saham PT INTI (Persero) pada Bangtelindo adalah senilai 2,65% sejak Juli 2007.

Kondisi Perusahaan
Beroperasi

PT Pembangunan Telekomunikasi Indonesia (Bangtelindo) was founded in 1995 and is engaged in the business of construction services, installation services, telecommunications facilities, and underground cable network system. PT INTI (Persero)'s shares on Bangtelindo is valued at 2.65% since July 2007.

Company Condition
Operating

PT Smart Telecom

PT Smart Telecom (sebelumnya bernama PT Indoprima Mikroselindo atau Primasel) didirikan pada tahun 1996, merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, jasa instalasi, sarana telekomunikasi, dan sistem jaringan kabel bawah tanah. Keikutsertaan PT INTI (Persero) dilatarbelakangi oleh keberhasilan Perseroan dalam menguasai dan mengembangkan sistem telekomunikasi *cordless* dengan teknologi *Personal Handyphone System* (PHS). Kepemilikan Perseroan pada PT Smart Telecom saat ini sebesar 0,19%.

Kondisi Perusahaan
Beroperasi

PT Smart Telecom (formerly PT Indoprima Mikroselindo or Primasel) was founded in 1996, is a company engaged in the business of construction services, installation services, telecommunications facilities, and underground cable network systems. PT INTI (Persero)'s participation was motivated by the Company's success in mastering and developing a cordless telecommunications system with Personal Handyphone System (PHS) technology. The Company's current ownership in PT Smart Telecom is 0,19%.

Company Condition
Operating

PT INTI Pisma Indonesia

Pada tahun 2007 Perseroan berinvestasi pada saham PT INTI Pisma International (IPI), suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha produksi pesawat telepon tanpa kabel dan perdagangan umum, dengan kepemilikan saham sebesar 22%.

Kondisi Perusahaan
Tidak Beroperasi

In 2007, the Company invested in PT INTI Pisma International (IPI), a company engaged the production of perangkat Code Division Multiple Access (CDMA), Global System for Mobile Communication (GSM), and other devices, with 22% share ownership.

Company Condition
Not Operating

PT Maleo Emtiga

PT Maleo Emtiga merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur otomotif, dengan kepemilikan saham sebesar 31,75%.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-83/MK.016/1997 tertanggal 6 Februari 1997, jumlah penyertaan Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

1. RUPS pada 18 April 1996 tentang Pengesahan Hasil Kegiatan Usaha tahun 1995, penyertaan Perusahaan adalah sebesar Rp10.000.000.000.

2. RUPS pada 7 November 1996 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 1997, Perusahaan menambahkan penyertaan saham sebesar Rp15.000.000.000, sehingga nilai penyertaan saham Perusahaan menjadi Rp25.000.000.000.

3. RUPS pada 4 Maret 1997 tentang Pengesahan Hasil Kegiatan Usaha tahun 1996, Perusahaan menambahkan penyertaan saham sebesar Rp5.000.000.000, sehingga nilai penyertaan saham Perusahaan menjadi Rp30.000.000.000.

Kondisi Perusahaan
Tidak Beroperasi

PT Maleo Emtiga is a company engaged in automotive manufacturing, with a share ownership of 31.75%.

Based on the letter of the Minister of Finance Number S-83/MK.016/1997 dated February 6, 1997, the Company's total investment is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) as follows:

1. *GMS dated April 18, 1996 concerning the Ratification of Results of Business Activities in 1995, the Company's investment is Rp10,000,000,000.*

2. *GMS dated November 7, 1996 concerning the Ratification of the Company's 1997 Work Plan and Budget, the Company added an investment in shares of Rp15,000,000,000, so that the value of the investment in the Company's shares became Rp25,000,000,000.*

3. *GMS dated March 4, 1997 concerning the Ratification of Results of Business Activities in 1996, the Company added an investment in shares of Rp5,000,000,000, so that the value of the investment in shares of the Company became Rp30,000,000,000.*

Company Condition
Not Operating

Alamat Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Address of Subsidiaries and/or Associated Entities

PT INTI Pindad Mitra Sejati (PT IPMS)

Alamat
Gedung Kantor Pusat PT INTI (Persero) Lantai 4
Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung 40253

Address
Gedung Kantor Pusat PT INTI (Persero) 4th Floor
Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung 40253

Website
http://www.ipms.co.id

PT INTI Konten Indonesia (PT INTENS)

Alamat
Gedung Kantor Pusat PT INTI (Persero), lantai 2
Jl. Moh. Toha No. 77 Bandung 40253

Address
Gedung Kantor Pusat PT INTI (Persero), 2nd floor
Jl. Moh. Toha No. 77 Bandung 40253

Website
http://www.intens.co.id

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries & Associates

Jejak Langkah

Milestones

2023–2027

Fokus Portofolio

Portfolio Focus

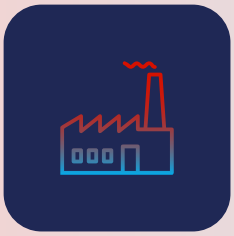

Manufacture

System Integrator

Digital

2020–2022

Fokus Portofolio MSDM
- *Manufacture & Assembly*
- *System Integrator*
- *Digital Service*
- *Managed Service*

Portfolio Focus MSDM
- *Manufacture & Assembly*
- *System Integrator*
- *Digital Service*
- *Managed service*

2002–2019

Fokus sebagai *System Integrator*
- Jasa instalasi, pengujian, dan *commissioning* jaringan telekomunikasi seluler.
- Sipil, Mekanikal, dan Elektrikal.
- Layanan *Outside Plant* (OSP).
- Jaringan Telekomunikasi Swasta sebagai alat komunikasi industri pertahanan.

Focus as System Integrator
- *Installation services, testing, and commissioning of cellular telecommunications networks.*
- *Civil, Mechanical, and Electrical (CME).*
- *Outside Plant (OSP) Service.*
- *Private Telecommunications Network as a defence industry communication tools.*

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor 036/MPBUMN/1988, PT INTI (Persero) dimasukkan ke dalam kelompok Industri Strategis, di bawah pengelolaan Badan Pengelola Industri Strategis berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1989 tentang Badan Pengelola Industri Strategis.

Lalu, pada 17 Januari 1998 dikeluarkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menghilangkan peran departemen teknis dalam mengelola BUMN.

Pada tahun yang sama, Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) beralih status menjadi sebuah *holding company* dengan nama PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) atau PT BPIS, dan sepuluh BUMN strategis, termasuk PT INTI (Persero) berada di bawahnya menjadi anak perusahaan.

Kondisi ini berakhir pada tahun 2002, saat PT BPIS dibubarkan pada Maret 2002 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2002 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT Industri Kereta Api, PT Industri Telekomunikasi Indonesia, dan PT Len Industri, serta Pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pakarya Industri Strategis.

Selanjutnya pengelolaan PT INTI (Persero) beralih kembali ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN.

Based on the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises (SOEs) Number 036/MPBUMN/1988, PT INTI (Persero) was included in the Strategic Industry group under the management of the Strategic Industry Management Agency based on Presidential Decree Number 44 of 1989 concerning the Strategic Industry Management Agency.

Then, on January 17, 1998, a Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 12 of 1998 was issued concerning Limited Liability Companies (Persero), which eliminated the role of the technical department in managing SOEs.

In the same year, the Strategic Industry Management Agency changed its status to a holding company under the name PT Bahana Pakarya Industri Strategies (Persero) or PT BPIS, and ten strategic SOEs, including PT INTI (Persero) under it became subsidiaries.

This condition ended in 2002, when PT BPIS was dissolved in March 2002 according to Government Regulation Number 52 of 2002 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT Kereta Api, PT Industri Telekomunikasi Indonesia, and PT Len Industri, as well as the Dissolution of the Company (Persero) PT Bahana Pakarya Industri Strategis.

Furthermore, PT INTI (Persero) management shifted back to the Ministry of SOEs Empowerment.

1989–2002

1966–1989

Fokus sebagai Perusahaan Manufaktur

Perusahaan didirikan sebagai evolusi dari kerja sama PN Telekomunikasi dan Siemens AG pada tahun 1966. Kerja sama ini berlanjut pada pembentukan Pabrik Telepon dan Telegraf (PTT) sebagai bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telekomunikasi (LPP Postel) pada tahun 1968.

Pada tahun 1974, bagian ini dipisahkan dari LPP Postel menjadi sebuah Perseroan Terbatas yang

Focus as Manufacture Company

The company was founded as an evolution of the cooperation between PN Telekomunikasi and Siemens AG in 1966. This cooperation continued establishing the Telephone and Telegraph Factory as part of the Research and Development Institute for Post and Telecommunications in 1968.

In 1974, this section was separated from the Research and Development Institute for Post and

berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Pendirian Perseroan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 tahun 1974 tertanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP- 1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan.

PT INTI (Persero) resmi berdiri pada 30 Desember 1974. Bidang usaha PT INTI (Persero) kala itu meliputi produk-produk *Radio Sonde*, *radio High Frequency* (HF), *radio Very High Frequency* (VHF), pesawat telepon, dan stasiun bumi untuk Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) Palapa.

Produk stasiun bumi yang disebut terakhir ini mencatatkan sejarah dalam perkembangan PT INTI (Persero) dengan memberikan kontribusi pada prestasi penjualan tertinggi di periode ini, yaitu sebesar Rp24,3 miliar pada tahun 1981. Fasilitas produksi yang dimiliki PT INTI (Persero) pada periode itu antara lain:

- Pabrik Perakitan Telepon
- Pabrik Perakitan Peralatan Transmisi
- Pabrik Mekanik dan Plastik
- Laboratorium *Software* Komunikasi Data (PACKSATNET) bekerja sama dengan Logitech.

Kerja sama teknologi yang pernah dilakukan pada periode ini antara lain:

- Bidang Sentral dengan Siemens AG.
- Bidang Tansmisi dengan *Japan Radio Company*.
- Bidang *Civil*, *Mechanical*, and *Electrical* (CME) dengan Siemens AG, BTM, Tamura, Syapura, dan Tatung TEL.

Dari ketiga kategori produk tersebut, produk yang memberikan kontribusi terbesar dalam penjualan PT INTI (Persero) adalah Produk Sentral.
Pada era ini, PT INTI (Persero) memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Telecommunications into a Limited Liability Company under the auspices of the Directorate General of Post and Telecommunication. Establishment of the Company based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 34 of 1974 dated September 23, 1974 concerning Deposit of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Telecommunications Industry and Financial Decree of the Republic of Indonesia Number KEP-1771/MK/IV/12/1974 dated December 28, 1974 concerning Determination of the Company's Company Capital.

PT INTI (Persero) was officially established on December 30, 1974. PT INTI (Persero)'s line of business at that time includes radio sonde products, High Frequency (HF) radios, Very High Frequency (VHF) radios, telephone sets, and earth stations for Palapa Domestic Satellite Communication System.

This last-named earth station product recorded history in the development of PT INTI (Persero) by contributing to the highest sales achievement in this period, which amounted to Rp24.3 billion in 1981. Production facilities owned by PT INTI (Persero) in this period included other:

- *Phone Assembly Factory*
- *Transmission Equipment Assembly Plant*
- *Mechanical and Plastic Factory*
- *Data Communication Software Laboratory (PACKSATNET) in collaboration with Logitech.*

Technology collaborations that have been carried out during this period were as follows:

- *Switching sector with Siemens AG.*
- *Transmission sector with Japan Radio Company.*
- *Civil, Mechanical, and Electrical (CME) sector with Siemens AG, BTM, Tamura, Syapura, and Tatung TEL.*

Among the three product categories, Switching made the biggest contribution to PT INTI (Persero)'s sales.

During this period, PT INTI (Persero) acquired a considerable reputation and reached several major achievements, including:

- *Being a pioneer in the process of digitizing telecommunications systems and networks in Indonesia.*
- *Together with Telkom, succeeding in the telephone automation project across all Indonesian regency capitals and sub-district capitals.*

Penghargaan, Sertifikasi, dan Lisensi

Awards, Certifications and Licenses

Sertifikasi

Certification

ISO 9001:2015

Pengertian Sertifikasi: Sistem Manajemen Mutu

Menyatakan bahwa PT INTI (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi persyaratan ISO 9001:2015 sebagai pengganti ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup sertifikasi sebagai berikut:

1. ***Manufacture and Assembly***
   Serat Optik, perangkat *Smart Energy*, tabung *Liquid Petroleum Gas Composite*, *Automatic Dependent Surveilance-Broadcast* (ADS-B), *Electronic Data Capture* (EDC), *Optical Network Termination* (ONT), *Set Top Box* (STB), *Over the Top* (OTT) *Box*, e-KTP *Reader*, perangkat elektronik, kartu pintar, Antenna, Meter Gas, dan Meter Listrik.

2. ***Manage Service***
   Maintenance & Repair of Telecomunication and Electronic Equipment, *Spare Part Management System*, *Seat Management*, dan *Share Service Operation*.

3. ***Digital Service***
   E-Commerce SIPLah, *Smart Hospital Management System*, *Big Data Analytic*, *Internet of Things*, *Cyber Defence*, dan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

4. ***System Integrator***
   Fiber to the Home (FTTH), *Outside Plant* (OSP) Penerangan Jalan Umum (PJU), *Building Energy Management System* atau Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan *Automatic Dependent Surveilance-Broadcast* (ADS-B).

Badan pemberi Sucofindo *International Certification Services*
Nomor sertifikat QSC 01480
Mulai berlaku 16 Agustus 2017
Berlaku sampai dengan 15 Agustus 2023

Certification Definition: *Quality Management System*

Certifies that PT INTI (Persero) has implemented Quality Management System that complies with ISO 9001:2015 requirements as replacement to ISO 9001:2015 with the scope of certification as follow:

1. ***Manufacture and Assembly***
   Fibre Optic, Smart Energy Device, Liquid Petroleum Gas Composite Cylinder, Automatic Dependent Surveilance–Broadcast (ADS-B), Electronic Data Capture (EDC), Optical Network Termination (ONT), Set Top Box (STB), Over the Top (OTT) Box, e-KTP Reader, electronic devices, smart card, Antenna, Gas Meter, and Electric Meter.

2. ***Manage Service***
   Maintenance & Repair of Telecomunication and Electronic Equipment, Spare Part Management System, Seat Management, and Share Service Operation.

3. ***Digital Service***
   E-Commerce SIPLah, Smart Hospital Management System, Big Data Analytic, Internet of Things, Cyber Defence, and Electronic Based Governance System.

4. ***System Integrator***
   FTTH (Fiber to the Home), Outside Plant (OSP) Public Street Lighting, Building Energy Management System or Solar Power Plant, Automatic Dependent Surveilance-Broadcast (ADS-B).

Awarder *Sucofindo International Certification Services*
Certificate number *QSC 01480*
Valid from *August 16, 2017*
Valid through *August 15, 2023*

ISO 45001:2018

Pengertian Sertifikasi: Sistem Manajemen Mutu

Menyatakan bahwa PT INTI (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi persyaratan ISO 45001:2018 dengan ruang lingkup sertifikasi sebagai berikut:

1. ***Manufacture and Assembly***
   Serat Optik, perangkat *Smart Energy*, tabung *Liquid Petroleum Gas Composite*, *Automatic Dependent Surveilance-Broadcast* (ADS-B), *Electronic Data Capture* (EDC), *Optical Network Termination* (ONT), *Set Top Box* (STB), *Over the Top* (OTT) Box, e-KTP *Reader*, perangkat elektronik, kartu pintar, Antenna, Meter Gas, dan Meter Listrik.

2. ***Manage Service***
   Maintenance & Repair of Telecomunication and Electronic Equipment, *Spare Part Management System*, *Seat Management*, dan *Share Service Operation*.

3. ***Digital Service***
   E-Commerce SIPLah, *Smart Hospital Management System*, *Big Data Analytic*, *Internet of Things*, *Cyber Defence*, dan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

4. **System Integrator**
   Fiber to the Home (FTTH), *Outside Plant* (OSP) Penerangan Jalan Umum (PJU), *Building Energy Management System* atau Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan *Automatic Dependent Surveilance-Broadcast* (ADS-B).

Badan pemberi Sucofindo *International Certification Services*
Nomor sertifikat QSC 01480
Mulai berlaku 16 Agustus 2017
Berlaku sampai dengan 15 Agustus 2023

Certification Definition: *Quality Management System*

Certifies that PT INTI (Persero) has implemented Quality Management System that complies with ISO 45001:2018 with the scope of certification as follow:

1. ***Manufacture and Assembly***
   Fibre Optic, Smart Energy Device, Liquid Petroleum Gas Composite Cylinder, Automatic Dependent Surveilance–Broadcast (ADS-B), Electronic Data Capture (EDC), Optical Network Termination (ONT), Set Top Box (STB), Over the Top (OTT) Box, e-KTP Reader, electronic devices, smart card, Antenna, Gas Meter, and Electric Meter.

2. ***Manage Service***
   Maintenance & Repair of Telecomunication and Electronic Equipment, Spare Part Management System, Seat Management, and Share Service Operation.

3. ***Digital Service***
   E-Commerce SIPLah, Smart Hospital Management System, Big Data Analytic, Internet of Things, Cyber Defence, and Electronic Based Governance System.

4. ***System Integrator***
   FTTH (Fiber to the Home), Outside Plant (OSP) Public Street Lighting, Building Energy Management System or Solar Power Plant, Automatic Dependent Surveilance-Broadcast (ADS-B).

Awarder *Sucofindo International Certification Services*
Certificate number *QSC 01480*
Valid from *August 16, 2017*
Valid through *August 15, 2023*

ISO 14001:2015

Pengertian Sertifikasi: Sistem Manajemen Lingkungan

Menyatakan bahwa PT INTI (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi persyaratan ISO 14001:2015 sebagai pengganti ISO 14001:2004 dengan ruang lingkup sertifikasi sebagai berikut:

1. ***Manufacture and Assembly***
   Serat Optik, perangkat *Smart Energy*, tabung *Liquid Petroleum Gas Composite*, *Automatic Dependent Surveilance-Broadcast* (ADS-B), *Electronic Data Capture* (EDC), *Optical Network Termination* (ONT), *Set Top Box* (STB), *Over the Top* (OTT) Box, e-KTP *Reader*, perangkat elektronik, kartu pintar, Antenna, Meter Gas, dan Meter Listrik.

2. ***Manage Service***
   Maintenance & Repair of Telecomunication and Electronic Equipment, *Spare Part Management System*, *Seat Management*, dan *Share Service Operation*.

3. ***Digital Service***
   E-Commerce SIPLah, *Smart Hospital Management System*, *Big Data Analytic*, *Internet of Things*, *Cyber Defence*, dan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

4. ***System Integrator***
   Fiber to the Home (FTTH), *Outside Plant* (OSP) Penerangan Jalan Umum (PJU), *Building Energy Management System* atau Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan *Automatic Dependent Surveilance-Broadcast* (ADS-B).

Badan pemberi Sucofindo *International Certification Services*
Nomor sertifikat EMS 00270
Mulai berlaku 24 September 2020
Berlaku sampai dengan 15 Agustus 2023

Certification Definition: *Environment Management System*

Certifies that PT INTI (Persero) has implemented Quality Management System that complies with ISO 14001:2015 requirements as replacement to ISO 14001:2004 with the scope of certification as follow:

1. ***Manufacture and Assembly***
   Fibre Optic, Smart Energy Device, Liquid Petroleum Gas Composite Cylinder, Automatic Dependent Surveilance–Broadcast (ADS-B), Electronic Data Capture (EDC), Optical Network Termination (ONT), Set Top Box (STB), Over the Top (OTT) Box, e-KTP Reader, electronic devices, smart card, Antenna, Gas Meter, and Electric Meter.

2. ***Manage Service***
   Maintenance & Repair of Telecomunication and Electronic Equipment, Spare Part Management System, Seat Management, and Share Service Operation.

3. ***Digital Service***
   E-Commerce SIPLah, Smart Hospital Management System, Big Data Analytic, Internet of Things, Cyber Defence, and Electronic Based Governance System.

4. ***System Integrator***
   FTTH (Fiber to the Home), Outside Plant (OSP) Public Street Lighting, Building Energy Management System or Solar Power Plant, Automatic Dependent Surveilance-Broadcast (ADS-B).

Awarder *Sucofindo International Certification Services*
Certificate number *EMS 00270*
Valid from *September 24, 2020*
Valid through *August 15, 2023*

CIQS 2000:2018

Pengertian Sertifikasi: Jaringan Akses Telekomunikasi

Menyatakan bahwa PT INTI (Persero) telah mengimplementasikan standar sistem mutu jaringan akses telekomunikasi yang memenuhi *Cable Implementation Quality System* 2000:2018 sebagai pelaksana bidang pabrikan, distributor, dan kontrak (Jaringan Lokal Akses Tembaga, Jaringan Lokal Akses Fiber Optik, dan Jaringan Lokal Akses Radio).

Badan pemberi Telkom *Professional Certification Center*
Nomor sertifikat TCIQS99191
Mulai berlaku 4 September 2017
Berlaku sampai dengan 25 November 2023

Certification Definition: *Telecommunication Access Network*

Certifies that PT INTI (Persero) has implemented telecommunication access network quality system that complies with Cable Implementation Quality System 2000:2018 as an implementor of the field of manufacturers, distributors, and contracts (Copper Local Access Network, Fiber Optic Local Access Network, and Radio Local Access Network).

Awarder *Telkom Professional Certification Center*
Certificate number *TCIQS99191*
Valid from *September 4, 2017*
Valid through *November 25, 2023*

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengertian Sertifikasi: Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menyatakan bahwa PT INTI (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 85,00% untuk kategori Tingkat Lanjutan.

Badan pemberi Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
Mulai berlaku 17 September 2020
Berlaku sampai dengan 17 September 2023

Certification Definition: *Occupational Health and Safety Management System*

Certifies that PT INTI (Persero) has implemented Occupational Health and Safety Management System with audit result of 85% for Advanced Level category.

Awarder *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*

Valid from *September 17, 2020*
Valid through *September 17, 2023*

ISO 37001:2016

Pengertian Sertifikasi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Menyatakan bahwa PT INTI (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang memenuhi persyaratan SNI ISO 37001:2016. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini merupakan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan perusahaan, sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.

Badan pemberi Garuda Sertifikasi Indonesia
Nomor sertifikat G.05-ID0190-XII-2020
Mulai berlaku 22 Desember 2020
Berlaku sampai dengan 21 Desember 2023

Certification Definition: *Anti-Bribery Management System*

Certifies that PT INTI (Persero) has implemented an Anti-Bribery Management System that complies with the requirements of SNI ISO 37001:2016. The implementation of the Anti-Bribery Management System is an effort to prevent and eradicate corruption within the company, as a follow-up to Presidential Instruction Number 10 of 2016 concerning Corruption Prevention and Eradication Actions.

Awarder *Garuda Sertifikasi Indonesia*
Certificate number *G.05-ID0190-XII-2020*
Valid from *December 22, 2020*
Valid through *December 21, 2023*

Enterprise Award 2021 "Synergy to Accelerate"

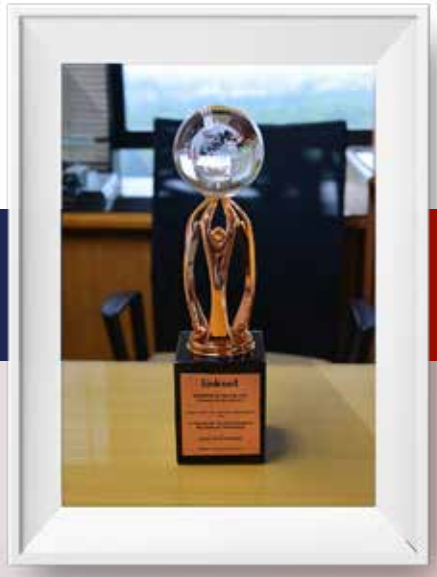

Pengertian Penghargaan: Penghargaan Apresiasi Kerjasama yang Sangat Baik untuk PT INTI (Persero) sebagai *Most Empowering*

Penghargaan ini diberikan pada PT INTI (Persero) sebagai bentuk apresiasi kerjasama yang sangat baik untuk PT INTI (Persero) sebagai *Most Empowering*.

Badan pemberi Linknet
Tanggal penganugerahan 13 Januari 2022

Award Definition: *Appreciation of Excellent Collaboration for PT INTI (Persero) as Most Empowering*

This award was given to PT INTI (Persero) as appreciation of excellent collaboration for PT INTI (Persero) as the Most Empowering.

Awarder *Linknet*
Award date *January 13, 2022*

Indonesia *Most Acclaimed CFO Awards 2022*

Pengertian Penghargaan: Penghargaan CFO Paling Diakui Indonesia 2022

Penghargaan diberikan kepada Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT INTI (Persero) yaitu Tri Hartono Rianto yang dinobatkan sebagai penerima penghargaan *Very Good Corporate Financial Performance of Indonesia Best CFO Awards 2022* untuk kategori *Technology, Information and Telecomunication* dalam acara Indonesia *Most Acclaimed CFO Awards 2022*.

Badan pemberi Warta Ekonomi
Tanggal penganugerahan 27 Januari 2022

Award Definition: *Indonesia Most CFO Acclaimed Awards 2022*

The award was given to the Director of Finance & Risk Management of PT INTI (Persero), namely Tri Hartono Rianto, who was named the recipient of the Very Good Corporate Financial Performance of Indonesia Best CFO Awards 2022 for the Technology, Information, and Telecommunications category at the Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022.

Awarder *Warta Ekonomi*
Award date *January 27, 2022*

BUMN *Award* 2022

Pengertian Penghargaan: Penghargaan Anugerah BUMN 2022

Penghargaan ini merupakan apresiasi atas upaya seluruh keluarga besar PT INTI (Persero) selama ini untuk bertumbuh dan juga bertahan di era pandemi. PT INTI (Persero) dinobatkan sebagai perusahaan BUMN Terbaik 1 Kategori Strategi Tumbuh dan Bertahan serta kategori khusus yaitu *The Best CEO in Change Leadership*.

Badan pemberi BUMN Track
Tanggal penganugerahan 25 Maret 2022

Award Definition: *BUMN Award 2022*

This award is an appreciation for the efforts of the entire PT INTI (Persero) extended family so far to grow and also survive in the pandemic era. PT INTI (Persero) has been named the 1st Best BUMN company in the Growth and Survival Strategy Category and a special category, namely The Best CEO in Change Leadership.

Awarder *BUMN Track*
Award date *March 25, 2022*

Zero Accident Award

Pengertian Penghargaan: Penghargaan Kecelakaan Nihil

Penghargaan ini diberikan pada PT INTI (Persero) atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 21.593.368 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 01 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2021.

Badan pemberi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Tanggal penganugerahan 13 Mei 2022

Award Definition: *Zero Accident Award*

The award to PT INTI (Persero) for its achievement in implementing the occupational health and safety program to reach 21,593,368 person-hours without any work accident from January 01, 2010, to December 31, 2021.

Awarder *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*

Award date *May 13, 2022*

Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik

Pengertian Penghargaan: Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik

Penghargaan Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik Berkualifikasi "Informatif" dengan skor sebesar 98,95 diberikan kepada PT INTI (Persero) setelah serangkaian proses *Monitoring* dan Evaluasi (*Monev*) 2022 oleh Komisi Informasi Pusat selama tiga bulan, *Self-Assessment* Kuesioner melalui aplikasi online, dan Pendalaman Materi melalui Presentasi Inovasi Pelayanan Publik yang digelar secara hybrid.

Selain tahapan tersebut, PT INTI (Persero) pun melakukan berbagai pembenahan secara menyeluruh pada semua kanal informasi yang menjadi akses pelayanan secara offline dan online, serta melakukan inovasi, improvisasi, dan kolaborasi digital yang diperlukan pada era pasca-pandemi.

Badan pemberi Komisi Informasi Pusat
Tanggal penganugerahan 14 Desember 2022

Award Definition: *Public Information Disclosure Award*

The Public Information Disclosure Award Award as an "Informative" Qualified Public Agency with a score of 98.95 was given to PT INTI (Persero) after a series of 2022 Monitoring and Evaluation (Monev) processes by the Central Information Commission for three months, Self-Assessment Questionnaire via online application, and Deepening Materials through Public Service Innovation Presentations which were held in a hybrid manner.

In addition to these stages, PT INTI (Persero) also made various overall improvements to all information channels that provide access to offline and online services, as well as to innovate, improvise, and digitally collaborate as needed in the post-pandemic era.

Awarder *Central Information Commission*
Award date *December 14, 2022*

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on Company Websites

Sebagai bentuk implementasi Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional terutama dalam hal transparansi informasi, Perseroan telah menyediakan situs web resmi yaitu

As a form of the Company's implementation of the principles of good corporate governance in all aspects of business and operations, especially in terms of information transparency, the Company has provided an official website, namely

www.inti.co.id

Website PT INTI (Persero) telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta Peraturan Komisi Informasi Pusat Nomor 1 tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik.

The PT INTI (Persero)'s website has fulfilled the information that must be published in accordance with Law Nomor 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure and Central Information Commission Regulation Nomor 1 of 2021 concerning Public Information Service Standards.

Melalui situs web tersebut, Perseroan mempublikasikan sejumlah informasi umum seputar Perseroan, seperti Visi & Misi, Lini Bisnis, Produk dan Jasa yang Ditawarkan, Sejarah, Tim Manajemen, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, hingga Kontak Perseroan.

Through this website, the Company publishes a number of general information about the Company, such as Vision & Mission, Business Lines, Products and Services Offered, History, Management Team, Good Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility, and Company Contacts.

Website tersebut menjadi salah satu media komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan. Melalui website www.inti.co.id, PT INTI (Persero) berkomitmen untuk memberikan informasi terkini secara tepat, akurat, dan mudah untuk diakses oleh publik.

The website is one of the effective communication media between the Company with shareholders and stakeholders. Through the website www.inti.co.id, PT INTI (Persero) is committed to providing the latest information that is accurate, accurate and easily accessible to the public.

Selain melalui website, keterbukaan informasi Perseroan pun disampaikan melalui kanal informasi media sosial resmi sebagai berikut:

Apart from the website, the Company's information disclosure is also conveyed through the official social media information channels as follows:

- PT INTI Official
- @ptintiofficial
- @ptintiofficial
- @ptintiofficial
- PT INTI Official
- PPID PT INTI

Website dan media sosial Perseroan itu dikelola oleh Bagian Hubungan Masyarakat Divisi Sekretaris Perusahaan dan Perencanaan Strategis.

The website and social media of the Company are managed by the Public Relations Section Corporate Secretary and Strategic Planning Division.

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

Perseroan menetapkan pedoman dalam penyusunan Laporan Manajemen agar sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku baik bulanan, triwulan, dan tahunan. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Bukti Upload ke Portal Kinerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) "Silaba".
2. Laporan Manajemen PT INTI (Persero).
3. Kajian *Debt to Equity Swap* (DES) atau Penanaman Modal Negara (PMN).
4. Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan.
5. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Unaudit.
6. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Audited.
7. Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan.
8. Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan Unaudit.
9. Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan Audited.
10. Proyeksi Laporan Keuangan untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
11. Proyeksi Laporan Keuangan untuk RKAP setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
12. Proyeksi Laporan Keuangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

The Company establishes guidelines in the preparation of Management Reports to comply with applicable standards and regulations, both monthly, quarterly and annually. The details are as follows :

1. *Upload evidence to the "Silaba" Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Performance Portal.*
2. *PT INTI (Persero) Management Report.*
3. *Study of Debt to Equity Swap (DES) or State Investment.*
4. *Quarterly Consolidated Financial Report.*
5. *Unaudited Annual Consolidated Financial Statements.*
6. *Audited Annual Consolidated Financial Statements.*
7. *Quarterly Company Management Report.*
8. *Unaudited Annual Company Management Report.*
9. *Audited Annual Company Management Report.*
10. *Projection of Financial Statements for the Company Work Plan and Budget .*
11. *Projection of Financial Statements for Company Work Plan and Budget after the General Meeting of Shareholders (GMS).*
12. *Projection of the Company Long Term Financial Plan.*

Peristiwa Penting 2022

Important Events in 2022

27 Januari 2022

Penghargaan Indonesia *Most Acclaimed CFO Awards* 2022

Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022

04 Februari 2022

MoU INTI – CCKPI

MoU INTI - CCKPI

25 Maret 2022

PT INTI Sabet Dua Penghargaan Bergengsi Anugerah BUMN 2022

PT INTI Wins Two Prestigious BUMN Awards 2022

17 April 2022

Pameran & Temu Bisnis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Exhibition and Business Gathering Government Procurement of Goods/Services

30 Mei 2022

Business Matching* Tahap III Jakarta *Convention Center

Phase III Business Matching Jakarta Convention Center

03 Juni 2022

Pesta Rakyat BUMN 2022 Cirebon

BUMN People's Party 2022 Cirebon

08 Juni 2022

Kunjungan Kerja dan Fasilitas Produksi oleh Tim Mabes Angkatan Darat RI

Work Visit and Production Facilities by the Republic of Indonesia Army Headquarters Team

08 Juli 2022

Serah Terima Jabatan Direktur Utama PT INTI (Persero) Kementerian BUMN

Handover of the Position of President Director of PT INTI (Persero) Ministry of BUMN

09 Agustus 2022

INTI Visit Dukcapil Kemendagri

INTI Visit Dukcapil Kemendagri

06 September 2022

Pencanangan "INTI *Reborn*" dan *Kick Off* RKAP 2023

Declaration of "INTI Reborn" and Kick Off RKAP 2023

15 September 2022

Istana Tugaskan PT INTI (Persero) Tangani *Cyber Security* Nasional

The Palace Assigns PT INTI (Persero) to Handle National Cyber Security

10 Oktober 2022

MoU INTI, BSSN dan DesktopIP

MoU INTI, BSSN and DesktopIP

20 November 2022

Kunjungan Kerja Sehat Sutardja ke PT INTI (Persero)

Sehat Sutardja's Working Visit to PT INTI (Persero)

25 November 2022

Pisah Sambut Direksi Baru PT INTI (Persero)

Farewell and Welcome to the New Directors of PT INTI (Persero)

14 Desember 2022

PT INTI Kembali Sabet Peringkat Tertinggi Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2022

PT INTI Again Wins the Highest Rank in the 2022 Public Information Disclosure Award

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Gambaran Umum

Overview

Tahun 2022, Indonesia masih dihadapkan pada tantangan pandemi *Covid-19* yang memberikan efek pada tidak stabilnya perekonomian nasional. Namun, berbagai kebijakan dan strategi yang diambil Pemerintah dapat menjaga ketahanan ekonomi dari risiko global tersebut dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional tahun 2022.

PT INTI (Persero) mencatatkan pertumbuhan kinerja Perseroan yang lebih baik pada tahun 2022 dibandingkan tahun lalu. Capaian pertumbuhan kinerja tersebut tidak terlepas dari upaya PT INTI (Persero) untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, perolehan kontrak dengan marjin positif, serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Industri Telekomunikasi Indonesia dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan memperoleh Pendapat Wajar dalam Semua Hal yang Material.

Selain itu, analisis dan diskusi manajemen juga diperoleh dari posisi keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tertanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir

In 2022, Indonesia will still be faced with the challenges of the Covid-19 pandemic which has an unstable effect on the national economy. However, the various policies and strategies taken by the Government can maintain economic resilience from these global risks and continue to support the sustainability of the national economic recovery in 2022.

PT INTI (Persero) recorded a better growth in the Company's performance in 2022 compared to last year. The achievement of this performance growth is inseparable from the efforts of PT INTI (Persero) to continue to innovate in the field of production and sales with a focus on increasing product added value, acquisition of contracts with positive margins, as well as implementing strategic policies related to appropriate and efficient cost management.

This management analysis and discussion is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of the Limited Liability PT Industri Telekomunikasi Indonesia and Subsidiaries for the period December 31, 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, and obtained a Fair Opinion All Material Things.

In addition, management analysis and discussion was also obtained from the consolidated financial position of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2022, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then

pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja manufaktur Indonesia masih mencatatkan ekspansi yang tinggi. Pada Desember 2022 *Purchasing Managers'* Index (PMI) Manufaktur meningkat ke level 50,9 dari sebelumnya sebesar 50,3 pada November 2022. Hal ini menjadikan aktivitas manufaktur nasional masih tetap terjaga pada zona ekspansif selama enam belas bulan berturut-turut. Aktivitas manufaktur yang terus berada di zona ekspansif ini menandakan resiliensi dan pemulihan yang terus berlanjut di tengah perlambatan manufaktur di berbagai negara. Secara keseluruhan, optimisme pelaku usaha masih cukup terjaga, meskipun antisipasi atas kondisi dunia yang dianggap berpotensi menghambat laju distribusi masih tetap ada.

Indonesia's manufacturing performance continues to record high expansion. In December 2022 the Manufacture Purchasing Managers' Index (PMI) increased to a level of 50.9 from the previous 50.3 in November 2022. This has kept manufacturing activity in the national expansion zone for sixteen months in a row. Manufacturing activity that continues to be in this expansionary zone signifies continued resilience and recovery amid manufacturing manufacturing in various countries. Overall, the optimism of business actors is still quite well maintained, although anticipation of world conditions which are considered to have the potential to hamper the distribution rate is still there.

Selain itu, tekanan inflasi pada 2022 masih bertahan seiring dengan lajunya yang semakin cepat setiap bulan. Tekanan harga global, gangguan suplai pangan, kebijakan penyesuaian bahan bakar minyak (BBM), dan kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 11% pada 2022 dianggap memperburuk masalah rantai pasokan dan inflasi yang membuat beban produksi makin tinggi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami inflasi 5,51% sepanjang 2022. Angka ini menjadi rekor inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir, menyebabkan timbul suku bunga yang semakin memperkecil industri untuk berekspansi karena biaya kredit yang juga berpotensi semakin tinggi. Hal tersebut berpotensi menjadi risiko penekan aktivitas manufaktur ke depannya.

In addition, inflationary pressures in 2022 will still persist as the pace is accelerating each month. Global price pressures, food supply disruptions, fuel adjustment policies, and an increase in value-added tax (VAT) to 11% in 2022 are considered to exacerbate supply chain problems and inflation which makes production costs even higher. According to a report from the Central Statistics Agency, Indonesia will experience 5.51% inflation throughout 2022. This figure is the highest record inflation in the last 8 years, causing interest rates to arise which further discourage the industry from expanding because credit costs are also potentially higher. This has the potential to become a risk of suppressing manufacturing activity in the future.

Tekanan harga tetap bertahan karena perusahaan manufaktur memilih untuk membebankan biaya lebih tinggi kepada konsumen. Kenaikan harga tetap dapat menjadi risiko penurunan pertumbuhan dan jika inflasi terus terjadi, maka dapat menyebabkan menurunnya permintaan domestik yang dapat mengakibatkan sektor manufaktur Indonesia semakin kehilangan harapan pertumbuhan ekonomi.

Price pressures persist as manufacturers choose to pass higher costs on to consumers. Price hikes can still pose a downside risk to growth and if inflation continues to occur, it could lead to reduced domestic demand which could result in Indonesia's manufacturing sector losing hope of economic growth.

Ada harapan pertumbuhan ekonomi di sektor manufaktur Indonesia karena adanya peningkatan permintaan secara masif sebagai pendorong kepercayaan konsumen.

There is hope for economic growth in Indonesia's manufacturing sector due to a massive increase in demand as a driver of consumer confidence.

Gambaran Kinerja Perseroan Dibandingkan Industri Global

Company Performance Overview Compared to Global Industry

Pandemi yang melanda Indonesia pada tahun-tahun sebelumnya telah mempercepat proses transformasi digital dan menciptakan peluang-peluang baru yang dimanfaatkan untuk mengembangkan industri telekomunikasi nasional. Pandemi yang mengakibatkan pembatasan mobilitas masyarakat berdampak pada terpacunya transformasi digital karena masyarakat cenderung beralih menggunakan layanan yang sifatnya digital. Karena itu tahun 2022 merupakan momentum bagi industri telekomunikasi Indonesia untuk melakukan akselerasi kinerja dan juga layanan transformasi digital.

The pandemic that hit Indonesia in previous years has accelerated the digital transformation process and created new opportunities to be utilized to develop the national telecommunication industry. The pandemic which resulted in limiting people's mobility has an impact on accelerating digital transformation because people tend to switch to using digital services. Therefore 2022 is a momentum for the Indonesian telecommunications industry to accelerate performance and digital transformation services.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dihadapkan oleh program akselerasi transformasi digital nasional sebagai potensi daya saing global serta pemulihan pasca-pandemi *Covid-19*. Menghadapi tantangan global yang ada, Perseroan fokus untuk mempertahankan kinerja operasi dan keuangan, dengan mengedepankan strategi penjualan melalui penguatan basis pelanggan, terutama untuk segmen manufaktur, sistem integrator dan digital.

Throughout 2022, the Company is faced with a national digital transformation acceleration program as a potential for global competitiveness and post-pandemic recovery from Covid-19. Facing existing global challenges, the Company focuses on maintaining operational and financial performance, by prioritizing sales strategies through strengthening the customer base, especially for the manufacturing, system integrator and digital segments.

Selain itu, untuk meningkatkan daya saing usaha, PT INTI (Persero) juga fokus pada upaya penurunan biaya dalam bidang operasi guna mempertahankan posisi biaya yang rendah serta mengambil kebijakan strategis untuk melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat dan optimal pasca-pandemi *Covid-19*.

In addition, to improve business competitiveness, PT INTI (Persero) also focuses on efforts to reduce costs in the field of operations in order to maintain a low cost position and adopt strategic policies to carry out appropriate and optimal cost efficiency efforts after the Covid-19 pandemic.

Realisasi Penjualan Konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar Rp 309,03 miliar atau 102,95% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp 62,70 miliar atau turun 16,87% terhadap periode yang sama di tahun 2021. Laba Kotor menurun menjadi sebesar Rp 41,78 miliar atau 102,91% dari RKAP Revisi tahun 2022, turun 7,63% dari periode yang sama pada tahun 2021. Realisasi rasio Laba Kotor terhadap Penjualan tahun 2022 adalah sebesar 13,52%, naik 1,35% dari periode yang sama tahun lalu yaitu 12,17%. Laba Kotor tersebut terutama berasal dari proyek Kontrak Harga Satuan (KHS) *Repair & Refurbished Network Terminal Equipment* (NTE), Pengadaan & Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) *Node-B*, dan *Service Handling NTE Damage*.

Realization of Consolidated Sales in 2022 amounted to Rp 309.03 billion or 102.95% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, decreased by Rp 62.70 billion or decreased 16.87% compared to the same period in 2021. Gross Profit decreased to Rp 41.78 billion or 102.91% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, down 7.63% from the same period in 2021. Realization of the ratio of Gross Profit to Sales in 2022 amounted to 13.52%, up 1.35% from the previous period the same as last year, namely 12.17%. The Gross Profit mainly came from Unit Price Contract for Repair & Refurbished Network Terminal Equipment (NTE), Procurement & Installation of Outside Plant Fiber Optic (OSP-FO) Node-B, and Service Handling NTE Damage.

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) sebesar negatif Rp 13,35 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 37,19 miliar dari realisasi tahun sebelumnya atau tumbuh 73,59% atau 169,72% dari target RKAP Revisi tahun 2022 sebesar minus Rp 44,07 miliar.

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of negative Rp 13.35 billion, decreased by Rp 37.19 billion from the previous year's realization or grew 73.59% or 169.72% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget target of minus Rp 44.07 billion.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, dan Beban Pengembangan terealisasi sebesar Rp 66,62 miliar atau 74,93% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, Pendapatan Lain-Lain Rp 14,72 miliar atau 133,48% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, Beban Lain-Lain Rp 9,24 miliar, dan Beban Pajak Final Rp 5,84 miliar maka perusahaan mengalami Rugi Usaha Sebelum Beban Pendanaan sebesar Rp 25,20 miliar atau rugi turun sebesar Rp 38,14 miliar atau tumbuh 60,21%, lebih baik daripada periode yang sama di tahun 2021.

Beban Pendanaan terealisasi sebesar Rp 54,11 miliar atau 98,01% terhadap RKAP Revisi tahun 2022. Mengalami kenaikan sebesar Rp 2,04 miliar atau 3,92% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah mampu melakukan program efisiensi, di mana perbaikan profitabilitas di sisi beban pokok dilakukan dengan perbaikan proses *monitoring* dan evaluasi proyek secara lebih intensif. Hal ini terlihat dari menurunnya rasio Beban Pokok terhadap Penjualan yang meningkat 1,35% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan upaya manajemen untuk melakukan perbaikan sudah membuahkan hasil. Untuk dapat lebih meningkatkan profitabilitas, Perusahaan perlu meningkatkan size pekerjaan yang diperoleh.

Setelah memperhitungkan Beban Pendanaan dan Pajak Penghasilan, maka Perusahaan membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp 82,23 miliar atau 120,61% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 27,19 miliar atau tumbuh 24,85% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar Rugi Rp 109,42 miliar. Lalu total rugi komprehensif sebesar Rp 86,50 miliar atau 116,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 3,02 miliar atau turun 3,37% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar Rugi Rp 89,52 miliar.

Kerugian tersebut berasal dari Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Induk sebesar Rp 81,42 miliar dan dari Entitas Anak PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS) membukukan Rugi sebesar Rp 3,5 miliar serta PT INTI Konten Indonesia (INTENS) Rugi sebesar Rp 1,56 miliar.

Realized Selling Expenses, General and Administrative Expenses, and Development Expenses amounted to Rp 66.62 billion or 74.93% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, Other Income of Rp 14.72 billion or 133.48% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, Others Expenses Rp 9.24 billion, and Final Tax Expense of Rp 5.84 billion, the company experienced an Operating Loss Before Financing Expenses of Rp 25.20 billion or a loss decreased by Rp 38.14 billion or grew 60.21%, better than the same period in 2021.

Realized Funding Costs amounted to Rp 54.11 billion or 98.01% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget. An increase of Rp 2.04 billion or 3.92% from the realization of the same period in 2021.

This shows that the Company has been able to carry out an efficiency program, in which profitability improvements on the cost of goods side are carried out by improving the process of monitoring and evaluating projects more intensively. This can be seen from the decrease in the ratio of Cost of Goods to Sales which increased by 1.35% compared to the same period in 2021. This shows that management's efforts to make improvements have produced results. To be able to further increase profitability, the Company needs to increase the size of the work obtained.

After taking into account funding expenses and income tax, the company posted a loss for the year of Rp 82.23 billion or 120.61% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, experiencing a decrease in loss of Rp 27.19 billion or growing 24.85% from the realization of the previous period. the same in 2021, which is a Loss Rp 109.42 billion. Then a total comprehensive loss of Rp 86.50 billion or 116.49% against the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, experienced a decrease in loss of Rp 3.02 billion or decreased 3.37% from the realization of the same period in 2021, which amounted to a Loss Rp 89.52 billion.

The loss came from the parent's Total Comprehensive Loss for the Current Period of Rp 81.42 billion and from its Subsidiary PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS) which recorded a Loss of RP 3.5 billion and PT INTI Konten Indonesia (INTENS) Loss Rp 1.56 billion.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Operational Performance Per Business Segment

Pada tahun 2022, Perseroan mencanangkan pencapaian kinerja dengan menetapkan sektor *Telco*, *Enterprise*, *Government*, dan *Defense*, sebagai pelanggan utama Perseroan.

In 2022, the Company plans to achieve performance by establishing the Telco, Enterprise, Government, and Defense sectors, as the Company's main customers.

Dalam rangka mengimplementasikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), PT INTI (Persero) pun menempuh berbagai upaya dalam mengembangkan bisnisnya. Dari bisnis eksisting ada beberapa yang tetap dipertahankan (*sustaining*), sedangkan bisnis eksisting yang potensial akan dijalankan dalam skala yang lebih besar (*scaling*) dengan cara memperdalam penetrasi pada pasar eksisting, maupun mengembangkan pasar baru (*market development*).

To implement the Company Long Term Plan, PT INTI (Persero) has made various efforts to develop its business. Of the existing businesses, some are still being maintained (sustaining), while the potential existing businesses will be carried out on a larger scale (scaling) by deepening penetration in the existing market, as well as developing new markets (market development).

Perseroan pun terus melakukan pengembangan usaha dan produk untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi dan tren pasar agar dapat menangkap potensi pasar baru (*scoping*).

The Company also continues to develop its business and products to keep abreast of technological developments and market trends to capture new market potential (scoping).

Secara struktur organisasi, untuk dapat mencapai rencana jangka panjang tersebut, Perseroan melakukan pemisahan fungsi yaitu fungsi penetrasi pasar eksisting dan pengembangan pasar, serta pengembangan portfolio baru dan diversifikasi usaha. Fungsi penetrasi pasar eksisting dan pengembangan pasar merupakan fungsi lini pemasaran. Sementara itu, fungsi pengembangan portfolio baru dan diversifikasi usaha merupakan fungsi lini pengembangan bisnis.

In terms of organizational structure, to achieve this long-term plan, the Company separates functions of penetrating existing markets and developing markets, developing new portfolios and diversifying businesses. The existing market penetration and market development functions are functions of the marketing line. Meanwhile, developing new portfolios and business diversification are functions of the line of business development.

Manufacture (MF)

Enterprise, Telco, Retail, Government

- *Cloud, Block Chain, Cyber Security, etc.*
- *Acquisition in Manufacture*
- *Build capability in Satellite*
- *Produce Smart Devices*

System Integrator (SI)

Enterprise + Telco, Government, SME

- *Acquisition in System Integrator*
- *Target multi vertical industry*
- *Increase competency in Telco & Green Energy*

Digital (DG)

Enterprise, Government, SME + Retail

- *Acquisition in Digital Industry*
- *Open license e-voting*

Perseroan juga berupaya memperoleh target Penjualan dengan strategi *Business Continuance* yaitu proyek-proyek yang selama ini dilakukan oleh Perseroan dengan pendanaan proyek menggunakan pola pendanaan dari perbankan, lembaga keuangan lainnya, atau mitra investasi.

The Company also seeks Sales targets with a Business Continuance strategy, namely projects with project funding using funding patterns from banks, other financial institutions, or investment partners.

Adapun Penjualan untuk *Business Continuance* berasal dari kontrak *carry-over* 2021 maupun kontrak baru 2022 dengan total realisasi Penjualan sebesar Rp 309,03 miliar atau 102,95% dari target Penjualan tahun 2022. Berikut rincian *Business Continuance* yang dibagi berdasarkan portofolio bisnis.

The Sales for Business Continuance come from 2021 carry-over contracts and a new 2022 contract with a total realization of sales of Rp 309,03 billion or 102,95% of the 2022 Sales target. The following are details of Business Continuance divided by business portfolio.

Manufacture

Manufacture

SSebagai Perseroan yang beranjak dari perusahaan manufaktur peralatan telekomunikasi, PT INTI (Persero) tetap berupaya pada core business yang sangat dikuasai Perseroan dengan membangun INTI Smart Industrial Park.

As the Company that has moved from a telecommunications equipment manufacturing company, PT INTI (Persero) continues to strive for the core business which is controlled by the Company by building the INTI Smart Industrial Park.

Seiring adanya kebijakan Pemerintah untuk mendorong peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) untuk mewujudkan kemandirian sektor industri dalam negeri, diharapkan upaya ini dapat memberikan hasil yang signifikan pada perbaikan margin keuntungan Perseroan.

With the Government's policy to encourage an increase in the Domestic Content Level in order to realize the independence of the domestic industrial sector, it is hoped that this effort will provide significant results in improving the Company's profit margins.

INTI *Smart Industrial Park* adalah kawasan industri modern yang dirancang sebagai penggerak utama (*prime mover*) tumbuhnya kapasitas dan kapabilitas manufaktur nasional. INTI *Smart Industrial Park* direncanakan untuk memfasilitasi kegiatan manufaktur secara terintegrasi terdiri dari produksi mekanik, plastik, elektronik dan optikal, baik product genuine PT INTI (Persero) maupun produk alih teknologi dari mitra.

INTI Smart Industrial Park is a modern industrial area designed as a prime mover for national manufacturing capacity and capability growth. INTI Smart Industrial Park is planned to facilitate integrated manufacturing activities consisting of mechanical, plastic, electronic and optical production, both products genuine of PT INTI (Persero) and technology transfer products from partners.

Hingga saat ini, PT INTI (Persero) telah bekerja sama dengan berbagai mitra untuk memproduksi barang yang sejalan dengan kebutuhan PT INTI (Persero), antara lain sebagai berikut:

Until now, PT INTI (Persero) has collaborated with various partners to produce goods that are in line with the needs of PT INTI (Persero), including the following:

1. PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS)
   Menghasilkan produk antara lain *Railpad* dan *Insulator* untuk kebutuhan rel kereta api, Pistol Grib, dan komponen senjata untuk PT Pindad (Persero), serta *Tower* dan Tiang untuk kebutuhan sektor telekomunikasi.

2. PT INTI *Global Optical Communication* (IGOC)
   Merupakan perusahaan join venture antara PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS) dengan *Global Optical Communication* Co., Ltd. (GOC) dari Korea Selatan yang menghasilkan produk Kabel Fiber Optik dan aksesorisnya.

3. PT INTI Smart Teknologi (ISTEK)
   Merupakan perusahaan *joint venture* antara PT INTI Konten Indonesia (INTENS), yang merupakan anak perusahaan PT INTI (Persero), dengan *Linyang Energy*

1. *PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS)*
   Producing products, including Railpads and Insulators for the needs of railroads, Pistol Gribs, and weapons components for PT Pindad (Persero), as well as Towers and Poles for the needs of the telecommunications sector.

2. *PT INTI Global Optical Communication (IGOC)*
   It is a joint venture company between PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS) and Global Optical Communication Co., Ltd. (GOC) from South Korea which produces Fiber Optic Cable products and accessories.

3. *PT INTI Smart Teknologi (ISTEK)*
   Is a joint venture company between PT INTI Konten Indonesia (INTENS), which is a subsidiary of PT INTI (Persero), and Linyang Energy Co. Ltd. from China. PT

Co. Ltd. dari China. PT ISTEK menghasilkan produk kWh Meter Prabayar.

ISTEK produces Prepaid kWh Meter products.

Realisasi Kontrak Penjualan Konsolidasian tahun 2022 untuk portofolio bisnis *Manufacture* tercatat sebesar Rp 40,79 miliar, terutama berasal dari proyek *Set Top Box* (STB) Rp 15,25 miliar, *Material Outside Plant* (OSP) Rp 12,79 miliar, proyek Manajemen Sampah *Zero* 'Masaro' Rp 4,45 miliar, e-KTP *Reader* Rp 2,66 miliar, *Mobile Point of Sales* (MPOS) Rp 2,44 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 3,19 miliar.

The realization of the 2022 Consolidated Sales Contract for the Manufacture business portfolio was recorded at Rp 40.79 billion, mainly coming from the Set Top Box (STB) project Rp 15.25 billion, the Material Outside Plant (OSP) Rp 12.79 billion, the Zero Waste Management 'Masaro' project Rp 4.45 billion, e- KTP Reader Rp 2.66 billion, Mobile Point of Sales (MPOS) Rp 2.44 billion, and other projects worth Rp 3.19 billion.

Realisasi Penjualan *Manufacture* sebesar Rp 44,97 miliar, terutama berasal dari proyek STB Rp 14,55 miliar, proyek Material OSP Rp 13,03 miliar, proyek e-KTP *Reader* Rp 5,60 miliar, proyek Manajemen Sampah *Zero* 'Masaro' Rp 4,45 miliar, proyek MPOS Rp 2,66 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 4,68 miliar.

Manufacture Sales Realization of Rp 44.97 billion, mainly coming from STB project Rp 14.55 billion, Material OSP project Rp 13.03 billion, e-KTP Reader project Rp 5.60 billion, Masaro project Rp 4.45 billion, the Zero Waste Management 'Masaro' project Rp 2.66 billion, MPOS Rp 2.66 billion, and other projects worth Rp 4.68 billion.

System Integrator

System Integrator

Perseroan telah bergelut dalam lini bisnis *System Integrator* khususnya sebagai *Engineering Procurement Construction contractor* sektor telekomunikasi sejak tahun 1994. Lingkup *System Integrator* kemudian berkembang ke sektor energi terbarukan sejak 2013.

The Company has been involved in the System Integrator business line, especially as an Engineering Procurement Construction contractor in the telecommunications sector since 1994. The scope of the System Integrator has then expanded to the renewable energy sector since 2013.

Pekerjaan *System Integrator* yang dilakukan oleh Perseroan antara lain proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan pemilik modal alias *bouwheer* Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan PT PLN (Persero), serta pembangunan fasilitas Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJU-TS) dengan *bouwheer* Kementerian ESDM.

The System Integrator work carried out by the Company includes the construction of a Solar Power Plant with capital owners alias bouwheer the Ministry of Energy and Mineral Resources and PT PLN (Persero), as well as the construction of Solar Street Lighting facilities with the bouwheer of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Realisasi Kontrak Penjualan Konsolidasian tahun 2022 untuk portofolio System Integrator tercatat sebesar Rp 220,15 miliar, berasal dari proyek *Outside Plant* (OSP) Rp 101,35 miliar, *Repair & Refurbish* Rp 45,57 miliar, *Maintenance* Rp 32,06 miliar, *Tower Power* (TOPO) Rp 19,63 miliar, PLTS Rp 12,53 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 9,01 miliar.

Realization of the 2022 Consolidated Sales Contract for the System Integrator portfolio was recorded at Rp 220.15 billion, originating from the Outside Plant (OSP) project Rp 101.35 billion, the Repair & Refurbish Rp 45.57 billion, the Maintenance Rp 32.06 billion, the Tower Power (TOPO) Rp 19.63 billion, Solar Power Plant Rp 12.53 billion, and other projects worth Rp. 9.01 billion.

Realisasi Penjualan *System Integrator* sebesar Rp 260,87 miliar, terutama berasal dari proyek OSP Rp 118,01 miliar, *Repair & Refurbish* Rp 52,20 miliar, *Maintenance* Rp 25,18 miliar, *Seat Management* Rp 24,03 miliar, TOPO Rp 19,10 miliar, *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) Rp 8,65 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 13,71 miliar.

Realization of System Integrator Sales of Rp 260.87 billion, mainly from OSP projects Rp 118.01 billion, Repair & Refurbish Rp 52.20 billion, Maintenance Rp 25.18 billion, Seat Management Rp 24.03 billion, TOPO Rp 19.10 billion, Very Small Aperture Terminal (VSAT) Rp 8.65 billion, and other projects worth Rp 13.71 billion.

Digital

Digital

Bisnis Digital erat dengan perubahan lansekap bisnis telekomunikasi. Industri telekomunikasi telah mengalami dekade yang sangat menantang dengan sejumlah disrupsi yang terjadi. Revolusi smartphone telah menyebabkan ledakan dalam permintaan data, diikuti dengan pertumbuhan aplikasi seluler dengan konsep *sharing economy* dan *frictionless marketplace*. Di sinilah pemain industri disruptif menghasilkan pendapatan melalui aplikasi yang memberikan *customer experience* yang baru.

Sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan sektor digital, PT INTI (Persero) terus mengembangkan produk dan jasa yang terkait di sektor digital terutama pada layanan teknologi informasi *enterprise* dan *digital payments*. Selain itu, PT INTI (Persero) juga mengembangkan jasa konten melalui anak perusahaan PT INTI Konten Indonesia (INTENS), dengan target *buyer* dari sektor perbankan, badan usaha milik negara (BUMN), dan instansi pemerintah, antara lain melalui produk dan jasa layanan *Mobile Point of Sales* (MPOS) INTIPay, *e-Voting*, KTP-el *Reader*, *platform Business to Business commerce* SIPLah, *cyber defense*, dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Realisasi Kontrak Penjualan Konsolidasian tahun 2022 untuk portofolio Digital tercatat sebesar Rp 17,44 miliar, terutama berasal dari proyek Penerangan Jalan Umum (PJU) Rp 7,21 miliar, proyek MPOS Rp 6,48 miliar, Jasa Integrasi Rp 2,62 miliar, dan proyek lainnya senilai Rp 1,14 miliar.

Realisasi Penjualan Digital sebesar Rp 3,18 miliar, terutama berasal dari proyek Jasa Integrasi Rp 1,82 miliar, proyek STB Rp 608,42 juta, penjualan *Marketplace* Rp 368,77 juta, proyek MPOS Rp 209,85 juta ,dan proyek lainnya Rp 176,03 juta.

Berikut adalah rincian realisasi perolehan Kontrak Penjualan Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp278,38 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Digital business is closely related to the changing landscape of the telecommunications business. The telecommunications industry has experienced a challenging decade, with several disruptions occurring. The smartphone revolution has led to an explosion in data demand, followed by the growth of mobile apps with the concept of sharing economy and frictionless marketplace. This is where disruptive industry players generate revenue through applications that provide new customer experiences.

In an effort to keep up with the development of the digital sector, PT INTI (Persero) continues to develop products and services related to the digital sector, especially in enterprise information technology services and digital payments. In addition, PT INTI (Persero) has also developed content services through its subsidiary PT INTI Konten Indonesia (INTENS), with a target buyer from the banking sector, state-owned enterprises (SOEs), and government agencies, among others through INTIPay Mobile Point of Sales (MPOS) products and services, e-Voting, KTP-el Reader, SIPLah Business to Business commerce platform, cyber defense, and Electronic-Based Government System.

Realization of Consolidated Sales Contract in 2022 for Digital business portfolio was recorded at Rp 17.44 billion, mainly from the Public Street Lighting project Rp 7.21 billion, MPOS project Rp 6,48 billion, Integration Services projects Rp 2.62 billion, and other projects worth Rp 1.14 billion.

Realization of Digital Sales of Rp 3.18 billion, mainly from Rp 1.82 billion Integration Services projects, Rp 608.42 million from STB projects, Rp 368.77 million from Marketplace sales, MPOS projects Rp 209.85 juta, and other projects RP 176.03 million.

The following are the details of the realization of the acquisition of the Consolidated Sales Contract in 2022 amounting to Rp 278,38 billion with the following details:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Lini Bisnis *Business Line*	**RKAP Revisi** *Revised Company Work Plan and Budget* **2022**	**Realisasi** *Realization* **2022 Audited**	**Realisasi** *Realization* **2021 Audited**	**% Pencapaian** *Achievement*	**% Pertumbuhan** *Growth*
1	2	3	4	5= 3/2	6= (3-4)/4
Manufacture	**76.635,63**	**40.788,15**	**42.777,47**	**53,22**	**(4,65)**
Enterprise	**34.524,85**	**14.118,24**	**16.864,84**	**40,89**	**(16,29)**
e-Voting	178,54	370,02	-	207,25	
e-KTP *Reader*	2.023,49	2.281,56	3.643,75	112,75	(37,38)
Metal	85,00	38,53	172,09	45,33	(77,61)
Mobile Point of Sales (MPOS)	857,20	2.070,18	735,59	241,50	181,43

Optimalisasi Material *Optimization Material*	33,80	46,15	5.754,46	136,54	(99,20)
Plastic	4.889,90	175,45	1.289,59	3,59	(86,39)
PLATO	7.730,00	-	1.500,00	-	(100,00)
Set Top Box	17.655,00	4.453,52	-	25,23	
Smart Device	189,42	209,82	-	110,77	
Radio Trunking	27,50	27,50	9,09	100,00	202,50
Material *Outside Plant* (OSP)	-	-	3.760,27		(100,00)
Jasa Lain *Other Service*	855,00	-	-	-	
Zero Waste Management 'Masaro'	-	4.445,51	-		
Government	**20.517,12**	**11.200,70**	**42,50**	**54,59**	**26.254,60**
e-KTP *Reader*	-	14,00	42,50		(67,06)
Laptop	-	104,38	-		
Set Top Box	20.517,12	10.789,83	-		
e-Voting	-	292,50	-		
Telco	**21.593,66**	**15.469,21**	**25.870,13**	**71,64**	**(40,20)**
Mobile Point of Sales (MPOS)	721,87	370,94	12,50	51,39	2.867,52
Optimalisasi Material *Optimization Material*	-	-	14,40		(100,00)
Remote	2.400,00	1.200,00	-	50,00	
Set Top Box	-	8,55	-		
Radio Trunking	-	-	9,00		(100,00)
Outside Plant (OSP)	-	-	1.884,06		(100,00)
e-KTP *Reader*	8,00	368,40	0,45	4.605,00	81.766,67
Metal	1.110,00	728,65	925,74	65,64	(21,29)
Mini UPS	-	-	66,20		(100,00)
Material *Outside Plant* (OSP)	17.353,79	12.792,67	22.957,78	73,72	(44,28)
System Integrator	**219.884,56**	**220.147,77**	**212.628,86**	**100,12**	**3,54**
Enterprise	34.587,03	28.296,06	35.152,56	81,81	(19,50)
Information Technology (IT) *System*	325,66	514,94	443,44	158,12	16,12
Jasa Lain *Other Service*	4.875,36	2.472,87	45,00	50,72	5.394,65
Mobile Point of Sales (MPOS)	34,71	34,71	72,37	100,00	(52,03)
Niaga *Trading*	126,97	171,34	631,40	134,94	(72,86)
Optimalisasi Material *Optimization Material*	-	-	39,24		(100,00)
Outside Plant (OSP)	529,43	658,87	300,31	124,45	119,40
Seat Management	-	-	10.690,36		
Spare Part Management System (SPMS)	3.253,08	2.610,11	2.951,26	80,24	(11,56)
Tower Power (TOPO)	19.630,91	19.630,91	19.555,71	100,00	0,38
Maintenance	258,25	258,25	-	100,00	
Sewa *Rental*	-	-	423,46		(100,00)
Very Small Aperture Terminal (VSAT)	5.552,67	1.449,05	-	26,10	
e-KTP *Reader*	-	495,00	-		

Government	**3.251,48**	**13.148,83**	**142,00**	**404,39**	**9.159,74**
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Solar Power Plant*	-	12.532,36	-		
Jasa Lain *Other Service*	3.151,48	516,47	-	16,39	
Sewa *Rental*	100,00	100,00	142,00	100,00	(29,58)
Telco	**182.046,05**	**178.702,88**	**177.334,30**	**98,16**	**0,77**
Aktivasi Pelanggan *Activation Customer*	437,50	186,08	-	42,53	
Niaga *Trading*	213,52	233,72	-	109,46	
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	987,50		
Maintenance	27.631,54	31.799,77	12.082,13		
Outside Plant (OSP)	97.777,79	100.686,23	111.383,60	102,97	(9,60)
Network Implementation - Technical Installation (NI – TI)	-	-	145,24		(100,00)
Repair & Refurbish	54.313,70	45.574,25	51.209,51	83,91	(11,00)
Site Acquisition Civil, Mechanical, and Electrical	1.672,00	(31,86)	1.121,32	(1,91)	(102,84)
Jasa Lain *Other Service*	-	254,70	405,00		(37,11)
Digital	**17.469,60**	**17.442,43**	**55.665,51**	**99,84**	**(68,67)**
Enterprise	**17.469,60**	**17.442,43**	**2.483,52**	**99,84**	**602,33**
Information Technology (IT) *System*	288,34	-	165,59	-	(100,00)
Information Technology (IT) *Software*	1.700,00	-	-	-	
e-Voting	498,18	68,18	1.456,12	13,69	(95,32)
Mobile Point of Sales (MPOS)	6.432,16	6.482,79	459,40	100,79	1.311,15
PLATO	-	-	381,82		(100,00)
Set Top Box	200,72	608,42	-	303,12	
e-KTP *Reader*	20,68	60,90	13,21	294,46	360,91
Smart Clinic	-	15,12	7,38		104,88
Penerangan Jalan Umum *Public Street Lighting*	7.207,21	7.207,21	-	100,00	
INTIPay *Therminal*	10,00	10,00	-	100,00	
Jasa Integrasi *Integration Services*	1.108,34	2.617,39	-	236,15	
INTIPay	3,85	3,52	-	91,50	
Pospay	0,12	0,12	-	100,00	
Marketplace	-	368,77	-		
Government	**-**	**-**	**53.181,99**		**(100,00)**
Information Technology (IT) *System*	-	-	44.972,96		(100,00)
SIPLah	-	-	0,40		(100,00)
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kementerian Komunikasi dan Informatika *Ministry of Communication and Informatics Electronic-Based Government System*	-	-	8.191,36		(100,00)
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	17,27		(100,00)
Grand Total	**313.989,79**	**278.378,35**	**311.071,84**	**88,66**	**(10,51)**

Berikut adalah rincian realisasi Penjualan Konsolidasi Tahun 2022 sebesar Rp 309,03 miliar dengan rincian sebagai berikut:

The following are the details of the realization of Consolidated Sales in 2022 amounting to Rp 309.03 billion with the following details:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Lini Bisnis *Business Line*	RKAP Revisi *Revised Company Work Plan and Budget* 2022	Realisasi *Realization* 2022 Audited	Realisasi *Realization* 2021 Audited	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *Growth*
1	2	3	4	5= 3/2	6= (3-4)/4
Manufacture	**56.859**	**44.971**	**48.314**	**79,09**	**(6,92)**
Enterprise	**19.115**	**19.292**	**11.063**	**100,92**	**74,38**
e-Voting	175	370	-	211,44	
e-KTP *Reader*	5.568	5.197	1.203	93,33	332,08
Metal	535	39	484	7,20	(92,04)
Mobile Point of Sales (MPOS)	1.515	2.623	77	173,11	3.289,65
Optimalisasi Material *Optimization Material*	29	46	5.067	160,24	(99,09)
Plastic	1.054	550	471	52,16	16,74
PLATO	6.490	1.425	-	21,96	
Set Top Box	2.805	4.359	-	155,40	
Smart Device	51	210	-	408,04	
Radio Trunking	37	28	-	75,16	
Material *Outside Plant* (OSP)	-	-	3.760		(100,00)
Jasa Lain *Other Service*	855	-	-	-	
Zero Waste Management 'Masaro'	-	4.446	-		
Government	**20.542**	**10.617**	**16**	**51,68**	**66.254,08**
e-KTP *Reader*	25	39	16	156,22	143,13
Laptop	-	104	-		
Set Top Box	20.517	10.181	-		
e-Voting	-	292	-		
Telco	**17.202**	**15.063**	**37.236**	**87,56**	**(59,55)**
Mobile Point of Sales (MPOS)	24	39	-	164,31	
Optimalisasi Material *Optimization Material*	14	-	-	0,00	
Remote	2.400	1.200	-	50	
Set Top Box	-	9	-		
Radio Trunking	-	-	9		(100,00)
Outside Plant (OSP)	-	-	11.624		(100,00)
e-KTP Reader	-	368	-		
Metal	-	413	-		
Mini Uninterruptible Power Supply (UPS)	-	-	66		(100,00)
Material *Outside Plant* (OSP)	14.764	13.033	25.468	88,28	(48,82)
Site Acquisition Civil, Mechanical, and Electrical (SACME)	-	-	69		(100,00)

System Integrator	**236.291**	**260.874**	**266.661**	**110,40**	**(2,17)**
Enterprise	51.728	58.817	63.425	113,70	(7,27)
Bird Strike	-	-	1.129		(100,00)
Information Technology (IT) *System*	326	515	1.178	158,12	(56,28)
Jasa Lain *Other Service*	2.180	2.473	45	113,45	5.394,65
Mobile Point of Sales (MPOS)	35	35	72	100,00	(52,03)
Niaga *Trading*	50	171	-	341,25	
Optimalisasi Material *Optimization Material*	68	68	-	100,00	
Outside Plant (OSP)	17	17	-	100,00	
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Solar Power Plant*	898	898	17.730	100,00	(94,93)
Radar	-	-	695		(100,00)
Seat Management	18.667	24.034	13.043	128,75	84,26
Spare Part Management System (SPMS)	2.928	2.597	2.926	88,70	(11,25)
Tower Power (TOPO)	19.350	19.096	19.582	98,69	(2,48)
Maintenance	258	258	-	100,00	
Sewa *Rent*	-	-	430		(100,00)
Very Small Aperture Terminal (VSAT)	6.951	8.654	6.595	124,50	31,23
Government	**762**	**5.421**	**257**	**711,46**	**2.013,59**
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Solar Power Plant*	-	4.663	-		
Jasa Lain *Other Service*	520	516	-	99,32	
Sewa *Rental*	242	242	257	100,00	(5,65)
Telco	**183.801**	**196.636**	**202.979**	**106,98**	**(3,13)**
Facility Operation Control (FOC)	-	-	556		(100,00)
Niaga *Trading*	214	234	-	109,46	
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	988		(100,00)
Maintenance	20.892	24.919	23.319	119,28	6,86
Outside Plant (OSP)	105.401	117.991	97.087	111,94	21,53
Network Implementation - Technical Installation (NI – TI)	-	-	271		(100,00)
Radio	-	-	49		(100,00)
Repair & Refurbish	55.985	52.199	79.118	93,24	(34,02)
Site Acquisition Civil, Mechanical, and Electrical (SACME)	1.174	1.158	1.436	98,63	(19,38)
Jasa Lain *Other Service*	135	135	135	100,00	-
Sewa *Rent*	-	-	19		(100,00)

Digital	**7.021**	**3.184**	**56.756**	**45,35**	**(94,39)**
Enterprise	**7.021**	**3.184**	**3.575**	**45,35**	**(10,94)**
Information Technology (IT) *System*	288	-	166	0,00	(100,00)
Information Technology (IT) *Software*	1.711	-	-	0,00	
e-Voting	498	68	1.456	13,69	(95,32)
Mobile Point of Sales (MPOS)	1.727	210	450	12,15	(53,33)
PLATO	-	-	382		(100,00)
Set Top Box	194	608	-	314,20	
e-KTP *Reader*	21	61	913	296,22	(93,33)
Smart Clinic	18	33	208	183,16	(84,02)
Penerangan Jalan Umum *Public Street Lighting*	1.441	-	-	0,00	
INTIPay *Therminal*	10	10	-	100,00	
Jasa Integrasi *Integration Services*	1.108	1.821	-	164,34	
INTIPay	4	4	-	80,12	
Pospay	(0)	0	-	100,00	
Marketplace	-	369	-		
Government	**-**	**-**	**53.182**		**(100,00)**
Information Technology (IT) *System*	-	-	44.972,96		(100,00)
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kementerian Komunikasi dan Informatika *Ministry of Communication and Informatics Electronic-Based Government System*	-	-	8.191,36		(100,00)
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	17,27		(100,00)
Grand Total	**300.171,44**	**309.029,10**	**371.731,42**	**102,95**	**(16,87)**

Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan

Description of The Company's Financial Performance

Realisasi Penjualan Konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar Rp 309,03 miliar atau 102,95% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022, turun sebesar Rp 62,70 miliar atau 16,87% terhadap periode yang sama di tahun 2021. Laba Kotor menurun menjadi sebesar Rp 41,78 miliar atau 102,91% dari RKAP Revisi tahun 2022, turun 7,63% dari periode yang sama pada tahun 2021. Realisasi rasio Laba Kotor terhadap Penjualan tahun 2022 adalah sebesar 13,52%, naik 1,35% dari periode yang sama tahun lalu yaitu 12,17%. Laba Kotor tersebut terutama berasal dari proyek Kontrak Harga Satuan (KHS) *Repair & Refurbished Network Terminal Equipment* (NTE), Pengadaan & Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) *Node-B*, dan *Service Handling NTE Damage*.

Realization of Consolidated Sales in 2022 amounted to Rp 309.03 billion or 102.95% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget decreased by Rp 62.70 billion or 16.87% compared to the same period in 2021. Gross Profit decreased to Rp 41.78 billion or 102.91% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, down 7.63% from the same period in 2021. Realization of the ratio of Gross Profit to Sales in 2022 amounted to 13.52%, up 1.35% from the same period in then that is 12.17%. The Gross Profit mainly came from the Repair & Refurbished Network Terminal Equipment (NTE) Repair & Refurbished Network Terminal Equipment project, Procurement & Installation of Outside Plant Fiber Optic (OSP-FO) Node-B, and Service Handling NTE Damage.

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) sebesar negatif Rp 13,35 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 37,19 miliar dari realisasi tahun sebelumnya atau tumbuh 73,59%, atau 169,72% dari target RKAP Revisi tahun 2022 sebesar minus Rp 44,07 miliar.

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) was negative Rp 13,35 billion, an increase of Rp 37.19 billion from the previous year's realization or grew 73.59%, or 169.72% from the 2022 Revised Company Work Plan and Budget target of minus Rp 44,07 billion.

Dengan Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Pengembangan terealisasi sebesar Rp 66,62 miliar atau 74,93% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, Pendapatan Lain-Lain Rp 14,72 miliar atau 133,48% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, Beban Lain-Lain Rp 9,24 miliar, dan Beban Pajak Final Rp 5,84 miliar maka Perusahaan mengalami Rugi Usaha Sebelum Beban Pendanaan sebesar Rp 25,20 miliar atau rugi turun sebesar Rp 38,14 miliar atau tumbuh 60,21%, lebih baik daripada periode yang sama di tahun 2021.

With Selling Expenses, General and Administrative Expenses, and realized Development Expenses of Rp 66.62 billion or 74.93% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, Other Income of Rp 14.72 billion or 133.48% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, Other Expenses of Rp 9.24 billion, and a Final Tax Expense of Rp 5.84 billion, the Company experienced an Operating Loss Before Financing Expenses of Rp 25.20 billion or a loss decreased by Rp 38.14 billion or grew 60.21%, more better than the same period in 2021.

Beban Pendanaan terealisasi sebesar Rp 54,11 miliar atau 98,01% terhadap RKAP Revisi tahun 2022. Mengalami kenaikan sebesar Rp 2,04 miliar atau 3,92% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021.

Realized Financing Expenses amounted to Rp 54.11 billion or 98.01% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget. An increase of Rp 2.04 billion or 3.92% from the same realization period in 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah mampu melakukan program efisiensi, di mana perbaikan profitabilitas di sisi beban pokok dilakukan dengan perbaikan proses *monitoring* dan evaluasi proyek secara lebih intensif. Hal ini terlihat dari menurunnya rasio Beban Pokok terhadap Penjualan yang meningkat 1,35% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan upaya manajemen untuk melakukan perbaikan sudah membuahkan hasil. Untuk dapat lebih meningkatkan profitabilitas, Perusahaan perlu meningkatkan *size* pekerjaan yang diperoleh.

This shows that the Company has been able to carry out an efficiency program, in which profitability improvements on the cost of goods side are carried out by improving the process of monitoring and evaluating projects more intensively. This can be seen from the decrease in the ratio of Cost of Goods to Sales which increased by 1.35% compared to the same period in 2021. This shows that management's efforts to make improvements have produced results. To be able to further increase profitability, the Company needs to increase the size of the work obtained.

Setelah memperhitungkan Beban Pendanaan dan Pajak Penghasilan, maka Perusahaan membukukan Rugi Tahun

After taking into account Finance Expenses and Income Tax, the Company posted a Loss for the Year of Rp 82.23 billion

Berjalan sebesar Rp 82,23 miliar atau 120,61% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 27,19 miliar atau tumbuh 24,85% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar rugi Rp 109,42 miliar. Lalu Total Rugi Komprehensif sebesar Rp 86,50 miliar atau 116,49% terhadap RKAP Revisi tahun 2022, mengalami penurunan rugi sebesar Rp 3,02 miliar atau turun 3,37% dari realisasi periode yang sama di tahun 2021 yaitu sebesar rugi Rp 89,52 miliar.

Kerugian tersebut berasal dari Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Induk sebesar Rp 81,42 miliar dan dari Entitas Anak PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS) membukukan Rugi sebesar Rp 3,5 miliar serta PT INTI Konten Indonesia (INTENS) Rugi sebesar Rp 1,56 miliar.

Total Aset Lancar per 31 Desember 2022 turun Rp 18,54 miliar atau turun 6,18% dari posisi per 31 Desember 2021, dikarenakan adanya penurunan Piutang Usaha Rp 29,93 miliar, Saldo Akumulatif Kas sebesar Rp 10,09 miliar, dan penurunan Pajak Dibayar Dimuka sebesar Rp 5,29 miliar. Di samping itu, terdapat penambahan Persediaan sebesar Rp 23,85 miliar, penambahan Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka sebesar Rp 1,97 miliar, dan penambahan Piutang Lainnya sebesar Rp 950,93 juta.

Per 31 Desember 2022 posisi Aset sebesar Rp 1,18 triliun, Liabilitas sebesar Rp 1,81 triliun, dan Ekuitas sebesar minus Rp 625,50 miliar. Nilai Ekuitas negatifnya bertambah sebesar Rp 86,50 miliar atau 16,05% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2021, akibat Rugi Tahun Berjalan.

Dari Aktivitas Operasi defisit sebesar Rp 16,46 miliar terutama dari pembayaran kepada pemasok yang telah jatuh tempo, kebutuhan pembayaran dengan pola *down payment* dan pembayaran utang-utang *unsustain*, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak, dan beban pendanaan, di mana sumber dana utamanya berasal dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan restitusi pajak, dan penerimaan bunga giro.

Aktivitas Investasi defisit sebesar Rp 205,98 juta berasal dari perbaikan gedung dan pembelian inventaris kantor serta pembelian Alat Olah Data dan Perkakas Kerja sebesar Rp 5,43 juta dari PT IPMS.

Aktivitas Pendanaan positif Rp 6,56 miliar, karena adanya penerimaan pinjaman lembaga keuangan non-bank di PT INTI (Persero) sebesar Rp 21,84 miliar (untuk pendanaan Kredit Modal Kerja (KMK) proyek *Refurbished* dan Dana Talangan Pajak). Kas dan Setara Kas Akhir Periode sebesar positif Rp 27,77 miliar.

Berdasarkan analisis atas laporan keuangan tersebut di atas yang mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002, rasio-rasio keuangan dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

or 120.61% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, experiencing a decrease in loss of Rp 27.19 billion or growing 24.85% from the realization of the previous period, in 2021, namely a loss of Rp 109.42 billion. Then a Total Comprehensive Loss of Rp 86.50 billion or 116.49% against the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, experienced a decrease in loss of Rp 3.02 billion or a decrease of 3.37% from the realization of the same period in 2021, which amounted to a loss of Rp 89.52 billion.

The Loss came from the Parent's Total Comprehensive Loss for the Current Period of Rp 81.42 billion and from its subsidiary PT IPMS which recorded a loss of Rp 3.5 billion and PT INTI Konten Indonesia (INTENS) Loss Rp 1.56 billion.

Total Current Assets as of 31 December 2022 decreased by Rp 18.54 billion, or decreased by 6.18% from the position as of 31 December 2021, due to a decrease in Account Receivables of Rp 29.93 billion, an Accumulative Balance of Cash of Rp 10.09 billion, and a decrease in Prepaid Taxes Rp5.29 billion. In addition, there was an additional Inventory of Rp 23.85 billion, an additional Prepaid Expenses and Advances of Rp 1.97 billion, and an addition of Other Receivables of Rp 950.93 million.

As of December 31, 2022, the Asset position was Rp 1.18 trillion, Liabilities Rp 1.81 trillion, and Equity Rp 625.50 billion. The negative Equity value increased by Rp 86.50 billion or 16.05% compared to the position as of December 31, 2021, due to the Current Year's Loss.

From Operating Activities, the deficit was Rp 16.46 billion, mainly from payments to suppliers that were past due, the need for payments with a pattern of down payments and payments of unsustainable debts, payments to employees, payment of taxes, and financing expenses, where the main source of funds came from receipts from customers, receipts for tax refunds, and receipts of demand deposits.

Investing Activity deficit of Rp 205.98 million came from building repairs and purchases of office inventory and purchases of Data Processing Equipment and Work Tools amounting to Rp 5.43 million from PT IPMS.

Positive funding activity of Rp 6.56 billion, due to the receipt of a non-bank financial institution loan at PT INTI (Persero) of Rp 21.84 billion (for funding the Working Capital Credit for the Refurbished project and Tax Bailout). Cash and cash equivalents at the end of the period was positive Rp 27.77 billion.

Based on the analysis of the above financial statements referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002, the financial ratios can be described in the table below:

Uraian *Description*			Realisasi *Audited* *Realization Audited* 2022	RKAP Revisi *Revised Company Work Plan and Budget* 2022	Realisasi *Audited* *Realization Audited* 2021
Likuiditas *Liquidity*					
1	*Cash Ratio*	(%)	4,0	4,0	5,5
2	*Current Ratio*	(%)	40,1	42,4	43,9
Solvabilitas *Solvability*					
1	*Asset to Debt Ratio*	(%)	65,4	65,8	69,1
2	*Debt to Equity Ratio*	(%)	(289,3)	(292,7)	(323,5)
Rentabiltas *Rentability*					
1	*Return on Equity (ROE)*	(%)	14,9	18,8	24,8
2	*Return in Interest (ROI)*	(%)	(1,1)	(3,6)	(4,2)
3	*Operating Margin*	(%)	(25,7)	(34,5)	(31,0)
4	*Earning per Share (EPS)*	Rp.	(234.953,6)	(295.955,9)	(312.641,2)
Aktivitas *Activity*					
1	*Collection Periods*	(Hari/*Days*)	86	18,7	101,2
2	*Inventory Turnover*	(Hari/*Days*)	200	235,6	142,8
3	*Working Capital Turnover*	(Kali/*Time*)	(0,7)	(34,5)	(1,0)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022 are as follows:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Uraian *Description*	**RKAP** *Corporate Work Plan and Budget* **2022**	**Realisasi Audited** *Realization Audited* **2022**	**Realisasi Audited** *Realization Audited* **2021**	**% Pencapaian Terhadap RKAP Tahun 2022** *Achievement of Corporate Work Plan and Budget Year 2022*	**% Pertumbuhan** *Growth* **(YoY)**
1	2	3	4	5 = 3/2	6 = (3-4)/4
1	3	4	6	7 = 4/3	9 = (4-5)/5
1	8	9	11	13 = 9/8	12=(9-10)/10
Pendapatan *Revenues*	300.171,44	309.029,10	371.731,42	102,95	(16,87)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(259.571,44)	(267.247,76)	(326.497,33)	102,96	18,15
Laba Bruto *Gross Profit*	**40.599,99**	**41.781,34**	**45.234,08**	**102,91**	**(7,63)**
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi *Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA)*	44.074,09	(13.346,11)	(50.537,56)	169,72	73,59
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(19.303,09)	(13.019,48)	(22.983,36)	67,45	43,35
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(63.863,98)	(48.960,77)	(62.861,21)	76,66	22,11
Beban Pengembangan *Development Expenses*	(5.747,00)	(4.641,47)	(6.646,01)	80,77	30,16
Pendapatan Lain-lain *Other Income*	11.029,69	14.722,97	24.805,73	133,48	(40,65)
Beban Pajak Final *Final Tax Expense*	(935,06)	(5.842,17)	(7.008,75)	624,79	16,64
Beban Lain-lain *Other Expenses*	(10.156,60)	(9.244,48)	(33.888,58)	91,02	72,22
Beban Usaha (Termasuk Pendapatan (Beban) Lain-Lain dan Pajak Final) *Operating Expenses (Including Other Income & Expense and Final Tax)*	**(88.976,04)**	**(66.985,80)**	**(108.582,18)**	**75,29**	**38,31**
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Beban Pendanaan *Operating Profit (Loss) Before Financing Expenses*	**(48.376,05)**	**(25.204,46)**	**(63.348,09)**	**147,90**	**60,21**

Beban Pendanaan *Funding Expense*	(55.208,51)	(54.112,11)	(52.073,13)	98,01	(3,92)
Laba (Rugi) Usaha Setelah Beban Pendanaan *Profit (Loss) After Financing Expenses*	**(103.584,56)**	**(79.316,58)**	**(115.421,22)**	**123,43**	**31,28**
Laba Entitas Asosiasi *Income of an Associate*	109,58	-	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	(103.584,56)	(79.316,58)	(115.421,22)	123,43	31,28
Manfaat (Beban) Pajak *Tax Benefit (Expenses)*	-	(2.917,17)	5.996,82	-	148,65
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) Current Year*	**(103.584,56)**	**(82.233,75)**	**(109.424,40)**	**120,61**	**24,85**
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income* Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: *Items that Will not be Reclassified:*					
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti *Remeasurement of Defined Benefit Programs*	-	(5.473,32)	(24.816,38)	-	(122,06)
Dampak Pajak Tangguhan *Impact of Deferred Tax*	-	1.204,13	(4.914,11)	-	124,50
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain *Total Other Comprehensive Income*	-	(4.269,19)	19.902,27	-	(121,45)
Total Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain *Total Other Comprehensive Income (Loss)*	**(103.584,56)**	**(86.502,94)**	**(89.522,13)**	**116,49**	**3,37**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Profit (Loss) for the Year Attributable to:*					
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	(103.116,48)	(81.744,26)	(108.964,32)	120,73	24,98
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	(468,08)	(489,48)	(460,08)	95,43	(6,39)
Jumlah *Total*	**(103.584,56)**	**(82.233,75)**	**(109.424,40)**	**120,61**	**24,85**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Profit (Loss) that Can be Attributable to:*					
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Company*	(103.116,48)	(86.013,45)	(89.062,05)	116,59	3,42
Kepentingan Non- Pengendali *Non-Controlling Interest*	(468,08)	(489,48)	(460,08)	95,43	(6,39)
Jumlah *Total*	**(103.584,56)**	**(86.502,94)**	**(89.522,13)**	**116,49**	**3,37**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Posisi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas PT INTI (Persero) Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT INTI (Persero)'s Assets, Liabilities, and Equity Positions for 2022 are as follows:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

	Uraian *Description*	RKAP *Corporate Work Plan and Budget* 2022	Realisasi Audited *Realization Audited* 2022	Realisasi Audited *Realization Audited* 2021	% Pencapaian Terhadap RKAP Tahun 2022 *Achievement of Corporate Work Plan and Budget Year 2022*	% Pertumbuhan *Growth* (YoY)
	1	2	3	4	5 = 3/2	6 = (3-4)/4
ASET *Asset*						
I	**Aset Lancar** *Current Assets*					
1	Kas dan bank *Cash on hand and in banks*	30.330,07	27.770,92	37.861,41	91,56	(26,65)
2	Piutang usaha *Accounts receivable*	56.075,75	73.128,67	103.056,00	130,41	(29,04)
3	Piutang lain-lain *Other receivables*	11.642,30	3.761,35	2.810,42	32,31	33,84
4	Persediaan *Inventories*	193.765,66	169.236,64	145.385,17	87,34	16,41
5	Pajak dibayar dimuka *Prepaid taxes*	29.830,28	3.214,42	8.501,62	10,78	(62,19)
5	Biaya dibayar di muka dan uang muka *Prepaid expense and advance*	3.626,22	4.511,38	2.543,98	124,41	77,34
7	Aset keuangan lancar lainnya *Other Current Financial Assets*	-	-	-	-	-
	Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**325.270,28**	**281.623,38**	**300.158,60**	**86,58**	**(6,18)**
II	**Aset Tidak Lancar** *Non-Current Assets*					
1	Aset Tetap *Fixed assets*	779.367,79	768.508,61	771.110,63	98,61	(0,34)
2	Investasi pada entitas asosiasi *Investment in associates*	(0,00)	-	-	200,00	-
3	Investasi pada instrument keuangan *Investment in financial instrument*	-	-	-	-	-
4	Properti investasi *Investment properties*	58.860,03	58.819,36	58.873,13	99,93	-
5	Aset tidak berwujud *Intangible assets*	522,71	13.720,50	12.920,66	2.642,89	6,19

6	Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	60.869,30	61.406,28	60.869,30	100,88	0,88
7	Aset hak guna *Right of use assets*	20,54	-	632,89	-	(100,00)
8	Aset lain-lain *Other assets*	12.914,10	189,66	189,55	1,47	0,06
	Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**107.729,70**	**904.596,15**	**908.059,15**	**839,69**	**(0,38)**
Total Aset *Total Assets*		**563.911,53**	**1.204.754,75**	**1.236.627,21**	**213,64**	**(2,58)**
LIABILITAS DAN EKUITAS *Liabilities and Equity*						
I	**Liabilitas Jangka Pendek** *Short-Term Liabilities*					
1	Utang usaha *Accounts payables*	322.990,39	328.682,00	345.066,89	101,76	(4,75)
2	Beban akrual *Accrued Expenses*	216.285,92	178.598,35	163.052,24	82,58	9,53
3	Utang bank *Bank loans*	44.209,00	51.872,25	42.930,92	117,33	20,83
4	Utang lembaga keuangan non-bank *Financial institutions loans*	38.336,37	15.794,60	7.779,98	41,20	103,02
5	Utang pajak *Tax payables*	58.947,25	33.220,18	29.480,17	56,36	12,69
6	Imbalan Paska Kerja Jangka Pendek *Short term post employment benefit plans*	-	-	-	-	-
7	Liabilitas sewa *Lease liabilities*	2.838,35	2.838,35	3.061,03	100,00	(7,27)
8	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya *Other current financial liabilities*	82.636,77	91.915,28	92.879,83	111,23	(1,04)
	Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Short-Term Liabilities*	**766.244,05**	**702.921,01**	**684.251,07**	**91,74**	**2,73**
II	**Liabilitas Jangka Panjang** *Long-Term Liabilities*					
1	Utang usaha *Accounts payable*	2.633,58	-	-	-	-
2	Utang bank *Bank loans*	818.391,29	809.961,39	818.560,57	98,97	(1,05)
3	Utang lembaga keuangan non-bank *Financial institutions loans*	-	-	-	-	-
4	Liabilitas imbalan kerja *Employee benefit liabilities*	132.194,35	135.677,43	131.408,95	102,63	3,25
5	Liabilitas sewa *Lease liability*	-	-	-	-	-
6	Utang bunga bank *Accrued interest payable*	160.813,92	161.209,87	109.533,12	100,25	47,18
	Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Long-Term Liabilities*	**1.114.033,14**	**1.106.848,68**	**1.059.502,64**	**99,36**	**4,47**
Total Liabilitas *Total Liability*		**1.880.277,19**	**1.809.769,69**	**1.743.753,71**	**96,25**	**3,79**

III	**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan:** *Equity attributable to owner of the parent entity:*					
1	Modal dasar *Authorized capital*	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	-
2	Modal belum ditempatkan *Unpaid capital*	(650.000,00)	(650.000,00)	(650.000,00)	100,00	-
	Modal saham *Capital stock*	350.000,00	350.000,00	350.000,00	100,00	-
3	Tambahan modal disetor *Additional paid in capital*	1.229,19	1.229,19	1.229,19	100,00	-
4	Tambahan modal *debt to equity swap* *Debt to equity swap*	-	-	-	-	-
	Saldo laba *Retained earnings*					
	Telah ditentukan penggunaannya: *Appropriated:*					
5	Cadangan umum *General reserves*	76.951,54	76.951,54	76.951,54	100,00	-
6	Cadangan tujuan *Specific reserves*	11.542,72	11.542,72	11.542,72	100,00	-
	Belum ditentukan penggunaannya: *Unappropriated:*					
7	Saldo laba (rugi) tahun lalu *Last year's profit (loss)*	(1.722.522,34)	(1.723.459,67)	(1.614.495,35)	99,95	(6,75)
8	Saldo laba (rugi) tahun berjalan *Profit (loss) for the year*	(103.116,48)	(81.744,26)	(108.964,32)	120,73	24,98
	Jumlah saldo laba *Total retained earnings*	(1.737.144,57)	(1.716.709,68)	(1.634.965,41)	98,82	(5,00)
	Modal saham dan saldo laba *Capital stock and retained earnings*	(1.385.915,38)	(1.365.480,49)	(1.283.736,23)	101,47	(6,37)
9	Komponen Ekuitas lainnya : *Other equity components :*					
	• Selisih revaluasi aset *Asset revaluation difference*	802.524,61	802.524,61	802.524,61	100,00	-
	• Keuntungan (kerugian) aktuaria program manfaat pensiun *Gain (loss) of pension benefit program actuary*	(53.385,13)	(57.654,32)	(53.385,13)	92,00	(8,00)
	Jumlah Ekuitas lainnya *Total other equity*	749.139,48	744.870,29	749.139,48	99,43	(0,57)
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan *Equity attributable to owner of the parent entity*	**(636.775,90)**	**(620.610,20)**	**(534.596,74)**	**102,54**	**(16,09)**
	Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	(5.676,43)	(4.891,70)	(4.402,21)	113,82	(11,12)
	Total Ekuitas *Total Equity*	**(642.452,33)**	**(625.501,90)**	**(538.998,96)**	**95,67**	**(1,70)**
	Total Liabilitas dan Ekuitas *Total of Liabilities and Equities*	**1.237.824,76**	**1.184.267,79**	**1.204.754,75**	**95,67**	**(1,70)**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas Konsolidasi tahun 2022 positif sebesar Rp 27,77 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Consolidated Cash Flow in 2022 was positive at Rp 27,77 billion with the following details:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Uraian *Description*	RKAP Revisi *Revised Corporate Work Plan and Budget* 2022	Realisasi Audited *Realization Audited* 2022	Realisasi Audited *Realization Audited* 2021	% Pencapaian Terhadap RKAP Tahun 2022 *Achievement of Corporate Work Plan and Budget Year 2022*	% Pertumbuhan *Growth* (YoY)
1	2	3	4	5 = 3/2	7 = (3-4)/4
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi *Cash Flow From Operating Activities*					
Penerimaan dari Pelanggan *Receipt from Customers*	392.279,73	393.158,59	344.248,45	100,20	14,21
Penerimaan Restitusi Pajak *Cash Received from Tax Restitution*	9.293,46	5.370,13	34.151,74	57,78	(84,28)
Penerimaan Bunga Jasa Giro *Interest Income from Current Account*	196,86	274,17	264,80	139,27	3,54
Penerimaan Lainnya *Other Receipts*	-	1.218,17	-	-	-
Pembayaran kepada Pemasok dan Beban Operasional *Cash Paid to Suppliers and Operational Expenses*	(332.702,78)	(323.234,10)	(330.511,95)	97,15	2,20
Pembayaran kepada Karyawan *Cash Paid for Employees*	(66.318,93)	(51.460,96)	(58.981,67)	77,60	12,75
Pembayaran Beban Pendanaan *Cash Paid for Financing Expenses*	(2.367,53)	(1.102,40)	(9.238,25)	46,56	88,07
Pembayaran Pajak Penghasilan *Corporate Income Tax Paid*	(29.998,95)	(40.680,90)	(31.266,60)	135,61	(30,11)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flow Provided by/ (Used in) Operating Activities*	**(29.518,14)**	**(16.457,31)**	**(51.333,49)**	**146,35**	**(67,94)**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi *Cash Flow From Investment Activities*					
Beban Pengembangan *Development Expenses*	(647,07)	-	(1.084,82)		100,00
Pembelian Aset *Asset Purchase*	(6.219,15)	(205,98)	(530,91)	3,31	61,20
Penjualan Aset *Sales of Assets*	-	-	367,00	-	(100,00)

Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flow Provided by/ (Used in) Investing Activities*	**6.866,22**	**(205,98)**	**(1.247,93)**	**197,00**	**83,49**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow From Funding Activities*					
Penerimaan Utang Bank *Cash Received from Bank Loan*	-	-	460,84	-	(100,00)
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank *Cash Received from Financial Institution Loan*	56.456,31	21.844,99	4.355,00	38,69	401,61
Penerimaan Dividen *Dividend Receipt*	-	-	-	-	-
Pembayaran Utang Bank *Payment for Bank Loan*	(1.011,61)	(1.105,18)	(500,76)	109,25	(120,70)
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank *Payment for Financial Institution Loan*	(26.595,44)	(14.175,26)	(1.885,47)	53,30	(651,82)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flow Provided by/ (Used in) Financing Activities*	**(28.849,25)**	**6.564,56**	**2.429,61**	**22,75**	**170,19**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank *Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks*	**(7.535,11)**	**(10.098,73)**	**(50.151,80)**	**65,98**	**79,86**
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs yang Belum Direalisasi *Unrealized Gain (Loss) from Foreign Exchange*	4,25	8,25	0,94	194,23	774,43
Kas dan Bank pada Awal Tahun *Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year*	37.861,41	37.861,41	88.012,27	100,00	(56,98)
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun *Cash on Hand And in Banks at Ending of Year*	**30.330,55**	**27.770,92**	**37.861,41**	**91,56**	**(26,65)**

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

PT INTI (Persero) melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Rasio Kemampuan Membayar Pinjaman terefleksikan dalam Rasio Likuiditas dan Solvabilitas.

Perusahaan senantiasa berusaha agar kemampuan membayar hutang jangka pendek dan jangka panjangnya bernilai positif. Rasio Likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Sementara itu, Rasio Solvabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi hutang jangka panjang.

PT INTI (Persero) manages liquidity risk by monitoring loan maturity profiles and funding sources. The ratio of the ability to repay loans is reflected in the Liquidity and Solvency Ratio.

The Company always strives to ensure that its short-term and long-term debt repayment capabilities are positive. The Company uses the liquidity ratio to measure its ability to pay off its short-term debt. Meanwhile, the Company uses the Solvency Ratio to measure its ability to repay long-term debt.

Uraian *Description*	**Realisasi Audited** *Realization Audited* **2022**	**Revisi RKAP** *Revised Company Work Plan and Budget* **2022**	**Realisasi Audited** *Realization Audited* **2021**
LIKUIDITAS			
Cash Ratio (%)	5,5	7,9	9,1
Current Ratio (%)	43,9	107,4	58,9
SOLVABILITAS			
Asset to Debt Ratio (%)	69,1	0,8	83,8
Debt to Equity Ratio (%)	(323,5)	(637,9)	(618,7)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibillity

Kolektibilitas Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, selalu terus diupayakan penagihannya sampai kepada langkah-langkah yang diperlukan.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit, melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar, atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Tingkat perputaran piutang Perseroan membaik, pada tahun 2022 dimana sebesar 86 hari yang artinya mengalami percepatan 15 hari jika dibandingkan tahun 2021 yaitu selama 101 hari.

Collectibility of Accounts Receivable and Other Receivables is reviewed periodically. Receivables that are known to be uncollectible, always strive for collection to the required steps.

Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt, carrying out financial reorganization and defaulting, or arrears in payments is an indicator that is considered to indicate a decrease in the value of receivables

The company's receivables turnover rate has improved, in 2022 which is 86 days, which means it has accelerated by 15 days when compared to 2021, which is 101 days.

Uraian *Description*	**Realisasi** *Realization* **2022**	**RKAP** *Company Work Plan and Budget* **2022**	**Realisasi** *Realization* **2021**
Collection Periods **(Hari/***Days***)**	86	18,7	101,2

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Capital Structure

Berdasarkan perubahan terakhir Keputusan Rapat Perseroan dengan Akta Nomor 13 tertanggal 08 April 2021, Notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia Nomor AHU-0067300.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 13 April 2021, dijelaskan bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham, yang terdiri dari 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah); dan 999.999 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri B, masing-masing dengan nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) atau seluruhnya dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp999.999.000.000,- (sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah).

Based on the latest amendment to the Resolution of the Company's Meeting with Deed Number 13 dated April 08, 2021, Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., in Jakarta, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0067300.AH.01.02. TAHUN 2021 dated April 13, 2021, it is explained that the Company's authorized capital is Rp1,000,000,000 (one trillion rupiah) which is divided into 1,000,000 (one million) shares, consisting of 1 (one) Series A Dwiwarna share, with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah); and 999,999 (nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine) series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah) or in total with a total nominal value of Rp 999,999,000,000 (nine hundred ninety-nine billion nine hundred ninety-nine million rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 35% atau sejumlah 350.000 (tiga ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar rupiah), yang terbagi dari 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah); dan 349.999 (tiga ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp349.999.000.000,- (tiga ratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah).

From the authorized capital, 35% have been issued and paid up or 350,000 (three hundred fifty thousand) shares with a total nominal value of Rp350,000,000,000 (three hundred and fifty billion rupiah), which is divided into 1 (one) Series A Dwiwarna share, with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah); and 349,999 (three hundred forty-nine thousand nine hundred ninety-nine) Series B shares, with a total nominal value of Rp349,99,000,000 (three hundred forty-nine billion nine hundred ninety-nine million rupiah).

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to continue as a going concern, so that the entity can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru, menambah atau mengurangi jumlah utang.

To manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares, increase or decrease the amount of debt.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investments in Capital Goods

Selama tahun 2022 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

There were no material commitments for investments in capital goods throughout 2022.

Investasi Barang Modal

Investment In Capital Goods

Realisasi Investasi Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp 1,37 miliar atau 9,48% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022, atau turun 22,41% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Realisasi Investasi berasal dari Bangunan dan Emplasemen sebesar Rp 181,55 juta, Alat Ukur & Perkakas Kerja sebesar Rp 2,15 juta, Alat Olah Data (AOD) sebesar Rp 3,28 juta, Inventaris Kantor & Gudang sebesar Rp 19,00 juta, Aset Dalam Pengembangan Produk sebesar Rp 175,18 juta, dan Lisensi *Software System Application and Processing*, Merk, serta Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sebesar Rp 983,92 juta.

Realization of Consolidated Investment in 2022 amounted to Rp 1.37 billion or 9.48% of the 2022 Revised Company Work Plan and Budget, or decreased by 22.41% when compared to the same period in 2021. Investment realization came from Buildings and Places of Rp 181.55 million, Measuring Tools & Work Tools Rp 2.15 million, Data Processing Equipment Rp 3.28 million, Office & Warehouse Inventory Rp 19.00 million, Assets in Product Development Rp 175.18 million, License for System Application and Processing Software, Brands, and Intellectual Property Rights Rp 983.92 million.

Target Perusahaan di Awal Tahun 2022 Dibandingkan Realisasi Tahun 2022

Company Targets in Early 2022 Compared to Realization in 2022

Pemasaran

Marketing

Kontrak Penjualan

Perolehan Kontrak Konsolidasi tahun 2022 adalah sebesar Rp 278,38 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Sales Contract

Acquisition of Consolidated Sales Contracts for 2022 amounting to Rp 278.38 billion with details as follows:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Lini Bisnis *Business Line*	RKAP Revisi *Revised Company Work Plan and Budget* 2022	Realisasi *Realization* Audited 2022	Realisasi *Realization* Audited 2021	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *Growth*
1	2	3	4	5= 3/2	6= (3-4)/4
Manufacture	76.635,63	40.788,15	42.777,47	53,22	(4,65)
System Integrator	219.884,56	220.147,77	212.628,86	100,12	3,54
Digital Services	17.469,60	17.442,43	55.665,51	99,84	(68,67)
Total Konsolidasi *Total Consolidation*	**313.989,79**	**278.378,35**	**311.071,84**	**88,66**	**(10,51)**

Kontrak Tahun 2022

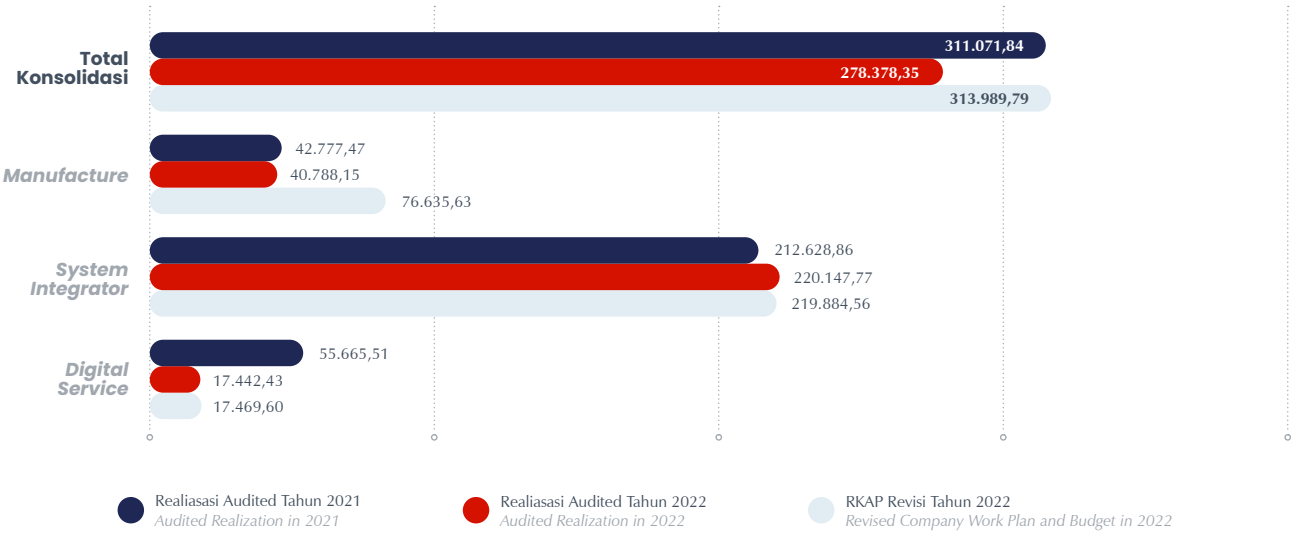

Perolehan Kontrak Penjualan Konsolidasi Perusahaan

Berikut adalah rincian realisasi perolehan Kontrak Penjualan Konsolidasi tahun 2022:

Acquisition of the Company's Consolidated Sales Contract

The following are the details of the realization of the acquisition of Consolidated Sales Contracts in 2022:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Lini Bisnis *Business Line*	RKAP Revisi *Revised Company Work Plan and Budget* 2022	Realisasi *Realization* 2022 Audited	Realisasi *Realization* 2021 Audited	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *Growth*
1	2	3	4	5= 3/2	6= (3-4)/4
Manufacture	**76.635,63**	**40.788,15**	**42.777,47**	**53,22**	**(4,65)**
Enterprise	**34.524,85**	**14.118,24**	**16.864,84**	**40,89**	**(16,29)**
e-Voting	178,54	370,02	-	207,25	
e-KTP *Reader*	2.023,49	2.281,56	3.643,75	112,75	(37,38)
Metal	85,00	38,53	172,09	45,33	(77,61)
Mobile Point of Sales (MPOS)	857,20	2.070,18	735,59	241,50	181,43
Optimalisasi Material *Optimization Material*	33,80	46,15	5.754,46	136,54	(99,20)
Plastic	4.889,90	175,45	1.289,59	3,59	(86,39)
PLATO	7.730,00	-	1.500,00	-	(100,00)
Set Top Box	17.655,00	4.453,52	-	25,23	
Smart Device	189,42	209,82	-	110,77	
Radio Trunking	27,50	27,50	9,09	100,00	202,50
Material *Outside Plant* (OSP)	-	-	3.760,27		(100,00)
Jasa Lain *Other Service*	855,00	-	-	-	
Zero Waste Management 'Masaro'	-	4.445,51	-		
Government	**20.517,12**	**11.200,70**	**42,50**	**54,59**	**26.254,60**
e-KTP *Reader*	-	14,00	42,50		(67,06)
Laptop	-	104,38	-		
Set Top Box	20.517,12	10.789,83	-		
e-Voting	-	292,50	-		
Telco	**21.593,66**	**15.469,21**	**25.870,13**	**71,64**	**(40,20)**
Mobile Point of Sales (MPOS)	721,87	370,94	12,50	51,39	2.867,52
Optimalisasi Material *Optimization Material*	-	-	14,40		(100,00)
Remote	2.400,00	1.200,00	-	50,00	
Set Top Box	-	8,55	-		
Radio Trunking	-	-	9,00		(100,00)
Outside Plant (OSP)	-	-	1.884,06		(100,00)
e-KTP *Reader*	8,00	368,40	0,45	4.605,00	81.766,67
Metal	1.110,00	728,65	925,74	65,64	(21,29)
Mini UPS	-	-	66,20		(100,00)
Material *Outside Plant* (OSP)	17.353,79	12.792,67	22.957,78	73,72	(44,28)

System Integrator	**100.470,31**	**97.619,20**	**76.167,62**	**97,16**	**28,16**
Enterprise	219.884,56	220.147,77	212.628,86	100,12	3,54
Information Technology (IT) *System*	34.587,03	28.296,06	35.152,56	81,81	(19,50)
Jasa Lain *Other Service*	325,66	514,94	443,44	158,12	16,12
Mobile Point of Sales (MPOS)	4.875,36	2.472,87	45,00	50,72	5.394,65
Niaga *Trading*	34,71	34,71	72,37	100,00	(52,03)
Optimalisasi Material *Optimization Material*	126,97	171,34	631,40	134,94	(72,86)
Outside Plant (OSP)	-	-	39,24		(100,00)
Seat Management	529,43	658,87	300,31	124,45	119,40
Spare Part Management System (SPMS)	-	-	10.690,36		
Tower Power (TOPO)	3.253,08	2.610,11	2.951,26	80,24	(11,56)
Maintenance	19.630,91	19.630,91	19.555,71	100,00	0,38
Sewa *Rental*	258,25	258,25	-	100,00	
Very Small Aperture Terminal (VSAT)	-	-	423,46		(100,00)
e-KTP *Reader*	5.552,67	1.449,05	-	26,10	
Government	**3.251,48**	**13.148,83**	**142,00**	**404,39**	**9.159,74**
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Solar Power Plant*	-	12.532,36	-		
Jasa Lain *Other Service*	3.151,48	516,47	-	16,39	
Sewa *Rental*	100,00	100,00	142,00	100,00	(29,58)
Telco	**182.046,05**	**178.702,88**	**177.334,30**	**98,16**	**0,77**
Aktivasi Pelanggan *Activation Customer*	437,50	186,08	-	42,53	
Niaga *Trading*	213,52	233,72	-	109,46	
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	987,50		
Maintenance	27.631,54	31.799,77	12.082,13		
Outside Plant (OSP)	97.777,79	100.686,23	111.383,60	102,97	(9,60)
Network Implementation - Technical Installation (NI – TI)	-	-	145,24		(100,00)
Repair & Refurbish	54.313,70	45.574,25	51.209,51	83,91	(11,00)
Site Acquisition Civil, Mechanical, and Electrical	1.672,00	(31,86)	1.121,32	(1,91)	(102,84)
Jasa Lain *Other Service*	-	254,70	405,00		(37,11)
Digital	**17.469,60**	**17.442,43**	**55.665,51**	**99,84**	**(68,67)**
Enterprise	**17.469,60**	**17.442,43**	**2.483,52**	**99,84**	**602,33**
Information Technology (IT) *System*	288,34	-	165,59	-	(100,00)
Information Technology (IT) *Software*	1.700,00	-	-	-	
e-Voting	498,18	68,18	1.456,12	13,69	(95,32)
Mobile Point of Sales (MPOS)	6.432,16	6.482,79	459,40	100,79	1.311,15
PLATO	-	-	381,82		(100,00)
Set Top Box	200,72	608,42	-	303,12	
e-KTP *Reader*	20,68	60,90	13,21	294,46	360,91
Smart Clinic	-	15,12	7,38		104,88

Penerangan Jalan Umum *Public Street Lighting*	7.207,21	7.207,21	-	100,00	
INTIPay *Therminal*	10,00	10,00	-	100,00	
Jasa Integrasi *Integration Services*	1.108,34	2.617,39	-	236,15	
INTIPay	3,85	3,52	-	91,50	
Pospay	0,12	0,12	-	100,00	
Marketplace	-	368,77	-		
Government	**-**	**-**	**53.181,99**		**(100,00)**
Information Technology (IT) *System*	-	-	44.972,96		(100,00)
SIPLah	-	-	0,40		(100,00)
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kementerian Komunikasi dan Informatika *Ministry of Communication and Informatics Electronic-Based Government System*	-	-	8.191,36		(100,00)
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	17,27		(100,00)
Grand Total	**313.989,79**	**278.378,35**	**311.071,84**	**88,66**	**(10,51)**

Penjualan

Realisasi Penjualan Konsolidasi tahun 2022 sebesar Rp 309,03 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Sales

Realization of Consolidated Sales in 2022 amounted to Rp 309.03 billion with the following details:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Lini Bisnis *Business Line*	**RKAP Revisi** *Revised Company Work Plan and Budget* **2022**	**Realisasi** *Realization* **Audited 2022**	**Realisasi** *Realization* **Audited 2021**	**% Pencapaian** *Achievement*	**% Pertumbuhan** *Growth*
1	2	3	4	5= 3/2	6= (3-4)/4
Manufacture	56.858,98	44.971,15	48.314,37	79,09	(6,92)
System Integrator	236.291,27	260.874,14	266.660,67	110,4	(2,17)
Digital Services	7.021,18	3.183,81	56.756,39	45,35	(94,39)
Total Konsolidasi *Total Consolidation*	**300.171,44**	**309.029,10**	**371.731,42**	**102,95**	**(16,87)**

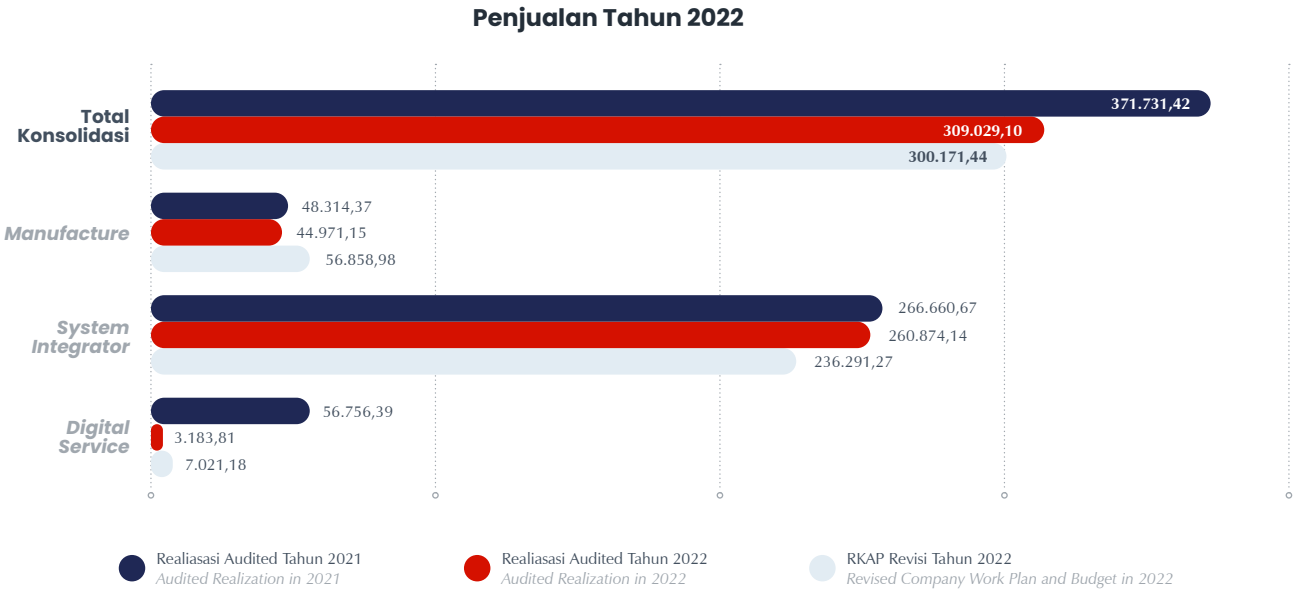

Penjualan Konsolidasi Perusahaan

Berikut adalah rincian Penjualan Konsolidasi tahun 2022:

Company Consolidated Sales

Here are the details of the Consolidated Sales 2022:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

Lini Bisnis *Business Line*	RKAP Revisi *Revised Company Work Plan and Budget* 2022	Realisasi *Realization* 2022 Audited	Realisasi *Realization* 2021 Audited	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *Growth*
1	2	3	4	5= 3/2	6= (3-4)/4
Manufacture	**56.859**	**44.971**	**48.314**	**79,09**	**(6,92)**
Enterprise	**19.115**	**19.292**	**11.063**	**100,92**	**74,38**
e-Voting	175	370	-	211,44	
e-KTP *Reader*	5.568	5.197	1.203	93,33	332,08
Metal	535	39	484	7,20	(92,04)
Mobile Point of Sales (MPOS)	1.515	2.623	77	173,11	3.289,65
Optimalisasi Material *Optimization Material*	29	46	5.067	160,24	(99,09)
Plastic	1.054	550	471	52,16	16,74
PLATO	6.490	1.425	-	21,96	
Set Top Box	2.805	4.359	-	155,40	
Smart Device	51	210	-	408,04	
Radio Trunking	37	28	-	75,16	
Material *Outside Plant* (OSP)	-	-	3.760		(100,00)
Jasa Lain *Other Service*	855	-	-	-	
Zero Waste Management 'Masaro'	-	4.446	-	-	

Government	**20.542**	**10.617**	**16**	**51,68**	**66.254,08**
e-KTP Reader	25	39	16	156,22	143,13
Laptop	-	104	-		
Set Top Box	20.517	10.181	-		
e-Voting	-	292	-	100,00	
Telco	**17.202**	**15.063**	**37.236**	**87,56**	**(59,55)**
Mobile Point of Sales (MPOS)	24	39	-	164,31	
Optimalisasi Material *Optimization Material*	14	-	-	0,00	
Remote	2.400	1.200	-	50	
Set Top Box	-	9	-		
Radio Trunking	-	-	9		(100,00)
Outside Plant (OSP)	-	-	11.624		(100,00)
e-KTP Reader	-	368	-		
Metal	-	413	-		
Mini Uninterruptible Power Supply (UPS)	-	-	66		(100,00)
Material *Outside Plant* (OSP)	14.764	13.033	25.468	88,28	(48,82)
Site Acquisition Civil, Mechanical, and Electrical (SACME)	-	-	69		(100,00)

System Integrator	**236.291**	**260.874**	**266.661**	**110,40**	**(2,17)**
Enterprise	**51.728**	**58.817**	**63.425**	**113,70**	**(7,27)**
Bird Strike	-	-	1.129		(100,00)
Information Technology (IT) *System*	326	515	1.178	158,12	(56,28)
Jasa Lain *Other Service*	2.180	2.473	45	113,45	5.394,65
Mobile Point of Sales (MPOS)	35	35	72	100,00	(52,03)
Niaga *Trading*	50	171	-	341,25	
Optimalisasi Material *Optimization Material*	68	68	-	100,00	
Outside Plant (OSP)	17	17	-	100,00	
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Solar Power Plant*	898	898	17.730	100,00	(94,93)
Radar	-	-	695		(100,00)
Seat Management	18.667	24.034	13.043	128,75	84,26
Spare Part Management System (SPMS)	2.928	2.597	2.926	88,70	(11,25)
Tower Power (TOPO)	19.350	19.096	19.582	98,69	(2,48)
Maintenance	258	258	-	100,00	
Sewa *Rent*	-	-	430		(100,00)
Very Small Aperture Terminal (VSAT)	6.951	8.654	6.595	124,50	31,23
Government	**762**	**5.421**	**257**	**711,46**	**2.013,59**
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Solar Power Plant*	-	4.663	-		
Jasa Lain *Other Service*	520	516	-	99,32	
Sewa *Rental*	242	242	257	100,00	(5,65)

Telco	**183.801**	**196.636**	**202.979**	**75,50**	**(3,13)**
Facility Operation Control (FOC)	-	-	556		(100,00)
Niaga *Trading*	214	234	-	109,46	
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	988		(100,00)
Maintenance	20.892	24.919	23.319	119,28	6,86
Outside Plant (OSP)	105.401	117.991	97.087	111,94	21,53
Network Implementation - Technical Installation (NI – TI)	-	-	271		(100,00)
Radio	-	-	49		(100,00)
Repair & Refurbish	55.985	52.199	79.118	93,24	(34,02)
Site Acquisition Civil, Mechanical, and Electrical (SACME)	1.174	1.158	1.436	98,63	(19,38)
Jasa Lain *Other Service*	135	135	135	100,00	-
Sewa *Rent*	-	-	19		(100,00)
Digital	**7.021**	**3.184**	**56.756**	**45,35**	**(94,39)**
Enterprise	**7.021**	**3.184**	**3.575**	**45,35**	**(10,94)**
Information Technology (IT) *System*	288	-	166	0,00	(100,00)
Information Technology (IT) *Software*	1.711	-	-	0,00	
e-Voting	498	68	1.456	13,69	(95,32)
Mobile Point of Sales (MPOS)	1.727	210	450	12,15	(53,33)
PLATO	-	-	382		(100,00)
Set Top Box	194	608	-	314,20	
e-KTP *Reader*	21	61	913	296,22	(93,33)
Smart Clinic	18	33	208	183,16	(84,02)
Penerangan Jalan Umum *Public Street Lighting*	1.441	-	-	0,00	
INTIPay *Therminal*	10	10	-	100,00	
Jasa Integrasi *Integration Services*	1.108	1.821	-	164,34	
INTIPay	4	4	-	80,12	
Pospay	(0)	0	-	100,00	
Marketplace	-	369	-		
Government	**-**	**-**	**53.182**		**(100,00)**
Information Technology (IT) *System*	-	-	44.973		(100,00)
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kementerian Komunikasi dan Informatika *Ministry of Communication and Informatics Electronic-Based Government System*	-	-	8.191		(100,00)
Mobile Point of Sales (MPOS)	-	-	17		(100,00)
Grand Total	**300.171,44**	**309.029,10**	**371.731,42**	**102,95**	**(16,87)**

Saldo Kontrak Penjualan

Saldo Kontrak Penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp 348,26 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

Sales Contract Balance

The Balance of the Sales Contract for 2022 is Rp 348.26 billion, with details as follows:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

	Uraian *Description*	Induk Perusahaan *Parent Company*	Anak Perusahaan *Subsidiary*	Konsolidasi *Consolidation*
A	*Carry Over* Tahun 2021 Setelah Amandemen *Carry Over Year 2021 After Amendments*	369.303,78	9.609,03	378.912,81
B	Kontrak 2022 *Contract 2022*	249.552,50	28.825,85	278.378,35
	Jumlah Kontrak *Number of Contracts*	**618.856,28**	**38.434,88**	**657.291,16**
C	Penjualan Tahun 2022 Audited *Audited 2022 Sales*	293.322,79	27.900,23	321.223,02
D	Penjualan Tahun 2022 Audited Setelah Eliminasi *Audited 2022 Sales After Elimination*	292.292,29	16.736,81	309.029,10
E	Sisa Kontrak s.d. 31 Desember 2022 *Remaining Contract until December 31, 2022*	326.563,99	21.698,06	348.262,05

Target Tahun 2023

Targets for 2023

Pada pertengahan tahun 2022, Manajemen mengubah visi Perseroan yaitu "Menjadi Perusahaan Teknologi Terpercaya dengan Cakupan Industri yang Luas". Selain itu, pada tahun 2022, Perseroan pun memfokuskan portofolio bisnis pada sektor *System Integrator*, *Manufacture*, dan *Digital*.

Pada tahun 2023, Penjualan berdasarkan portofolio Perseroan sebagian besar disumbang oleh proyek *System Integrator* Rp 303 miliar, *Manufacture* senilai Rp 37 miliar, dan *Digital* senilai Rp 6 miliar.

Anggaran perolehan Kontrak Penjualan tahun 2023 sebesar Rp 286,8 miliar atau negatif 11,7% dibandingkan Prognosa 2022. Sementara itu, anggaran Penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp 345,5 atau tumbuh 15,0% dibandingkan Prognosa 2022. Saldo Kontrak akhir tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp 382,6 miliar. Sedangkan profitabilitas ditargetkan lebih baik dengan *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) negatif Rp 32,2 miliar atau tumbuh 26,9% dari Prognosa 2022. Laba tahun berjalan masih ditargetkan negatif Rp 99,9 Miliar atau lebih baik 96,5% jika dibandingkan dengan Prognosa 2022.

Pada Laporan Posisi Keuangan, nilai Aset ditargetkan sebesar Rp 1.146,5 miliar atau naik 100,1% terhadap Prognosa 2022. Nilai Kewajiban ditargetkan sebesar Rp 853,1 miliar dan Ekuitas negatif Rp 293,4 miliar.

Tingkat Kesehatan Perusahaan ditargetkan meningkat menjadi skor 52,5 atau "KURANG SEHAT BBB", dengan adanya upaya perbaikan pada rasio-rasio keuangan.

In mid-2022, Management changed the Company's vision, namely "Becoming a Trusted Technology Company with a Wide Industry Coverage". In addition, in 2022, the Company will also focus its business portfolio on the System Integrator, Manufacture, and Digital sectors.

In 2023, Sales based on the Company's portfolio are mostly contributed by System Integrator projects of Rp 303 billion, Manufacture worth Rp 37 billion, and Digital worth Rp 6 billion.

The budget for obtaining Sales Contracts in 2023 is Rp 286.8 billion or negative 11.7% compared to the 2022 Prognosis. Meanwhile, the 2022 Sales budget is Rp 345.5 or a growth of 15.0% compared to the 2022 Prognosis. The Contract Balance at the end of 2022 is projected to be Rp 382.6 billion. Meanwhile, targeted better profitability with a negative Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp 32.2 billion, growing 26.9% from the 2022 Prognosis. Profit for the current year is still targeted to be negative Rp 99.9 Billion or 96.5% better when compared to the 2022 Prognosis.

In the Financial Position Report, the target Asset value is Rp 1,146.5 billion, an increase of 100.1% against the 2022 Prognosis. The target Liability value is Rp 853.2 billion and negative Equity of Rp 293.4 billion.

The Company's Health Level is targeted to increase to a score of 52.5 or "LESS HEALTHY BBB", with efforts to improve financial ratios.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

Pada tahun 2022 tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2022 there is no material information and fact that occur after accountant reporting date.

Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan

Description of The Company's Business Prospects

Bercermin dari evaluasi kinerja tahun 2022, dengan tagline INTI *Reborn*, diharapkan tahun 2023 menjadi titik balik kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. pada tahun 2023 Perusahaan merumuskan *turnaround strategy* yang dijabarkan sebagai berikut:

Reflecting on the 2022 performance evaluation, with the tagline INTI Reborn, it is hoped that 2023 will be a turning point for the Company's performance in a better direction. in 2023 the Company formulates a turnaround strategy which is described as follows:

Turnaround Strategy 2023

	Turnaround Strategy	Breakdown
1	***Business Restructuring***	• *Ten Genuine Products* • *Expand Segment & Industry* • *Build Communication with government* • *Strategic Alliance with Global Partner (+ New 35 Partners)* • *New Technology & Ecosystem*
2	***Organization Enablement***	• *Rightsizing to be 100 Employee* • *Build, Borrow, & Buy* • *Core Business Certification* • *Character CHANGE (Contribute, Humble, Agile, Network, Growing Mindset, and Endurance)*
3	***Company Restructuring***	• *Capital Restructuring* • *Debt Restructuring* • *Asset Optimizing* • *Strengthening Manufacture Core* • *Subsidiary Streamlining* • *Break Call-5*

Uraian Tentang Aspek Pemasaran

Description of Marketing Aspect

Program Kegiatan Perusahaan Tahun 2022 dapat dituangkan secara ringkas sebagaimana tercantum dalam sub-sub bab berikut:

The Company Activities Program for 2022 can be stated briefly as stated in the following sub-chapters:

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

1. Merealisasikan perolehan kontrak tahun 2022 sebesar Rp 278,38 miliar, terutama berasal dari proyek *Outside Plan* (OSP) Rp 101,35 miliar, proyek *Repair & Refurbish* Rp 45,57 miliar, proyek *Maintenance* Rp 32,06 miliar, proyek *Tower and Power* (TOPO) Rp 19,63 miliar, proyek *Set Top Box* (STB) Rp 15,86 miliar, proyek Material OSP Rp 12,79 miliar, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Rp 12,53 miliar, proyek *Mobile Point of Sales* (MPOS) Rp 8,96 miliar, proyek Penerangan Jalan Umum (PJU) Rp 7,21 miliar, proyek Masaro Rp 4,45 miliar, proyek Jasa Lain Rp 3,24 miliar, proyek KTP-el *Reader* Rp 3,22 miliar, proyek Jasa Integrasi Rp 2,62 miliar, proyek *Spare Part Management System* (SPMS) Rp 2,61 miliar, dan proyek-proyek lainnya Rp 6,28 miliar, sehingga total perolehan kontrak adalah Rp 278,38 miliar.

2. Merealisasikan perolehan penjualan tahun 2022 adalah sebesar Rp 309,03 miliar, terutama berasal dari proyek OSP Rp 118,01 miliar, proyek *Repair & Refurbish* Rp 52,20 miliar, proyek *Maintenance* Rp 25,18 miliar, proyek *Seat Management* Rp 24,03 miliar, proyek TOPO Rp 19,10 miliar, proyek STB Rp 15,16 miliar, proyek Material OSP Rp 13,03 miliar, proyek *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) Rp 8,65 miliar, proyek KTP-el *Reader* Rp 5,66 miliar, proyek PLTS Rp 5,56 miliar, proyek Masaro Rp 4,45 miliar, proyek Jasa Lain Rp 3,12 miliar, proyek MPOS Rp 2,91 miliar, proyek SPMS Rp 2,60 miliar, dan proyek-proyek lainnya senilai Rp 9,37 miliar, sehingga total perolehan penjualan adalah Rp 309,03 miliar.

3. Merealisasikan kontrak sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di antaranya proyek MPOS dengan BNI, OSP dan *Managed Service* dengan PT Telkom.

4. Berupaya meningkatkan pelaksanaan proyek tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat biaya sesuai dengan *Project Charter* yang diterima.

5. Merealisasikan kontrak dan penyelesaian pekerjaan dari pelanggan *Government* berbasis dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN),

1. *Merealisasikan perolehan kontrak tahun 2022 sebesar Rp 278,38 miliar, terutama berasal dari proyek Outside Plan (OSP) Rp 101,35 miliar, proyek Repair & Refurbish Rp 45,57 miliar, proyek Maintenance Rp 32,06 miliar, proyek Tower and Power (TOPO) Rp 19,63 miliar, proyek Set Top Box (STB) Rp 15,86 miliar, proyek Material OSP Rp 12,79 miliar, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Rp 12,53 miliar, proyek Mobile Point of Sales (MPOS) Rp 8,96 miliar, proyek Penerangan Jalan Umum (PJU) Rp 7,21 miliar, proyek Masaro Rp 4,45 miliar, proyek Jasa Lain Rp 3,24 miliar, proyek KTP-el Reader Rp 3,22 miliar, proyek Jasa Integrasi Rp 2,62 miliar, proyek Spare Part Management System (SPMS) Rp 2,61 miliar, dan proyek-proyek lainnya Rp 6,28 miliar, sehingga total perolehan kontrak adalah Rp 278,38 miliar.*

2. *Realizing sales revenue in 2022 amounted to Rp 309.03 billion, mainly coming from the OSP project Rp 118.01 billion, Repair & Refurbish projects Rp 52.20 billion, Maintenance projects Rp 25.18 billion, Seat Management projects Rp 24.03 billion, TOPO project Rp 19.10 billion, STB project Rp 15.16 billion, Material OSP project Rp 13.03 billion, Very Small Aperture Terminal (VSAT) project Rp 8.65 billion, KTP-el Reader project Rp 5.66 billion, PLTS project Rp 5.56 billion, the Masaro project Rp 4.45 billion, Other Services projects Rp 3.12 billion, the MPOS project Rp 2.91 billion, the SPMS project Rp 2.60 billion, and other projects worth Rp 9.37 billion, so the total sales revenue was Rp 309.03 billion.*

3. *Realizing State Owned Enterprises (SOEs) synergy contracts, including the MPOS project with BNI, OSP, and Managed Service with PT Telkom.*

4. *Trying to improve project implementation on time, quality, and cost by the Project Charter received.*

5. *Realizing contracts and completion of work from Government customers based on Regional Budget and State Budget in 2022, including the Public Street Light project from the Ministry of Energy*

tahun 2022 di antaranya proyek PJU dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) dan proyek TOPO dari Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI).

6. Melaksanakan pengelolaan risiko terkait pemasaran dan pengembangan usaha secara konsisten.

7. Memperoleh kontrak dengan margin positif. Adapun laba kotor terbesar yang diperoleh tahun 2022 adalah terutama dari proyek Kontrak Harga satuan (KHS) *Repair & Refurbished Network Terminal Equipment* (NTE), Pengadaan & Pemasangan OSP FO *Node-B*, *Service Handling NTE Damage*.

8. Meningkatkan kepuasan pelanggan dan menghindari resiko denda.

9. Melakukan proses pengujian dan sertifikasi yang diperlukan untuk pemasaran produk/jasa.

and Mineral Resources and the TOPO project from Telecommunication and Information Technology Center for Providers and Financing Managers.

6. *Carry out risk management related to marketing and business development consistently.*

7. *Obtain contracts with positive margins. The largest gross profit obtaines in 2022 was mainly from the Unit Price Contract (KHS) Repair & Refurbished Network Terminal Equipment (NTE) project, Procurement & Installation of OSP FO Node.*

8. *Increase customer satisfaction and avoid the risk of fines.*

9. *Carry out the testing and certification process required for the marketing of products or services.*

Pengadaan

Procurement

1. Memaksimalkan upaya proses pengadaan material dengan pola pembayaran yang mendukung perputaran modal kerja Perseroan yang baik (*back to back*).

2. Memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan registrasi dan pemeliharaan data vendor secara mandiri oleh *vendor*, serta pemeliharaan dan evaluasi katalog produk dan pemasok atau mitra dalam rangka meningkatkan kualitas pasokan barang dan/atau jasa.

3. Peningkatan kemampuan negosiasi dalam rangka menekan Biaya Pokok Penjualan dan/atau penghematan anggaran.

4. Mengatur ulang penataan material, monitoring transaksi material gudang dan inventarisasi material secara periodik, serta memasang *Closed Circuit Television* (CCTV) jika diperlukan.

5. Pemanfaatan Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk penguatan *supply chain*. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait kegiatan pengadaan.

6. Membuat kontrak harga satuan untuk barang/jasa utama yang dibutuhkan rutin oleh Perusahaan.

7. Maintain rutin data persediaan di gudang kantor pusat dan gudang proyek dengan menggunakan aplikasi.

8. Menggunakan aplikasi *e-procurement* dalam semua transaksi pengadaan yang sudah terintegrasi dengan *System Application and Processing* (SAP) yang didalamnya memuat *vendor management*, *contract management*, *product management*, dan *tender management*.

1. *Maximizing efforts to procure materials with a payment pattern that supports good turnover of the Company's working capital (back to back).*

2. *Utilizing information technology in vendor data registration and maintenance activities independently by vendors and maintaining and evaluating product catalogs and suppliers or partners to improve the supply of goods and/or services.*

3. *Improved negotiation skills to reduce Cost of Goods Sold and/or budget savings.*

4. *Rearranging material arrangements, monitoring warehouse material transactions and inventory periodically, and installing Closed Circuit Television (CCTV) if necessary.*

5. *Utilizing the Synergy of State-Owned Enterprises (SOEs) to strengthen supply chains. Carry out effective risk management related to procurement activities.*

6. *Making unit price contracts for the main goods/services needed routinely by the Company.*

7. *Using the application, maintain routine inventory data at the head office and project warehouse.*

8. *Using e-procurement applications in all procurement transactions that have been integrated with System Application and Processing (SAP) includes vendor, contract, product, and tender management.*

Produksi dan Kualitas Produk

Production and Product Quality

1. Membangun kembali kompetensi manufakturing dalam rangka mendukung proses produksi produk-produk hasil inovasi atau *genuine products*, dengan di antaranya membangun fasilitas *Electronics Manufacturing Services* beserta sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk Proses dan Sistem Kerja yang terkait.

2. Melaksanakan manajemen material dengan perencanaan dan pengelolaan material yang akurat.

3. Meningkatkan kualitas manajemen produksi melalui perbaikan Proses dan Sistem Kerja, penggunaan *tools* dan aplikasi pendukung produksi atau pergudangan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga tercapai tingkat kecepatan produksi yang tinggi dengan tingkat kesalahan/kerusakan (*defect*) yang rendah.

4. Melaksanakan kerjasama produksi dengan mitra-mitra strategis yang memiliki kompetensi manufaktur, penguasaan teknologi atau brand yang kuat.

5. Melaksanakan kajian risiko untuk mengidentifikasi setiap resiko terkait kegiatan proses produksi.

6. Melakukan kegiatan purna jual untuk produk yang masih dalam masa garansi dan mengembangkan layanan *Call Center*.

7. Menggunakan aplikasi *proline* yang salah satu fungsinya adalah monitoring dan *material management* untuk meningkatkan produktivitas produksi.

1. *Rebuilding manufacturing competence in order to support the production process of innovative products or genuine products, by among others building Electronics Manufacturing Services facilities and the required facilities and infrastructure, including related Work Processes and Systems.*

2. *Carry out material management with accurate material planning and management.*

3. *Improving the quality of production management through improvement of Work Processes and Systems, use of production or warehousing supporting tools and applications, as well as improving the quality of human resources, so as to achieve a high level of production speed with a low level of error/damage.*

4. *Carry out production cooperation with strategic partners who have strong manufacturing competence, mastery of technology or brand.*

5. *Carry out risk studies to identify any risks related to production process activities.*

6. *Carry out after-sales activities for products that are still within the warranty period and develop Call Center services.*

7. *Using the proline application, one of its functions is monitoring and material management to increase production productivity.*

Teknik dan Teknologi

Engineering and Technology

1. Membangun dan meningkatkan kerja sama strategis dengan prinsipal atau pemilik teknologi dalam rangka membangun kompetensi.

2. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait kegiatan pembangunan kemitraan dan investasi di bidang teknologi informasi.

3. Program keamanan data elektronik dengan merumuskan Kebijakan dan Prosedur terkait teknologi informasi.

4. Pembangunan *Knowledge Management System* dengan berbasis pada *Online Database*.

1. *Build and enhance strategic cooperation with principals or technology owners in order to build competence.*

2. *Carry out effective risk management related to partnership development activities and investment in information technology.*

3. *Electronic data security program by formulating information technology related Policies and Procedures.*

4. *Development of Knowledge Management System based on Online Database.*

Keuangan dan Akuntansi

Finance and Accounting

1. Perusahaan melakukan tindak lanjut terhadap kajian-kajian Restrukturisasi Utang, Bisnis, dan Optimalisasi Aset yang dibantu oleh Konsultan Restrukturisasi PT Perusahaan Pengelola Aset yang dilakukan pada tahun 2020, sehingga harapannya dapat memperbaiki rasio-rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* dan *financial covenant* lainnya, di antaranya:
   a. Restrukturisasi atau relaksasi utang bank non-produktif dan utang usaha non produktif serta kewajiban non produktif lainnya agar dapat diselesaikan secara bertahap.
   b. Rencana untuk melakukan refinancing utang bank eksisting dengan menggunakan instrument keuangan lainnya.
   c. Rencana untuk melakukan *bridging finance* untuk utang usaha dan utang kepada pihak lainnya.

2. Menyediakan modal kerja yang cukup untuk bisnis perusahaan baik yang bersifat *recurring* maupun *project based* dengan cara:
   a. Mengembangkan model-model pendanaan baru seperti kerja sama pendanaan dengan mitra.
   b. Tetap menjaga kerja sama pendanaan dengan pihak perbankan atau lembaga keuangan non-bank, baik berupa Kredit Modal Kerja maupun instrumen keuangan lainnya.

3. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam rangka rencana optimalisasi aset.

4. Pengendalian *cash flow* perusahaan secara ketat dengan melaksanakan koordinasi secara berkala kepada unit bisnis dan unit kerja lainnya terkait rencana *cash-in*, *cash-out*, dan pemanfaatan anggaran.

5. Pelaporan dan penyetoran pajak tepat waktu untuk mempertahankan kredibilitas perusahaan berisiko rendah.

6. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Konsolidasi Perusahaan bulanan, triwulanan, dan tahunan secara akurat dan tepat waktu.

1. The company is following up on the study of the Debt Restructuring, Business and Asset Optimization Study assisted by the Restructuring Consultant PT Asset Management Company conducted in 2020, so that it is hoped that it can improve financial ratios such as the Debt to Equity Ratio and other financial covenants, such as:
   a. Restructuring or relaxing non-productive bank loans and non-productive accounts payable and other non-productive liabilities so that they can be completed in stages.
   b. Plans to refinance existing bank loan using other financial instruments;
   c. Plans to conduct bridging finance for accounts payables and debts to other parties.

2. Providing sufficient working capital for the company's business both recurring and project based using:
   a. Developing new funding models such as funding cooperation with partners.
   b. Continue to maintain funding cooperation with banks or non-bank financial institutions in the form of Working Capital Loans and other financial instruments.

3. Coordinate with related units in the context of asset optimization plans.

4. Strict control of the company's cash flow by coordinating with business and other work units regarding cash-in, cash-out plans and budget utilization.

5. Timely tax reporting and remittance to maintain the credibility of low risk companies.

6. Prepare monthly, quarterly and annual Company Consolidated Financial Reports and Management Reports accurately and timely.

Sistem dan Organisasi

System and Organization

1. Melaksanakan kajian risiko untuk mengidentifikasi setiap resiko yang ada serta mengurangi atau meminimalkan dampak negatif untuk setiap proses bisnis.

2. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik untuk mempertahankan skor perusahaan dalam *Assessment Good Corporata Governance* (GCG), serta memperbaiki *Opportunity for Improvement* untuk

1. Carry out risk studies to identify any existing risks and reduce/minimize negative impacts for each business process.

2. Implement good corporate governance to maintain the company's score in the Good Corporate Governance (GCG) Assessment, as well as improve the Opportunity for Improvement to maintain the company's score in

mempertahankan skor perusahaan dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

3. Strategi komunikasi eksternal PT INTI (Persero) di semua media Perseroan untuk membangun citra perusahaan sesuai dengan visi dan misi:
   a. Optimalisasi website dan media sosial PT INTI (Persero) sebagai media komunikasi resmi perusahaan.
   b. Optimalisasi *Marketing Kit* (Video Profile, Company Profile, Brosur, Banner, Poster, Backdrop, video atau animasi, dan lainnya).

4. Melakukan dukungan hukum dalam perikatan, litigasi dan kajian hukum dalam setiap aspek kegiatan perusahaan.

the Superior Performance Assessment Criteria.

3. *PT INTI (Persero) external communication strategy in all Company's media to build the company's image in accordance with the vision and mission:*
   a. *Optimization of the PT INTI (Persero) website and social media as the company's official communication media.*
   b. *Optimization of Marketing Kit (Video Profile, Company Profile, Brochure, Banner, Poster, Backdrop, video or animation, and many more).*

4. *Provide legal support in engagements, litigation and legal studies in every aspect of the company's activities.*

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

1. Membangun *Integrated Talent Management System* (ITMS) dan mengirimkan talenta Perseroan ke dalam talent pool di Kementerian BUMN, yang terdiri dari minimal 20% dari seluruh pejabat satu level di bawah Direksi dan kandidat Calon Direksi, minimal 3 orang suksesor per posisi Direksi.

2. Melakukan pengembangan kompetensi sesuai bisnis Perseroan terutama kepemimpinan *engineering*, manajemen proyek, dan *account management*.

3. Pengembangan kompetensi *Leadership*, melalui pelatihan (*directorship training, finance for non-finance manager*, dll),

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui:
   a. Pelatihan dan Sertifikasi, terutama di bidang Telekomunikasi dan Energi serta K3 sebagai pendukung.
   b. Focus Group Discussion atau *Sharing Session*.
   c. Pembangunan *Knowledge Management System* di antaranya melalui *Sharing Session* atau Webinar INTI (internal).

5. Pemenuhan Tenaga Kerja (internal dan eksternal) sesuai kebutuhan organisasi.

1. *Build an Integrated Talent Management System (ITMS) and send company talents to the talent pool at the Ministry of SOEs, which consists of a minimum of 20% of all officials one level below the Board of Directors and candidates for the Board of Directors, at least 3 successors per position of the Board of Directors.*

2. *Conduct competency development according to the company's business, especially engineering leadership, project management, and account management.*

3. *Leadership competency development, through training (directorship training, finance for non-finance managers, etc.),*

4. *Human Resource development through:*
   a. *Training and Certification, especially in the field of Telecommunications and Energy as well as K3 as support;*
   b. *Focus Group Discussion or Sharing Session.*
   c. *Development of Knowledge Management System including through INTI's internal Sharing Sessions atau Webinars.*

5. *Fulfillment of Manpower (internal & external) according to the needs of the organization.*

Penelitian dan Pengembangan

Research and Development

1. Pengembangan produk baru dan *existing* sesuai dengan kebutuhan pasar (*Market Driven*).

2. Membangun dan meningkatkan kerjasama strategis dengan pemilik teknologi ataupun lembaga penelitan dasar dan terapan serta institusi pendidikan dalam rangka membangun sinergi inovasi untuk

1. *Development of new and existing products according to market needs (Market Driven).*

2. *Build and enhance strategic cooperation with technology owners or basic and applied research institutions and educational institutions in order to build innovation synergies to produce products*

menghasilkan produk-produk hasil rekayasa dalam negeri.

3. Mengusulkan alternatif pengembangan bisnis baru (*New Revenue Stream*) untuk mempercepat perbaikan kondisi finansial perusahaan.

4. Melakukan kajian bisnis termasuk kajian risiko untuk menguji kelayakan dan mengidetifikasi risiko untuk bisnis baru perusahaan.

5. Melakukan kegiatan-kegiatan pendukung pengembangan produk seperti:
   a. Pendaftaran paten untuk hasil-hasil inovasi Perseroan.
   b. Sertifikasi produk atau jasa yang diperlukan.
   c. Uji coba lapangan.

6. Melakukan manajemen produk baik yang akan atau sedang dikembangkan maupun telah dirilis.

engineered domestically.

3. *Propose new business development alternatives (New Revenue Stream) to accelerate the improvement of the company's financial condition.*

4. *Conduct business studies including risk assessments, to test feasibility and identify risks for the company's new business.*

5. *Carry out supporting activities for product development such as:*
   a. *Patent registration for the company's innovations.*
   b. *Required product or service certification.*
   c. *Field trial.*

6. *Carry out product management, both those that will be or are being developed or have been released.*

Corporate Social Responsibility (CSR), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan Pelestarian Lingkungan

Corporate Social Responsibility (CSR), Social and Environmental Responsibility, and Environmental Preservation

Melaksanakan program *Corporate Social and Responsibility* (CSR) sesuai dengan peraturan yang berlaku serta senantiasa menerapkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang mendukung program Pemerintah secara efektif dan tepat sasaran. Program tersebut antara lain Program Bidang Pendidikan, Program Bidang Lingkungan, Program Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil, Program *Creating Shared Value* (CSV).

Carry out Corporate Social and Responsibility (CSR) programs by applicable regulations and always implement Partnership and Community Development Programs that support Government programs effectively and on target. These programs include the Education Sector Program, the Environment Sector Program, the Micro and Small Business Development Program, the Creating Shared Value (CSV) Program.

Investasi

Investment

1. Melaksanakan investasi pembangunan kompetensi Perusahaan di bidang manufaktur, termasuk hal berikut:
   a. Pembangunan fasilitas produksi elektronika (perbaikan gedung, mesin-mesin, dan sebagainya), khususnya *smart digital device*, secara bertahap sesuai pertumbuhan bisnis perusahaan, dengan berbagai skema investasi yang menguntungkan perusahaan (*Built Operation Transfer*, dan lainnya).
   b. Sertifikasi, lisensi, dan hak cipta khususnya untuk *product genuine*.
   c. Server, aplikasi piranti lunak, dan alat olah data lainnya untuk keperluan manufaktur.

2. Melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif terkait seluruh kegiatan investasi.

3. Kerja sama investasi industri menufaktur produk-produk telekomunikasi, elektronika, dan pendukungnya.

1. *Implementing the Company's competency development investments in manufacturing, including:*
   a. *Construction of electronics production facilities (building repairs, machines, and many more), especially smart digital devices, in stages according to the company's business growth, with various investment schemes that benefit the company (Built Operation Transfer, and many more).*
   b. *Certificatefications, licenses, and copyrights, especially for genuine products,*
   c. *Servers, software applications and other data processing tools for manufacturing purposes.*

2. *Carry out effective risk management related to all investment activities.*

3. *Industry investment cooperation manufactures telecommunication, electronics and supporting products.*

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 26, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2022 karena Perseroan masih memiliki saldo kerugian dari Rugi Bersih.

As stipulated in Article 26 of the Company's Articles of Association, the Company did not distribute dividends in 2022 because the Company still has a balance of losses from Net Loss.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Health Level

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan indikator kinerja Perseroan yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor KEP-100/MBU/2002 tertanggal 4 Desember 2002, dilaporkan sebagai berikut:

Assessment of the Company's Health Level based on the Company's performance indicators referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number KEP-100/MBU/2002 dated December 4, 2002, reported as follows:

Uraian *Description*		RKAP Revisi 2022 *Corporate Work Plan and Budget Revision 2022*		Realisasi 2022 *Realization 2022*		Realisasi 2021 *Realization 2021*	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
Aspek Keuangan *(Financial Aspect)*							
1	*Return on Equity (%)*	18,8	-	14,9	-	24,8	-
2	*Return on Interest (%)*	(3,6)	1,0	(1,1)	1,0	(4,2)	1,0
3	*Cash Ratio (%)*	4,0	-	4,0	-	5,5	1,0
4	*Current Ratio (%)*	42,4	-	40,1	-	43,9	-
5	*Collection Periods* (Hari/*Days*)	18,7	5,0	86	4,5	101	4,0
6	Perputaran Persediaan (Hari) *Inventory Turnover (Days)*	235,6	1,8	200	2,4	143	3,5
7	Perputaran Total Aset (%) *Total Asset Turnover (%)*	25,4	2,0	27,5	2,0	31,2	2,0
8	*Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%)*	(52,9)	-	(53,5)	-	(44,7)	-
	Jumlah Aspek Keuangan *Number of Financial Aspects*		**9,8**		**9,9**		**11,5**
Aspek Operasional *(Operational Aspects)*							
1	*Increasing Order/Contract Booked (%)*	1%	5,0	(11%)	-	3,9	0,2
2	*Precentage of Government Contract (%)*	0%	5,0	17%	5,0	23,6	4,9
3	*Order Fullfillment Rate (%)*	59%	5,0	66%	5,0	72,5	4,4
	Jumlah Skor Aspek Operasional *Total Operational Aspect Scores*		**15,0**		**10,0**		**9,5**
Skor Aspek Administrasi *(Administrative Aspect Scores)*							
1	Laporan Keuangan Tahun Buku *Annual Report*	Maret 2022	3,0	Maret 2022 *March 2022*	3,0	Maret 2021 *March 2021*	3,00
2	RKAP *Company Work Plan And Budget*	Oktober 2022	3,0	Oktober 2022 *October 2022*	3,0	Oktober 2021 *October 2021*	3,00
3	Keterlambatan Laporan Manajemen Per Triwulan *Delay Quarterly Management Reports*	0 hari	3,0	0 Hari/*Day*	3,0	0 Hari/*Day*	3,00
4	Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan *Performance of Partnership Program and Environment Development*						
	• Efektifitas Penyaluran Dana *Fund Distribution Effectiveness*	100%	3,0	92,63%	2,8	87,4%	2,6
	• Tingkat Kolektibitas Penyaluran Dana *Collectibility Level of Fund Distribution*	73%	3,0	70,89%	2,9	71,86%	3,0
	Jumlah Skor Aspek Operasional *Total Operational Aspect Scores*		**15,0**		**14,7**		**14,6**
Total Skor			**39,8**		**34,6**		**35,6**
Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Health Level*		**KURANG SEHAT B** *LESS HEALTHY B*		**KURANG SEHAT B** *LESS HEALTHY B*		**KURANG SEHAT B** *LESS HEALTHY B*	

Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Company Share Buyback

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi pembelian kembali saham perusahaan.

In 2022, there is no information on the company's share repurchase.

Informasi Material Terkait Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information Related to Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal.

In 2022, there is no information on Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi

Material Transaction Information That Contains Conflict of Interest and/or Affiliated Transaction

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

In 2022, there is no material information containing conflicts of interest and/or affiliated transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Legislation That Has Significant Influence on The Company

Perseroan memastikan bahwa selama tahun 2022, tidak ada perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

The Company ensures that during 2022, there are no changes to the Laws and Regulations that have a significant effect on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pernyataan Kepatuhan

Statement of Compliance

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

The Consolidated Financial Statements were prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Basis of Presentation and Preparation of The Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the Consolidated Statements of Cash Flow. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The Consolidated Statements of Cash Flow are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas di dalam Perseroan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in The Current Year

Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

The following are revisions, amendments, and adjustments to Financial Accounting Standards (SAK) and interpretations of Financial Accounting Standards effective for the financial year starting on or after January 1, 2022, namely:

- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69, (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71, (Penyesuaian Tahunan 2020):Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73, (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *Amendments to PSAK 22, Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework;*
- *Amendments to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract;*
- *Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before intended use;*
- *PSAK 69, (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71, (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; And*
- *PSAK 73, (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Dengan memperhatikan kinerja Perseroan hingga akhir tahun 2022, Perseroan mampu mencapai kinerja Penjualan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 Revisi. Hal ini menunjukkan kinerja Perusahaan terus membaik dan Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

By taking into account the Company's performance until the end of 2022, the Company was able to achieve Sales performance in accordance with the targets set in the Revised 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This shows that the Company's performance continues to improve and the Company has the ability to maintain business continuity.

Langkah Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha adalah dengan menginisiasi beberapa potensi besar (*Refocusing Bussiness - Big Deal Project*) untuk meningkatkan *value* Perusahaan dan memperbaiki portofolio Bisnis serta struktur Keuangan. Selanjutnya, Perseroan akan memfokuskan bisnis Perusahaan pada segmen *Government*, *Telco*, *Enterprise*, *Small Medium Enterprise* (SME), dan *Retail*. Sedangkan dari sisi Portofolio Bisnis, tahun 2023 Perusahaan memfokuskan pada *Manufacture*, *System Integrator*, dan *Digital* dengan melakukan *Marketing Strategy* secara *direct* atau *Go to Market Alignment* bersama Telkom, BUMN ataupun *Private*.

The Company's steps to continue business continuity are by initiating several big potentials (Refocusing Business - Big Deal Project) to increase the Company's value and improve the Business portfolio and Financial structure. Furthermore, the Company will focus on the Company's business on the Government, Telco, Enterprise, Small Medium Enterprise (SME) and Retail segments. Meanwhile, in terms of the Business Portfolio, in 2023 the Company will focus on Manufacture, System Integrator and Digital by carrying out a Direct Marketing Strategy or Go to Market Alignment with Telkom, BUMN or Private.

Seiring dengan perkembangan strategi jangka panjang di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan mengacu kepada Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-43/MBU/09/2020 tertanggal 30 September 2020, PT INTI (Persero) secara resmi ditunjuk sebagai salah satu anggota dari program restrukturisasi atau optimasi aspek bisnis dan *scale-up* di bawah naungan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dan PT Danareksa (Persero) yang masih berlanjut sampai tahun 2022.

Along with the development of the long-term strategy at the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) and referring to the Special Power of Attorney Number SKK-43/MBU/09/2020 dated September 30, 2020, PT INTI (Persero) was officially appointed as a member of the restructuring program or optimization of business aspects and scale-up under the auspices of PT Perusahaan Pengelola Asset (Persero) and PT Danareksa (Persero) which still continue until 2022.

Dalam hal ini, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) diberikan kuasa khusus oleh Kementerian BUMN untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi wewenang dan/atau hak Pemegang Saham. Adapun yang menjadi fokus utama dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) terhadap BUMN yang berada di bawah naungannya adalah restrukturisasi dan optimisasi aspek bisnis perusahaan.

In this case, PT Perusahaan Pengelola Asset (Persero) is given special powers by the Ministry of BUMN to take actions that are the authority and/or rights of the Shareholders. The main focus of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) for the BUMN under its auspices is the restructuring and optimization of the company's business aspects.

Perseroan tetap menginisiasi 6 (enam) skema bisnis dengan memaksimalkan potensi sinergi BUMN, antara lain dengan PT Telkom, PT Pindad, dan BUMN potensial lainya, yang diharapkan dapat mendongkrak bisnis Perusahaan dengan skema kerja sama yang bersifat *recurring*.

The Company continues to initiate 6 (six) business schemes by maximizing the potential for BUMN synergies, including with PT Telkom, PT Pindad, and other potential BUMN, which are expected to boost the Company's business with recurring cooperation schemes.

Kedepannya Perusahaan menetapkan untuk memperluas cakupan pasar ke industri-industri lain di luar telekomunikasi dengan berfokus pada tiga (3) lini bisnis, yaitu *System Integrator*, *Manufacture*, dan *Digital*. Perusahaan tidak membatasi hanya pada industry telekomunikasi, melainkan bertransformasi menjadi industri Teknologi yang mampu mendukung berbagai *industry vertical* baik di Indonesia maupun mancanegara. Adapun segmen pasar yang disasar,

Going forward, the Company is determined to expand its market coverage to other industries outside of telecommunication by focusing on three (3) business lines, namely System Integrator, Manufacture and Digital. The company does not limit itself to the telecommunications industry, but transforms into a technology industry capable of supporting various vertical industries, both in Indonesia and abroad. The targeted market segments are Government,

yaitu *Government*, *Enterprise*, *Small Medium Enterprise* (SME), *Retail*, dan *Telco*.

Saat ini, Perseroan telah mengupayakan peningkatan Pendapatan Lain-Lain melalui Optimalisasi Aset yang ada. *Asset Ocupancy Plan* melakukan upaya-upaya optimalisasi asset melalui penyewaan atau KSO lahan dan bangunan tetap dilakukan secara simultan dengan total target okupansi sebesar 80%.

Enterprise, Small Medium Enterprise (SME), Retail and Telco.

Currently, the Company has sought to increase Other Income through Optimization of existing Assets. The Asset Occupancy Plan makes efforts to optimize assets through leasing or joint operation of land and buildings simultaneously with a total occupancy target of 80%.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Which Has Been Reported Contains Extraordinary and Rare Events

Di tahun sebelumnya terdapat rencana penjualan atau pelepasan atas aset signifikan oleh Perseroan, berupa Persediaan Usang atau *Deadstock* sebesar Rp 15.881.071.386 (harga perolehan) yang direncanakan akan diproses pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 rencana penjualan atau pelepasan atas persediaan usang yang telah dicadangkan tersebut terealisasi sebesar Rp 2.423.240.990 (harga perolehan). Pendapatan atas penjualan tersebut dicatat oleh Perusahaan sebagai pendapatan sebesar Rp 287.387.388.

In the previous year there was a plan to sell or dispose of significant assets by the Company, in the form of Obsolete Inventory or Deadstock amounting to Rp 15,881,071,386 (acquisition price) which is planned to be processed in 2022.

In 2022 the plan to sell or dispose of obsolete inventories that have been reserved is realized in the amount of Rp 2,423,240,990 (acquisition cost). Revenue from these sales was recorded by the Company as revenue amounting to Rp 287,387,388.

Profitabilitas

Profitability

Performa *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) pada 2022 sebesar negatif Rp 13,35 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar Rp 37,19 miliar dari tahun sebelumnya atau tumbuh 73,59% atau 169,72% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi Tahun 2022 sebesar negatif Rp 44,07 miliar.

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) performance in 2022 is negative Rp 13.35 billion. This figure decreased by Rp 37.19 billion from the previous year or grew 73.59% or 169.72% of the 2022 Revised Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of negative Rp 44.07 billion.

Pertumbuhan Profitabilitas PT INTI (Persero) pada 2022 tercermin pada capaian Laba Kotor sebesar Rp 41,78 miliar atau setara dengan 13,52% dari Penjualan, mencapai target persentase laba kotor RKAP Revisi Tahun 2022 sebesar 102,91%.

PT INTI (Persero)'s Profitability Growth in 2022 is reflected in the achievement of Gross Profit of Rp 41.78 billion or equivalent to 13.52% of Sales, achieving the 2022 Revised RKAP gross profit percentage target of 102.91%.

Laba kotor tersebut terutama berasal dari proyek KHS *Repair & Refurbished* NTE, Pengadaan & Pemasangan OSP FO *Node-B*, dan *Service Handling NTE Damage*.

The gross profit mainly came from NTE's KHS Repair & Refurbished project, Procurement & Installation of OSP FO Node-B, and Service Handling NTE Damage.

Pencapaian Rugi Usaha Sebelum Beban Pendanaan tahun 2022 sebesar Rp 25,20 miliar atau rugi turun sebesar Rp 38,14 miliar atau tumbuh 60,21% dari realisasi tahun 2021. Beban Pendanaan terealisasi sebesar Rp 54,11 miliar yang setara dengan 98,01% terhadap RKAP Revisi Tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2,04 miliar atau 3,92% dari realisasi tahun 2021.

Achievement of Operating Loss Before Financing Expenses in 2022 amounted to Rp 25.20 billion or a loss decreased by Rp 38.14 billion or grew 60.21% from the realization in 2021. Financing Expenses was realized Rp 54.11 billion which is equivalent to 98.01% against the 2022 Revised RKAP or an increase of Rp 2.04 billion or 3.92% of the 2021 realization.

Laba Kotor belum cukup untuk menutup Beban Usaha dan Beban Pendanaan, sehingga Perseroan mengalami Rugi Usaha Setelah Beban Pendanaan sebesar Rp 79,32 miliar, ditambah Beban Pajak Penghasilan, maka Perseroan membukukan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp 82,23 miliar atau 120,61 persen terhadap RKAP Revisi tahun 2022 yang setara dengan penurunan kerugian sebesar Rp 36,10 miliar atau 31,28% dari realisasi di tahun 2021 yang sebesar Rp 115,42 miliar.

Gross Profit was not sufficient to cover Operating Expenses and Financing Expenses, so the Company had Operating Loss After Financing Expenses of Rp 79.32 billion, plus Income Tax Expense, the Company recorded a Loss for the Year of Rp 82.23 or 120.61 percent against the 2022 Revised RKAP which is equivalent to a decrease in losses of Rp 36.10 billion or 31.28% of the realization in 2021 which was Rp 115.42 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar negatif Rp 16,46 miliar terutama akibat defisit dari pembayaran kepada pemasok yang telah jatuh tempo, kebutuhan pembayaran dengan pola *down payment* dan pembayaran utang-utang unsustain, pembayaran kepada karyawan, pembayaran pajak, dan beban pendanaan, di mana sumber dana utamanya berasal dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan restitusi pajak, dan dari penerimaan bunga giro.

Cash Flows from Operating Activities amounted to negative Rp 16.46 billion mainly due to a deficit from payments to suppliers that were past due, payment needs with a down payment pattern and payment of unsustainable debts, payments to employees, tax payments, and financing expenses, in which the main source of funds comes from receipts from customers, tax refund, and from current account interest receipts.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi defisit sebesar Rp 205,98 juta karena perbaikan gedung dan pembelian inventaris kantor.

Cash Flow from Investing Activities was a deficit of Rp 205.98 million due to building repairs and purchases of office inventory.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 positif sebesar Rp 6,56 miliar, karena adanya penerimaan pinjaman lembaga keuangan non bank di PT INTI sebesar Rp 21,84 miliar (untuk pendanaan KMK *Project Refurbished* dan Dana Talangan Pajak), sehingga Kas dan Bank Akhir Periode sebesar positif Rp 27,77 miliar.

Cash Flows from Funding Activities in 2022 was positive of Rp 6.56 billion, due to the receipt of non-bank financial institution loans at PT INTI of Rp 21.84 billion (for funding for the KMK Project Refurbished and Tax Bailout Funds), so that End of Period Cash and Bank amounted to a positive of Rp. 27.77 billion.

Informasi Mengenai Perpajakan

Information Regarding Taxation

Penerimaan negara yang berasal dari kegiatan operasional PT INTI (Persero) berupa pajak dan retribusi. Besarnya kontribusi pajak kepada Pemerintah Pusat dan Daerah Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

State revenues from PT INTI (Persero)'s operational activities are taxes and retribution. The amount of tax contributions to the Central and Regional Governments in 2022 is as follows:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

	Uraian *Description*	Nilai *Score*
I	**Penerimaan Pusat** *Central Reception*	
1.	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 *Income Tax Article 21*	1.525,08
2.	Pajak Penghasilan (PPh) Wajib Pajak (WP) Badan *Income Tax Corporate Taxpayer*	
	• Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 Impor *Income Tax Article 22 Import*	231,25
	• Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 Dalam Negeri *Income Tax Article 22 Domestic*	221,13
	• Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 Wajib Bayar (WABA) *Income Tax Article 23 Must Pay*	538,88
	• Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 (2) Wajib Bayar (WABA) *Income Tax Article 4 (2) Must Pay*	5.792,57
3.	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 Wajib Pungut (WAPU) *Income Tax Article 22 Must Collect*	1.357,99
4.	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 Wajib Pungut (WAPU) *Income Tax Article 23 Must Collect*	1.513,56
5.	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat 2 (WAPU) *Income Tax Article 4 (2) Must Collect*	1.228,17
6.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran *Output Value Added Tax (VAT)*	36.367,87

	7. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan *Input Value Added Tax (VAT)*	28.465,15
	8. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 *Income Tax Article 25*	0
Jumlah I *Amout I*		**77.241,66**
II	**Penerimaan Daerah** *Regional Receipt*	
	Pajak Bumi dan Bangunan *Property Tax*	
	• Tegallega	757,21
	• Palasari	192,02
	Jumlah II *Amout II*	**949,23**
Jumlah *Amount* **(I + II)**		**78.190,88**

Investasi

Investment

Realisasi Investasi Konsolidasi Perseroan Tahun 2022 tercatat sebesar Rp 1,37 miliar atau 9,48% terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2022, dengan ringkasan sebagai berikut:

Realization of the Company's Consolidated Investment in 2022 was recorded at Rp 1.37 billion or 9.48% of the 2022 Revised Corporate Work Plan and Budget, with the summary as follows:

Dalam Rp. Juta
in Million Rupiah

	Uraian *Description*	RKAP Revisi *Revised Corporate Work Plan and Budget* 2022	Realisasi Audited *Realization Audited* 2022	Realisasi Audited *Realization Audited* 2021	% Pencapaian Terhadap RKAP *Achievement of Corporate Work Plan and Budget*	% Pertumbuhan *Growth* (YoY)
	1	2	3	4	5 = 3/2	6 = (3-4)/4
	Aset Tetap *Fixed Assets*					
1	Bangunan dan Emplasemen *Buildings and Emplacements*	4.397,23	181,55	192,00	4,13	(5,44)
2	Mesin dan Instalasi *Machinery and installation*	7.775,10	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Alat Ukur & Perkakas Kerja *Measuring Tools & Work Tools*	222,15	2,15	0,00	0,97	0,00
4	Alat Olah Data/Sistem informasi *Data Processing Tools/Information systems*	3,28	3,28	205,73	100,00	(98,41)
5	Inventaris Kantor & Gudang *Office & Warehouse Inventory*	19,00	19,00	0,00	100,00	0,00
6	Alat Angkut atau Kendaraan *Transport Equipment or Vehicles*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Aset Tetap *Total Fixed Assets*	**12.416,76**	**205,98**	**397,73**	**1,66**	**(48,21)**
	Aset Tak Berwujud *Intangible Assets*					
1	Aset Dalam Pembangunan Pengembangan Produk *Assets Under Construction Product Development*	906,86	175,18	377,76	0,00	(53,63)
2	Software (*System Application and Product*) Lisensi, Merk, Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) *Software (System Application and Product) License, Brand, Intellectual Property Rights (IPR)*	1.071,34	983,92	983,83	108,50	0,01
3	Lisensi, Merk, Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) *License, Brand, Intellectual Property Rights (IPR)*	0,00	0,00	0,0	0,00	0,00
	Jumlah Aset Tak Berwujud *Total Intangible Assets*	**1.978,20**	**1.159,10**	**1.361,59**	**58,59**	**(14,87)**
	Total	**14.394,96**	**1.365,08**	**1.759,32**	**9,48**	**(22,41)**

Realisasi Investasi tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 394,24 juta atau 22,41% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021.

Investment realization in 2022 decreased by Rp 394.24 million or 22.41% compared to the same period in 2021.

Realisasi Investasi berasal dari Bangunan dan Emplasemen sebesar Rp 181,55 juta, Alat Ukur & Perkakas Kerja sebesar Rp 2,15 juta, Alat Olah Data (AOD) sebesar Rp 3,28 juta, Inventaris Kantor & Gudang Rp 19,00 juta, Aset Dalam Pembangunan Pengembangan Produk sebesar Rp 175,18 juta, dan *Software System Application and Product* (SAP) Lisensi, Merk, dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sebesar Rp 983,92 juta.

Investment realization came from Buildings and Emplacements of Rp 181.55 million, Measuring Instruments & Work Tools of Rp 2.15 million, Data Processing Tool of Rp 3.28 million, Office & Warehouse Inventory of Rp 19.00 million, Assets in Development Product Development of Rp 175.18 million, and Software (SAP) License, Brand, dan Intellectual Property Rights of Rp 983.92 million.

Proyek Pengembangan dan/atau Kerja Sama Korporasi

Development Project and/or Corporate Cooperation

Kerja Sama Sesama Badan Usaha Milik Negara

Cooperation With State Owned Enterprises (SOEs)

1. PT Telekomunikasi Selular, Tbk.

a. Perjanjian Pengadaan *Refurbished Network Terminal Equipment* (NTE) Indihome Segmen *Consumer* dengan Nomor K.TEL.028/HK.810/OPS-10000000/2021 tertanggal 3 November 2021.

b. Perjanjian Kerahasiaan Informasi Pengadaan Jasa *Refurbished* NTE Indihome Segmen *Consumer* tertanggal 3 November 2021 dan berlaku sampai dengan 2 November 2026.

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) Telkom Regional V Batch 2 Tahun 2021 Nomor K.Tel.0000000/HK.810/DR5-10000000/2021.

d. Nota Kesepahaman mengenai *Joint Research* dan *Joint Innovation* dengan Nomor K.Tel.007/HK.840/TCU-0000000/2022 berlaku 3 (tiga) tahun sejak 29 Maret 2022.

e. Amandemen Pertama terhadap Kontrak Harga Satuan (KHS) Pengadaan dan Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) Lokasi Telkom Regional III Jawa Barat Nomor K.TEL.00040/HK.810/DR3-10000000/2021 tertanggal 31 Maret 2021 antara PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. dengan PT INTI (Persero) Nomor 46/HK820/DR3-10000000/2022.

f. Amandemen Pertama terhadap Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) Telkom Regional *Batch* 2 Tahun 2021 Nomor K.Tel.0000000/HK.810/DR5-10000000/2021, dengan Nomor K.Tel 276/HK.820/DR5-10000000/2022 tertanggal 11 April 2022.

2. PT Len Telekomunikasi Indonesia

Perjanjian Kerahasiaan mengenai Pekerjaan Penyediaan Jasa *Managed Service* pada Pemeliharaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Tengah Proyek 4 dan Proyek 5 dengan Nomor 103/NDA/LTI/VII/2021 tertanggal 4 Agustus 2021 dan berlaku sampai dengan 3 Agustus 2023. 103/NDA/LTI/VII/2021 tertanggal 4 Agustus 2021 dan berlaku sampai dengan 3 Agustus 2023.

1. PT Telekomunikasi Selular, Tbk.

a. Procurement Agreement for Refurbished Network Terminal Equipment (NTE) Indihome Consumer Segment with Number K.TEL.028/HK.810/OPS-10000000/2021 dated November 3, 2021.

b. Information Confidentiality Agreement for the Procurement of Refurbished NTE Indihome Consumer Segment Services dated November 3, 2021 and is valid until November 2, 2026.

c. Procurement and Installation of Outside Plant Fiber Optic (OSP-FO) Agreement for Telkom Regional V Batch 2 of 2021 Number K.Tel.0000000/HK.810/DR5-10000000/2021.

d. Memorandum of Understanding regarding Joint Research and Joint Innovation with Number K.Tel.007/HK.840/TCU-0000000/2022 is valid for 3 (three) years from March 29, 2022.

e. First Amendment to the Unit Price Contract Procurement and Installation of Outside Plant Fiber Optic (OSP-FO) Location Telkom Regional III West Java Number K.TEL.00040/HK.810/DR3-10000000/2021 dated March 31, 2021 between PT Telkom, Tbk (Persero) with PT INTI (Persero) Number 46/HK820/DR3-10000000/2022.

f. First Amendment to the Agreement for Procurement and Installation of Outside Plant Fiber Optics (OSP-FO) Telkom Regional Batch 2 of 2021 Number K.Tel.0000000/HK.810/DR5-10000000/2021, with Number K.Tel 276/HK.820/DR5-10000000/2022 dated April 11, 2022.

2. PT Len Telekomunikasi Indonesia

Confidentiality Agreement regarding the Work of Provision of Managed Services for Maintenance of the Palapa Ring Fiber Optic Backbone Network Middle Package Project 4 and Project 5 with Number 103/NDA/LTI/VII/2021 dated August 4, 2021 and valid until August 3, 2023.

3. **Perusahaan Perseroan PT Kereta Api Indonesia (Persero)**
   Nota Kesepahaman tentang Kerja sama Implementasi *Train Control Monitoring System* (TCMS) pada rangkaian kereta milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) berlaku sejak 28 September 2021 sampai dengan 27 September 2022.

4. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**
   Perjanjian Pengadaan Penambahan Jaringan Komunikasi *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) Jupiter Fase 2B untuk Lokasi sebagai Bagian dari Surat Perintah Kerja Fase 2B INTI dengan Nomor 853.K-PLO/PSR/LEG/06/2022 tertanggal 13 Juni 2022.

5. **PT Indofarma, Tbk.**
   Nota Kesepahaman Nomor 48/HK.03/010505/2022 tertanggal 9 Maret 2022, berlaku 1 tahun sampai dengan 8 Maret 2023.

6. **Perum Percetakan Republik Indonesia**
   Nota Kesepahaman Kerja Sama Teknis dan Bisnis *Smart Card* Nomor 258/HK.03/031000/2022 tertanggal 14 Desember 2022, berlaku selama 2 tahun sampai dengan 13 Desember 2024.

3. ***Perusahaan Perseroan PT Kereta Api Indonesia (Persero)***
   the Memorandum of Understanding regarding the cooperation in the Implementation of the Train Control Monitoring System (TCMS) on PT Kereta Api Indonesia (Persero)'s train series is valid from September 28, 2021 to September 27, 2022.

4. ***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.***
   Procurement Agreement for the Addition of Very Small Aperture Terminal (VSAT) Jupiter Phase 2B Communication Network for Locations as Part of the INTI Phase 2B Work Order with Number 853.K-PLO/PSR/LEG/06/2022 dated June 13, 2022.

5. ***PT Indofarma, Tbk.***
   Memorandum of Understanding Number 48/HK.03/010505/2022 dated March 9, 2022, valid for 1 year until March 8, 2023.

6. ***Perum Percetakan Republik Indonesia***
   Memorandum of Understanding on Smart Card Technical and Business Cooperation Number 258/HK.03/031000/2022 dated December 14, 2022, valid for 2 years until December 13, 2024.

Kerja Sama Luar Negeri

Foreign Cooperation

Kerja sama mitra luar negeri yang sedang berjalan antara lain:

1. **IDS Ingegneria Dei Sistemi S.P.A**
   Non Disclosure Agreement (NDA) Pembahasan Peluang dan Potensial Kemitraan di bidang *offset* dan lokal konten yang relevan dengan Program Airbus Satelit dari Satelit Komunikasi Pertahanan tertanggal 30 November 2016 sampai dengan 29 November 2023.

2. **Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE) dan YALONG**
   a. Perjanjian Nomor 75/HK.02/010600/2018 tertanggal 16 Maret 2018 tentang Kerja Sama Produksi, Perakitan, dan Pengembangan Peralatan untuk Meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Produk Alat Peraga atau Praktikum. Tujuan produk tersebut untuk mengembangkan standar kompetensi, perangkat pembelajaran dan asesmen pendidikan vokasi dengan masa berlaku hingga 15 Maret 2023.
   b. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (FPTK UPI) Nota Kesepahaman mengenai dukungan program prioritas nasional pendidikan vokasi dan peningkatan kualitas guru di Indonesia dengan Nomor 151/HK.02/010600/2018 berlaku mulai 2 Agustus 2018 hingga 1 Agustus 2023.

Ongoing cooperation with foreign partners includes:

1. ***IDS Ingegneria Dei System S.P.A***
   Non Disclosure Agreement (NDA) Discussion of Opportunities and Potential Partnerships in the field of offset and local content relevant to the Airbus Satellite Program from the Defense Communications Satellite dated November 30, 2016 to November 29, 2023.

2. ***Habibie Program Alumni Association (IABIE) and YALONG***
   a. *Agreement Number 75/HK.02/010600/2018 dated March 16, 2018 concerning Cooperation in Production, Assembly, and Equipment Development to Increase Domestic Component Level of Teaching Aid or Practicum Products. The purpose of the product is to develop competency standards, learning tools and assessments for vocational education with a validity period of March 15, 2023.*
   b. *Faculty of Technology and Vocational Education Indonesian Education University The Memorandum of Understanding regarding support for national priority programs for vocational education and improving the quality of teachers in Indonesia under Number 151/HK.02/010600/2018 is valid from 2 August 2018 to August 1, 2023.*

3. **Sirius Asia Holding Pte. Ltd.**
Nota Kesepahaman kerja sama kemitraan bisnis dan teknis dalam hal penyediaan layanan teknologi anti-*intercept* di Kementerian Luar Negeri Indonesia dengan Nomor 211/HK.03/010500/2021 tertanggal 17 November 2021 dan berlaku sampai dengan 16 November 2022.

4. **Hengli Digital Industrial Co., Ltd.**
Nota Kesepahaman mengenai kerja sama di Perangkat DVB-T2 di Indonesia dengan Nomor 217/HK.03/031100/2021 tertanggal 23 November 2021 dan berlaku sampai dengan 22 November 2022.

5. **Gorilla Technology Inc.**
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 13/HK.03/010500/2021-2021020400000000000001 tertanggal 9 Juni 2021.

6. **Vanstone Electronic (Beijing) Co., Ltd.**
Perjanjian Kerahasiaan perihal kerja sama yang berkaitan dengan potensi bisnis Solusi Teknologi Keuangan di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun.

7. **Engineering Technologies LLC**
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 220/HK.03/010500/2022 perihal rencana kerja sama pengembangan produk *the six channel hardware-software system for testing of mobile terminals within cellular network* (*further in the text MT*), dan produk lainnya, berlaku 1 (satu) tahun sejak 1 Februari 2022.

8. **Glonass JSC**
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 838/HK.03/010500/2022 perihal pengembangan *Automated Monitoring System* "ERA" untuk tujuan pembentukan kemitraan bisnis, berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

9. **Gilat Satellite Networks LTD**
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 2500/HK.03/031200/2022 tertanggal 2 Agustus 2022 terkait kerja sama *High Throughput Satellite* (HTS) *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) *Workshops* & Pengadaan HTS VSAT, berlaku 1 tahun sampai dengan 1 Agustus 2023.

10. **Incore Innovation Sdn. Bhd.**
Perjanjian Kerahasiaan tertanggal 19 September 2022, berlaku 1 tahun sampai dengan 18 September 2023.

11. **Topsun Intenational Industrial Limited**
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 108/HK.03/020902/2022 perihal kerja sama sama yang berkaitan dengan kebutuhan produksi *Set Top Box* DVBT2 dan lainnya, berlaku 1 tahun sejak 30 Mei 2022 sampai dengan 29 Mei 2023.

3. ***Sirius Asia Holding Pte. Ltd.***
Memorandum of Understanding on business and technical partnership cooperation in terms of providing anti-intercept technology services at the Indonesian Ministry of Foreign Affairs with Number 211/HK.03/010500/2021 dated November 17, 2021 and valid until November 16, 2022.

4. ***Hengli Digital Industrial Co., Ltd.***
Memorandum of Understanding regarding cooperation on DVB-T2 Equipment in Indonesia with Number 217/HK.03/031100/2021 dated November 23, 2021 and valid until November 22, 2022.

5. ***Gorilla Technology Inc.***
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 13/HK.03/010500/2021-2021020400000000000001 dated June 9, 2021.

6. ***Vanstone Electronic (Beijing) Co., Ltd.***
Non Disclosure Agreement (NDA) regarding cooperation related to potential Financial Technology Solutions business in Indonesia. This agreement is valid for 1 year.

7. ***Engineering Technologies LLC***
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 220/HK.03/010500/2022 regarding plans for cooperation in product development the six channel hardware-software system for testing of mobile terminals within cellular network (further in the text MT), and other products , valid for 1 (one) year from February 1, 2022.

8. ***Glonass JSC***
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 838/HK.03/010500/2022 regarding the development of an Automated Monitoring System "ERA" for the purpose of forming a business partnership, valid for 1 year from March 1, 2022 to February 28, 2023.

9. ***Gilat Satellite Networks LTD***
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 2500/HK.03/031200/2022 dated 2 August 2022 regarding High Throughput Satellite (HTS) Very Small Aperture Terminal (VSAT) Workshops & HTS VSAT Procurement cooperation, valid 1 year until August 1, 2023.

10. ***Incore Innovation Sdn. Bhd.***
Non Disclosure Agreement (NDA) dated September 19, 2022, valid for 1 year until September 18, 2023.

11. ***Topsun Intenational Industrial Limited***
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 108/HK.03/020902/2022 regarding cooperation related to the production needs of Set Top Box DVBT2 and others, valid for 1 year from May 30, 2022 to May 29, 2023.

12. Dragonfly Fintech Pte. Ltd.
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 214/ HK.03/031200/2022 tertanggal 17 Oktober 2022. Berlaku 1 tahun sampai dengan 16 Oktober 2023.

13. Sagemcom Energy & Telecom
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 207/ HK.03/031200/2022 tertanggal 12 Oktober 2022. Berlaku 1 tahun sampai dengan 11 Oktober 2023.

14. Quanta Computer Inc.
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 252/ HK.03.031201/2022 tertanggal 23 November 2022. Berlaku 3 tahun sampai dengan 22 November 2025.

15. BME Co., Ltd.
Perjanjian Kerahasiaan Nomor 159/ HK.03/031200/2022 tertanggal 10 Oktober 2022. Berlaku 1 tahun sampai dengan 9 Oktober 2023.

16. PT AIWA (Chongqing) International Trade Co., Ltd.
a. Perjanjian Kerahasiaan Nomor 165/ HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022 terkait kerja sama bisnis *Information Technology Hardware* seperti laptop dan *all-in-one personal computer*, berlaku 1 tahun sampai dengan 7 September 2023.
b. *Memorandum of Understanding* Nomor 160/ HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022, berlaku 1 tahun sampai dengan 7 September 2023.

17. Sino Tencloud Technologies Co., Ltd.
Memorandum of Understanding Nomor 161/ HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022 berlaku 1 tahun sampai dengan 7 September 2023.

18. Wuhan Tianyu Information Industry Co., Ltd.
a. Perjanjian Kerahasiaan Nomor 159/ HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022 berlaku 1 tahun sampai dengan 7 September 2023.
b. Nota Kesepahaman Nomor 166// HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022 berlaku 1 tahun sampai dengan 7 September 2023.

19. Shenzhen FSAN Intelligent Technology
a. Perjanjian Kerahasiaan Nomor 171/ HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022 terkait kerja sama penjualan dan pengembangan kamera-kamera *Closed Circuit Television* (CCTV).
b. *Memorandum of Understanding* Nomor 172/ HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022.

20. Edcore Networks Corporation
a. Perjanjian Kerahasiaan Nomor 159/ HK.03/031200/2022 tertanggal 8 September 2022 terkait kerja sama perangkat *networking* di Indonesia.

12. Dragonfly Fintech Pte. Ltd.
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 214/ HK.03/031200/2022 dated 17 October 2022. Valid for 1 year until October 16, 2023.

13. Sagemcom Energy & Telecom
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 207/ HK.03/031200/2022 dated October 12, 2022. Valid for 1 year until October 11, 2023.

14. Quanta Computer Inc.
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 252/ HK.03.031201/2022 dated November 23, 2022. Valid for 3 years until November 22, 2025.

15. BME Co., Ltd.
Non Disclosure Agreement (NDA) Number 159/ HK.03/031200/2022 dated 10 October 2022. Valid for 1 year until October 9, 2023.

16. PT AIWA (Chongqing) International Trade Co., Ltd.
a. Non Disclosure Agreement (NDA) Number 165/ HK.03/031200/2022 Dated 8 September 2022 related to Information Technology Hardware business cooperation such as laptops and all-in-one personal computer, valid 1 year until September 7, 2023.
b. Memorandum of Understanding Number 160/ HK.03/031200/2022 dated September 8, 2022, valid 1 year until September 7, 2023.

17. Sino Tencloud Technologies Co., Ltd.
Memorandum of Understanding Number: 161/ HK.03/031200/2022 dated September 8, 2022 valid 1 year until September 7, 2023.

18. Wuhan Tianyu Information Industry Co., Ltd.
a. Non Disclosure Agreement (NDA) Number 159/ HK.03/031200/2022 September 8, 2022 valid for 1 year until September 7, 2023.

b. Memorandum of Understanding Number 166// HK.03/031200/2022 dated September 8, 2022 valid 1 year until September 7, 2023.

19. Shenzhen FSAN Intelligent Technology
a. Non Disclosure Agreement (NDA) Number 171/HK.03/031200/2022 dated September 8, 2022 regarding cooperation in the sale and development of Closed Circuit Television (CCTV) cameras.
b. Memorandum of Understanding Number 172/ HK.03/031200/2022 dated September 8, 2022.

20. Edcore Networks Corporation
a. Non Disclosure Agreement (NDA) Number 159/ HK.03/031200/2022 dated September 8, 2022 regarding cooperation in networking devices in Indonesia.

b. *Memorandum of Understanding* Nomor 166/HK.03/031200/2022 tertanggal September 8, 2022.

b. *Memorandum of Understanding Number: 166/HK.03/031200/2022 dated September 8, 2022.*

Kerja Sama Lainnya

Other Cooperation

1. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)

a. Perjanjian Kerahasiaan PT INTI (Persero) dan LAPAN Nomor 2623/HK.02/010600/2017 tertanggal 19 Oktober 2017 dengan masa berlaku 6 (enam) tahun hingga 18 Oktober 2023.

b. Perjanjian Lisensi Komersialisasi Sistem Pemantau Hujan dengan Nomor 4727/HK.03/010600/2019 tertanggal 13 Desember 2019 berlaku hingga 13 Desember 2024.

2. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)

a. Melakukan perpanjangan hak lisensi penjualan produk i-Perisalah, selama 5 Triwulan (31 Desember 2020), kerja sama pengembangan KTP-el *Reader* untuk e-*Voting* Pemilihan Kepala Desa dan pengembangan sistem *Automatic Dependent Surveillance Broadcast* (ADS-B) untuk monitoring pesawat terbang.

b. Perjanjian Lisensi Teknologi Sistem Perisalah Nomor 0049/HK.02/021100/2016 tertanggal 24 Februari 2016 tentang Perjanjian dalam Pengembangan, Produksi, dan Pemasaran Produk Komersial dalam rangka Kerja Sama Bisnis yang Menguntungkan Kedua Belah Pihak dengan jangka waktu hingga 23 Februari 2021.

c. Perjanjian Lisensi Produksi dan Komersialisasi *Elang Flight Tracker* dan *Kasuari Report Assembler* dengan Nomor 3547/HK.03/010600/2019 tertanggal 31 Oktober 2019. Lisensi berlaku mulai 9 Mei 2019 hingga 9 Mei 2023.

d. Naskah Kesepahaman tentang pengkajian penerapan teknologi dalam rangka mendukung industri telekomunikasi, elektronika, dan teknologi informasi Nomor 009/HK.03/010500/2021 tertanggal 26 Januari 2021 hingga 26 Januari 2022.

3. Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI) Institut Teknologi Bandung (ITB)

Nota Kesepahaman bersama Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), PT INTI (Persero), dan PT CMI Teknologi Nomor 170/HK.02/010503/2017 tertanggal 10 Agustus 2017 perihal Industri Radar Cuaca Nasional, dengan masa berlaku hingga 9 Agustus 2022.

1. National Institute of Aeronautics and Space

a. PT INTI (Persero) and National Institute of Aeronautics and Space Confidentiality Agreement Nomor 2623/HK.02/010600/2017 dated 19 October 2017 with a validity period of 6 (six) years until October 18, 2023.

b. Rain Monitoring System Commercialization License Agreement Number 4727/HK.03/010600/2019 dated December 13, 2019 is valid until December 13, 2024.

2. Agency for the Assessment and Application of Technology

a. Extending the license rights for the sale of the i-perisalah product, for 5 Quarters (December 31, 2020), cooperation in developing the KTP-el Reader for e-Voting Village Head Election and developing the Automatic Dependent Surveillance Broadcast (ADS-B) system for aircraft monitoring.

b. System Technology License Agreement Number 0049/HK.02/021100/2016 dated February 24, 2016 concerning Agreements for the Development, Production, and Marketing of Commercial Products in the context of Business Cooperation that benefits both parties with a period of time until February 23, 2021.

c. Production and Commercialization License Agreement of Eagle Flight Tracker and Cassowary Report Assembler with Number 3547/HK.03/010600/2019 dated 31 October 2019. License valid from 9 May 2019 until 9 May 2023.

d. Memorandum of Understanding regarding the study of the application of technology in order to support the telecommunications, electronics, and information technology industries Number 009/HK.03/010500/2021 dated January 26, 2021.to January 26, 2022.

3. Research and Industry Affiliated Institute of Bandung Institute of Technology

Memorandum of Understanding with Meteorology Climatology and Geophysics Council, PT INTI (Persero), and PT CMI Teknologi Number 170/HK.02/010503/2017 dated August 10, 2017 regarding the National Weather Radar Industry, with a validity period until August 9, 2022.

4. **Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Komunikasi dan Informatika.**
   a. Adendum Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya: Sewa Layanan Fasilitas Pendukung *Base Transceiver Station* (BTS) *Universal Service Obligation* (USO) Blankspot untuk Wilayah Non Papua (Paket A) untuk 58 (Lima Puluh Delapan) Titik Lokasi antara PT INTI (Persero) dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Nomor 0107/PKS-TOPO-BTS/BAKTI/KOMINFO/04/2022-Nomor 94/HK.03/031000/2022, berlaku sejak 1 April 2022 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian induk.
   b. Adendum Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya: Sewa Layanan Fasilitas Pendukung Base Transceiver Station (BTS) *Universal Service Obligation* (USO) *Blankspot* untuk Wilayah Papua (Paket A) untuk 3 (Tiga) Titik Lokasi antara PT INTI (Persero) dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Nomor 0108/PKS-TOPO-BTS/BAKTI/KOMINFO/04/2022 – Nomor 95/HK.03/031000/2022, berlaku sejak 1 April 2022 sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Induk.
   c. Perjanjian Kerahasiaan data dan/atau informasi antara Pejabat Pembuat Komitmen 2 Bantuan Pemerintah *Set Top Box* Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia Nomor 13/KOMINFO/DJPPI.5.3/KS.PPK2/NDA /09/2022-184/HK.03/031000/2022 tanggal 13 September 2022.

5. **Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)**
   Nota Kesepahaman bersama PT INTI (Persero), PT CMI Teknologi, dan Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI) Institut Teknologi Bandung (ITB) Nomor 170/HK.02/010503/2017 tertanggal 10 Agustus 2017 perihal Industri Radar Cuaca Nasional, dengan masa berlaku hingga 9 Agustus 2022.

6. **PT Trinitan Global Pasifik**
   Kerja Sama Operasi Industri Perakitan Lampu LED tertanggal 13 Oktober 2018 dengan masa berlaku 5 (lima) tahun hingga 12 Oktober 2022.

7. **PT Telekomunikasi Selular**
   Perjanjian Kerahasiaan dalam kerja sama yang akan dilakukan tertanggal 20 April 2018 dengan masa laku hingga 19 April 2028.

8. **Universitas Hasanuddin**
   Naskah Kesepahaman mengenai Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan Produk Inovatif Bidang Teknologi Informasi dan Elektronika dengan Nomor 3413/HK.03/010600/2018 tertanggal 2 Februari 2018 dengan masa berlaku hingga 1 Februari 2023.

4. ***Telecommunications and Information Accessibility Agency Ministry of Communication and Informatics.***
   a. *Addendum to Other Services Work Agreement: Base Transceiver Station (BTS) Universal Service Obligation (USO) Blankspot Support Facility Lease for Non-Papua Regions (Package A) for 58 (Fifty Eight) Location Points between PT INTI (Persero) and the Telecommunication Accessibility Agency and Information, Ministry of Communication and Informatics Number 0107/PKS-TOPO-BTS/BAKTI/KOMINFO/04/2022-Number 94/HK.03/031000/2022, valid from April 1, 2022 until the end of the master agreement period.*
   b. *Addendum to Other Service Work Agreement: Service Rental Support Facilities Base Transceiver Station (BTS) Universal Service Obligation (USO) Blankspot for the Papua Region (Package A) for 3 (Three) Location Points between PT INTI (Persero) and the Telecommunications and Information Accessibility Agency, Ministry of Communication and Informatics Number 0108/PKS-TOPO-BTS/BAKTI/KOMINFO/04/2022 – Number 95/HK.03/031000/2022, valid from 1 April 2022 until the end of the Master Agreement period.*
   c. *Agreement on Confidentiality of data and/or information between Commitment Making Officials 2 Set Top Box Government Assistance Directorate General of Post and Information Administration, Ministry of Communication and Informatics and Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telecommunications Nomor 13/KOMINFO/DJPPI.5.3/KS.PPK2/NDA/09/2022-184/HK.03/031000/2022 dated September 13, 2022.*

5. ***Meteorology, Climatology and Geophysics Agency***
   Memorandum of Understanding with PT INTI (Persero), PT CMI Technology, and the Institute for Research and Industry Affiliation of Bandung Institute of Technology Number 170/HK.02/010503/2017 dated 10 August 2017 regarding the National Weather Radar Industry, with a term Valid until August 9, 2022.

6. ***PT Trinitan Global Pacific***
   LED Lamp Assembly Industry Operation Cooperation dated October 13, 2018 with a validity period of 5 (five) years until October 12, 2022.

7. ***PT Telekomunikasi Selular***
   the Confidentiality Agreement in the collaboration which will be carried out on April 20, 2018 with a validity period of until April 19, 2028.

8. ***Hasanuddin University***
   Agreement on Cooperation in Research and Development of Innovative Products in Information Technology and Electronics with Number 3413/HK.03/010600/2018 dated February 2, 2018 with a validity period of February 1, 2023.

9. **Universitas Pendidikan Indonesia**
Naskah Kesepahaman mengenai Kolaborasi Riset, Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengabdian Kepada Masyarakat, Hilirisasi Hasil Riset & *Resource Sharing*, dan Komersialisasi Produk dengan Nomor: 87/HK.03/010600/2019 tertanggal 20 Maret 2019 dengan masa berlaku sampai 19 Maret 2024.

10. **PT Telekomunikasi Selular, Tbk.**
    a. Perjanjian Kerahasiaan mengenai Uji Coba *Base Tranceiver Station* (BTS) *Small Cell* 4G dengan Nomor 3497/HK.03/010600/2019 tertanggal 8 Juli 2019 dengan masa berlaku hingga 7 Juli 2024.
    b. *Trial Agreement produk Base Tranceiver Station* (BTS) *Small* Cell 4G dengan Nomor 3496/HK.03/010600/2019 tertanggal 8 Juli 2019 berlaku hingga 7 Juli 2024.

11. **Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan Institut Teknologi Bandung**
Nota Kesepahaman Kerja sama Penelitian dan Penyelenggaraan Uji Operasional dengan Pendampingan BMKG dengan Nomor: 296/HK.03/010600/2019 tertanggal 12 Desember 2019 berlaku hingga 12 Desember 2024.

12. **PT Ekacitra Bumikarya**
Mengenai Perangkat Terminal IP Radio *Push-to-Talk Over Celullar Data* Nomor: 122/HK.03/010600/2020 tanggal 24 Agustus 2020.

13. **PT Indo Pratama Teleglobal**
Amandemen Keempat atas Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Pengoperasian dan Pemeliharaan Perangkat *Power* dan/atau *Tower* Nomor 35/HK.03/031002/2021 tertanggal 4 Januari 2021.

14. **Telkom *Corporate University* (CORPU)**
Mengenai Perjanjian Kerahasiaan Desain Produk N10b, Nomor: 008/HK.03/010500/2021 tanggal 15 Januari 2021.

15. **PT Quanta Qoretech Indonesia**
Naskah Kesepahaman antara PT INTI (Persero) dan PT Quanta Coretech Indonesia Nomor 006/HK.03/010500/2021 tertanggal 18 Januari 2021.

16. **PT Cakra Inti Indonesia**
Mengenai Nota Kesepahaman Tentang Pengembangan, Penerapan, Optimalisasi Penjualan, Pemasaran dan Distribusi Produk PT Inti (Persero) Di Lingkungan Mabes TNI, Polri, Pemda dan Institusi Terkait Lainnya, Nomor: 15/PM.02/031004/2021, tertanggal 8 Februari 2021.

17. **Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia**
Mengenai Perjanjian Kerja sama Penanganan Pengaduan Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Nomor: 26/HK.03/010600/2021, tanggal 2 Maret 2021. Berlaku selama 5 tahun sampai

9. ***Universitas Pendidikan Indonesia***
Memorandum of Understanding regarding Research Collaboration, Human Resources Capacity Development, Community Service, Downstreaming of Research Results & Resource Sharing, and Product Commercialization with Number: 87/HK.03/010600/2019 dated 20 March 2019 with a validity period of up to March 19, 2024.

10. ***PT Telekomunikasi Selular, Tbk.***
    a. *Confidentiality Agreement regarding the Small Cell 4G Base Tranceiver Station (BTS) Trial with Number 3497/HK.03/010600/2019 dated July 8, 2019 with a validity period until July 7, 2024.*
    b. *Trial Agreement for Small Cell 4G Base Tranceiver Station (BTS) products with Number 3496/HK.03/010600/2019 dated July 8, 2019 valid until July 7, 2024.*

11. ***Meteorology, Climatology and Geophysics Agency and Bandung Institute of Technology***
Memorandum of Understanding on Cooperation in Research and Implementation of Operational Tests with Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Assistance with Number 296/HK.03/010600/2019 dated December 12, 2019 valid until December 12, 2024.

12. ***PT Ekacitra Bumikarya***
Regarding IP Radio Push-to-Talk Over Cellullar Data Terminal Equipment Number: 122/HK.03/010600/2020 dated August 24, 2020.

13. ***PT Indo Pratama Teleglobal***
Fourth Amendment to the Cooperation Agreement regarding Operation and Maintenance Services for Power and/or Tower Devices Number: 35/HK.03/031002/2021 dated January 4, 2021.

14. ***Telkom Corporate University (CORPU)***
Regarding the N10b Product Design Confidentiality Agreement, Number: 008/HK.03/010500/2021 dated 15 January 2021.

15. ***PT Quanta Qoretech Indonesia***
The Memorandum of Understanding between PT INTI (Persero) and PT Quanta Coretech Indonesia Number 006/HK.03/010500/2021 dated January 18, 2021.

16. ***PT Cakra Inti Indonesia***
Regarding the Memorandum of Understanding Concerning the Development, Application, Optimization of Sales, Marketing and Distribution of PT Inti (Persero) Products in the Environment of TNI Headquarters, Police, Local Government and Other Related Institutions, Number: 15/PM.02/031004/2021, dated February 8, 2021.

17. ***Corruption Eradication Commission of The Republic of Indonesia***
Regarding the Complaint Handling Cooperation Agreement in Efforts to Eradicate Corruption Crimes, Number: 26/HK.03/010600/2021, March 2, 2021. Valid for 5 years until March 1, 2026.

dengan 1 Maret 2026.

18. **PT Tata Sarana Makmur**
Perjanjian Kerahasiaan terkait jual beli perangkat *Electronic Data Capture* (EDC) dengan Nomor: 186/HK.03/031000/2021-B.NDA-R.007/CLG.TSM/X/2021 tertanggal 14 Oktober 2021 dan berlaku sampai dengan 13 Oktober 2023.

19. **PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII**
Nota Kesepahaman tentang kerja sama implementasi transformasi digital pada lingkup kerja di PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII.

20. **PT Mitra Nata Raharja**
Naskah Kesepahaman mengenai Kerja Sama *Assembling & Manufacturing* Generator Oksigen dan Kelengkapannya dengan Nomor: 214/HK.03/03100/2021 tertanggal 19 November 2021 dan berlaku sampai dengan 18 November 2024.

21. **PT Bringin Gigantara**
Perjanjian Kerahasiaan Informasi mengenai kerja sama yang terkait dengan penyediaan perangkat INTI *Smart Reader Modular* (ISRM) guna pemenuhan kebutuhan perangkat pembaca e-KTP modular.

22. **PT ABE Industri Teknologi**
Perjanjian Kerahasiaan terkait Pengembangan *Platform Artificial Intelligence/Internet of Things* (AI/IoT) di Industri Manufaktur di Indonesia.

23. **PT Collega Inti Pratama**
Mengenai Nota Kesepahaman tentang Penyediaan Perangkat e-KTP *Reader*.

24. **PT Sentuh Digital Teknologi**
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 197/HK.03/031002/2021-025/NDA-SDT-INTI/X/21 tertanggal 9 Desember 2021 perihal rencana kerja sama dalam rangka *proof of technology* (PoT) dan peminjaman e-KTP *Reader*, perjanjian berlaku selama 1 tahun.

25. **PT Sinergi Informatika Semen Indonesia**
Perjanjian Pengungkapan Kerahasiaan perihal rencana kerja sama dalam bidang pengadaan jasa *Shared Service Operation*, berlaku 2 (satu) tahun sampai dengan 16 Januari 2024.

26. **PT Fusindo Soka**
Naskah Kesepahaman Nomor: 11/HK.03/020900/2022 tentang Kerjasama Pengembangan Sistem, Produksi dan Penjualan *Mobile Point of Sales* (MPOS) atau *Electronic Data Capture* (EDC) INTIPay Android 1 (satu) tahun sejak 24 Januari 2022 sampai dengan 23 Januari 2023.

27. **Universitas Padjajaran**
Perjanjian Program Pemagangan/Internship (PI) dan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMB) Nomor 222/UN6.WR1/PKS/2022 berlaku 2 (dua)

18. ***PT Tata Sarana Makmur***
Confidentiality Agreement regarding the sale and purchase of Electronic Data Capture (EDC) devices with Number: 186/HK.03/031000/2021-B.NDA-R.007/CLG.TSM/X/2021 dated October 14, 2021 and valid until October 13, 2023.

19. ***PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII***
Memorandum of Understanding on cooperation in implementing digital transformation in the scope of work at PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII.

20. ***PT Mitra Nata Raharja***
The Memorandum of Understanding regarding the Assembling & Manufacturing Cooperation of Oxygen Generators and Accessories with Number: 214/HK.03/03100/2021 dated November 19, 2021 and valid until November 18, 2024.

21. ***PT Bringin Gigantara***
Information Confidentiality Agreement regarding cooperation related to the provision of INTI Smart Reader Modular (ISRM) devices to fulfill the need for modular e-KTP reader devices.

22. ***PT ABE Industri Teknologi***
Confidentiality Agreement regarding the Development of Artificial Intelligence/Internet of Things (AI/IoT) Platforms in the Manufacturing Industry in Indonesia.

23. ***PT Collega Inti Pratama***
Regarding the Memorandum of Understanding regarding the Provision of e-KTP Reader Devices.

24. ***PT Sentuh Digital Teknologi***
Confidentiality Agreement Number: 197/HK.03/031002/2021-025/NDA-SDT-INTI/X/21 dated 9 December 2021 regarding plans for cooperation in the framework of proof of technology (PoT) and lending e-KTP Reader, the agreement is valid for 1 year.

25. ***PT Sinergi Informatika Semen Indonesia***
Confidential Disclosure Agreement regarding plans for cooperation in the procurement of Shared Service Operation services, valid for 2 (one) years until January 16, 2024.

26. ***PT Fusindo Soka***
Memorandum of Understanding Number: 11/HK.03/020900/2022 concerning Cooperation in System Development, Production and Sales of Mobile Point of Sales (MPOS) atau Electronic Data Capture (EDC) INTIPay Android 1 (one) year from January 24, 2022 to January 23, 2023.

27. ***Universitas Padjajaran***
Agreement for Internship Program and Certified Student Internship Program Number 222/UN6.WR1/PKS/2022 is valid for 2 (two) years from January 25,

tahun sejak 25 Januari 2022 sampai dengan 14 Januari 2024.

28. PT China Chuan Cheng Kai Power
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 13/HK.03/031200/2022 perihal rencana kerja sama yang terkait dengan potensi bisnis kelistrikan di Indonesia, berlaku 1 tahun sejak 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2023.

29. PT Rintisan Digital Teknologi
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 37/HK.03/020900/2022 perihal rencana kerjasama dalam bidang pengadaan material/komponen untuk *genuine product* INTI dan produk sejenis lainnya sesuai dengan hasil rancangan atau desain INTI, berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.

30. PT Dewata Freight International, Tbk.
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 027/DFIJKT-II/2022 perihal rencana kerja sama pengelolaan proyek-proyek eksisting sebagai mitra transportasi yang tidak menutup kemungkinan untuk melakukan pengembangan bisnis lainnya, berlaku 2 tahun sejak 18 Februari 2022 sampai dengan 17 Februari 2024.

31. PT Balai Lelang Indonesia
Adendum Pertama Lampiran Berita Acara Kesepakatan Harga Kerjasama Lelang Non-eksekusi Sukarela Nomor: 030/BLI/ADD I/LGL/II/2022, berlaku 1 tahun sejak 22 Februari 2022 sampai dengan 21 Februari 2024.

32. Universitas Telkom
Perjanjian Pengembangan dan Komersialisasi Produk *Smart Light* Nomor: 030/SAM4/PPM/2022, berlaku 1 tahun sejak 24 Februari 2022 sampai dengan 23 Februari 2023.

33. PT Tridaya Nusantara Internasional
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 36/HK.03/020900/2022 perihal rencana kerja sama sebagai mitra usaha produk INTI antara lain e-KTP *Reader*, *Set Top Box* DVBT2, *Smart Meter* Listrik, serta produk-produk *smart digital* dan telekomunikasi lainnya, berlaku 2 (dua) tahun sejak 24 Februari 2022 sampai dengan 23 Februari 2024.

34. PT Infomedia Nusantara
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 042/IN/NDA/LEGL-CORP/2021 perihal kerja sama di bidang Pengadaan Jasa *Shared Service Operation*, berlaku 2 (dua) tahun sejak 7 Oktober 2021 sampai dengan 6 Oktober 2023.

35. PT Indosat, Tbk.
Perjanjian Kerahasiaan perihal rangka eksplorasi peluang bisnis bersama, berlaku 1 (satu) tahun sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 6 Maret 2023.

2022 to January 14, 2024.

28. PT China Chuan Cheng Kai Power
Confidentiality Agreement Number: 13/HK.03/031200/2022 regarding cooperation plans related to potential electricity business in Indonesia, valid for 1 year from February 4, 2022 to February 3, 2023.

29. PT Rintisan Digital Teknologi
Confidentiality Agreement Number: 37/HK.03/020900/2022 regarding cooperation plans in the procurement of materials/components for genuine INTI products and other similar products in accordance with the results of INTI's plans or designs, applies 1 (one) years from 11 February 2022 to 10 February 2023.

30. PT Dewata Freightinternational, Tbk.
Confidentiality Agreement Number: 027/DFIJKT-II/2022 regarding plans for cooperation in the management of existing projects as transportation partners that do not rule out the possibility of developing other businesses, valid for 2 years from 18 February 2022 until February 17, 2024.

31. PT Balai Lelang Indonesia
First Addendum to Attachment to Minutes of Cooperation Price Agreement Voluntary Non-execution Auction Number: 030/BLI/ADD I/LGL/II/2022, valid for 1 year from February 22, 2022 to February 21, 2024.

32. Telkom University
Smart Light Product Development and Commercialization Agreement Number: 030/SAM4/PPM/2022, valid for 1 year from February 24, 2022 to February 23, 2023.

33. PT Tridaya Nusantara Internasional
Confidentiality Agreement Number: 36/HK.03/020900/2022 regarding cooperation plans as business partners for INTI products including e-KTP Reader, DVBT2 Set Top Boxes, Electricity Smart Meters, as well as other smart digital and telecommunications products, valid for 2 (two) years from February 24, 2022 to February 23, 2024.

34. PT Infomedia Nusantara
Confidentiality Agreement Number: 042/IN/NDA/LEGL-CORP/2021 regarding cooperation in the field of Procurement of Shared Service Operation Services, valid for 2 (two) years from October 7, 2021 to October 6, 2023.

35. PT Indosat, Tbk.
Confidentiality Agreement regarding joint business opportunity exploration, valid for 1 (one) year from March 7, 2022 to March 6, 2023.

36. PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
Perjanjian Kerahasiaan perihal proses mitra kerja sama ducting Jakarta, berlaku 6 bulan sejak 9 Maret 2022.

37. PT Indonesia Comnets Plus
a. Perjanjian tentang Pengadaan Kontrak Harga Satuan (KHS) Jasa Instalasi Aktivasi 2019 dengan Nomor: 130/PJ/08/PST/2019 tertanggal 1 Maret 2019.
b. Amandemen I Perjanjian tentang Pengadaan KHS Jasa Instalasi Aktivasi 2019 dengan Nomor: 11-90/AMDI/01/PST/2019 tertanggal 26 November 2019.
c. Amandemen II Perjanjian tentang Pengadaan KHS Jasa Instalasi Aktivasi 2019 dengan Nomor :02021390/AMD/01/PST/2022 tertanggal 2 Februari 2022.
d. Amandemen II Perjanjian tentang Pengadaan KHS Jasa Instalasi Aktivasi 2019 dengan nomor: 0614190/AMD/01/PST/2022 tertanggal 14 Juni 2022.
e. Perjanjian Jasa Borongan *Service Point Zon*a 4 *Strategic Business Unit* (SBU) Regional Jawa Barat Tahun 2022-2024 Nomor: 05193413/PJ/01/PST/ 2022 tertanggal 19 Mei 2022, dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak 1 Mei 2022 hingga 30 April 2024.
f. Perjanjian Pengadaan KHS Jasa Instalasi Aktivasi 2022 SBU Sulawesi dan IBT Nomor: 09304726/ PJ/01/PST/2022 tertanggal 30 September 2022 berlaku 3 tahun sejak 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2025.
g. Perjanjian Pengadaan KHS Jasa Instalasi Aktivasi 2022 SBU Regional Kalimantan Nomor: 09144344/PJ/01/PST/2022 tertanggal 14 September 2022 berlaku 3 tahun sejak 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2025.
h. Perjanjian Pengadaan Jasa Instalasi Aktivasi SBU Regional Jawa Bagian Timur 2022 Nomor: 09144450/PJ/01/PST/2022 tertanggal 14 September 2022, berlaku 3 tahun sejak 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2025.
i. Perjanjian KHS Jasa Instalasi Aktivasi SBU Regional Sumatera Bagian Utara Tahun 2022 Nomor : 09264642/PJ/01/PST/2022 Tanggal 26 September 2022 berlaku 3 tahun sejak tanggal 1 OKtober 2022 sampai dengan 30 September 2025.

38. PT CNEC Engineering Indonesia
Perjanjian Kerahasiaan dengan Nomor: 117/ HK-03/020902/2022-CNEC-INA-NDA-2022-13 tertanggal Juni 22, 2022, berlaku selama 1 tahun sampai dengan 7 Juni 2023.

39. PT Privy Identitas Digital
Perjanjian Kerahasiaan dengan Nomor: 116/ HK.03/020902/2022-31/Privy-BD/NDA/VI/2022 tertanggal 8 Juni 2022, berlaku selama 1 tahun sampai

36. PT Jakarta Infrastructure Propertindo
Confidentiality Agreement regarding the Jakarta ducting cooperation partner process, valid for six months from March 9, 2022.

37. PT Indonesia Comnets Plus
a. Agreement on Procurement of 2019 Activation Installation Service Unit Price Contracts with Number: 130/PJ/08/PST/2019 dated March 1, 2019.
b. Amendment I of the Agreement regarding the Procurement of KHS Activation Installation Services 2019 with number: 11-90/AMDI/01/ PST/2019 dated November 26, 2019.
c. Amendment II of the Agreement regarding the Procurement of Unit Price Contracts Activation Installation Services 2019 with Number: 02021390/AMD/01/PST/2022 dated February 2, 2022.
d. Amendment II of the Agreement regarding the Procurement of Unit Price Contracts Activation Installation Services 2019 with Number: 0614190/ AMD/01/PST/2022 dated June 14, 2022.
e. West Java Regional Strategic Business Unit (SBU) Service Point Contract Service Agreement for 2022-2024 Number: 05193413/PJ/01/PST/ 2022 dated 19 May 2022, with a period of 2 years starting from May 1, 2022 to April 30, 2024.
f. Agreement for the Procurement of Contracts for Unit Price of Activation Installation Services for 2022 SBU Sulawesi and IBT Number: 09304726/ PJ/01/PST/2022 dated 30 September 2022 valid 3 years from October 1, 2022 to September 30, 2025.
g. Agreement for Procurement of Contract for Unit Price of Activation Installation Services 2022 SBU Regional Kalimantan Number: 09144344/PJ/01/ PST/2022 dated 14 September 2022 valid 3 years from October 1, 2022 to September 30, 2025.
h. Agreement for Procurement of SBU Regional Activation Installation Services for Eastern Java 2022 Number: 09144450/PJ/01/PST/2022 dated September 14, 2022, valid 3 years from October 1, 2022 to September 30, 2025.
i. Contract Agreement for Unit Price Installation Service Activation of North Sumatra Regional SBU in 2022 Number: 09264642/PJ/01/PST/2022 September 26, 2022 valid for 3 years from October 1, 2022 to September 30, 2025.

38. PT CNEC Engineering Indonesia
Confidentiality Agreement with Number: 117/HK-03/020902/2022-CNEC-INA-NDA-2022-13 dated June 22, 2022, valid for 1 year until June 7, 2023.

39. PT Privy Identitas Digital
Confidentiality Agreement with Number: 116/ HK.03/020902/2022- 31/Privy-BD/NDA/VI/2022 dated 8 June 2022, valid for 1 year until 7 June 2023.

dengan 7 Juni 2023.

40. PT CMS Maju Sejahtera
Naskah Kesepahaman antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan PT CMS Maju Sejahtera tentang Kerja Sama Penjualan dan Suplai Produk Nomor: 99/HK.03/031000/2022 tertanggal 13 Mei 2022, berlaku selama 1 tahun sampai dengan 12 Mei 2023.

41. CV Anugrah Pratama
Perjanjian Kerahasiaan dengan Nomor: 100/HK.03/020902/2022-026/PKS-AP/V/2022 tertanggal 13 Mei 2022, berlaku selama 1 tahun sampai dengan 12 Mei 2023.

42. PT Nusa Sistem Solusi
Naskah Kesepahaman antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan PT Nusa Sistem Solusi tentang Kerja Sama Pemasaran, Penjualan, dan Implementasi Produk e-KTP dengan Nomor: 92/HK.03/020900/2022-021/MOU/NS2-INTI/V/2022 tertanggal 27 April 2022, berlaku selama 1 tahun sampai dengan 26 April 2023.

43. PT Persada Sokka Tama (PST)
Perjanjian Kerja Sama Non-Konstruksi Nomor: PST.00120/SKJs/PRC/DIR/PST/I/2022 tertanggal 3 Januari 2022.

44. PT Immobi Solusi Prima
Nota Kesepahaman tentang Rencana Kerja Sama Pengembangan Super EMS di Indonesia Nomor: 145/HK.03/031200/2022-008/MOU-ISP/VIII/2022 tertanggal 16 Agustus 2022 berlaku selama 1 tahun sampai dengan 15 Agustus 2023.

45. PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama dan Pengembangan Solusi *Internet of Things* dan *Information and Communication Technology* (ICT) Nomor: 002400.MOU/HK/IX/2022-189/HK.03/010600/2022 tertanggal 26 September 2022.

46. PT Feedloop Global Teknologi
Naskah Kesepahaman tentang Kerja Sama Digital Solusi *Platform* Nomor: 003/FL-MOU/09/2022-181/HK.03/031200/2022 tertanggal 20 September 2022 berlaku sampai dengan 19 September 2023.

47. PT Nesyer Electronic
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 001/NDA/NE-INTI/VII/22 tertanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 13 Juli 2023.

48. PT CSM Corporatama
Perjanjian Kerja Sama Sewa Kendaraan Service Point Bengkulu. Nomor : 105/HK.03/020900/2022 tertanggal 05 Juli 2022, berlaku hingga 28 Februari 2025.

40. PT CMS Maju Sejahtera
Memorandum of Understanding between the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and PT CMS Maju Sejahtera concerning Product Sales and Supply Cooperation Number: 99/HK.03/031000/2022 dated May 13, 2022, valid for 1 years up to May 12, 2023.

41. CV Anugrah Pratama
Confidentiality Agreement with number: 100/HK.03/020902/2022-026/PKS-AP/V/2022 dated May 13, 2022, valid for 1 year until May 12, 2023.

42. PT Nusa Sistem Solusi
The Memorandum of Understanding between the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and PT Nusa Sistem Solusi regarding Cooperation in Marketing, Sales, and Implementation of e-KTP Products with Number: 92/HK.03/020900/2022-021/ MOU/NS2-INTI/V/2022 dated April 27, 2022, valid for 1 year until April 26, 2023.

43. PT Persada Sokka Tama (PST)
Non-Construction Cooperation Agreement Number: PST.00120/SKJs/PRC/DIR/PST/I/2022 dated January 3, 2022.

44. PT Immobi Solusi Prima
Memorandum of Understanding on Super EMS Development Cooperation Plan in Indonesia Number: 145/HK.03/031200/2022 – 008/MOU-ISP/VIII/2022 dated August 16, 2022 valid for 1 year until August 15, 2023.

45. PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
Memorandum of Understanding on Collaboration and Development of Internet of Things dan Information and Communication Technology (ICT) Solutions Number: 002400.MOU/HK/IX/2022-189/HK.03/010600/2022 dated September 26, 2022.

46. PT Feedloop Global Teknologi
The Memorandum of Understanding on Digital Solutions Platform Cooperation Number: 003/FL-MOU/09/2022-181/HK.03/031200/2022 dated September 20, 2022 valid until September 19, 2023.

47. PT Nesyer Electronic
Confidentiality Agreement Number: 001/NDA/NE-INTI/VII/22 dated August 1, 2022 to July 13, 2023.

48. PT CSM Corporatama
Bengkulu Service Point Vehicle Rental Cooperation Agreement Number : 105/HK.03/020900/2022, dated 05 July 2022, valid until 28 February 2025.

49. PT Rintisan Digital Teknologi
Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) Node B Telkomsel TREG-1 Phase-2 Nomor : 113/HK.03/020900/2022 tertanggal 10 Juni 2022, masa berlaku sesuai tanggal *delivery date* pada masing-masing *Purchase Order*.

50. PT Sarana Investindo
Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) Node B Telkomsel TREG-1 Phase-2 Nomor : 114/HK.03/020900/2022 tertanggal 10 Juni 2022, masa berlaku sesuai tanggal *delivery date* pada masing-masing *Purchase Order.*

51. PT Finnet Indonesia
Perjanjian Kerahasiaan dan Larangan Mengungkapkan Nomor : 929/HK.03/010500/2022 tertanggal 8 April 2022.

52. PT Eco Green Energy International
Perjanjian Kerahasiaan untuk Instalasi *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) dan Operasi Jaringan di Proyek Satelit Republik Indonesia (Satria) Kementerian Komunikasi dan Informatika Nomor: 150/HK.03/010505/2022 tertanggal 22 Agustus 2022, berlaku selama 5 tahun sampai dengan 21 Agustus 2027.

53. PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nota Kesepahaman tentang Peningkatan Pemahaman Pasar Modal di Indonesia Nomor: 217/KP.15/020800/2022 tertanggal 25 Oktober 2022, berlaku selama 3 tahun sampai dengan 24 Oktober 2025.

54. PT DesktopIP Teknologi Indonesia
Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 167/KP.03/010505/2022 tertanggal 6 September 2022 berlaku 2 tahun sampai dengan 5 September 2024.

55. PT Bhineka Solusi Nusantara
a. Perjanjian Kerahasiaan Nomor: 176/HK.03/010502/2022-002/BSN/ADM/IX/2022 tertanggal 16 September 2022.
b. Memorandum of Understanding Nomor : 177/HK.03/010505/2022-001/BSN-ADM/IX/2022 tertanggal 16 September 2022 tentang Kerja Sama dalam Kegiatan Operasional Operator Selular (Telkomsel, H3I, Indosat, XL Axiata, Smartfren) berlaku selama 1 tahun sampai dengan 15 September 2023.

56. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Pengadaan E-KTP *Reader*, *e-Voting* dan *Visitor Management Sistem* Nomor: 267/HK.03/031000/2022-8601/PC.02.02 tertanggal 30 Desember 2022, berlaku 3 tahun sampai dengan 29 Desember 2025.

49. PT Rintisan Digital Teknologi
Procurement and Installation Agreement for Outside Plant Fiber Optic (OSP-FO) Node B Telkomsel TREG-1 Phase-2 Number: 113/HK.03/020900/2022 dated 10 June 2022, validity period according to delivery date date on each Purchase Order.

50. PT Sarana Investindo
Procurement and Installation Agreement for Outside Plant Fiber Optic (OSP-FO) Node B Telkomsel TREG-1 Phase-2 Number : 114/HK.03/020900/2022 dated 10 June 2022, the validity period is according to the delivery date of each Purchase Order.

51. PT Finnet Indonesia
Confidentiality and Prohibition of Disclosure Agreement Number: 929/HK.03/010500/2022 dated April 8, 2022.

52. PT Eco Green Energy International
Confidentiality Agreement for Very Small Aperture Terminal (VSAT) installations and Network Operations at the Republic of Indonesia Satellite Project (Satria) Ministry of Communication and Informatics Number: 150/HK.03/010505/2022 dated August 22, 2022, valid for 5 years until with August 21, 2027.

53. Indonesia Stock Exchange (IDX)
Memorandum of Understanding regarding Increasing Understanding of the Capital Market in Indonesia Number: 217/KP.15/020800/2022 dated October 25, 2022, valid for 3 years until October 24, 2025.

54. PT DesktopIP Teknologi Indonesia
Confidentiality Agreement Number: 167/KP.03/010505/2022 dated September 6, 2022 is valid for 2 years until September 5, 2024.

55. PT Bhineka Solusi Nusantara
a. Confidentiality Agreement Number: 176/HK.03/010502/2022-002/BSN/ADM/IX/2022 dated 16 September 2022.
b. Memorandum of Understanding Number: 177/HK.03/010505/2022-001/BSN-ADM/IX/2022 September 16, 2022 concerning Cooperation in the Operational Activities of Cellular Operators (Telkomsel, H3I, Indosat, XL Axiata, Smartfren) is valid for 1 year until September 15, 2023.

56. Department of Population and Civil Registration Province of DKI Jakarta
Memorandum of Understanding regarding Cooperation in the Procurement of e-KTP Reader, e-Voting, and Visitor Management System Number: 267/HK.03/031000/2022-8601/PC.02.02 December 30, 2022, valid for 3 years until December 29, 2025.

57. **PT Rohde & Schwarz Indonesia**
Nota Kesepahaman tentang Kolaborasi pada Proyek DBS Nomor : 269/HK.03/031201/2022-828.T.132./RSI-L/LW/2223 tertanggal 30 Desember 2022, berlaku 1 tahun sampai dengan 29 Desember 2023.

58. **PT Data Nusantara Adhikarya (Caliana)**
Perjanjian antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan PT Data Nusantara Adhikarya tentang Kerja Sama Kemitraan dan Pemasaran Produk tertanggal 20 September 2022, berlaku 1 tahun.

59. **PT INTI Konten Indonesia**
Perjanjian Keagenan Produk Perangkat Pembaca KTP Elektronik Identik antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri INTI Konten Indonesia Nomor: 168/HK.03/031000/2022 dan 046/PKS/INTENS/V/2022 tertanggal 13 Mei 2022, berlaku 1 tahun.

60. **PT INTI Konten Indonesia**
Perjanjian Keagenan Produk INTI *Set Top Box* DVBT2 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan PT Inti Konten Indonesia Nomor: 169/HK.03/031000/2022 dan 042/PKS/INTENS/V/2022 tertanggal 13 Mei 2022, berlaku 1 tahun.

57. ***PT Rohde & Schwarz Indonesia***
Memorandum of Understanding regarding Collaboration on the DBS Project Number: 269/HK.03/031201/2022-828.T.132./RSI-L/LW/2223 dated December 30, 2022, valid 1 year until by December 29, 2023.

58. ***PT Data Nusantara Adhikarya (Caliana)***
Agreement between a Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and PT Data Nusantara Adhikarya regarding Partnership and Product Marketing Cooperation dated September 20, 2022, valid for 1 year.

59. ***PT INTI Konten Indonesia***
Agency Agreement for Identical Electronic KTP Reader Device Products between PT Industri Telekomunikasi Indonesia and PT Inti Kontak Indonesia Number: 168/HK.03/031000/2022 dan 046/PKS/INTENS/V/2022 dated May 13, 2022, valid for 1 year.

60. ***PT INTI Konten Indonesia***
Agency Agreement for INTI Set Top Box DVBT2 Products between Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and PT INTI Konten Indonesia Number: 169/HK.03/031000/2022 and 042/PKS/INTENS/V/2022 dated May 13, 2022, valid for 1 year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pendahuluan

Preliminary

Konsep penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

The concept of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's organization is based on the Company's commitment to create a transparent, accountable and trustworthy company through accountable business management.

Penerapan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perusahaan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perseroan, mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan.

Application of GCG practices is a critical step for the Company to increase and maximize the value of the Company, the Company's management encourages professionalism, transparency and efficiency by increasing the principles of transparency, accountability, trustworthiness, responsibility, and fairness so that it can fulfill its obligations to Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and stakeholders fairly.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Kesadaran akan pentingnya GCG bagi Perseroan adalah karena keinginan untuk menegakkan integritas dalam menjalankan bisnis yang sehat dan berkesinambungan.

Furthermore, the Board of Commissioners, Directors, and employees are committed to implementing GCG practices in managing the Company's operations. Awareness of the importance of good corporate governance for the Company is due to the desire to uphold integrity in a healthy and sustainable business.

Bagi PT INTI (Persero), komitmen terhadap penerapan instrumen ini tidak hanya mewakili kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku, tapi diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien, serta berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam memenangi persaingan pasar.

For PT INTI (Persero), a commitment to implementing this instrument does not only represent an obligation to comply with regulations but is believed to be the key to success in achieving effective, efficient, and sustainable business performance which is indispensable in winning the market competition.

Pelaksanaannya bahkan menjadi bagian dari budaya Perseroan sehingga tercermin pada sikap dan tingkah laku sehari-hari. Hal ini tidak hanya tercermin di tingkatan Dewan Komisaris dan Direksi, tapi hingga ke tingkatan karyawan agar tercipta keselarasan guna mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan yang akan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Perseroan juga mengkomunikasikan dan melakukan sosialisasi dan pelatihan, serta memetakan akuntabilitas dan tanggung jawab untuk memastikan setiap karyawan memahami dan mengetahui tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai perubahan bisnis dan organisasi dalam Perseroan.

Its implementation becomes part of a company culture reflected in daily attitudes and behaviour. This is not only reflected at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors but to all levels of employees to create harmony to achieve the vision, mission and objectives of the Company, which will protect the interest so of shareholders and other stakeholders in the long term.

The Company also communicates and implements socialization and training, as well as maps out accountability and responsibility to ensure that every employee understands and knows their duties, functions and responsibilities according to changes in the Company's businesses and organizations.

Capaian Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2022

Good Corporate Governance Assessment Achievements in 2022

Penandatanganan Pakta Integritas

Signing of Integrity Pact

Sebagai bentuk komitmen atas Kebijakan Kode Etik Perusahaan, segenap Insan PT INTI (Persero) diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas secara tahunan.

1. Seluruh Insan PT INTI (Persero) wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen untuk melaksanakan Kebijakan Kode Etik Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Pakta Integritas bagi seluruh Insan PT INTI (Persero).
3. Setiap Insan PT INTI (Persero) menerima satu salinan Pakta Integritas dan menandatangani formulir Pakta Integritas bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang didokumentasikan oleh fungsi yang menangani *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan.
4. Kebijakan Kode Etik Perusahaan harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan PT INTI (Persero).
5. Seluruh atasan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kebijakan Kode Etik Perusahaan tersebut.

As a form of commitment to the Company's Code of Ethics, all PT INTI (Persero)'s employees are required to sign the Integrity Pact on an annual basis.

1. *All PT INTI (Persero)'s employees must sign an Integrity Pact which is a commitment to implement the Company's Code of Ethics.*
2. *The Board of Directors is responsible for the implementation of the Integrity Pact for all PT INTI (Persero)'s employees.*
3. *Each PT INTI (Persero)'s employees receive a copy of the Integrity Pact and signs an Integrity Pact form stating that the person has received, understands, and agrees to comply with the Company's Code of Ethics which is documented by the function that handles Good Corporate Governance (GCG) in the Company.*
4. *The Company's Code of Ethics policy must be socialized to and understood by all PT INTI (Persero)'s employees.*
5. *All superiors are responsible and exemplify their subordinates for the implementation of the Company's Code of Ethics.*

Internal *Assessment* Penerapan GCG 2021

Internal Assessment of GCG Implementation 2021

Sesuai ketentuan Pasal 44 ayat (1) huruf (b) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada BUMN perlu dilakukan *Assessment* dan/atau evaluasi penerapan GCG.

Berdasarkan *Assessment* Internal yang dilakukan atas penerapan praktik-praktik GCG, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada perusahaan mencapai predikat kategori "Baik" dengan skor 75,77 tahun buku 2021.

In accordance with the provisions of Article 44 paragraph (1) letter (b) Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, it is necessary to carry out an Assessment and/or evaluation of the GCG implementation.

Based on the Internal Assessment done on the application of corporate governance practices, it can be concluded that the conditions for implementing GCG in companies achieve predicate category of "Good" with a score of 75,77 for the 2021 fiscal year.

No.	Aspek *Governance*	Bobot	Capaian Perusahaan	Persentase (%)	Penjelasan
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6,334	90,49	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS	9	7,165	79,61	Baik
III	Dewan Komisaris	35	29,106	83,15	Baik
IV	Direksi	35	26,452	75,58	Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	6,715	74,61	Cukup Baik
	Sub Total	**95**	**76,695**		
VI	Aspek Lainnya	5	0		
	Total	**100**	**75,772**		**Baik**

Beberapa Rekomendasi Assessment GCG, sebagai berikut:

1. **Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan**
   a. Memantau penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Menyempurnakan kebijakan penyampaian LHKPN dengan muatan yang sesuai Struktur Organisasi yang mutakhir dan mekanisme serta batas waktu penyampaian.
   c. Memutakhirkan kebijakan *Wistle-Blowing System* (WBS) disesuaikan dengan Perjanjian Kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tentang Penanganan Pengaduan dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi serta melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kebijakan WBS.

2. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   a. Menetapkan maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris.
   b. Menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen dan secara eksplisit dinyatakan dalam keputusan pengangkatannya.
   c. Pemegang Saham melakukan evaluasi penilaian Direksi secara individu dan hasilnya dituangkan dalam Risalah RUPS.
   d. Pemegang Saham melengkapi kebijakan Kementerian BUMN dengan mekanisme sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja.

3. **Dewan Komisaris**
   a. Mengusulkan kepada Direksi untuk kegiatan pelatihan Dewan Komisaris dianggarkan terpisah dari Anggaran Pelatihan karyawan.

GCG Assessment Recommendations, as follows:

1. ***Commitment to the Implementation of Sustainable Governance***
   a. Monitor the submission of the State Officials Wealth Reports promptly according to the applicable laws and regulations.
   b. Refine the policy for submitting the State Officials Wealth Reports with appropriate content according to the up-to-date Organizational Structure and mechanism and deadline for submission.
   c. Updating the Wistle-Blowing System (WBS) policy through the Cooperation Agreement with the Corruption Eradication Commission regarding Complaint Handling in Efforts to Eradicate Corruption Crimes and evaluating the effectiveness of implementing the WBS policy.

2. ***General Meeting of Shareholders (GMS)***
   a. Determine the maximum number of positions as Commissioner that a member of the Board of Commissioners can hold.
   b. Appoint members of the Board of Commissioners as Independent and explicitly stated in the appointment decision.
   c. Shareholders evaluate the Board of Directors assessment individually, and the results are outlined in the minutes of the GMS.
   d. Shareholders complement the Ministry of SOEs policy with a mechanism for receiving reports regarding symptoms of decreased performance.

3. ***Board of Commissioners***
   a. Propose to the Board of Directors for training activities for the Board of Commissioners to be budgeted separately from the employee Training Budget.

b. Aktif mengikuti program yang diselenggarakan *Forum Human Capital* Indonesia, BUMN *Center of Excellence*.
c. Melakukan telaah dan pemberian nasihat mengenai kebijakan teknologi informasi perusahaan dan penerapannya, kebijakan mutu dan pelayanan, serta pelaksanaannya.
d. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan memuat hasil penilaian tersebut dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris.

4. Direksi

a. Semua Direksi melaksanakan pelatihan terkait bisnis perusahaan dan membuat laporan hasil pelatihan agar dapat dimanfaatkan oleh manajemen kunci perusahaan.
b. Mendokumentasikan kajian kelayakan serta analisis risiko dalam pengambilan keputusan program/kegiatan yang membutuhkan investasi dan hutang dalam jumlah yang signifikan.
c. Menyusun pencapaian kinerja masing-masing Direktorat dan pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu).
d. Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.

5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

a. Kebijakan Pengendalian Informasi Perseroan belum secara konsisten diimplementasikan sesuai dengan kebijakan sehingga persepsi karyawan atas tingkat kepatuhan pengendalian kebijakan informasi masih rendah.
b. Perseroan belum melaksanakan pertemuan atau *gathering* dengan *stakeholders* dalam upaya pemasaran atau pengenalan produk perusahaan.
c. Perseroan belum mengikuti *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Award* dan sejenisnya.

b. Actively participating in programs organized by the Indonesian Human Capital Forum, BUMN Center of Excellence.
c. Reviewing and providing advice regarding the company's information technology policies and their implementation, quality and service policies, and their implementation.
d. Evaluate the performance of the Board of Directors individually and include the assessment results in the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties.

4. The Directors

a. All Directors carry out training related to the company's business and make reports on the training results so that it can be utilized by the company's key management.
b. Documenting feasibility studies and risk analysis in making decisions on programs/activities requiring significant amounts of investment and debt.
c. Arrange the performance achievements of each Directorate and the achievement of performance targets for members of the Board of Directors (individuals).
d. Submit Quarterly Management Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners and Shareholders on time.

5. Information Disclosure and Transparency

a. Company Information Control Policies has not been consistently implemented in accordance with the policy, so employees' perceptions of compliance with informational policy controls are still low.
b. The Company has not yet held a meeting or gathering with stakeholders in marketing efforts or the introduction of company products.
c. The Company has not participated in the Corporate Social Responsibility (CSR) Award and the like.

Sosialisasi

Socialization

Pada tahun 2022, telah diadakan sosialisasi Pencegahan Korupsi di Perusahaan pada karyawan PT INTI (Persero) yang dilakukan pada 2 Desember 2022. Sosialisasi secara online dengan judul webinar internal INTI "GCG & Anti-*Corruption Awareness*" yang beralamat di web Zoom. Pembukaan dilakukan oleh perwakilan Divisi *Human Capital Management* dan Umum (HCMU). Lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh perwakilan Divisi Hukum dan Kepatuhan dan Divisi Satuan Pengawasan Intern yang berisi kebijakan tentang:

1. Benturan Kepentingan
2. Kode Etik
3. Larangan Pemberian Hadiah dan Penerimaan Hadiah

In 2022, socialization on Corruption Prevention in Corporate was held for PT INTI (Persero) employees on December 2, 2022. Online socialization with the title of the INTI internal webinar "GCG & Anti-Corruption Awareness" on the Zoom web. Representatives of the Human Capital Management and General Affairs (HCMU) Division carried out the opening. Then it was followed by the presentation of material by representatives of the Legal and Compliance Division and the Internal Audit Unit Division, which contained policies regarding:

1. Conflict of Interest
2. Code of Conduct
3. Prohibition on the Granting of Rewards and Accepting

Suap dan sejenisnya
4. Pedoman *Good Corporate Governance*
5. *Whistle-Blowing System*
6. Anti Korupsi

Bribery Gifts and the like
4. *Good Corporate Governance Guidelines*
5. *Whistle-Blowing System*
6. *Anti-Corruption*

Soft Structture

Soft Structure

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) juncto Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terdapat lima dokumen *Soft Structure Good Corporate Governance* yang terdiri dari:

1. **Surat Keputusan Direksi Nomor KN.016/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi.**
   Kebijakan ini dimaksudkan untuk melarang dan/atau mencegah terjadinya gratifikasi yang dianggap suap.

2. **Surat Keputusan Direksi Nomor KN.017/2021 tentang Kebijakan Benturan Kepentingan.**
   Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengatur perihal Benturan Kepentingan serta prosedur pengungkapan kemungkinan adanya Benturan Kepentingan dalam rangka menjamin pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

3. **Surat Keputusan Direksi Nomor KN. 006/2022 tentang *Whistle Blowing System*.**
   Kebijakan ini bertujuan untuk memenuhi standar kepatuhan yang telah ditetapkan dan mengikat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perseroan serta untuk menjamin pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

4. **Surat Keputusan Direksi Nomor KN.020/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).**
   Kebijakan ini bertujuan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pihak yang berkepentingan.

5. **Surat Keputusan Direksi Nomor: KN.010/2019 tentang Kode Etik**
   Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan nilai-nilai budaya Perusahaan dan sebagai pedoman bagi Perusahaan untuk memastikan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan penuh integritas serta sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain *Soft Structure* sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan juga melakukan evaluasi serta penyesuaian terhadap *Board Manual* yang telah ada sebelumnya.

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in conjunction with Regulation of the Minister of SOEs Number PER-09/MBU/2012 on the Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 on the Application of Good Corporate Governance, there are five documents Soft Structure of Good Corporate Governance which, consisting of:

1. ***Decree of Directors Number KN.016/2021 on Gratification Control.***
   This policy is intended to prohibit and/or prevent gratification are considered bribery.

2. ***Decree of Directors Number KN.017/2021 on Conflict of Interest Policy.***
   This policy is intended to regulate the conflict of interest and procedures regarding disclosure of the possibility of conflict of interest in order to ensure the company's management based on the principles of Good Corporate Governance.

3. ***Decree of Board of Directors Number KN.006/2022 on Whistle Blowing System.***
   This policy aims to meet compliance standards that have been set and are binding in carrying out daily activities of the Company and to ensure the Company's management based on the principles of good corporate governance.

4. ***Decree of Board of Directors Number KN.020/2018 on Code of Corporate Governance (GCG)***
   This policy aims to maximize value for the Company's stakeholders.

5. ***Decree of Directors No: KN.010/2019 of the Code of Conduct.***
   This policy aims to establish cultural values of the Company and as a guideline for the Company to ensure the Company's operations are run with integrity and in accordance with the provisions of the laws and regulations in force.

Besides Soft Structure as mentioned above, the Company also conducts evaluations and adjustments to the Board Manual that has been there before.

Survey Persepsi Pemangku Pemangku Kepentingan Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*

Stakeholders Perception Survey on Implementation of Good Corporate Governance

Survei Persepsi Pemangku Kepentingan dalam Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT INTI (Persero) yang dilakukan oleh Divisi Hukum dan Kepatuhan adalah salah satu cara untuk mengetahui persepsi pemangku kepentingan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan.

Secara keseluruhan dari hasil survei dimaksud dapat diperoleh gambaran bahwa tingkat persepsi pemangku kepentingan terhadap materi survei yakni, Pengungkapan Informasi, Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham, Komitmen, Kebijakan GCG, serta Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan mencapai nilai rata-rata 75,77 atau masuk dalam kategori "Baik".

Stakeholders Perception Survey on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT INTI (Persero) conducted by the Legal and Compliance Division is one way to determine stakeholders' perception of implementing Good Corporate Governance in the Company.

Overall, from the result of the survey, an illustration can be obtained that the level of perception of stakeholders on the survey material, Disclosure, Rights and Responsibilities of Shareholders, Commitment, GCG Policy, and GCG Implementation of the Company reached an average value of 75,77 or in the "Good" category.

Jejak Langkah Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Milestones of Corporate Governance Implementation

Kinerja Usaha Perseroan merupakan suatu refleksi dari adanya upaya secara terus menerus dari organ-organ perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan dapat menurunkan biaya (*cost*), meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*). Dengan demikian, tata kelola perusahaan yang baik merupakan perangkat yang handal bagi perusahaan dalam menjawab perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin kompetitif.

The Company's Business Performance is a reflection of the continuous efforts of the company's organs to maintain and improve the quality of good corporate governance. The Company believes that good corporate governance will reduce costs, increase stakeholder trust and improve best business practices. Thus, good corporate governance is a reliable tool for companies in responding to changes in the business environment and increasingly competitive competition.

Dengan komitmen yang tinggi Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan jangka panjang yang dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Sistem pengelola untuk mendukung hal tersebut di atas meliputi beberapa hal sebagai pondasi bagi kokohnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan yaitu:

With a high commitment, the Company makes various efforts to improve business performance and long-term growth that can increase value for shareholders, and other stakeholders. The management system to support the above includes several things as the foundation for the solid implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company, namely:

1. Pelaksanaan etika bisnis dan pedoman perilaku yang di dalamnya memuat tata nilai budaya perusahaan yang telah dikomunikasikan kepada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan sosialisasi.

1. *Implementation of business ethics and code of conduct which includes corporate cultural values that have been communicated to employees and other stakeholders through socialization activities.*

2. Pengelola kebijakan dan prosedur kerja yang efektif atau sesuai tuntutan bisnis melalui penerapan manajemen kualitas (*International Organization for Standardization* atau ISO) dengan membentuk Manajemen *Representative*, sebagai pedoman pengelola perusahaan dan menjadi panduan kerja untuk karyawan.

2. *Management of policies and work procedures that are effective or in accordance with business demands through the implementation of quality management (International Organization for Standardization or ISO) by establishing a Management Representative, as a guide for company management and as a work guide for employees.*

3. Pembentukan Bagian Manajemen Kualitas dan Risiko pada Divisi Keuangan dan Akuntansi.

3. *Establishment of the Quality and Risk Management Section in the Finance and Accounting Divisions.*

4. Pengawasan internal dan penerapan pengendalian internal.

4. *Internal control and implementation of internal control.*

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada proses bisnis berupa *System Application and Processing* (SAP).

5. *Utilization of Information Technology in business processes in the form of System Application and Processing (SAP).*

6. Pemantauan Kinerja Individu, berupa penandatanganan rencana kerja tahunan bagi setiap karyawan perusahaan yang pencapaiannya dievaluasi secara berkala.

6. *Individual Performance Monitoring, in the form of signing an annual work plan for each company employee whose achievements are evaluated periodically.*

Hasil *assessment* yang dilakukan dari tahun 2012 hingga tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The results of the assessment carried out from the year of 2012 to 2021 are as follows:

Tahun Buku *Year Book*	Pelaksanaan *Assessment* *Implementation of the Assessment*	Assessor	Skor	Keterangan *Information*
2012	2013	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Financial and Development Supervisory Agency*	76,04	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 *In accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012*
2013	2014	*Self Assessment*	78,55	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 *In accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012*
2014	2015	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Financial and Development Supervisory Agency*	82,02	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 *In accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012*
2015	2016	*Self Assessment*	84,09	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 *In accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012*
2016	2017	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Financial and Development Supervisory Agency*	81,63	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 dan Surat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jawa Barat Nomor S-639/PW10/4/2017 *In accordance with the Decree of the Secretary to the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 and the Letter of the Financial Supervisory Agency and Representative Development of West Java Number S-639/PW10/4/2017*

2017	2018	*Self Assessment*	83,15	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 *In accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012*
2018	2019	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Financial and Development Supervisory Agency*	81,48	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 dan Surat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jawa Barat Nomor S-823/PW10/4/2017 *In accordance with the Decree of the Secretary to the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 and the Letter of the Financial and Development Supervisory Agency for West Java Number S-823/PW10/4/2017*
2019	2020	*Self Assessment*	73,24	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 *In accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012*
2020	2021	*Self Assessment*	76,69	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 *In accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012*
2021	2022	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Financial and Development Supervisory Agency*	75,77	Sesuai Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 dan Surat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jawa Barat Nomor S-212/PW10/4.1/2022 *In accordance with the Decree of the Secretary to the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 and the Letter of the Financial and Development Supervisory Agency for West Java S-212/PW10/4.1/2022*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Objectives of Implementing Good Corporate Governance

PT INTI (Persero) berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Kinerja usaha Perseroan merupakan suatu refleksi dari adanya upaya secara terus menerus dari organ-organ Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas tata kelola.

Perseroan meyakini bahwa tata kelola Perseroan yang baik akan dapat menurunkan biaya, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*).

Penerapan dan pengembangan GCG di PT INTI (Persero) bertujuan untuk:

1. Melaksanakan kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang optimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perseroan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.
4. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan.
5. Tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan.
6. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
7. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dengan memenuhi prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil.
8. Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
9. Menjadikan Perseroan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan PT INTI (Persero), berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan Perseroan.

PT INTI (Persero) is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably. The Company's business performance is a reflection of the continuous efforts of the Company's organs to maintain and improve the quality of governance.

The Company believes that good corporate governance will reduce costs, increase stakeholder trust, and improve best practices.

The implementation and development of GCG at PT INTI (Persero) aims to:

1. *Carry out obligations to comply with applicable regulations.*
2. *Achieving optimal growth and returns so as to increase the prosperity of the Company, as well as realizing Shareholder value in the long term without neglecting the interests of other Stakeholders.*
3. *Controlling and directing good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all the Stakeholders of the Company.*
4. *Supporting the Company's internal control and development activities.*
5. *The achievement of the Company's vision, mission, and goals.*
6. *Manage resources more reliably.*
7. *Increase accountability to stakeholders by fulfilling the principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility, and fairness.*
8. *Improving the Company's work culture.*
9. *Making the Company value added, namely improving the welfare of all PT INTI (Persero) personnel, as well as increasing the benefits for the Company's stakeholders.*

Implementasi *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance Implementation

Kinerja usaha Perseroan merupakan suatu refleksi dari adanya upaya secara terus-menerus dari organ-organ Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Perseroan meyakini bahwa dengan tata kelola yang baik akan dapat menurunkan biaya (*cost*), meningkatkan kepercayaan stakeholder dan meningkatkan praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*). Dengan demikian, GCG merupakan perangkat yang handal bagi Perseroan dalam menjawab perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin kompetitif.

The Company's business performance reflects the continuous efforts of the organs of the Company to maintain and improve the quality of Good Corporate Governance. The Company believes that Good Corporate Governance (GCG) will lower the cost, increase stakeholder confidence and improve the best business practices (best practices). Thus, GCG is a powerful device for the Company in responding to changes in the business environment, and increasingly competitive competition.

Dengan komitmen yang tinggi, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan jangka panjang yang dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan para *stakeholder* lainnya. Sistem pengelolaan untuk mendukung hal tersebut di atas meliputi beberapa hal sebagai pondasi bagi kokohnya penerapan GCG di Perseroan yaitu:

With a solid commitment, Company try to improving business performance and long-term growth that can increase value for shareholders and other stakeholders. Management system to support the above covers some of the concrete foundations for the implementation of GCG, namely:

1. Pelaksanaan kode etik dan pedoman perilaku yang di dalamnya memuat tata nilai budaya Perseroan yang telah dikomunikasikan kepada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan sosialisasi.

1. *Implementation of an ethical code and code of conduct, including the Company's cultural values that have been communicated to employees and other stakeholders through socialization.*

2. Pengelolaan kebijakan dan prosedur kerja yang efektif atau sesuai dengan tuntutan bisnis melalui penerapan manajemen kualitas atau International *Organization for Standardization* (ISO) dengan membentuk Manajemen *Representative*, sebagai pedoman pengelolaan Perseroan dan menjadi panduan bekerja untuk karyawan.

2. *Management policies and procedures are effective or by the demands of the business through the implementation of quality management or Organization for Standardization (ISO) to form a Management Representative as guidelines for the management of the Company and to guide the work of employees.*

3. Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

3. *Establishment of Risk Management Committee.*

4. Pengawasan internal dan penerapan pengendalian internal.

4. *Internal supervision and implementation of internal control.*

5. Pemanfaatan teknologi informasi pada proses bisnis berupa *System Application and Processing* (SAP).

5. *Use Information Technology in business processes such as System Application and Processing (SAP).*

6. Pemantauan kinerja individu, berupa pembuatan sasaran kerja individu dan rencana kerja tahunan bagi setiap karyawan Perseroan.

6. *Individual Performance Monitoring, in the form of defining personal work targets and the annual work plan for each employee of the Company.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Organ pendukung dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris
5. Sekretaris Perusahaan

Adapun perincian lebih lanjut sebagai berikut:

Governance Structure consists of:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *The Board of Commissioners*
3. *The Board of Directors*
4. *Supporting organs and Committees under the Board of Commissioners*
5. *Corporate Secretary*

As for further details as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (RUPS)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB) bertindak sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Perseroan.

Based on the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) both of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to act as the main forum for shareholders to exercise their rights and authority over the Company.

RUPS Tahunan terdiri dari RUPS mengenai Persetujuan Laporan Keuangan dan RUPS mengenai Persetujuan RKAP, sedangkan RUPSLB dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan. Dalam RUPST dan RUPSLB, setiap pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dan kedudukan yang seimbang, terutama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis terkait dengan:

Annual General Meeting consists of GMS to Approval of the Financial Statements and the GMS on the agreement Corporate Work and Budget Plan (CBP), whereas the EGMS can held at any time if necessary. In the GMS and EGMS, each of shareholder are entitled to equal treatment and a balanced position, especially in voicing their opinions and contribute to the decision making process of strategic importance related to:

1. Perubahan Anggaran Dasar.
2. Persetujuan Laporan Tahunan, RKAP, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba perusahaan.
5. Hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS.

1. *Amendments to the Articles of Association.*
2. *Approval of the Annual Report, CBP, and Company Long Term Plan (CTLP).*
3. *Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Directors.*
4. *Determination and approval of the use of corporate profits.*
5. *Other things that the authority of the GMS.*

Komisaris

Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-318/MBU/10/2020 tertanggal 8

Composition of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia based on Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-318/MBU/10/2020 dated 8

Oktober 2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor SK-233/MBU/10/2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, maka susunan Dewan Komisaris PT INTI (Persero) sebagai berikut:

October 2020, regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, Decree of the Minister of SOEs Number SK-233 /MBU/10/2022 regarding Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, the composition of the Board of Commissioners of PT INTI (Persero) is as follows:

Komisaris Utama	: Unggul Priyanto
Komisaris	: Rahmadi Murwanto
Komisaris	: Trisno Hendradi
Komisaris	: Yanuar Rokhmad Madyantoro

President Commissioner	*: Unggul Priyanto*
Commissioner	*: Rahmadi Murwanto*
Commissioner	*: Trisno Hendradi*
Commissioner	*: Yanuar Rokhmad Madyantoro*

Direksi

Board of Directors

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-143-MBU/07/2022, tertanggal 8 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-256/MBU/11/2022 tertanggal 14 November 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, maka susunan Direksi PT INTI (Persero) adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number SK-143-MBU/07/2022, dated July 8, 2022, on Termination and Appointment of Members of President Directors of the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and the Decree of the Minister of SOEs Number SK-256/MBU/11/2022 dated November 14, 2022, on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, the Board of Directors of PT INTI (Persero) is as follows:

Direktur Utama	: Edi Witjara
Direktur Keuangan	: Tantang Yudha Santoso
Direktur Bisnis	: Ahmad Taufik

President Director	*: Edi Witjara*
Finance Director	*: Tantang Yudha Santoso*
Business Director	*: Ahmad Taufik*

Organ Pendukung dan Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Supporting Organ and Committees Under The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-12/MBU/2012, Dewan Komisaris dapat mengangkat organ pendukung dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu:

1. Sekretaris Dewan Komisaris, jika diperlukan;
2. Komite Audit;
3. Satu komite lain, jika diperlukan.

According to Regulation of Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-12/MBU/2012, the Board of Commisioners can appoint supporting organ and committees under the Board of Commisioners as follows:

1. *Secretary of Board of Commisioners, if necessary;*
2. *Audit Committee;*
3. *Another committee, if necessary.*

Sekretaris Dewan Komisaris PT INTI (Persero) ditunjuk berdasarkan KEP-01/DEKOM/INTI/XI/2020 tertanggal 1 November 2020 dijabat oleh Suripto.

Secretary of Board of Commisioners appointed by KEP-01/DEKOM/INTI/XI/2020 dated November 1, 2020, held by Suripto.

Perusahaan juga telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-54/DEKOM/INTI/X/2020 tertanggal 21 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-01/DEKOM/

The Company has also established an Audit Committee by the Decree of BOC Nomor SK-54/DEKOM/INTI/X/2020 dated October 21, 2020, on the Appointment of the Company's Audit Committee of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and Decree of the Board of Commissioners Number KEP-

INTI/IV/2012 tertanggal 2 April 2021 tentang Perpanjangan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia yang beranggotakan:

Ketua : Rahmadi Murwanto
Anggota : Endarjono

Selain Komite Audit, PT INTI (Persero) telah membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-53/DEKOM/INTI/10/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dan beranggotakan:

Ketua : Unggul Priyanto (Komisaris Utama)

Sekretaris : Trisno Hendradi (Anggota Dewan Komisaris)

Anggota : Rahmadi Murwanto (Anggota Dewan Komisaris)

Pembantu Sekretaris : Endarjono (Anggota Komite Audit)

01/DEKOM/INTI/IV/2012 dated April 2, 2021, concerning Extension of Members of the Audit Committee of the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia consists of:
Chairman *: Rahmadi Murwanto*
Member *: Endarjono*

In addition to the Audit Committee, PT INTI (Persero) has formed other committees under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-01/DEKOM/INTI/04/2020 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee for the Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and the members of:
Chairman *: Unggul Priyanto (President Commisioners)*

Secretary *: Trisno Hendradi (Member of Board of Commisioners)*

Member *: Rahmadi Murwanto (Member of Board of Commisioners)*

Secretary *: Endarjono (Member of Audit Committee)*

Sekretaris Perusahaan

General Meeting of Shareholders (RUPS)

Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Pendukung Direksi yang bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) serta bertugas menatausahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan, tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan Risalah Rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh organ struktural setingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan harus memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.

Corporate Secretary is a supporting organ that acts as a liaison officer to administer and store the documents of the Company, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register Company, and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS). Corporate Secretary is run by the structural organ level under the Board of Directors and is responsible to the Company's Board of Directors.

The Corporate Secretary must ensure that the Company complies with the applicable disclosure requirements and regulations and periodically provide information related to its duties to the Board of Directors and to the Board of Commissioners when requested.

Dasar Penerapan *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance Implementation Basis

Untuk mewujudkan tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) di Perseroan, terdapat sejumlah acuan peraturan yang melandasi sebagai berikut:

1. Undang Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Pasal 5 ayat 3).
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tertanggal 06 Juli 2012.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
4. Undang Undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang diperbaharui oleh Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tertanggal 16 Agustus 2007.

To achieve the objectives of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company, there are several reference regulations that underlie, as follows:

1. *Law Number 19 of 2003 on State Owned Enterprises (SOEs) (Article 5 paragraph 3).*
2. *SOE Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance at SOEs subsequently amended with SOE Minister's Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated 06 July 2012.*
3. *SOE Ministry Secretary's Decision Number SK-16/S. MBU/2012 dated 06 June 2012 on Indicators or Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance at SOEs.*
4. *Law Number 1 of 1995 on Limited Liability Company subsequently amended with Law Number 40 of 2007 dated 16 August 2007.*

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Basic Principles of Corporate Governance

Sebagai landasan utama dalam menetapkan kebijakan tata kelola dan menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menetapkan kebijakan tata kelola yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tertanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN, yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perseroan dengan berpegang pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran."

1. **Transparans**
   Perseroan senantiasa menerapkan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Perseroan memberikan informasi yang benar dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai jalur informasi, seperti melalui situs website Perseroan, siaran pers, dan laporan-laporan berkala.

2. **Akuntabilitas**
   Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki kejelasan fungsi, metode dan sistem pelaksanaan, serta pertanggungjawaban yang sistematis sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai tugas pokok, fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

3. **Pertanggungjawaban**
   Bentuk pertanggungjawaban Perseroan adalah kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Hal ini dapat dibuktikan melalui kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pengadaan, pembayaran pajak, kesehatan dan keselamatan kerja, hubungan industrial, perlindungan terhadap lingkungan hidup dan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR) yang berkelanjutan.

4. **Kemandirian**
   Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

As the main foundation in establishing governance policy and conducting business activities, the Company sets out the prevailing governance policy with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance at SOEs, which states that "SOEs are required to implement the Company's operations by adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness."

1. ***Transparency***
   The Company constantly implements disclosure in the process of decision-making and disclosure in disclosing material and relevant information about the company. The Company provides true and accurate information to all stakeholders through various information channels, such as through the Company's website, press releases, and periodic reports.

2. ***Accountability***
   All of the Company's governance organs have clear functions, methods and systems of execution, as well as systematic accountability so that the management of the company is implemented effectively. This can be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities and outlines clearly the main tasks, functions, rights, obligations and authority of each governance organ.

3. ***Responsibility***
   The Company's form of responsibility is the conformity of the Company's management to the laws and principles of a healthy corporation. This can be proven through the Company's compliance with applicable regulations, such as procurement, tax payment, occupational health and safety, industrial relations, environmental protection and sustainable corporate social responsibility (CSR) programs.

4. ***Independence***
   The Company's management is carried out professionally without any conflict of interest and the influence or pressure of any party that is inconsistent with legislation and sound corporate principles.

5. Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, manajemen melakukan pengelolaan terhadap seluruh jalannya Perseroan dengan kehati-hatian dan memperhatikan norma-norma kewajaran sehingga memunculkan perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil.

5. Fairness

The Company provides fair and equitable treatment in fulfilling the rights of all stakeholders arising under the applicable laws and regulations and regulations. Through this principle, management manages all the Company's operations with due care and observes norms of fairness so as to raise the protection of shareholders' interests honestly and fairly.

Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Internalization of Good Corporate Governance

Dalam rangka memberikan dan meningkatkan pemahaman tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) serta sejauh mana implementasi GCG di PT INTI (Persero) telah dilaksanakan, maka pada tahun 2022 telah diadakan Sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), *Whistle-Blowing System*, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta Anti Korupsi bagi karyawan PT INTI (Persero).

To provide and improve understanding of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the extent to which the implementation of GCG at PT INTI (Persero) has been implemented, in 2022 has been held a Socialization of GCG Implementation, Corporate Ethics Standards, Gratification Control, Management of State Administration Assets Report, Whistle-Blowing System, and Anti-Bribery Management System as well as anti-corruption for PT INTI (Persero) employees.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui e-mail kepada seluruh karyawan, maupun publikasi melalui banner, media sosial, dan website Perseroan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh karyawan Perseroan maupun pemangku kepentingan, seperti link di bawah ini:

The inculcation of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, socialization via e-mail to all employees, as well as publications through banners, corporate social media, as well as the Company's website, which can be viewed and downloaded easily by Company employees and stakeholders, such as the link below:

https://www.inti.co.id/?page_id=1046

https://www.instagram.com/p/CI5_q0jvrB1/?igshid=YmMyMTA2M2Y=

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi di Perseroan, sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya serta mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepemilikan saham di Perseroan.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup hal dalam mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta meminta pertanggungjawaban terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara direksi, dan lain-lain.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para pemangku kepentingan, serta hak-hak Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis RUPS yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
   RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun meliputi:
   a. RUPS mengenai persetujuan Laporan Tahunan, diadakan paling lama dalam bulan Juni setelah

General Meeting of Shareholders as the highest organ in the Company, as the main forum for shareholders to exercise their rights and authority as well as taking vital decisions relating to the ownership of shares in the Company.

General Meeting of Shareholders has the authority that are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and regulations that apply. Such authorities include appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors, stipulate the Corporate Work and Budget Plan and asking for accountability regarding the management of the Company, revising the Articles of Association, deciding the division of roles and responsibilities among the Board of Directors, and others.

In exercising its authority, the General Meeting of Shareholders must consider the interests of the Company's development and health, the interests of stakeholders, and rights of the Company.

In accordance with the Articles of Association, there are two types of General Meeting of Shareholders, namely:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*
   The AGMS is held each year include:
   a. *AGMS regarding the approval of the Annual Report, held at the latest in June after the close*

penutupan tahun buku yang bersangkutan, di mana disampaikan Laporan Tahunan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, usulan penggunaan laba bersih, dan hal-hal lain yang perlu diputuskan oleh RUPS.

b. RUPS mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), diadakan paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran RKAP yang bersangkutan), di mana Direksi menyampaikan RKAP dan hal-hal lain yang perlu diputuskan oleh RUPS.

2. RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

RUPS dapat mengambil keputusan jika keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.

Pada tahun 2022 PT INTI (Persero) melakukan RUPS sebanyak dua kali, yaitu RUPS Pengesahan RKAP 2022 pada 28 Januari 2022 dan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 pada 30 Juni 2022.

of the fiscal year concerned, which the Annual Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the proposed use of net profit, and other things that need to be decided by the AGMS are conveyed at the meeting.

b. AGMS regarding the approval of the Corporate Work and Budget Plan (CBP), held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year (the fiscal year concerned CBP), in which the Board of Directors to convey CBP and other things that need to be decided by the AGMS.

2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time based on the needs for the benefit of the Company.

GMS can make a decision if the decision was approved unanimously.

In year 2022 PT INTI (Persero) held two General Meeting of Shareholders, namely General Meeting of Shareholders on Ratification of Corporate Work and Budget Plan 2022 on January 28, 2022 and General Meeting of Shareholders on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of Fiscal Year 2021 on June 30, 2022.

RUPS Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021

GMS on Approval of Annual Report and Ratificaton of Financial Statements of Fiscal Year 2021

Sesuai undangan Direksi PT INTI (Persero) Nomor 1804/PR.09.010500/2022 tertanggal 13 Juni 2022 untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 30 Juni 2022 melalui Media Aplikasi *Zoom Meeting*.

Pokok-pokok Keputusan RUPS tertuang dalam Risalah RUPS dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir, Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00311/2.1030/AU.1/04/0645-2/1/IV/2022 tanggal 1 April 2022.

3. Mengesahkan Laporan Tahunan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar Rekan (RSM Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00324/2.1030/AU.2/12/0645-

In accordance with the invitation of the Board of Directors of PT INTI (Persero) Number 1804/PR.09.010500/2022 dated June 13, 2022, to hold the General Meeting of Shareholders on June 30, 2022 through the Zoom Meeting Application Media.

The principal decisions of General Meeting of Shareholders contained in the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders with the following description:

1. Approve the Corporate Annual Report on the circumstances and the course of the Company, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the fiscal year 2021.

2. Ratify the Consolidated Financial Statements of the Company PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) for Fiscal Year 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm of Amir, Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as contained in its report Number 00311/2.1030/AU.1/04/0645-2/1/IV/2022 dated April 01, 2022.

3. Ratify the Annual Report on the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2021 which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar Rekan (RSM Indonesia) as contained in its report Number: 00324/2.1030/

2/1/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dengan pendapat "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) tertanggal 31 Desember 2021, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik".

4. Tidak ada penetapan penggunaan Laba bersih Konsolidasian Perseroan karena Perseroan mengalami laba minus atau rugi bersih Perseroan Tahun 2021.

5. Menetapkan tentang tantiem tahun buku 2021, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2022 akan ditetapkan secara tersendiri.

6. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) tahun Buku 2022.

AU.2/12/0645-2/1 /IV/2022 dated April 1, 2022 with the opinion "The attached Financial Report presents fairly, in all material respects, the financial position of PT Industri Telekomunikasi Indonesia's Micro and Small Business Funding Program (Persero) dated December 31, 2021, as well as the results of activities and current cash for the year ended on that date in accordance with the Standards of Financial Accounting for Entities Without Public Accountability".

4. *There is no stipulation on the use of the Company's Consolidated Net Profits because the Company experienced a minus profit or net loss for 2021.*

5. *To stipulate the bonus for the financial year 2021, the salary for the Board of Directors and the honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2022 will be determined separately.*

6. *Determination of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements and Implementation of Micro and Small Business Funding Programs for the 2022 Financial Year.*

RUPS Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2022

GMS Concerning Approval of Corporate Work Plan and Budget and Key Performance Indicator (KPI) 2022

Sesuai undangan Direksi PT INTI (Persero) Nomor 190/PR.03.04/010500/2022 tertanggal 07 Januari 2022, telah diadakan rapat bersama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelolaan Aset yang mendapat kewenangan kuasa khusus sesuai Surat Kuasa Nomor SKK-43/MBU/09/2020 tertanggal 30 September 2020 untuk melaksanakan RUPS pada 28 Januari 2021 melalui Media Aplikasi *Zoom Meeting*.

In accordance with the invitation of the Board of Directors of PT INTI (Persero) Number 190/PR.03.04/010500/2022 dated January 07, 2022, a joint meeting was held with the Limited Liability Company (Persero) PT Perusahaan Pengelolaan Aset which received special power of attorney in accordance with Power of Attorney Number SKK-43/MBU/09/2020 dated 30 September 2020 to hold the General Meeting of Shareholders on January 28, 2022 through the Zoom Meeting Application Media.

Pokok-pokok Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertuang dalam Risalah RUPS dengan uraian sebagai berikut:

The principal decisions of General Meeting of Shareholders contained in the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders with the following description:

1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia Tahun 2022.

2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (RKA-TJSL) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia Tahun 2022.

3. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

1. *Approve and ratify the 2022 Company Work Plan and Budget of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.*

2. *Approve and ratify the Work Plan and Budget of the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility Program for the year 2022.*

3. *Establishing Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors in 2022, which is contained in the 2022 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders.*

4. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

5. Menetapkan indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tahun 2022.

4. *Establish Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners for 2022, which is contained in the 2022 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.*

5. *Establish indicators of Operational Aspects for calculating the Health Level of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) in 2022.*

Uraian Tentang Dewan Komisaris

Description on Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the corporate organ responsible collectively for supervising and giving advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) to all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of supervising the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general, which refers to the business plan that the Board has approved of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan, dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat, dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat menganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap direksi.

Every member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability, and commitment to providing time in carrying out their duties. Thus, the role of the Board of Commissioners is very strategic. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners must enable effective, appropriate, and fast decision-makers. In addition, the Board of Commissioners also requires to act independently, in the sense of having no conflict of interest, which can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both with each other and the relationship with the directors.

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

The Board of Commissioners assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee in supporting the implementation of their duties.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with the laws and regulations. The appointment of the Board of Commissioners must meet the general and specific requirements set by the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN).

Referensi Peraturan

Regulation Reference

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tertanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER09/MBU/2012 tertanggal 06 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang

1. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated Agust 1, 2011, concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).*

2. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-02/MBU/02/2015 tertanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-12/MBU/2012 tertanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

01/MBU/2011 concerning Implementation of (Good Corporate Governance) in (State-Owned Enterprises) SOEs.

3. *Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02 / MBU / 02/2015 dated February 17, 2015, concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (SOEs).*

4. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 dated Agust 24, 2012, concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners or Supervisory Board of State-Owned Enterprises (SOEs).*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundangundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business as well as provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company Long Term Plan, Company Work Plan and Budget as well as provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

In carrying out its duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan, dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

1. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness.*

2. *Good-willed, prudent, and responsible in carrying out the supervisory duties and giving advice to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

Kewajiban Dewan Komisaris

Obligations of The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

In carrying out its duties the Board of Commissioners is obliged to:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.

2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani

1. *Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*

2. *Research, review and sign the Company Long Term Plan*

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan oleh Direksi, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP serta menyampaikan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.

3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
4. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan, serta memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
6. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
7. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan risalahnya.
9. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
10. Memantau dan memastikan tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Terkait dengan **Rencana Jangka Panjang Perusahaan**
Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.

Terkait dengan **Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)**

1. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.
2. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam RKAP yang merupakan penjabaran dari RJPP.

and also the Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, and provide opinion and suggestion to GMS regarding the Company Long Term Plan and Company Work Plan and Budget and convey the reasons for the Board of Commissioners signing the the Company Long Term Plan and Company Work Plan and Budget.

3. *Keep abreast of developments in the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.*
4. *Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance.*
5. *Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report, as well as providing explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.*
6. *Prepare an annual work program and include it in the Company Work Plan and Budget.*
7. *Propose a Public Accountant to the GMS.*
8. *Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies.*
9. *Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS.*
10. *Monitor and ensure that corporate governance is implemented effectively and sustainably.*
11. *Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, articles of association, and/or GMS decisions.*

*Related to the **Company Long-Term Plan***
The Board of Commissioners reviews and provides opinions on the Company Long-Term Plan prepared by the Board of Directors before being signed together.

*Related to the **Company Work Plan and Budget***

1. *The Board of Commissioners reviews and provides opinions on the Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors before being signed together.*
2. *The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies stated in the Company Work Plan and Budget which are the elaboration of the Company Long-Term Plan.*

Terkait dengan **Penyusunan Laporan Tahunan**

1. Dewan Komisaris melakukan telaahan atas Rancangan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

2. Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan untuk selanjutnya oleh Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham.

Terkait dengan **Pengelolaan Manajemen Risiko**
Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko.

Terkait dengan **Sistem Pengendalian Internal**
Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Terkait **Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi**

1. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

2. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

3. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

4. Informasi yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan Perseroan, harus dirahasiakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan.

5. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Related to **Annual Report Preparation***

1. *The Board of Commissioners reviews the Draft Annual Report including financial statements audited by public accountants.*

2. *The Board of Directors and the Board of Commissioners sign the Annual Report for the next by the Directors to be conveyed to the Shareholders.*

*Related to **Risk Management***
The Board of Commissioners has an obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors on a regular basis regarding the effectiveness of the application of risk management.
*Associated with the **Internal Control System***
The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors to establish an effective internal control system.

*Related to **Disclosure and Information Confidentiality***

1. *The Board of Commissioners must ensure that in the Company's Annual Report contains information about the identity, main works, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted in one financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors), and honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company.*

2. *The Board of Commissioners must report to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other companies, including any amendments thereto.*

3. *The Board of Commissioners is responsible to the Company for maintaining the confidentiality of Company information.*

4. *Information, which is based on statutory provisions and/or Company provisions, is confidential information relating to the Company, must be kept confidential in accordance with the provisions of the laws and/or Company provisions.*

5. *Confidential information obtained while serving as a Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with applicable laws and regulations.*

Wewenang Dewan Komisaris

Authority of The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berwenang untuk:

In carrying out its duties the Board of Commissioners is authorized to:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer* atau BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer* atau BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate* atau BTO), dan kerja sama lainnya dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Menyewakan *asset*: Direksi harus mendapat

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other, securities, and check Company assets.
2. Enter the yard, building and office used by the Company.
3. Request an explanation from the Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. Establish other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary.
10. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Attending Board of Directors meetings and giving views on matters discussed.
12. Carry out other oversight authorities insofar as they do not conflict with statutory regulations, Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

The Board of Commissioners is authorized to approve or reject in writing the Board of Directors' plans in terms of:

1. Applying fixed assets for short-term credit withdrawals.
2. Organize cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, asset leasing, Operational Cooperation (BOC), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOwT), Build Transfer Operate (BTO), and other cooperation with the following conditions:
   a. Renting out assets : The Board of Directors

persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk menyewakan aset Perseroan dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan nilai sewa/transaksi lebih dari 1% sampai dengan 2,5% dari pendapatan (revenue), atau lebih dari 2% sampai dengan 5% dari ekuitas Perseroan, mana yang lebih kecil.

b. Kerja Sama Operasi dan Kerja Sama Usaha: Direksi harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk melakukan Kerja Sama Operasi dan Kerja Sama Usaha dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan nilai penyertaan (aset Perseroan yang dikerjasamakan) lebih dari 2,5% sampai dengan 5% dari pendapatan (*revenue*), atau lebih dari 5% sampai dengan 10% dari ekuitas Perseroan, mana yang lebih kecil.

c. Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) : Direksi harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk melakukan Kerja Sama Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/BowT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) dengan jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dengan nilai aset Perseroan yang dikerjasamakan lebih dari 6% sampai dengan 12,5% dari pendapatan atau lebih dari 6,5% sampai dengan 13% dari ekuitas Perseroan, mana yang lebih kecil.

d. Kontrak Manajemen dan Kerja Sama Lainnya: Direksi harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk melakukan Kontrak Manajemen dan Kerja Sama Lainnya dengan jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun dengan nilai penyertaan (aset Perseroan yang dikerjasamakan) lebih dari 2,5% sampai dengan 5% dari pendapatan atau lebih dari 5% sampai dengan 10% dari ekuitas Perseroan, mana yang lebih kecil.

e. Pelaksanaan tindakan tersebut di atas harus disertai dengan Pakta Integritas yang berisi pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris bahwa pelaksanaan tindakan tersebut telah dipertimbangkan dengan cermat dan dengan itikad baik, tanpa pengaruh pihak lain dan tanpa benturan kepentingan, serta dengan penuh kehati-hatian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dari Perseroan, dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dari Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

must obtain written approval from the Board of Commissioners to lease the Company's assets with a period of more than 3 (three) years up to 5 (five) years with more than 1% to 2.5% of rent/ transaction value. (revenue), or more than 2% to 5% of the Company's equity, whichever is smaller.

b. Cooperation in Operations and Business Cooperation: The Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners to conduct Joint Operations and Business Cooperation with a period of more than 5 (five) years up to 10 (ten) years with more than 2.5% to 5% of revenue (revenue), or more than 5% to 10% of the Company's equity, whichever is smaller.

c. Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BowT), Build Transfer Operate (BTO) : The Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners to cooperate Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BowT), Build Transfer Operate (BTO) with a period of more than 10 (ten) years up to 20 (twenty) years with the value of the Company's assets cooperation is more than 6% to 12.5% of income or more from 6.5% to 13% of the Company's equity, whichever is smaller.

d. Management Contracts and Other Cooperation: The Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners to conduct Management Contracts and Other Cooperation with a period of more than 10 (ten) years with the value of investments (Company assets cooperated) of more than 2.5% up to 5 % of income or more from 5% to 10% of the Company's equity, whichever is smaller.

e. The implementation of the aforementioned actions must be accompanied by an Integrity Pact which contains the statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that the implementation of these actions has been carefully considered and in good faith, without the influence of other parties and without Conflict of Interest, and with full care for the best interests Company with heed the applicable provisions and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

3. Receiving or providing medium or long-term loans, except loans (debt or receivables) arising from business transactions and loans given to subsidiaries of the Company, with the terms of loans to subsidiaries of the Company reported to the Board of Commissioners.

4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.

5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.

6. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

7. Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern.

8. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan Keputusan atas permohonan Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

4. Eliminate from bookkeeping of bad debts and dead goods inventory.

5. Releasing movable fixed assets with an economic age that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years.

6. Establish the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.

7. Appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit.

8. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.

Within 30 (thirty) days of receipt of the application or explanation and documents in full from the Board of Directors, the Board of Commissioners must provide a decision at the request of the Board of Directors as referred to above.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Description of The Implementation of The Board of Commissioners' Duties

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan peraturan perundangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik. Tugas yang dilaksanakan meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

During 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently by referring to the provisions of the Articles of Association of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and applicable laws and regulations, as well as good corporate governance. The duties carried out include supervising the policies and management of the Company by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, ensuring the implementation of the provisions of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dilakukan melalui evaluasi atas Laporan Manajemen Bulanan dan Triwulanan serta informasi lainnya, baik melalui pembahasan internal Dewan Komisaris maupun pembahasan bersama Direksi Perseroan. Selain melalui pertemuan rutin, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan cara memberi penugasan khusus kepada Komite Audit untuk melakukan pendalaman terhadap permasalahan tertentu yang cukup penting. Hasil pendalaman Komite Audit tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu dasar bagi Rapat Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan-keputusan yang diperlukan.

Supervision of the company's operational activities is carried out through evaluation of the Monthly and Quarterly Management Reports and other information, both through internal discussions of the Board of Commissioners and discussions with the Company's Directors. In addition to regular meetings, the Board of Commissioners carries out its supervisory function by giving special assignments to the Audit Committee to explore certain important issues. The exploration results of the Audit Committee will then be used as a basis for the Board of Commissioners Meeting to take the necessary decisions.

Secara lebih detail, aktivitas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rangka melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

In more detail, the activities carried out by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties of the Company are as follows:

1. **Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan**
   Setiap pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris, baik Rapat Dewan Komisaris Internal maupun

1. ***Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company***
   Every discussion in the Board of Commissioners Meeting, both the Internal Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, ditindaklanjuti dengan pemberian saran atau nasihat kepada Direksi. Selama tahun 2022, nasihat atau saran yang terpenting, sebagai berikut:

a. Berkaitan dengan pelaporan kinerja keuangan dan operasional perusahaan:
   1) Agar diupayakan terus perolehan kontrak-kontrak dengan prioritas pada kontrak dengan marjin yang tinggi, modal kerja yang mampu disediakan perusahaan dan perputaran yang cepat
   2) Upaya Direksi untuk mempertahankan kelangsungan usaha dengan mempersiapkan program kerja untuk tahun-tahun mendatang agar dijalankan sesuai perkembangan bisnis yang ada.
   3) Agar ditingkatkan secara terus menerus upaya penagihan piutang khususnya piutang yang lama tidak tertagih (macet) khususnya yang nilainya material, seperti piutang kepada PT Mitra Buana Komputindo (MBK) Group. Sekiranya dimungkinkan agar dilakukan langkah-langkah *extra ordinary* seperti tuntutan hukum dan/atau pengajuan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada yang bersangkutan.
   4) Mencermati kondisi likuiditas perusahaan yang belum menggembirakan, dalam pembiayaan kegiatan perusahaan, ke depan agar dijajagi diversifikasi sumber pembiayaan di luar perbankan, dan mitra usaha yang lain serta dengan pola/mekanisme pembiayaan baru yang dapat dilakukan oleh perusahaan tanpa melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   5) Agar program restrukturisasi perusahaan yang telah disusun dilaksanakan secara konsisten dengan bantuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan PT PPA.
   6) Pendapatan yang berasal dari kontrak yang bersifat '*recurring*' agar terus ditingkatkan untuk menjamin perolehan pendapatan dan margin dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan.
   7) Agar terus dilakukan penerapan Tata Kelola Perusahaaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), sehingga permasalahan-permasalahan yang timbul pada masa-masa yang lalu dapat dihindari.

b. Berkaitan dengan Pengembangan Perusahaan:
   1) Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan dengan Direksi terkait rencana Direksi dalam melakukan Kerja Sama melalui sinergi BUMN maupun dengan pihak ketiga.

   2) Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Serikat Pekerja INTI

Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, is followed up with the provision of advice or advice to the Board of Directors. During 2022, the most important advice or suggestions, as follows:

a. In relation to the company's financial and operational performance reporting:
   1) In order to continue to strive for the acquisition of contracts with priority on contracts with high margins, working capital that the company can provide and fast turnover
   2) Efforts by the Board of Directors to maintain business continuity by preparing work programs for the coming years so that they are carried out according to existing business developments.
   3) In order to continuously improve efforts to collect receivables, especially receivables that have long been uncollectible (bad) especially those with material values, such as receivables from PT Mitra Buana Komputindo (MBK) Group. If possible, extra ordinary steps should be taken such as lawsuits and/or submission of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) to those concerned.
   4) Observing the unsatisfactory condition of the company's liquidity, in financing the company's activities, in the future to explore the diversification of sources of financing outside of banking and other business partners as well as with new financing patterns/mechanisms that can be carried out by companies without violating statutory provisions apply.
   5) So that the company restructuring program that has been prepared is carried out consistently with assistance from the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) and PT PPA.
   6) Revenue from contracts that are 'recurring' should continue to be increased to ensure that revenue and margins can be achieved according to the targets set.

   7) In order to continue to implement Good Corporate Governance, so that the problems that have arisen in the past can be avoided.

b. Related to Company Development:

   1) The Board of Commissioners has discussed with the Board of Directors regarding the Board of Directors' plans in conducting Cooperation through SOEs synergies and with third parties.
   2) The Board of Commissioners has held a meeting with the INTI Trade Union to obtain

untuk mendapatkan informasi atas jalannya perusahaan.

c. Berkaitan dengan pengembangan Anak Perusahaan:
   1) Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi dapat memacu kinerja Anak Perusahaan.
   2) Dewan Komisaris menyarankan agar jalannya pengelolaan dan pengembangan Anak Perusahaan dilakukan pengawasan yang baik.

d. Berkaitan dengan pelaksanaan penyusunan RKAP Tahun 2023, Dewan Komisaris merekomendasikan hal-hal, berikut:
   1) Agar diupayakan perolehan kontrak-kontrak dengan prioritas pada kontrak yang bersifat '*recurring*' untuk menjamin perolehan pendapatan dapat tercapai dan 'merata' pada tahun 2023.
   2) Untuk mendukung pencapaian laba tahun 2022, agar diupayakan pendapatan yang berasal dari proyek dengan margin yang relatif tinggi, modal kerja yang mampu disediakan perusahaan dan/atau pengendalian biaya.
   3) Mencermati kondisi likuiditas perusahaan yang belum menggembirakan, dalam pembiayaan kegiatan perusahaan, agar terus diupayakan diversifikasi sumber pembiayaan, khususnya dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) dan/atau dari mitra usaha yang lain dengan *cost of fund* yang wajar.
   4) Agar ditingkatkan secara terus menerus upaya penagihan piutang khususnya piutang yang lama tidak tertagih (macet) yang nilainya material, sehingga dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.
   5) Restrukturisasi perusahaan berupa restrukturisasi bisnis, keuanganhutang dan optimalisasi aset atau serta divestasi saham anak perusahaan agar dilaksanakan secara cepat dan konsisten, sehingga *turnaround* perusahaaan menjadi BUMN yang berkinerja baik dapat segera tercapai.
   6) Dengan adanya penurunan kinerja perusahaan saat ini, agar diantisipasi adanya pegawai usia produktif yang mengundurkan diri, sehingga dikhawatirkan dapat mengganggu operasional perusahaan.
   7) Agar ditingkatkan upaya mitigasi risiko dalam melaksanakan proyek atau kontrak, sehingga kerugian dan denda yang mungkin timbul dapat diminimalisir. Kelemahan pengelolaan tender dan kontrak pada tahun-tahun sebelumnya agar dijadikan pelajaran untuk tidak diulang pada masa yang akan datang.
   8) Agar selalu diterapkan prinsip-prinsip

information on the running of the company.

c. With regard to the development of Subsidiaries:
   1) The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors can encourage the performance of Subsidiaries.
   2) The Board of Commissioners recommends that the management and development of Subsidiaries be carried out with good supervision.

d. With regard to the implementation of the preparation of the 2023 Company Work Plan and Budget, the Board of Commissioners recommends the following:
   1) In order to strive for the acquisition of contracts with priority on 'recurring' contracts to ensure that revenue generation can be achieved and 'equal' in 2023.
   2) To support the achievement of profit in 2022, efforts should be made for income from projects with relatively high margins, working capital that the company can provide and/or cost control.
   3) Observing the company's unsatisfactory liquidity conditions, in financing the company's activities, efforts should be made to diversify sources of financing, particularly from PT Perusahaan Pengelola Aset and/or from other business partners with reasonable cost of funds.
   4) In order to continuously improve the efforts to collect receivables, especially receivables that have not been collected for a long time (bad debt) whose value is material, so as to increase the company's liquidity.
   5) Company restructuring in the form of business restructuring, finance atau debt and asset optimization as well as divestment of subsidiary shares to be carried out quickly and consistently, so that the turnaround of the company into a well-performing SOEs can be achieved immediately.
   6) With the current decline in the company's performance, it is anticipated that there will be employees of productive age who resign, so it is feared that this could disrupt the company's operations.
   7) In order to improve risk mitigation efforts in implementing projects or contracts, so that losses and fines that may arise can be minimized. Weaknesses in managing tenders and contracts in previous years should be used as lessons not to be repeated in the future.
   8) To always apply the principles of good

tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek pengelolaan bisnis perusahaan.

9) Agar dilakukan tindak lanjut terhadap Keputusan dan Arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta temuan hasil audit baik internal maupun eksternal.
10) Anak/cucu/perusahaan afiliasi yang sudah meningkat kinerjanya untuk dipertahankan, dan juga mencari potensi-potensi kontrak yang dapat meningkatkan kinerja, sedangkan bagi yang masih rendah kinerjanya untuk di ambil upaya-upaya/mitigasi dini agar tidak membebani induk.

2. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan, serta memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.

a. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat untuk melakukan telaah atas Laporan Berkala dan Laporan Manajemen Tahunan dan sekaligus sebagai bahan Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengurusan dan pelaksanaan pengurusan perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Pelaksanaan telaah secara triwulanan dilakukan sebagai berikut:

1) Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan I/2022 pada 22 April 2022.
2) Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan II/2022 pada 4 Agustus 2022.
3) Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan III/2022 pada 26 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil telaah terhadap Laporan Manajemen Berkala maupun Laporan Manajemen Tahunan, Dewan Komisaris telah memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan Pemegang Saham, melalui :

1) Surat Dewan Komisaris kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Pemegang Saham PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Nomor S-23/Dekom/INTI/5/2022 tertanggal 19 Mei 2022 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I Tahun 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).
2) Surat Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Nomor S-39/DEKOM/INTI/08/2022 tertanggal 11 Agustus 2022 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan II Tahun 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

corporate governance in all aspects of the company's business management.

9) To follow up on the decisions and directions of the General Meeting of Shareholders and the findings of both internal and external audits.
10) Subsidiaries/ affiliated companies whose performance has improved to be maintained, and also look for potential contracts that can improve performance, while for those whose performance is still low, efforts/early mitigation should be taken so as not to burden the parent.

2. Researching and reviewing the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report, as well as providing explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.

a. Researching and reviewing Periodic Reports and Annual Reports

The Board of Commissioners holds meetings to review the Periodic Reports and Annual Management Reports as material for the Board of Commissioners to evaluate the management policies and implementation of the company's management, as well as provide advice to the Directors of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). The quarterly review is carried out as follows:

1) Discussion on the Quarter I/2022 Management Report on April 22, 2022.
2) Discussion of Quarter II/2022 Management Report on August 4, 2022.
3) Discussion of Quarter II/2022 Management Report on October 26, 2022.

Based on the results of a review of the Periodic Management Report and Annual Management Report, the Board of Commissioners has provided opinions and suggestions to the Board of Directors and Shareholders, through:

1) Letter of the Board of Commissioners to the Minister of State Owned Enterprises (BUMN) as the Shareholder of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Number S-23/Dekom/INTI/5/2022 dated Mei 19, 2022 regarding the Board of Commissioners' Response to the Consolidated Financial Statements of the First Quarter 2022 of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).
2) Letter of the Board of Commissioners to the Minister of BUMN as the Shareholder of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Number S-39/DEKOM/INTI/08/2022 dated August 11, 2022 regarding the Response of the Board of Commissioners to the Consolidated Financial Statements of the Second Quarter 2022 of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

3) Surat Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Nomor S-58/DEKOM/INTI/11/2022 tertanggal 10 November 2022 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III Tahun 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

b. Menandatangani Laporan Tahunan.
Sebagai pelaksanaan kewajiban Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 67 ayat (1), seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2022 (*Audited*).

c. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
Dewan Komisaris telah memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan tahun 2022 sesuai dengan Surat Dewan Komisaris kepada Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Nomor S-30/DEKOM/INTI/04/2023 tertanggal 4 April 2023 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

3. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
Untuk memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris sebagai bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

4. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS
Dewan Komisaris mengusulkan RUPS agar menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" untuk melakukan General Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2023, dengan pertimbangan sebagaimana surat Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Nomor S-31/DEKOM/INTI/4/2023 tertanggal 5 April 2023 perihal Usulan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT INTI (Persero) dan Anak Perusahaan serta Pengelolaan Program TJSL Tahun Buku 2023.

5. Menyusun risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan risalahnya
Dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan pembahasan atas kinerja berkala bulanan, berdasarkan laporan kinerja bulanan. Direksi memaparkan presentasi kinerja bulanan, beserta hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris. Dalam

3) Letter of the Board of Commissioners to the Minister of BUMN as the Shareholder of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Number S-58DEKOM/INTI/11/2022 dated November 22, 2022 regarding the Board of Commissioners' Response to the Consolidated Financial Statements Quarter III of 2022 PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

b. Signing the Annual Report
As the implementation of the obligations of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, specifically Article 67 Paragraph (1), all members of the Board of Commissioners have signed the 2022 Annual Management Report (Audited).

c. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report.
The Board of Commissioners has provided explanations, opinions and suggestions to the RUPS regarding the 2022 Annual Report in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the State Minister of BUMN as the Shareholder of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Number S- S-30/DEKOM/INTI/04/2023 dated April 4, 2023 regarding the Board of Commissioners' Response to the Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

3. Prepare an annual work program and include it in the Company Work Plan and Budget
To guide the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has prepared the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners as an integral part of the Company Work Plan and Budget.

4. Propose a Public Accountant to the GMS
The Board of Commissioners proposes that the RUPS re-appoint the Public Accounting Firm (KAP) "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners" to conduct a General Audit of the Financial Statements for Financial Year 2023 and also Environmental and Social Responsibility Financial Statements for Financial Year 2023, taking into account the Board of Commissioners' letter to Shareholders S-31/DEKOM/INTI/4/2023 dated April 5, 2023 regarding the Proposal of a Public Accounting Firm as an Independent Auditor for the Consolidated Financial Statements of PT INTI (Persero) and its Subsidiaries and Management of the Environmental Social Responsibility Program for the 2023 Financial Year.

5. Prepare the minutes of the Board of Commissioners meeting and store the minutes
In the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, there is a discussion on the monthly periodic performance, based on the monthly performance report. The Board of Directors presents monthly performance presentations, along with matters

rapat, Dewan Komisaris menyampaikan pertanyaan-pertanyaan, saran dan masukan kepada Direksi. Direksi menjawab langsung pertanyaan tersebut dan menyajikan data pendukungnya. Terhadap hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, setelah dilakukan pembahasan dalam rapat, ditindaklanjuti dengan adanya surat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, dalam kondisi pandemi dan untuk menghindari penularan *Covid-19* Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selain secara fisik juga melalui *Zoom Teleconference*. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat dengan Kementerian BUMN terkait RUPS Laporan Tahunan 2021, RKAP Tahun 2022 dan Monitoring Kinerja Keuangan BUMN, serta sosialisasi mengenai Peraturan Menteri BUMN.

Dalam kegiatan rapat rutinitas Dewan Komisaris, realisasi kehadiran selama Tahun 2022 secara kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

that need attention from the Board of Commissioners. In the meeting, the Board of Commissioners conveying questions, suggestions and perceptions to the Board of Directors. On matters that require the approval of the Board of Commissioners, after discussion in the meeting, it is followed up with a letter of approval from the Board of Commissioners.

During 2022, in a pandemic condition and to avoid the transmission of Covid-19, the Board of Commissioners held meetings both the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners apart from physically as well as via Zoom Teleconference. In addition, the Board of Commissioners also attended a meeting with the Ministry of BUMN regarding the 2021 Annual General Meeting of Shareholders, the 2022 Company Work Plan and Budget and Monitoring of BUMN' Financial Performance, as well as socialization of the Regulation of the Minister of BUMN.
In the routine meeting activities of the Board of Commissioners, the realization of attendance during 2022 can be described quantitatively as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase** *Percentage*	**Keterangan** *Description*
Unggul Priyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	24	100%	
Trisno Hendradi	Komisaris *Commissioner*	24	100%	
Rahmadi Murwanto	Komisaris *Commissioner*	24	100%	
Yanuar Rokhmad Madyantoro	Komisaris *Commissioner*	3	100%	Menjabat Komisaris sejak 21 Oktober 2022 *Served as Commissioner since October 21, 2022*

6. Memantau dan memastikan tata kelola perusahaan diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
Untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi diantara anggota Dewan Komisaris dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

b. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat,

6. Monitor and ensure that corporate governance is implemented effectively and sustainably.
To ensure the implementation of GCG principles in every business activity of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) at all levels or levels of the organization, the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities, as follows:

a. The Board of Commissioners is responsible for the effective and efficient implementation of the duties of the Board of Commissioners regulated in the Articles of Association as well as the maintenance of effective communication between members of the Board of Commissioners and between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
b. Conducting other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as

sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Secara internal, dalam pelaksanaan pengawasan kinerja manajemen, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan telaah atas laporan kinerja yang kemudian mengundang Komite Audit untuk membahas bersama berdasarkan hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit. Komite Audit telah melakukan evaluasi atas kinerja berkala, melakukan analisis, serta menyampaikan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dan penjelasan dari Direksi.

Dewan Komisaris juga membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana salah satu tugasnya menetapkan kriteria pemilihan calon Direksi, mengusulkan nominated talent (*Board of Directors minus-1*) dan mengusulkan besaran remunerasi Direksi.

they do not conflict with the laws and regulations, articles of association, and/or GMS decisions.

Internally, in the implementation of management performance monitoring, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to review the performance report which then invites the Audit Committee to discuss together based on the results of the review submitted by the Audit Committee. The Audit Committee has conducted periodic performance evaluations, conducted analysis, and conveyed several matters that need attention and explanation from the Board of Directors.

The Board of Commissioners also formed the Nomination and Remuneration Committee, which one of its duties is to determine the criteria for selecting candidates for the Board of Directors, to propose nominated talents (Board of Directors minus-1) and to propose the amount of remuneration for the Board of Directors.

7. Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2022

Gambaran kinerja tahun 2022 setelah dilakukan Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, adalah sebagai berikut:

7. *Company Performance for Fiscal Year 2022*

The description of performance in 2022 after an audit by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, is as follows:

Uraian *Description*	2021	2022		% Audit 2022 Terhadap *% Audit 2022 Toward*	
	Audited	RKAP *Company Work Plan and Budget*	Audited	Audited 2021	RKAP *Company Work Plan and Budget*
Pendapatan *Sales*	371,73	300,17	309,03	-16,87%	102,95%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	326,50	259,57	267,25	-18,15%	102,96%
Pendapatan Laba/(Rugi) Kotor *Gross Profit*	45,23	40,60	41,78	-7,63%	102,91%
EBITDA	-50,54	-44,07	-13,35	-73,59%	30,28%
Beban Usaha *Operating Expenses*	108,58	88,98	66,99	-38,31%	75,29%
Rugi Usaha *Operating Loss*	-63,35	-48,38	-25,20	-60,21%	52,10%
Beban Pendanaan *Financing Expenses*	52,07	55,21	54,11	3,92%	98,01%
Laba/(Rugi) sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	-115,42	-103,58	-79,32	-31,28%	76,57%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) Current Year*	-109,42	-103,58	-82,23	-24,85%	79,39%
Aset Lancar *Current Assets*	300,16	325,27	281,62	-6,18%	86,58%
Total Liabilitas *Total Liability*	1.743,75	1.880,28	1.809,77	3,79%	96,25%
Total Ekuitas *Total Equity*	-539,00	-642,45	-625,50	16,05%	97,36%

Total Aset *Total Asset*	1.204,75	1.237,82	1.184,27	-1,70%	95,67%
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode *Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year*	88,01	37,86	37,86	-56,98%	100,00%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode *Cash on Hand and in Banks at Ending of Year*	37,86	30,33	27,77	-26,65%	91,56%
Total Investasi *Total Investments*	1,76	14,39	1,37	-22,16%	9,52%
Skor Tingkat Kesehatan *Health Level Score*	**35,6** **Kurang Sehat B**	**39,8** **Kurang Sehat B**	**34,6** **Kurang Sehat B**	**-2,81%**	**86,93%**

a. Secara umum realisasi kinerja tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP, namun lebih baik dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2021 khususnya dalam upaya mengurangi kerugian.
b. Realisasi pendapatan tahun 2022 mencapai 102,95% dari RKAP dan -16,87% dibandingkan realisasi tahun 2021. Sementara itu, Beban Pokok Pendapatan mencapai 102,96% dari RKAP dan -18,15% dari realisasi tahun 2021.
c. Realisasi Laba Kotor sebesar Rp41,78 miliar menurun -18,15% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp45,23 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi pada tahun 2022 belum berhasil mendapatkan order dengan tingkat margin yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
d. Total Aset per 31 Desember 2022 ditutup dengan saldo sebesar Rp1.184,27 miliar dengan total liabilitas sebesar Rp1.809,77 dan total ekuitas sebesar negatif Rp625,50 miliar. Total Aset menurun terus dari tahun-tahun sebelumnya dan negatif Ekuitas juga semakin besar diakibatkan Akumulasi Kerugian yang semakin meningkat.
e. Modal Kerja Bersih (Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek) perusahaan per 31 Desember 2022 negatif sebesar Rp421,3 miliar, menurun dibandingkan realisasi 31 Desember 2021 negatif sebesar Rp384,09 miliar. Hal ini disebabkan adanya penurunan aktiva lancar dan peningkatan liabilitas jangka pendek.
f. Keterbatasan likuiditas, khususnya saldo Kas dan Setara Kas saat ini berakibat kepada:
   1) Penundaan pembayaran kepada vendor yang cukup berpengaruh kepada kredibilitas perusahaan.
   2) Pembayaran Gaji kepada karyawan.
   3) Penundaan pembayaran pajak.

g. Realisasi Investasi tahun 2022 sebesar Rp1.37 miliar, mengalami penurunan 22,16% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021. Realisasi Investasi berasal dari Bangunan dan Emplasemen sebesar Rp 181,55 juta, Alat Ukur & Perkakas Kerja sebesar Rp 2,15 juta, AOD sebesar Rp 3,28 juta, Inventaris Kantor & Gudang sebesar Rp 19,00 juta, Aset Dalam Pengembangan Produk sebesar Rp 175,18 juta,

a. In general, the realization of performance in 2022 has not reached the targets set in the RKAP, but it is better than the realization of performance in 2021, especially in an effort to reduce losses.

b. Revenue realization in 2022 reached 102.95% of the RKAP and -16.87% compared to the 2021 realization. Meanwhile, Cost of Revenues reached 102.96% of the RKAP and -18.15% of the 2021 realization.
c. Realized gross profit of IDR 41.78 billion, decreased -18.15% compared to 2021 realization of Rp45.23 billion. This shows that the Board of Directors in 2022 has not managed to get orders with a better margin level than the previous year.

d. Total assets as of December 31, 2022 closed with a balance of Rp1,184.27 billion with total liabilities of Rp1,809.77 and total equity of negative Rp625.50 billion. Total Assets decreased steadily from previous years and the negative Equity was also getting bigger due to the increasing Accumulated Losses.
e. The company's Net Working Capital (Current Assets - Short-Term Liabilities) as of 31 December 2022 was negative of Rp421.3 billion, a decrease compared to the realization on 31 December 2021 of negative Rp384.09 billion. This was due to a decrease in current assets and an increase in short-term liabilities.
f. Limited liquidity, especially the current balance of Cash and Cash Equivalents results in:
   1) Delays in payments to vendors that have quite an effect on the company's credibility.
   2) Salary Payment to employees.
   3) Tax payment delays.

g. Investment realization in 2022 amounted to Rp1.37 billion, a decrease of 22.16% compared to the same period in 2021. Investment realization came from Buildings and Emplacements of Rp181.55 million, Measuring Tools & Work Tools Rp2.15 million, AOD of Rp3.28 million, Office & Warehouse Inventory of Rp19.00 million, Assets in Product Development Rp175.18 million, and Software (SAP) Licenses, Brands, IPR of Rp983.92

dan *Software* (SAP) Lisensi, Merk, HAKI sebesar Rp 983,92 juta.

h. *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2022 tercapai dengan nilai skor sebesar 74,25 belum sesuai ekspektasi, antara lain disebabkan rencana-rencana strategis sebagaimana diasumsikan dalam RKAP Revisi tahun 2022 belum dapat direalisasikan, diantaranya adalah asumsi kebutuhan Modal Kerja, Dana Talangan, dan Pencapaian Perolehan Kontrak yang berdampak terhadap Perolehan Penjualan Perusahaan.

million.

h. The 2022 Key Performance Indicators (KPI) were achieved with a score of 74.25 not meeting expectations, partly because the strategic plans as assumed in the 2022 Revised RKAP could not be realized, including the assumption of working capital needs, bailout funds, and achievement Acquisition of Contracts that have an impact on Acquisition of Company Sales.

8. *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2022

Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris tahun 2022 disajikan dalam tabel di bawah ini:

8. Key Performance Indicators (KPI) in 2022

Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners in 2022 are presented in the table below:

No.	Program Kerja *Work Program*	Keterangan *Description*	Rencana *Plan*		Realisasi *Realization*	
			KPI	Bobot *Percentage* (%)	KPI	Bobot *Percentage* (%)
1	2	3	4	5	6	7
I	**Aspek Pengawasan dan Pengarahan** *Supervision and Direction Aspects*			**50,00**		**50,00**
1	Review atau Analisis Kinerja Perusahaan *Company performance review/analysis*		4 Dokumen *4 Documents*	10,00	4 Dokumen *4 Documents*	10,00
2	Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*					
	• Jumlah Rapat Gabungan dengan Direksi *Cost of Revenues*	Tidak termasuk keikutsertaan Dewan Komisaris dalam Rapat dengan Pemegang Saham *Does not include the participation of the Board of Commissioners in meetings with Shareholders*	12 kali *12 times*	5,00	12 kali *12 times*	5,00
	• Jumlah Rapat Internal *Number of Internal Meetings*		12 kali *12 times*	5,00	12 kali *12 times*	5,00
	• Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*		100 %	5,00	100 %	5,00
3	Melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi terhadap kebijakan atau rancangan sistem pengendalian intern, kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, kebijakan tentang sistem teknologi informasi, kebijakan pengadaan, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), penyampaian laporan kepada para pemegang saham beserta pelaksanaanya secara lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis. *Supervise and provide advice to the Board of Directors on policies or designs of internal control systems, policies and implementation of company risk management, policies on information technology systems, procurement policies, quality and service policies, Partnerships and Community Development Program and Corporate Social Responsibility (CSR) policies, submission of reports to shareholders and their implementation in a timely manner verbally contained in the minutes of the meeting or written suggestions.*		4 Dokumen *4 Documents*	7,50	4 Dokumen *4 Documents*	7,50

4	Membuat rencana tindak lanjut atas *area of improvement* yang menjadi kewenangan Komisaris dan melakukan *monitoring* atas tindaklanjut hasil/temuan audit internal/ eksternal dan melakukan pengawasan efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal *Monitoring the follow-up to the results or findings of internal or external audits and supervising the effectiveness of the implementation of external audits and internal audits*	Komite Audit, Dewan Komisaris *Audit Committee, Board of Commissioners*	4 Dokumen *4 Documents*	7,50	4 Dokumen *4 Documents*	7,50
5	*Monitoring*, Pengawasan dan Pengendalian Pabrik *Factory Monitoring, Supervision and Control*	Prioritas sektor pemasaran *Marketing sector priorities*	2 Dokumen *2 Documents*	5,00	2 Dokumen *2 Documents*	5,00
6	Melakukan pengawasan dan kajian atas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terhadap perjanjian dengan pihak ketiga dan melakukan pemantauan atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. *Supervise and review the Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties and monitor the implementation of good corporate governance principles.*		2 kali *2 times*	5,00	2 kali *2 times*	5,00
II	**Aspek Pelaporan** *Reporting Aspect*			**35,00**		**35,00**
1	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan *Develop and deliver annual work programs*	Akhir tahun *End of year*	1 kali *1 times*	5,00	1 kali *1 times*	5,00
2	Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada Pemegang Saham/RUPS *Conveying reports/opinions/suggestions to Shareholders/GMS.*		2 kali *2 times*	20,00	2 kali *2 times*	20,00
3	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris *Submitting reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners.*		1 kali *1 times*	10,00	1 kali *1 times*	10,00
III	**Aspek Dinamis** *Dynamic Aspect*			**15,00**		**10,00**
1	Peningkatan kompetensi/kapabiltas/pelatihan *Enhancement of competence/capability/training*		2 kali *2 times*	5,00	2 kali *2 times*	5,00
2	Melakukan penunjukan/penentuan calon Kantor Akuntan Publik dan anggarannya *Appointing/determining Public Accounting Firm candidates and their budgets.*		1 kali *1 times*	5,00	1 kali *1 times*	5,00
3	Melakukan pembahasan transaksi atau tindakan yang merupakan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai Anggaran Dasar *Discussing transactions or actions that are the authority of the Board of Commissioners or GMS in accordance with the Articles of Association.*		7 hari kerja *7 working days*	1,25	7 hari kerja *7 working days*	1,25
4	Melakukan telaah dan atau persetujuan atas rancangan KAP yang diajukan oleh Direksi dan/ atau melakukan telaah dan/atau persetujuaan atas rancangan Rencana Jangka Panjang (RJPP) *Reviewing and/or approving the draft of a public accounting firm submitted by the Board of Directors and/or reviewing and/or approving the draft of the Company's Long-Term Plan.*		1 kali *1 times*	1,25	1 kali *1 times*	1,25

5	Melakukan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris *Reviewing complaints related to the company received by the Board of Commissioners*	14 hari kerja *14 working days*	1,25	14 hari kerja *14 working days*	1,25
6	Melakukan telaah dan /atau pengusulan remunerasi Direksi *Reviewing and/or proposing the remuneration of the Board of Directors*	1 kali *1 times*	1,25	1 kali *1 times*	1,25
TOTAL (I-III)			**100,00**		**100,00**

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Criteria for Members of The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris BUMN, Kriteria Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Formal

Persyaratan formal anggota Dewan Komisaris, yaitu:

a. Orang perseorangan.
b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

2. Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yaitu:

a. Integritas
b. Dedikasi
c. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Perum dimana yang bersangkutan dicalonkan.
e. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

3. Persyaratan Lain

Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas, yaitu:

a. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, the Criteria for Members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Formal Requirements

Formal requirements for members of the Board of Commissioners, namely:

a. Individuals.
b. Can carry out legal actions.
c. Never been declared bankrupt within 5 (five) years before nomination.
d. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board which was found guilty of causing a Company or Perum to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
e. Never been convicted of committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination.

2. Material Requirements

The material requirements of the members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board are:

a. Integrity
b. Dedication
c. Understand the company's management problems relating to one of the management functions.
d. Have adequate knowledge in the business sector of the Perseroan or Perum where the relevant person is nominated.
e. Can provide sufficient time to carry out their duties.

3. Other Requirements

Other requirements are members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board, namely:

a. Not administrators of political parties and/ or legislative candidates and/or legislators.

Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dan calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tingkat I, dan DPRD Tingkat II.

b. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/ atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
c. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada badan usaha milik negara yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
d. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
e. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan.

Candidates for legislative members or legislative members consist of candidates/members of the House of Representatives, Regional Representative Council, Level I Regional People's Representative Assembly, and Level II Regional People's Representative Assembly.

b. Not a prospective Head/Deputy Regional Head and/or Head/Deputy Regional Head.
c. Not serving as a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board in the relevant state owned enterprise (SOE) for 2 (two) consecutive periods.
d. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hinder the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board), which is proven by a health certificate from the doctor.

e. For prospective candidates from the Technical Ministry or other Government Agencies, it must be based on the proposal letter and the relevant agency.

"Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dilaksanakan oleh Kementerian BUMN sebagai Wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham BUMN."

"Capability and Compliance Assessment was carried out by the Ministry of SOEs as a Government Representative as a SOEs Shareholder."

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of The Board of Commissioners

Pada tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris PT INTI (Persero) adalah sebagai berikut:

In 2022 the composition of the Board of Commissioners of PT INTI (Persero) is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Ratification*
1	**Unggul Priyanto**	Komisaris Utama *President Commissioner*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-188/MBU/06/2021 tanggal/*dated* 04 Juni 2021
2	**Rahmadi Murwanto**	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-318/MBU/10/2020 tanggal/*dated* 8 Oktober 2020
3	**Trisno Hendradi**	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-318/MBU/10/2020 tanggal/*dated* 8 Oktober 2020
4	**Yanuar Rokhmad Madyantoro**	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-233/MBU/10/2022 tanggal/*dated* 21 Oktober 2022
5	**Suripto**	Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary of the Board of Commissioners*	Keputusan Dewan Komisaris *Decree of Board of Commissioners* KEP-49/DK-/INTI/VI/2017 tanggal/*dated* 1 November 2017
6	**Dian Agustina**	Staf Sekretaris Dewan Komisaris *Staff Secretary to the Board of Commissioners*	Keputusan Dewan Komisaris *Decree of Board of Commissioners* KEP-49/DK-INTI/XI/2017 tanggal/*dated* 1 November 2017

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Diversity of The Board of Commissioners Composition

Perusahaan meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi.

The Company believes that the diversity of expertise, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of the supervisory services of the Board of Commissioners and the management of the Company by the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi PT INTI (Persero) yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman yang dibutuhkan

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT INTI (Persero) appointed by the General Meeting of Shareholders' resolutions, taking into consideration the needs and complexities of the Company, has considerable composition based on age, educational background, expertise, and experience required in the performance of its

dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Badan Umum Milik Negara (BUMN) Nomor PER-02/MBU/02/2015 untuk Dewan Komisaris dan PER-03/MBU/02/2015 untuk Direksi yang menyatakan bahwa sumber calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat berasal dari berbagai institusi berikut dengan ketentuan-ketentuannya.

Susunan dan keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, dan usia, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

duties and responsibilities. This is in line with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-02/MBU/02/2015 for the Board of Commissioners and PER-03/MBU/02/2015 for the Board of Directors stating that the source of the candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may come from various institutions and the conditions.

The composition and diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners is reflected in education, work experience, and age, as can be seen in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tempat Tanggal Lahir** *Place and Date of Birth*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*
Unggul Priyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Malang, 30 September 1958 *Malang, September 30, 1958*	Pria *Male*	• S1 Teknik Kimia *Bachelor of Chemical Engineering* • S2 *Chemical Engineering* *Master of Chemical Engineering* • S3 *Electronic & Material* *Doctorate in Electronics & Materials*	• Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) *Head of the Agency for the Assessment and Application of Technology* • Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi, dan Material *Deputy for Information Technology, Energy and Materials* • Kuasa Pengguna Anggaran *Budget User Authority* • Direktur Pusat Teknologi Sumberdaya Energi *Director of the Center for Energy Resources Technology*
Rahmadi Murwanto	Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	Metro, 13 Maret 1970 *Metro, March 13, 1970*	Pria *Male*	• D3 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara *D3 of State Accounting College* • D4 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara *D4 of State Accounting College* • *Master of Bussiness Administration* *Master of Accountancy* • PhD	• Pelaksana dan Asisten Dosen Sekolah Tinggi Akuntansi Negara *Executive and Assistant Lecturer of the State Accounting College* • *Business Analyst* di Amerika Serikat *Business Analyst in United State of America* • Direktur Departemen Keuangan *Director of the Ministry of Finance* • Kepala Bidang Menteri Keuangan *Head of the Ministry of Finance* • Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) *Head of the Organization and Administration Section of the Secretariat of the Financial Education and Training Agency* • Direktur Sekolah Tinggi Akuntansi Negara *Director of the State Accounting College*
Trisno Hendradi	Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	Magelang, 14 Oktober 1961 *Magelang, October 14, 1961*	Pria *Male*	• Akademi Angkatan Udara *Air Force Academy* • Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara *Air Force Unit Command School* • Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara *Air Force Command and Staff College* • Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia *Indonesian Armed Forces Command and Staff College* • Lembaga Ketahanan Nasional *National Defense Institute*	• Kepala Sekretariat Militer Presiden *Head of the Presidential Military Secretariat* • Wakil Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan, dan Latihan Angkatan Udara (Kodiklatau) *Deputy Commander of the Air Force Doctrine Development, Education and Training Command*

Yanuar Rokhmad Madyantoro	Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	Semarang, 6 September 1972 *Semarang, September 6, 1972*	Pria *Male*	• Sarjana S1 Sains Teknik Kimia dari Universitas Purdue - West Lafayette, Indiana-Amerika Serikat, 1996 *Bachelor of Science in Chemical Engineering from Purdue University – West Lafayette, Indiana- United State of AmericaS, 1985* • MM *Executive* S2 dari Prasetiya Mulya *Business School*, Jakarta, 2006 *MM Executive S2 from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta, 2006*	• *Executive Vice President* / Kepala Divisi Restrukturisasi dan Revitalisasi 3 PT Perusahaan Pengelola Aset *Executive Vice President / Head of Restructuring and Revitalization Division 3 PT Perusahaan Pengelola Aset* • Komisaris PT Istaka Karya (Persero) *Commissioner of PT Istaka Karya (Persero)* • *Vice President* PT Mandiri Sekuritas *Vice President of PT Mandiri Sekuritas* • Direktur anak usaha PT Trisurya Lintas Energi *Director of PT Trisurya Lintas Energi subsidiary* • Komite Audit PT Gema Graha Sarana Tbk *The Audit Committee of PT Gema Graha Sarana Tbk* • PT Sumber Segara Primadaya • PT Geo Dipa Energi

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of The Board of Commissioners

Untuk mengambil segala keputusan yang dipandang perlu, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat pula diambil di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, di mana dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintan tertulis dari Pemegang Saham dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan dan diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh Komisaris yang hadir dalam rapat.

To take any decisions deemed necessary, the Board of Commisioners holds the Meeting of Board of Commisioners. The decision can also be taken outside the Meetings of Board of Commisioners as long as the Board of Commisioners agrees on how and materials to be decided.

The Board of Commisioners shall hold a meeting at least once every month, at which the Board of Commisioners may invite the Board of Directors. Board of Commisioners can be convened at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commisioners, the Board of Directors request, or upon written at the demand of Shareholders mentioning the things that will be discussed.

All board meetings chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, the Meeting of Board of Commisioners chaired by a member of the Board of Commisioners appointed by the President Commissioner.

The Meeting of Board of Commisioners is valid and may take binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (a half) the number of members of the Board of Commissioners.

All decisions taken by the Meeting of Board of Commisioners are through consensus decision-making. If the consensus is not reached, then the decision of the Meeting of Board of Commissioners taken by a majority vote.

In each Meeting of the Board of Commissioners, minutes of meetings must be made, containing things that are discussed and decided. Minutes of the meeting signed by the Chairman of the Meeting and all Commissioners present in the meeting.

Organ Pendukung dan Komite-Komite di Bawah Komisaris

Supporting Organ and Commitees Under The Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mempunyai 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), dan Komite Manajemen Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*).

TTo support its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) has 3 (three) Supporting Committees for the BOC, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR), and the Risk Management Committee and supported by the function of the Secretary to the BOC. Each BOC Supporting Committee is chaired by a member of the BOC, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter).

Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

The legal basis for the formation of the supporting organs for the BOC refers to:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. *State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance.*

2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

2. *State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organ of the BOC of State-Owned Enterprises.*

Dalam setiap Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

In every Board of Commissioners Supporting Committee's Meeting, each member of the Committee was given the freedom to express their professional opinion. The decision of the meeting is taken based on deliberation and consensus. Everything discussed and decided in the meeting, including dissenting opinions, stated in the Minutes of Meeting, signed by all committee members who were present and known by the Chairman and Vice-Chairman of the Committee, as valid evidence for decisions taken at the meeting.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

All the supporting Organs of the Board of Commissioners shall prepare a report to the BOC for each assignment received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee member.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-12/MBU/2012 di mana Dewan Komisaris dapat mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, maka Sekretaris Komisaris PT INTI (Persero) diangkat berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT INTI (Persero) Nomor KEP-49/DK-INTI/VI/2017 tertanggal 1 Nopember 2017 dan dijabat oleh Suripto.

In accordance with Regulation of Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-12/MBU/2012 that Board of Commissioners can appoint Secretary of Board of Commissioners, so the Secretary of Board of Commissioners of PT INTI (Persero) was appointed by the Decree of BOC of PT PT INTI (Persero) Number KEP- KEP-49/DK-INTI/VI/2017 dated November 1, 2017 and chaired by Suripto.

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

Secretary of Board of Commissioners has the following tasks:

1. Mempersiapkan rapat, bahan rapat, dan risalah rapat Dewan Komisaris.

1. *To prepare meetings, meeting materials and minutes of meetings of the Board of Commissioners.*

2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris.

2. *To administer Board of Commissioners documents.*

3. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran dan Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris.

4. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

5. Memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau apabila diminta.

6. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.

7. Menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak luar.

8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris

3. To prepare drafts of Work and Budget Plan and Reports of Board of Commissioners.

4. To ensure that the Board of Commissioners complies to regulations and applies Good Corporate Governance (GCG) principles.

5. To provide information needed by the Board of Commissioners regularly and/or upon request.

6. To coordinate Committee members if needed, to facilitate the tasks of the Board of Commissioners.

7. To play the role of liaison officer between the Board of Commissioners and external parties.

8. To implement other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Untuk lebih meningkatkan kinerjanya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang beranggotakan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris serta kalangan luar dengan berbagai keahlian dan kualifikasi yang dibutuhkan. Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi maupun Eksternal Auditor. Dengan demikian, Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite Audit yang belum habis masa jabatannya dan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru harus mendapat persetujuan paling sedikit 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

To further improve their performance, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee consisting of one or more members of the Board of Commissioners and outer circles with a variety of skills and qualifications required. The Audit Committee shall be free from the influence of the Board of Directors and the External Auditors. Thus only the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. Replacement of members of the Audit Committee whose term is not yet expired and appointment of new member of the Audit Committee must be approved by at least 50% of the total number of Commissioners.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-54/DEKOM/INTI/X/2020 tertanggal 21 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dan KEP-01/DEKOM/INTI/IV/2021 tertanggal 2 April 2021 tentang Perpanjangan Anggota Komite Audit PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

The Audit Committee was established by the Decree of Board of Commissioners Number SK-54/DEKOM/INTI/X/2020 dated October 21, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of the Company's Audit Committee of the Limited Liablity Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia and KEP-01/DEKOM/INTI/IV/2021 dated April 2, 2021 regarding Extension of Member of the Audit Committee of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Komite Audit PT INTI (Persero) berjumlah 2 (dua) orang, yaitu dari 1 (satu) orang anggota Komisaris Perseroan merangkap menjadi Ketua Komite Audit dan 1 (satu) orang anggota Komite Audit. Susunan Komite Audit sebagaimana dimaksud Keputusan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rahmadi Murwanto sebagai Ketua.
2. Endarjono sebagai Anggota.

Audit Committee of PT INTI (Persero) consists of 2 (two) members, namely 1 (one) member of the Board of Commissioners concurrently as Chairman and 1 (one) member of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee referred to the decision of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Rahmadi Murwanto as Chairman.*
2. *Endarjono as Member.*

Kualifikasi Anggota Komite Audit

- **Ketua Komite Audit**
  Rahmadi Murwanto, Ak., M.Acc., Ph.D., Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, lahir di Metro 13 Maret 1970, mengawali karir di Kementerian Keuangan pada tahun 1991 di Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK) setelah lulus Diploma-III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).

  Lulusan Strata-2 jurusan Akuntansi dari *Weatherhead School of Management Case Western Reserve University* Amerika Serikat itu pernah menjabat sebagai Direktur Politeknik Keuangan Negara Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2016-sekarang. Peraih gelar Akuntan pada tahun 1997 ini juga sempat menjabat sebagai Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) pada 2014, Kepala Bidang Evaluasi dan Pelaporan Kinerja BPPK pada tahun 2011, serta Kepala Subbagian Organisasi Sekretariat BPPK pada tahun 2003.

- **Anggota Komite Audit**
  Endarjono, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada 3 Oktober 1962. Lulus dari pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Diponegoro pada tahun 1987 dan S2 Manajemen Bisnis Administrasi Teknologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2005.

  Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur di Perum Produksi Film Negara (2011-2013), Direktur Administrasi dan Keuangan di Perum Produksi Film Negara (2001-2011), Kasubdit Pendukung Jasa Konstruksi di Kementerian Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2000-2001), Kasubdit Perusahaan Manufaktur Strategis di Kementerian Kementerian Pendayagunaan BUMN (2000-2001), dan Kepala Bagian Pendanaan di Badan Pengelola Industri Strategis (1992-1999).

Independensi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris di dalam infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) yang bekerja secara kolektif dan bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Kedudukan Komite Audit berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Ketua Komite Audit dijabat oleh salah seorang anggota Komisaris Perseroan. Personil Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan

Qualification of Audit Committee Members

- ***Chairman of Audit Committee***
  Rahmadi Murwanto, Ak., M.Acc., Ph.D.
  Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, born in Metro March 13, 1970, started his career at the Ministry of Finance in 1991 at the Financial Education and Training Agency after graduating Diploma-III from the State Accounting College.

  A Postgraduate majoring in Accounting from Weatherhead School of Management Case Western Reserve University, United States of America, has served as Director of the State Finance Polytechnic State Accounting College in 2016-present. The owner of the title of Accountant in 1997 also served as Head of the Organization and Administration Section of the Secretariat of the Financial Education and Training Agency in 2014, Head of Performance Evaluation and Reporting Division of Financial Education and Training Agency in 2011, and Head of the Secretariat Organization Subdivision of the Financial Education and Training Agency in 2003.

- ***Audit Committee Member***
  EEndarjono, an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on October 3, 1962. Graduated from Bachelor Degree of Accounting at Diponegoro University in 1987 and holds a Masters in Business Administration in Technology at the Bandung Institute of Technology in 2005.

  Having work experience as a Director of State Film Production Corporation (2011-2013), Director of Administration and Finance at the State Film Production Corporation (2001-2011), Head of Sub Directorate of Construction Services Support at the Ministry of Investment and Development of State Owned Enterprises (SOEs) (2000-2001), Head of Sub Directorate of Strategic Manufacturing Companies in the Ministry of SOEs Empowerment (2000-2001), and Head of Funding Section at the Strategic Industry Management Agency (1992-1999).

Independence of The Audit Committee Member

Based on the Audit Committee Charter PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), the Audit Committee is a supporting organ to the Board of Commisioners in the Good Corporate Governance (GCG) infrastructure supporting that works collectively and is independent both in the execution of its tasks and in reporting. The position of the Audit Committee is subordinate and reporting to the Board of Commissioner.

Chairman of the Audit Committee is held by a member of the Board of Commissioners. The personnel of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of

ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit harus tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan.

Independensi Komite Audit ditetapkan untuk menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian tugas Komite Audit yang dijalankan untuk kepentingan Perseroan.

Antar-anggota Komite Audit, dengan Direksi, dengan Dewan Komisaris, serta dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Tugas Komite Audit dan Pelaksanaannya di Tahun 2022

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas informasi keuangan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan lainnya.
2. Menyeleksi dan mengusulkan calon auditor independen dan melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal terhadap jasa auditor independen.
3. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
4. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
5. Melakukan menelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi.
8. Menerima, menelaah, dan memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan, manajemen, atau karyawan.
9. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan

Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). In performing their duties, members of the audit committee must have no conflict of interest to the Company.
Independence of the Audit Committee is determined to carry out all its duties and responsibilities or relationships with other parties independently without interference from other parties or that are against the laws and regulations and the Articles of Association of the company which can materially interfere with the objectivity and independence of the duties of the Audit Committee for the benefit of the Company.

Between members of the Audit Committee, as well as the Audit Committee with members of the Risk Development and GCG Committee, with the Board of Directors, with the Board of Commissioners and also with the Major, and/or Controlling Shareholders do not have family relations up to the third degree, either according to a straight line or a sideways line including relationships arises because of marriage.

Tasks of Audit Committee and The Implementation in 2022

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Assisting the Board of Commissioners in reviewing financial information such as financial reports, projections, and others.*
2. *Select and propose prospective independent auditors and conduct evaluations to provide initial approval for independent auditor services.*
3. *Reviewing the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties implementation.*
4. *Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and the external auditors.*
5. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to company activities.*
6. *Report to the Board of Commissioners the various risks that may be faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
7. *Examining the alleged error in the decision of the Board of Directors meeting.*
8. *Receive, review, and monitor follow-up complaints relating to the company, management, and employees.*
9. *Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of*

Komisaris lainnya.

10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Melakukan evaluasi terhadap efektivias pelaksanaan tugas dan memutakhirkan Piagam Komite Audit.

Komite Audit melakukan komunikasi dengan Direksi dan jajaran Manajemen mengenai masalah laporan keuangan dan pelaporan, menyangkut kebijakan dan praktik pelaporan akuntansi dan keuangan termasuk adanya perubahan yang signifikan, dasar pertimbangan dari alternatif perlakuan akuntansi yang dipergunakan, standar pelaporan akuntansi, laporan keuangan triwulan maupun tahunan.

Secara berkala, Komite Audit dan Satuan Pengawas Intern melakukan rapat koordinasi yang membahas antara lain struktur pengendalian intern, laporan keuangan, kebijakan akuntansi, laporan hasil audit, kinerja audit, dan lain-lain.

Commissioners.

10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioner based on the prevailing laws and regulations.

11. Evaluating the effectiveness of the implementation of duties and updating the Audit Committee Charter.

The Audit Committee communicates with the Board of Directors and the Management on the issue of financial statements and reporting, policies and practices regarding accounting and financial reporting, including any significant changes, considerations taken for used alternative accounting treatment, accounting reporting standards, quarterly and annual financial reports.

Periodically, the Audit Committee and Internal Audit Unit hold a coordination meeting which discusses among other things the structure of internal control, financial reporting, accounting policies, report the results of audits, performance audits, and others.

Daftar Rekapitulasi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

List of Audit Committee Meeting Recapitulation and Attendance Rate

No.	Materi Rapat *Meeting Materials*	Jumlah (Kali) *Quantity (Times)*	Peserta *Participant*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
1	Pembahasan Laporan Keuangan Bulanan dengan Dewan Komisaris *Discussion of Monthly Financial Reports with the Board of Commissioners*	12 kali *12 times*	Rahmadi Murwanto	100%
2	Pembahasan Realisasi Program Kerja Satuan Pengawas Intern Triwulan I sampai dengan IV *Discussion on the Realization of the Work Program of the Internal Audit Unit in Quarters I to IV*	4 kali *4 times*	Endarjono	100%

No.	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Jabatan *Position*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	31 Januari 2022 *January 31, 2022*	Pembahasan Laporan Realisasi Program Kerja Satuan Pengawas Intern sampai dengan Triwulan IV 2020 *Discussion of the Report on the Realization of the Work Program of the Internal Supervisory Unit up to Quarter IV 2020*	Rahmadi Murwanto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
			Endarjono	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
			Rudy Lizwaril	*Vice President* Satuan Pengawasan Intern *Vice President of Internal Audit Unit*
			Dhani Purwito	Senior Auditor
			Lisda Noor Rachmawati	Notulis *Note Taker*
2	22 April 2022 *April 22, 2022*	1. Pembahasan Laporan Realisasi Program Kerja Satuan Pengawas Intern sampai dengan Triwulan I 2021 dan Rencana Kegiatan Triwulan II 2021 *Discussion of the Report on the Realization of the Work Program of the Internal Audit Unit until the first Quarter of 2021 and the Plan of Activities for the Second Quarter of 2021* 2. Lain-lain *Others*	Rahmadi Murwanto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
			Endarjono	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
			Lisda Noor Rachmawati	Pejabat Sementara *Vice President* Satuan Pengawas Intern *Interim Vice President of Internal Audit Unit*
			Dhani Purwito	Senior Auditor
			Aar Sumiarsa	Pejabat Sementara Manager Rendal Audit *Interim Audit Planning and Control Manager*
			Febriani Puspa Dewi	Notulis *Note Taker*

3	27 Juli 2022 *Juli 22, 2022*	1. Pembahasan Laporan Realisasi Program Kerja Satuan Pengawas Intern sampai dengan Triwulan II 2021 dan Rencana Kegiatan Triwulan III 2021 *Discussion of the Report on the Realization of the Work Program of the Internal Audit Unit until the Second Quarter of 2021 and the Plan of Activities for the Third Quarter of 2021* 2. Lain-lain *Others*	Rahmadi Murwanto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
			Endarjono	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
			Lisda Noor Rachmawati	Pejabat Sementara *Vice President* Satuan Pengawas Intern *Interim Vice President of Internal Audit Unit*
			Dhani Purwito	Senior Auditor
			Aar Sumiarsa	Pejabat Sementara Manager Rendal Audit *Interim Audit Planning and Control Manager*
			Febriani Puspa Dewi	Notulis *Note Taker*
4	10 November 2022 *November 10, 2022*	1. Pembahasan Laporan Realisasi Program Kerja Satuan Pengawas Intern sampai dengan Triwulan III 2021 dan Rencana Kegiatan Triwulan IV 2021 *Discussion of the Report on the Realization of the Work Program of the Internal Supervisory Unit up to Quarter III 2021 and the Activity Plan for Quarter IV 2021* 2. Lain-lain *Others*	Rahmadi Murwanto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
			Endarjono	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
			Lisda Noor Rachmawati	Pejabat Sementara *Vice President* Satuan Pengawas Intern *Interim Vice President of Internal Audit Unit*
			Dhani Purwito	Senior Auditor
			Aar Sumiarsa	Pejabat Sementara Manager Rendal Audit *Interim Audit Planning and Control Manager*
			Febriani Puspa Dewi	Notulis *Note Taker*

5	Januari sampai dengan Desember 2022 *January until December 2022*	Pembahasan Laporan Keuangan Januari sampai dengan Desember 2021 (tiap bulan) *Discussion of Financial Statements for January to December 2021 (every month)*	Unggul Priyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*
			Trisno Hendradi	Komisaris *Commissioners*
			Rahmadi Murwanto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
			Endarjono	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
			Suripto	Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*
			Dian Agustina	Staf Sekretaris Dewan Komisaris *Staff Secretary to the Board of Commissioners*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris, selain pembentukan Komite Audit, dibentuk pula Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan kriteria pemilihan calon Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya.

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) diangkat dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-53/DEKOM/INTI/10/2020 tertanggal 21 Oktober 2020 dengan susunan sebagai berikut:

In order to assist the Board of Commissioners, in addition to the establishment of the Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee was also formed to determine the criteria for selecting candidates for the Board of Directors and propose the amount of remuneration.

The Nomination and Remuneration Committee of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) was appointed by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-53/DEKOM/INTI/10/2020 dated October 21, 2020 with the following composition:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Status Rangkap Jabatan** *Double Position Status*
Ketua *Chairman*	Unggul Priyanto*	Komisaris Utama *President Commissioner*
Sekretaris *Secretary*	Trisno Hendradi*	Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*
Anggota *Member*	Rahmadi Murwanto*	Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*
Pembantu Sekretaris *Assistant Secretary*	Endarjono**	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*

*Informasi mengenai riwayat hidup Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.
** Information regarding the curriculum vitae of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the profile section of the Board of Commissioners.*

** Informasi mengenai riwayat hidup Pembantu Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit.
*** Information regarding the curriculum vitae of Assistant Secretary of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the profile section of the Audit Committee.*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), KNR adalah organ pendukung Dewan Komisaris di dalam infrastruktur (*Good Corporate Governance*/GCG) yang bekerja secara kolektif dan bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan, kedudukan KNR berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Based on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), the Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners in the infrastructure (Good Corporate Governance/GCG) that works collectively and is independent both in carrying out its duties and in reporting, the position of the Nomination and Remuneration Committee is under and responsible to the Board of Commissioners.

Ketua KNR dijabat oleh Komisaris Utama Perseroan. Personil KNR diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam melaksanakan tugasnya Anggota KNR harus tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan.

The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is held by the President Commissioner of the Company. The Nomination and Remuneration Committee personnel are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Independensi KNR ditetapkan untuk menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan yang secara material dapat mengganggu obyektivitas dan kemandirian tugas KNR yang dijalankan untuk kepentingan Perseroan.

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is determined to carry out all its duties and responsibilities or relationships with other parties independently without interference from other parties or contrary to the laws and regulations and the Company's Articles of Association which could materially interfere with the objectivity and independence of the Nomination and Remuneration Committee's duties carried out for the benefit of the Company.

Antar-anggota KNR dan KNR dengan Direksi, serta dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Between Members of the Nomination and Remuneration Committee and the Nomination and Remuneration Committee with the Board of Directors, and also with the Main and/or Controlling Shareholders, there is no family relationship, including relationships that arise due to marriage.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Members of the Nomination and Remuneration Committee have the following duties and responsibilities:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi Perusahaan.
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan tolak ukur atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan atau kompetensi anggota Direksi.

1. *Related to the Nomination function:*
   a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      1) *The composition of the positions of the members of the Company's Board of Directors.*
      2) *Policies and criteria required in the nomination process.*
      3) *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors.*
   b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors based on benchmarks or Key Performance Indicator (KPI) that have been prepared as evaluation materials.*
   c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors.*

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi sesuai usulan dari *Talent Committee*, yang terdiri dari Top 20% talent Board of Directors *minus one* (BOD-1) dan Direksi, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada pemegang saham (Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS).

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai:
      1) Struktur Remunerasi
      2) Kebijakan atas Remunerasi
      3) Besaran atas Remunerasi

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi.

3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Jumlah realisasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut di bawah rencana di dalam program kerja yang sebanyak 4 (empat) kali. Hal itu disebabkan kondisi pandemi *Covid-19* yang saat ini masih melanda Indonesia.

2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap struktur organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.

3. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi nominasi Direksi PT INTI (Persero).

4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kinerja Direksi PT INTI (Persero) yang saat ini menjabat berdasarkan tolok ukur atau Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan.

5. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi atau *Talent Committee* atas BoD-1 yang akan diusulkan sebagai *Nominated Talent* kepada Pemegang Saham.

6. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors according to the proposal from the Talent Committee, consisting of Top 20% talent Board of Directors minus one (BOD-1) and Directors, to the Board of Commissioners to be submitted to shareholders (General Meeting of Shareholders or GMS).

2. Related to the Remuneration function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding:
      1) Remuneration Structure
      2) Remuneration Policy
      3) Amount of Remuneration

   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors.

3. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and functions throughout 2022 the Nomination and Remuneration Committee has implemented the following activities:

1. The Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with 100% attendance. The number of realization of the Nomination and Remuneration Committee meetings was below the plan in the work program which was 4 (four) times. This is due to the current conditions of the Covid-19 pandemic that still occurred in Indonesia.

2. Reviewing and provide recommendations to the Board of Commissioners on the organizational structure in accordance with the company's business development.

3. Reviewing and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria needed to be nominated for the Board of Directors of PT INTI (Persero).

4. Evaluate and provide recommendations to the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors of PT INTI (Persero) based on the benchmarks or Key Performance Indicators (KPI) that have been set.

5. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposal of the Board of Directors or Talent Committee on the BoD-1 which will be proposed as Nominated Talent to Shareholders.

6. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

No.	Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*	Jabatan *Position*
1	11 Februari 2022 *February 11, 2022*	Pembahasan *Nominated Talent* Direksi PT INTI (Persero) *Discussion on the Nominated Talent of the Directors of PT INTI (Persero)*	Unggul Priyanto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee*
			Trisno Hendradi	Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi *Secretary of the Nomination and Remuneration Committee*
			Rahmadi Murwanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of the Nomination and Remuneration Committee*
			Endarjono	Pembantu Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi *Assistant Secretary of the Nomination and Remuneration Committee*
			Suripto	Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Hingga tahun 2022, PT INTI (Persero) belum membentuk Komite Manajemen Risiko.

Until 2022, PT INTI (Persero) has not formed a Risk Management Committee.

Pelatihan Bagi Dewan Komisaris

Training for The Board of Commissioners

PPada tahun 2022 hanya Komisaris Utama yang mengikuti pelatihan. Data pelatihan yang diikuti oleh Komisaris Utama PT INTI (Persero) ditampilkan pada tabel berikut:

Pada tahun 2022 hanya Komisaris Utama yang mengikuti pelatihan tersebut. Data on the training attended by the President Commissioner of PT INTI (Persero) is shown in the following table:

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Topik *Topic*	Lokasi *Location*
Senin, 28 Juni 2022 *Monday, June 28, 2022*	SRW&Co.	*Mastering Star Interview for Talent Selection*	Aplikasi Zoom Meeting Meeting ID: 896 4593 6761 Passcode: 822173

Uraian Tentang Direksi

Description on Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan PT INTI (Persero) serta melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pertanggungjawaban Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Board of Directors is a Company Organ with collective duties and responsibilities for managing PT INTI (Persero) and implementing Good Corporate Governance (GCG) at all organization levels. In carrying out the tasks, the Directors are responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS). Their responsibility to General Meeting of Shareholders (GMS) embodies the accountability of corporate management under Good Corporate Governance (GCG) principles.

Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diangkat dalam RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS.

The Board of Directors consists of 3 (three) people, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. All Directors domiciled in Indonesia. They are inaugurated in GMS, with tenure of each member for 5 (five) years, and can be re-promoted according to GMS' decision.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris, atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

The Directors' tenure will end when they resign, no longer qualified, pass away, or terminated by the Board of Commissioners, or based on GMS' decision. The Board of Directors' promotions has gone through the fit & proper test process according to the applicable regulations and GCG principles. All members of Board of Directors have adequate integrity, competence, and reputation.

Komposisi Direksi

The Composition of The Board of Directors

Pada tahun 2022 terjadi perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota Direksi PT INTI (Persero) yang semula Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko serta Direktur Bisnis menjadi Direktur Operasi berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-256/MBU/11/2022 tertanggal 14 November 2022. Komposisi Direksi PT INTI (Persero) diuraikan dalam tabel berikut:

In 2022 there was a change in the nomenclature of positions and the transfer of duties of members of the Board of Directors of PT INTI (Persero) from the former Director of Finance and Risk Management to the Director of Finance, HR, Legal and Risk Management and the Director of Business to the Director of Operations based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK -256/MBU/11/2022 dated 14 November 2022. The composition of the Board of Directors of PT INTI (Persero) is described in the following table:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Ratification*
1	**Otong Iip**	Direktur Utama *President Director*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-223/MBU/10/2019 tanggal/*dated* 17 Oktober 2019
2	**Edi Witjara**	Direktur Utama *President Director*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-143/MBU/07/2022 tanggal/*dated*8 Juli 2019
3	**Tri Hartono Rianto**	Direktur Keuangan *Finance Director*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-161/MBU/07/2019 tanggal/*dated* 24 Juli 2019
		Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-299/MBU/09/2021 tanggal/*dated* 9 September 2021
4	**Tantang Yudha Santoso**	Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko *Financial, Human Capital, Legal, and Risk Management Director*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-256/MBU/11/2022 tanggal/*dated* 14 November 2019
5	**Teguh Adi Suryandono**	Direktur Bisnis *Business Director*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-292/MBU/12/2017 tanggal/*dated* 28 Desember 2017
6	**Ahmad Taufik**	Direktur Operasi *Operation Director*	Surat Keputusan Menteri *Ministerial Decree* SK-256/MBU/11/2022 tanggal/*dated* 14 November 2019

Keberagaman Anggota Direksi

Diversity of The Board of Directors Composition

Perusahaan meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perseroan oleh Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi PT INTI (Persero) yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman yang dibutuhkan

The Company believes the diversity of expertise, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of the supervisory services of the Board of Commissioners and the management of the Company by the Board of Directors.
The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT INTI (Persero) appointed by the General Meeting of Shareholders' resolutions, taking into consideration the needs and complexities of the Company, has considerable composition based on age, educational background, expertise and experience required in the performance of its

dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-02/MBU/02/2015 untuk Dewan Komisaris dan PER-03/MBU/02/2015 untuk Direksi yang menyatakan bahwa sumber calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat berasal dari berbagai institusi berikut dengan ketentuan-ketentuannya.

duties and responsibilities. This is in line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-02/MBU/02/2015 for the Board of Commissioners and PER-03/MBU/02/2015 for the Board of Directors stating that the source of the candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may come from various institutions and the conditions.

Susunan dan keberagaman komposisi Direksi Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, dan usia, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

The composition and diversity of the composition of the Company's Board of Directors is reflected in education, work experience, and age, as can be seen in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tempat Tanggal Lahir** *Place and Date of Birth*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Pendidikan** *Education*	**Pengalaman Kerja** *Work Experience*
Otong Iip	Direktur Utama *President Director*	Kuningan, 20 Januari 1965 *Kuningan, January 20, 1965*	Pria *Male*	• Magister *Management* *Master of Management* • Sarjana Ekonomi *Bachelor of Economics* • Diploma-3 Ekonomi *Diploma of Economics*	• Direktur Utama PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra) *President Director of PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra)* • Komisaris Utama PT PINS Indonesia *President Commissioner of PT PINS Indonesia* • Komisaris Utama PT Adminstrasi Medika *President Commissioner of PT Adminstrasi Medika* • Komisaris Utama PT Metra Digital Investama *President Commissioner of PT Metra Digital Investama* • Direktur Utama PT Finnet Indonesia *President Director of PT Finnet Indonesia* • Komisaris PT Finnet Indonesia *Commissioner of PT Finnet Indonesia* • Senior *General Manager Finance-Billing & Collection Centre* Telkom *Telkom Senior General Manager Finance-Billing & Collection Center* • Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Internasional *Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Internasional* • Deputy *Senior General Manager Finance Centre* *Deputy Senior General Manager Finance Center* • Office *Senior Manager Finance* Divisi Regional II Jakarta *Senior Manager Regional Finance Division II Jakarta Office*
Edi Witjara	Direktur Utama *President Director*	Kediri, 17 November 1972 *Kediri, November 17, 1972*	Pria *Male*	• Doktor Strategi Bisnis *Doctor of Business Strategic* • Master Hukum Bisnis *Master of Business Law* • Sarjana Teknik Elektro *Bachelor of Electrical Engineering* • *Certified Management Accountant (CMA)*	• Direktur *Enterprise & Business Service* PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. *Director of Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk.* • Penasehat Senior Kantor Staf Presiden Republik Indonesia *Senior Advisor of Executive Office of the President of the Republic of Indonesia* • Komisaris Utama PT Telkom Satelit Indonesia *President Commissioner of PT Telkom Satelit Indonesia* • Komisaris Utama PT PINS Indonesia *President Commissioner of PT PINS Indonesia* • Komisaris Utama PT Multimedia Nusantara *President Commissioner of PT Multimedia Nusantara* • Direktur *Human Capital Management* PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. *Human Capital Management Director of PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk.* • Anggota Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom *University* *Senator of Faculty of Economics and Business Telkom University*

Tri Hartono Rianto	Direktur Keuangan *Finance Director*	Jayapura, 4 September 1971 *Jayapura, September 4, 1971*	Pria *Male*	• Magister Keuangan dan Akuntansi *Master in Finance and Accounting* • Profesi Akuntan Negara (Ak), *Chartered Accountant* (CA), *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) *State Accountant Profession (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Professional Management Accountant (CPMA)* • Sarjana Ekonomi *Bachelor of Economics*	• Direktur Keuangan PT Semen Padang *Finance Director of PT Semen Padang* • Komisaris Utama PT Sepatim Batamtama *President Commissioner of PT Sepatim Batamtama* • Pembina Yayasan Semen Padang (Rumah Sakit Semen Padang) *Trustees of the Semen Padang Foundation (Semen Padang Hospital)* • Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Semen Padang *Chairman of the Supervisory Board of the Semen Padang Pension Fund* • *CEO of An Phu Cement Company*, Vietnam • *Strategic Planning & Procurement Director, Thang Long Cement Company*, Vietnam • *Marketing & HCM Branch Director Thang Long Cement Company*, Vietnam • *General Manager, Office of The CEO* Bidang Visi & Strategi PT Semen Gresik (Persero) Tbk *General Manager, Office of The CEO for Vision & Strategy of PT Semen Gresik (Persero) Tbk* • Komisaris Utama PT Industri Kemasan Semen Gresik *President Commissioner of PT Semen Gresik Packaging Industry*
Tantang Yudha Santoso	Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko *Financial, Human Capital, Legal, and Risk Management Director*	Samarinda, 12 Oktober 1977 *Samarinda, October 12, 1977*	Pria *Male*	Sarjana Teknik Industri *Bachelor of Industrial Engineering*	• Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT MD Media *Finance & Risk Management Director PT MD Media* • Operation *Senior Manager Leveraging Asset* PT Telkom Indonesia • AVP Keuangan Strategis PT Telkom Indonesia *AVP Strategic Finance PT Telkom Indonesia* • VP Perencanaan Strategis & Sistem Manajemen PT PINS Indonesia *VP Strategic Planning & Management System PT PINS Indonesia* • AVP Pengembangan Perusahaan PT PINS Indonesia *AVP Corporate Development PT PINS Indonesia*
Teguh Adi Suryandono	Direktur Bisnis *Business Director*	Malang, 28 Januari 1969 *Malang, January 28, 1969*	Pria *Male*	Sarjana Teknik Elektro *Bacherol of Electrical Engineering*	• Kepala Divisi Corporate Services PT INTI (Persero) *Head of the Corporate Services Division PT INTI (Persero)* • Komisaris Utama PT INTI Konten Indonesia *President Commissioner of PT INTI Konten Indonesia* • Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Umum PT INTI (Persero) *Head of Information Technology and General Affairs PT INTI (Persero)* • Komisaris Utama PT Mitra Graha Inti Utama *President Commissioner of PT Mitra Graha Inti Utama* • Kepala Divisi Akuntansi PT INTI (Persero) *Head of the Accounting Division PT INTI (Persero)* • Kepala Divisi *Corporate Planning* PT INTI (Persero) *Head of the Corporate Planning Division, PT INTI (Persero)* • Direktur Utama PT INTI Konten Indonesia *President Director of PT INTI Konten Indonesia* • Kepala Divisi Sistem Teknologi Informasi PT INTI (Persero) *Head of Information Technology Systems Division of PT INTI (Persero)* • Komisaris Utama PT Inti Konten Indonesia *President Commissioner of PT INTI Konten Indonesia*
Ahmad Taufik	Direktur Operasi Operation Director	Jakarta, 25 September 1965 *Jakarta, September 25, 1965*	Pria *Male*	Sarjana Ilmu Komputer *Bachelor of Computer Science*	• *Head of Business Continuity Management*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • *Vice President - Strategic Project*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • *Project Treasury Officer*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • *Vice President* - IT *Strategic Wholesale Banking* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • *Vice President - Information Management Solution* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Duties and Obligations of Board of Directors

1. Tugas dan Kewajiban Direksi dalam **mengurus Perusahaan** adalah:
   a. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
   b. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian maksud dan tujuan.
   c. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
   d. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
   e. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Risalah Rapat Direksi.
   f. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.
   g. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
   h. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, serta dokumen perusahaan lainnya.
   i. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
   j. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan.
   k. Menerapkan *Good Corporate Govenance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan GCG yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.
   l. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi

1. *Duties and Obligations of Board of Directors in **managing the Company** are:*
   a. *Carry out their duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, ensure that the Company exercises its social responsibility and considers the interests of the various stakeholders in accordance with the provisions of the legislation.*
   b. *Give full energies, thoughts, attention and devotion to duty, obligation and the achievement of the purpose and objectives of the Company.*
   c. *Comply with the Company's Articles of Association and regulations and implement professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*
   d. *Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and business activities.*
   e. *Create a list of Shareholders, the Special Register, Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders (GMS), and Minutes of Meeting of the Board of Directors.*
   f. *Report to the Company regarding his/her share ownership and/or his family (wife/husband and children) in the Company and other companies, including any amendments.*
   g. *Create Annual Report as a form of accountability of Company management and the Company's financial documents as mentioned in the Law on Corporate Documents.*
   h. *Maintain and store the domicile of the Company: Register of Shareholders, the Special Register, Minutes of the GMS, the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings, the Annual Report and financial documents as well as other company documents.*
   i. *Provide regular reports in the manner and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners.*
   j. *Hold and maintain the Company's accounting and administration in accordance with the standards in force for the Company.*
   k. *Apply Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously, guided by the applicable GCG regulations, concerning rules and norms of the Company's Articles of Association.*
   l. *Ensure that the External Auditors, Internal Auditors and the Audit Committee, and other committees if any, have access to the accounting records, supporting data, and information about*

mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

m. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
n. Melakukan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas tersebut.
o. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
   - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   - Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

2. Terkait dengan **Pemegang Saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   a. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
   b. Menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
   c. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
   d. Menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Laporan Tahunan tersebut harus sudah disediakan di kantor Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis. Dalam hal ada anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani laporan tahunan sebagaimana dimaksud di atas, harus disebutkan alasannya secara tertulis.
   e. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
   f. Mengumumkan Laporan Tahunan Perseroan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas atau nasional di wilayah Republik Indonesia dan dalam satu surat kabar untuk rencana penggabungan,

the Company, to the extent necessary to perform their duties.

m. Each board of directors personally takes full responsibility if the concerned makes mistakes or is negligent in performing their duties for the Company's benefit and business.
n. Divide roles and responsibilities among the Board of Directors, determined by Decree of Directors in the case of the GMS does not select the division of roles.
o. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the loss of the Company if such person can prove that:
   - *The loss is not due to his/her error or negligence.*
   - *The management has been performed in good faith and prudence to the benefit of and in accordance with the Company's purposes and objectives.*
   - *He/she does not have a conflict of interest, whether directly or indirectly, for the management resulting losses.*
   - *He/she has taken action to prevent the continuation of such losses.*

*2. Related to the **Shareholders or General Meeting of Shareholders (GMS)***
   a. Organize and store the Register of Shareholders and documents relating to the GMS in accordance with laws and regulations.
   b. Develop and submit the Annual Report to the GMS after review by the Board of Commissioners at the latest within a period of five (5) months after the Company fiscal year ends
   c. Give explanations to the GMS regarding the Annual Report.
   d. Prepare an annual report in accordance with the legislation in force, signed by all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted at the GMS. The annual report must be provided in the Company's office no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS held, and available for inspection by the shareholders with a written request. In case that any member of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners did not sign the Annual Report, the reason should be written.
   e. Call and organize the Annual General Meeting and/or Extraordinary General Meetings of Shareholders.
   f. Publish the Company's Annual Report in 2 (two) daily newspaper in Indonesian language which is published and circulated widely or nationally in the territory of the Republic of Indonesia, and in a newspaper for a planned merger, consolidation

peleburan dan pengambilalihan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS, jika dianggap perlu oleh Direksi.

g. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
h. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham di Kantor Perusahaan dan diberikan secara cuma-cuma jika diminta.
i. Membuat risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS.
j. Memberikan salinan Risalah RUPS kepada Pemegang Saham.
k. Meminta persetujuan RUPS jika Perseroan ingin membeli kembali saham yang telah dikeluarkan, termasuk pengalihannya.
l. Mendapat persetujuan dari RUPS untuk melakukan perjanjian kerja bersama (PKB) dengan karyawan yang berkaitan dengan penghasilan karyawan yang tidak diwajibkan oleh atau melebihi ketentuan peraturan perundang-undangan.
m. Meminta persetujuan RUPS jika Perusahaan ingin menambah besarnya jumlah modal Perseroan. RUPS dapat melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.
n. Menyampaikan dokumen Perseroan yang diperlukan dalam RUPS.
o. Dalam pemungutan suara, anggota Direksi yang mewakili Pemegang Saham dilarang bertindak sebagai kuasa dari Pemegang Saham.

3. Terkait dengan **Strategi dan Rencana Kerja Perusahaan**
   a. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi, dan budaya perusahaan.
   b. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditandatangani sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Rancangan RKAP yang telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku RKAP yang bersangkutan untuk mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
   c. Menyiapkan rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sebelum berakhirnya periode RJPP

and acquisition of the Company no later than 30 (thirty) calendar days before the GMS, if deemed necessary by the Board of Directors.

g. Request approval of the GMS to divert or make more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets as debt collateral, in one or more transactions, whether in relation to one another or not.
h. Provide materials to the Shareholders General Meeting at the Corporate Office and provided free of charge if requested.
i. Make Minutes of GMS which at least contain the time, agenda, participants, notions developed in the GMS, and the decision of the GMS.

j. Provide a copy of the Minutes of the GMS to Shareholders.
k. Ask for approval of the GMS if the Company intends to buy back shares that have been issued, including their transfer.
l. Ask for approval of the GMS to make a collective labor agreement with the employees associated with the employee wages which are not required by or exceed the provisions of the legislation.

m. Ask for approval of the GMS if the Company intend to increase the amount of Company capital. GMS may delegate this authority to the Board of Commissioners for a maximum period of 1 (one) year.
n. Deliver Company documents required in the GMS.
o. In the voting, members of the Board of Directors representing Shareholders are prohibited from acting on behalf of Shareholders.

*3. Related to **the Company Strategy and Work Plan***
   a. Set out the corporate vision, mission, goals, strategy and culture.

   b. Prepare a draft of Company Work and Budget Plan which has been signed by all members of the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners for review and signing before being submitted to the Shareholders. Company Work and Budget Plan draft which has been signed by all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be submitted to the Shareholders no later than 60 (sixty) days prior to the relevant fiscal year Company Work and Budget Plan for approval by the General Meeting of Shareholders (GMS) with regard of the applicable regulations.

   c. Prepare a plan of the Company's Long-Term Plan which is a strategic plan that includes goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, within a period of one (1) year prior to the expiration of the current Company's Long-Term Plan and submitted to the Board of

dan diajukan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum periode RJPP berakhir.

d. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJPP.
e. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.
f. Menerima, menampung, dan membahas usulan peluang bisnis yang disampaikan oleh karyawan, anggota Direksi, atau Dewan Komisaris.

g. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris, usulan peluang bisnis sebagaimana dimaksud butir (f) di atas disertai studi kelayakan untuk dibahas dengan Dewan Komisaris, khususnya untuk peluang bisnis yang apabila ditindaklanjuti oleh Direksi memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
h. Membahas isu-isu perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha dan kinerja Perseroan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Direksi. Apabila, menurut pendapat Direksi, perubahan lingkungan bisnis tersebut berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, Direksi menyampaikan isu-isu tersebut kepada Dewan Komisaris untuk meminta arahan Dewan Komisaris atas isu-isu tersebut.

4. Terkait dengan **Sumber Daya Manusia**
   a. Menetapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
   b. Menyusun dan melaksanakan pedoman pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi sistem perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan karyawan dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan, promosi dan demosi, serta mutasi.
   c. Memastikan penempatan Karyawan sesuai dengan kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.
   d. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas rencana promosi pejabat satu level di bawah Direksi.
   e. Memastikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan sesuai dengan kompetensi jabatan.
   f. Melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja untuk satuan kerja dan jabatan dalam organisasi secara obyektif dan transparan.

5. Terkait dengan **Pengelolaan Manajemen Risiko**
   Membangun, melaksanakan, dan mengembangkan sistem manajemen risiko Perseroan agar Direksi dalam mengambil setiap keputusan atau tindakan dapat mempertimbangkan risiko usaha secara terpadu yang

Commissioners no later than 60 (sixty) days before the current Company's Long-Term Plan expires.

d. Implement and facilitate the long-term goals listed in Company's Long-Term Plan.

e. Implement and facilitate the short-term targets are listed in the Company Work and Budget Plan through establishing performance targets derived in the work unit and position level in the Company organizational structure.
f. Accept, accommodate and discuss business opportunities proposals submitted by employees, members of the Board of Directors, atau Board of Commissioners.
g. Deliver to the Board of Commissioners, the proposed business opportunities referred in point (f) above with a feasibility study to be discussed with the Board of Commissioners, especially for business opportunities that require the approval of the Board of Commissioners when followed-up by the Board of Directors, as set out in the Articles of Association.
h. Discuss issues of the changing business environment and its problems, which could have an impact on the business and performance of the Company at any time deemed necessary by the Board of Directors. If, in the opinion of the Board of Directors, changes in the business environment have a major impact on the operations and performance of the Company, the Board of Directors convey these issues to the Board of Commissioners to request directions from the Board of Commissioners on these issues.

*4. Related to the **Human Resources***
   a. Establish the Company organizational structure complete with details and duties descriptions.
   b. Develop and implement guidelines for human resources management including systems of manpower planning, recruitment, selection, placement of employees and positions within the Company's organizational structure, promotion and demotion as well as transfer.
   c. Ensure placement of employees in accordance with the job specifications within the Company's organizational structure.
   d. Deliver to the Board of Commissioners on promotional plans for officials one level below the Board of Directors.
   e. Ensure the implementation of the education and training of employees in accordance with the job competency.
   f. Implement performance measurement and assessment for work units and positions within the organization objectively and transparently.

*5. Related to the **Management of Risk***
Build, implement and develop the Company's risk management system so that the Board of Directors in making any decision or action may consider business risks in an integrated manner which is part

merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance* (GCG).

6. Terkait dengan **Teknologi Informasi**
   a. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
   b. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris.
   c. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan.

7. Terkait dengan **Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Pengadaan Barang, dan Pencatatan serta Kualitas**
   Dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan lainnya, Direksi berkewajiban atas hal-hal berikut:
   a. Membuat dan melaksanakan kebijakan, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
   b. Membuat dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa.
   c. Membuat kebijakan mutu serta pelaksanaanya di Perseroan.

8. Terkait dengan **Etika Berusaha dan Anti Korupsi**
   a. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat satu level di bawah Direksi telah melaporkan harta kekayaan kepada lembaga pemerintah yang berwenang.
   b. Melakukan sosialisasi atas program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Terkait dengan **Sistem Pengendalian Internal**
   a. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
   b. Membangun Sistem Pengendalian Internal sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya tindakan penyimpangan pada Perseroan.
   c. Memberikan arahan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh Sistem Pengendalian Internal.
   d. Memastikan sistem pengendalian internal perusahaan berjalan efektif.
   e. Menyampaikan hasil audit dan laporan kegiatan Sistem Pengendalian Internal kepada Dewan Komisaris.
   f. Penjabaran lebih lanjut tugas dan fungsi Satuan Pengawas Intern diatur dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

10. Terkait dengan **Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi**
    a. Mengungkapkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan dan informasi

of the Good Corporate Governance (GCG) program implementation.

6. *Related to **Information Technology***
   a. Establish governance effective information technology.
   b. Submit the information technology governance report to the Board of Commissioners.
   c. Maintain and evaluate the quality of information technology governance functions in the Company.

7. *Related to **Partnerships and Community Development Program, Procurement, and Recording and Quality***
   In carrying out business activities other Company, the Board of Directors liable for the following:
   a. Create and implement policies of Partnerships and Community Development Program.
   b. Create and implement procurement policies and/or services.
   c. Create a quality policy and its implementation in the Company.

8. *Related to **Business Ethics and Anti-Corruption***
   a. Ensure that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Officers of one level below the Board of Directors has reported assets of the authorized government agency.
   b. Perform socialization of gratification control program in accordance with applicable laws and regulations.

9. *Related to **Internal Control System***
   a. Establish a policy on effective Internal Control System to secure investments and assets of the Company.
   b. Build Internal Control System that is able to direct and guide subordinates in the execution of their duties to achieve the goals and objectives of the organization that has been established, and is able to prevent the occurrence of irregularities in the actions of the Company.
   c. Provide direction for implementation of the Company's internal control systems, and perform follow-up and monitoring of the recommendations given by the Internal Control Systems.
   d. Ensure the company's internal control systems are effective.
   e. Deliver the Internal Control Systems audit results and activity reports to the Board of Commissioners.
   f. Further elaboration of the duties and functions of the Internal Audit Unit is set in the Internal Audit Charter which has been established by the Decree of the Board of Directors.

10. *Related to **Disclosure and Confidentiality of Information***
    a. Reveal the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and important information

penting dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan informasi lainnya kepada pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan obyektif.

b. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan, perusahaan patungan, dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta penghasilan yang diterima dari Perseroan, anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

c. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan individu atau kelompok.

11. Terkait Hubungan dengan **Pemangku Kepentingan**
    a. Memastikan terjaminnya hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pengguna jasa, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya.
    b. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha, serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
    c. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.

12. Terkait dengan **Sistem Akuntansi dan Pembukuan**
    a. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit.
    b. Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
    c. Memastikan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
    d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan

in the Annual Report, Financial Statements, and other information to other parties, according to applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective.

b. Convey information about the identity, the main occupations, and positions of the Board of Commissioners in subsidiary, joint ventures, and/or other companies, including meetings conducted in one fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), as well as income received of the Company, its subsidiaries, and/or joint venture, to be published in Company Annual Report.

c. Confidential information obtained while serving as a Member of Board of Directors of the Company shall remain confidential in accordance with the legislation in force.

d. In terms of maintaining the confidentiality of information of the Company, the Board of Directors are required to give priority to the interests of the Company rather than the interests of individuals or groups.

*11. Related **Relationships with Stakeholders***
    a. Ensure the security of stakeholder rights arising under the laws in force and/or agreements made by the Company with employees, service users, suppliers, and other stakeholders.
    b. Ensure that the assets and business locations as well as other Company facilities, comply with legislation relating to health and safety and environmental protection.
    c. Provide a work environment which is free from all forms of pressure (harassment) which may arise as a result of differences in character, personal circumstances and cultural background of a person.

*12. Related to Other **Accounting and Bookkeeping***
    a. Develop Financial Statements by Financial Accounting Standards and submit to the public accountant to audit.
    b. Develop appropriate accounting system and the Financial Accounting Standards based on the principles of internal control, especially the function of obtaining, recording, storage and supervision.
    c. Ensure accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia.
    d. Hold and maintain the Company's accounting and administration to produce an orderly bookkeeping administration, the adequacy of working capital to capital cost efficient, good structure and a solid balance sheet, statements and analysis of timely and accurate financial, and

tepat waktu dan akurat, serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.

13. Terkait dengan **Tugas dan Kewajiban Lain**
Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan peraturan perundang-undangan.

other principles in accordance with the standards in force for a company.

13. *Related to Other **Duties and Obligations***
Run other obligations in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association or determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the legislation.

Pembagian Tugas Pokok Dewan Direksi

Division of Main Duties of Board of Directors

1. **Tugas Pokok Direktur Utama** adalah:
   a. Merencanakan dan menetapkan arah, strategi dan kebijakan pengelolaan Perseroan serta mengendalikan implementasinya.
   b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi di Perseroan.
   c. Di samping melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud huruf (a) dan (b) ayat ini, Direksi juga merencanakan dan menetapkan arah, strategi dan kebijakan pengelolaan proses bisnis dan fungsi di bidang pengembangan bisnis dan produk, pengawasan internal, dan sekretaris perusahaan, serta mengendalikan implementasinya.
   d. Memimpin dan mengorganisasikan proses bisnis dan fungsi-fungsi sebagaimana dimaksud huruf (c) ayat ini.
   e. Menjalin dan mengembangkan hubungan baik dengan pemegang kepentingan misalnya karyawan atau serikat pekerja, pemegang saham, komisaris, pemerintah atau regulator, pelanggan, pemasok, kreditor, mitra usaha atau mitra kerja, konsultan, lembaga pendidikan atau pelatihan, lembaga keuangan, masyarakat di lingkungan perusahaan, dan pemegang kepentingan lainnya.

2. **Tugas Pokok Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko** adalah:
   a. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pernbatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan;
   b. Menetapkan konsep, arah strategi, dan arah kebijakan pengelolaan fungsi keuangan, akuntansi, penagihan, perpajakan, perencanaan & pengendalian strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan layanan umurn, manajemen aset, hukum, tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko;
   c. Memimpin dan mengorganisasikan pengelolaan proses bisnis dan fungsi bisnis, keuangan, akuntansi, penagihan, perpajakan, perencanaan

1. ***Main Duties of the President Director** are:*
   a. Plan and define the Company's management directions, strategies and policies and control its implementation.
   b. Lead and coordinate all business processes and functions in the Company.
   c. In addition to the activities referred to in paragraph (a) and (b) above, the Board of Directors also plan and define the direction, strategy and policy of business process management and functions in the field of business and product development, internal control, and corporate secretary, and controls its implementation.
   d. Lead and organize the business processes and functions referred to in item (c) of this paragraph.

   e. Establish and develop good relationships with stakeholders for example employees or labor unions, shareholders, commissioners, government or regulators, customers, suppliers, creditors, business or work partners, consultants, education or training institutions, financial institutions, society in the corporate environments, and other stakeholders.

2. ***Main Duties of the Director of Finance, HR, Legal and Risk Management** are:*
   a. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations;

   b. Establish concepts, strategic directions, and policy directions for managing the functions of finance, accounting, billing, taxation, strategic planning & control, human resource management, general service management, asset management, legal, corporate governance and risk management;

   c. Lead and organize the management of business processes and business functions, finance, accounting, billing, taxation, strategic planning &

& pengendalian strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan layanan umum, manajemen asset, hukum, tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko;

d. Mengkoordinasikan pengelolaan proses bisnis dan fungsi di bidang keuangan, akuntansi, penagihan, perpajakan, perencanaan & pengendalian strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan layanan umum, manajemen asset, hukum, tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko dengan anggota Direksi lainnya;

e. Memimpin dan mengkoordinasikan penetapan arah strategis dan kebijakan pengelolaan proses bisnis dan fungsi di bidang keuangan, akuntansi, penagihan, perpajakan, perencanaan & pengendalian strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan layanan umum, manajemen aset, hukum, tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko dengan anggota Direksi lainnya;

f. Menetapkan konsep, strategi, kebijakan, arah pengelolaan serta memimpin dan mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perusahaan di bidang keuangan, akuntansi, penagihan, perpajakan, perencanaan & pengendalian strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan layanan umum, manajemen asset, hukum, tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko serta mengkoordinasikan dengan anggota Direksi lainnya terkait dengan fungsi bisnis tersebut;

g. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direktorat Keuangan, SDM, Hukum & Manajemen Risiko secara periodik sesuai ketetapan Direksi, atau rapat-rapat yang lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;

h. Menjalin dan mengembangkan hubungan baik dengan pemegang kepentingan:

i. Karyawan/Serikat Pekerja, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pemerintah/Regulator, Pelanggan, Pemasok, Kreditor, Mitra Usaha/Kerja, Konsultan, Lembaga Pendidikan/ Pelatihan, Lembaga Keuangan, Masyarakat Lingkungan Perusahaan dan PemegangKepentingan Lainnya.

3. Tugas Pokok Direktur Bisnis/Operasi adalah:

a. Merencanakan dan menetapkan arah, strategi, dan kebijakan pengelolaan proses bisnis dan fungsi di bidang bisnis strategis, yang meliputi fungsi di bidang pengelolaan *account*, komersial, *engineering*, implementasi proyek, *service*, produksi, pengadaan, dan keuangan divisi terkait bisnis atau *strategic business unit* (SBU), serta mengendalikan implementasinya.

b. Memimpin dan mengorganisasikan seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi yang sebagaimana dimaksud huruf (a) ayat ini.

c. Menjalin dan mengembangkan hubungan baik dengan pemegang kepentingan misalnya, karyawan atau serikat pekerja, pemegang saham,

control, human resource management, general service management, asset management, legal, corporate governance and risk management;

d. Coordinating the management of business processes and functions in finance, accounting, billing, taxation, strategic planning & control, human resource management, public service management, asset management, legal, corporate governance and risk management with other members of the Board of Directors;

e. Lead and coordinate the establishment of strategic directions and policies for managing business processes and functions in finance, accounting, billing, taxation, strategic planning & control, human resource management, public service management, asset management, legal, corporate governance and risk management with members other directors;

f. Establish concepts, strategies, policies, management directions as well as lead and coordinate the resolution of the Company's external problems in finance, accounting, billing, taxation, strategic planning & control, human resource management, public service management, asset management, legal, corporate governance and risk management and coordinating with other members of the Board of Directors related to the business function;

g. Organize and chair meetings of the Directorate of Finance, HR, Legal & Risk Management periodically according to the decisions of the Board of Directors, or other meetings if deemed necessary according to the recommendations of the Board of Directors;

h. Establish and develop good relations with stakeholders:

i. Employees/Workers' Unions, Shareholders, Board of Commissioners, Government/Regulators, Customers, Suppliers, Creditors, Business/ Work Partners,Consultants, Education/Training Institutions, Financial Institutions, Company Communities and Other Stakeholders

3. Main Duties of the Business Director are:

a. Plan and define the direction, strategy and policy of business process management and functions in the field of strategic business, which includes functions in account management, commercial, engineering, project implementation, services, production, procurement and finance in business related division or strategic business units (SBUs) and control its implementations.

b. Lead and organize the business processes and functions referred to in item (a) of this paragraph.

c. Establish and develop good relationships with stakeholders for example employees or labor unions, shareholders, commissioners, government

komisaris, pemerintah atau regulator, pelanggan, pemasok, kreditor, mitra usaha atau mitra kerja, konsultan, lembaga pendidikan atau pelatihan, lembaga keuangan, masyarakat di lingkungan perusahaan, dan pemegang kepentingan lainnya.

or regulators, customers, suppliers, creditors, business or work partners, consultants, education or training institutions, financial institutions, society in the corporate environments, and other stakeholders.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Untuk mengambil segala keputusan yang dipandang perlu, Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi. Keputusan dapat pula diambil di luar Rapat Direksi sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.

To take any decisions deemed necessary, the Board of Directors holds the Board of Directors Meeting. The decision can also be taken outside the Board of Directors Meeting as long as the Board of Directors agrees on how and materials to be decided.

Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris, atau atas permintan tertulis dari Pemegang Saham dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

The Board of Directors can be convened at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Directors, upon written demand of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written demand of Shareholders mentioning the things that will be discussed.

Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direktur dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

All board meetings chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unavailable, Board of Directors Meeting chaired by a member of the Board of Directors appointed by the President Director.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi.

The Board of Directors Meeting is valid and may take binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (a half) the number of members of the Board of Directors.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan Rapat Direksi diambil dengan suara terbanyak.

All decisions taken by the Board of Directors Meeting are through consensus decision-making. If the consensus is not reached, then the decision of the Board of Directors Meeting taken by a majority vote.

Dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan dan diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh Direksi yang hadir dalam rapat.

In each of the Board of Directors Meeting, minutes of meetings must be made, containing things that are discussed and decided. Minutes of the meeting signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present in the meeting.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah membuat 65 keputusan dalam Rapat Direksi yang menyangkut berbagai aspek seperti bisnis, finansial dan investasi, hukum, dan sumber daya manusia.

Throughout the year 2022, the Board of Directors has made 65 decisions in the Board of Directors Meeting on various aspects such as business, finance and investment, law, and human resources.

Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Attendance

No.	Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Keterangan *Note*	Persentase *Percentage*
1	**Otong Iip**	43	43		100%
2	**Edi Witjara**	23	22		96%
3	**Tri Hartono Rianto**	60	60		100%
4	**Tantang Yudha Santoso**	6	5		83%
5	**Teguh Adi Suryandono**	60	60		100%
6	**Ahmad Taufik**	6	5		83%

Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Place of execution*	Keterangan *Information*
Senin, 03 Januari 2022 *Monday, January 03, 2022*	Vc.Zoom, ID : 811 6095 3551, Password : 625379	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Rabu, 05 Januari 2022 *Wednesday, January 05, 2021*	Vc.Zoom, ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Kamis, 06 Januari 2022 *Thursday, January 06, 2022*	Vc.Zoom, ID : 886 5809 2379, Password : 217945	Rapat Direksi Terbatas Penjualan Aset *Sales of Asset Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 11 Januari 2022 *Tuesday, January 11, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Rabu, 12 Januari 2022 *Wednesday, January 12, 2022*	Vc.Zoom, ID : 829 1021 8619, Password : 226800	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Senin, 17 Januari 2022 *Monday, January 17, 2022*	Vicon Zoom ID : 892 0699 3601, Password : 941554	Rapat Direksi Terbatas Tindak Lanjut Arahan PPA Terkait Penjualan Aset *Follow-up of PPA Directives Regarding Sales of Asset Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 18 Januari 2022 *Tuesday, January 18, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 291245	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 24 Januari 2022 *Monday, January 24, 2022*	Vc.Zoom, ID : 881 3923 9220, Password : 283358	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*

Selasa, 25 Januari 2022 *Tuesday, January 25, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Jum'at, 28 Februari 2022 *Friday, February 28, 2022*	Vicon Zoom ID : 813 6679 7737, Password : 432154	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Rabu, 02 Februari 2022 *Wednesday, February 02, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 08 Februari 2022 *Tuesday, February 08, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 15 Februari 2022 *Tuesday, February 15, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 22 Februari 2022 *Tuesday, February 22, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Rabu, 23 Februari 2022 *Wednesday, February 23, 2022*	Vicon Zoom ID : 813 6679 7737, Password : 432154	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 01 Maret 2022 *Tuesday, March 01, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Rabu, 09 Maret 2022 *Wednesday, March 09, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Kamis, 10 Maret 2022 *Thursday, March 10, 2022*	Vicon Zoom ID : 832 3518 5266, Password : 741476	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 15 Maret 2022 *Tuesday, March 15, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Jumat, 18 Maret 2022 *Friday, March 18, 2022*	Vicon Zoom ID : 813 6679 7737, Password : 432154	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 22 Maret 2022 *Tuesday, March 22, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 29 Maret 2022 *Tuesday, March 29, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Kamis, 31 Maret 2022 *Thursday, March 31, 2022*	Vicon Zoom ID : 813 6679 7737, Password : 432154	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Kamis, 07 April 2022 *Thursday, April 07, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*

Selasa, 12 April 2022 *Tuesday, April 12, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Rabu, 13 April 2022 *Wednesday, April 13, 2022*	Vicon Zoom ID : 813 6679 7737, Password : 432154	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 19 April 2022 *Tuesday, April 19, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Jum'at, 22 April 2022 *Friday, April 22, 2022*	Vicon Zoom ID : 813 6679 7737, Password : 432154	Rapat Direksi Terbatas Legal *Legal Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 26 April 2022 *Tuesday, April 26, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 10 Mei 2022 *Tuesday, May 10, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Kamis, 12 Mei 2022 *Thursday, May 12, 2022*	Vicon Zoom ID : 868 9730 0536, Password : 231744	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia (Optimalisasi Palasari) *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting (Optimization Palasari)*
Rabu, 18 Mei 2022 *Wednesday, May 18, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 23 Mei 2022 *Monday, May 23, 2022*	Vicon Zoom ID : 868 9441 3999, Password : 002582	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 24 Mei 2022 *Tuesday, May 24, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894)	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 31 Mei 2022 *Tuesday, May 31, 2022*	Vicon Zoom (ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 07 Juni 2022 *Tuesday, June 07, 2022*	Vicon Zoom (ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 14 Juni 2022 *Tuesday, June 14, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 21 Juni 2022 *Tuesday, June 21, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 27 Juni 2022 *Monday, June 27, 2022*	Vicon Zoom ID : 834 8528 4882, Password : 083154	Rapat Direksi Terbatas Perjanjian Kerja Sama dan Skema Bisnis Marketplace INTENS *INTENS Marketplace Coorperation and Business Scheme Limited Board of Directors Meeting*

Senin, 27 Juni 2022 *Monday, June 27, 2022*	Vicon Zoom ID : 834 8528 4882, Password : 083154	Rapat Direksi Terbatas Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Capital Management Limited Board of Directors Meeting*
Selasa, 28 Juni 2022 *Tuesday, June 28, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 04 Juli 2022 *Monday, July 04, 2022*	Vicon Zoom ID : 861 9608 5635, Password : 452728	Rapat Direksi Terbatas Pengadaan *Procurement Limited Board of Directors Meeting*
Rabu, 06 Juli 2022 *Wednesday, June 06, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 12 Juli 2022 *Tuesday, July 12, 2022*	Vicon Zoom ID : 889 7304 5354, Password : 432894	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 02 Agustus 2022 *Tuesday, August 02, 2022*	https://us02web.zoom.us/j/88973045354?pwd=aWFEUkJEdCtuZXkwbW9GVFBjS2hRQT09	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 09 Agustus 2022 *Tuesday, August 09, 2022*	Vicon Zoom ID : 870 1289 7488, Password : 675224	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 30 Agustus 2022 *Tuesday, August 30, 2022*	Ruang Rapat Akhlak (Lantai 9) *Meeting Room AKHLAK (9th Floor)*	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Jum'at, 02 September 2022 *Friday, September 02, 2022*	Vicon Zoom ID : 860 1127 8698, Password : FRIDAY"	Rapat dengan PPA (Perusahaan Pengelola Aset) *Meeting with PPA (Asset Management Company)*
Selasa, 06 September 2022 *Tuesday, September 06, 2022*	Auditorium GKP Lantai 1 *GKP Auditorium (1st Floor)*	Rapat Kick Off RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) 2023 *RKAP 2023 Kick Off Meeting*
Jumat, 09 September 2022 *Friday, September 09, 2022*	Ruang Direktur Utama *CEO Room*	One-on-One Direktur Bisnis *One-on-One with Business Director Meeting*
Selasa, 20 September 2022 *Tuesday, September 20, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 27 September 2022 *Tuesday, September 27, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 31 Oktober 2022 *Monday, October 31, 2022*		Rapat Direksi Terbatas Manajemen Pembahasan Calon Vice President *Vice President Candidate Discussion Limited Board of Directors Meeting*
Jum'at, 28 Oktober 2022 *Friday, October 28, 2022*		Rapat Job Tender Vice President Marketing & Sales *Job Tender for Vice President Marketing & Sales Meeting*

Senin, 24 Oktober 2022 *Monday, October 24, 2022*	Ruang Rapat Akhlak (Lantai 9) *Meeting Room AKHLAK (9th Floor)* / Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Job Tender Presentasi Vice President *Job Tender Vice President Presentation Meeting*
Kamis, 27 Oktober 2022 *Thursday, October 27, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 18 Oktober 2022 *Tuesday, October 18, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Kamis, 20 Oktober 2022 *Thursday, October 20, 2022*	Ruang Rapat Akhlak (Lantai 9) *Meeting Room AKHLAK (9th Floor)*	Rapat Job Tender Presentasi Vice President *Job Tender Vice President Presentation Meeting*
Selasa, 01 November 2022 *Tuesday, November 01, 2022*	Ruang Rapat Akhlak (Lantai 9) *Meeting Room AKHLAK (9th Floor)*	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 08 November 2022 *Tuesday, November 08, 2022*	Ruang Rapat Akhlak (Lantai 9) *Meeting Room AKHLAK (9th Floor)*	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Selasa, 15 November 2022 *Tuesday, August 15, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 28 November 2022 *Monday, November 28, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 05 Desember 2022 *Monday, December 05, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 12 Desember 2022 *Monday, December 12, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*
Senin, 19 Desember 2022 *Monday, December 19, 2022*	Vicon Zoom ID : 469 273 6431, Password : INTIReBorn	Rapat Rutin Mingguan *Weekly Routine Meeting*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan saran yang dituangkan dalam risalah rapat.

In order to unify the views and decides an important matter related to the continuity of business and operational of the Company, the Board of Commissioners and Directors schedule a regular meeting in Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This regular meeting organizer is the Board of Commissioners, to discuss various agendas related to work plan, operational, business opportunity, and strategic issues that need approval from the Board of Commissioners.

This meeting is a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and to give response, notes, and advice written in the minutes of meeting.

Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

The Board of Commissioners and The Board of Directors Joint Meeting Attendance

No.	Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Keterangan *Note*	Persentase *Percentage*
1	Unggul Priyanto	12	12		100%
2	Trisno Hendradi	12	12		100%
3	Rahmadi Murwanto	12	11		92%
4	Yanuar Rokhmad Madyantoro	3	3		100%
5	Otong Iip	6	6		100%
6	Edi Witjara	6	6		100%
7	Tri Hartono Rianto	10	10		100%
8	Tantang Yudha Santoso	2	2		100%
9	Teguh Adi Suryandono	12	12		100%
10	Ahmad Taufik	2	2		100%

No.	Agenda	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Tempat Pelaksanaan *Place of Execution*
1	Pembahasan Kinerja hingga Desember 2021 *Performance Discussion until December 2021*	Senin, 31 Januari 2022 *Monday, January 31, 2022*	Vicon Zoom (ID : 833 0145 7439, Password : 703603)
2	Pembahasan Kinerja hingga Januari 2022 *Performance Discussion until January 2022*	Jumat, 25 Februari 2022 *Friday, February 25, 2022*	Vicon Zoom (ID : 856 9796 1101, Password : 648844)
3	Pembahasan Kinerja hingga Februari 2022 *Performance Discussion until February 2022*	Rabu, 23 Maret 2022 *Wednesday, March 23, 2022*	Vicon Zoom (ID : 864 6331 6354, Password : 215742)
4	Pembahasan Kinerja hingga Maret 2022 *Performance Discussion until March 2022*	Jumat, 22 April 2022 *Friday, April 22, 2022*	Vicon Zoom (ID : 844 4414 6684, Password : 909999)
5	Pembahasan Kinerja hingga April 2022 *Performance Discussion until April 2022*	Rabu, 25 Mei 2022 *Wednesday, May 25, 2022*	Vicon Zoom (ID : 884 1067 0339, Password : 384619)
6	Pembahasan Kinerja hingga Mei 2022 *Performance Discussion until May 2022*	Selasa, 21 Juni 2022 *Tuesday, June 16, 2022*	Vicon Zoom (ID : 886 7934 2504, Password : 276139)

7	Pembahasan Kinerja hingga Juni 2022 *Performance Discussion until June 2022*	Kamis, 04 Agustus 2022 *Thursday, August 04, 2022*	Vicon Zoom (ID : 897 0045 7414, Password : 8888)
8	Pembahasan Kinerja hingga Juli 2022 *Performance Discussion until July 2022*	Rabu, 24 Agustus 2022 *Wednesday, August 24, 2022*	Vicon Zoom (ID : 469 273 6431 Passcode : INTIReBorn)
9	Pembahasan Kinerja hingga Agustus 2022 *Performance Discussion until August 2022*	Senin, 26 September 2022 *Monday, September 26, 2022*	Vicon Zoom (Meeting ID: 469 273 6431 Passcode: INTIReBorn)
10	Pembahasan Kinerja hingga September 2022 *Performance Discussion until September 2022*	Rabu, 26 Oktober 2022 *Monday, October 26, 2022*	Vicon Zoom (Meeting ID: 469 273 6431 Passcode: INTIReBorn)
11	Pembahasan Kinerja hingga Oktober 2022 *Performance Discussion until October 2022*	Jum'at, 25 November 2022 *Friday, November 25, 2022*	Ruang Rapat Lt. 9 GKP INTI Bandung *Meeting Room (9th Floor) GKP INTI Bandung*
12	Pembahasan Kinerja hingga November 2022 *Performance Discussion until November 2022*	Kamis, 22 Desember 2022 *Thursday, December 22, 2022*	Kantor Cabang Jakarta (Gedung Graha Pratama) *Jakarta Branch Office (Graha Pratama Building)*

Pendelegasian Wewenang

Delegation of Authority

Direksi dapat mendelegasikan kewenangan kepada anggota Direksi lainnya dan pejabat lainnya di lingkungan Perseroan. Pendelegasian wewenang meliputi tugas, tanggung jawab serta kewenangan, dan dibuat secara tertulis. Setiap pendelegasian wewenang dilakukan dengan mempertimbangkan lingkup pekerjaan yang akan didelegasikan, kompetensi serta tugas dan wewenang orang yang akan menerima pendelegasian wewenang.

The Board of Directors may delegate authority to the other Board members and other officials of the Company. Delegation of authority includes the duties, responsibilities and authority, and made in writing. Each delegation of authority is done by considering the scope of the work to be delegated, the competence and the duty and authority of people who will receive the delegation of authority.

Pada tahun 2022 terdapat 38 (tiga puluh delapan) kali pendelegasian wewenang anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya dan karyawan Perseroan melalui surat kuasa.

By 2022 there are 38 (thirty-eight) delegations of authority from a Board of Directors member to another Board members and employees of the Company through a power of attorney.

Pelatihan Bagi Direksi

Training For Board of Directors

Sepanjang tahun 2022 tidak ada direksi yang mengikuti program pelatihan dan seminar.

Throughout 2022 there were no directors participating in training programs and seminars.

No.	Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi *Company Work and Budget Plan 2022 Revision*		Realisasi 2022 *Realization 2022*	
			Target *Target*	Bobot *Weight*	Nilai *Value*	Bobot *Weight*
Financial				**30,00**		**25,00**
1	*Debt to EBITDA*	Rp Milyar *IDR Billion*	-44,1	10,00	-13,35	10,00
2	ROIC >= WACC*	%	-11,6	10,00	-8,14	10,00
3	*Interest Bearing Debt to EBITDA*	Kali *Time*	-24,1	5,00	-77,84	0,00
4	*Interest Bearing Debt to Invested Capital*	Kali *Time*	2,5	5,00	3,01	10,00
Operational				**8,00**		**8,00**
1	Penyusunan dan Penetapan Kebijakan/Pedoman dalam rangka Integrasi sebagai *Holding* termasuk didalamnya menetapkan *Risk Appetite Statement*, *risk tolerance* dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi *Formulation and establishment of policies/guidelines for integration as a holding including establishing risk appetite statements, risk tolerance and corporate risk management strategies*	Triwulan *Quarter*	4	8,00	4	8,00
Social				**10,00**		**10,00**
1	Mendapatkan/mempertahankan sertifikat ISO 14001 *Obtaining/maintaining ISO 14001 certificate*	Triwulan *Quarter*	4	10,00	4	10,00

Business Model Innovation				**20,00**		**11,75**
1	Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk *shared service* *Integration of supporting functions in the form of shared services*	Triwulan *Quarter*	4	10,00	3	7,50
2	Restrukturisasi Utang Karyawan & Pensiun, BPJS & WBI, Pajak, Koperasi & IBP *Employee & Pension Debt, Social Security Administrator, Widya Bhakti INTI, Taxes, Cooperative, IBP*	%	50	5,00	34,20	3,42
3	Restrukturisasi Utang-Utang Non-Produktif Vendor & LKNB *Non-Productive Vendor Debts & Non-Bank Financial Institutions Restructuring*	%	20	5,00	3,32	0,83
Technology Leadership				**12,00**		**12,00**
1	Implementasi MIS untuk laporan keuangan *MIS implementation for financial reports*	Triwulan *Quarter*	4	6,00	4,00	6,00
2	Implementasi MIS sebagai tool untuk implementasi tata kelola terintegrasi *MIS implementation as a tool for implementing integrated governance*	Triwulan *Quarter*	4	6,00	4,00	6,00
Energize Investment				**10,00**		**2,50**
1	Jumlah kemitraan *strategic* dalam kegiatan investasi *Number of strategic partnerships in investment activities*	Buah	1	10,00	0,25	2,50
Unleashed Talent				**10,00**		**5,00**
1	Perempuan dalam *nominated talent* *Women in nominated talent*	Orang	1	5,00	0	0,00
2	Milenial (<=42 tahun) dalam *nominated talent* *Millennials in nominated talent*	%	20	5,00	33,33	5,00
Total				**100**		**74,25**

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Corporate Health Level

Kinerja Direksi juga dinilai berdasarkan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang diukur berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor KEP-100/MBU/2002 tertanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Aspek-aspek yang dinilai mencakup:

1. Aspek Keuangan, terdiri dari 8 indikator
2. Aspek Operasional, terdiri dari 3 indikator
3. Aspek Administrasi terdiri dari 4 indikator

The Board of Directors' performance is also appraised based on Corporate Health Level, which are measured based on guidance issued by Minister of State Owned Enteprises (SOEs) through Decree of Minister of State Owned Enteprises (SOEs) Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on Appraisal of Corporate Health Level of State Owned Enteprises (SOEs). Aspects measured comprise:

1. *Financial Aspect, consists of 8 indicators*
2. *Operational Aspect, consists of 3 indicators*
3. *Administrative Aspect, consists of 4 indicators*

No.	Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	RKAP 2021 *Company Work and Budget Plan*		Realisasi 2021 *Realization 2021*	
			Target *Target*	Bobot *Weight*	Nilai *Value*	Bobot *Weight*
Aspek Keuangan *Financial Aspect*						
1	Imbalan kepada Pemegang Saham *Return on Equity*	%	19,2	-	14,9	-
2	Imbalan Investasi *Return on Investment*	%	(3,6)	1,0	(1,1)	1,0
3	Rasio Kas *Cash Ratio*	%	4,0	-	4,0	-
4	Rasio Lancar *Current Ratio*	%	42,4	-	40,1	-
5	Periode Penagihan Piutang *Collection Period*	Hari *Days*	18,7	5,0	86	4,5
6	Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	Hari *Days*	235,6	1,8	200	2,4
7	Perputaran Total Aset *Total Asset Turnover*	Hari *Days*	25,4	2,0	27,5	2,0
8	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset *Total Owned Capital to Total Assets*	%	(51,9)	-	(53,5)	-
Jumlah Skor Aspek Keuangan *Total Financial Aspect Score*			**-**	**9,8**	**-**	**9,9**

Aspek Operasional *Operational Aspect*						
1	*Increasing Order or Contract Booked*	%	1	5,0	-11	-
2	*Order Fulfillment Rate*	%	59	5,0	66	5,0
3	*Percentage of Government Contract*	%	0	5,0	17	5,0
Jumlah Skor Aspek Operasional *Total Operational Aspect Score*			**-**	**15,0**	**-**	**10,0**

Aspek Administrasi *Administration Aspect*						
1	Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 *Annual Financial Report 2021*	Bulan *Month*	Maret 2022 *March 2022*	3,0	Maret 2022 *March 2022*	3,0
2	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 *Company Work and Budget Plan 2023*	Bulan *Month*	Oktober 2022 *October 2022*	3,0	Oktober 2022 *October 2022*	3,0
3	Keterlambatan Laporan Manajemen/ Triwulan *Management Report/Quarterly Delay*	Hari *Days*	0 Hari *0 Days*	3,0	0 Hari *0 Days*	3,0
4	Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) *Performance of Partnership and Community Development Program*					
	• Efektivitas Penyaluran Dana *Fund Distribution Effectiveness*	%	100,00	3,0	92,63%	2,8
	• Kolektibilitas Pinjaman *Loan Collectibility Effectiveness*	%	73,00	3,0	70,89%	2,9
Jumlah Aspek Administrasi *Total Administration Aspect*			**-**	**15,0**	**-**	**14,7**
Total Skor *Total Score*			**-**	**39,8**	**-**	**34,6**
Golongan Tingkat Kesehatan *Corporate Health Level Group*			**Kurang Sehat B**		**Kurang Sehat B**	

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul

Criteria For Excellent Performance Appraisal

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) merupakan suatu kriteria yang komprehensif untuk mengukur sekaligus sebagai referensi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menuju pencapaian kinerja unggul. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang diadopsi dari *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* dapat meningkatkan daya saing BUMN dengan cara membantu memperbaiki kapasitas dan kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN), memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi mengenai praktik-praktik terbaik, dan berfungsi sebagai alat mengelola kinerja dan memandu perencanaan serta pembelajaran organisasi.

Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dilakukan berdasarkan pada 7 (tujuh) kategori penilaian, yaitu Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Fokus Pelanggan, Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan, Fokus Tenaga Kerja, Fokus Operasi, dan Hasil-Hasil Usaha.

Faktor yang digunakan untuk menilai proses adalah Metode atau Sistem (*Approach*), Penerapan (*Deployment*), Pembelajaran (*Learning*), dan Integrasi (*Integration*), atau yang biasa disingkat ADLI. Sementara itu, faktor yang digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil perusahaan adalah *level*, *trend*, *comparison* dan *integration*, atau disingkat LeTCI.

Asesmen terhadap implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) PT INTI (Persero) dilakukan terakhir kali pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan pandemi Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) yang terjadi sejak tahun 2018. Hasil dari asesmen implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) PT INTI (Persero) tahun 2018 meraih skor 506,50 dimana termasuk dalam kategori kelas kinerja *Good Performance* dan meningkat dari tahun sebelumnya yang senilai 491,25.

Criteria for Excellent Performance Evaluation is a comprehensive set of criteria to measure as well as to serve as a reference in managing State Owned Enteprises (SOEs) to achieve Excellent Performance. The Criteria for Excellent Performance Evaluation adopted from Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence can enhance the competitiveness of State Owned Enteprises (SOEs) by helping to improve the capacity and performance of State Owned Enteprises (SOEs), facilitating communication and sharing of information on best practices, and serving as a tool for managing performance and guiding organizational planning and learning.

Assessment of Criteria for Excellent Performance Evaluation of State Owned Enteprises (SOEs) is based on 7 (seven) assessment categories, namely Leadership, Strategic Planning, Customer Focus, Measurement, Analysis and Management of Knowledge, Focus of Labor, Focus of Operations, and Business Results.

Factors used to assess the process are the Method or System (Approach), Application (Deployment), Learning, and Integration abbreviated as ADLI. Meanwhile, the factors used to evaluate the company's results are level, trend, comparison and integration or abbreviated LeTCI.

The latest assessment for the implementation Excellent Performance Evaluation Criteria was in 2018. This is due to the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic that has occurred since 2019. The result of the 2018 assessment score for the implementation Excellent Performance Evaluation Criteria PT INTI (Persero) achieved a score of 506.50 which was included in the Good Performance performance class category and increased from the previous year which was 491.25.

Pengungkapan Remunerasi

Disclosure of Remuneration

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-13/MBU/09/2021 tertanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas BUMN, dan Surat Kuasa Khusus ("SKK") Menteri BUMN Nomor SKK-43/MBU/09/2020 tertanggal 30 September 2020, maka remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT INTI (Persero) dapat terdiri dari:

1. Gaji atau Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas, dan
4. Tantiem atau Insentif Kinerja

Penetapan Remunerasi yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan Remunerasi yang berupa Tantiem atau Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-13/MBU/09/2021 dated 24 September 2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Income for the Board of Directors, Board of Commissioners, SOEs Supervisory Board, and Special Power of Attorney of Minister of SOEs Number SKK-43/MBU/09/2020 dated 30 September 2020, then the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT INTI (Persero) may consist of:

1. *Salary or Honorarium*
2. *Allowance*
3. *Facilities, and*
4. *Tantiem or Performance-based Incentives*

Remuneration in the form of Salary or Honorarium, Allowance, and Facilities which are fixed, are determined by considering the business scale, the business complexity, inflation rate, conditions and financial ability of the Company, and other relevant factors, and shall not be inconsistent with the laws and regulations.

Determination of Remuneration in the form of variable Tantiem or Performance-based Incentive (merit rating) is carried out by considering the factors achieving the target, the level of health and financial capacity of the Company, and other relevant factors.

Gaji atau Honorarium

Salary or Honorarium

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan Gaji atau Honorarium yang ditetapkan oleh Pemegang Saham untuk satu tahun buku sejak Januari tahun berjalan.

Gaji atau Honorarium ditetapkan berdasarkan pedoman internal Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Faktor Penyesuaian Inflasi dapat ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN (0% hingga 50% dari inflasi tahun sebelumnya berdasarkan penetapan Bank Indonesia).

Besaran Faktor Jabatan sebagaimana ditetapkan dengan komposisi sebagai berikut:
1. Direktur Utama : 100%
2. Anggota Direksi : 85% dari Direktur Utama

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are given a Salary or Honorarium determined by the Shareholders for one financial year starting from January of the current year.

Salary or Honorarium is set according to internal guidance of Minister of State Owned Enterprises (SOEs). Inflation Adjustment Factor is set by Secretary of Ministry of SOEs (0% to 50% of the previous year inflation specified by Indonesian Central Bank).

Magnitude of Position Factor is set in the following composition:
1. *President Director : 100%*
2. *Members of the Board of Directors : 85% of the*

3. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
4. Anggota Dewan Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

President Director
3. *President Commissioner : 45% of the President Director*
4. *Members of the Board of Commissioners : 90% of the President Commissioner*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Menteri dapat menetapkan besaran Faktor Jabatan yang berbeda apabila dipandang lebih dapat merefleksikan keadilan dan kewajaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kemampuan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders or Minister may determine a different Position Factor if deemed better reflecting the justice and fairness in the implementation of the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Company's ability.

Seseorang yang mempunyai kemampuan khusus yang mendapat tugas menjadi Direksi untuk penyehatan, restrukturisasi, atau peningkatan kinerja luar biasa pada suatu BUMN, dapat diberikan penghasilan tambahan di atas gaji berdasarkan keputusan RUPS atau Menteri. Penghasilan tambahan sebagaimana dimaksud di atas dikaitkan dengan ekspektasi pencapaian Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators* atau KPI) yang berisi target-target tahunan yang harus dicapai oleh anggota Direksi dimaksud. Pencapaian KPI tersebut dievaluasi setiap akhir tahun buku untuk menentukan besaran penghasilan yang wajar berdasarkan capaian target yang dicapai oleh anggota Direksi dimaksud.

A person with a special ability assigned to the Board of Directors for restructuring or extraordinary performance improvements to the SOEs may be awarded additional income above the salary based on the General Meeting of Shareholders or Minister decision. The additional income referred to above is attributed to the expectation of achieving Key Performance Indicators (KPI), which contain the annual targets to be achieved by the members of the Board of Directors. The achievement of the KPI is evaluated at the end of each financial year to determine the fair amount of income based on the achievement of the targets the members of the Board of Directors achieve.

Dewan Komisaris PT INTI (Persero) telah mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012, maka Faktor Jabatan untuk Sekretaris Dewan Komisaris adalah maksimal 15% dari Direktur Utama.

The Board of Commissioners of PT INTI (Persero) has appointed a Secretary to the Board of Commissioners. According to Regulation of Minister of SOEs Number PER-12/MBU/2012, the Position Factor for Secretary of the Board of Commissioners is 15% of the President Director.

Pajak atas Gaji atau Honorarium ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Besarnya Gaji atau Honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS atau Menteri setiap tahun dengan daya laku selama satu tahun buku perusahaan terhitung sejak Januari tahun berjalan.

Taxes on Salary or Honorarium are borne by and become expenses of the Company. The amount of Salary or Honorarium of the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders or Minister each year with a validity of the Company's fiscal year since January of the current year.

Dalam hal RUPS atau Menteri tidak menetapkan besarnya Gaji atau Honorarium anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun tertentu, maka besarnya Gaji atau Honorarium menggunakan besaran yang paling akhir ditetapkan dan diberlakukan oleh RUPS atau Menteri.

Suppose the General Meeting of Shareholders or Minister does not specify the amount of honorarium of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for a particular year. In that case, the last honorarium set and enforced by the General Meeting of Shareholders or Minister will be used.

Tunjangan

Allowance

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

To the Board of Directors and Commissioners, allowances may be given, adjusted to the Company's financial condition and ability, and must not conflict with laws and regulations.

Pajak atas Tunjangan ditanggung dan menjadi beban Perseroan.

Taxes on Allowance are borne by and become expenses of the Company.

1. **Tunjangan Hari Raya Keagamaan**
   Kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan. Besaran

1. ***Religious Holiday Allowance***
   Religious Holiday Allowance may be given to the members of the Board of Directors and Board of

Tunjangan Hari Raya Keagamaan adalah 1 (satu) kali Gaji atau Honorarium.

2. **Santunan Purnajabatan**
Kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan Santunan Purnajabatan dalam bentuk Asuransi Purnajabatan, Asuransi Dana Pensiun, atau bentuk lainnya.

Pemberian Santunan Purnajabatan atau bentuk lainnya diatur sebagai berikut:
a. Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti).
b. Premi, iuran, atau istilah lain yang relevan yang dapat ditanggung oleh Perseroan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji atau Honorarium dalam satu tahun yang dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun anggaran.
c. Pemilihan program untuk Santunan Purnajabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah ditetapkan anggarannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
d. Pemberian premi, iuran, atau istilah lain yang relevan sebagaimana dimaksud sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.

Tunjangan Khusus Dewan Komisaris

Kepada anggota Dewan Komisaris diberikan pula tunjangan lain yang dapat berupa Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Cuti Besar, Tunjangan Perumahan, termasuk Biaya Utilitas.

Tunjangan Transportasi
Kepada Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Transportasi yang besarnya setiap bulan paling banyak 20% (dua puluh persen) dari Gaji atau Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Tunjangan Khusus Direksi

Kepada Anggota Dewan Direksi diberikan pula Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas.

Tunjangan Perumahan
Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan bagi Direksi karena Perseroan tidak menyediakan fasilitas Rumah Jabatan. Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan sebesar Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) mengingat PT INTI (Persero) berkedudukan di Kota Bandung yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat.

Commissioners. The amount of Religious Holiday Allowance is 1 (one) time of Salary or Honorarium.

2. ***Post-Service Compensation***
Members of the Board of Directors and Board of Commissioners may be provided with Post-Service Compensation in the form of Post-Service Insurance, Pension Fund Insurance, or other forms.

Provision of Post-Service Compensation or other forms is regulated as follows:
a. *Awarded during his tenure (starting from being appointed to stopping).*
b. *Premiums, contributions, or other relevant terms that can be borne by the Company are a maximum of 25% (twenty five percent) of the Salary or Honorarium in one year which is budgeted in the Company's Work Plan and Budget for each fiscal year.*
c. *The selection of the program for the Post-Service Compensation is determined by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners after the budget is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).*
d. *The provision of premiums, contributions, or other relevant terms as intended includes premiums for accident and death insurance.*

Allowances for The Board of Commissioners Only

To the members of the Board of Commissioners are also given other allowances which can be in the form of Annual Leave Allowance, Grand Leave Allowance, Housing Allowance, including Utility Fees.

Transportation Allowances
To the members of the Board of Commissioners may be given Transport Allowance which is set for each month at most 20% (twenty percent) of the Salary or Honorarium of each member of the Board of Commissioners concerned.

Allowances for Board of Directors Only

Members of the Board of Directors are also given Housing Allowance including Utility Fees.

Housing Allowance
Housing Allowances including Utility Costs are granted for the Board of Directors because the Company does not provide Official Residences. Housing Allowances are given on a monthly basis amounted Rp 25,000,000.00 (twenty five million rupiah) since PT INTI (Persero) is located in Bandung City, the capital of West Java province.

Fasilitas

Facilities

KKepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan Fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Pajak yang timbul akibat pemberian Fasilitas sebagaimana dimaksud ditanggung dan menjadi beban Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilarang melakukan penyalahgunaan Fasilitas sebagaimana dimaksud di atas. Pemegang Saham dapat menuntut secara hukum terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang melakukan penyalahgunaan Fasilitas.

To the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners may be given Facilities adjusted to the conditions and financial capability and must not conflict with laws and regulations.

Taxes arising from the provision of facilities as mentioned above are borne by and become expenses of the Company.

The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are prohibited to misuse facilities referred above. Shareholders may litigate against BOD or BOC member misusing the Facility.

Fasilitas Kesehatan

Perseroan memberikan Fasilitas Kesehatan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*).

Fasilitas Kesehatan sebagaimana dimaksud diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan Fasilitas Kesehatan.

2. Fasilitas Kesehatan diberikan dengan menggunakan dasar pengobatan dan perawatan di dalam negeri, yang meliputi :
   a. Rawat jalan dan obat
   b. Rawat inap dan obat
   c. *Medical check-up*

3. Dalam hal dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat di luar negeri, pemberian Fasilitas Kesehatan dapat diberikan penuh atau sebagian dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan.

4. *Medical chek-up* sebagaimana dimaksud pada angka (2) huruf (c) dan Fasilitas Pengobatan di luar negeri sebagaimana dimaksud pada angka (3) tidak diberikan kepada isteri, suami, dan anak.

5. *Medical check-up* diberikan 1 (satu) kali setiap tahun.

6. Dalam hal anggota Direksi atau Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan atau perusahaan patungan, maka kepada yang bersangkutan harus memilih satu Fasilitas Kesehatan yaitu dari PT INTI (Persero).

Health Facilities

The company provides health facilities to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.
Health Facilities mentioned above are granted with the following conditions:

1. *Health Facilities are granted to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and a wife or a husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years, provided that if the child under 25 years old has been married or worked, then the concerned child is not entitled to health facilities.*

2. *Health facilities are given based on domestic health treatment and medical care, which includes:*
   a. *Outpatient and medicines*
   b. *Hospitalization and medicines*
   c. *Medical check-ups*

3. *In case of the treating physician providing referrals for treatment abroad, the provision of Health Facilities can be granted fully or partially by taking Company financial capabilities into account.*

4. *Medical check-ups as referred to in number (2) letter (c) and overseas medical facilities as referred to in number (3) are not given to wives, husbands and children.*

5. *Medical check-ups are given 1 (one) times each year.*

6. *In case the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners having a concurrent position as a Board of Commissioners member in subsidiaries or joint ventures, then the concerned shall choose one Medical Facility, which is from PT INTI (Persero).*

Apabila anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada badan usaha milik negara (BUMN) lainnya, maka hanya diberikan satu fasilitas kesehatan.

Fasilitas Bantuan Hukum

Perseroan wajib memberikan Fasilitas Bantuan Hukum kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menggunakan Fasilitas Bantuan Hukum, wajib membuat Surat Pernyataan di atas kertas bermeterai cukup yang menerangkan posisi yang bersangkutan dalam kasus tertentu bukan sebagai pribadi, dan bersedia mengembalikan Fasilitas Bantuan Hukum tersebut kepada Perseroan apabila ternyata terbukti sebaliknya.

Fasilitas Bantuan Hukum sebagaimana dimaksud diberikan dalam bentuk pembiayaan 1 (satu) jasa kantor pengacara atau konsultan hukum untuk setiap kasus tertentu, yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan. Penunjukan kantor pengacara atau konsultan hukum dilakukan oleh Perseroan sesuai prosedur pengadaan barang atau jasa yang berlaku.

Dalam hal anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan dinyatakan bersalah dan dihukum dengan putusan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, atau yang bersangkutan menggunakan kantor pengacara atau bantuan hukum atas pilihannya sendiri, maka seluruh biaya pengacara atau konsultan hukum, baik yang sudah maupun belum dibayarkan, menjadi beban yang bersangkutan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-06/MBU/02/2016, Fasilitas Bantuan Hukum ini tidak berlaku jika penggugat atau tergugat adalah PT INTI (Persero), Negara (negara sebagai badan hukum, lembaga negara, atau lembaga pemerintah), atau pihak lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Menteri.

Fasilitas Khusus Direksi

Khusus untuk anggota Direksi diberikan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kendaraan
Apabila Perseroan mempunyai kondisi keuangan yang sehat dan mampu, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Menteri dapat menyediakan Fasilitas Kendaraan kepada anggota Direksi sebanyak satu unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional.

Dalam hal Perseroan menyediakan Fasilitas Kendaraan, dan anggota Direksi tidak mau menggunakan kendaraan tersebut, maka kepada anggota Direksi, yang bersangkutan

If the Board of Commissioners member is concurrently a member of the Board of Commissioners in another SOE, only one medical facility will be given.

Legal Aid Facility

The Company shall provide the Legal Aid Facility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in case of actions or acts happened for and on behalf of their position related to the Company's purposes and objectives as well as business activities.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners intending to make use of the Legal Aid Facility, shall make a Statement on stamped paper explaining that their position in a particular case is not in an unofficial capacity, and is willing to return the Legal Aid Facility if proven otherwise.

Legal Aid Facility mentioned above are provided in the form of financing of 1 (one) lawyer's or legal consultant office service for each particular case, covering the examination process as witnesses, suspects, and the defendant in court. Appointment of attorney or law consultant is carried out by the Company according to the procedure of procurement of goods or services that applies.

In the event that the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerned is declared guilty and sentenced by a decision that has had permanent legal force, or their use a lawyer's or legal consultant office of their choice, then the entire costs of lawyer or legal consultant, either already or have not been paid, will be borne by the concerned.

According to Regulation of Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-06/MBU/02/2016, the Legal Aid Facility is not valid if the plaintiff or the defendant is PT INTI (Persero), the Country (as legal entity, state institution, or government institution), or other parties that is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) or Minister.

Facility for The Board of Directors Only

Exclusively for members of the Board of Directors, the following facilities are provided:

Vehicle Facility
If the Company has a healthy financial condition and is capable, with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) or Minister can provide facilities to the members of the Board of Directors by one unit of official vehicle including maintenance and operating costs.

In case the Company provides Vehicle Facility, and the member of the Board of Directors does not want to use the vehicle, then to that concerned member is not to be given

tidak diberikan Tunjangan Transportasi maupun biaya penggantian lainnya.

any transportation allowance or other reimbursement costs.

Spesifikasi dan standar kendaraan sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan oleh RUPS atau Menteri.

Vehicle specifications and standards as mentioned above is designated by the GMS or Minister.

Dalam hal anggota Direksi tidak lagi menjabat, maka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat, wajib mengembalikan kendaraan sebagaimana dimaksud kepada Perseroan.

In the case of a member of the Board of Directors is no longer in office, within 30 (thirty) days after being terminated, the vehicle must be returned to the Company.

Dalam hal anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan atau perusahaan patungan, maka yang bersangkutan harus memilih satu Fasilitas Kendaraan.

In case of a member of Board of Directors having a concurrent position as the member of Board of Commissioners in subsidiaries or joint ventures, then the concerned shall choose one Vehicle Facility.

Tantiem

Tantiem

Perseroan dapat memberikan Tantiem atau Insentif Kinerja kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Menteri dalam pengesahan laporan tahunan, apabila:

The Company can give Tantiem or Performance-based Incentives to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) or Minister in the annual report approval, if:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

   The opinion issued by the auditor is at least a Qualified Opinion.

2. Realisasi Tingkat Kesehatan dengan nilai paling rendah yaitu 70. Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban atau keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya.

   Realization of the Health Level with the lowest score of 70. This achievement does not take into account the burden or profit resulting from the previous actions of the Board of Directors.

3. Capaian Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Index* atau KPI) paling rendah sebesar 80%. Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

   The lowest Key Performance Index (KPI) is 80%. Such achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.

4. Kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk perusahaan yang tengah berada dalam kondisi rugi, atau Perseroan tidak menjadi rugi dari sebelumnya tengah berada dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

   The condition of the Company is not losing more than the previous year for a company that is in a loss condition, or the Company is not at a loss from before being in a profit condition The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.

Tantiem atau Insentif Kinerja merupakan beban biaya tahun buku yang bersangkutan, dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun tersebut. Anggaran Tantiem atau Insentif Kerja tersebut harus dikaitkan dengan target-target KPI yang ditetapkan dalam RKAP tahun yang bersangkutan.

Tantiem or Performance-based Incentives is a cost burden of the fiscal year concerned, and therefore shall be budgeted specifically within the Company Work Plan and Budget of the concerned year. The Tantiem or Performance-based Incentives budget shall be linked to the KPI targets set in the Company Work Plan and Budget concerned.

Apabila pemberian Tantiem atau Insentif Kinerja sebagaimana dimaksud di atas melebihi anggaran Tantiem atau Insentif Kinerja dalam RKAP maka kekurangan anggaran dimaksud diperhitungkan sebagai biaya dalam tahun buku yang bersangkutan. Penetapan anggaran Tantiem atau Insentif Kinerja tersebut menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS atau Menteri.

If the provision of Tantiem or Performance Incentives as referred to above exceeds the Tantiem or Performance Incentives budget in the Company Work Plan and Budget, the budget shortfall in question is calculated as a cost in the relevant financial year. The determination of the Tantiem budget or Performance Incentives uses the internal guidelines set by the GMS or the Minister.

Tantiem atau Insentif Kinerja diberikan secara proporsional berdasarkan capaian KPI pada tahun yang bersangkutan, dengan ketentuan bahwa KPI juga harus mempertimbangkan kriteria pencapaian pelaksanaan tugas selaku agen pembangunan (*agent of development*) yang akan ditetapkan oleh RUPS atau Menteri secara tersendiri, dengan memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Sinergi BUMN
2. Hilirisasi dan kandungan lokal
3. Pembangunan ekonomi daerah terpadu
4. Kemandirian keuangan dan penciptaan nilai
5. Penugasan Pemerintah

Dengan mempertimbangkan kepantasan, dan/atau kualitas laba yang dibukukan, dan/atau kemampuan keuangan Perseroan, dan/atau faktor-faktor lain yang relevan, RUPS atau Menteri dapat menetapkan Tantiem atau Insentif Kinerja yang lebih rendah dari perhitungan atau anggaran.

Komposisi besarnya Tantiem atau Insentif Kinerja ditetapkan sebagai berikut :

1. Direktur Utama : **100%**
2. Anggota Direksi : **90% dari Direktur Utama**

3. Komisaris Utama : **45% dari Direktur Utama**

4. Anggota Dewan Komisaris : **90% dari Komisaris Utama**

Dalam hal terdapat jabatan lain yang tidak tercantum dalam komposisi Faktor Jabatan, besaran Faktor Jabatan ditetapkan oleh RUPS atau Menteri.

Dalam hal masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sampai 12 (dua belas) bulan dalam tahun buku yang bersangkutan, maka besaran Tantiem atau Insentif Kinerja dihitung secara proporsional dengan masa jabatan yang bersangkutan.

Pajak Penghasilan atas Tantiem dan Insentif Kinerja ditanggung dan menjadi beban masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Tantiem or Performance Incentives are given proportionally based on the achievements of the KPI in the relevant year, provided that the KPI must also consider the criteria for achieving the implementation of tasks as agents of development which will be determined by the GMS or the Minister separately, by containing the following elements following:

1. *SOEs Synergy*
2. *Downstream and local content*
3. *Integrated regional economic development*
4. *Financial independence and value creation*
5. *Government Assignment*

By considering the appropriateness, and/or quality of recorded profits, and/or the financial capability of the Company, and/or other relevant factors, the GMS or the Minister may determine the Tantiem or Performance Incentives that are lower than the calculation or budget.

The composition of the amount of Tantiem or Performance Incentives is determined as follows:

1. *President Director : **100%***
2. *Members of the Board of Directors : **90% of the President Director***
3. *President Commissioner : **45% of the President Director***
4. *Members of the Board of Commissioners : **90% of the President Commissioner***

In the event that there are other positions that are not listed in the composition of the Position Factor, the amount of the Position Factor shall be determined by the GMS or the Minister.

In case of the tenure of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners member is less than 12 (twelve) months in the concerned fiscal year, the amount of Tantiem or Performance-based Incentive is calculated in proportion to the term of office concerned.

Income Tax on Tantiem and Performance Incentives is borne and borne by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerned.

Biaya Operasional Lainnya

Other Operating Costs

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-04/MBU/2014, Perseroan dapat menganggarkan biaya operasional sebagai berikut :

1. **Untuk anggota Direksi**
   Biaya komunikasi, pakaian seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, club membership atau corporate member, dan biaya representasi dalam bentuk *corporate credit card*.

According to Regulation of Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-04/MBU/2014, the Company can budget operating expenses as follow :

1. ***For members of the Board of Director***
   Communication fees, uniforms, membership of professional associations, club membership or corporate members, and the cost of representation in the form of corporate credit card.

2. **Untuk anggota Dewan Komisaris**
Pakaian seragam dan keanggotaan perkumpulan profesi.

2. ***For members of the Board of Commissioners***
Uniforms and professional association membership.

Resume Struktur Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris
Resume Salary Structure, Benefits, and Facilities Board of Directors and Board of Commissioners

Gaji Per Tahun *Salary Per Year*	Tunjangan *Allowance*	Fasilitas *Facilities*
Direktur Utama *President Director* **Anggota Direksi** **85% dari Direktur Utama** *The member of the Board of Directors 85% of President Director*	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan : 1 (satu) kali gaji* *Religious Holiday Allowance : 1 (one) time salary** • Tunjangan Purnajabatan : Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun *Post-Service Allowance : The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year* • Tunjangan Perumahan : Rp 25.000.000,- per bulan *Housing Allowance: Rp 25.000.000,- per month*	• Fasilitas Kendaraan : 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi perusahaan *Vehicle Facility: 1 (one) unit along with maintenance and operational costs, taking into account the condition of the company* • Fasilitas Kesehatan: dalam bentuk asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan (*at cost*) *Health Facility: in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)* • Fasilitas Bantuan Hukum: sebesar pemakaian (*at cost*) *Legal Aid Facility: at cost*
Komisaris Utama **45% dari Direktur Utama** *President Commissioner 45% from President Director* **Anggota Dewan Komisaris** **90% dari Komisaris Utama** *The member of the Board of Commissioners 90% of President Commissioner*	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan : 1 (satu) kali gaji* *Religious Holiday Allowance : 1 (one) time salary** • Tunjangan Purnajabatan : Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun *Post-Service Allowance : The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year* • Tunjangan Transportasi : 20% dari honorarium per bulan *Transportation Allowance: 20% of the honorarium per month*	• Fasilitas Kesehatan: dalam bentuk asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan (*at cost*) *Health Facility: in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)* • Fasilitas Bantuan Hukum: sebesar pemakaian (*at cost*) *Legal Aid Facility: at cost*

Realisasi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022
Remuneration Realization of The Board of Directors and The Board of Commissioners in 2022

Dewan Komisaris (dalam Rupiah)
Board of Commissioners (in Rupiah)

Honorarium	Tunjangan *Allowances*	Tunjangan Lainnya *Other Allowances*	Asuransi Purnajabatan *Post-Employment Insurance*
1.662.649.000,-	332.529.000,-	0,-	334.950.000,-

Dewan Direksi (dalam Rupiah)
Board of Commissioners (in Rupiah)

Gaji *Salary*	Tunjangan *Allowances*	Tunjangan Lainnya *Other Allowances*	Asuransi Purnajabatan *Post-Employment Insurance*
3.142.800.000,-	900.000.000,-	0,-	729.000.000,-

Remunerasi Direksi Tahun 2022
The Remuneration of The Board of Directors in 2022

Nama *Name*	Gaji per Tahun *Salary per Year*	Tunjangan per Tahun *Attendance*	Potongan Dinas *Service Deductions*	Gaji Bersih per Tahun *Net Salary per Year*	Tantiem Tunjangan Hari Raya *Tantiem Religious Holiday Allowance*	Jumlah *Amount*
	1	2	3	4 = 1+2+3	5	6 = 4+5
Otong Iip *(s/d 7 Juli 2022)*	603.903.000	155.645.000	28.524.000	731.023.000	97.000.000	828.023.000
Tri Hartono Rianto *(s/d 13 November 2022)*	860.228.000	260.833.000	19.396.000	1.101.665.000	82.450.000	1.184.115.000
Teguh Adi Suryandono *(s/d 13 November 2022)*	860.228.000	260.833.000	22.696.000	1.098.365.000	82.450.000	1.180.815.000
Edi Witjara Tanggal Mulai Tugas *(Task Start Date)* 8 Juli 2022	560.096.000	144.354.000	12.466.000	691.985.000	0	691.985.000
Tantang Yudha Santoso Tanggal Mulai Tugas *(Task Start Date)* 14 November 2022	129.171.000	39.166.000	3.004.000	165.333.000	0	165.333.000
Ahmad Taufik Tanggal Mulai Tugas *(Task Start Date)* 14 November 2022	129.171.000	39.166.000	3.004.000	165.333.000	0	165.333.000

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2022
The Remuneration of The Board of Directors in 2022

Nama *Name*	Gaji per Tahun *Salary per Year*	Tunjangan per Tahun *Attendance*	Potongan Dinas *Service Deductions*	Gaji Bersih per Tahun *Net Salary per Year*	Tantiem Tunjangan Hari Raya *Tantiem Religious Holiday Allowance*	Jumlah *Amount*
	1	2	3	4 = 1+2+3	5	6 = 4+5
Unggul Priyanto	523.800.000	104.760.000	11.286.000	617.273.000	43.650.000	660.923.000
Trisno Hendradi	471.420.000	94.284.000	10.238.000	555.465.000	39.285.000	594.750.000
Rahmadi Murwanto	471.420.000	94.284.000	10.238.000	555.465.000	39.285.000	594.750.000
Yanuar Rokhmad Madyantoro Tanggal Mulai Tugas *(Task Start Date)* 21 Oktober 2022	92.509.839	18.501.000	2.122.000	108.889.000	0	108.889.000

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama, dan/atau Pengendali

Internalization of Good Corporate Governance

Sesama Anggota Dewan Komisaris, antara Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda (pertalian kekeluargaan karena perkawinan). PT INTI (Persero) memastikan hal ini tidak terjadi, baik antar masing-masing anggota Dewan Komisaris atau Direksi, maupun terhadap Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Fellow Members of the Board of Commissioners, between Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, there is no family relationship to the second degree, either in a straight line or sideways or by marriage (kinship ties due to marriage). PT INTI (Persero) ensures that this does not happen between each member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, as well as the Major Shareholders and/or Controlling Shareholders.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Penerapan pengelolaan risiko telah dilakukan secara formal sejak diterbitkannya Keputusan Direksi yang mengatur tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko pada 31 Maret 2005 dan dilengkapi dengan Keputusan Direksi yang mengatur Kebijakan Operasional dan Panduan Manajemen Risiko yang diterbitkan pada 12 Oktober 2005.

Dengan kebijakan tersebut maka penerapan pengelolaan risiko Perseroan telah dilakukan secara komprehensif di seluruh fungsi dan area kerja Perseroan, di mana pelaksanaannya senantiasa dikawal oleh sebuah Komite Manajemen Risiko yang dibentuk melalui sebuah Keputusan Direksi.

Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Risiko senantiasa diperbaharui untuk penyempurnaan dengan menyesuaikan pada perubahan lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tertanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, maka sejak tahun 2014 Perseroan mengubah Komite Pengelolaan Risiko menjadi sebuah struktur yang lebih permanen dalam struktur organisasi Perseroan.

The implementation of risk management has been carried out formally since the issuance of the Decree of the Board of Directors, which regulates the General Guidelines for Risk Management on March 31, 2005, and is complemented by the Decree of the Board of Directors governing the Operational Policy and Guidelines for Risk Management which was issued on October 12, 2005.

With this policy, implementing the Company's risk management has been carried out comprehensively in all functions and work areas. A Risk Management Committee monitors the implementation established through Decree of the Board of Directors.

Risk Management Policies and Guidelines are constantly updated for improvement by adjusting to the Company's internal and external environment changes. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, since 2014 the Company has changed the Risk Management Committee into a more permanent structure in the Company's organizational structure.

Uraian Tentang Sekretaris Perusahaan

Description on Corporate Secretary

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia Nomor KN.020/2018 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), dijelaskan hal-hal berikut mengenai Sekretaris Perusahaan:

Based on the Decision of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia Number KN.020/2018 about Implementation Guidelines of Good Corporate Governance, the following is described on the Corporate Secretary:

Fungsi dan Peran

Function and Roles

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang:

1. Bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) untuk berkoordinasi dan memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

2. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan, serta risalah rapat Direksi, Komisaris maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan tata kelola yang baik (*compliance and good governance*), termasuk tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.

The Company has a Corporate Secretary who:

1. *Acts as liaison officer to coordinate and facilitate communication between the Company with all stakeholders.*

2. *Administers and stores documents of the Company, including but not limited to the Register of Shareholders, the Special Register of the Company, and also minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS).*

3. *Ensures that the Company complies with the legislation and good governance, including applicable disclosure requirements, and shall regularly provide all relevant information to the Board of Directors and the Board of Commissioners upon request.*

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh organ struktural setingkat di bawah Direksi, yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 Pasal 28 (3).

The Corporate Secretary's function is run by a structural organ one level under the Board of Directors, who is appointed by and responsible to the Board of Directors, as regulated in Regulation of Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-01/MBU/2011 Article 28 (3).

Vice President Sekretaris Perusahaan & Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis Perusahaan dijabat oleh Rizqi Ayunda Pratama, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KD.164/KP.09/020800/2021 tentang Penempatan Karyawan di Lingkungan Perusahaan mulai berlaku tertanggal 1 Januari 2022.

Vice President Corporate Secretary & Communication is occupied, Business Development by Rizqi Ayunda Pratama, appointed based on the Decree of the Board of Directors Number KD.164/KP.09/020800/2021 regarding Employee Placement within the Company's Environment effective since January 1, 2022.

Kualifikasi

Qualifications

Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan harus mampu berkomunikasi, bekerja dalam tim dan membangun hubungan kerja yang baik, serta mempunyai pemikiran analitis dan konseptual.

Komitmen kepada organisasi, kepedulian pada aturan dan kualitas, serta orientasi pada hasil pencapaian turut menjadi penentu keberhasilan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

The Corporate Secretary must have adequate academic qualifications to carry out the duties and responsibilities satisfactorily. Other than that, the Corporate Secretary must be able to communicate, work in a team, build a good working relationship, and have analytic and conceptual thinking.

Organizational commitment, concern for order and quality, and achievement orientation are also critical to the corporate secretary's success in performing his/her duties.

Accountability

Accountability

Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk mendukung dan membantu Direksi Perseroan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perseroan meliputi bidang Administrasi Direksi, Hubungan Masyarakat, Program Kemitraan dan Lingkungan (PKBL), Perencanaan & Pengendalian Strategis dan Pengembangan Bisnis.

Corporate Secretary is formed to support and assist the Board of Directors of the Company in managing and running the Company's activities, including the field of Directors Administration, Public Relations, Partnership and Community Development Program, Strategic Planning & Control and Business Development.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Rizqi Ayunda Pratama adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Aceh Barat Daya pada 8 Februari 1989, dan meraih gelar Sarjana Informatika dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2010. Beliau pun telah memiliki gelar *Dual Degree*, yaitu *Master of Business Administration Universiti Sains*

Rizqi Ayunda Pratama is an Indonesian citizen, born in Aceh Barat Daya on February 8, 1989, and graduated from Sriwijaya University for a Bachelor of Information Technology degree in 2010. He also holds Dual Degree, namely Master of Business Administration at Universiti Sains Malaysia and

Malaysia dan *Master of Business Administration* Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung.

Rizqi Ayunda Pratama mulai bekerja di PT INTI (Persero) pada tahun 2011 sebagai *Software Developer*, beliau pernah berkarir di anak perusahaan PT INTI (Persero), yaitu PT INTI Konten Indonesia (INTENS), sebagai Direktur Bisnis pada tahun 2017-2018 dan Direktur Utama pada 2018-2020. Selama tahun 2022, beliau menjabat sebagai *Vice President* Sekretaris Perusahaan dan Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis.

Master of Business Administration at the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology.

Rizqi Ayunda Pratama started working at PT INTI (Persero) in 2011 as a Software Developer, he had a career at a subsidiary of PT INTI (Persero), namely PT INTI Konten Indonesia (INTENS), as Business Director in 2017-2018 and President Director in 2018-2020. During 2022, he served as Vice President Corporate Secretary and Strategic Planning, Business Development.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2022

Brief Description of The Implementation of The Corporate Secretary's Duties in 2022

Selama tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.
2. Menyelenggarakan Forum Komunikasi Manajemen dengan Karyawan sebanyak 2 kali selama tahun 2022.
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi bersama seluruh *Vice President* setiap minggu serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris setiap bulan.
4. Menyelenggarakan pengesahan penetapan Sasaran Kinerja Unit serta Program Kerja bagi seluruh unit kerja di tahun 2022. Pada tahun 2022, Rapat Dinas tidak diselenggarakan karena kondisi keuangan Perseroan.
5. Menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2021.
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022.
7. Menerbitkan 33 siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan bisnis PT INTI (Persero).
8. Menyelenggarakan 5 kegiatan Pengenalan Dewan Komisaris, Direksi, Pisah Sambut, serta *Kick Off* RKAP dan INTI *Reborn* sepanjang tahun 2022.
9. Memberikan dukungan pengambilan Keputusan Direksi, yaitu 177 keputusan dalam 98 Rapat Direksi sepanjang tahun 2022.
10. Menyelenggarakan 12 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.
11. Dukungan dokumen *Self-Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2021.

During 2021 the Corporate Secretary has carried out the following activities, among others:

1. *Held the General Meeting of Shareholder regarding Approval of the 2021 Fiscal Year Annual Report.*
2. *Organized 2 Management Communication Forums with Employees during 2022.*
3. *Organizing Directors Meeting with all Vice Presidents every week and a Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners every month.*
4. *To ratify the determination of Unit Performance Targets and Work Programs for all work units in 2022. In 2022, the Annual Corporate Meeting was not held due to the Company's financial condition.*
5. *Prepare the Annual Report 2021.*
6. *Held the General Meeting of Shareholders to ratify the Company Work Plan and Budget 2022.*
7. *Published 33 press releases related to the performance and business development of PT INTI (Persero).*
8. *Organized 5 activities of Introduction to the Board of Commissioners, Directors, Farewell, and Kick Off Company Work Plan and Budget and INTI Reborn throughout 2022.*
9. *Provide support for the decision making of the Board of Directors, which is 177 decisions in 98 Board of Directors Meetings throughout 2022.*
10. *Held 12 Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2022.*
11. *Support for the Good Corporate Governance (GCG) Implementation Self-Assessment 2021 document.*

12. Menindaklanjuti 40 rekomendasi hasil assessment penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2022.

13. Memberikan dukungan dalam pemasaran, di antaranya penyiapan *marketing kit* serta berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan.

14. Mengembangkan materi dan strategi komunikasi serta media krisis untuk korporasi PT INTI (Persero) seperti *briefing document*, *standby statement*, publikasi pemberitaan dan laporan keuangan melalui media massa, media sosial, website, serta lainnya.

15. Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait keterbukaan informasi (sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi atau PPID). Pada tahun 2022, PT INTI (Persero) berhasil meraih penghargaan sebagai "Badan Publik Informatif" untuk kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi 2022 dengan skor sebesar 98,95. Peringkat tertinggi ini merupakan pencapaian tertinggi yang diraih dalam dua tahun berturut-turut, setelah pada tahun 2021, PT INTI (Persero) pun meraih penghargaan sebagai "Badan Publik Informatif" dengan skor 93,51.

16. Menyiapkan strategi dan mengelola Komunikasi Eksternal dan Internal:
    a. Pengelolaan Media Internal (laman intranet i-Portal, siaran radio, *e-magazine*, majalah dinding, dan TV internal).
    b. Pengelolaan Media Eksternal (website, Portal Publik Kementerian BUMN, Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Tiktok, Podcast).
    c. Penanganan Keprotokoleran Perusahaan.
    d. Desain dan pembuatan *Marketing Tools*.

17. Mengembangkan dan mengimplementasikan kegiatan sponsorship PT INTI (Persero) seiring dengan kebijakan Perusahaan.

18. Mengembangkan sarana komunikasi dan kegiatan internal dan eksternal, seperti forum komunikasi manajemen dan karyawan, perayaan ulang tahun perusahaan, silaturahmi purnabakti PT INTI (Persero), halal bihalal, pameran, kunjungan kerja, kunjungan industri, audiensi institusi dan media, media *gathering*, *media visit*, *press conference*, Festival Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, dan lainnya.

19. Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi di Perusahaan.

Di samping itu, karena pada tahun 2022 Divisi Sekretaris Perusahaan dan Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis juga menjalankan fungsi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Perusahaan, maka kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah mengembangkan

12. Following up on 40 recommendations from the assessment results of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2022.

13. Provide support in marketing, including the preparation of marketing kits and various needs related to the Company's business.

14. Developing material and communication strategies as well as crisis media for PT INTI (Persero) corporations such as briefing documents, standby statements, news publications and financial reports through mass media, social media, websites, and others.

15. Representing the Company in relation to stakeholders in communicating the Company's activities, especially related to information disclosure (as Information Management and Documentation Officer or PPID). In 2022, PT INTI (Persero) won an award as an "Informative Public Agency" for the category of State-Owned Enterprises (SOEs) at the 2022 Information Disclosure Award with a score of 98.95. This highest rating is the highest achievement achieved in two consecutive years, after in 2021, PT INTI (Persero) also won an award as an "Informative Public Agency" with a score of 93.51.

16. Prepare strategies and manage External and Internal Communications:
    a. Internal Media Management (i-Portal intranet page, radio streaming, e-magazine, wall magazine, and internal TV)
    b. External Media Management (website, Public Portal of Ministry of SOEs, Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Tiktok, Podcast).
    c. Handling Company Protocol
    d. Design and production of Marketing Tools.

17. Develop and implement PT INTI (Persero) sponsorship activities in line with Company policies.

18. Develop communication facilities and internal and external activities, such as management and employee communication forums, company anniversary celebrations, PT INTI (Persero) retirement gatherings, halal bihalals, exhibitions, work visits, industrial visits, institutional and media audiences, media gatherings, media visits, press conferences, UMKM festivals, corporate social responsibility activities, and others.

19. Implementation of Integrated Management System in the Company.

In addition, because in 2022 the Corporate Secretary and Strategic Planning, Business Development also carries out the function of the Partnership and Community Development Program in the Company, the activities that have been carried out in 2022 are developing and implementing

dan mengimplementasikan PKBL, sebagaimana diuraikan pada Laporan Tahunan PT INTI (Persero) Bab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Partnership and Community Development Program, as described in the Annual Report of PT INTI (Persero) Chapter Partnership and Community Development Program.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Corporate Data

Penyebaran informasi kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan dapat membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Increasing the principle of transparency of information internally and externally, which is expected to help maintain and increase the knowledge, understanding, and positive perceptions of stakeholders regarding the policies and activities of the Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia.

Selain menerbitkan publikasi Laporan Keuangan Tahunan melalui media massa baik cetak maupun online, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi dan media lainnya sebagai sarana penyebaran informasi bagi perusahaan, antara lain melalui:

In addition to publishing the Annual Financial Report through mass media, both print and online, the Company also utilizes information technology and other media as a means of disseminating information for the company, including through:

1. Situs internet www.inti.co.id
2. Radio internal
3. Portal internal (intranet) i-Portal
4. Media Sosial Facebook Humas PT INTI
5. Media Sosial Facebook Fanpage PT INTI Official
6. Media Sosial Twitter @ptintiofficial
7. Media Sosial Instagram @ptintiofficial
8. Media Sosial Tiktok @ptintiofficial
9. Media Sosial Youtube PT INTI Official
10. Aplikasi PPID PT INTI
11. INTI Podcast
12. WhatsApp *Chatbot* INTI SINTA 08112377723
13. Website Kementerian BUMN

1. *Internet Site www.inti.co.id*
2. *Internal Radio*
3. *Internal Portal (intranet) i-Portal*
4. *Social Media Facebook Humas PT INTI*
5. *Social Media Facebook Fanpage PT INTI Official*
6. *Social Media Twitter @ptintiofficial*
7. *Social Media Instagram @ptintiofficial*
8. *Social Media Tiktok @ptintiofficial*
9. *PT INTI Official Youtube Social Media*
10. *PPID PT INTI Application*
11. *INTI Podcast*
12. *WhatsApp Chatbot INTI SINTA 08112377723*
13. *Website of Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs)*

Uraian Tentang Audit Internal

Description on Internal Audit

Fungsi Audit Internal PT INTI (Persero) dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bab VI pasal 67, 68, dan 69.

Kegiatan pengawasan internal difokuskan pada upaya untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan perkuatan Sistem Pengendalian Manajemen. Hal ini merupakan suatu upaya dari fungsi internal audit untuk dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian keberhasilan usaha dan peningkatan akuntabilitas perusahaan.

Untuk meningkatkan akuntabilitas Perseroan, kegiatan audit dilakukan antara lain melalui evaluasi atas penerapan manajemen risiko, evaluasi atas penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), evaluasi atas kewajaran laporan keuangan, penilaian pengendalian biaya, mendorong peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalin kemitraan auditor eksternal (Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia, dan Kantor Akuntan Publik), dan instansi terkait lainnya.

The Internal Audit function of PT INTI (Persero) is carried out by the Internal Audit Unit which was established based on the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs) Chapter IV articles 67, 68, and 69.

Internal control activities are focused on efforts to increase corporate accountability and strengthen the Management Control System. This is an effort of the internal audit function to be able to contribute to achieving business success and increasing corporate accountability.

To improve the Company's accountability, audit activities are carried out, among others, through evaluation of the implementation of risk management, evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, evaluation of the fairness of financial statements, assessment of cost control, encouraging increased compliance with applicable laws and regulations, and establish partnerships with external auditors (Financial Audit Board of the Republic of Indonesia, Financial and Development Supervisory Agency of the Republic of Indonesia, and Public Accounting Firms), and other relevant agencies.

Penjelasan Tentang Sistem Pengendalian Intern

Description On Internal Control System

Dalam Pasal 28 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diubah pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/2012 tertanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dinyatakan bahwa:

1. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern.
2. Pengawasan intern sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan, dengan:
   a. Membentuk Satuan Pengawasan Intern
   b. Membuat Piagam Pengawasan Intern
3. Satuan Pengawasan Intern sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf (a), dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama

In Article 28 of the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises (SOEs) it is stated that:

1. *The Board of Directors is required to carry out internal supervision.*
2. *Internal control as referred to in paragraph (1) is carried out by:*
   a. *Establish an Internal Control Unit*
   b. *Create an Internal Control Charter*
3. *The Internal Control Unit as referred to in paragraph (2) letter (a), is led by a head who is appointed and dismissed by the President Director based on the*

berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas.

4. Fungsi pengawasan intern sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah:
   a. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;

   b. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

5. Direksi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas.

6. Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di perusahaan.

Dalam Pasal 3 dan 6 Surat Keputusan Direksi KN. 024/2012 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern yang disahkan pada 24 Desember 2012, menyatakan bahwa:
Pasal 3 tentang Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern:
Terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi perusahaan, antara lain:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Satuan Pengawasan Intern
4. Karyawan
5. Pihak Ekstern

Pasal 6 tentang Pengendalian Intern oleh Satuan Pengawasan Intern:
"Satuan Pengawasan Intern (SPI) harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perusahaan yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam pelaksanaan audit intern, SPI harus bertindak secara independen dan memiliki jalur pelaporan yang memadai serta memiliki keahlian dalam praktek dan penerapan penilaian risiko."

Pengendalian yang baik memungkinkan manajemen siap menghadapi perubahan situasi ekonomi yang dinamis, persaingan yang semakin ketat, pergeseran permintaan pelanggan dan prioritasnya, serta restrukturisasi untuk kemajuan yang akan datang.

Dengan demikian, pengendalian internal mengandung unsur-unsur:

1. Membantu manajemen atau organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan.
2. Suatu proses yang berisikan kegiatan-kegiatan perusahaan.

company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners or Supervisory Board.

4. *The internal control functions as referred to in paragraph (1) are:*
   a. *Evaluation of the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies.*
   b. *Examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities.*

5. *The Board of Directors is required to submit periodic reports on the implementation of the internal control function to the Board of Commissioners or Supervisory Board.*
6. *The Board of Directors is required to maintain and evaluate the quality of the internal control function in the company.*

In Article 3 and 6 of the Decree of the Board of Directors KN. 024/2012 concerning the Internal Control System Guidelines adopted on December 24, 2012, stating that:
Article 3 concerning the Scope of the Internal Control System:
The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in company organizations, including:
1. *Board of Commissioners*
2. *Board of Directors*
3. *Internal Control Unit*
4. *Employees*
5. *External Party*

Article 6 concerning Internal Control by the Internal Audit Unit:
"The Internal Audit Unit must be able to evaluate and play an active role in increasing the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis in relation to the implementation of the Company's operations that have the potential to cause losses in achieving the targets set by the company. In conducting internal audits, the Internal Audit Unit must act independently and have adequate reporting lines and have expertise in the practice and application of risk assessments."

Good control enables management to be ready to face changes in the dynamic economic situation, increasingly fierce competition, shifting customer demand and priorities, and restructuring for future progress.

Thus, internal controls contain elements:

1. *Assist management or organization in achieving goals.*

2. *A process that contains company activities.*

3. Dilaksanakan oleh jajaran perusahaan.
4. Dapat memberikan reasonable assurance mengenai efektivitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan, kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Disesuaikan dengan struktur organisasi.

Untuk memudahkan proses evaluasi atas pengendalian internal perusahaan, Satuan Pengawasan Intern (SPI) menggunakan metodologi *framework Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sesuai dengan definisi dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), pengendalian internal adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh satu entitas Direksi, manajemen, dan personil-personil lain, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang layak (*reasonable assurance*) tentang tercapainya tujuan-tujuan yang berkenaan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan (*compliance*).

Adapun materi-materi *framework* COSO yang digunakan, secara garis besar meliputi:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Berdasarkan rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), bahwa lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi.

2. **Aktifitas Pengendalian**
   Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan, telah dilakukan. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi.

3. **Penilaian Risiko**
   Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan entitas.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal. Informasi diperoleh ataupun dihasilkan melalui proses komunikasi antar pihak internal maupun eksternal yang dilakukan secara terus-menerus, berulang, dan berbagi.

3. *Implemented by a range of companies.*
4. *Can provide reasonable assurance regarding operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations.*
5. *Adapted to the organizational structure.*

To facilitate the evaluation process of the company's internal control, the Internal Audit uses the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) methodology. In accordance with the definition of Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), internal control is a process, carried out by an entity of the Board of Directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance about the achievement of objectives relating to operations, reporting and compliance.

The COSO framework materials used, in general, include:

1. ***Environmental Control***
   Based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) formula, that control environment is defined as a set of standards, processes, and structures that provide the basis for implementing internal controls throughout the organization.

2. ***Control Activities***
   Control activities are actions established through policies and procedures that help ensure that management directives to reduce risks to the achievement of objectives are carried out. Control activities are performed at all levels of the entity, at various stages in the business process, and over the technology environment.

3. ***Risk Assessment***
   Risk assessment involves a dynamic and interactive process for identifying and assessing risks towards achieving goals. Risk itself is understood as a possibility that an event will occur and affect the achievement of the entity's objectives.

4. ***Information and Communication***
   Information needed by management is relevant and good quality information that comes from internal and external sources, and information used to support the functions of other components of internal control. Information is obtained or generated through a process of communication between internal and external parties that is carried out continuously, repeatedly, and shared.

5. ***Monitoring***
Aktifitas pemantauan menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah, maupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi. Kegiatan pemantauan meliputi proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, dan memastikan apakah semuanya dijalankan seperti yang diinginkan serta apakah telah disesuaikan dengan perubahan keadaan.

5. ***Monitoring***
Monitoring activities according to Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) are evaluation activities with several forms, whether those that are sustainable, separate or a combination of both are used to ascertain whether each of the five components of internal control affects the functions in each component, exists and functions. Monitoring activities include the process of assessing the quality of internal control performance over time, and ensuring that everything is carried out as desired and whether it has been adjusted to changes in circumstances.

Pimpinan Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal perusahaan dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is led by a Head who is responsible to the President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the company's internal mechanism and is approved by the Board of Commissioners.

Sejak 1 Maret 2021, Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) dijabat oleh Lisda Noor Rachmawati. Beliau meniti karir di PT INTI (Persero) sejak tahun 1992. Sebelum menjabat sebagai *Vice President* Satuan Pengawasan Intern (SPI) beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Sistem, Prosedur dan Kebijakan Akuntansi dari Divisi Akuntansi, Manajer Akuntansi Manajemen dari Divisi Keuangan dan Akuntansi, Manajer Evaluasi Kinerja Anak dan Afiliasi dari Divisi Keuangan dan Akuntansi, serta Manajer Perencanaan dan Pengendalian Audit Divisi Satuan Pengawasan Intern.

Since March 1, 2021 Head of Internal Audit Unit is led by Lisda Noor Rachmawati. Lisda Noor Rachmawati pursues his career at PT INTI (Persero) since 1992. Prior to his appointment as Head of Internal Audit Unit, he served on several functions such as Head of System, Procedure and Accounting Policy Division of Accounting Division, Manager of Accounting Management from Finance and Accounting Division, Subsidiaries and Affiliates Performance Evaluation Manager from Finance and Accounting Division, and Audit Planning and Control Manager of Internal Audit Division.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Profile of Head of Internal Audit Unit

Lisda Noor Rachmawati adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, dan lahir di Bandung, pada 27 Maret 1970. Lisda Noor Rachmawati menyelesaikan studi Strata-1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Padjadjaran Bandung.

Lisda Noor Rachmawati is an Indonesian citizen, domiciled in Bandung, and born in Bandung, March 27, 1970. Lisda Noor Rachmawati completed her undergraduate studies at the Accounting Department, Faculty of Economics at Padjadjaran University, Bandung.

Beliau memegang beberapa sertifikasi di bidang akuntansi dan audit antara lain Profesi Akuntansi (Ak), *Chartered Accountant* (CA), *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), dan *Professional Internal Audit* (PIA).

She holds several certifications in accounting and auditing including Accountant Profession (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Professional Management Accountants (CPMA), Certified Public Accountants (CPA), and Professional Internal Audit (PIA).

Selama berkarir di PT INTI (Persero) sejak tahun 1992, beliau pernah menempati posisi strategis, di antaranya sebagai Kepala Urusan Akuntansi Keuangan *Strategic Business Unit* (SBU) *Infokom Communication Service and Software* (ICSS), dan Kepala Urusan Akuntansi *Strategic Business Unit* (SBU) Jasa Integrasi Teknologi. Beliau juga

During her career at PT INTI (Persero) since 1992, she has held several strategic positions, including as Head of Financial Accounting Affairs Infokom Communication Service and Software (ICSS) Strategic Business Unit (SBU), and Head of Financial Accounting Affairs Technology Integration Services Strategic Business Unit (SBU). She had

pernah menjabat sebagai Kepala Urusan Rendal Anggaran Biaya Proyek Divisi Manajemen Proyek.

served as Head of Planning and Control of Project Budgets, Project Management Division.

Lisda juga aktif dalam kegiatan organisasi profesi antara lain Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), dan Forum Komunikasi Serikat Pekerja Indonesia (FKSPI).

Lisda is also active in the activities of professional organizations including Institute of Indonesia Chartered Accountants, Indonesian Institute of Management Accountants, and Indonesian Trade Union Communication Forum.

Jumlah dan Kualifikasi Personil Satuan Pengawasan Intern

Number and Qualifications Personnel of The Internal Audit Unit

Jumlah personil Satuan Pengawasan Intern (SPI) tahun 2022 berjumlah 6 (enam) orang dengan rincian sebagai berikut:

The number of personnel of the Internal Audit Unit in 2022 is 6 (six) people with details as follows:

Posisi *Position*	**Jumlah Personil** *Number of Personnel*
Vice President Satuan Pengawasan Intern *Vice President of Internal Audit Unit*	1 orang/*person*
Manajer	1 orang/*person*
Officer	2 orang/*person*
Auditor	2 orang/*person*
Jumlah / *Total*	**6 orang**/*person*

Dalam rangka meningkatkan kompetensi auditor, PT INTI (Persero) telah melakukan program pelatihan bagi auditor. Program pelatihan atau *sharing session* yang diikuti oleh auditor Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah sebagai berikut:

In order to increase the competence of auditors, PT INTI (Persero) has conducted training programs for auditors. The training or sharing session programs that were followed by the Internal Audit Unit auditors was as follows:

No.	**Jenis Program** *Program Type*	**Judul Program** *Program Title*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Partisipan** *Participant*	**Tanggal** *Date*
1	Webinar	*Growing Mindset to Strengthening Digital Transformation*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Affair PT INTI (Persero)*	5 Orang/*Person*	14 Januari 2022 *January 14, 2022*

2	Webinar	Webinar INTI Episode 26 Peluang & Tantangan Profesi Akuntan Manajemen dalam Menghadapi Era Digitalisasi *INTI Webinar Episode 26 Opportunities & Challenges for the Management Accountant Profession in Facing the Digitalization Era*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Affair PT INTI (Persero)*	5 Orang/*Person*	21 Januari 2022 *January 21, 2022*
3	Webinar	*Transforming through Marketing Initiatives*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Affair PT INTI (Persero)*	5 Orang/*Person*	11 Februari 2022 *February 11, 2022*
4	Webinar	*Capital Budgeting: How to Manage an Investment Effectively*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Affair PT INTI (Persero)*	5 Orang/*Person*	11 Maret 2022 *March 11, 2022*
5	Webinar	Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja *Introduction to Safety and Health in the Workplace*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Affair PT INTI (Persero)*	5 Orang/*Person*	08 April 2022 *April 8, 2022*
6	Webinar	ISO 9001:2015	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Affair PT INTI (Persero)*	5 Orang/*Person*	20 Mei 2022 *May 20, 2022*
7	Webinar	*Webinar Developing a Roadmap for Climate Resilence*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan *Financial and Development Supervisory Agency*	1 Orang/*Person*	19 Mei 2022 *May 19, 2022*

8	Webinar	Sosialisasi *Respectful Workplace Policy* *Dissemination of Respectful Workplace Policy*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Affair PT INTI (Persero)*	5 Orang/*Person*	27 Mei 2022 *May 27, 2022*
9	Webinar	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) *Enhancement Use of Domestic Products*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan *Financial and Development Supervisory Agency*	5 Orang/*Person*	28 Juni 2022 *June 28, 2022*
10	Webinar	Sinergitas dan Peningkatan Peran Satuan Pengawasan Intern Pasca Covid-19 *Synergy and Increasing the Role of the Internal Audit Unit Post Covid-19*	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Wilayah Jawa Barat – Banten *West Java – Banten Regional Internal Audit Unit Communication Forum*	5 Orang/*Person*	23 Juni 2022 *June 23, 2022*
11	Webinar	Pengenalan *Enterprise Risk Management* COSO 2017 & ISO 31000:2018 *Introduction to Enterprise Risk Management COSO 2017 & ISO 31000:2018*	Institut Akuntan Manajemen Indonesia *Indonesian Institute of Management Accountants*	5 Orang/*Person*	23 Juli 2022 *July 23, 2022*
12	Webinar	*Whistle Blowing System* Pengaduan Korupsi *Whistle Blowing System for Corruption Complaints*	Komisi Pemberantasan Korupsi *Corruption Eradication Commission*	1 Orang/*Person*	27 Juni – 1 Juli 2022 *June 27-July 1, 2022*
13	Pelatihan	Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Audit *Basic Audit Education and Training*	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) *Center for Development of Accounting and Finance*	1 Orang/*Person*	11 – 21 Juli 2022 *July 11-22, 2022*
14	Webinar	Bincang Satuan Pengawasan Intern - Sinergi Pandu Integritas *Talk to the Internal Control Unit - Integrity Guide Synergy*	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) *Internal Audit Communication Forum*	2 Orang/*Person*	31 Agustus 2022 *August 31, 2022*

15	Webinar	Ekosistem Profesi Keuangan dalam Dinamika Ekonomi Digital & Berkelanjutan *Ecosystem of the Financial Profession in Digital & Sustainable Economy Dynamics*	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan *Center for Development of Financial Professions of Ministry of Finance*	5 Orang/*Person*	27 September 2022 *September 27, 2022*
16	Webinar	Pelatihan Audit Tingkat Dasar *Basic Level Audit Training*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan *Financial and Development Supervisory Agency*	1 Orang/*Person*	19 – 24 September 2022 *September 19-24, 2022*
17	Webinar	Webinar INTI : *Audit Insight*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Umum PT INTI (Persero) *Division of Human Resources and General Management PT INTI (Persero)*	2 Orang/*Person*	30 September 2022 *September 30, 2022*
18	Webinar	*Half-Day Seminar Mobilising Sustainable Finance and Sustainability Reporting toward a Green Economy*	Deputi Akuntan Negara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan *Deputy Accountant for the State of the Financial and Development Supervisory Agency*	1 Orang/*Person*	7 Oktober 2022 *October 7, 2022*
19	Webinar	*Webinar B20 Side Event: Integrity and Compliance Task Force Webinar*	Ikatan Akuntan Indonesia *Indonesian Accountants Association*	3 Orang/*Person*	10 Oktober 2022 *October 10, 2022*
20	Webinar	Webinar Profesi Keuangan Expo *Expo Financial Profession Webinar*	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) *Financial Profession Development Center*	2 Orang/*Person*	11 – 14 Oktober 2022 *October 11-14, 2022*
21	Webinar	*Webinar Supporting the Sustainability Development Goals UN Toward Competitive Advantage*	CMA	1 Orang/*Person*	23 Oktober 2022 *October 23, 2022*

22	Webinar	*Sharing Session* Manrisk *Holding* Danareksa	Danareksa	6 Orang/*Person*	29 November 2022 *November 29, 2022*

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Organizational Structure Internal Control Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah unit kerja yang mendukung Direktur Utama dalam melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Internal Control Unit is a unit that supports the President Director in carrying out an evaluation of the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes, in accordance with legislation and company policies.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KN. 037/2020 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Tingkat Urusan, struktur organisasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjadi sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Directors Number KN. 037/2020 concerning Corporate Organizational Structure at the Level of Affairs, the organizational structure of Internal Control Unit is as follows:

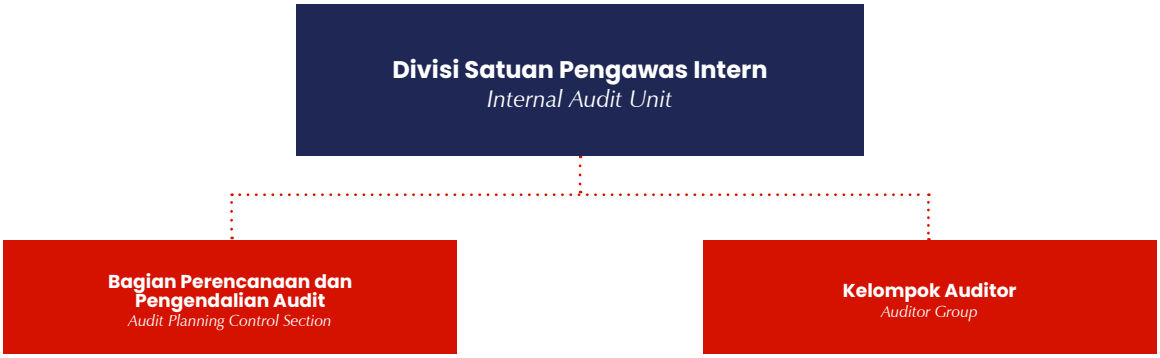

Tugas Satuan Pengawasan Intern

Tasks of Internal Audit Unit

Tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Intern atau Piagam Pengawas Intern PT INTI (Persero) yang ditetapkan pada 11 Oktober 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit tasks as stated in the Internal Audit Charter of PT INTI (Persero) which is validated in October 11,2021 are as follows:

1. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas audit internal atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

1. *Planning and carrying out internal audit activities on the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the laws and regulations and company policies.*

2. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

2. *Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities.*

3. Melakukan koordinasi dengan fungsi pengawasan

3. *Coordinate with the subsidiary's internal control*

intern anak perusahaan guna memutuskan kecukupan cakupan audit dan kwalitas dari pendekatan audit.

4. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Pemenuhan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dilakukan melalui pemberian informasi, konsultasi dan rekomendasi atas aktifitas yang diaudit atau dievaluasi kepada manajemen, serta memastikan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit, dalam rangka hal berikut:

1. Meningkatkan kinerja usaha perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

2. Menjaga ketaatan terhadap ketentuan dan prosedur yang berlaku.

3. Menjaga kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan, termasuk pengelolaan resiko.

Adapun aktifitas Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang tertuang dalam Piagam Audit Intern atau Piagam Pengawas Intern pada pokoknya meliputi:

1. Penyusunan rencana kegiatan audit, baik Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) maupun non-PKAT.

2. Penilaian terhadap kecukupan sistem atau sarana pengendalian intern, ketaatan atau kepatuhan atas ketentuan yang berlaku, kinerja manajemen, pengamanan aset perusahaan, dan pengelolaan risiko.

3. Pengawasan terhadap kegiatan operasional atas fungsi unit kerja.

4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian manajemen serta memberikan informasi konsultasi, dan rekomendasi mengenai hal dimaksud.

5. Memastikan bahwa rekomendasi hasil audit telah ditindaklanjuti oleh manejemen dan/atau *auditee*.

6. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama atas hasil audit yang telah dilaksanakan, dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dapat menyampaikan tembusan Laporan Hasil Audit kepada *auditee*, direktur, dan/atau kepala yang membawahi *auditee*.

function to determine the adequacy of audit coverage and the quality of the audit approach.

4. *Cooperate with the Audit Committee in carrying out the supervisory function.*

5. *Communicating directly with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*

Fulfillment of Internal Audit Unit tasks are carried out through the provision of information, consultation and recommendations on activities to be audited/evaluated to the management, as well as ensuring follow-ups on audit recommendations, in order to:

1. *Improve the performance of the company effectively, efficiently and economically.*

2. *Maintain compliance with the provisions and procedures,*

3. *Maintain clarity of functions, implementation, and accountability for the management of the company, including risk management.*

The Internal Audit Unit activities contained in Internal Audit Charter principally include:

1. *Preparation of audit activity plans, both the Annual Supervision Work Program and non-Annual Supervision Work Program.*
2. *Assessment of the adequacy of the system or tools of internal control, compliance with applicable regulations, management performance, safeguarding company assets, and risk management.*

3. *Supervision of operational activities on the functions of work units.*

4. *Identify matters that require management attention and provide consultation information, and recommendations regarding these matters.*

5. *Ensure that the audit recommendations have been followed up by management and/or auditees.*

6. *Submit a report to the President Director on the results of the audit that has been carried out, and SPI can submit a copy of the Audit Result Report to the auditee, director, and/or head in charge of the auditee.*

Uraian Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2022

Description of The Implementation of The Internal Supervision Unit in 2022

1. Mendampingi Kantor Akuntan Publik dalam penyelesaian general audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan interim audit berdasarkan Laporan Keuangan Triwulan 3 Tahun 2022.
2. Melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan 2022 sebanyak 6 (enam) buah Program Audit.

1. *Assisting the Public Accounting Firm in completing the general audit of the 2022 Fiscal Year Financial Statements and interim audits based on the 3rd Quarter Financial Statements of 2022.*
2. *Carry out inspections based on the 2022 Annual Audit Work Program as many as 6 (six) Audit Programs.*

No.	Laporan Hasil Pemeriksaan *Inspection Result Report*	Nomor Surat Penugasan *Assignment Letter Number*	Nomor Laporan Hasil Pemeriksaan *Examination Result Report Number*	Tanggal Penerbitan Laporan *Report Issuance Date*
1	Audit atas kegiatan Divisi *System Integrator* *Audit of the activities of the System Integrator Division*	SP.01/ PW.01/010400/2022	01/ PW.03/010400/2022	26 April 2022 *April 26, 2022*
2	Audit atas kegiatan Divisi Pengadaan & Mitra Usaha *Audit of the activities of the Procurement and Business Partner Division*	SP.02/ PW.01/010400/2022.	I.26/ PW.03/010400/2022	21 Juni 2022 *June 21, 2022*
3	Audit atas Kegiatan Divisi Pemasaran dan Penjualan *Audit of the Activities of the Sales & Marketing Division*	03/ PW.01/010400/2022	04/ PW.03/010400/2022	9 September 2022 *September 22, 2021*
4	Audit atas Kegiatan Divisi *Manufacture* *Audit of The Manufacture Division*	SP.04/ PW.01/010400/2022	03/ PW.03/010400/2022	6 September 2022 *September 6, 2022*
5	Audit atas Kegiatan Divisi *Managed Services* *Audit of Managed Services Activities*	SP.05/ PW.01/010400/2022	I.55/ PW.03/010400/2022	17 November 2022 *November 17, 2022*
6	Pemeriksaan Non-PKAT Mengenai *Whistleblowing System* di Lingkungan PT INTI (Persero) *Non-Annual Supervision Regarding Whistleblowing System in PT INTI (Persero)*	SP.06/ PW.01/010400/2022	I.73/ PW.03/010400/2022	27 Desember 2021 *December 27, 2022*

3. Melakukan *monitoring* tindak lanjut atas hasil pemeriksaan internal Satuan Pengawasan Intern tahun 2022.
4. Melakukan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan eksternal tahun 2021.
5. Melakukan *monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan

3. *Monitoring the follow-up on the results of the internal inspection of the Internal Audit Unit in 2022.*
4. *Follow up on the results of external audits in 2021.*
5. *Monitoring the follow-up to the results of the*

Kantor Akuntan Publik tahun buku 2021.

6. Melakukan penyesuaian terhadap dokumen kualitas Satuan Pengawasan Intern.

7. Melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk para personil Satuan Pengawasan Intern.

examination of the Public Accountant Office for the 2021 financial year.

6. *Make adjustments to the quality documents of the Internal Audit Unit.*

7. *Implement a competency development program for the personnel of the Internal Audit Unit.*

Hasil Tinjauan yang Dilakukan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada Tahun Buku 2022

Results of The Review Contained on The Implementation of The Internal Control System in The Financial Year 2022

Dalam evaluasi pengendalian internal, Satuan Pengawasan Intern mengacu ke kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner berbasis website dengan kriteria hasil evaluasi yang mengacu pada Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 dapat disampaikan bahwa hasil penilaian atas pengendalian internal perusahaan tahun 2022 berada pada interval "BERKEMBANG" dengan skor 2.84. Hal tersebut menjelaskan bahwa Organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik, namun strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan serta pelaksanaan pengendalian masih sebatas pemenuhan, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

In evaluating internal control, the Internal Audit Unit refers to the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) framework. Based on the evaluation carried out through a website-based questionnaire with the evaluation results criteria referring to the Financial and Development Supervisory Agency Regulation Nomor 5 of 2021, it can be stated that the results of the assessment of the company's internal control in 2022 are in the "DEVELOPING" interval with a score of 2.84. This explains that the organization has been able to define its performance well. However, the strategy for achieving its performance is still not relevant, and the implementation of controls is still limited to fulfillment, as shown in the table below:

No.	Evaluasi Pengendalian Internal *Internal Control Evaluation*	Bobot *Weight*	Skor *Score*	Persentase *Percentage*
I	**Lingkungan Pengendalian** *Controlling Scope*		**4.33**	**1.30%**
1	Integritas dan Nilai Etika *Integrity and Ethical Values*	30	0,84	0,25%
2	Komitmen terhadap Kompetensi *Commitment to Competence*		0,81	0,24%
3	Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi *Management Philosophy and Operation Style*		0,76	0,23%
4	Struktur Organisasi *Organizational Structure*		0,63	0,19%
5	Tanggung Jawab dan Wewenang *Responsibility and Authority*		0,67	0,20%
6	Praktik Pembinaan Personil *Personnel Development Practices*		0,62	0,19%

II	**Aktivitas Pengendalian** *Controlling Activities*		**3,06**	**0,61%**
1	Pelaksanaan Review *Review Implementation*	20	0,82	0,16%
2	Pengelolaan Informasi *Information Management*		0,77	0,15%
3	Pengendalian Fisik *Physical Controlling*		0,73	0,15%
4	Pemisahan Tugas dan Fungsi *Task and Function Separation*		0,74	0,15%
III	**Penaksiran Risiko** *Risk Assessment*		**3,09**	**0,62%**
1	Penetapan Tujuan *Goal Setting*	20	0,83	0,17%
2	Identifikasi Risiko *Risk Identification*		0,74	0,15%
3	Analisis Risiko *Risk Analysis*		0,78	0,16%
4	Mengelola Risiko Akibat Perubahan *Managing Risk Due to Changes*		0,74	0,15%
IV	**Informasi dan Komunikasi** *Information and Communication*		**1,41**	**0,21%**
1	Informasi *Information*	15	0,70	0,10%
2	Komunikasi *Communication*		0,71	0,11%
V	**Monitoring**		**0,67**	**0,10%**
1	Monitoring	15	0,67	0,10%
	Total	**100**	**12.55**	**2.84**

Dari tabel di atas dapat disampaikan bahwa persentase tiga terendah terdapat pada:

1. Sub kategori I.6. Praktik Pembinaan Personil, yaitu skor 0,62.
2. Sub kategori I.4. Struktur Organisasi, yaitu skor 0,63.
3. Sub kategori V.1.c Monitoring, yaitu skor 0,67.

Hasil Pemeriksaan tahun 2015-2022 yang telah dan dalam proses ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

From the table above can be submitted that the three lowest percentages are in:

1. *Sub category I.6. Personnel Development Practices, that is scored 0.62.*
2. *Sub category I.4. Structure Organization, that is scored 0.63.*
3. *Sub category V.1. Monitoring, that is scored 0.67.*

Examination results for 2015-2022 that have been and are being followed up in the process are as follows:

Pemeriksaan *Examination*	Jumlah Rekomendasi *Number of Recommendations*	Telah Ditindaklanjuti *Followed Up*	Dalam Proses *In the Process*	% Telah Ditindaklanjuti *% Followed Up*
2015	133	130	3	97,74%
2016	61	44	17	72,13%
2017	107	100	7	93,46%
2018	130	111	19	85,38%
2019	123	75	48	60,98%
2020	157	106	51	67,52%
2021	80	25	55	31,25%
2022	76	28	48	36,84%
Jumlah *Total*	**867**	**619**	**248**	**71,40%**

Rekomendasi atas Temuan Audit SPI 2015-2022

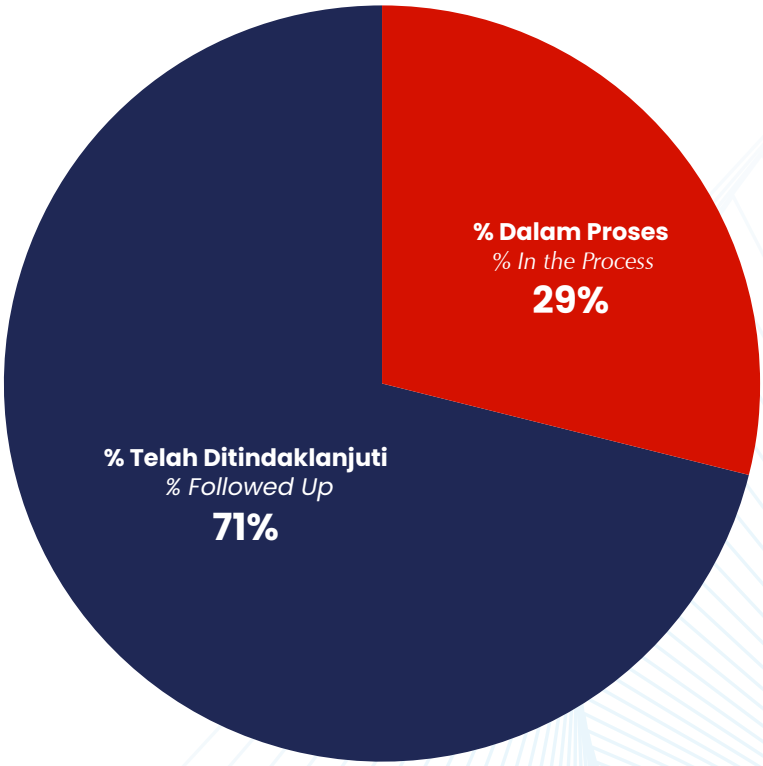

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa di dalam setiap langkah kegiatan usahanya terdapat sejumlah risiko yang perlu dihadapi. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun sebuah kerangka kerja pengendalian risiko, yang sekaligus merupakan bagian dari kerangka kerja *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih luas, yang menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menerapkan pengelolaan risiko di Perseroan.

The Company realizes that several risks need to be addressed in every step of its business activities. Therefore, the Company has developed a risk control framework, an integral part of a broader framework of Good Corporate Governance (GCG), which guides all stakeholders in implementing risk management.

Pengelolaan risiko Perseroan ini dibangun dengan maksud menekan setiap dampak risiko sampai tingkat serendah mungkin sehingga setiap pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional dan usaha dapat mengarah pada pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

The Company's risk management is built to suppress any risk impact to the lowest possible level so that any decision-making in operational and business activities can lead to achieving the Company's business objectives.

Kebijakan Pengelolaan Risiko

Risk Management Policy

Penerapan pengelolaan risiko telah dilakukan secara formal sejak diterbitkannya Keputusan Direksi yang mengatur tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko tertanggal 31 Maret 2005 dan diperbarui dengan Keputusan Direksi mengenai Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan Perusahaan yang diterbitkan pada 24 Februari 2022. Dengan kebijakan tersebut maka penerapan pengelolaan risiko Perseroan telah dilakukan secara komprehensif di seluruh fungsi dan area kerja Perseroan, di mana pelaksanaannya senantiasa dikawal oleh sebuah Komite Manajemen Risiko yang dibentuk melalui sebuah Keputusan Direksi.

The implementation of risk management has been formally established since the issuance of a Decree of the Board of Directors which regulates the Risk Management General Guidelines dated March 31, 2005, updated with the Decree of the Board of Directors regarding Guidelines for Risk Management in the Company issued on February 24, 2022. Under the policies, the implementation of risk management has been carried out comprehensively throughout the Company's functions and work areas, where a Risk Management Committee always guards its performance established through a decree of the Board of Directors.

Kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko senantiasa diperbaharui untuk penyempurnaan dengan menyesuaikan pada perubahan lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-05/MBU/09/2022 tertanggal 2 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN, maka sejak tahun 2014 Perseroan mengubah komite pengelolaan risiko menjadi sebuah struktur yang lebih permanen dalam struktur organisasi Perseroan.

Risk management policies and guidelines are constantly updated for refinement by adjusting to the Company's internal and external environment changes. Referring to the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-05/MBU/09/2022 dated September 2, 2022, on the Implementation of Risk Management to SOEs, then since 2014, the Company changed the risk management committee into a more permanent structure In the organizational structure of the Company.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko

Risk Management Framework

Kerangka kerja pengelolaan risiko Perseroan dibangun dengan berlandaskan ISO 31000:2018 tentang *Risk Management-Principles and Guidelines*. Penerapan kerangka kerja ini dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan disertai oleh pembangunan budaya sadar risiko yang dintegrasikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Budaya Perseroan, yaitu amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, atau yang biasa disebut AKHLAK.

The Company's risk management framework is built on ISO 31000: 2018 on Risk Management-Principles and Guidelines. The implementation of this framework is implemented in phases and sustainable manner, accompanied by the development of a risk consciousness culture, which is integrated as an integral part of the global Corporate Culture, namely trustworthy (amanah), competent (kompeten), harmonious (harmonis), loyal (loyal), adaptive (adaptif), and collaborative (kolaboratif), or what is commonly called AKHLAK.

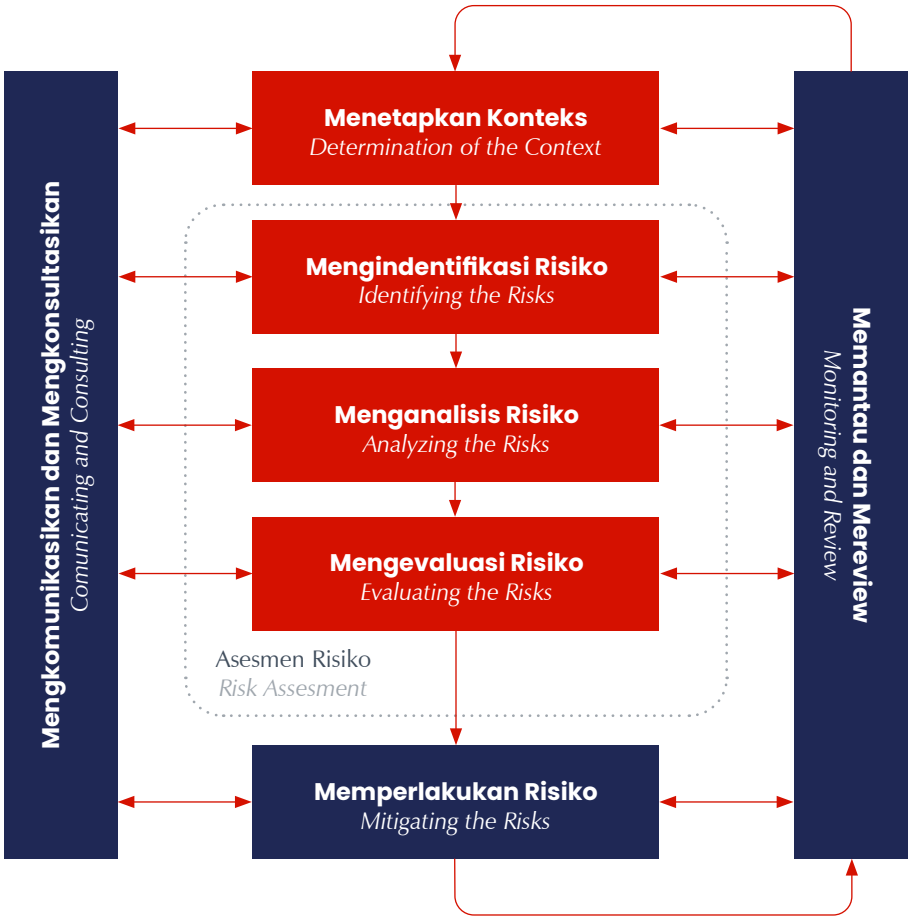

Secara umum kerangka kerja pengelolaan risiko Perseroan mencakup:

1. **Penetapan Konteks**, yaitu penetapan ruang lingkup pengelolaan risiko yang akan dilakukan.

2. **Penilaian Risiko**, terdiri dari kegiatan:
   a. **Identifikasi Risiko**, yaitu proses mengenali peristiwa atau kejadian yang memiliki kemungkinan terjadi dan berakibat mengganggu atau merugikan dengan mempertimbangkan aspek internal maupun eksternal serta memperhatikan sumber potensi risiko. Hasil

In general, the Company's risk management framework includes:

1. ***Determination of the Context**, namely the determination of the scope of risk management to be performed.*
2. ***Risk Assessment**, consisting of activities:*
   a. ***Risk Identification**, which is the process of identifying events that have the possibility of occurring and causing disturbing or disadvantage, by considering internal and external aspects as well as considering the potential sources of risk. Result of this process is the Risk List.*

proses ini adalah Daftar Risiko.

b. **Analisis Risiko**, yaitu proses menentukan tingkat kemungkinan atau frekuensi dan tingkat akibat atau konsekuensi dari suatu risiko. Hasil proses ini adalah Tingkat Risiko.

c. **Evaluasi Risiko**, yaitu proses perbandingan antara tingkat risiko terhadap selera risiko untuk memutuskan apakah menerima risiko atau tidak.

3. **Perlakuan Risiko**, yaitu proses untuk menentukan bagaimana risiko dimitigasi.

4. **Pemantauan dan Review**, yaitu proses pemantauan risiko, pengevaluasian risiko dan pelaksanaan mitigasinya, serta pengungkapan risiko.

5. **Konsultasi dan komunikasi** yang dilakukan secara kontinyu dengan *stakeholder* untuk tindak lanjut dari hasil Manajemen Risiko yang dilakukan.

*b. **Risk Analysis**, which is the process of determining the level of probability or frequency of occurences and as well the consequence level of the risk. Result of this process is the Risk Level.*

*c. **Risk Evaluation**, which is the process of comparison between the risk level and risk appetite to decide whether to accept the risk or not.*

*3. **Risk Mitigation**, which is a process to determine how risks are mitigated.*

*4. **Monitoring and Review,** which is the process of risk monitoring, risk evaluation and implementation of mitigation, and risk disclosure.*

*5. **Continuous consultation and communication** with stakeholders for follow-up of the results of Risk Management conducted.*

Penerapan Pengelolaan Risiko

Risk Management Implementation

Implementasi assesmen dan mitigasi risiko telah dijalankan di masing masing divisi yang dibuktikan dengan pengiriman hasil mitigasi yang dilakukan ke Bagian Manajemen Risiko. Dari hasil *monitoring* dan kajian yang dilakukan terhadap kegiatan asesmen manajemen risiko terhadap dvisi menunjukkan bahwa terdapat beberapa profil risiko yang level risikonya turun maupun naik. Mitigasi telah dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hasil mitigasi yang telah dilaporkan ke Bagian Manajemen Risiko akan dikaji dan dipantau.

Implementation of risk assessment and mitigation has been carried out in each division as evidenced by the delivery of the results of mitigation carried out to the Risk Management Section. From the results of monitoring and review conducted on risk management assessment activities on divisions showed that there were several risk profiles whose risk levels fell and rose. Mitigation has been carried out in accordance with the specified time. The mitigation results that have been reported to the Risk Management Section will be reviewed and monitored.

Untuk meningkatkan *awareness* terhadap proses manajemen risiko, telah dilakukan sosialisasi pengelolaan manajemen risiko kepada *Risk Representative* di setiap divisi yang dilanjutkan dengan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko. Selain itu juga telah dilakukan sosialisasi manajemen risiko khusus untuk *information technology risk management*.

To increase awareness of the risk management process, socialization of risk management to Risk Representatives has been carried out in each Division followed by an evaluation of risk management. In addition, risk management socialization specifically for information technology risk management has also been carried out.

Untuk meningkatkan kehandalan manajemen risiko di Perseroan, asesmen dan mitigasi saat ini tidak hanya memandang sisi risiko saja, tapi juga peluang. Dengan adanya asesmen dan mitigasi peluang ini diharapkan perusahaan mampu menangkap peluang-peluang bisnis yang baru dari aktivitasnya selama ini.

To improve the reliability of risk management in the Company, current assessment and mitigation do not only look at the risk side but also the opportunity. With this assessment and mitigation opportunity, the company is expected to be able to capture new business opportunities from its activities so far.

Untuk mengetahui cara pengukuran tingkat kematangan dari penerapan manajemen risiko di PT INTI (Persero), maka Bagian Manajemen Risiko mengadakan pelatihan. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan PT INTI (Persero) dapat melakukan *self assessment maturity level* manajemen risiko.

To find out how to measure the maturity level of the application of risk management at PT INTI (Persero), the Risk Management Section conducts training. With this training, PT INTI (Persero is expected to be able to conduct a self-assessment of risk management maturity level.

Telah dilakukan penyusunan dan sosialisasi kepada Tim *Risk Representative* untuk prosedur pengukuran *maturity*

The preparation and socialization have been carried out to the Risk Representative Team for procedures for measuring

level implementasi manajemen risiko.

Dengan pemahaman yang baik terhadap pengelolaan risiko, unit-unit kerja di Perseroan melakukan pengelolaan risiko terhadap kegiatan operasional dan bisnisnya dalam tahapan-tahapan berikut:

Identifikasi Risiko

Identifikasi Risiko dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan yaitu pendekatan pada tujuan (*goal*) untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan pendekatan proses untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang dapat menghambat pencapaian proses divisi.

Teknik yang digunakan dalam mengidentifikasi Risiko adalah sebagai berikut:

1. *Review* dokumen
2. Curah pendapat
3. *Workshop* yang difasilitasi
4. Diskusi dengan kelompok terpilih
5. Wawancara
6. Pengamatan (observasi)
7. Analisis arus proses bisnis
8. Analisis pohon peristiwa
9. Diagram tulang ikan
10. Penggolongan model risiko bisnis

Analisis Risiko

Dilakukan untuk menganalisis sumber risiko dan pemicu terjadinya risiko, dampak positif dan negatifnya, serta kemungkinan terjadinya. Risiko dianalisis dengan menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Hasil Analisis Risiko akan menjadi masukan bagi evaluasi risiko dan untuk proses pengambilan keputusan mengenai perlakuan terhadap risiko. Suatu kejadian dapat mempunyai dampak yang beragam dan dapat mempengaruhi berbagai macam sasaran divisi.

Analisis dapat dilakukan secara kuantitatif atau kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan indikasi umum tingkat kegawatan risiko. Setelah itu melakukan analisis yang lebih spesifik dan secara kuantitatif.

Evaluasi Risiko

Dilakukan untuk menentukan prioritas pengelolaan risiko dengan membandingkan tingkatan suatu risiko dengan standar atau target tingkatan risiko yang ditentukan sebelumnya, atau kriteria lain yang ditetapkan.

Evaluasi risiko dilakukan dengan terlebih dahulu memahami kriteria risiko untuk dilanjutkan dengan evaluasi terhadap penyebab dan konsekuensi atas peristiwa risiko yang teridentifikasi. Hasil dari evaluasi risiko adalah menentukan

the maturity level of risk management implementation.

With a good understanding of risk management, every unit in the Company has been managing its risks to operational and business activities in the following steps:

Risk Identification

Risk identification is carried out with 2 (two) approaches, those are goal-approach to identify events that can hamper the achievement of the objectives and process-approaches to identify events that may hinder the achievement of the processes in divisions.

The techniques used in identifying Risk are as follows:

1. *Document review*
2. *Brainstroming*
3. *Facilitated workshop*
4. *Focus group discussion*
5. *Interview*
6. *Observation*
7. *Analysis the business process flow*
8. *Analysis tree of events*
9. *Fish bone diagram*
10. *Grouping of business risk models*

Risk Analysis

Conducted to analyze the source and trigger of the occurrence of risk, its positive and negative impacts, and the possibility of occurrence. Risks are analyzed by determining the impact and likelihood of risk occurring.

Risk Analysis results will be inputed to risk evaluation for decision making process on risk treatment. An event may have diverse impacts and may affect a wide range of division targets.

The analysis can be done quantitatively or qualitatively. Qualitative analysis is done first to obtain a general indication of risk urgency level, and a more specific quantitative analysis is done afterward.

Risk Evaluation

Done to determine risk management priority by comparing the level of a risk to a predetermined standard or target level of risk, or other specified criteria.

Risk evaluation is performed by first understanding the risk criteria to be followed by an evaluation of the causes and consequences of identified risk events. The outcome of a risk evaluation is to determine which risks require treatment

risiko mana yang memerlukan perlakuan dan bagaimana prioritas implementasi perlakuan risiko atau daftar prioritas risiko untuk tindakan lebih lanjut.

Mitigasi Risiko

Dilakukan untuk menyeleksi pilihan-pilihan yang dapat mengurangi atau meniadakan dampak serta kemungkinan terjadinya risiko.

Mitigasi Risiko yang akan diberlakukan di Perseroan adalah:

1. Menghindari
2. Menerima
3. Memitigasi atau Dikurangi
4. *Transfer*

Pemantauan dan Pengkajian

Pemantauan terus-menerus dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan bisnis masih relevan terhadap rencana awal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *likelihood* dan *consequence* suatu *outcome* dapat saja berubah, seperti halnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian dan biaya atas berbagai opsi mitigasi risiko.

Oleh karena itu, pengulangan siklus proses manajemen risiko secara reguler terus dilakukan. Tingkat risiko dan efektivitas tindakan pengendalian dipantau secara bulanan bersamaan dengan proses asesmen risiko dan penyampaian profil manajemen risiko untuk masing-masing divisi atau unit bisnis. Pengkajian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari rencana mitigasi risiko. Divisi yang menangani fungsi manajemen risiko menjadi fasilitator dalam tahapan pengkajian ini. Risiko-risiko yang telah dipaparkan akan dipilih dan disaring untuk mendapatkan daftar yang menjadi perhatian utama Perseroan.

Audit Berbasis Risiko

Penerapan manajemen risiko dari masing-masing divisi, khususnya pengelolaan terhadap risiko yang telah ditetapkan sebagi risiko-risiko terpilih, akan menjadi obyek pemeriksaan oleh fungsi internal auditor dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan pengelolaan risiko di Perseroan telah dilakukan dengan efektif.

Laporan hasil audit penerapan pengelolaan risiko disampaikan kepada Direksi oleh fungsi auditor interal sebagai bagian dari pelaksana pengawasan dan pengendalian intern. Selain itu, dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), laporan hasil penerapan manajemen risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui laporan manajemen bulanan dan triwulanan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-l/MBU/2011 tertanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik.

and how priorities for the implementation of risk treatment or risk priority list for further action.

Risk Mitigation

Conducted to select options that can reduce or eliminate the impact and the likelihood of risk occurring.

Risk Mitigation to be applied in the Company are:

1. *Avoid*
2. *Accept*
3. *Mitigate or Reduce*
4. *Transfer*

Monitoring and Review

Continuous monitoring is conducted to ensure that operational and business activities are still relevant to the original plan. Factors that may affect the likelihood and consequence of an outcome may change, as do the factors affecting the suitability and cost of various risk mitigation options.

Therefore, regular repetition of the risk management process cycle continues. The level of risk and effectiveness of its control are monitored monthly along with the risk assessment process and the identification of risk management profiles for each division or business unit. Assessment is an integral part of risk mitigation plan. Unit that handles the risk management function becomes the facilitator in this stage of assessment. The risks that have been presented will be selected and screened to obtain a list of risks that are of major concern to the Company.

Risk-Based Audit

IImplementation of Risk Management of each Division, in particular the management of selected defined risks, shall be the object of examination by the internal auditor in the Annual Audit Work Program. This is done to ensure that the implementation of risk management in the Company has been carried out effectively.

The audit report on the implementation of risk management is submitted to the Board of Directors by internal auditor as part of the internal control and oversight. In addition, as part of Good Corporate Governance (GCG) practises, report on the implementation of risk management is as well submitted to the Board of Commissioners and Shareholders through monthly and quarterly management report as mandated by Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-l/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation Good Governance of SOEs.

Upaya Pengelolaan Risiko

Profil risiko yang dihasilkan dari proses asesmen risiko diklasifikasikan sebagai profil risiko dengan tingkat risiko sangat rendah, rendah, moderat, tinggi, dan sangat tinggi.

Sosialisasi pada *Risk Representative* untuk Identifikasi dan Monitoring Evaluasi Manajemen Risiko target Triwulan IV serta Membuat Konsep *Reward & Punishment Risk Management*.

Pelaksanaan *review risk management* di PT INTI (Persero) pada tahun 2022 diuraikan dalam tabel berikut:

Risk Management Effort

Risk Profile resulting from the risk assessment process is Risk Profile resulting from the risk assessment process is classified as a risk profile with very low, low, moderate, high, and very high.

Socialization to Risk Representatives for Identification and Monitoring of Risk Management Evaluation targets for the Fourth Quarter and also Making the Concept of Reward & Punishment Risk Management.

The implementation of the risk management review at PT INTI (Persero) in 2022 is described in the following table:

No.	Unit Kerja *Work Unit*	*Review Risk Management* *Risk Management Review*				Catatan *Notes*
		Triwulan 1 *Quarter 1*	Triwulan 2 *Quarter 2*	Triwulan 3 *Quarter 3*	Triwulan 4 *Quarter 4*	
1	Hukum & Kepatuhan *Legal and Risk Compliance*	√	√	√	√	-
2	Manajemen Sumber Daya Manusia & Umum *Human Resource Management and General*	√	√	√	√	-
3	Pengadaan & Mitra Usaha *Procurement and Business Partners*	√	√	√	√	-
4	Keuangan dan Akuntansi *Marketing and Sales*	√	√	√	√	-
5	Rekayasa & Pengembangan Produk *Engineering & Product Development*	√	√	√	√	-
6	Manufaktur *Manufacture*	√	√	√	√	-
7	Sistem Integrator *System Integrator*	√	√	√	√	-
8	TI & Layanan Digital *IT & Digital Service*	√	√	√	√	-
9	Satuan Pengawasan Intern *Internal Control Unit*	√	√	√	√	-
10	Sekretaris Perusahaan & Perencanaan Strategis, Pengembangan Bisnis *Corporate Secretary & Strategic Planning, Business Development*	√	√	√	√	-
11	Keuangan & Akuntansi *Finance and Accounting*	√	√	√	√	-

Keterangan :

√ : Sudah Dilaksanakan/Sudah Mengumpulkan *(Already Done/Already Collected)*
X : Belum Melaporkan *(Not Reported)*

Manajemen Risiko Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022

Risk Management in Company Work Plan and Budget 2022

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan memitigasi risiko baik kegiatan operasional maupun proyek. Mitigasi risiko yang langsung dengan strategi perusahaan di tahun 2022 dituangkan ke dalam *Mitigasi Risiko Key Performance Indicator* (KPI) sebagai berikut:

In carrying out its business, the company mitigates risks in both operational activities and projects. Risk mitigation that is directly related to the company's strategy in 2022 is stated in the Risk Mitigation Key Performance Indicator (KPI) as follows:

Sasaran *Target*	**Risiko Utama** *Main Risk*	**Kategori Risiko** *Risk Category*	**Going Concern**	**Penyebab Risiko** *Risk Causes*	**Dampak Risiko Kuantitatif** *Quantitative Risk Impact*	**Dampak Risiko Kualitatif** *Qualitative Risk Impact*	**Kemungkinan *Inherent Risk*** *Inherent Risk Likelihood*	**Dampak *Inherent Risk*** *Inherent Risk Impact*	***Level Inherent***	***Inherent Risk***	**Kemungkinan *Residual Risk*** *Residual Risk Likelihood*	**Dampak *Residual Risk*** *Residual Risk Impact*	***Level Residual***	***Residual Risk***	**Rencana Penanganan** *Mitigation Plan*	**Output**	**Target Waktu** *Time Target*
EBITDA dengan target Rp69,29 miliar *EBITDA with a target of Rp69.29 billion*	Total utang tinggi dan total EBITDA rendah *High total debt and low total EBITDA*	Nilai Ekonomi Sosial-Finansial *Socio-Financial Economic Value*	Ya *Yes*	1. Perusahaan tidak mampu untuk melunasi utang-utang jangka panjang & non produktif (utang kepada bank, vendor, karyawan, pensiunan, pajak, lembaga financing) dikarenakan proses mendapatkan *debt to equity swap*, penjualan aset, dan atau penjualan saham tidak berhasil direalisasikan. *The company is unable to pay off long-term & non-productive debts (debt to banks, vendors, employees, pensioners, taxes, financing institutions) due to the process of obtaining a debt to equity swap, selling assets, and or selling shares that have not been realized* 2. Perusahaan belum mendapatkan pinjaman modal kerja dari PT Perusahaan Pengelola Aset sehingga Perusahaan belum dapat mengoptimalkan potensi proyek-proyek yang dapat diperoleh (EBITDA belum optimal). *The company has not received a working capital loan from PT Perusahaan Pengelola Aset so that the company has not been able to optimize the potential of projects that can be obtained (EBITDA is not optimal)*		Kesulitan dalam likuiditas dan solvabilitas *Difficulties in liquidity and solvency*	3	3	9	*Moderate*	3	3	9	*Moderate*	1. Perusahaan mengajukan permohonan kredit modal kerja kepada PT Perusahaan Pengelola Aset. *The company submits a working capital loan application to PT Perusahaan Pengelola Aset.* 2. Perusahaan mencari alternatif pinjaman kredit modal kerja kepada lembaga *financing*. *Companies are looking for alternative working capital credit loans to financing institutions* 3. PT Perusahaan Pengelola Aset mengambil alih utang PT INTI (Persero) kepada Bank BRI dan Bank Mandiri. *PT Perusahaan Pengelola Aset took over PT INTI (Persero)'s debt to Bank BRI and Bank Mandiri.* 4. PT Perusahaan Pengelola Aset menggunakan aset Moch Toha 77 sebagai penyertaan modal saham di PT INTI (Persero). *PT Perusahaan Pengelola Aset uses the assets of Moch Toha 77 as share capital investment in PT INTI (Persero).*	Total utang yang akan diambil alih PT Perusahaan Pengelola Aset sebesar Rp 834 miliar *The total debt that will be taken over by PT Perusahaan Pengelola Aset is Rp 834 billion*	TW 4 2022 *Q4 2022*
ROIC>= WACC dengan target 8,96% *ROIC>= WACC with a target of 8.96%*	Meningkatnya *invested capital* yang tidak berbanding lurus dengan kinerja perusahaan dan beban pendanaan *Increase its invested capital is not directly proportional to the company's performance and funding expenses*	Nilai Ekonomi Sosial-Finansial *Socio-Financial Economic Value*	Ya *Yes*	1. Tidak tepat dalam alokasi pendanaan pada proyek. *Inappropriate funding allocation for the project.* 2. Adanya keterlambatan proyek yang menyebabkan performansi berbanding lurus dengan *invested capital*. *There are project delays that cause performance to be directly proportional to the invested capital.*	Beban pendanan meningkat *Funding expenses increased*	Menurunnya kepercayaan investor *Declining investor confidence*	3	3	9	*Moderate*	2	3	6	*Moderate*	1. Tepat dalam mengalokasikan beban pendanaan. *Appropriate in allocating funding expenses.* 2. *Monitoring* proyek secara tepat baik budget maupun pendanaan. *Proper project monitoring both budget and funding.* 3. Mendapatkan proyek dengan margin minimal 15%. *Get a project with a minimum margin of 15%.*	Margin di atas 15% *Margin above 15%*	TW 4 2022 *Q4 2022*

Interest Bearing Debt to EBITDA dengan target 2,34 kali *Interest Bearing Debt to EBITDA with a target of 2.34 times*	1. Bunga restrukturisasi naik (di atas 6%) *Restructuring rates are up (above 6%)* 2. Pendanaan baru memberi bunga lebih dari 12% menimbang PT INTI (Persero) sudah tidak dapat melakukan pinjaman ke bank. *The new funding provides interest of more than 12% considering that PT INTI (Persero) is no longer able to make loans to banks.* 3. Performansi tidak mencapai *break event point*. *Performance does not reach the break even point.*	Nilai Ekonomi Sosial-Finansial *Socio-Financial Economic Value*	Ya *Yes*	Tingkat kolektabilitas Perusahaan yang sudah mencapai Kol 5 untuk BRI dan Kol 3 untuk Bank Mandiri. *The collectability level of the Company has reached Col. 5 for BRI and Col. 3 for Bank Mandiri*	1. Utang bunga restrukturisasi meningkat di atas 6%. *Payable interest on restructuring increases above 6%.* 2. Pendanaan baru bunganya >12%. *New funding with interest > 12%.*	Rasio di bawah target KPI. *The ratio is below the KPI target.*	4	4	16	*Very High*	4	4	16	*Very High*	1. Usulan restrurisasi untuk pembayaran pokok utang dan penghapusan beban bunga dengan Bank Mandiri dan BRI 25 tahun dan grace period 3 tahun. *Proposed restructuring for payment of principal debt and abolition of interest expense with Mandiri and BRI for 25 years and a grace period of 3 years* 2. Mencari pola pendanaan di bawah 12%. *Look for funding patterns below 12%.*	1. Tanggapan BRI dan Bank Mandiri. *Responses from BRI and Bank Mandiri.* 2. Aset terjual berdasarkan appraisal Rp832 miliar. *Assets sold based on an appraisal of Rp 832 billion.*	TW 4 2022 *Q4 2022*
Interest Bearing Debt to Invested Capital dengan target 0,66 kali *Interest Bearing Debt to Invested Capital with a target of 0.66 times*		Nilai Ekonomi Sosial-Finansial *Socio-Financial Economic Value*	Ya *Yes*				3	3	9	*Moderate*	2	2	4	*Low*			TW 4 2022 *Q4 2022*
Penyusunan dan Penetapan Kebijakan/ Pedoman dalam rangka Integrasi sebagai *Holding* termasuk di dalamnya menetapkan *Risk Appetite Statement, risk tolerance* dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi dengan target selesai TW 4. *Formulation and Determination of Policy/ Guidelines for Integration as a Holding include establishing a Risk Appetite Statement, risk tolerance and a corporate risk management strategy with a target of completing Q4.*	Belum ditetapkan nya *risk tolerance* dan *risk appetite* sehingga perusahaan belum dapat menetapkan prioritas mitigasi pada setiap risiko. *Not yet set its risk tolerance and risk appetite so that the company has not been able to set mitigation priorities for each risk*	Nilai Ekonomi Sosial-Operasional *Socio-Operational Economic Value*	Tidak *No*	Pembuatan kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko memerlukan perbaikan sehingga pengesahannya menjadi mundur dari waktu yang telah ditetapkan dikarenakan keterbatasan jumlah personel di fungsi manajemen risiko. *Making policies and procedures related to risk management requires improvement so that the approval is delayed from the predetermined time due to the limited number of personnel in the risk management function.*		Perusahaan belum dapat menetapkan prioritas mitigasi pada setiap risiko. *The company has not been able to set mitigation priorities for each risk.*	2	2	4	*Low*	1	2	2	*Very Low*	1. Kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko sudah disahkan awal tahun 2022. *Policies and procedures related to risk management have been ratified in early 2022.* 2. Batas *risk appetite* yang telah ditetapkan pada semua risiko yaitu risiko yang memiliki level *very low*, *low*, dan *moderate*. *Risk appetite limits that have been set for all risks, namely risks that have very low, low, and moderate levels.* 3. *Risk tollerance* menyesuaikan dengan risk appetite yang telah ditetapkan yakni pada level *high* dan *very high*. *Risk tolerance adjusts to the predetermined risk appetite, namely at high and very high levels.* 4. Tindakan risiko yang dilakukan berdasarkan level risiko adalah: -*Very low/low*: Tidak diperlukan tindakan (*acceptable*). -*Moderate*: Disarankan diambil tindakan jika tersedia sumber daya. *The risk actions taken based on the level of risk are:* *-Very low/low: No action required (acceptable)* *-Moderate: It is recommended that action be taken if resources are available*	1. Kebijakan pedoman manajemen risiko di lingkungan perusahaan. *Policy guidelines for risk management within the company.* 2. Prosedur manajemen risiko. *Risk management procedures.*	TW 4 2022 *Q4 2022*

Mendapatkan/ mempertahankan sertifikat ISO 14001 dengan target sampai TW 4. *Obtain/maintain ISO 14001 certificate with a target of up to Q4.*	Perpanjangan/ *renewal* sertifikasi ISO 14001 tidak terlaksana. *Extension/ renewal of ISO 14001 certification was not carried out*	Nilai Ekonomi Sosial-Sosial *Social-Social Economic Value*	Tidak *No*	Adanya temuan eksternal yang tidak dapat dipenuhi. *There are external findings that cannot be fulfilled.*		Sertifikasi ISO 14001 yang dimiliki Perusahan hilang/ tidak berlaku lagi. *ISO 14001 certification owned by the Company is lost/ expired*	3	3	9	*Moderate*	1	1	1	*Very Low*	1. Memenuhi dan menutup seluruh temuan auditor eksternal berkaitan dengan ISO 14001. *Fulfill and close all external auditor findings related to ISO 14001.* 2. Audit Internal telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 *Internal Audit has been carried out in June 2022*	Sertifikat ISO 14001 *ISO 14001 certificate*	TW 4 2022 *Q4 2022*
Integrasi fungsi pendukung dalam bentuk *shared service*. *Integration of supporting functions in the form of shared services.*	Belum adanya value yang dapat ditawarkan perusahaan sesuai dengan kebutuhan klaster Danareksa-PPA. *There is no value that can be offered by the company according to the needs of the Danareksa-PPA cluster*	Inovasi Model Bisnis *Business Model Innovation*	Tidak *No*	Bisnis yang ditawarkan perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan *shared service* klaster Danareksa-PPA *The business offered by the company is not in accordance with the shared service needs of the Danareksa-PPA cluster*		Tidak mendapatkan kontrak *Didn't get a contract*	3	3	9	*Moderate*	2	3	6	*Moderate*	1. Melakukan identifikasi pasar kebutuhan *shared service* klaster Danarksa-PPA. *Identify market needs for shared service clusters of Danareksa-PPA.* 2. Memperkenalkan serta memasarkan produk dan jasa yang dapat dilakukan perusahaan dalam klaster Danareksa-PPA. *Introducing and marketing products and services that can be carried out by companies in the Danareksa-PPA cluster.*	Perolehan kontrak *Contract acquisition*	TW 4 2022 *Q4 2022*
Utang Karyawan & Pensiun, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial & Widya Bhakti INTI, Pajak, Koperasi & PT INTI Bumi Perkasa dengan target pembayaran 50% *Employee and Pension Debt, Social Security Administrator & Widya Bhakti INTI, Taxes, Cooperatives & PT INTI Bumi Perkasa with a payment target of 50%.*	Beban utang semakin besar *The debt burden is getting bigger*	Inovasi Model Bisnis *Business Model Innovation*	Ya *Yes*	Perusahaan tidak mampu untuk melunasi utang-utang jangka panjang & non produktif, dikarenakan proses mendapatkan *debt to equity swap*, penjualan aset, dan atau penjualan saham tidak berhasil direalisasikan *The company is unable to pay off long-term & non-productive debts, because the process of obtaining a debt-to-equity swap, selling assets, and/or selling shares has not been successfully realized*	1. Total utang jangka panjang September: Rp1.089.288.890.896 *Total long-term debt September: Rp 1,089,288,890,896* 2. Total utang jangka pendek Juni: Rp674.592.783.021 *Total short-term debt in June: Rp 674,592,783,021*	Perusahaan dapat dipailitkan *Companies can be bankrupt*	3	4	12	*High*	3	4	12	*High*	1. Pembayaran utang diambil dari *cash in*, karena rencana penjualan aset tidak jadi dilaksanakan. *Debt payments are taken from cash in, because the plan to sell assets has not been implemented.* 2. Melakukan penagihan piutang macet untuk membayar sebagian utang non produktif. *Collect bad debts to pay some non-productive debts.*	Total Hutang Jangka Panjang Rp. 0 miliar *Total Long Term Debt* *Rp. 0 billion*	TW 4 2022 *Q4 2022*
Pelaksanaan restrukturisasi utang-utang non produktif vendor & Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBN) dengan target pembayaran 20%. *Implementation of non-productive debt restructuring of vendors & Non-Bank financial Institutions with a payment target of 20%.*							3	4	12	*High*	3	4	12	*High*			

Implementasi MIS untuk laporan keuangan dengan target TW 4. *MIS implementation for financial reports with Q4 targets.*	Keterlembatan penambahan elemen-elemen yang diperlukan di sistem. *Late without adding the necessary elements to the system.*	Kepemimpinan Teknologi *Technology Leadership*	Tidak *No*	Keterbatasan jumlah SDM pada fungsi IT dalam menegmbangkan MIS. *Limited number of human resources in the IT function in developing MIS.*		Laporan tidak bisa dipantau secara digital dan masih manual. *Reports cannot be monitored digitally and are still manual.*	2	3	6	*Moderate*	1	2	2	*Low*	MIS secara sistem sudah ada namun perlu ditambahkan terkait laporan keuangan yang lebih detail seperti neraca laba rugi. *The MIS system already exists but needs to be added regarding more detailed financial reports such as a profit and loss balance sheet.*	Aplikasi MIS terintegrasi. *Integrated MIS application.*	TW 4 2022 *Q4 2022*
Implementasi MIS sebagai *tools* untuk implementasi tata kelola terintegrasi dengan target TW 4. *Implementation of MISSION as a tool for implementing integrated governance with TW 4 targets*							2	2	4	*Low*	1	1	1	*Very Low*			
Jumlah kemitraan strategis dalam kegiatan investasi dengan target 1 buah. *Number of strategic partnerships in investment activities with a target of 1 unit.*	Tidak memperoleh mitra pendanaan strategis. *Did not obtain a strategic funding partner.*	Peningkatan Investasi *Increased Investment*	Ya *Yes*	Tingkat kolektibilitas perusahaan pada bank yang rendah mempengaruhi keputusan mitra pendanaan strategis. *The low level of corporate collectibility at the bank influences the decision of strategic funding partners.*		Tidak dapat meingkatkan investasi/ pendapatan perusahaan dalam jangka waktu panjang. *Unable to increase investment/ revenue of the company in the long term.*	3	4	12	*High*	3	4	12	*High*	Menawarkan proyek dengan *history* yang baik. *Offer projects with a good history.*	Pendanaan untuk proyek. *Funding for projects.*	TW 4 2022 *Q4 2022*
Penjualan seluruh/ sebagian aset Moch Toha 77 dengan target TW 4. *Whole sale/ part of the Moch Toha 77 Assets with a target of TW 4.*	Penjualan aset yang tidak dapat dilakukan dikarenakan belum memenuhi unsur-unsur persyaratan yang harus dimiliki. *Asset sales that cannot be carried out because they have not fulfilled the required elements*	Peningkatan Investasi *Increased Investment*	Ya *Yes*	Penjualan aset tidak disetujui oleh pemegang saham. *The sale of assets is not approved by the shareholders.*		Perusahaan kehilangan rencana pendapatan dari penjualan aset untuk modal kerja dan pembayaran utang. *The company lost planned revenue from asset sales for working capital and payments debt ransom.*	0	0	0		0	0	0		Rencana penjualan aset dibatalkan. *Planned sale of Assets cancelled.*		

Perempuan dalam *nominated talent* minimal 1 orang. *Women in nominated talent at least 1 person.*	Tidak terpenuhinya *talent nominated* perempuan 1 orang. *Unfulfilled female nominated talent 1 person.*	Pengem bangan Talenta *Talent Development*	Tidak *No*	Keterbatasan jumlah karyawan perempuan yang dapat memenuhi standar kualifikasi/ persyaratan untuk masuk dalam *nominated talent*. *Limited number of female employees who can meet the standard qualifications/ requirements to enter nominated talent.*		Tidak adanya karyawan perempu an yang masuk ke dalam *nominate talent*. *There are no female employees who are included in the nominate talent.*	2	2	4	*Low*	2	2	4	*Low*	Untuk seluruh *Vice President* akan diikutsertakan program mini MBA. Khusus *Vice President* yang perempuan akan ditingatkan kemampuannya melalui berbagai macam pelatihan. *For all Vice President s, a mini MBA program will be included. Specifically for female Vice President, their abilities will be enhanced through various types of training.*	Perempuan dalam *nominated talent* sejumlah 1 orang *Women in nominated talent amount to 1 person.*	TW 4 2022 *Q4 2022*
Milenial (<=42 tahun) dalam *nominated talent* sebanyak 20%. *Millennials (<=42 years) in nominated talent as much as 20%*	Milenial yang terpilih sebagai *nominated talent* di bawah 20%. *Millennials selected as nominated talent under 20%*	Pengembangan Talenta *Talent Development*	Tidak *No*	1. Milenial di bawah umur 42 tahun masih belum memenuhi kualifikasi persyaratan. *Millennials under the age of 42 still do not meet the qualification requirements.* 2. Jumlah millennial yang tebatas dalam perusahaan. *Limited number of millennials in the company.*		Regenerasi dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik. *Regeneration within the company did not go well.*	1	2	2	*Very Low*	1	1	1	*Very Low*		Milenial (<=42 tahun) dalam *nominated talent* sebanyak 20%. *Millennials (<=42 years) in nominated talent as much as 20%.*	TW 4 2022 *Q4 2022*

Matriks risiko menggambarkan level risiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan. Level risiko perusahaan dapat diperoleh dengan mengalikan nilai kemungkinan dengan nilai konsekuensi.

The risk matrix describes the level of risk that may be faced by the company. The company's risk level can be obtained by multiplying the likehood value by the consequence value.

Kemungkinan *Likelihood*		Score	Konsekuensi *Consequence*				
			Tidak Signifikan *Insignificant*	***Minor***	***Medium***	**Signifikan** *Significant*	**Sangat Signifikan** *Severe*
			1	2	3	4	5
	Sangat Besar *Almost Certain*	5	5 Tinggi *High*	10 Tinggi *High*	15 Ekstrim *Extreme*	20 Ekstrim *Extreme*	25 Ekstrim *Extreme*
	Besar *Likely*	4	4 *Moderate*	8 Tinggi *High*	12 Tinggi *High*	16 Ekstrim *Extreme*	20 Ekstrim *Extreme*
	Sedang *Possible*	3	3 Rendah *Low*	6 *Moderate*	9 Tinggi *High*	12 Ekstrim *Extreme*	15 Ekstrim *Extreme*
	Kecil *Unlikely*	2	2 Rendah *Low*	4 Rendah *Low*	6 Moderate	8 Tinggi *High*	10 Ekstrim *Extreme*
	Sangat Kecil *Rare*	1	1 Rendah *Low*	2 Rendah *Low*	3 *Moderate*	4 Tinggi *High*	5 Tinggi *High*

Kriteria kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*) untuk analisis risiko pada profil risiko perusahaan 2022 ditampilkan dalam tabel berikut ini:

The criteria for the likehood of risk for risk analysis in the 2022 company risk profile are shown in the following table:

Tingkat Kemungkinan *Likehood*			***Risk Parameter***	
			Probabilitas *Probability*	**Deskripsi Kualitatif** *Qualitative Description*
	5	**Sangat Besar** *Almost Certain*	Dapat terjadi pada banyak keadaan atau probabilitas 80% < s.d. 100% *May occurs in many circumstances or probability 80% < until 100%*	Hampir pasti terjadi *Almost certainly occur*
	4	**Besar** *Likely*	Akan mungkin terjadi pada banyak keadaan atau probabilitas 60% < s.d. < 80% *Will occurs in many circumstances/probability 60% < until < 80%*	Besar kemungkinan terjadi *Likely occur*
	3	**Sedang** *Possible*	Dapat terjadi pada beberapa waktu atau probabilitas 40% < s.d. < 60% *Occurs in some time or probability 40% < until < 60%*	Dapat terjadi, namun juga tidak 50:50 *May occur, but it doesn't 50:50*
	2	**Kecil** *Unlikely*	Mungkin terjadi pada beberapa waktu atau probabilitas 20% < s.d. < 40% *May occur at some time or probability 20% < until < 40%*	Kemungkinan Kecil Terjadi *Unlikely to occur, but possible*
	1	**Sangat Kecil** *Rare*	Mungkin terjadi hanya pada kondisi tidak normal atau probabilitas < 20% *May occur only in abnormal conditions or probability < 20%*	Hampir Tidak Mungkin Terjadi *So unlikely to occur*

Kriteria dampak risiko untuk analisis risiko pada profil risiko perusahaan tahun 2022 dijabarkan dalam tabel berikut:

The risk impact criteria for risk analysis on the company's risk profile in 2022 are described in the following table:

No.	Kategori/ Parameter Risiko *Category/Risk Parameters*	Tidak Signifikan *Insignificant*	*Minor*	*Medium*	Signifikan *Significant*	Sangat Signifikan *Severe*
1	**Keuangan** *Financial*	Kerugian finansial kecil, berdampak tidak signifikan pada tujuan Perusahaan. *Minor financial loss, insignificant impact on the Company's objectives.*	Kerugian finansial sedang, berdampak pada sebagian kecil tujuan Perusahaan. *Medium financial loss, impact on a small part of the Company's objectives.*	Kerugian finansial cukup besar, berdampak cukup luas pada tujuan Perusahaan. *The financial loss is quite large, have a quite broad impact on the Company's objectives.*	Kerugian finansial besar, berdampak luas pada tujuan Perusahaan. *The financial loss is large, have a broad impact on the Company's objectives.*	Kerugian finansial sangat besar, berdampak sangat luas pada tujuan Perusahaan. *Huge financial loss, have a very broad impact on the Company's goals.*
2	**Deviasi Biaya** *Cost Deviation*	80% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *80% of the Company's Work Plan and Budget.*	85% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *85% of the Company's Work Plan and Budget.*	90% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *90% of the Company's Work Plan and Budget.*	95% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *95% of the Company's Work Plan and Budget.*	100% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *100% of the Company's Work Plan and Budget.*
3	**Deviasi Sasaran Kerja** *Key Performace Indicator Deviation*	Terjadi deviasi yang sangat kecil $80\% < X \leq 100\%$ *There is a very small deviation $80\% < X \leq 100\%$*	Terjadi deviasi yang kecil $60\% < X \leq 80\%$ *There is a small deviation $60\% < X \leq 80\%$*	Terjadi deviasi sebesar sekitar setengah dari sasaran $40\% < X \leq 60\%$ *There is a deviation of about half of the target $40\% < X \leq 60\%$*	Terjadi deviasi besar $20\% < X \leq 40\%$ *There is a large deviation $20\% < X \leq 40\%$*	Terjadi deviasi sangat besar atau kegagalan total $\leq 20\%$ *There is a very large deviation or a complete failure $\leq 20\%$*
4	**Pelanggaran Prosedur Lingkungan** *Environmental Procedure Violation*	Tidak menimbulkan gangguan yang berarti. *Does not cause significant disturbance.*	Menimbulkan gangguan yang berarti terhadap lingkungan di dalam area operasi Perusahaan. *Causing significant disturbance to the environment within the Company's operational areas.*	Menimbulkan gangguan yang berarti terhadap lingkungan di sekitar (di luar) area operasi Perusahaan. *Cause significant disturbance to the environment around (outside) the Company's operational area.*	Menimbulkan gangguan yang berarti terhadap lingkungan di sekitar area operasi Perusahaan yang mengakibatkan adanya protes atau teguran dari pihak eksternal. *Cause significant disturbance to the environment around the operating area Companies that cause protests or warnings from external parties.*	Menimbulkan gangguan yang berarti terhadap lingkungan di sekitar area operasi Perusahaan yang mengakibatkan adanya tuntutan hukum. *Cause significant disturbance to the environment around the operating area Companies that cause lawsuits.*
5	**Penyakit dan Kecelakaan Kerja** *Disease and Work Accident*	Tidak perlu perawatan medis. *No medical treatment needed.*	Terjadi penyakit atau kecelakaan kerja dan dibutuhkan tindakan. *An illness or work accident occurs and action is needed.*	Memerlukan perawatan medis. *Requires medical treatment.*	Memerlukan perawatan medis atas penyakit akibat kerja. *Requires medical treatment for occupational diseases.*	Kematian *Mortality*
6	**Publisitas Buruk** *Bad Publicity*	Di media lokal yang tidak popular. *In local media that is not popular.*	Di media lokal yang populer, tetapi bukan merupakan berita besar. *In the local media which is popular, but not big news.*	Di media lokal yang populer dan merupakan berita besar. *In the local media which is popular and is big news.*	Di media nasional yang populer, tetapi bukan merupakan berita besar. *In the national media which is popular, but not big news.*	Di media nasional dan merupakan berita besar. *In the national media and is big news.*
7	**Keluhan Pelanggan** *Customer Complain*	Disampaikan secara lisan dalam jumlah kecil. *Delivered orally in small quantities.*	Disampaikan secara tertulis. *Submitted in writing.*	Disampaikan secara lisan atau tertulis dan diikuti dengan penyebarluasan keluhan tersebut. *Delivered orally or in writing and followed by the dissemination of the complaint.*	Disampaikan secara lisan atau tertulis dan diikuti dengan tuntutan hukum. *Delivered orally or in writing and followed by legal claims.*	Disampaikan secara lisan atau tertulis dan diikuti dengan tuntutan hukum dan mengancam operasional perusahaan. *Delivered orally or in writing and followed by lawsuits and threatens company operations.*

Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology Governance

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat membantu sistem informasi dalam mengintegrasikan seluruh informasi di PT INTI (Persero) secara konsisten dalam mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat, cepat, dan transparan untuk bisa membantu manajemen perusahaan dalam menjalankan proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Layanan Teknologi Informasi di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) domain, yaitu:

1. *General Service* merupakan layanan yang diberikan bersifat umum, rutin, dan dapat dimanfaatkan oleh semua pemilik proses bisnis. Layanan ini antara lain:
   a. Layanan Akses *Local Area Network* (LAN), Internet, dan *Data Center* berupa:
      - *Domain Name Services*
      - *Network Automatic Configuring*
      - *File Transfer Service*
      - *Electronic Messaging*
      - *Network Attached Storage*
      - *Web Hosting*
      - *Database Storage/Management*
      - *Data Security*
      - IDENTIK TL01
      - IDENTIK TL02

   b. Layanan Pemeliharaan Alat Olah Data pembagiannya berupa:
      - Pemeliharaan atau perbaikan.
      - Bantuan penanggulangan masalah.
      - Peningkatan kapasitas.
      - Perencanaan dan penyedia kebutuhan.
      - *Monitoring* aplikasi yang terinstalasi.

2. *Addressed Service* merupakan layanan yang mengacu pada suatu proses bisnis tertentu dan memiliki spesifikasi dan fungsi yang telah dijelaskan oleh *Business Process Owner.*
   a. Sistem Informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)
      Perusahaan menggunakan *Systems Applications and Products* (SAP) sebagai aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang telah mengimplementasikan modul-modulnya, yaitu *Material Management* (MM), *Finance and Control* (FICO), *Sales and Distribution* (SD), *Human Resources* (HR), *Project System* (PS), dan *Production Planning* (PP).
   b. Sistem Informasi non-ERP
      Aplikasi yang dibuat berdasarkan permintaan atau kebutuhan dari user, seperti aplikasi *Human*

Utilization of Information Technology (IT) can assist information systems in integrating all information at PT INTI consistently in processing and presenting the required information accurately, quickly, and transparently to be able to assist company management in carrying out business processes and decision making.

Information Technology Services in the Company are divided into 2 (two) domains, namely:

1. *General Service is a service provided that is general, routine and can be used by all business process owners. These services include:*
   a. *Local Area Network (LAN), Internet and Data Center access services in the form of:*
      - *Domain Name Services*
      - *Network Automatic Configuring*
      - *File Transfer Service*
      - *Electronic Messaging*
      - *Network Attached Storage*
      - *Web Hosting*
      - *Database Storage/Management*
      - *Data Security*
      - *IDENTIK TL01*
      - *IDENTIK TL02*

   b. *Data Processing Equipment Maintenance Services are distributed in the form of:*
      - *Maintenance or repair*
      - *Troubleshooting assistance*
      - *Capacity building*
      - *Planning and provision of needs*
      - *Monitor installed applications*

2. *Addressed Service is a service that refers to a certain business process and has specifications and functions that have been explained by the Business Process Owner.*
   a. *Enterprise Resource Planning (ERP) Information System*
      The company uses Systems Applications and Products (SAP) as an Enterprise Resource Planning (ERP) application that has implemented the following modules, Material Management (MM), Finance and Control (FICO), Sales and Distribution (SD), Human Resources (HR), Project System (PS), dan Production Planning (PP).

   b. *Non-ERP Information System*
      Applications made based on requests or needs from users, such as Human Capital Information

Capital Information System (HCIS), *Employee Self-Service* (ESS), dan i-Portal.

Tahun 2022 telah dilakukan pengembangan, penyempurnaan, serta implementasi layanan *information technology* (IT) dan juga dokumentasi antara lain:

1. Peninjauan ulang Kebijakan Pengelolaan Sistem dan Teknologi Informasi yang perlu disesuaikan sehingga IT selaras dengan arah bisnis Perusahaan yang mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2025 dan perlu ditetapkan sebagai *Roadmap* IT dan dituangkan dalam dokumen IT *Masterplan* 2022-2025.

2. Dalam pelaksanaan *New Normal*, salah satu indikator pencapaian Teknologi Informasi masih terkait dengan dukungan kerja dari rumah (*Work from Home* atau WFH) maupun kerja dari kantor (*Work from Office* atau WFO) meliputi layanan *Video Conference*, *Forticlient* VPN (SSL dan IPSec), aplikasi penyimpanan dan berbagi dokumen INTI (e-*Doc*), aplikasi Absensi Online dengan penambahan fitur pencatatan aktifitas harian bagi karyawan.

3. Proses Digitasi (pengembangan Aplikasi) yaitu MyINTI (*e-Partnership*), MyINTI (*Reseller*), *e-Risk*, Portal Layanan Umum dan Properti, *Visitor Management System* (VMS) untu level 1 atau buku tamu yang terintegrasi dengan e-KTP Identik dan Sistem Informasi *Marketing & Sales* (IMSIS).

4. Terpenuhinya pencapaian SLA layanan infrastruktur dan *Request for Service* (RFS) layanan IT.

5. Menindaklanjuti program efisiensi dengan membangun sistem surat menyurat Internal melalui aplikasi Surat Terpusat (e-*Office*) secara *paperless* (penggunaan QR-Code).

6. Pengelolaan email perusahaan, di mana pada akhir tahun 2022, terdapat 19 karyawan yang melakukan pensiun dini, sehingga dilakukan penutupan terhadap email karyawan tersebut.

7. Laporan keamanan *cyber* (pengguna, *spam filtering*, ancaman melalui jaringan INTI).

8. Pelayanan Alat Olah Data (*Maintenance* dan distribusi AOD).

9. *Supporting Work from Home* (WFH) meliputi *Video Conference*, *Fortclient* VPN, *Open Project*, dan Aplikasi *Cloud Store INTI* (e-*Doc*).

System (HCIS), Employee Self-Service (ESS), and i-Portal applications.

In 2022, the development, improvement, and implementation of information technology (IT) services and documentation have been carried out, including:

1. *Review of Information Technology and System Management Policies that need to be adjusted so that IT is aligned with the Company's business direction which refers to the Company's Long Term Plan 2022-2025 and needs to be stipulated as an IT Roadmap and set forth in the 2022-2025 IT Masterplan document.*

2. *In implementing the New Normal, one of the indicators of Information Technology achievement is still related to work from home (WFH) and work from the office (WFO) support including Video Conference services, Forticlient VPN (SSL and IPSec), CORE document storage and sharing applications (E- Doc), an Online Attendance application with the addition of a daily activity recording feature for employees.*

3. *Digitization process (Application development), namely My INTI (e-Partnership), MyINTI (Reseller), e-Risk, Public and Property Service Portal, Visitor Management System (VMS) for level 1 or guest book integrated with Identical E-KTP and System Marketing & Sales Information (IMSIS).*

4. *Fulfillment of achievement of SLA infrastructure services and Request for Service (RFS) of IT services.*

5. *Following up on the efficiency program by building an internal correspondence system through a paperless Centralized Mail application (E-Office) (using QR-Code).*

6. *Management of company email, where at the end of 2022, there were 19 employees who retired early, so that the employee's email was closed.*

7. *Cyber security reports (users, spam filtering, threats via CORE network).*

8. *Data Processing Equipment Services (Maintenance and Data Processing Equipment distribution).*

9. *Supporting Work From Home (WFH) includes Video Conference, Fortclient VPN, Open Project, and INTI Cloud Store Application (e-Doc).*

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

PT INTI (Persero) telah memiliki berbagai kebijakan dalam Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses, dan pengendalian dalam pengadaan yang efektif dan efisien.

PT INTI (Persero) has various policies in Supply Chain Management, which are the primary reference for all goods and services procurement activities carried out by considering various aspects and carried out through strategies, planning, processes, and controls in effective and efficient procurement.

Kebijakan terkait mengenai Pengadaan Barang dan Jasa terakhir diperbarui pada tahun 2020 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KN.11 Tahun 2020 tertanggal 23 April 2020 terkait Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan.

The related policy regarding the Procurement of Goods and Services was last updated in 2020 through the Decree of the Board of Directors Number KN.11 of 2020, dated April 23, 2020, regarding Guidelines for the Procurement of Company Goods and Services.

Berdasarkan kebijakan tersebut, seluruh proses eksisting Pengadaan Barang dan Jasa di PT INTI (Persero) dimulai dari proses *sourcing*, negosiasi, pembelian, hingga pembayaran barang yang sudah terintegrasi dengan *System Application and Product* (SAP), ditambahkan dengan kebijakan-kebijakan lainnya yang membuat pengelolan rantai pasok di PT INTI (Persero) lebih baik yaitu peraturan mengenai pengadaan elektronik (*e-procurement*).

Based on this policy, the entire existing process of Procurement of Goods and Services at PT INTI (Persero) starts from the process of sourcing, negotiating, and purchasing to payment for goods that have been integrated with System Application and Product (SAP), added with other policies that make management supply chain at PT INTI (Persero) is better, namely regulations regarding electronic procurement (e-procurement).

Saat ini, proses pengembangan terkait penggunaan sistem *e-Procurement* masih terus dilakukan oleh PT INTI (Persero) dan masih terus disempurnakan pengembangannya hingga saat ini, sehingga pada tahun 2023 dapat digunakan sepenuhnya.

Currently, the development process related to using the e-Procurement system is still being carried out by PT INTI (Persero), and still being developed until now, so that in 2023 it can be fully used.

Selain itu, dalam pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, PT INTI (Persero) telah menggunakan ISO 14001:2015 yaitu Standar Internasional tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan untuk menciptakan kinerja operasional yang terbebas dari terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme untuk setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa.

In addition, in the management of the Procurement of Goods and Services, PT INTI (Persero) has used ISO 14001:2015, namely International Standards on Environmental Management Systems and ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems to create an operational performance that is free from corruption, collusion, and nepotism for each stage of the process of procuring goods and services.

Kode Etik Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa, yakni:

The Company's Ethical Standards in the Procurement of Goods and Services are:

1. Mengikuti seluruh peraturan Pengadaan Barang dan Jasa yang ditetapkan PT INTI (Persero) pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.

1. *Follow all the regulations for the Procurement of Goods and Services set by PT INTI (Persero) when procuring the goods or services needed.*

2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan PT INTI (Persero) dan

2. *Using suppliers who meet the qualifications set by PT INTI (Persero) and are consistently able to meet*

secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.

3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari PT INTI (Persero), terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual, dan pembayaran yang tidak wajar.

4. Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

the quality standards of both goods and services at competitive and representative costs.

3. Conduct working relationships only with suppliers who comply with applicable laws and regulations and additional requirements from PT INTI (Persero), especially those related to employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unfair payments.

4. Both parties also make mutual evaluation efforts for improvement and a more harmonious and constructive relationship.

Sistem *Electronic Procurement* (*e-Procurement*)

Electronic Procurement System (e-Procurement)

Untuk meningkatkan kualitas kinerja yang efektif dan efisien, khususnya dalam praktik pengadaan barang dan jasa dan untuk mencegah terjadinya tindak pidana seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), maka PT INTI (Persero) tengah melakukan pengembangan mengenai sistem *e-Procurement* yang ditargetkan untuk diimplementasikan pada tahun 2023.

Sistem ini dirancang agar proses pengadaan dapat dengan mudah untuk diakses oleh publik dan pihak yang berencana menjalin kemitraan sebagai penyedia barang dan jasa, dengan hanya mendaftar melalui sistem *e-Procurement* di website Perseroan.

To improve the quality of effective and efficient performance, especially in the procurement of goods and services, and to prevent the occurrence of criminal acts such as corruption, collusion, and nepotism, PT INTI (Persero) is developing an e-Procurement system targeted for implementation in 2023.

This system is designed to easily access the procurement process by the public and those who plan to establish partnerships as providers of goods and services by simply registering through the e-Procurement system on the Company's website.

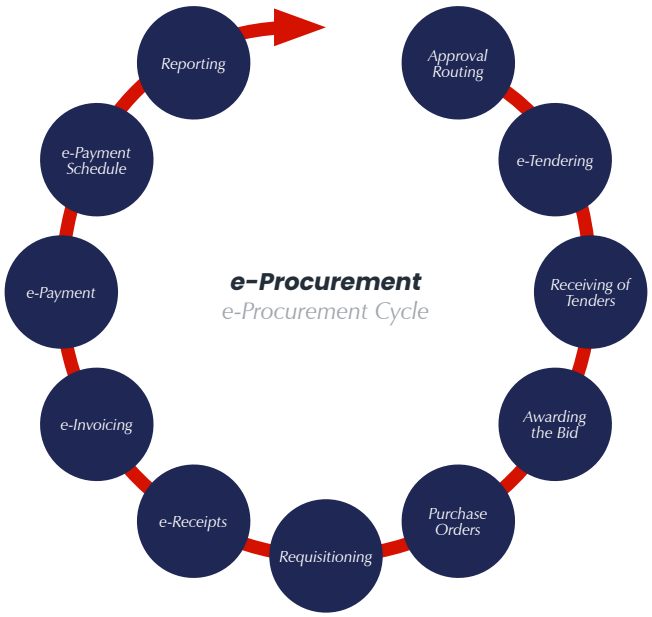

Panitia Lelang

Auction Committee

Pada proses pengadaan barang dan jasa, khususnya metode pelelangan PT INTI (Persero) memiliki tim Panitia Lelang, di mana panitia ini bersifat independen dan memiliki sikap standar etika dalam menjalankan pekerjaannya.

Panitia Lelang dianjurkan memiliki jumlah anggota yang ganjil karena pengambilan keputusan untuk pemenang ditetapkan minimal 3 orang, di mana di dalamnya terdapat ketua, wakil ketua, dan 2 (dua) anggota panitia. Berikut merupakan fungsi Panitia Lelang :

1. Melaksanakan pembukaan lelang dilanjutkan dengan pemeriksaan administrasi dan teknis terhadap dokumen penawaran calon mitra yang masuk serta dibuatkan daftar hadir dan berita acara pembukaan lelang.
2. Melakukan evaluasi harga atas penawaran yang memenuhi syarat administrasi dan teknis berdasarkan kriteria atau tata cara yang ditetapkan.
3. Mengevaluasi proses lelang yang gagal setelah diulang dengan pelelangan, pemilihan langsung, atau penunjukan langsung.
4. Menetapkan urutan calon pemenang dan membuat Berita Acara Pembukaan Lelang, serta membuat rekomendasi untuk melakukan negosiasi.
5. Membuat Laporan Hasil Lelang kepada Pejabat Berwenang.
6. Menjadi narasumber dan memberi masukan jika ada sanggahan dari peserta lelang.

In the process of procuring goods and services, especially the auction method, PT INTI (Persero) has a team of Auction Committee, where this committee is independent and has an attitude of ethical standards in carrying out its work.

The Auction Committee is recommended to have an odd number of members because the decision-making for the winner is determined by at least 3 people, which there is a chairman, a vice-chairman, and 2 (two) committee members. The following are the functions of the Auction Committee:

1. *Carry out the opening of the auction followed by an administrative and technical examination of the bid documents of prospective partners who enter and make a list of attendance and minutes of the auction opening.*
2. *To evaluate the price of bids that meet the administrative and technical requirements based on the criteria or procedures established.*
3. *Evaluate failed bidding process after repeated by auction, direct election, or direct appointment.*
4. *Determine the order of potential winners and make Auction Opening Minutes as well as make recommendations for negotiating.*
5. *Making Auction Result Report to the Authorized Official.*
6. *Become a resource person and provide input if there are objections from bidders.*

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja PT INTI (Persero)

Procedures for Registration of PT INTI (Persero) Work Partners

Tata cara pendaftaran sebagai mitra kerja PT INTI (Persero) dapat dilihat secara langsung pada website Perseroan dengan menghubungi narahubung yang tertera.

Dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa di PT INTI (Persero), salah satu metode yang digunakan adalah dengan sistem pemilihan langsung yang sudah dilakukan proses tender terbuka dan *beauty contest* sebelumnya sesuai dengan kebijakan internal Perseroan.

The procedure for registering as a working partner of PT INTI (Persero) can be seen directly on the Company's website by contacting the contact person listed.

In the implementation of the procurement process for goods and services at PT INTI (Persero), one of the methods used is the direct selection system which has been carried out by an open tender process and a beauty contest previously in accordance with the Company's internal policies.

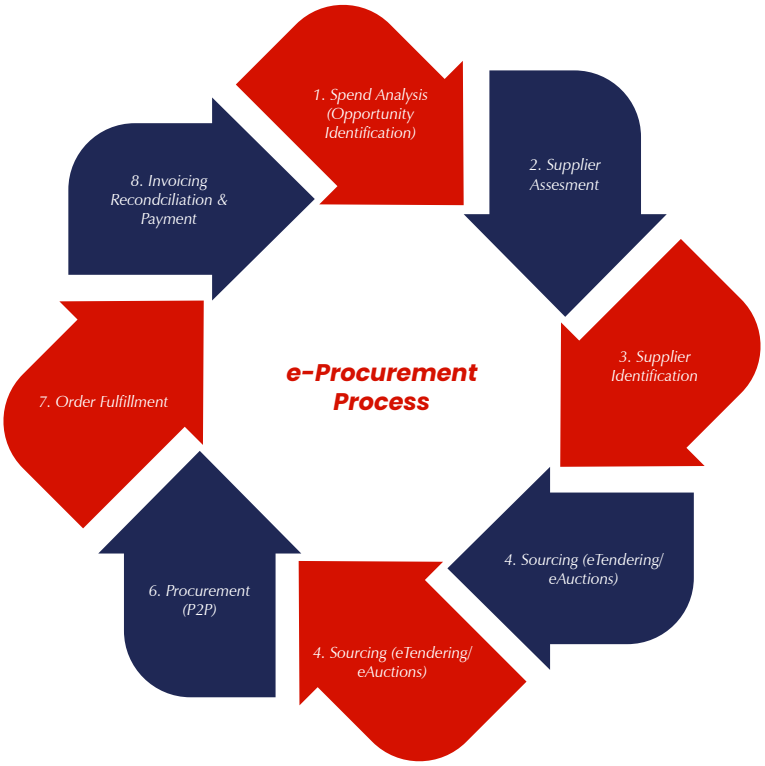
1. Spend Analysis (Opportunity Identification)
2. Supplier Assesment
3. Supplier Identification
4. Sourcing (eTendering/ eAuctions)
4. Sourcing (eTendering/ eAuctions)
6. Procurement (P2P)
7. Order Fulfillment
8. Invoicing Recondciliation & Payment
e-Procurement Process

Akuntan Perseroan

Corporate Accountant

PT INTI (Persero) menunjuk Kantor Jasa Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT INTI (Persero) serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Dewan Komisaris Nomor S-26/DEKOM/INTI/05/2022 dan ditetapkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT INTI (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 Nomor NO.1985/PR.07/010500/2022 tertanggal 30 Juni 2022.

Audit Fee atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT INTI (Persero) untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp338.000.000. Daftar *audit fee* untuk periode 2013-2022 tertuang dalam tabel berikut:

PT INTI (Persero) assigned the Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as Public Accountants to audit the Consolidated Financial Statements of PT INTI (Persero) and also Implementation of the company's Micro and Small Business Funding Program for the year ended December 31, 2022.

The appointment of this Public Accounting Firm is carried out by the Board of Commissioners based on a letter from the Board of Commissioners Number S-26/DEKOM/INTI/05/2022 and stipulated in the Minutes of the General Meeting of Shareholders (RUPS) PT INTI (Persero) regarding Approval of the 2021 Fiscal Year Annual Report Number NO.1985/PR.07/010500/2022 dated June 30, 2022.

The Audit Fee for the Consolidated Financial Statements PT INTI (Persero) for 2022 is Rp338,000,000. The list of audit fees for the period 2013-2022 is in the following table:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Jasa Penilai Publik *Office of Public Appraisal Service*	*Audit Fee* (Rp)
2013	**Kanaka, Puradiredja, Suhartono (Partner: Andy Eldes)**	255.000.000
2014	**Kanaka, Puradiredja, Suhartono (Partner: Andy Eldes)**	260.000.000
2015	**Djoko, Sidik & Indra (Partner: Indra Soesetiawan)**	250.000.000
2016	**Djoko, Sidik & Indra (Partner: Indra Soesetiawan)**	225.000.000
2017	**Djoko, Sidik & Indra (Partner: Indra Soesetiawan)**	245.000.000
2018	**Kanaka, Puradiredja, Suhartono (Partner: Soehartono)**	330.000.000
2019	**Kanaka, Puradiredja, Suhartono (Partner: Soehartono)**	370.557.000
2020	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**	348.000.000
2021	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**	338.000.000
2022	**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**	338.000.000

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy on Fulfillment of Creditor's Rights

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, PT INTI (Persero) senantiasa memperhatikan kepentingan para pihak yang membantu Perseroan untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan maupun sebagai sumber pendanaan.

Demi mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah berupaya terkait pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang bertujuan untuk menjaga terpenuhinya Hak-Hak Kreditur dan menjaga kepercayaan yang diberikan Kreditur terhadap Perseroan. Secara garis besar, prinsip-prinsip kebijakan pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuan secara internal.
2. Perseroan melakukan pemilihan kreditur berdasarkan aspek kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Perseroan menerima pendanaan yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
4. Perseroan senantiasa berupaya bahwa pembayaran hutang pokok, bunga, dan pokok pinjaman dilakukan tepat waktu.
5. Perseroan memastikan penyampaian informasi laporan keuangan kepada kreditur dilakukan secara tepat waktu, transparan, akurat, dan dapat dipercaya.
6. Perseroan menggunakan pendanaan sesuai dengan tujuan yang diperjanjikan.
7. Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian dengan pihak kreditur terpenuhi.
8. Perseroan memberikan informasi secara transparan, akurat, terbuka, dan tepat waktu tentang penggunaan dana.
9. Perseroan menyampaikan salinan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kreditur.

Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, Insan PT INTI (Persero) diwajibkan untuk:

1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada Kreditur sehubungan dengan kerja sama yang terjadi, dengan menjunjung tinggi transparansi

As a form of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, PT INTI (Persero) always pays attention to the interests of the parties who help the Company to improve the Company's working capital capabilities and as a source of funding.

In order to realize this commitment, the Company has made efforts related to the fulfillment of Creditor Rights which aims to maintain the fulfillment of Creditor Rights and maintain the trust given by Creditors to the Company. Broadly speaking, the principles of the policy on the fulfillment of Creditor Rights carried out by the Company are as follows:

1. *The Company considers and measures its capabilities internally.*
2. *The Company selects creditors based on the aspect of credibility that can be accounted for.*
3. *The Company receives funding that is tied up through a valid agreement with agreement clause that puts forward the principle of fairness.*
4. *The Company always strives that payment of principal, interest, and loan principal is made on time.*
5. *The Company ensures that the submission of financial statement information to creditors is carried out in a timely, transparent, accurate, and reliable manner.*
6. *The Company uses funding in accordance with the agreed objectives.*
7. *The Company ensures that all requirements in the agreement with the creditor are met.*
8. *The Company provides information in a transparent, accurate, open, and timely manner regarding the use of funds.*
9. *The Company submits a copy of the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association to creditors.*

In establishing a relationship with Creditors, PT INTI (Persero)'s personnel are required to:

1. *Provide complete and accurate information to Creditors in connection with the cooperation that occurs by upholding transparency and clarity and not*

dan kejelasan, serta tidak mengandung hal-hal yang multitafsir, dengan tetap memperhatikan dan menjaga informasi-informasi yang bersifat rahasia yang dimiliki Perseroan.

2. Bekerja sama dengan para Kreditur yang sudah dipilih atas dasar pertimbangan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan demi kepentingan dan pengembangan bisnis.

3. Melakukan analisa risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerja sama.

4. Menjaga dan mengutamakan kepentingan Perseroan.

5. Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak para Kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati meliputi pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak Kreditur lainnya sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang telah disepakati antara Perseroan dan Kreditur serta peraturan perundang-undangan yang terkait.

containing matters of multiple interpretations, while still paying attention to and maintaining confidential or confidential information owned by the Company.

2. *Cooperating with Creditors who have been selected on the basis of credibility considerations that can be accounted for for the sake of business interests and development.*

3. *Conduct risk and benefit analysis before entering into a cooperation agreement.*

4. *Maintain and prioritize the interests of the Company.*

5. *Committed to fulfill the rights of Creditors in accordance with the agreed agreement including interest payments, repayment of principal, and other rights of creditors in accordance with the provisions of the agreement agreed between the Company and the Creditors and the relevant laws and regulations.*

Bahasan Mengenai Kode Etik

Discussion on Code of Conduct

Untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Direksi dan seluruh karyawan, serta mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), maka PT INTI (Persero) menetapkan Kebijakan Kode Etik Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KN.010/2019 tertanggal 30 April 2019 sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik ini sejalan dengan *Sarbanes-Oxley Act* (SOA) *Section* 406.

Kode Etik yang ditetapkan ini dimaksudkan agar menjadi pedoman dan berlaku bagi seluruh insan PT INTI (Persero), yaitu seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, serta personil lainnya yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan, untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan penuh integritas, berlandaskan prinsip-prinsip GCG dan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian juga akan tercipta suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perseroan.

To develop good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, the Board of Directors and all employees, as well as to develop good relationships with external parties on the principles of Good Corporate Governance (GCG), PT INTI (Persero) sets Policy of Code of Conduct based on Directors of Decree Number KN.010/2019 dated April 30, 2019 in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance. The Code is in line with the Sarbanes-Oxley Act (SOA) Section 406.

Code of Conduct set is intended to be a guideline and applies to all PT INTI (Persero)'s employees, that is all members of the Board of Commissioners, Directors, Employees, and other personnel who directly works for and on behalf of the Company, to ensure that the business of the Company is run with integrity, based on GCG principles and in accordance with the legal provisions and the applicable legislation. Thus also a healthy and comfortable working atmosphere is created within the Company.

Isi Kode Etik

Content of Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan merupakan nilai dan norma moral yang harus diperhatikan dalam interaksi internal maupun eksternal Perusahaan. Kode Etik Perusahaan terdiri dari Etika Bisnis Perusahaan dan Etika Perilaku Insan PT INTI (Persero).

Etika Bisnis Perusahaan dalam Kebijakan Kode Etik ini merupakan penjelasan tentang bagaimana Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan segenap para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perseroan.

Etika Bisnis Perusahaan dijabarkan menjadi:

1. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam artian setiap insan PT INTI (Persero) harus memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan, merupakan elemen utama yang harus dijaga dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap Insan PT INTI (Persero).

KCode of Ethics are moral values and norms that must be considered in the Company's internal and external interactions. Code of Ethics consists of Corporate Business Ethics and Ethical Behavior of PT INTI (Persero) personnel.

***Corporate Business Ethics** in this Policy of Code of Conduct is a description of how the Company as a business entity should behave ethically and act as its effort to balance the interests of the Company and the interests of all stakeholders in accordance with the principles of GCG and healthy corporate values while maintaining Company profitability.*

***Corporate Business Ethics** are described as follows:*

1. *Compliance with Laws and Regulations, means that every PT INTI (Persero)'s employee should understand and obey legislation which is the key element that must be maintained in any action taken by any PT INTI (Persero)'s employee.*

2. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi, dengan memperhatikan sejumlah kebijakan berikut:

   a. Kebijakan Pemberian kepada Pihak Ketiga
      - Insan PT INTI (Persero) dilarang memberikan atau menjanjikan hadiah, suap, dan sejenisnya, baik secara langsung maupun tidak langsung pada penyelenggara negara, mitra bisnis, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.
      - Segala hal menyangkut pemberian sesuatu pada pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan wajib mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan gratifikasi sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Tindak Pidana Korupsi.

   b. Kebijakan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Sejenisnya.
      - Insan PT INTI (Persero) dilarang melakukan hal berikut:
        i. Menerima gratifikasi yang dianggap suap dari pihak manapun yang diterima secara langsung maupun tidak langsung.
        ii. Meminta gratifikasi yang dianggap suap dari pihak manapun baik secara langsung maupun tidak langsung, atau dengan menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar, atau mengerjakan sesuatu bagi dirinya sendiri yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan atau untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya, ketentuan peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
        iii. Penerima gratifikasi yang dianggap suap, wajib melaporkan pada atasan langsung, serendah-rendahnya setingkat Kepala Bagian dalam jangka waktu 30 hari sejak diterimanya gratifikasi dimaksud.
        iv. Memotong atau menerima sebagian jumlah pembayaran pada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
        v. Larangan sebagaimana dimaksud pada butir i sampai dengan iii, juga berlaku bagi keluarga insan PT INTI (Persero), sepanjang hal tersebut dapat atau patut

2. Prohibition of Giving and/or Reception of Gratuities, having regard to the following policies:

a. Granting to Third Parties Policies
- *PT INTI (Persero)'s personnel are prohibited from giving or promising gifts, bribes, and its kind, either directly or indirectly to state officials, business partners, and other parties related to the Company, in which the giving is known or reasonably suspected to be used to influence or move these parties to do or to not do something in his position, which is contrary to his obligations.*
- *All matters concerning the giving to the parties relating to the Company shall refer to the provisions of the applicable legislation, including gratuities provisions referred to in the legislation in the field of Corruption.*

b. Policies Receiving Gifts, Bribes, and Its Kind.
- *PT INTI (Persero)'s personnel are prohibited to do as follow:*
  i. Accept gratification considered bribes received from any party directly or indirectly.
  ii. Ask for gratuity is considered a bribe of any party either directly or indirectly, or by abusing his power to force someone to give something, pay, or do something for themselves that are known or reasonably suspected to be used to influence decision-making or to move in order to perform or not perform something in his position, which is contrary to its obligations, Company Regulations, and existing laws.
  iii. Gratuity recipients considered bribes, shall report to the direct supervisor, at least to head of unit (Manager) within 30 days of receipt of gratuities intended.
  iv. Cut or accept partial payments amount to a third party in return for the performance of duties and obligations.
  v. The prohibition referred to point i to iii, also applies to family of PT INTI (Persero)'s personnel, the extent they may or should be expected to affect

diduga dapat mempengaruhi Insan PT INTI (Persero) dalam pelaksanaan tugas atau pengambilan kebijakan dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya, ketentuan Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Penerima gratifikasi yang dianggap suap, wajib melaporkan pada atasan langsung serendah-rendahnya setingkat Kepala Bagian dalam jangka waktu 30 hari sejak diterimanya pemberian.
- Setelah menerima laporan sebagaimana dimaksud butir (b) di atas, atasan langsung meneliti gratifikasi yang diterima tersebut untuk menentukan apakah gratifikasi yang diterima tersebut diklasifikasikan atau dianggap suap atau bukan dengan sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Jika pemberian yang diterima dianggap suap, maka kewajiban bagi penerima pemberian untuk mengembalikan kepada si pemberi dalam jangka waktu 30 hari kerja sejak diterimanya pemberian dimaksud, disertai penjelasan mengenai kebijakan ini dengan menggunakan Formulir Pengembalian sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi tentang Pengendalian Gratifikasi.
- Jika alamat si Pemberi sebagaimana dimaksud butir (d) di atas berada di tempat yang jauh atau di luar negeri, maka cukup Formulir tersebut di atas yang dikirimkan, sedangkan pemberiannya diberikan kepada lembaga sosial yang ditentukan oleh Perseroan.

3. Kepedulian terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, harus dilakukan oleh semua insan PT INTI (Persero) melalui hal-hal berikut:
   a. Senantiasa menjaga dan memelihara keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Setiap Insan PT INTI (Persero) merupakan aset penting bagi Perseroan, karenanya pengelolaan dan pemeliharaan aset tersebut senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan serta hubungannya dengan lingkungan di sekitarnya.
   c. Bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dengan mematuhi peraturan dan praktik-praktik mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
   d. Melaporkan apabila terjadi kecelakaan, luka atau cacat fisik, dan adanya peralatan kerja yang tidak aman, pada pimpinan atau pihak yang ditunjuk untuk hal tersebut.
   e. Memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari bahaya, serta senantiasa menjaga kelestarian lingkungan.
   f. Memahami dan mematuhi seluruh prosedur

of PT INTI (Persero)'s personnel to the performance of duties or the policy in his position as opposed to their obligations, Company Regulations, and existing laws.

- *The recipient of gratuity that considered bribes, shall report to direct supervisor at least Department Head, within 30 days of the receipt.*
- *Upon receipt of the report as referred to in point (b) above, the direct supervisor examines the gratuities which received to determine whether the received gratuities are classified or considered bribes or not in accordance with company rules and existing laws.*
- *If the gift received is considered a bribe, it is an obligation for the recipient to return the gift to the giver within 30 working days of receipt, along with an explanation of this policy, by using the Returns Form referred to in the Decree of the Board of Control Gratification.*
- *e) If the address of the giver referred to point (d) above is in distant place or abroad, then it suffices to send the Form above, while the gift is given to social institutions determined by the Company.*

3. *Concern for Health, Safety, and Environment, shall be done by all members of PT INTI (Persero) through the following:*
   a. *Always keep and maintain the safety, health and environment in accordance with existing laws.*
   b. *Each PT INTI (Persero)'s personnel is an important asset to the Company, hence the management and supervision the assets always considered safety and health and the relation to the environment.*
   c. *Responsible for maintaining a safe work environment by complying with the rules and practices on safety, occupational health and environment.*
   d. *Reported if any event accident, injury or physical disabilities occurs, and their equipment work unsafe, to the leader or the party designated for it.*
   e. *Committed to create a work environment that is free from danger, and to always preserve the environment.*
   f. *Understand and comply with all safety procedures*

keselamatan kerja yang telah ditetapkan.

g. Menangani masalah pencemaran lingkungan yang terjadi dengan efektif dan efisien.

4. Lingkungan kerja yang baik, termasuk tentang privasi, keragaman, praktik hubungan kerja yang adil dan saling menghormati tanpa adanya diskriminasi dan pelecehan, serta tindakan lainnya yang tidak menyenangkan.

5. Standar Etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan, menjadi pernyataan jaminan Perseroan dalam rangka pemenuhan hak-hak dan kepentingan pada para pemangku kepentingan yang dijalankan pada hubungan berikut:

   a. Hubungan dengan Insan PT INTI (Persero), yang diatur tersendiri dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
   b. Hubungan dengan Kastemer, yang dilakukan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan kastemer berdasarkan kejujuran dan integritas. Segala bentuk promosi Perseroan dilakukan secara terukur dan jujur. Pelaksanaannya diatur tersendiri dalam Kebijakan Kastemer.
   c. Hubungan dengan Pemasok, yang diatur tersendiri dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Perusahaan.
   d. Hubungan dengan Kreditur, yang diatur tersendiri dalam Kebijakan Kreditur.
   e. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar, yang diatur tersendiri dalam Pedoman Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
   f. Hubungan dengan Pemerintah, selalu didasarkan pada standar etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   g. Hubungan dengan Pemegang Saham:
      - Jaminan Perlindungan bagi Pemegang Saham
        Insan PT INTI (Persero) berkomitmen untuk senantiasa berusaha keras agar Perseroan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan berdasarkan standar bisnis yang saling menguntungkan hingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi Pemegang Saham. Hubungan dengan Pemegang Saham dapat terjalin dengan baik dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
      - Prinsip Jaminan Bagi Pemegang Saham
        i. Setiap Insan PT INTI (Persero) bertanggung jawab untuk melindungi *asset* Pemegang Saham yang dipercayakan pada Perseroan dari kehilangan, kerusakan, penyalahgunaan, atau pencurian.
        ii. Saham-saham berupa dana, Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), *prototype*, produk, ataupun peralatan, hanya dapat digunakan untuk usaha dan

that have been established.

g. Deal with environmental pollution problem effectively and efficiently.

4. Good working environment, including privacy, diversity, fair labor practices and a relationship of mutual respect without any discrimination and harassment, and other acts that are not pleasant.

5. Standard Ethics in dealing with stakeholders, become a statement of the Company in order to guarantee the fulfillment the rights and interests of the stakeholders run on the relations of follow:

   a. Relationship with PT INTI (Persero)'s personnel, which is regulated separately in the Collective Labour Agreement.
   b. Relationship with the Customer, which is performed to establish a long term relationship with the customer based on honesty and integrity. All forms of the Company's promotion should be measurable and honest. Its implementation regulated separately in the Customer Policy.
   c. Relationship with Suppliers, regulated separately in the Procurement of Goods and/or Services Company.
   d. Relationship with the Creditor, regulated separately in Creditor Policy.
   e. Relationship with the Community and Neighborhood, regulated separately in the Guidelines for the Management of Partnership Program and Community Development Program.
   f. Relationship with the Government, always based on business ethics standards and existing laws.
   g. Relations with Shareholders
      - *Guarantees for the Protection of Shareholders*

        PT INTI (Persero)'s personnel is committed to continually strive for the Company continuous growth based on mutual business standards to be able to give a maximum contribution to the Shareholders. Relations with Shareholders can be established in compliance with the provisions of legislation.

      - *Shareholders Guarantee Principle*
        i. Each PT INTI (Persero)'s personnel is responsible to protect the Shareholders assets entrusted to the Company from loss, damage, misuse, or theft.

        ii. Shares in the form of funds, Intellectual Property Rights (IPR), prototype, product, or equipment, may only be used for business and purposes

tujuan yang disetujui manajemen.

iii. Setiap Insan PT INTI (Persero) dilarang menggunakan aset-aset Perseroan untuk tujuan yang bertentangan dengan hukum dan melanggar peraturan Perseroan.

iv. Setiap Insan PT INTI (Persero) wajib segera memberitahu terjadinya pencurian, kehilangan, atau penyalahgunaan aset Perusahaan pada fungsi *general affair*/umum atau pihak yang ditunjuk untuk itu.

- Keakuratan Dokumen-Dokumen Perusahaan
  Segala dokumen, catatan-catatan, dan akun-akun harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan sistem internal kontrol Perseroan.
- Audit dan Investigasi
  i. Setiap Insan PT INTI (Persero) diharuskan bekerja sama dengan tim pemeriksa dan investigasi yang dilakukan oleh Perseroan, instansi pemeriksa, dan regulator.
  ii. Seluruh informasi yang diberikan harus benar dan akurat.
  iii. Seluruh Insan PT INTI (Persero) tidak akan menyembunyikan, mengubah, memusnahkan dokumen atau catatan-catatan sehubungan dengan adanya kegiatan investigasi atau adanya permintaan yang sah untuk hal itu.
  iv. Setiap Insan PT INTI (Persero) disarankan untuk berkonsultasi dengan fungsi hukum sebelum merespon segala permintaan audit, investigasi atau informasi lain di luar kebiasaan.

h. Hubungan dengan Mitra Bisnis, mengedepankan asas manfaat, sinergi, tidak merugikan perusahaan, mematuhi kode etik, transparan, sesuai kontrak, dan memastikan telah memenuhi kebijakan Perseroan.

i. Hubungan dengan Pesaing, patuh pada ketentuan mengenai larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang berlaku.

j. Hubungan dengan Media Massa, senantiasa menyampaikan informasi secara terbuka dan bertanggung jawab dalam rangka membangun citra Perseroan yang positif dengan tetap menghormati kode etik jurnalistik.

k. Hubungan dengan Anak Perusahaan, harus dilakukan dengan baik dalam rangka membangun sinergi dan citra yang lebih baik dan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

6. Standar Etika Insan, penting bagi Perseroan untuk mengatur perilaku yang beretika dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari dalam proses pekerjaan. Hal itu mengatur hal berikut:
   a. Perilaku Sebagai Atasan Terhadap Bawahan.
   b. Perilaku Sebagai Bawahan Terhadap Atasan.

approved by the management.

iii. Each PT INTI (Persero)'s personnel is prohibited from using the Company's assets for purposes contrary to the law and violates the Company rules.

iv. Each PT INTI (Persero)'s personnel shall immediately notify the occurrence of theft, loss or misuse of company assets to the function of general affairs or other party assigned for it.

- *The accuracy of Company Documents*
  All documents, records, and accounts must be in accordance with the principles of accounting and internal control systems of the Company.
- *Audit and Investigation*
  i. Each PT INTI (Persero)'s personnel is required to cooperate with the inspection and investigations team conducted by the Company, inspectorate, and regulators.
  ii. All information provided must be truthful and accurate.
  iii. All PT INTI (Persero)'s personnel will not hide, alter, destroy documents or records in connection with the activities of the investigation or any valid request for it.
  iv. Each PT INTI (Persero)'s personnel is advised to consult with legal function before responding to any request of audits, investigations or other information out of the ordinary.

h. Relations with Business Partners, promote the principle of benefits, synergy, not detrimental to the company, adhering to code of conduct, transparent, based on the contract, and ensured has meet the Company's policy.

i. Relations with Competitors, comply with the provisions on the prohibition of monopolistic practices and unfair business competition regulations.

j. Relations with the Mass Media, always convey information openly and responsibly in order to build a positive image of the company while respecting the journalistic code of ethics.

k. Relationship with Subsidiaries, must be done in order to build synergies and better image and may improve the the Company performance.

6. Individual Ethical Standards, it is important for the Company to regulate ethical behavior in the implementation of daily activities in the work process. It set as follows:
   a. Behaviour as Supervisor Toward Subordinate.
   b. Behaviour as Subordinate Toward Supervisor.

c. Perilaku sebagai Rekan Kerja.
d. Hak atas Kekayaan Intelektual.

Etika Perilaku Insan PT INTI (Persero) diharapkan menjadi pedoman untuk mengembangkan perilaku yang baik di lingkup eksternal maupun internal. Hal ini dijalankan dengan hal berikut:

1. Komitmen Insan PT INTI (Persero).
2. Menjaga nama baik perusahaan.
3. Menjaga hubungan baik antar insan PT INTI (Persero).
4. Menjaga kerahasiaan perusahaan.
5. Menjaga dan menggunakan aset perusahaan.
6. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.
7. Menghindari perilaku asusila, narkotika, obat terlarang, perjudian dan hanya merokok di tempat yang disediakan.
8. Melakukan pencataan data Perseroan dan penyusunan laporan.
9. Menghindari benturan kepentingan.
10. Jaminan dan batasan tentang aktivitas politik.

c. Behaviour as Colleagues.
d. Intellectual Property Rights.

Behavior Ethics PT INTI (Persero)'s personnel is expected to be a guideline to develop good behavior in both external and internal sphere. It runs by following:

1. *PT INTI (Persero)'s personnel commitment.*
2. *Keeping Company reputation.*
3. *Keeping good relations among PT INTI (Persero)'s personnel.*
4. *Keeping company confidentiality.*
5. *Maintaining and using company assets.*
6. *Maintaining health and occupational safety, and environment.*
7. *Avoiding immoral behavior, narcotics, drugs, gambling, and smoking.*
8. *Recording Company data and report.*
9. *Avoiding conflict of interest.*
10. *Guarantee and limitation of political activities.*

Ketaatan Pada Kode Etik dan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perusahaan

Compliance to Code of Conducts and Violation of Company's Code of Conducts

Akses terhadap Kode Etik Perusahaan tersedia melalui web intern yaitu **portal-hukum.inti.net** yang dapat diakses oleh seluruh Karyawan dan Direksi PT INTI (Persero).

Setiap Insan PT INTI (Persero) dari seluruh tingkatan dan fungsi organisasi wajib mentaati Kode Etik yang telah ditetapkan, dan dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Kode Etik. Hal ini ditandai dengan wajibnya seluruh Insan PT INTI (Persero) untuk menandatangani Pakta Integritas yang merupakan bukti komitmen untuk melaksanakan Kebijakan Kode Etik Perusahaan.

Setiap Insan PT INTI (Persero) menerima satu salinan Pakta Integritas dan menandatangani bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Kebijakan Kode Etik Perusahaan, dan kemudian didokumentasikan oleh fungsi yang menangani *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan Kode Etik Perusahaan merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan PT INTI (Persero). Seluruh atasan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kebijakan Kode Etik Perusahaan tersebut.

Insan PT INTI (Persero) dapat menyampaikan laporan mengenai terjadinya atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap Kode Etik melalui mekanisme pelaporan yang berlaku.

Access to the Company Code of Conduct is available through internal web portal-hukum.inti.net that can be accessed by all employees and members of the Board of Directors of PT INTI (Persero).

Each PT INTI (Persero)'s personnel from all levels and functions of the organization has to comply with the Code of Ethics that has been defined, and is prohibited from doing things that are contrary to the provisions described in the Code of Conduct Policy. It is characterized by the necessity of the whole personnel of PT INTI (Persero) to sign the Integrity Pact, which is proof of commitment to the Company's Code of Conduct Policy.

Each of PT INTI (Persero)'s personnel receive a copy of the Integrity Pact and signs that he/she has accepted, understood and agrees to abide the Corporate Code of Ethics Policy, and then documented by the function that handles the Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Implementation of the Code of Ethics Policy is the commitment and responsibility of all PT INTI (Persero)'s personnel. All superiors are responsible and shall set an example for his subordinates on the application of the Company's Code of Conduct Policy.

INTI (Persero)'s personnel can submit a report on the occurrence of actual or suspected violations of the Code of Conduct through existing reporting mechanisms.

Pelaporan dapat disampaikan kepada atasan langsung dari Insan PT INTI (Persero) yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik atau melalui *Whistle Blowing System*.

Sehubungan dengan pelaporan tersebut, seorang pelapor harus:

1. Menyebutkan secara jelas identitas pelaku pelanggaran dan tindak pelanggaran yang dilakukan; dan

2. Menyebutkan secara jelas identitas pelapor.

Direksi menjamin perlindungan terhadap pelapor atas pelaporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap Kebijakan Kode Etik Perusahaan kepada Direksi. Kerahasiaan laporan akan dijamin kecuali jika pengungkapan diperlukan dalam rangka pelaksanaan penyidikan dan untuk kepentingan Perseroan.

Semua pengaduan yang dilakukan dengan itikad baik akan diselidiki secara adil dan komprehensif dengan dukungan internal dan/atau eksternal yang relevan. Pelanggaran terhadap Kode Etik ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten.

Atasan langsung dari karyawan yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik wajib memanggil dan memeriksa yang bersangkutan serta melaporkan hasil pemeriksaan kepada pejabat yang berwenang menghukum, sesuai dengan ketentuan Hukuman Disiplin yang tertuang dalam Lampiran II Perjanjian Kerja Bersama. Insan PT INTI (Persero) yang terbukti melakukan kecurangan dan/atau pelanggaran dikenai sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang menyangkut pelanggaran Etika Bisnis Perusahaan atau Etika Perilaku Insan Perseroan oleh Insan PT INTI (Persero) dan afiliasi, Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* PT INTI (Persero).

Reporting can be delivered to the direct superior of PT INTI (Persero)'s personnel who is suspected on violating of the Code or through the Whistle Blowing System.

In connection with the reporting, a reporter must:

1. *State clearly the identity of the perpetrator of the violation and the act of violation committed; and*

2. *Mention the identity of the reporter clearly.*

The Board of Directors guarantees the protection of whistleblowers for reporting violations or suspected violations of the Company's Code of Ethics to the Directors. The confidentiality of the report will be guaranteed unless disclosure is needed in the context of conducting an investigation and for the benefit of the Company.

All complaints made in good faith will be investigated fairly and comprehensively with the support of relevant internal and/or external parties. Violations of the Code of Conduct shall be followed up rigorously and consistently.

Direct supervisor of the employee who allegedly committed violations of the Code is obliged to summon and investigate the employee in question, and report the investigation results to the official authorized to punish, in accordance with the provisions of the Disciplinary Punishment contained in Appendix II of the Collective Labor Agreement. PT INTI (Persero)'s personnel convicted of fraud and/or violation shall be penalized in accordance with regulation of the Company and applicable law.

In 2022, there was no violation of the Code of Ethics concerning the violation of the Company's Business Ethics or the Conduct Ethics of the Company by PT INTI (Persero)'s staff and affiliates, Shareholders or Stakeholders of PT INTI (Persero).

Independensi, Benturan Kepentingan, dan Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Independency, Conflict of Interest, and Disclosure of Affiliation

Tiap anggota Dewan Komisaris Perseroan dituntut untuk bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan Perseroan maupun hubungan dengan Direksi.

Each member of the Board of Commissioners of the Company is required to act independently, without any conflict of interest that can interfere with his ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to any party related to the Company and relations with the Board of Directors.

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT INTI (Persero) bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

All members of the Board of Commissioners of PT INTI (Persero) act independently and are free from intervention from any party.

Sampai dengan akhir Desember 2022, PT INTI (Persero) belum menunjuk Komisaris Independen.

Until the end of December 2022, PT INTI (Persero) has not yet appointed Independent Commissioners.

Berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atas nama Menteri BUMN Nomor S-375/MBU.Wk/2011 tertanggal 5 Desember 2011 dinyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas BUMN hanya diperkenankan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada 1 (satu) BUMN. Dalam tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris PT INTI (Persero) yang memiliki jabatan rangkap di BUMN lain.

Based on the Letter of Vice Minister of State Owned Enterprises (SOEs) on behalf of the Minister of SOEs Number S-375/MBU.Wk/2011 dated on December 5, 2011 it is stated that the members of Board of Commissioners or Board of Supervisory of SOEs are only allowed to serve as members of Board of Commissioners or Board of Supervisory in 1 (one) SOE. In 2022, no member of Board of Commissioners of PT INTI (Persero) runs double function at other SOE.

Untuk menjamin tercapainya independensi dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif dan menempatkan kewajaran di antara beragam kepentingan serta senantiasa terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

To ensure the achievement of independence in carrying out its duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors encourage the creation of an objective climate and work environment and place fairness between various interests and always be free from conflict of interest.

Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, setiap Komisaris dan Direktur diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham milik Komisaris, Direktur, dan/atau keluarganya masing-masing pada PT INTI (Persero) maupun perusahaan lain. Daftar kepemilikan saham ini disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

To minimize the occurrence of conflicts of interest, each Commissioner and Director is required to report ownership of shares owned by the Commissioner, Director, and/or their respective families to PT INTI (Persero) and other companies. This list of shareholdings is kept and administered by the Corporate Secretary.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

Criteria for affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

1. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
2. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *Affiliation between members of the Board of Directors and Major and / or controlling Shareholders.*

4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan akibat pernikahan.

4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and

5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Main Shareholders and / or controllers.

Among members of Board of Commissioners and between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors there are no blood relations up to third degree, either according to straight line, or side line, or related by marriage.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dan/atau Keuangan *Family and/or Financial Relations*					
	Dewan Direksi *Board of Director*		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*
Unggul Priyanto		X		X		X
Trisno Hendradi		X		X		X
Rahmadi Murwanto		X		X		X
Endarjono		X		X		X
Yanuar Rokhmad Madyantoro		X		X		X
Edi Witjara		X		X		X
Ahmad Taufik		X		X		X
Tantang Yudha Santoso		X		X		X

Anggota Direksi, Komisaris, maupun keluarganya, tidak memiliki Saham di Perusahaan lain.

Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or their families, do not have shares in another company.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Prevention

Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan dilarang memperdagangkan informasi Perseroan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang Belum Diungkap.

Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. Dewan Komisaris, Direksi, atau Karyawan Perseroan.
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya, atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam.
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2), dan (3) di atas.

Company Insiders or parties who have special relationships with the Company are prohibited from trading Company information based on Information or Undisclosed Material Facts.

The definition of Company Insider includes:

1. *Major Shareholders of the Company.*
2. *The Board of Commissioners, the Board of Directors, or Employees of the Company.*
3. *An individual who because of his position or profession, or because of his business relationship with the Company, allows that person to obtain Inside Information.*
4. *A party that within the last 6 (six) months is no longer a party as mentioned in points (1), (2), and (3) above.*

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Perusahaan memiliki ketentuan atau kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.
   Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor KN.021/2014 tertanggal 12 November 2014. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pemutakhiran terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor KN.016/2021 tertanggal 24 September 2021.

   Pedoman Pengendalian Gratifikasi merupakan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan PT INTI (Persero) yang berkenaan dengan penerimaan, pemberian, dan/atau permintaan gratifikasi, agar terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik dan bersih dari korupsi.

   Insan PT INTI (Persero) adalah seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan, termasuk karyawan yang ditugaskan di anak perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lainnya yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

   Muatan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi antara lain:
   a. Ketentuan gratifikasi yang menjelaskan apa yang boleh dan tidak boleh diterima.
   b. Fungsi yang ditugaskan mengelola gratifikasi adalah fungsi yang menangani *Good Corporate Governance* (GCG).

   Fungsi yang menangani GCG adalah Divisi Hukum, Kualitas, dan Manajemen Risiko melalui Bagian Hukum dan Kepatuhan yang membawahi fungsi perencanaan dan pengendalian GCG.

   Mekanisme pelaporan gratifikasi bahwa Insan PT INTI (Persero) yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada keputusan ini agar segera melaporkan kepada Atasan Langsung. Setelah menerima laporan, Atasan Langsung akan meneliti gratifikasi yang diterima tersebut untuk menentukan apakah gratifikasi yang diterima tersebut diklasifikasikan atau dianggap suap atau bukan, sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selanjutnya melaporkannya kepada fungsi yang menangani GCG.

The Company implements a gratification control program in accordance with applicable regulations.

1. *The company has provisions or policies regarding Gratification Control.*
   The Gratification Control Policy has been established by the Decree of the Board of Directors Number KN.021/2014 dated November 12, 2014. In 2021, the Company will update the Guidelines for Gratification Control and it is stipulated by the Decree of the Board of Directors Number KN.016/2021 dated September 24, 2021.

   The Gratification Control Guidelines are the commitments of the Board of Commissioners and the Board of Directors which aim to provide direction and reference for all PT INTI (Persero)'s personnel with regard to receiving, granting, and/or requesting gratification, in order to implement good corporate governance and free from corruption.

   PT INTI (Persero)'s personnel are all members of the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company, including employees assigned to subsidiaries and other agencies, as well as other personnel who directly work for and on behalf of the company.

   Contents in the Gratification Control Guidelines include:
   a. *Gratification provisions that explain what may and may not be accepted.*
   b. *The function assigned to manage gratuities is the function that handles Good Corporate Governance (GCG).*

   The function that handles GCG is the Legal, Quality, and Risk Management Division through the Legal and Compliance Division which oversees the GCG planning and control function.

   The mechanism for reporting gratuities is that PT INTI (Persero) personnel who are aware of a violation of the provisions contained in this decision must immediately report it to their Direct Supervisor. After receiving the report, the Direct Supervisor will examine the gratuity received to determine whether the gratuity received is classified or considered a bribe or not, in accordance with company regulations and applicable laws and regulations, then reports it to the function that handles GCG.

Pemantauan atas pelaksanaan, pada prinsipnya seluruh insan PT INTI (Persero) memiliki kewajiban dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan ini. Secara struktural, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan ini dilakukan oleh:

a. Atasan Langsung atau Unit Kerja Perseroan.
b. Fungsi Internal Audit Perusahaan dan/atau Dewan Komisaris sesuai kewenangan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PT INTI (Persero) terhadap ketentuan yang diatur dalam Keputusan ini, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Perseroan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan atau ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

3. Perseroan telah mengimplementasikan Pengendalian Gratifikasi.
Implementasi Pengendalian Gratifikasi dilakukan melalui pembentukan Divisi Hukum, Kualitas, dan Manajemen Risiko, lewat Bagian Hukum dan Kepatuhan yang membawahi unit kerja Tata Kelola Perusahaan. Hal tersebut telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor KN.020/2021 tentang Struktur Organisasi tertanggal 28 Desember 2021.

Telah dibuat pula Laporan Gratifikasi yang ditujukan kepada Direksi, tapi tidak ditujukan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Direksi menerima kiriman bingkisan hari raya dan telah disalurkan ke panti, namun tidak dibuat surat pemberitahuan atau pelaporan ke KPK.

Monitoring the implementation, in principle, all PT INTI (Persero) personnel have an obligation to oversee the implementation of this policy. Structurally, supervision of the implementation of this policy is carried out by:

a. Direct Supervisor or Company Work Unit.
b. The function of the Company's Internal Audit and/or the Board of Commissioners in accordance with the authority and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Violations committed by PT INTI (Persero)'s personnel against the provisions stipulated in this Decree, will be subject to sanctions in accordance with company regulations and/or applicable laws and regulations.

2. The Company undertakes efforts to improve understanding of Gratification Control policies or stipulations.

3. The Company implements Gratification Control.

The implementation of Gratification Control is carried out through the establishment of the Legal, Quality, and Risk Management Division, through the Legal and Compliance section which oversees the Corporate Governance work unit. This has been determined by the Decree of the Board of Directors Number KN.020/2021 concerning Organizational Structure dated December 28, 2021.

A Gratification Report has also been made which is addressed to the Board of Directors, but not to the Corruption Eradication Commission. The Board of Directors received holiday gifts and distributed them to the orphanage, but no notification letter or report was made to the the Corruption Eradication Commission.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Dalam rangka program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional Perseroan dengan lebih transparan, adil, dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, maupun pihak eksternal, PT INTI (Persero) telah memiliki Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) untuk melengkapi kebijakan yang terkait dengan pencegahan penyuapan, yang berpedoman pada standar internasional yaitu SNI ISO 37001:2016.

Dalam rangka membantu Perseroan dalam menerapkan SMAP yang efektif, Perseroan pun telah mengantongi sertifikat ISO 370001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, sejak 22 Desember 2020.

Perseroan telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

In the context of strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and a manifestation of the Company's commitment to running the Company's operations more transparently, fairly, and with zero tolerance for fraud and acts of bribery by the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and external parties, PT INTI (Persero) already has the Anti-Bribery Management System to complement policies related to bribery prevention, which is guided by international standards, namely SNI ISO 37001:2016.

In order to assist the Company in implementing effective the Anti-Bribery Management System, the Company has also obtained the ISO 370001:2016 certificate on Anti-Bribery Management System, since December 22, 2020.

The Company has established policies, created documents, disseminated, implemented, documented, maintained, and improved them on an ongoing basis in line with the standard requirements in SNI ISO 37001:2016.

Dasar Penerapan SMAP

The Anti-Bribery Management System Application Basics

Implementasi dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT INTI (Persero) dilaksanakan berdasarkan:

1. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
2. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor S-35/MBU/01/2020 tertanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.
3. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tertanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.

Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perseroan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan

The implementation and implementation of PT INTI (Persero)'s the Anti-Bribery Management System is carried out based on:

1. *Presidential Instruction Number 10 of 2016 concerning Actions for Prevention and Eradication of Corruption.*
2. *Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020 regarding the Implementation of the Anti-Bribery Management System in SOEs as the Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 concerning the National Strategy for Corruption Prevention.*
3. *Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number S-17/S.MBU/02/2020 dated 17 February 2020 regarding ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification in SOEs.*

This Anti-Bribery Management System Standard contains the steps needed to manage Anti-Bribery in the Company and is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying and reducing potential bribery from the start, developing and fostering an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, employees and

budaya anti-penyuapan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, maupun pihak eksternal terkait, serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

related external parties and improve compliance with applicable laws and regulations.

Ruang Lingkup

Scope

Ruang lingkup Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan meliputi:

1. Perseroan fokus pada persyaratan pelanggan dengan tetap mengedepankan SMAP tanpa kompromi.
2. Selalu menggalakkan budaya peduli SMAP di Perseroan dan menjadi komitmen bersama bagi seluruh Insan PT INTI (Persero).
3. Kebijakan Anti Penyuapan di Perseroan harus mencakup hal berikut:
   a. Memadai (*appropriate*) dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
   b. Disempurnakan secara berkesinambungan.
   c. Menyiapkan kerangka kerja untuk hal berikut:
      - Membuat sasaran Anti Penyuapan di Perseroan.
      - Meninjau kesesuaiannya untuk perbaikan berkelanjutan.
4. Dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua Insan PT INTI (Persero) dan ditinjau ulang untuk kesesuaian berkesinambungan.
5. Tersedia untuk pihak-pihak terkait yang berkepentingan sesuai kebutuhan.

The scope of the Anti-Bribery Implementation Policy includes:

1. *The Company focuses on customer requirements while continuing to prioritize the Anti-Bribery Management System without compromise.*
2. *Always promote the Anti-Bribery Management System care culture in the Company and become a shared commitment for all PT INTI (Persero)'s Personnel.*
3. *The Company's Anti-Bribery Policy must includes the following:*
   a. *Adequate (appropriate) and in accordance with the vision and mission of the Company.*
   b. *Continuously perfected.*
   c. *Set up a framework for the following:*
      - *Establishing Anti-Bribery targets for the Company.*
      - *Reviewing its suitability for continual improvement.*
4. *Communicated and understood by all PT INTI (Persero)'s personnel and reviewed for continuous conformity.*
5. *Available to interested parties as needed.*

Sertifikasi SMAP

The Anti-Bribery Management System Certification

Untuk mendukung Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka PT INTI (Persero) juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada 22 Desember 2020.

To support the Anti-Bribery Management System which has been implemented in the Company, PT INTI (Persero) has also realized its commitment to implementing the best practices for the Anti-Bribery Management System by obtaining the Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Certification on December 22, 2020.

Peningkatan Berkelanjutan

Continuous Improvement

Perseroan senantiasa akan mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), menentukan peluang untuk tindakan perbaikan, dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

PT INTI (Persero) senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan PT INTI (Persero) untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perseroan. Antara lain dengan rutin melakukan sosialiasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti-suap secara berkala kepada karyawan, surat elektronik di i-Portal PT INTI (Persero), kampanye di media sosial resmi perusahaan, serta himbauan Direktur Utama kepada seluruh karyawan dan juga pemangku kepentingan Perseroan.

The Company will always identify and evaluate the suitability, adequacy, and effectiveness of the Anti-Bribery Management System implementation, determine opportunities for corrective action, and implementation to meet applicable requirements.

PT INTI (Persero) always strives to increase the awareness of PT INTI (Persero)'s personnel to participate in preventing and avoiding bribery practices as a culture in the Company. Among others, by routinely conducting socialization on the prohibition of receiving or giving gratuities and periodic anti-bribery to employees, electronic mail at PT INTI (Persero) i-Portal, campaigns on the company's official social media, as well as the President Director's appeal to all employees and stakeholders. Company.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Administrators Wealth Reports

Perseroan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

1. Perseroan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.

   Kebijakan kepatuhan dan penyampaian LHKPN berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KD.83/KP.00/020805/2017 tertanggal 9 Mei 2017 tentang Penetapan Pejabat yang Wajib Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan dan Surat Keputusan Direksi Nomor KD.242/KP.09/020800/2019 tentang Penetapan Karyawan sebagai Petugas Pengguna Aplikasi e-LHKPN, tertanggal 6 Desember 2019.

   Surat Keputusan Direksi Nomor KD.83/KP.00/020805/2017 tertanggal 9 Mei 2017 tentang Penetapan Pejabat yang wajib menyampaikan laporan harta kekayaan, mengatur:
   a. Mewajibkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural Setingkat Kepala Divisi, Kepala atau Deputi *Strategic Business Unit* (SBU), dan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan.
   b. Kepada pejabat yang tidak menyampaikan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
   c. Untuk memudahkan pelaksanaan pelaporan, ditunjuk unit kerja yang menangani fungsi pelayanan sumber daya manusia sebagai koordinator pengelolaan pelaporan. Namun dalam keputusan tersebut tidak ada muatan yang menerangkan batas waktu penyampaian. Unit kerja yang menangani fungsi pelayanan sumber daya manusia (SDM) ditunjuk sebagai Koordinator Pengelolaan Laporan dimaksud.

2. Penyelenggara Negara atau Wajib Lapor memahami kebijakan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.
   Penyebaran email kepada seluruh Wajib LHKPN pada 21 Januari 2022, secara online melalui elkhpn.kpk.go.id. Pelaporan LHKPN dilakukan posisi per 1 Desember 2021. Jumlah yang wajib menyampaikan LHKPN yaitu sebanyak 24 orang. Wajib LHKPN yang

The Company coordinates the Management of State Administrators Wealth Report.

1. *The company has a policy regarding compliance with state administration assets reporting for the Board of Commissioners, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors.*

   The policy for compliance and submission of the State Officials Wealth Report is based on the Decree of the Board of Directors Number KD.83/KP.00/020805/2017 dated May 9, 2017, concerning the Determination of Officials who are Required to Submit Assets Reports and Directors Decree Number KD.242/KP.09/020800/2019 concerning Designation of Employees as Officers Using the Electronic State Officials Wealth Report Application, December 6, 2019.
   Decree of the Board of Directors Number KD.83/KP.00/020805/2017 dated May 9, 2017, concerning the Determination of Officials who are required to submit assets reports, regulates:
   a. *Requires members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Structural Officers at the Level of Division Heads, Strategic Business Unit (SBU)'S Heads or Deputies, and members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of Subsidiaries and/or Affiliates within the Company to submit the State Officials Wealth Report by the laws and regulations.*
   b. *Officials who do not submit are subject to sanctions by applicable regulations.*
   c. *To facilitate the implementation of reporting, a work unit that handles the function of human resources services is appointed as the coordinator of reporting management. However, in the decision, no content explains the deadline for submission. The work unit that handles the Human Resources (HR) service function is appointed the Report Management Coordinator referred to.*

2. *State Administrators or Required Reporting understand the policies or Standard Operating Procedure (SOP) regarding compliance with the reporting of state administrators' assets.*
   Email distribution to all mandatory the State Officials Wealth Report on January 21, 2022, online via elkhpn.kpk.go.id. The State Officials Wealth Report is reported as of December 1, 2021. The number of people required to submit the Management of State

tepat waktu menyampaikan LHKPN Tahun 2021 sebanyak 24 orang atau sebanyak 100%.

3. Perseroan melaksanakan kebijakan atau SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara. Pada tertanggal 07 April 2022, Bagian Pelayanan SDM telah membuat laporan, yaitu Laporan Pelaksanaan Tugas Koordinator Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) Tahun 2021 yang ditujukan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Administrators Wealth Report is 24. Mandatory State Officials Wealth Report on time submit State Officials Wealth Report 2021 as many as 24 people or as much as 100%.

3. The Company implements policies or SOPs regarding compliance with state administration assets reporting. On April 07, 2022, the HR Services Section made a report, namely the 2021 Report on the Implementation of the Coordinator's Tasks for the State Officials Wealth Report, which is addressed to the Director of Finance and Risk Management.

Pengungkapan Mengenai *Whistle-Blowing System*

Disclosure of Whistle-Blowing System

Whistle-Blowing System (WBS) adalah saluran untuk menerima pelaporan, mengevaluasi, menindaklanjuti dugaan adanya pelanggaran dan/atau kecurangan, atau adanya praktik yang menyimpang dan mengancam kepentingan Perseroan.

The Whistle-Blowing System (WBS) is a channel for receiving reporting, evaluating, following up on allegations of violations and/or fraud, or the existence of practices that deviate and threaten the interests of the Company.

Prinsip utama dari WBS ini adalah bahwa kegiatan Perseroan harus senantiasa dalam keadaan tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun (independen), serta bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The main principle of the WBS is that the activities of the Company shall constantly be orderly, clean and independent by any party, and act in accordance with applicable regulations, including but not limited to the Statutes and General Meeting of Shareholders decisions, the implementation is done in accordance with the principls of Good Corporate Governance (GCG).

WBS harus senantiasa dilaksanakan secara konsekuen sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dalam pengelolaan aset Perseroan, baik *tangible* maupun *intangible*.

WBS must always be carried out consistently so that it can help improve the overall performance of the Company in the management of Company assets, both tangible and intangible.

Untuk melaksanakan WBS, dibentuk Tim WBS yang pembentukannya dilakukan melalui Keputusan Direksi. Setiap potensi maupun terjadinya pelanggaran dan/atau kecurangan dapat diungkapkan atau dilaporkan kepada Tim WBS. Tim WBS dan/atau Direksi memutuskan apakah pelanggaran dan/atau kecurangan tersebut dapat dan/atau terbukti, dan dapat berakibat merugikan kepentingan Perseroan atau tidak, baik secara materiil maupun immateriil, langsung maupun tidak langsung.

To implement the WBS, a WBS Team is formed which is formed through a Decree of the Board of Directors. Any potential or occurrence of violations and/or fraud can be disclosed or reported to the WBS Team. The WBS team and/or the Board of Directors decides whether the abuse and/or fraud can and/or is proven and can result in damaging the interests of the Company, whether materially or immaterial, directly or indirectly.

Dasar hukum penerapan WBS adalah Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN *juncto* Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

The legal basis for implementing the WBS is Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs juncto Regulation of Minister of SOEs Number Per-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of SOEs Number Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Decree of the Secretary of Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators or Parameters for Evaluating and Evaluating GCG Implementation in SOEs.

Perseroan juga telah menetapkan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KN.006/2022 tertanggal 16 Maret 2022 tentang Kebijakan Whistle-Blowing System yang memuat prosedur kebijakan, pelaksanaan dan pelaporan WBS, jaminan perlindungan bagi *Whistle-Blower*, tim WBS, dan kerahasiaan. Selain itu, Perseroan telah menyediakan sarana komunikasi untuk mendukung pelaksanaan kebijakan WBS berupa Kotak

The Company has also set up a reporting system policy on alleged irregularities in the Decree of the Board of Directors Number KN.006/2022 dated March 16, 2022 on Whistle-Blowing Policy System, containing the policy procedure, execution and reporting of WBS, guarantees protection for Whistle-Blower, WBS team, and confidentiality. In addition, the Company has provided a means of communication to support the implementation of policies in the form of Box WBS WBS, gcg_wbs@inti.co.id Email, Whatsapp number,

WBS, email gcg_wbs@inti.co.id, nomor Whatsapp, dan SMS *Center*. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dan telah dibuat sarana pelaporan melalui https://wbs.inti.co.id/auth/login.

and SMS Center. The company has also collaborated with the Corruption Eradication Commission, and a reporting facility has been made via https://wbs.inti.co.id/auth/login.

Fraud (kecurangan) dapat terjadi di perusahaan melalui pihak eksternal maupun internal perusahaan. *Fraud* yang dilakukan jajaran Perseroan dapat mengakibatkan kerugian dan mempengaruhi citra (*image*) Perseroan yang berdampak terhadap produktivitas kerja jajaran maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Fraud can occur in the Company through internal and external parties of the Company. Fraud committed by the Company employee could result in losses and affect the image of the Company which can have an impact on labor productivity and the Company's overall viability.

Manajemen PT INTI (Persero) mendorong Insan PT INTI (Persero) berperan aktif untuk mencegah bahkan memberantas dan "memusuhi" *Fraud* secara bersama-sama melalui komitmen bersama bahwa "*Fraud* adalah musuh INTI".

The management of PT INTI (Persero) encourages PT INTI (Persero)'s Personnel to have an active role in preventing and even eradicating and fighting against Fraud together through a joint commitment that "Fraud is INTI's enemy".

Wujud keseriusan PT INTI (Persero) dalam memberantas *Fraud* ditunjukkan dengan adanya sarana pelaporan WBS yang digunakan seluruh Insan PT INTI (Persero) untuk melaporkan setiap menemukan dan melihat perbuatan Fraud yang dilakukan oleh Insan PT INTI (Persero). WBS dirancang sebagai sarana pelaporan yang bersifat *confidential* (rahasia) untuk memudahkan Insan PT INTI (Persero) melaporkan setiap kejadian internal *fraud* tanpa harus merasa takut.

The seriousness of PT INTI (Persero) in the fight against fraud is indicated by the reporting facility WBS which is used throughout the PT INTI (Persero)'s personnel to report whenever any Fraud is found and seen committed by PT INTI (Persero)'s personnel. WBS is designed as a means of reporting that is confidential to facilitate PT INTI (Persero)'s Personnel to report any internal fraud incident without fear.

Tindakan atau Perbuatan yang Dapat Dilaporkan

Action or Devotion That May Be Reported

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan adalah antara lain:

1. Pencurian dan/atau penggelapan aset Perusahaan.
2. Suap/penyuapan dan/atau pemberian atau penerimaan hadiah (Gratifikasi).
3. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
4. Benturan Kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan perusahaan termasuk pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, hasil ketetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk Kecurangan lainnya.

Actions or actions that can be reported include:

1. *Theft and/or embezzlement of Company assets.*
2. *Bribery/bribe and/or giving or receiving gifts (Gratification).*
3. *Corruption, Collusion, and Nepotism.*
4. *Conflict of Interest.*
5. *Violations of Company regulations including violations of the Company's Code of Ethics, the results of the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.*
6. *Other forms of cheating.*

Kegiatan yang berkaitan dengan WBS dicatat dan didokumentasikan secara khusus untuk kepentingan tersebut oleh Sekretaris Tim WBS.

Activities related to the WBS are specifically recorded and documented for this purpose by the WBS Team Secretary.

Prosedur Pelaporan

Reporting Procedure

Laporan *Whistle-Blower*

1. Identitas Pelapor (apabila pelapor berasal dari internal INTI):
   a. Nama :
   b. NIP :
   c. Pangkat/Jabatan :
   d. Divisi/Unit Kerja :

2. Identitas Pelapor (apabila pelapor berasal dari eksternal INTI):
   a. Nama :
   b. Alamat :
   c. Perusahaan/Instansi :
   d. Alamat Perusahaan/Instansi :
   e. Hubungan dengan PT INTI (Persero) :

3. Penjelasan Singkat tentang Pelanggaran dan Kecurangan:

No.	Jenis Informasi	Uraian
a.	Jenis Pelanggaran dan/atau Kecurangan	
b.	Tempat dan waktu kejadian	
c.	Nama dan Jabatan/Pangkat terlapor	
d.	Proses kejadian	
e.	Menimbulkan kerugian finansial	Ya / Tidak
f.	Besarnya perkiraan kerugian	
g.	Peristiwa yang sama pernah terjadi sebelumnya	Ya / Tidak
	Jika Ya, kapan peristiwa tersebut terjadi	
h.	Saksi atau bukti pendukung agar disebutkan dan dilampirkan	
i.	Pengungkapan identitas pelapor	Keberatan / Tidak
j.	Pernah diungkapkan kepada pihak lain	Ya / Tidak
	Jika Ya, kepada siapa	
k.	Saran/tanggapan dari pihak pada huruf j	
l.	Pernah melaporkan kepada penegak hukum atas Pelanggaran dan/atau Kecurangan yang diungkapkan pada laporan ini	Ya / Tidak
	Jika Ya, kepada Instansi mana	
		_____, _____ Pelapor

Catatan: Format ini dapat disesuaikan dengan materi laporan

Pelaporan yang dilakukan oleh Pelapor (*Whistle-Blower*) dapat dilaksanakan melalui 3 (tiga) cara yaitu:

1. Melalui surat yang berisikan uraian pelaporan dan bukti-bukti, yang ditujukan langsung kepada "Ketua Tim WBS" dalam format tertentu, dan dimasukkan ke kotak WBS; atau
2. Melalui surat elektronik yang berisikan uraian pelaporan ke gcg_wbs@inti.co.id ; atau
3. Melalui pesan singkat kepada Ketua Tim WBS (+62 811-2437-770).
4. Melalui website ke https://wbs.inti.co.id/auth/login.

Guna mendukung cara pelaporan tersebut, Perseroan telah menyediakan 1 (satu) buah "Kotak WBS" yang ditempatkan di Lobby Gedung Kantor Pusat (GKP) sebagai sarana untuk menampung surat pelaporan yang dikirimkan oleh *Whistle-Blower*.

Pelaporan dilakukan dengan mencantumkan identitas pelapor yaitu nama, nomor induk pegawai (NIP), jabatan, dan unit kerja untuk memudahkan tindak lanjut. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses setelah mempertimbangkan kesungguhan isi laporan, kredibilitas, bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi.

Pelaporan yang disampaikan oleh *Whistle-Blower* wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

1. Uraian pelanggaran/kecurangan dan kerugian (apabila dapat ditentukan) yang ditimbulkan dari Pelanggaran dan/atau Kecurangan tersebut.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran dan/atau kecurangan tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan.
3. Lokasi pelanggaran dan/atau kecurangan yang meliputi nama, jabatan, atau unit kerja.
4. Waktu pelanggaran dan/atau kecurangan.
5. Bagaimana pelanggaran dan/atau kecurangan terjadi dan apakah terdapat bukti-bukti yang mendukung, berupa bukti tulisan baik di atas kertas atau dalam bentuk data elektronik yang dapat dibaca, bukti audio (rekaman suara) dan/atau video (rekaman gambar).
6. Apakah pelanggaran dan/atau kecurangan tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran dan/atau kecurangan tersebut pernah terjadi sebelumnya maupun bukti kesaksian.

Apabila pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan

Reporting by Whistle-blowers can be implemented through 3 (three) ways:

1. *Through a letter containing a description of reporting and evidence, which is addressed directly to "WBS Team Leader", with a particular format, and put into a box of WBS; or*
2. *Via e-mail that contains a description reporting to gcg_wbs@inti.co.id ; or*
3. *Via short message service (SMS) to the Chairman of the WBS (+62 811-2437-770).*
4. *Via web to https://wbs.inti.co.id/auth/login.*

To support the reporting method, the Company has provided 1 (one) "WBS Box" placed in the Lobby of the Central Office Building as a means to accommodate a reporting letter sent by the Whistle-Blower.

Reporting is done by stating the identity of the complainant: name, employee identity number, position, and unit to facilitate follow-up. Reporting delivered without identity will still be processed, however, after considering the sincerity of the report sincerity, credibility, and the evidence submitted, as well as the possibility to confirm the report.

Reporting done by Whistle-blowers required to provide an early indication of which can be accounted for, includes:

1. *Description of violation and/or fraud that occurs and loss (if can be determined) arising from the violation and/or the fraud.*
2. *Parties involved, that is who should be responsible for violation and/or fraud, including witnesses and parties who benefited or harmed by violation and/or the fraud.*
3. *Violation and/or fraud location, which includes the name, place, units work or function.*
4. *Violation and/or fraud time.*
5. *How the violation and/or fraud occurs and whether there is supporting evidence, in form of written evidence set forth in any form on paper or in the form of electronic data that can be read, audio evidence (sound recording), evidence of video (image recording), or testimonial evidence.*
6. *If the violation and/or fraud is never reported to the other party.*
7. *If the violation and/or fraud is happened before.*

If the reporting of violations and/or fraud filed by a person

diajukan oleh orang atau badan hukum atau lembaga di luar Perseroan, maka juga diserahkan bukti-bukti lainnya yaitu:

1. Salinan bukti identitas pelapor; atau
2. Surat Kuasa dari *Whistle-Blower* di luar Perseroan kepada penerima kuasa yang menyatakan memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama yang bersangkutan; atau
3. Jika perwakilan *Whistle-Blower* di luar Perseroan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran dan/atau kecurangan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Jika pelaporan dilakukan melalui surat elektronik atau pesan singkat, bukti-bukti sebagaimana dimaksud dimintakan oleh Tim WBS pada tahap proses Evaluasi Kelayakan.

or legal entity or institution outside the Company, then additionally other evidence shall be submitted, namely:

1. *Copy of proof of identity of the complainant; or*
2. *Power of Attorney from the Whistle-blower outside the Company to the proxy stating authority person to act for and on behalf of the concerned; or*
3. *If the representative of Whistle-Blower outside the Company is an institution or legal entity, they must attach a document stating that the person/party reporting violations and/or fraud is authorized to represent the organization or legal entity.*

If reporting is done through e-mail or short message service (SMS), the evidence referred will be requested by WBS team at the Feasibility Evaluation process.

Jaminan Perlindungan Bagi *Whistle-Blower*

Whistle-Blower Protection Assurance

Whistle-Blower mendapat jaminan perlindungan dari tim *Wistle-Blowing System* (WBS), terhitung sejak laporan diterima sampai dengan laporan tersebut dinyatakan ditutup dan/atau selesainya proses pengungkapan laporan yang disampaikan. Jaminan perlindungan ini bertujuan agar yang bersangkutan dapat terhindar dari intimidasi, pemerasan, ancaman, dan kekerasan dari seseorang, kelompok, maupun institusi berbadan hukum.

Jaminan perlindungan dapat berupa antara lain:

1. Memperoleh perlindungan serta bebas dari ancaman yang berkenaan dengan kesaksian yang akan, sedang atau telah diberikannya.
2. Memberikan pernyataan tanpa tekanan.
3. Mendapat penerjemah (bila perlu).
4. Mendapatkan informasi dari perkembangan kasus.
5. Mendapatkan informasi mengenai putusan pengadilan.
6. Memperoleh penggantian biaya transportasi (bila ada) sesuai dengan kebutuhan.
7. Mendapat nasihat atau bantuan hukum.

Perseroan juga memberikan perlindungan kepada *Whistle-Blower* yang laporannya terbukti benar atas tindakan sebagai berikut:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Dalam hal laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar perusahaan, maka jaminan perlindungan sebagaimana dimaksud tidak berlaku. *Whistle-Blower* akan mendapatkan

Whistle-blowers receives protection assurance from Wistle-Blowing System (WBS) team, starting from receipt of the report by the WBS team until the report is declared closed and/or the disclosure of the submitted report is completed. The protection assurance given to the Whistle-Blower is intended that he/she can be protected from intimidation, extortion, threats and violence from a person, group or legal entity.

Protection assurance can be, among others:

1. *Protection and freedom from threats associated with the testimony that will be, is being or has been rendered.*
2. *Providing a statement without pressure.*
3. *Obtaining an interpreter (if necessary).*
4. *Getting information from the case progress.*
5. *Obtaining information about court decisions.*
6. *Obtaining reimbursement for transportation costs (if any) as needed.*
7. *Receiving advice or legal assistance.*

The Company also provides protections to the Whistle-blowers whose report is proved to be true, from actions as follows:

1. *Unfair dismissal.*
2. *Demotion of position or rank.*
3. *Note that could harm their personal file record.*

If the report resolved through legal recourse outside the Company, the protection assurance referred to herein does not apply. Whistle-blower protection is instead guaranteed

jaminan perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in accordance with the applicable legislation.

Penghargaan diberikan kepada *Whistle-Blower* apabila materi laporan yang disampaikan mempengaruhi kepentingan proses bisnis Perseroan secara signifikan. Penghargaan diberikan secara rahasia setelah kasus yang dilaporkan dinyatakan resmi terbukti dan dinyatakan selesai.

Award is given to the Whistle-Blower if the submitted report materials affect the Company business process significantly. Awards shall be given in secret after the reported cases have been declared officially as proven and finished.

Evaluasi Kelayakan

Feasibility Evaluation

Pelaporan yang masuk akan dievaluasi kelayakannya oleh Tim WBS dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja. Pada tahap ini, Tim WBS melakukan pemeriksaan atas adanya Indikasi Awal atau kesesuaian kriteria Pelaporan dan membuat ringkasannya. Tim WBS dapat meminta bukti atau keterangan tambahan dari Pelapor jika bukti atau keterangan yang disampaikan sebelumnya dinilai belum cukup. Teknik dan/atau tata cara evaluasi ditetapkan oleh Tim WBS.

Submitted report will be evaluated for feasibility by WBS Team within 14 (fourteen) working days. At this stage, WBS team shall conduct an examination of the Preliminary Indications or the suitability of the Reporting criteria and make a summary. The WBS team may request additional evidence or statements from the Wistle-blower, if the evidence or information submitted previously is considered insufficient. Evaluation techniques and/or procedures shall be determined by WBS Team.

Apabila di dalam Pelaporan tersebut terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria Pelaporan dan dapat ditindaklanjuti, maka Tim WBS memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama untuk menindaklanjuti sesuai hasil evaluasi, yang dituangkan dalam laporan hasil evaluasi.

If the Reporting contains Preliminary Indications or complies the reporting criteria and is actionable, then the WBS Team shall provide recommendations to the President Director, which shall be contained in an evaluation report, for appropriate follow-up of evaluation result.

Berdasarkan laporan hasil evaluasi Tim WBS, Direktur Utama dapat memutuskan apakah proses pemeriksaan dihentikan (jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal) atau dilanjutkan ke proses investigasi. Keputusan dituangkan dalam Berita Acara sesuai format sebagaimana dimaksud pada Lampiran 2 Surat Keputusan Direksi tentang Kebijakan WBS.

Based on the WBS Team evaluation report, President Director shall decide if the inspection process shall be stopped (if the Preliminary Indications are not qualified), or proceed with investigation. The decision shall be contained in Minutes of Meeting according to the format as described in Appendix 2 of the Decree of the Board of Directors on WBS Policy.

Apabila Direktur Utama memutuskan untuk menghentikan proses pemeriksaan, maka Tim WBS akan mendokumentasikan data yang telah diperoleh sebagai arsip. Apabila Direktur Utama memutuskan untuk melanjutkan proses investigasi, maka Tim WBS akan melakukan investigasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

If the President Director decides to stop the inspection process, then the WBS Team shall document the data that has been obtained as archive. If the President Director decides to proceed with the investigation, the WBS team will conduct an investigation according to established procedures.

Rekomendasi tim WBS ditindaklanjuti oleh:

1. Direksi, jika Terlapor adalah Karyawan.
2. Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah anggota Direksi.
3. Rapat Umum Pemegang Saham, jika Terlapor adalah Anggota Dewan Komisaris.

WBS Team recommendation shall be followed-up by:

1. *Board of Directors, if the Reported is an employee.*
2. *Board of Commissioners, if the Reported is a member of the Board of Directors.*
3. *General Meeting of Shareholders, if the Reported is a Member of the Board of Commissioners.*

Investigasi

Investigation

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (6) Pasal 7 Kebijakan WBS, Tim WBS melakukan investigasi lebih lanjut atas Indikasi awal adanya tindak Pelanggaran dan/atau Kecurangan. Pada tahap ini Tim WBS dapat meminta bukti atau keterangan tambahan yang diperlukan dari pihak-pihak yang terkait. Teknik dan/atau tata cara investigasi ditetapkan oleh Tim WBS.

Based on Decree of President Director as referred in paragraph (6) article 7 of WBS Policy, the WBS team performs further investigation on preliminary indications of Violation and/or Fraud. At this stage, the WBS team may request additional evidence or statements from the involved parties. Techniques and/or procedures shall be determined by WBS Team.

Seluruh proses Investigasi atas Pelaporan wajib dibuatkan Berita Acara dan/atau Laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi. Proses Investigasi harus didokumentasikan dengan baik, sehingga jika diperlukan untuk peninjauan ulang dapat dengan mudah dilakukan penelaahan kembali atas fakta, bukti, analisa, rekomendasi, dan juga keputusan-keputusan penting yang diambil selama proses berlangsung.

The entire Investigation Process of the Reporting must be made into Minutes of Meeting and/or Report, then signed by the parties involved in the investigation process. The investigation process shall be well documented, so if needed for reconsideration, reviewing of facts, evidence, analysis, recommendations, and also important decisions taken during the process can be easily reviewed.

Laporan Hasil Investigasi harus disertai beberapa bukti pendukung yang merupakan bukti fisik serta bukti nonfisik. Laporan Hasil Investigasi tidak berupa opini atau pendapat, tapi berupa kesimpulan akhir mengenai hasil Investigasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan.

Report of Investigation shall be accompanied by some supporting evidence, which is physical and non-physical evidence. Report of Investigation shall not represent opinions or views, but in the form of a final conclusion on the investigation results that will be used as a basis for taking action.

Laporan Hasil Investigasi Tim WBS harus diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Tim WBS. Laporan kemudian disampaikan dan dipresentasikan oleh Tim WBS kepada Direksi.

Report of Investigation made by the WBS Team must have been completed within a maximum period of 90 (ninety) working days after the decision to conduct investigations received by WBS Team. The report shall then be submitted and presented by WBS Team to the Board of Directors.

Berdasarkan hasil laporan sebagaimana dimaksud di atas, Direksi menggunakan Berita Acara sesuai format sebagaimana dimaksud pada Lampiran 3 Kebijakan WBS dan memutuskan:

Based on the report referred above, the Board of Directors shall use Minutes of Meeting according to the format as described in Appendix 3 of WBS Policy and decide:

1. Menutup permasalahan yang diinvestigasi, jika tidak terbukti benar; atau

1. *To close the investigated problems, if not proven to be true; or*

2. Memerintahkan kepada atasan langsung Terlapor untuk melakukan proses penjatuhan hukuman disiplin sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan; jika terbukti terjadi Pelanggaran dan/atau Kecurangan; atau

2. *To order the immediate supervisor of the Reported to perform disciplinary punishment process according to applicable regulations of the Company; if there is evidence of violation and/or fraud; or*

3. Jika dinilai lebih baik bagi Perusahaan, dapat meneruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, apabila terbukti terkait dengan tindak pidana;

3. *If considered better for the company, to continue to investigators for further proceedings, provided proven to be associated with criminal act;*

4. Huruf (2) dan (3) harus ditetapkan sesuai dengan ketentuan Hukuman Disiplin yang berlaku di Perusahaan.

4. *Letter (2) and (3) must be determined in accordance with the applicable provisions of Disciplinary Sanctions in the Company.*

Bila hasil investigasi mengindikasikan adanya tindakan kriminal, maka Direksi dapat memutuskan untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut melalui jalur hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

If the investigation results indicate the existence of a criminal act, then the Board of Directors may decide to follow-up the matter through legal recourse according to law and legislation.

Tim WBS dapat menyampaikan laporan hasil Investigasi secara langsung kepada:

1. Dewan Komisaris melalui Komisaris Utama jika terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran dan/atau kecurangan yang dilakukan oleh anggota Direksi. Komisaris Utama membuat laporan kepada Dewan Komisaris, setelah terlebih dahulu menugaskan Komite Audit untuk mengkaji ulang hasil investigasi Tim WBS dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya laporan tersebut.

2. Pemegang Saham atau Rapat Umum Pemegang Saham jika terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran dan/atau kecurangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris.

WBS Team submit a report of investigation directly to:

1. *The Board of Commissioners through the President Commissioner if there are strong indications of violations and/or fraud committed by members of the Board of Directors. The President Commissioner reports to the Board of Commissioners, after first assigning the Audit Committee to review the results of investigations WBS Team within 14 (fourteen) working days from the receipt of the report.*

2. *Shareholders or General Meeting of Shareholders if there are strong indications of violations and/or fraud committed by members of the Board of Commissioners.*

WBS System Procedures of Report

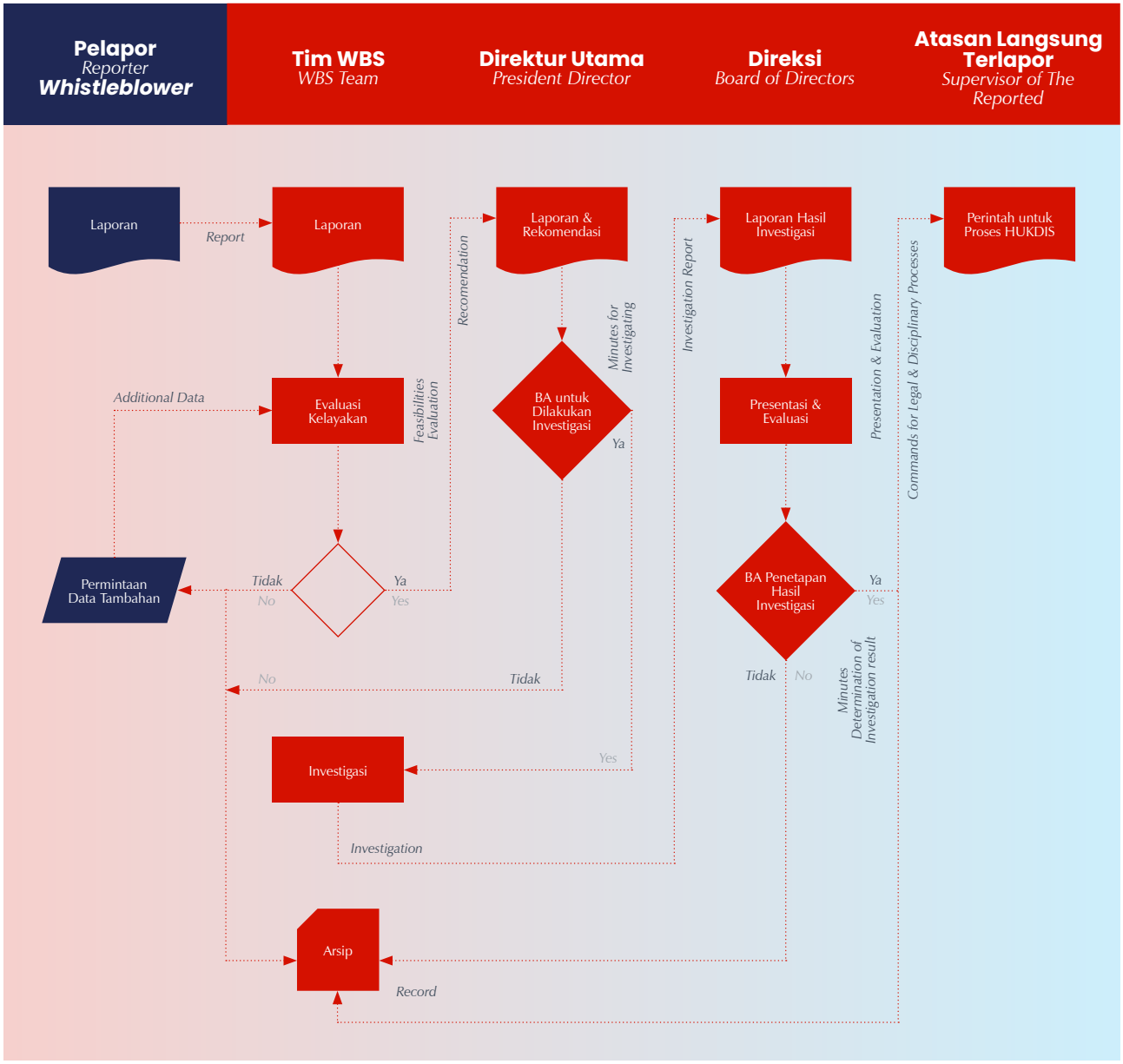

Pada tahun 2022 tidak terdapat laporan pengaduan melalui saluran WBS terkait adanya dugaan Pelanggaran atau Kecurangan yang dilakukan oleh Insan PT INTI (Persero).

In 2022 there were no reports of complaints through the WBS channel related to the alleged Violations or Fraud committed by PT INTI (Persero)'s personnel.

Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap WBS akan selalu terus ditingkatkan. Perseroan melakukan evaluasi, pemutakhiran, dan penyempurnaan Kebijakan WBS dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan dan menyesuaikan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

As an embodiment of effective and good implementation of Good Corporate Governance, the dissemination and enforcement of the application to the Whistleblowing System will always be improved. The company evaluates, updates and refines WBS Policies in order to continually improve in accordance with the development of the Company's business and adapts to the applicable laws and regulations.

Detail laporan yang masuk melalui saluran *Whistle-Blowing System* (WBS) selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of report submitted through Whistle-Blowing System (WBS) during 2022 is as follows:

No.	Uraian *Description*	Jumlah Laporan *Number of Reports*
1	**Laporan Masuk** / *Submitted Reports*	0
2	**Tindak Lanjut Pelaporan** / *Report Follow-Ups*	
	a. Investigasi Tim WBS *WBS Team Investigation*	0
	b. Internal Perusahaan *Company Internals*	0
	c. Eksternal Perusahaan dan Kepolisian *Company Externals and Police*	0
3	**Jenis Kasus yang Dilaporkan** / *Type of Reported Cases*	
	a. Kecurangan Internal *Internal Fraud*	0
	b. Kecurangan Eksternal *External Fraud*	0
	c. Kegagalan Sistem *System failure*	0
	d. Kegagalan transaksi dan manajemen operasional *Transaction failure and operational management*	0
	e. Kegagalan hubungan ketenagakerjaan dan keamanan kerja *Labor relations and work security failure*	0
	f. Kegagalan praktik bisnis, produk dan hubungan dengan kastemer *Business and product practices, customer relationship failure*	0
	g. Lain-lain / *Others*	0

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi

Important Matters That are Being Faced

Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.

Pada tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Important matters are being faced by companies, entities, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners who served during a period of the annual report.

In 2022, there's no important case being faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility and Environmental Management

Manajemen berkomitmen untuk menjalankan praktik keberlanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dalam penerapannya didukung dengan praktik tata kelola organisasi yang baik, salah satu di antaranya adalah dengan turut memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan operasi tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, serta mendorong kepatuhan untuk menjamin akuntabilitas program. Program keberlanjutan Perusahaan diselaraskan pula dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta mendukung sasaran strategis bisnis guna memaksimalkan capaian kinerja keberlanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang saat ini berubah nama menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) yang berfokus pada beberapa pihak pendukung, antara lain lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan konsumen.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan Perseroan dilakukan melalui penyaluran dana pinjaman untuk bantuan permodalan bagi usaha kecil dan dana pembinaan kemitraan berupa bantuan untuk promosi pasar dan pelatihan kepada Mitra Mitra Pendanaan.

Melalui program CSR, filantropi, dan upaya sukarela, suatu bisnis dapat memberi manfaat bagi masyarakat sambil meningkatkan merk mereka sendiri. Pentingnya program CSR bagi masyarakat, tidak kalah pentingnya bagi Perseroan.

Management is committed to carrying out sustainability practices through the Social and Environmental Responsibility Program which in its implementation is supported by good organizational governance practices, one of which is by participating in ensuring oversight of the implementation of the Company's social and environmental responsibility strategy and operations, as well as encouraging compliance to ensure program accountability. The Company's sustainability program is also aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and supports business strategic goals to maximize sustainability performance achievements.

This commitment is realized through the implementation of the Partnership and Community Development Program which is currently changing its name to Corporate Social Responsibility (CSR) which focuses on several supporting parties, including the environment, employment, social community, and consumers.

The implementation of the Company's social responsibility and environmental management is carried out through the distribution of loan funds for capital assistance for small businesses and partnership development funds in the form of assistance for market promotion and training for Foster Partners.
Through CSR programs, philanthropy and volunteer efforts, a business can benefit society while enhancing their own brand. The importance of CSR programs for the community is no less important for the Company.

Kegiatan CSR dapat membantu menjalin ikatan yang lebih kuat antara karyawan dan Perseroan. Kegiatan ini dapat meningkatkan moral dan dapat membantu karyawan dan perusahaan merasa lebih terhubung dengan dunia di sekitar mereka. Sehingga Perseroan bertanggung jawab secara sosial, diawali dengan Perseroan harus bertanggung jawab kepada dirinya sendiri dan pemegang sahamnya.

CSR activities can help build stronger bonds between employees and the Company. These activities can boost morale and can help employees and employers feel more connected to the world around them. In order for the Company to be socially responsible, it begins with the Company being responsible to itself and its shareholders.

Seringkali, perusahaan yang mengadopsi program CSR telah mengembangkan bisnis mereka ke titik di mana mereka dapat memberikan kembali kepada masyarakat. Dengan demikian, program CSR terutama merupakan strategi perusahaan besar. Selain itu, semakin terlihat dan sukses sebuah perusahaan, semakin besar tanggung jawabnya untuk menetapkan standar perilaku etis bagi rekan-rekan, persaingan, dan industrinya.

Often, companies that adopt CSR programs have grown their business to the point where they can give back to society. Thus, CSR programs are primarily a strategy for large companies. In addition, the more visible and successful a company is, the greater its responsibility to set standards of ethical behavior for its peers, competition, and industry.

Pelaksanaan program-program CSR yang dilakukan secara efektif, efisien, dan konsisten setiap tahun ini memberikan dampak besar, tidak hanya kepada berbagai pihak tersebut, tapi juga menunjang Perseroan mencapai keberlanjutan bisnis di masa kini dan masa mendatang.

The implementation of CSR programs that are carried out effectively, efficiently, and consistently every year has had a major impact, not only on these various parties, but also supports the Company in achieving business sustainability in the present and in the future.

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Basic Implementation of Corporate Social Responsibility

Landasan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia adalah :

The basis for the implementation of the Partnership and Community Development Program for the Limited Liability (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia is:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 2 ayat (1) huruf (e) tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat, Pasal 88 tentang BUMN mengatur BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil atau koperasi, serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN yang diatur dengan Keputusan Menteri.

   Law Number 19 of 2003 Article 2 paragraph (1) letter (e), concerning State-Owned Enterprises (SOEs), one of the aims and objectives of establishing SOEs is to actively provide guidance and assistance to entrepreneurs from economically vulnerable groups, cooperatives, and the community, Article 88 concerning SOEs stipulates that SOEs may set aside a portion of their net profits to foster small businesses or cooperatives as well as foster communities around SOEs which Ministerial Decree regulates.

2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER.09/MBU/07/2015 tertanggal 3 Juli 2015, PER.03/MBU/12/2016 tertanggal 16 Desember 2016, PER-02/MBU/7/2017 tertanggal 5 Juli 2017, tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

   Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER.09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, PER.03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, and PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017, concerning the Partnership Program and the Community Development Program

3. Keputusan Direksi PT INTI (Persero) Nomor KN.010/2016 tertanggal 1 Juli 2016 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, yang diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT INTI (Persero) Nomor KN.009/2018 tertanggal 5 Juli 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, dan kemudian diubah kembali dengan Surat Keputusan Direksi PT INTI (Persero) Nomor KN.016/2019 tertanggal 30 Januari 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina

   Decree of the Board of Directors of PT INTI (Persero) Number KN.010/2016 dated July 1, 2016, concerning Management of the Partnership Program and Community Development Program, which was amended by Decree of the Board of Directors of PT INTI (Persero) Number KN.009/2018 dated July 5, 2018, concerning Guidelines Management of the Partnership Program and Community Development Program, and then amended again by the Decree of the Board of Directors of PT INTI (Persero) Number KN.016/2019 dated January 30, 2019, regarding

Lingkungan.

4. Surat Edaran dari Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi & Informasi Nomor: S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.

5. Surat Edaran dari Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi Nomor: S-348/MBU/DSI/11/2020 tertanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tahun 2021.

6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tertanggal 8 April 2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

7. Surat Edaran dari Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi Nomor: S-165/DSI.MBU/08/2021 tertanggal 2 Agustus 2021 tentang Permintaan Penyajian Laporan Manajemen Triwulan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Guidelines for the Management of Partnership and Community Development Programs.

4. *Circular Letter from the Deputy for Human Resources, Technology & Information Number: S-142/MBU/DSI/03/2020 dated March 27, 2020, concerning Stimulus for Foster Partners in the Partnership Program for the 2019 Corona Virus Disease Pandemic.*

5. *Circular from the Deputy for Human Resources, Technology and Information Number: S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 concerning the 2021 Program for Corporate Social Responsibility (CSR) for State-Owned Enterprises (SOEs).*

6. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, concerning Program for Corporate Social Responsibility (CSR) for State-Owned Enterprises (SOEs).*

7. *Circular Letter from the Deputy for Human Resources, Technology and Information Number: S-165/DSI.MBU/08/2021 dated 2 August 2021 concerning Requests for Presentation of Quarterly Management Reports for the Corporate Social Responsibility (CSR) of State-Owned Enterprises (SOEs).*

Efektivitas Penyaluran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil

Fund Distribution Effectiveness of Small Micro Business Funding Program

Tingkat Efektivitas Penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2022 tercatat sebesar 92,63% dengan skor 3, sedangkan Kolektibilitas sebesar 70,89% dengan skor 3.

Penyaluran dana bergulir Mitra Binaan atau Usaha Mikro Kecil (UMK) pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.315.000.000,- atau 125,1% dari Rencana Kerja dan Anggaran 2022 yang sebesar Rp 1.850.000.000,-. Dana tersebut disalurkan kepada 38 (tiga puluh delapan) Mitra Binaan untuk usaha mikro kecil yang berada di wilayah Bandung dan Jawa Barat.

The Effectiveness of the Distribution of the Partnership Program in 2022 was recorded at 92,63% with a score of 3, while Collectibility was 70,89% with a score of 3.

The distribution of revolving funds of Foster Partners in 2022 is Rp 2,315,000,000,- or 125,1% of the 2022 Work Plan and Budget, which is Rp 1,850,000,000.-. The funds were distributed to 38 (thirty-eight) Foster Partners for micro and small businesses located in the Bandung and West Java areas.

Efektivitas Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Distribution Effectiveness of Social and Environmental Responsibility Programs

Realisasi penyaluran dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk aktivitas sosial yang sumber dananya berasal dari Perusahaan adalah sebesar Rp 105.992.818. Alokasi tersebut merupakan penyaluran dana program TJSL untuk kegiatan aktivitas sosial berupa bantuan yang disalurkan untuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang berada di sekitar Perusahaan, kegiatan sehari bersama anak yatim dan kaum dhuafa, dan sumbangan bagi korban gempa di Desa Cugenang, Cianjur.

The realization of the distribution of funds for the Corporate Social Responsibility (CSR) social activity program, whose sources of funds came from the company, amounted to Rp 105,992,818, namely the distribution of CSR program funds for social activity activities in the form of assistance distributed to Integrated Service Post located around the company, day activities with orphans and the dhuafa, and donations for earthquake victims in Cugenang Village, Cianjur.

Telah dilakukan pembinaan terhadap Mitra Binaan Usaha Mikro Kecil (UMK) melalui pelatihan pelaporan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang diadakan di PT INTI (Persero) pada Juni 2022 dengan realisasi sebesar Rp 3.186.400.

Guidance has been carried out for Micro Small Enterprises Foster Partners through Financial reporting training for Micro, Small, and Medium Enterprises which was held at PT INTI (Persero) in June 2022 with a realization of Rp 3,186,400.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Scope of Corporate Social Responsibility

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL), PT INTI (Persero) senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mewujudkan keberlanjutan dan masyarakat sekitar dalam lingkup sebagai berikut:

1. *Prosperity*
2. *People*
3. *Planet*
4. *Partnership*
5. *Prudence*

In carrying out Corporate Social Responsibility (CSR), PT INTI (Persero) always ensures a balance of economic, social, and environmental performance to achieve sustainability and the surrounding community in the following areas:

1. *Prosperity*
2. *People*
3. *Planets*
4. *Partnerships*
5. *Prudence*

Program *Create Share Value* (CSV)

Create Share Value Programs (CSV)

Create Share Value (CSV) didasari pada ide adanya hubungan interdependen antara bisnis perusahaan dan kesejahteraan sosial, di mana CSV merupakan pengembangan dari konsep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Realisasi Program CSV PT INTI (Persero) tahun 2022 dengan gambaran pada tabel anggaran sebagai berikut:

Create Share Value (CSV) is based on the idea of an interdependent relationship between the company's business and social welfare, where CSV is a development of the concept of Corporate Social Responsibility (CSR). Realization of the PT INTI (Persero) CSV Program in 2022 with an overview in the budget table as follows:

No.	Program *Programs*	Rencana Kerja dan Anggaran *Work Plan and Budget* 2022 (Rp)	Realisasi *Realization* 2022 (Rp)
1	Memberikan pinjaman kepada Usaha Kecil Mikro yang menjadi suplier anak perusahaan *Providing loans to Micro Small Business that are suppliers to subsidiaries*	100.000.000	100.000.000
2	Bantuan pinjaman kepada Mitra Koperasi PT INTI yang mendukung penyelesaian proyek yang berkontribusi pada perusahaan. *Loan assistance to PT INTI Cooperative Partners who support the completion of projects that contribute to the company.*	100.000.000	100.000.000

Realisasi penyaluran dana untuk kegiatan program CSV tahun 2022 adalah sebesar Rp 200.000.000 yang diberikan kepada Mitra Binaan anak perusahaan dalam bidang jasa angkutan dan proyek *Refurbished*.

Realization of the distribution of funds for CSV program activities in 2022 is Rp 200,000,000 which is given to Foster Partners of subsidiaries in the field of transportation services and Refurbished projects.

Program CSV dilaksanakan karena ada bidang usaha Mitra Binaan yang bisa mendukung proyek yang sedang dikerjakan oleh PT INTI (Persero).

The CSV program was carried out because there is a business area of Foster Partners that can support the project being carried out by PT INTI (Persero).

Pada tahun 2022, PT INTI (Persero) mendapat banyak pekerjaan untuk *refurbish* Wi-Fi Modem. Pekerjaan tersebut membutuhkan banyak sumber daya sehingga disubkontrakkan kepada pihak lain, di antaranya terdapat Mitra Binaan TJSL dan Mitra Binaan Koperasi.

In 2022, PT INTI (Persero) got a lot of work to refurbish the Wi-Fi Modem. This work requires a lot of resources so it is subcontracted to other parties, including CSR Foster Partners and Cooperative Foster Partners.

Karena keterbatasan modal usaha, maka volume pekerjaan yang bisa diselesaikan tidak cukup untuk memenuhi target. Karena itu, TJSL menyalurkan dana Program CSV kepada Mitra Binaan tersebut agar volume yang dapat diselesaikan lebih banyak.

Due to limited business capital, the volume of work that can be completed is not enough to meet the target. Therefore, CSR distributes CSV Program funds to the Foster Partners so that more volume can be completed.

Dengan bantuan ini Mitra Binaan bisa menyelesaikan terget pekerjaan tepat waktu dengan volume yang lebih banyak, sehingga laba yang didapat lebih banyak. Adapun manfaat yang didapat dari PT INTI (Persero) adalah pemenuhan kontrak kerja dengan pemilik proyek.

With this assistance, Foster Partners can complete work targets on time with more volume, so that they can earn more profits. The benefits obtained from PT INTI (Persero) are the fulfillment of work contracts with project owners.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Realization of Sosial and Environmental Responsibility Program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (Non-Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil atau Non-PUMK serta Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil atau PUMK).

Community Engagement and Development Social and Environmental Responsibility Program (Non-Micro and Small Business Funding Program and Micro and Small Business Funding Program).

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Deveopment Goals (SDGs)*	Rencana Kerja dan Anggaran *Work Plan and Budget* Tahun 2022 (Rp)	Realisasi *Realization* Tahun 2022 (Rp)	Persentase Capaian Rencana Kerja dan Anggaran *Achievement Percentage Work Plan and Budget* Tahun 2022 (%)
A	**Pilar Sosial** *Social Pillars*	**24.000.000**	**6.786.400**	**28,28%**
1	TPB 3	12.000.000	3.600.000	30,00%
2	TPB 4	12.000.000	3.186.400	26,55%
B	**Pilar Ekonomi** *Social Pillars*	**1.850.000.000**	**2.372.462.166**	**128,24%**
1	TPB 8	1.850.000.000	2.315.000.000	125,14%
2	TPB 17	-	57.462.166	-
C	**Pilar Lingkungan** *Environment Pillars*	**6.000.000**		
1	TPB 13	6.000.000	-	-
	Total	**1.880.000.000**	**2.379.248.566**	**126,56%**

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tanpa Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Non-Community Involvement and Development*) dan Tanpa Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (Non-PUMK).

Social and Environmental Responsibility Programs Without Community Involvement and Development (Non-Community Involvement and Development) and Without Micro and Small Business Funding Programs.

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Deveopment Goals (SDGs)*	Rencana Kerja dan Anggaran *Work Plan and Budget* Tahun 2022 (Rp)	Realisasi *Realization* Tahun 2022 (Rp)	Persentase Capaian Rencana Kerja dan Anggaran *Achievement Percentage Work Plan and Budget* Tahun 2022 (%)
A	**Pilar Sosial** *Social Pillars*	**-**	**99.206.418**	**-**
	1 TPB 3	-	99.206.418	-
B	**Pilar Hukum dan Tata Kelola** *Pillar of Law and Governance*	**545.000.000**	**57.876330**	**10,62%**
	1 TPB 16	545.000.000	57.876330	10,62%
	Total	**545.000.000**	**157.082.748**	**28,82%**

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Community Involvement and Development* (Non Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil & Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil).

Community Involvement and Development Social and Environmental Responsibility Program (Non Micro and Small Business Funding Program & Micro and Small Business Funding Program).

No.	Nama Program *Program Name*	Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Priority Sustainable Development Goals*	Pilar Pembangunan *Development Pillars*	Rencana Kerja dan Anggaran *Work Plan and Budget* 2022		Realisasi *Realization* 2022	
				Uraian Program *Program Description*	Nilai *Value* (Rp)	Uraian Program *Program Description*	Nilai *Value* (Rp)
1	Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (UMK) *Small Micro Business Funding Program*	8	Pilar: Pembangunan Ekonomi *Pillar: Economic Development*	Pemberian bantuan pendanaan untuk Usaha Mikro Kecil di sekitar Perusahaan dan Kabupaten Bandung agar menjadi tangguh dan mandiri secara ekonomi. *Provision of funding assistance for Small Micro Enterprises around the Company and Bandung Regency so that they become economically strong and independent.*	740.000.000	Penyaluran Dana Pinjaman *Distribution of Loan Funds*	2.315.000.000
2	Penyaluran Kolaborasi *Collaborative Disbursement*	8	Pilar: Pembangunan Ekonomi *Pillar: Economic Development*	Kolaborasi melalui hibah kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Collaboration through grants to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*	1.110.000.000		-
3	Kegiatan Kolaborasi Bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *Collaborative Activities with State Owned Enterprises (SOEs)*	17	Pilar: Pembangunan Ekonomi *Pillar: Economic Development*	Kegiatan Kolaborasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Pasar Rakyat. *State-Owned Enterprises (BUMN) Collaborative Activities at People's Markets.*	-	Kegiatan Pasar Rakyat bersama Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Cirebon. *People's Market Activities with Micro, Small, and Medium Enterprises in Cirebon.*	57.462.166

4	Aktivitas Tanggung Jawab Sosial *Social Responsibility Activities*	3	Pilar: Pembangunan Sosial *Pillar: Social Development*	Pemberian bantuan sumbangan dalam rangka kegiatan kemanusian seperti sarana ibadah, sumbangan bencana alam, peningkatan kesehatan, serta sarana dan prasarana umum. *Provision of donations in the framework of humanitarian activities such as places of worship, donations for natural disasters, health improvement, as well as public facilities and infrastructure.*	12.000.000	Bantuan untuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sekitar Perusahaan. *Assistance for Integrated Service Posts around the Company.*	3.600.000
5	Program Prioritas Bantuan Pendidikan *Education Assistance Priority Program*	4	Pilar: Pembangunan Sosial *Pillar: Social Development*	• Bantuan sarana pendidikan untuk sekolah di lingkungan Perusahaan. *Assistance with educational facilities for schools in the Company's environment.* • Bantuan beasiswa pendidikan bekerja sama dengan Yayasan BUMN untuk Indonesia. *Educational scholarship assistance in collaboration with the SOEs Foundation for Indonesia.*	6.000.000		-
6	Program Prioritas Pelatihan dan Pembinaan Usaha Mikro Kecil (UMK) *Priority Program for Training and Development of Micro and Small Enterprises*	4	Pilar: Pembangunan Sosial *Pillar: Social Development*	Memberikan pelatihan dan pembinaan pemasaran produk kepada Mitra Binaan PT INTI (Persero). *Providing product marketing training and coaching to PT INTI (Persero) Foster Partners.*	6.000.000	Pelatihan Laporan Pembukuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah *Training on Bookkeeping Reports for Micro, Small, and Medium Enterprises*	3.186.400
7	Program Prioritas Pelestarian Lingkungan *Environmental Preservation Priority Program*	13	Pilar: Pembangunan Lingkungan *Pillar: Environmental Development*	Bantuan pemberian bibit tanaman sebagai pohon pelindung dan penyerapan udara. *Assistance in providing plant seeds as shade trees and air absorption.*	6.000.000		-
			Total		**1.880.000.000**		**2.379.248.566**

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Non-Community Involvement and Development* dan Non-Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil.

Non-Community Involvement and Development Social and Environmental Responsibility Program and Non-Micro and Small Business Funding Program.

No.	Nama Program *Program Name*	Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Priority Sustainable Development Goals*	Pilar Pembangunan *Development Pillars*	Rencana Kerja dan Anggaran *Work Plan and Budget* 2022		Realisasi *Realization* 2022	
				Uraian Program *Program Description*	Nilai *Value* (Rp)	Uraian Program *Program Description*	Nilai *Value* (Rp)
1	Aktivitas Tanggung Jawab Sosial *Social Responsibility Activities*	3	Pilar: Pembangunan Sosial *Pillar: Social Development*	Aktivitas Tanggung Jawab Sosial *Social Responsibility Activities*	-	Kegiatan bersama Anak Yatim dan Kaum Dhuafa *Activities with Orphans and Dhuafa*	68.730.340
				Aktivitas Tanggung Jawab Sosial *Social Responsibility Activities*	-	Bantuan Gempa Cianjur *Cianjur Earthquake Assistance*	30.476.078
2	*Evaluation & Publication*	16	Pilar: Hukum dan Tata Kelola *Pillar: Social Development*	*External Assesment Good Corporate Governance* dan Konsultasi Hukum *External Assessment of Good Corporate Governance and Legal Consultation*	545.000.000	Kegiatan Audit ISO *ISO Audit Activities*	57.876.330
			Total		**545.000.000**		**157.082.748**

Realisasi Tiga Program Prioritas (Pendidikan, Lingkungan, Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Realization of Three Priority Programs (Education, Environment, Development of Micro, Small and Medium Enterprises)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung pencapaian prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditentukan sebagai program prioritas, adalah sebagai berikut:

The Social and Environmental Responsibility Program that supports the priority achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have been determined as priority programs, are as follows:

No.	Nama Program *Program Name*	Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Priority Sustainable Development Goals*	Pilar Pembangunan *Development Pillars*	Uraian Program *Program Description*	Indikator Capaian *Performance Indicator*	Rencana Kerja dan Anggaran *Work Plan and Budget* 2022 (Rp)	Realisasi *Realization* 2022 (Rp)
1	Program Prioritas Bantuan Pendidikan *Education Assistance Priority Program*	4	Pilar: Pembangunan Sosial *Pillar: Social Development*	1. Bantuan sarana pendidikan untuk sekolah di lingkungan perusahaan. *Assistance with educational facilities for schools within the company's environment.* 2. Bantuan beasiswa pendidikan pendidikan bekerja sama dengan Yayasan BUMN untuk Indonesia. *Educational scholarship assistance in collaboration with the SOEs Foundation for Indonesia.*	1 sekolah dan 1 yayasan disabilitas *1 school and 1 disability foundation*	6.000.000	-
2	Program Prioritas Pelatihan dan Pembinaan Usaha Mikro Kecil *Priority Program Training and Small Micro Business Development*	4	Pilar: Pembangunan Sosial *Pillar: Social Development*	Memberikan pelatihan dan pembinaan pemasaran produk kepada Mitra Binaan PT INTI (Persero). *Providing product marketing training and coaching to PT INTI Foster Partners.*	10 Mitra Binaan mengikuti pelatihan *10 Foster Partners attended the training*	6.000.000	3.186.400
3	Program Prioritas Pelestarian Lingkungan *Environmental Preservation Priority Program*	13	Pilar: Pembangunan Lingkungan *Pillar: Environmental Development*	Bantuan pemberian bibit tanaman sebagai pohon pelindung dan penyerapan udara. *Assistance in providing plant seeds as shade trees and air absorption.*	100 pohon *100 trees*	6.000.000	-

Pada 05 Juli 2022 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT INTI (Persero) telah memberikan pembinaan kepada 15 Mitra Binaan (Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM) berupa Pelatihan Pembukuan atau Akuntansi untuk UMKM oleh pengajar dari SMKN 3 Bandung yang diselenggarakan di Kantor PT INTI (Persero) Jalan Moch. Toha No 77 Bandung.

On July 5, 2022 Social and Environmental Responsibility PT INTI (Persero) has provided guidance to 15 Foster Partners (Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs) in the form of Bookkeeping or Accounting Training for MSMEs by teachers from SMKN 3 Bandung held at the Office PT INTI (Persero) Jalan Moch. Toha No. 77 Bandung.

Program Kolaborasi

Collaboration Programs

Untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, PT INTI (Persero) berkolaborasi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain, melaksanakan Kegiatan Pasar Rakyat bersama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Cirebon. Masyarakat bisa mendapatkan berbagai barang kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 Juni 2022.

To help meet community needs, PT INTI (Persero) collaborates with other State-Owned Enterprises (SOEs), carrying out People's Market Activities with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Cirebon. Communities can get a variety of basic needs at affordable prices. This activity was carried out on June 3, 2022.

Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil

Micro Small Enterprises Funding Program

Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah pendanaan atau pemberian pinjaman dana kepada pelaku UMK agar dapat meningkatkan usaha. Selain itu, pendanaan UMK ini juga tidak berfokus hanya memberikan dana saja, tetapi juga memberikan pembinaan dan pendampingan UMK agar menjadi tangguh dan mandiri.

The Micro Small Enterprises (MSEs) Funding Program is funding or providing loans to MSEs actors in order to increase their business. In addition, this MSEs funding is also not focused on just providing funds, but also providing guidance and assistance for MSEs to become tough and independent.

Sumber Dana

Rincian penerimaan dan penyaluran program Mitra Binaan atau Usaha Mikro Kecil tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Source of Funds

The details of receiving and distributing the Foster Partners or Micro Small Enterprises (MSEs) program in 2022 are as follows:

Dalam Satuan Rupiah
In Rupiah Unit

Uraian *Description*		Pendanaan Usaha Mikro Kecil (UMK) 2022 *Micro Small Enterprises (MSEs) Funding 2022*			
		Audit 2021 *Audits 2021*	Rencana Kerja dan Anggaran 2022 *Work Plan and Budget 2022* (Rp)	Realisasi 2022 *Realization 2022* (Rp)	%
Dana Tersedia *Available Funds*					
1	Saldo Awal *Beginning balance*	142.175.624		326.700.530	-
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan *Foster Partner Loan Returns*	2.267.959.574	1.700.000.000	1.971.425.832	115,97
3	Pendapatan Jasa Administrasi Pin-jaman *Loan Administration Service Revenue*	147.629.944	145.000.000	192.906.755	133,04
4	Pendapatan Administrasi Bank (nett) *Bank Administration Income (nett)*	3.104.088	5.000.000	3.256.743	65,13
5	Koreksi Pendapatan Lainnya *Correction of Other Income*	20.768.300	-	4.910.000	-
	Dana Tersedia *Available Funds*	**2.581.700.530**	**1.850.000.000**	**2.499.199.860**	**135,09**
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional *Distribution of Funds and Operational Costs*					
1	Penyaluran Mandiri *Independent Distribution*	2.255.000.000	740.000.000	2.315.000.000	312,84
2	Penyaluran Melalui Sinergi BUMN *Distribution Through SOEs Synergy*		1.110.000.000	-	-
	Jumlah Penyaluran Dana *Total Distribution of Funds*	**2.255.000.000**	**1.850.000.000**	**2.315.000.000**	**125,14**
	Saldo Akhir *Ending Balance*	**326.700.530**	**-**	**184.199.860**	**-**

Penyaluran Dana Pinjaman Berdasarkan Sektor Usaha dan Wilayah

Realisasi penyaluran dana bergulir kepada Mitra Binaan berdasarkan sektor usaha tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Distribution of Loan Funds Based on Business Sector and Region

Realization of distribution of revolving funds to Foster Partners by business sector in 2022 as shown in the following table:

Dalam Satuan Rupiah
In Rupiah Unit

Sektor *Sectors*	Tahun/*Year* 2021		Mitra Binaan *Foster Partners*	Rencana Kerja dan Anggaran *Work Plan and Budget* 2022 (Rp)	Tahun/*Year* 2022	
	Mitra Binaan *Foster Partners*	Pinjaman *Loan*			Mitra Binaan *Foster Partners*	Pinjaman *Loan*
Jawa Barat						
Sektor Usaha Industri *Industrial Business Sector*	6	295.000.000	8	250.000.000	9	460.000.000

Sektor Usaha Perdagangan *Trading Business Sector*	20	1.075.000.000	6	340.000.000	22	1.445.000.000
Sektor Usaha Pertanian/Perkebunan *Agriculture/Plantation Business Sector*	3	180.000.000	2	50.000.000	-	-
Sektor Usaha Perikanan/Peternakan *Fishery/Livestock Business Sector*	5	215.000.000	2	50.000.000	1	20.000.000
Sektor Usaha Jasa *Service Business Sector*	9	490.000.000	2	50.000.000	6	390.000.000
Penyaluran Hibah *Distribution of Grants*	-	-	-	1.110.000.000	-	-
Jumlah	**43**	**2.255.000.000**	**20**	**1.850.000.000**	**38**	**2.315.000.000**

Realisasi penyaluran dana bergulir kepada Mitra Binaan atau Usaha Mikro Kecil (UMK) tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.315.000.000 atau 125,1% dari anggarannya yang disalurkan kepada 38 (tiga puluh delapan) Mitra Binaan PT INTI (Persero) terdiri dari 5 (lima) sektor usaha.

Realization of channeling revolving funds to Foster Partners or Micro Small Enterprises (MSEs) in 2022 is Rp 2,315,000,000 or 125.1% of the budget which is distributed to 38 (thirty eight) PT INTI (Persero) Foster Partners consisting of 5 (five) business sector.

Monitoring Mitra Binaan

Pada tahun 2022, telah dilakukan kegiatan monitoring atau kunjungan kepada 64 (enam puluh empat) Mitra Binaan, dengan rincian sebagai berikut:

Monitoring Foster Partners

In 2022, monitoring or visiting activities have been carried out to 64 (sixty four) Foster Partners, with the following details:

No	Lokasi *Location*	Jumlah Bulan Desember *Number of Months December* 2022	Jumlah s.d. Bulan Desember *Total up to December* 2022
1	Kodya Bandung	1 PK	2 PK
2	Kab. Bandung	2 PK	9 PK
3	Kab. Bandung Barat	2 PK	8 PK
4	Kodya Cimahi	0 PK	0 PK
5	Kab. Sumedang	0 PK	18 PK
6	Kab. Subang	0 PK	2 PK
7	Kab. Majalengka	0 PK	0 PK
8	Kab. Sukabumi	0 PK	0 PK
9	Kab.Indramayu	0 PK	0 PK
10	Kab. Cirebon	0 PK	0 PK
11	Kab. Ciamis	0 PK	0 PK
12	Kab. Garut	0 PK	25 PK
13	Kab. Tasikmalaya	0 PK	0 PK
14	Kab. Cianjur	0 PK	0 PK
15	Kab. Kuningan	0 PK	0 PK

Prosperity – Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal

Prosperity - Operational Performance for Sustainable Economic Benefits

Lingkup ini terkait dengan kinerja bisnis, operasional, dan keuangan untuk mendukung tercapainya keberlanjutan Perseroan dan mendorong kesinambungan pemberdayaan masyarakat lokal serta keberlanjutan lingkungan yang berfokus pada hal berikut:

1. Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
2. Optimalisasi Kinerja Bisnis dan Kemandirian Anak Perusahaan.

PT INTI (Persero) fokus dengan menjaga kinerja bisnis, operasional, dan keuangan yang akan memiliki manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

This scope is related to business, operational and financial performance to support the achievement of the Company's sustainability and encourage the sustainability of local community empowerment & environmental sustainability focusing on this follows:

1. *Optimization of Resources to Improve Company Performance.*
2. *Optimization of Subsidiaries' Business Performance and Independence.*

PT INTI (Persero) focuses on maintaining business, operational, and financial performance that will have sustainable economic benefits, both directly and indirectly, so that it can contribute to improving the quality of life and welfare of the community.

People – Mendorong Insan INTI Untuk Berkembang

People - Encouraging Core People to Develop

Lingkup ini membahas tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Ketenagakerjaan. Pada 2022, beberapa kebijakan dan program dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 di karyawan sebagian besar masih menggunakan aturan seperti tahun sebelumnya, antara lain:

1. **Adanya Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Penyebaran Virus Corona (*Covid-19*)**

   Dalam rangka mendukung langkah strategis Pemerintah untuk menanggulangi pandemi *Covid-19* maka PT INTI (Persero) membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Penyebaran *Virus Corona* (*Covid-19*) yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KD.043/KP.02.03/021100/2020 tentang Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Penyebaran *Virus Corona* (*Covid-19*).

   Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Penyebaran *Virus Corona* (*Covid-19*) yang dipimpin oleh Direktur Bisnis PT INTI (Persero) selaku Ketua Satuan Tugas dan Direktur Keuangan PT INTI (Persero) yang bertindak sebagai Wakil Ketua Satuan Tugas ini bertugas untuk merumuskan langkah-langkah aplikatif terkait pencegahan dan penanganan Virus *Covid-19* sesuai dengan ketentuan Pemerintah.

   Selain itu, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Penyebaran *Virus Corona* (*Covid-19*) juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan evaluasi secara ketat terhadap implementasi protokol kesehatan Virus *Covid-19* di lingkungan Perseroan, serta melakukan koordinasi dan penanganan Virus *Covid-19* bagi karyawan, keluarga, mitra kerja, serta masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan jika diperlukan.

2. **Penyiapan Adaptasi Kebiasaan Baru**
   Sebagai bentuk antisipasi dan implementasi bisnis berkelanjutan di era *the New Normal* sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor S-336/MBU/05/2020 tentang Antisipasi Skenario *the New Normal* BUMN, maka Perseroan pun merumuskan sejumlah aturan pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru yang dituangkan melalui sejumlah kebijakan berikut:

   a. Surat Keputusan Direksi Nomor KN.015/2021 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Keputusan Direksi Nomor KN.009/2020 tentang Kebijakan Bekerja dari Rumah (*Work from Home* atau

This scope discusses Occupational Health and Safety (K3) and Employment. In 2021, most of the policies and programs in preventing and handling the spread of Covid-19 in employees will still use the rules as in the previous year, including:

1. ***Establishment of the Task Force for the Prevention and Handling of the Spread of the Corona Virus (Covid-19)***
   In order to support the Government's strategic steps to deal with the Covid-19 pandemic, PT INTI (Persero) formed a Task Force for the Prevention and Handling of the Spread of the Corona Virus (Covid-19) as stated in the Decree of the Board of Directors Number KD.043/KP.02.03/021100/2020 concerning the Task Force for the Prevention and Handling of the Spread of the Corona Virus (Covid-19).

   The Task Force for the Prevention and Handling of the Spread of the Corona Virus (Covid-19) led by the Business Director of PT INTI (Persero) as the Chair of the Task Force and the Finance Director of PT INTI (Persero) who acts as the Deputy Chair of the Task Force is tasked with formulating applicable steps related to the prevention and handling of the Covid-19 Virus in accordance with Government regulations.

   In addition, the Task Force for the Prevention and Handling of the Spread of the Corona Virus (Covid-19) also has the responsibility to carry out strict supervision and evaluation of the implementation of the Covid-19 Virus health protocol within the Company, as well as to coordinate and handle the Covid-19 Virus for employees, families, work partners, and communities around the Company's operational areas if needed.

2. ***New Habit Adaptation Preparation***
   As a form of anticipation and implementation of sustainable business in The New Normal era in accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number S-336/MBU/05/2020 concerning Anticipation of the SOEs New Normal Scenario, the Company also formulated a number of rules for implementing habitual adaptation which is outlined through the following policy:

   a. *Decree of the Board of Directors Number KN.015/2021 concerning the Third Amendment to the Board of Directors Decree Number KN.009/2020 concerning Work from Home or*

WFH).

b. Surat Keputusan Direksi Nomor KN.014/2020 tentang Protokol Interaksi Pelanggan.

c. Surat Keputusan Direksi Nomor KN.015/2020 tentang Protokol Interaksi Pemasok.

d. Surat Keputusan Direksi Nomor KN.016/2020 tentang Protokol Interaksi Mitra Usaha.

e. Surat Keputusan Direksi Nomor KN.017/2020 tentang Protokol Interaksi Stakeholders Lain.

f. Surat Keputusan Direksi Nomor KN.018/2020 tentang Protokol Interaksi Karyawan.

Selain itu, Direksi pun menerapkan sejumlah kebijakan seperti Kebijakan terkait Pelaksanaan *Screening Test*, *Tracing and Treatment*, Kebijakan *Work from Office* (WFO), Kebijakan Operasi (membatasi pegawai yang berisiko tinggi), Kebijakan Tamu atau *Stakeholders*, dan Kebijakan Kegiatan Tatap Muka.

Di tahun 2022, sehubungan dengan tingkat penyebaran Virus *Covid-19* yang mulai melandai, Direksi menerbitkan kebijakan *Work from Office* yang berlaku untuk seluruh karyawan mulai 1 November 2021 dengan tetap wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

3. **Pembentukan INTI *Covid Ranger***
Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Penyebaran *Virus Corona* (*Covid-19*) juga dibantu oleh *Covid Ranger* INTI yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KD.086/KP.09/021100/2020 tentang Covid Ranger INTI untuk mengkampanyekan gerakan optimisme dalam menghadapi *the New Normal* sekaligus perilaku disiplin sesuai dengan Protokol Penanganan *Virus Covid-19*.

4. **Disinfeksi area kerja dan komplek perkantoran secara rutin.**

WFH Policy.

b. Decree of the Board of Directors Number KN.014/2020 concerning Customer Interaction Protocol.

c. Decree of the Board of Directors Number KN.015/2020 concerning Supplier Interaction Protocol.

d. Decree of the Board of Directors Number KN.016/2020 concerning Business Partner Interaction Protocol.

e. Decree of the Board of Directors Number KN.017/2020 concerning Protocol for Interaction of Other Stakeholders.

f. Decree of the Board of Directors Number KN.018/2020 concerning Employee Interaction Protocol.

In addition, the Board of Directors also implements a number of policies such as Policies related to Screening Tests, Tracing and Treatment, Work from Office (WFO) Policies, Operations Policies (limiting high-risk employees), Guest or Stakeholders Policies, and Face-to-Face Activities Policies.

In 2022, due to the slowing rate of spread of the Covid-19 Virus, the Board of Directors issued a Work from Office policy that applies to all employees starting November 1, 2021 while still having to implement strict health protocols.

3. ***Establishment of the INTI Covid Ranger***
In carrying out its responsibilities, the Task Force for the Prevention and Handling of the Spread of the Corona Virus (Covid-19) is also assisted by the INTI Covid Ranger which was formed through the Decree of the Board of Directors Number KD.086/KP.09/021100/2020 concerning the INTI Covid Ranger to campaign for the optimism movement. in dealing with the New Normal as well as disciplinary behavior in accordance with the Covid-19 Virus Handling Protocol.

4. ***Disinfection of work areas and office complexes regularly.***

Planet - Komitmen Menjaga Lingkungan Untuk Masa Depan

Planet - Commitment to Protecting The Environment for The Future

Lingkup ini berfokus pada tanggung jawab Perseroan pada pelestarian lingkungan.

PT INTI (Persero) dalam memenuhi setiap pekerjaan infrastruktur pelanggannya, senantiasa memperhatikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Hal tersebut diterapkan seperti pada pekerjaan *Outside Plant* (OSP), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan lain-lain.

This scope focuses on the Company's responsibility for environmental preservation.

PT INTI (Persero), in fulfilling each of its customer infrastructure work, always pays attention to Environmental Impact Analysis. This is applied to the work of Outside Plant (OSP), Solar Power Plants (PLTS), and others.

Partnership – Kerja Sama Saling Menguntungkan

Partnership - Mutual Benefit Cooperation

Lingkup ini memastikan PT INTI (Persero) mempunyai kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan yang meliputi masyarakat, mitra usaha, vendor, pemasok, dan subkontraktor, dengan dilandaskan prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas. Hal tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalin, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal.
2. Pemetaan dan pembinaan hubungan baik dengan kastamer.
3. Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, masyarakat, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis.
4. Perseroan saat ini tengah mengembangkan Sistem Optimalisasi untuk proses pengadaan barang dan jasa di seluruh unit bisnis.

This scope ensures that PT INTI (Persero) has good cooperation with all stakeholders including the community, business partners, vendors, suppliers, and subcontractors, based on the principles of mutual benefit, fairness, transparency, and integrity. This is realized through the implementation of the following:

1. *Establish, collaborate and maintain strategic partnerships with various external associations and institutions.*
2. *Mapping and building good relations with the customer.*
3. *Implementing the Company's Code of Conduct which also applies to shareholders, the community, business partners, and all stakeholders who engage in business cooperation.*
4. *The Company is currently developing an Optimization System for the procurement of goods and services in all business units.*

Prudence - Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prudence - Creating Good Corporate Governance

Lingkup ini mencakup hal yang dilakukan Perseroan dalam upaya menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), terutama dalam menjalankan kegiatan operasional, maupun berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Upaya tersebut diterapkan dengan melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Nilai dan Budaya Perusahaan.
2. *Project Charter*, *Management Policy*, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure* (SOP), dan Instruksi Kerja (*Work Instruction* atau WI).
3. Manajemen Risiko.
4. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi.
5. Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
6. *Whistleblowing System*.

This scope includes what the Company does in an effort to uphold legal compliance, ethics, integrity, and implementation of Good Corporate Governance (GCG), especially in carrying out operational activities, as well as interacting with stakeholders. These efforts are implemented by implementing several things as follows:

1. *Corporate Governance Policy Guidelines, as well as Corporate Values and Culture.*
2. *Project Charter, Management Policy, Code of Conduct, Standard Operating Procedure (SOP), and Work Instruction (WI).*
3. *Risk Management.*
4. *Gratification Control Policy.*
5. *Anti-Bribery Management System Standard Policy.*
6. *Whistleblowing System.*

Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)

Social Responsibility Related to Human Rights

Penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia (HAM) adalah prinsip utama bagi Perseroan dan berkaitan erat dengan kegiatan operasional. Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM diterapkan Perseroan melalui prinsip non-diskriminasi di tempat kerja dan pengelolaan sumber daya manusia.

Hal ini tercermin dari kebijakan rekrutmen dan pengembangan karier yang adil dan terbuka di Perseroan, dalam rangka mewujudkan keberagaman dan inklusivitas di lingkungan kerja. Seleksi Karyawan pun dilakukan berdasarkan potensi profesional dan kinerjanya, tanpa memandang perbedaan suku, etnis, ras, agama, dan jenis kelamin.

Respect for Human Rights is the Company's main principle and is closely related to operational activities. The Company implements Social Responsibility Related to Human Rights through the principle of non-discrimination in the workplace and human resource management.

This is reflected in the Company's fair and open recruitment and career development policies to create diversity and inclusiveness in the work environment. Employee selection is also based on professional potential and performance, regardless of ethnicity, race, religion, or gender differences.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operating Practices

PT INTI (Persero) senantiasa berupaya menjalankan operasi usaha yang adil dan transparan serta sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan sesama karyawan dan pemangku kepentingan eksternal Perseroan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Implementasi kode etik untuk operasi usaha yang adil terlihat dari pelaksanaan sistem tata kelola yang baik, diiringi dengan upaya perbaikan yang terus-menerus. Perseroan juga senantiasa memenuhi prinsip akuntabilitas secara efektif dan transparan, juga membuka akses pelaporan melalui *Whistle-Blowing System*.

Di samping itu, Perseroan juga selalu menyertakan tujuan kebijakan bisnis berkelanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan.

PT INTI (Persero) continually strives to carry out fair and transparent business operations per Good Corporate Governance (GCG) principles.

Therefore, the Company has established a Code of Conduct Guidelines as a guide for all Company employees in interacting with fellow employees and external stakeholders of the Company to implement their daily duties and responsibilities.

Implementing the code of ethics for proper business operations can be seen from implementing a sound governance system and continuous improvement efforts. The Company also consistently fulfills the principle of accountability effectively and transparently and opens access to reporting through the Whistle-Blowing System.

In addition, the Company also always incorporates sustainable business policy objectives into the decision-making process.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Perseroan meyakini aspek kelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan bisnis di masa depan. Oleh karenanya, dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya sehari-hari, Perseroan menjamin bahwa seluruh aktivitasnya tidak akan merusak atau mencemari lingkungan sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company believes that environmental sustainability is one of the important factors in supporting business continuity in the future. Therefore, in carrying out its business activities and day-to-day operations, the Company guarantees that all of its activities will not damage or pollute the environment as regulated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Dalam menjalankan bisnis sebagai industri telekomunikasi, Perseroan menyadari adanya dampak yang ditimbulkan dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan. Untuk menjaga lingkungan hidup maka Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan-peraturan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, dan mengupayakan efisiensi energi.

In running its business as a telecommunications industry, the Company is aware of the impact of the Company's activities on the environment. To protect the environment, the Company is committed to complying with regulations related to environmental management, preventing environmental pollution, and striving for energy efficiency.

Komitmen kebijakan ini dituangkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terintergrasi yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta membekali bisnis Perseroan dengan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

This policy commitment is stated in the Integrated Management System Policy, which has been socialized to all employees and has provided the Company's business with ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems.

Pada tahun 2022 tidak ada realisasi penyaluran dana untuk program pelestarian lingkungan, dan Perusahaan tidak mendapatkan Sertifikat Terkait Lingkungan Hidup.

In 2022 there will be no actual channeling of funds for environmental preservation programs, and the Company did not get a Certificate Related to the Environment.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan senantiasa memandang karyawan sebagai aset yang memiliki peranan besar dalam mendukung keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Berlandaskan pada pandangan tersebut, Perseroan selalu berupaya memenuhi hak seluruh karyawan baik dalam hal kesejahteraan, kesehatan, hingga keselamatan saat bekerja sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan agar tercipta hubungan industrial yang sehat serta seluruh karyawan lebih termotivasi untuk memperbaiki kinerjanya. Hal ini mengingat Sumber Daya Manusia merupakan aset penting sekaligus modal utama (*human capital*) untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company always views employees as assets that have a major role in supporting business continuity in the future. Based on this view, the Company always strives to fulfill the rights of all employees in terms of welfare, health, and safety at work as stated in the Company Regulations. This is done by the Company in order to create healthy industrial relations and all employees are more motivated to improve their performance. This is because Human Resources are an important asset as well as the main capital (human capital) to achieve the Company's vision and mission.

Selain pengembangan terhadap Sumber Daya Manusia, Perseroan juga melaksanakan peningkatan Kualitas Lingkungan Kerja. Perlindungan dan jaminan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sebagai komponen utama Kualitas Lingkungan Kerja, akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja dan kesejahteraan hidup karyawan.

In addition to the development of Human Resources, the Company also carries out improvements to the Quality of the Work Environment. Protection and guarantees for Occupational Health and Safety of employees as the main component of the Quality of the Work Environment, will affect the increase in work productivity and welfare of employees.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan kerja yang baik tercantum dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) Nomor QMS1-LDR05-001 Poin 4 yaitu "Berkomitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan dan perlindungan lingkungan, termasuk mengawal, mengevaluasi dan merealisasikan sasaran mutu, anti penyuapan, K3 dan lingkungan".

The Company's commitment to managing a good work environment is stated in the Integrated Management System Policy Number QMS1-LDR05-001 Point 4 namely "Committed to preventing environmental pollution and environmental protection, including overseeing, evaluating and realizing quality objectives, anti-bribery, occupational health and safety, and the environment".

Untuk memastikan koordinasi dalam bidang keselamatan kerja, Perseroan membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) melalui Surat Keputusan Direksi dan disahkan oleh Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kota Bandung.

To ensure coordination in the field of work safety, the Company formed a Team of Occupational Health and Safety Advisory Committee through a Board of Directors Decree and approved by the Head of the Bandung City Transmigration and Manpower Office.

Kompetensi karyawan di bidang K3, khususnya bagi mereka yang memiliki tugas di bidang K3 baik sebagai tugas utama maupun tambahan, terus ditingkatkan pada tahun 2022 melalui pelatihan Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), Sistem Manajemen K3 *Awareness*, *Electrical Safety Awareness*, *Fire Safety Awareness*, Ahli K3 Umum, *Awareness* ISO 9001:2015, serta Pelatihan P3K dan Pemadam Kebakaran.

The competence of employees in the occupational health and safety field, especially for those who have duties in the occupational health and safety field both as main and additional tasks, will continue to be improved in 2022 through training on B3 Waste Management, Occupational Health and Safety Awareness Management System, Electrical Safety Awareness, Fire Safety Awareness, General Occupational Health and Safety Expert, Awareness ISO 9001:2015, and also First Aid and Fire Fighting Training.

Untuk menunjang kesehatan karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas poliklinik yang memberikan layanan pemeriksaan dan pengobatan rawat jalan (kuratif) sekaligus konsultasi untuk pencegahan penyakit, dan pemeliharaan kesehatan (*preventif*).

To support employee health, the Company also provides polyclinic facilities that offer outpatient (curative) examination and treatment services and consultation for disease prevention and health care (preventive).

Sepanjang masa pandemi, Perseroan terus menguatkan komitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan melalui penerapan protokol kesehatan ketat. Selain itu, Perseroan pun menyediakan sarana kantin sehat untuk memastikan kualitas konsumsi bagi seluruh karyawan PT INTI (Persero).

Throughout the pandemic, the Company continued to strengthen its commitment to maintaining employees' health and safety through strict health protocols. In addition, the Company also provides healthy canteen facilities to ensure quality consumption for all employees of PT INTI (Persero).

Tanggung jawab terhadap K3 juga dilakukan melalui pemeriksaan rutin sarana dan prasarana gedung seperti lift, hydrant, dan sarana penunjang keselamatan kerja lainnya. Kegiatan pun difokuskan pada pengecekan rutin sarana evakuasi keselamatan di gedung untuk menjaga agar kondisinya senantiasa siap dan siaga.

Responsibility for Occupational Health and Safety is also carried out through routine inspections of building facilities and infrastructure such as elevators, hydrants, and other work safety supporting facilities. Activities are also focused on routine checking of safety evacuation facilities in buildings to keep them ready and on standby.

Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap K3, maka Perseroan pun menyelenggarakan penyuluhan dan sosialisasi mengenai K3 kepada karyawan, minimal satu tahun sekali. Perseroan juga mengadakan simulasi tanggap darurat bencana, satu tahun sekali, untuk melatih kesiagaan terhadap bencana seperti kebakaran, gempa bumi, dan bencana lainnya.

To increase understanding and awareness of Occupational Health and Safety, the Company also organizes outreach and socialization regarding Occupational Health and Safety to employees at least once a year. The Company also conducts disaster emergency response simulations annually to train disaster preparedness such as fires, earthquakes, and other disasters.

Hal tersebut dilakukan agar setiap orang, baik dari lingkup internal maupun eksternal, yang berada di lingkungan Perseroan wajib mengetahui aspek K3. Oleh karena itu, pada setiap awal penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan pihak eksternal, Perseroan akan selalu menayangkan video *Safety Induction* sebagai salah satu upaya peningkatan pemahaman K3.

This is done so that everyone, internal and external, who is in the Company's environment must know the Occupational Health and Safety aspect. Therefore, at the beginning of every activity involving external parties, the Company will always show a Safety Induction video to increase the understanding of Occupational Health and Safety.

Upaya pemahaman pun dilakukan melalui pemasangan tanda dan rambu K3, seperti rambu Dilarang Merokok, tanda Wajib Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), petunjuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR), tanda Jalur Evakuasi, informasi Arah Parkir, dan lain-lain.

Efforts to understand are also carried out by installing Occupational Health and Safety signs, such as No-Smoking signs, Mandatory Personal Protective Equipment (PPE) signs, Light Fire Extinguishers instructions, Evacuation Path signs, Parking Direction information, and others.

Selain itu, Perseroan pun berkomitmen pada aspek pengendalian dan pengelolaan limbah domestik dan limbah bahan berbahaya dan beracun yang secara rutin dilakukan untuk menjamin baku mutu, serta ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

In addition, the Company is also committed to the aspect of controlling and managing domestic waste and hazardous and toxic waste
which is routinely carried out to ensure quality standards, and also compliance with applicable laws and regulations.

Selanjutnya, Perseroan pun menempatkan karyawan sebagai mitra strategis bagi keberlanjutan usaha. Perseroan menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat dan bergabung dalam Serikat Pekerja INTI sebagai wadah penghubung karyawan dengan Perseroan, juga sekaligus sarana penyelesaian masalah karyawan.

Furthermore, the Company also places employees as strategic partners for business sustainability. The Company guarantees the freedom of employees to associate and join the INTI Labor Union as a forum for connecting employees with the Company and a means of solving employee problems.

Lalu, untuk menjembatani kepentingan Perseroan dan kepentingan karyawan, terutama yang terkait kebijakan Sumber Daya Manusia, Perseroan, dan Serikat Pekerja INTI menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) setiap dua tahun, dan didaftarkan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Then, to bridge the interests of the Company and the interests of employees, especially those related to Human Resources policies, the Company, and the INTI Labor Union prepare a Collective Labor Agreement every two years and are registered with the Manpower and Transmigration Office.

Perseroan juga menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia melalui kebijakan rekruitasi, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik. Perseroan juga senantiasa mengutamakan tenaga kerja lokal sebagai sumber daya utama dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

The Company also applies strict and consistent principles of non-discrimination in managing Human Resources through policies on recruitment, performance appraisal, remuneration, and professional career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. The Company also always prioritizes local workers as the main resource in all of the Company's operational activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility to Consumers

Sebagai wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen akan selalu memberikan perlindungan terhadap hak-hak konsumen dengan menyediakan produk dan/atau layanan yang terjamin aman bagi seluruh Pelanggan.

As a form of compliance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company is committed to always protecting consumer rights by providing products and/or services that are guaranteed to be safe for all customers.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya perbaikan yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa seluruh Pelanggan telah mendapatkan pelayanan yang prima di mana hal tersebut menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sehari-hari.

In this regard, the Company consistently carries out various continuous improvement efforts to ensure that all customers receive excellent service, which is one of the Company's priorities in carrying out its daily business activities.

Dalam melakukan analisis dan meningkatkan pelayanan kepada Pelanggan, maka Perseroan menggunakan dasar sebagai berikut:

In conducting analysis and improving services to customers, the Company uses the following basis:

1. Kemudahan Akses, yaitu ketersediaan atas berbagai informasi yang diperlukan Pelanggan dan kemudahan menghubungi baik melalui telepon, email, dan faksimili kepada unit yang menangani keluhan, alamat kantor, dan website Perseroan.

1. *Ease of Access, namely the availability of various information needed by the Customer and the ease of contacting either by telephone, email, and facsimile to the unit that handles complaints, the office address, and the Company's website.*

2. Kompetensi Karyawan yang diukur dari kemampuan dan pengetahuan karyawan yang berhubungan langsung dengan Pelanggan.

2. *Employee Competence as measured by the ability and knowledge of employees who are directly related to customers.*

3. Tingkat Keramahan dan Kemampuan Berempati dari karyawan yang berhubungan langsung dengan Pelanggan.

3. *The Level of Friendliness and Empathy Ability of employees who deal directly with customers.*

4. Kehandalan Produk atau Layanan, yaitu barang yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi, kuantitas, dan kualitas secara keseluruhan, serta tingkat layanan yang memenuhi harapan Pelanggan.

4. *Product or Service Reliability, namely goods produced in accordance with specifications, quantity, and overall quality, as well as service levels that meet customer expectations.*

5. Respon atas Kebutuhan Pelanggan, yaitu tingkat kesigapan Perseroan dalam menanggapi keluhan dan permintaan Pelanggan.

5. *Response to Customer Needs, namely the level of readiness of the Company in responding to customer complaints and requests.*

6. Kecepatan, yaitu waktu yang dibutuhkan dalam menindaklanjuti informasi, proses pembayaran, dan penanganan keluhan.

6. *Speed, namely the time needed to follow up on information, process payments, and handle complaints.*

7. Keamanan, yaitu jaminan keamanan dalam menggunakan produk atau layanan yang diberikan oleh Perseroan.

7. *Security, namely security guarantees in using the products or services provided by the Company.*

8. Layanan yang Kasat Mata, seperti fasilitas kantor Perseroan, loket pembayaran, penampilan karyawan, berbagai tampilan media dan lembaran promosi,

8. *Visible Services, such as the Company's office facilities, payment counters, employee appearances, various media displays and promotional sheets, as well as other*

serta hal lainnya yang dapat menciptakan citra baik Perseroan.

things that can create a good image of the Company.

Mekanisme Penanganan Keluhan Pelanggan

Customer Complaint Handling Mechanism

1. Karyawan yang melaksanakan fungsi pemasaran, *sales engineering*, manajemen proyek, dan operasi harus menetapkan dan menerapkan pengaturan yang efektif untuk berkomunikasi dengan Pelanggan, terutama berkaitan dengan hal berikut:

    a. Informasi Produk melalui internet, brosur, atau media lainnya.
    b. Pertanyaan, penanganan kontrak atau pesanan, perubahan kontrak atau pesanan, saran dan/atau keluhan Pelanggan melalui surat, telepon, e-mail, fax, kunjungan, rapat, dan lain-lain.

2. Mekanisme penerimaan dan penyampaian keluhan Pelanggan di Perseroan dilakukan melalui unit yang ditunjuk untuk menangani keluhan Pelanggan.

3. Penanganan keluhan pelanggan pada prinsipnya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

    a. Penerimaan keluhan atau pengaduan dari setiap malfungsi, gangguan perangkat, atau spesifikasi teknis yang berbeda setelah diserahterimakan dan dioperasikan oleh pelanggan.
    b. Pencatatan dan registrasi keluhan dalam daftar keluhan untuk keperluan pengendalian penyelesaian keluhan.
    c. Pendistribusian keluhan untuk dilakukan penanganan yang tepat kepada unit kerja internal yang memiliki tanggung jawab atau kemampuan dalam menindaklanjuti keluhan yang diterima.
    d. *Monitoring* penyelesaian keluhan sesuai dengan standar layanan kualitas yang ditetapkan.

    e. Menutup permasalahan (*closing*) dan menyampaikan kepada Pelanggan tentang penyelesaian atau tindak lanjut atas keluhan yang disampaikan.

4. Proses pengaduan keluhan sampai dengan penyelesaian keluhan tersebut diatur tersendiri dalam *Standard Operating Procedure*.

1. *Employees performing marketing, sales engineering, project management, and operations functions must establish and implement effective arrangements for communicating with Customers, particularly with regard to the following:*

    a. *Product information via the internet, brochures, or other media.*
    b. *Inquiries, handling contracts or orders, changes to contracts or orders, suggestions and/or complaints from customers by mail, telephone, e-mail, fax, visits, meetings, and others.*

2. *The mechanism for receiving and submitting customer complaints in the Company is carried out through a unit appointed to handle customer complaints.*

3. *Handling of customer complaints in principle is carried out in the following ways:*

    a. *Receipt of complaints or complaints of any malfunctions, device problems, or different technical specifications after being handed over and operated by the customer.*
    b. *Recording and registering complaints in the complaint register for the purpose of controlling the resolution of complaints.*
    c. *Distribution of complaints for proper handling to internal work units that have the responsibility or ability to follow up on complaints received.*

    d. *Monitoring the resolution of complaints in accordance with the established quality service standards.*
    e. *Closing the problem (closing) and conveying to the Customer about the settlement or follow-up to the complaint submitted.*

4. *The complaint process until the settlement of the complaint is regulated separately in the Standard Operating Procedure.*

Landasan Kebijakan

Policy Foundation

1. Perseroan senantiasa berusaha agar produk yang diserahkan kepada Pelanggan memenuhi harapan Pelanggan, dilakukan dengan layanan yang terbaik, serta senantiasa menghindari kemungkinan timbulnya kerugian pada Pelanggan.

2. Perseroan memberikan jaminan berupa perbaikan atau penggantian dengan produk baru dalam hal terjadi kerusakan pada produk yang masih dalam masa garansi.

3. Perseroan akan mengganti kerugian yang dialami oleh Pelanggan yang disebabkan oleh produk yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan Perseroan atau karyawan, atau kesalahan orang-orang yang bekerja untuk Perseroan dalam implementasi atau penyerahan produk.

Perseroan memberikan layanan purnajual atas produk setelah masa garansi berupa konsultasi teknis produk, perbaikan dan pemeliharaan, serta penyediaan suku cadang berbayar.

1. *The Company always strives to ensure that the products delivered to customers meet customer expectations, carried out with the best service, and always avoid the possibility of causing losses to customers.*

2. *The Company provides a guarantee in the form of repair or replacement with a new product in the event of damage to the product which is still within the warranty period.*

3. *The Company will compensate for the loss suffered by the Customer caused by the product not functioning properly, due to the negligence or fault of the Company or its employees, or the fault of the people who work for the Company in the implementation or delivery of the product.*

The Company provides after-sales services for products after the warranty period in the form of product technical consultation, repair, maintenance, and the provision of paid spare parts.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Masyarakat

Social Responsibility to Social and Community

Menyadari keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis yang tak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat, Perseroan berupaya untuk senantiasa hadir dan memberikan kontribusi yang maksimal kepada masyarakat sekitar.

Recognizing the existence of the Company as a business entity that cannot be separated from social life, the Company always strives to be present and provide maximum contribution to the surrounding community.

Oleh karena itu, Perseroan secara berkala menyusun program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang sosial dan pengembangan masyarakat yang rutin dijalankan setiap tahunnya, khususnya di bidang pendidikan dan keagamaan.

Therefore, the Company regularly arranges Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities in the social and community development fields, routinely carried out yearly, especially in education and religion.

Tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dapat dimplementasikan dalam bentuk kepedulian, antara lain pelestarian alam, perbaikan sarana ibadah, kesehatan masyarakat, pendidikan, sarana prasarana, bencana alam, dan pengentasan kemiskinan.

Responsibility to the community and the environment can be implemented through care, including nature conservation, repair of religious facilities, public health, education, infrastructure, natural disasters, and poverty alleviation.

Realisasi penyaluran dana program CSR aktivitas sosial yang sumber dananya berasal dari perusahaan adalah sebesar Rp 105.992.818 yaitu penyaluran dana program CSR untuk kegiatan aktivitas sosial berupa bantuan yang disalurkan untuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang berada di sekitar Perusahaan, kegiatan Sehari Bersama Anak Yatim dan Kaum Dhuafa, dan sumbangan bagi korban gempa di Desa Cugenang Cianjur.

The realization of the distribution of funds for the CSR social activity program, whose sources of funds came from the Company, amounted to Rp 105,992,818, namely the distribution of CSR program funds for social activity activities in the form of assistance distributed to Integrated Service Post located around the Company, day activities with orphans and the Dhuafa, and donations for earthquake victims in Cugenang Village, Cianjur.

PT INTI (Persero) melalui Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan membantu kegiatan pembinaan kepada Mitra Binaan berupa pengadaan pelatihan tentang membuat pelaporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) senilai Rp3.186.400,.

PT INTI (Persero), through the Partnership and Community Development Program Section, assists in coaching activities for fostered partners by providing training on making financial reports for Small Micro Business worth Rp 3,186,400.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Lampiran I Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		*Appendix I* *Information of Parent Entity's Statement of Financial Position*
Lampiran II Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk		*Appendix II* *Information of Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Lampiran III Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		*Appendix III* *Information of Parent Entity's Statement of Changes in Equity*
Lampiran IV Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk		*Appendix IV* *Information of Parent Entity's Statement of Cash Flows*
Lampiran V Pengungkapan Lainnya		*Appendix V* *Other Disclosure*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

1.	Nama/ *Name*	:	Edi Witjara
	Alamat Kantor/ *Office Address*	:	PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Jl. Moh. Toha No. 77 Bandung
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Kalijati Indah 7-A Antapani Bandung
	Nomor Telepon/ *Phone Number*	:	022 – 5201501
	Jabatan/ *Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*
2.	Nama/ *Name*	:	Tantang Yudha Santoso
	Alamat Kantor/ *Office Address*	:	PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Jl. Moh. Toha No. 77 Bandung
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Komp. BI JL. I No. 8 Tebet Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/ *Phone Number*	:	022 – 5201501
	Jabatan/ *Position*	:	Direktur Keuangan, SDM, Hukum dan Manajemen Risiko / *Finance, Human Capital, Legal & Risk Management Director*
3.	Nama/ *Name*	:	Ahmad Taufik
	Alamat Kantor/ *Office Address*	:	PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Jl. Moh. Toha No. 77 Bandung
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Unta Raya No. 16 Ciputat Tangerang Selatan Banten
	Nomor Telepon/ *Phone Number*	:	022 – 5201501
	Jabatan/ *Position*	:	Direktur Operasi/ *Operation Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and Subsidiaries ("the Company");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal control system and its application.*

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 15 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf on the Board of Directors*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan, SDM, Hukum dan Manajemen Risiko / *Finance, Human Capital, Legal & Risk Management Director*	Direktur Operasi/ *Operation Director*
Edi Witjara	Tantang Yudha Santoso	Ahmad Taufik

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Kantor Pusat :
Jl. Moch. Toha No. 77
Bandung 40253
Tlp. : (62-22) 5201501
Fax.: (62-22) 5202444
E-mail : info@inti.co.id

Pabrik :
Jl. Moch. Toha No. 225
Palasari - Bandung 40258

Kantor Cabang Jakarta :
Gedung Graha Pratama Lt. II
Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 15
Tebet Jakarta Selatan 12810

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00190/2.1030/AU.1/04/1155-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) mengalami kerugian dalam tahun 2022 yang menyebabkan meningkatnya ekuitas negatif (defisiensi modal) per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp625 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 40. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 40 in the consolidated financial statements which discloses that PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) incurred a loss in 2022 which causing an increased in negative equity (capital deficiency) as of December 31, 2022 to become Rp625 billion. These conditions indicates that a material uncertainty exist that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Management's plan for future actions in responding to the conditions above is described in Note 40. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) will continue to operate as going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinioin on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas

  Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue

kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Report on the Compliance to Regulations and Internal Controls

We also have tested on the Parent Entity compliance with certain regulations and internal controls. The compliance with certain regulations and internal controls are the responsibility of the management. Our responsibility is to express a conclusion on the compliance with certain regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Statement of Standards on Auditing No. 62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/077.AAT/eiz/2023 dan R/078.AAT/eiz/2023.

The reports of compliance to laws and regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports number R/077.AAT/eiz/2023 and R/078.AAT/eiz/2023 respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Eishennoraz
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 15 Maret 2023/*March 15, 2023*

00190

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021,
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4, 35, 37, 38	27,770,920,175	37,861,408,548	*Cash on Hand and Cash in Banks*
Piutang Usaha	5, 38			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	35	59,689,185,028	92,286,680,156	*Related Parties*
Pihak Ketiga		13,439,480,669	10,769,320,201	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	6, 38			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	35	1,382,293,811	1,186,109,386	*Related Parties*
Pihak Ketiga		2,379,057,162	1,624,306,612	*Third Parties*
Persediaan	7	169,236,642,197	145,385,174,544	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	22.a	3,214,418,389	8,501,619,037	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	8	4,511,380,012	2,543,978,274	*Prepaid Expense and Advance*
Jumlah Aset Lancar		**281,623,377,443**	**300,158,596,758**	***Total Current Asset***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	9	768,508,608,712	771,110,625,729	*Fixed Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	--	--	*Investment in Associates*
Investasi pada Instrumen Keuangan	11	--	--	*Investment in Financial Instrument*
Properti Investasi	12	58,819,363,483	58,873,131,261	*Investment Properties*
Aset Takberwujud	13	13,720,495,713	12,920,660,233	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	22.d	61,406,284,251	60,869,299,812	*Deferred Tax Assets*
Aset Hak Guna	14	--	632,887,805	*Right of Use Assets*
Aset Lain-lain	15	189,660,093	189,550,093	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**902,644,412,252**	**904,596,154,933**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**1,184,267,789,695**	**1,204,754,751,691**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	16, 37, 38			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	35	189,252,920,625	194,938,200,965	*Related Parties*
Pihak Ketiga		139,429,075,186	150,128,688,532	*Third Parties*
Utang Lain-lain	17, 37			*Other Payables*
Pihak Berelasi	35	712,487,505	712,487,505	*Related Parties*
Pihak Ketiga		52,320,760,976	56,975,718,458	*Third Parties*
Beban Akrual	18, 38	178,598,345,741	163,052,241,906	*Accrued Expenses*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	19.a, 38	51,872,251,850	42,930,924,218	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	20, 38	15,794,604,362	7,779,984,007	*Financial Institutions Loans*
Liabilitas Sewa	21, 38	2,838,346,601	3,061,026,601	*Lease Liabilities*
Utang Pajak	22.b	33,220,180,413	29,480,172,189	*Tax Payables*
Provisi Masa Pemeliharaan	23	503,211,181	2,339,339,060	*Guarantee Period Provision*
Pendapatan Diterima di Muka	24, 35	38,378,821,880	32,852,283,178	*Unearned Revenue*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**702,921,006,320**	**684,251,066,619**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang:				*Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	19.a, 38	809,961,386,216	818,560,569,107	*Bank Loans*
Utang Bunga Bank	19.b, 38	161,209,868,151	109,533,123,416	*Accrued Interest Payable*
Liabilitas Sewa	21, 38	--	--	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	25	135,677,425,048	131,408,949,783	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1,106,848,679,415**	**1,059,502,642,306**	***Total Long-Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1,809,769,685,735**	**1,743,753,708,925**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham Modal Dasar - 1.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 350.000 Saham	26	350,000,000,000	350,000,000,000	*Capital Stock - Par Value of Rp 1,000,000 per Share Authorized Capital - 1,000,000 Shares The Issued and Fully Paid Capital - 350,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor		1,229,185,189	1,229,185,189	*Additional Paid in Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		88,494,256,333	88,494,256,333	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(1,805,203,933,483)	(1,723,459,670,257)	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain		744,870,293,362	749,139,484,151	*Other Comprehensive Income*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		(620,610,198,599)	(534,596,744,584)	*Total Equity Atributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		(4,891,697,441)	(4,402,212,650)	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		**(625,501,896,040)**	**(538,998,957,234)**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,184,267,789,695**	**1,204,754,751,691**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	27	309,029,101,512	371,731,416,822	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(267,247,763,947)	(326,497,334,757)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**41,781,337,565**	**45,234,082,065**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	29	(13,019,483,040)	(22,983,356,691)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	30	(48,960,767,585)	(62,861,211,731)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan	31	(4,641,874,787)	(6,646,006,732)	*Development Expenses*
Pendapatan Lain-lain	32	14,722,968,415	24,805,727,822	*Other Income*
Beban Pajak Final		(5,842,169,225)	(7,008,749,310)	*Final Tax Expense*
Beban Lain-lain	33	(9,244,475,595)	(33,888,579,118)	*Other Expenses*
RUGI USAHA		**(25,204,464,252)**	**(63,348,093,695)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Beban Keuangan	34	(54,112,111,269)	(52,073,131,212)	*Finance Expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK		**(79,316,575,521)**	**(115,421,224,907)**	***LOSS BEFORE TAX***
Manfaat (Beban) Pajak	22.c	(2,917,172,496)	5,996,821,030	*Tax Benefit (Expenses)*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(82,233,748,017)**	**(109,424,403,877)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Item that Will Not be Reclassified*
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	25	(5,473,321,524)	24,816,382,605	*Actuarial Loss of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan Terkait	22.d	1,204,130,735	(4,914,108,311)	*Related Income Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(4,269,190,789)	19,902,274,294	*Total Other Comprehensive Income After Tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(86,502,938,806)**	**(89,522,129,583)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOT THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(81,744,263,226)	(108,964,319,798)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		(489,484,791)	(460,084,079)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**(82,233,748,017)**	**(109,424,403,877)**	***Total***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(86,013,454,015)	(89,062,045,504)	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		(489,484,791)	(460,084,079)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**(86,502,938,806)**	**(89,522,129,583)**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
			Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus* Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Plan* Rp	Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* Rp	Total Ekuitas/ *Equity* Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	**350,000,000,000**	**1,229,185,189**	**88,494,256,333**	**(1,614,495,350,459)**	**802,524,611,135**	**(73,287,401,278)**	**(445,534,699,080)**	**(3,942,128,571)**	**(449,476,827,651)**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(108,964,319,798)	--	--	(108,964,319,798)	(460,084,079)	(109,424,403,877)	*Loss for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	19,902,274,294	19,902,274,294	--	19,902,274,294	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**350,000,000,000**	**1,229,185,189**	**88,494,256,333**	**(1,723,459,670,257)**	**802,524,611,135**	**(53,385,126,984)**	**(534,596,744,584)**	**(4,402,212,650)**	**(538,998,957,234)**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(81,744,263,226)	--	--	(81,744,263,226)	(489,484,791)	(82,233,748,017)	*Loss for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	(4,269,190,789)	(4,269,190,789)	--	(4,269,190,789)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	**350,000,000,000**	**1,229,185,189**	**88,494,256,333**	**(1,805,203,933,483)**	**802,524,611,135**	**(57,654,317,773)**	**(620,610,198,599)**	**(4,891,697,441)**	**(625,501,896,040)**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		393,158,594,149	344,248,451,823	*Cash Received from Customers*
Penerimaan Restitusi Pajak		5,370,130,704	34,151,737,028	*Cash Received from Tax Restitution*
Penerimaan Bunga Jasa Giro		274,167,180	264,795,594	*Interest Income from Current Account*
Penerimaan Lainnya		1,218,165,467	--	*Other Receipts*
Pembayaran kepada Pemasok dan Beban Operasional		(323,234,104,660)	(330,511,949,540)	*Cash Paid to Suppliers and Operational Expenses*
Pembayaran kepada Karyawan		(51,460,960,592)	(58,981,670,866)	*Cash Paid for Employees*
Pembayaran Beban Pendanaan		(1,102,402,004)	(9,238,251,736)	*Cash Paid for Financing Expenses*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(40,680,904,356)	(31,266,599,111)	*Corporate Income Tax Paid*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(16,457,314,112)**	**(51,333,486,808)**	***Net Cash Flow Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	(205,978,124)	(530,913,866)	*Purchase of Fixed Assets*
Perolehan Aset Takberwujud	13	--	(1,084,016,703)	*Purchase of Intangible Assets*
Penjualan Aset Tetap	9	--	367,000,000	*Sales of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(205,978,124)**	**(1,247,930,569)**	***Net Cash Flow Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank		--	460,843,320	*Cash Received from Bank Loan*
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank		21,844,993,055	4,355,000,000	*Cash Received from Financial Institution Loan*
Pembayaran Utang Bank	19	(1,105,178,759)	(500,762,334)	*Payment for Bank Loan*
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	20	(14,175,256,529)	(1,885,467,886)	*Payment for Financial Institution Loan*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**6,564,557,767**	**2,429,613,100**	***Net Cash Flow Provided by Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		**(10,098,734,469)**	**(50,151,804,277)**	***NET DECREASED IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS***
Keuntungan Selisih Kurs yang Belum Direalisasi		8,246,096	943,025	*Unrealized Gain from Foreign Exchange*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		**37,861,408,548**	**88,012,269,800**	***CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	**27,770,920,175**	**37,861,408,548**	***CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT ENDING OF YEAR***
Tambahan Informasi Terkait Arus Kas Disajikan di Catatan 39				*Additional Information Related to Cash Flows are Presented in Note 39*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai evolusi dari kerja sama PN Telekomunikasi dan Siemen AG pada tahun 1966. Kerja sama ini berlanjut pada pembentukan Pabrik Telepon dan Telegraf (PTT) sebagai Bagian dari LPP Postel pada tahun 1968. Pada tahun 1974, bagian ini dipisahkan dari LPP Postel menjadi sebuah Perseroan Terbatas yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Pendirian Perusahaan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.34 tahun 1974 tanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-1771/MK/IV/12/1974 tanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan. Anggaran Dasar Perusahaan dibuat oleh Akta Notaris Pengganti Warda Sungkar Alurmei, S.H., No.322 tanggal 30 Desember 1974 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/273/10 tanggal 1 Agustus 1975.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No.036/MPBUMN/1988, Perusahaan dimasukkan ke dalam kelompok Industri Strategis. Pada tanggal 17 Januari 1998 dikeluarkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.12 tahun 1998 yang menghilangkan peran departemen teknis dalam mengelola BUMN. Sebagai tindak lanjutnya, pembinaan INTI beralih ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN. Pada tahun yang sama BPIS beralih status menjadi sebuah *holding company* dengan nama PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) atau PT BPIS dan sepuluh BUMN strategis di bawahnya menjadi anak perusahaan. Kondisi ini berakhir pada tahun 2002, dimana PT BPIS dibubarkan pada bulan Maret 2002 sesuai Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 2002. Selanjutnya pengelolaan INTI beralih kembali ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No.13 tanggal 8 April 2021 oleh Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan pemberitahuannya telah diterima oleh

1. General

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("The Company") was established as the evolution of cooperation PN Telekomunikasi and Siemens AG in 1966. This cooperation continued in the formation of Factory Telephone and Telegraph (FTT) as part of the LPP Postel in 1968. In 1974, this section was separated from LPP Postel became a Limited Company under the auspices of the Directorate General of Post and Telecommunication. The establishment of the Company is based on the Indonesian Government Regulation No.34 of 1974 dated September 23, 1974 on Remittance of Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in Telecommunication Industry Sector and Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.Kep-1771/MK/IV/12/1974 dated December 28, 1974 regarding the Stipulation of Capital of the Company. The Articles of Association was made by Notarial Deed in Lieu of Warda Sungkar Alurmei, S.H., No.322 dated December 30, 1974 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.YF.A.5/273/10 dated August 1, 1975.

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprise No.036/M-PBUMN/1988, the Company was put into the Strategic Industry groups. At January 17, 1998 a Government Regulation of the Republic of Indonesia No.12 of 1998 was issued which eliminates the role of the technical department in managing SOEs. As a follow up, INTI's monitoring was switched to the Ministry of State Owned Enterprises Reform. In the same year BPIS switch its status to a holding company under the name of PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) PT BPIS and ten strategic SOEs under its monitoring became the subsidiaries. This condition ended in 2002, where PT BPIS dissolved in March 2002 as the Government Regulation No.52 of 2002. Furthermore INTI management reverts back to the Ministry of State Owned Enterprises Reform.

The Company's articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.13 dated April 8, 2021 of Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., Notary in Jakarta and its notification had been received by the Ministry of

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0022218.AH.01.02 tanggal 13 April 2021.

Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0022218.AH.01.02 dated April 13, 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jawa Barat dengan kantor pusat berkedudukan di Jl. Moch. Toha No.77, Bandung, Jawa Barat dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 Desember 1974.

The Company is domiciled in West Java, with its head office located in Jl. Moch. Toha No.77, Bandung, West Java and commenced its commercial operations on December 30, 1974.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 275 dan 271 orang (tidak diaudit).

The number of employees as of December 31, 2022 and 2021 were 275 and 271, respectively (unaudited).

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku rapat umum pemegang saham Perusahaan perseroan (persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi perusahaan PT Industri Telekomunikasi Indonesia No.SK-256/MBU/11/2022 tanggal 14 November 2022, keputusan ini telah di Aktakan melalui Akta Notaris No. 12 oleh Notaris H. Iwan Yusuf Anwari S.H., tanggal 16 November 2022 dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0077161 Tahun 2022 tanggal 17 November 2022. Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the general meeting of shareholders of a limited liability Company (persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia regarding dismissal, change in position nomenclature, and appointment of members of the board of directors of the Company PT Industri Telekomunikasi Indonesia No.SK-256/MBU/11/2022 dated November 14, 2022, this decision has been notarized through Notarial Deed No. 12 dated November 16, 2022 by Notary H. Iwan Yusuf Anwari S.H., and has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0077161 Year 2022 dated November 17, 2022. The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners are as follows:

	2022	
Dewan komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Unggul Priyanto	*President Commissioner*
Komisaris	Rahmadi Murwanto	*Commissioner*
Komisaris	Trisno Hendradi	*Commissioner*
Komisaris	Yanuar Rokhmad Madyantoro	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Edi Witjara	*President Director*
Direktur Keuangan, SDM, Hukum dan Manajemen Risiko	Tantang Yudha Santoso	*Finance, HR, Legal, and Risk Management Director*
Direktur Operasi	Ahmad Taufik	*Operations Director*

	2021	
Dewan komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Unggul Priyanto	*President Commissioner*
Komisaris	Rahmadi Murwanto	*Commissioner*
Komisaris	Trisno Hendradi	*Commissioner*
Sekretaris Komisaris	Suripto	*Secretary Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Otong Iip	*President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tri Hartono Rianto	*Finance Director and Risk Management*
Direktur Bisnis	Teguh A Suryandono	*Bussiness Director*

Entitas Anak

PT Inti Pindad Mitra Sejati ("IPMS")

IPMS didirikan berdasarkan akta Notaris No.31 tanggal 26 Juli 2004 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No.20 tanggal 21 Maret 2005 yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-21806HT.01.01.TH.2005 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan Berita - Negara Republik Indonesia No.23 tanggal 20 Maret 2007. Pengumuman dalam Berita - Negara Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Pasal 22 (1) Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran Dasar IPMS telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.195, tanggal 25 Juni 2013 oleh Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0072491.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 29 Juni 2013, dengan komposisi pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Inti Pindad Mitra Sejati ("IPMS")

IPMS was established based on Notarial Deed No.31 dated July 26, 2004 from Nining Puspitaningtyas, S.H., which have been changed several times with recent change by Notarial Deed No.20 dated March 21, 2005 which have been authorized by the decision of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-21806 HT.01.01.TH.2005 dated August 5, 2005, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No.23 dated March 20, 2007. Announcement in the the State Gazette of the Republic of Indonesia is in accordance with the article 22 (1) Law No.1 year 1995 on Limited Liability Company.

The Articles of Association of IPMS have been changed several times, among others by the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 195, dated June 25, 2013 of Notary Nining Puspitaningtyas, S.H., and has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0072491.AH.01.09. Tahun 2013 dated June 29, 2013, with the composition as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

Modal Saham/ ***Capital Stock***	**Lembar Saham/** ***Shares***	**Nilai Nominal/** ***A Par Value*** **(Rp)**	**Nilai Modal Saham/** ***Value of Shares*** **(Rp)**	**%**
PT Inti (Persero)	16,800,582	1,000	16,800,582,000	86.15426%
PT Pindad (Persero)	2,700,000	1,000	2,700,000,000	13.84574%
Jumlah/ ***Total***	**19,500,582**	**1,000**	**19,500,582,000**	**100.00000%**

PT Inti Konten Indonesia ("INTENS")

INTENS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.52 tanggal 11 Mei 2010, dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan dengan surat putusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-24412.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 14 Mei 2010. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham INTENS No.7 oleh Notaris Rasman, S.H., tanggal 14 Januari 2016 yang telah disahkan dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0002758.

PT Inti Konten Indonesia ("INTENS")

INTENS was established based on the Incorporation Deed No.52 dated May 11, 2010, by the Notary Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn. The Incorporation Deed has been approved through the decision letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-24412.AH.01.01.Tahun 2010, dated May 14, 2010. The articles association of INTENS has been changes several times, recently based on the Declaration Deed of Shareholder INTENS No.7 by Notary Rasman, S.H., dated January 14, 2016 which has been approved through the decision letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0002758.

Modal Saham/ *Capital Stock*	**Lembar Saham/ *Shares***	**Nilai Nominal/ *A Par Value* (Rp)**	**Nilai Modal Saham/ *Value of Shares* (Rp)**	**%**
PT Inti (Persero)	9,999,999	1,000	9,999,999,000	99.99999%
PT Widya Bhakti Inti	1	1,000	1,000	0.00001%
Jumlah/ *Total*	**10,000,000**	**1,000**	**10,000,000,000**	**100.00000%**

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020):Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework;*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;*
- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment concerning Proceeds Before Intensified Use;*
- *PSAK 69 (2020 Annual Adjustment): Agriculture;*
- *PSAK 71 (2020 Annual Adjustment): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (2020 Annual Adjustment): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly

dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that loses control.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (which transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

If the Group loses control, the Group:
a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")</u>
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

ii. <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")</u>
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in

pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
  ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:
- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen

- *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

  i. The amount of the loss allowance; and
  ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

- *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liabilities as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:
- *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of

keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets
The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other

penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih

Derecognition of Financial Assets
The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their

mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities
The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro), yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in banks includes cash on hand and cash in bank (current accounts), which are not used as collateral or are not restricted in use.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

2.i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.i. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan

2.j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognied as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gain or loss arises from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the

atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*. Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Depreciation is recognized using the straight-line method. Land is recognized at acquisition cost and not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Golongan	**Masa Manfaat/ *Useful Life***	***Categories***
Bangunan	20-25 Tahun/ *Years*	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	10-16 Tahun/ *Years*	*Machinery dan Equipment*
Alat Ukur dan Perkakas Kerja	4-5 Tahun/ *Years*	*Measuring Tools and Instruments of Labor*
Inventaris Kantor dan Gudang	3-5 Tahun/ *Years*	*Office and Warehouse Inventory*
Alat Olah Data	4-5 Tahun/ *Years*	*Data Processing Equipment*
Kendaraan	4 Tahun/ *Years*	*Vehicles*
Tower	Maksimal Selama Sewa atau Kontrak/ *Maximum During Lease or Contract*	*Tower*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost

bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.l. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or

(ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

(ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and

- *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
- *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)
Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

The Group as Lessee
The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup Sebagai Pemberi Sewa (*Lessor*)
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor
The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.m. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.m. Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Intangible assets with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible Assets with Indefinite Useful Life

Intangible assets with unlimited useful life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.
Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

a. The initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. Entitas kena pajak yang sama; atau
ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

i. The same taxable entity; or
ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Program Masa Persiapan Pensiun
Grup memberikan imbalan bagi karyawan tetap yang memasuki usia pensiun. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba atau rugi.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:
1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Retirement Preparation Advance Program
The Group provide benefits to their permanent employees who at retirement age. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Other Long Term Post-Employement Benefits
The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

2.q. Revenue and Expense Recognition
In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:
1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
- Kontrak memiliki substansi komersial

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*

- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.r. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

2.r. Transactions in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Group's functional currency is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	15,731.00	14,269.01	*1 United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

2.s. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that persons family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 35.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in Note 35.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud disajikan dalam Catatan 9 dan 13.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 9 and 13.

Estimasi Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimated Inventory Obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan beban pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan beban pensiun.

Estimated Pension Expenses and Post Employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations and accrued pension expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits and pension expenses.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan cadangan dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja serta dana pensiun diungkapkan pada Catatan 25.

Key assumptions for post-employment benefit obligations and other pension fund reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses and include pension funds are disclosed in Note 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedian tanpa biaya.

Impairment Loss on Receivables

At the reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Company considers changes in default risk that occurs over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Company compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomi dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations.

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 38.

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosures on fair value are presented in Note 38.

ii. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan kritis berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ii. Critical Judgements in Applying the Accounting Policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e dan 38.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.e and 38.

4. Kas dan Bank / *4. Cash on Hand and in Banks*

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	155,163,044	159,907,643
Bank/ *Cash in Banks*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 35):		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,911,724,992	18,331,806,575
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,239,183,527	18,202,351,279
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	357,095,111	806,820,749
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	654,647	5,801,520
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	1,000,000
Pihak Ketiga/ *Third Parties:*		
PT Bank Mega Tbk	5,866,828	5,866,828
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	5,804,166	5,804,166
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3,450,000	3,775,000
PT Bank KB Bukopin Syariah	1,618,756	2,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	890,000	251,962,079
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	860,000	860,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	266,798	2,491,774
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 35):		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41,353,495	37,494,963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,443,319	23,922,851
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,545,492	19,543,121
Sub Jumlah/ *Sub Total*	27,615,757,131	37,701,500,905
Jumlah/ *Total*	**27,770,920,175**	**37,861,408,548**

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There are no cash on hand and in banks used as collateral.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 35)	63,945,304,069	96,542,799,197
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Less: Allowance for Impairment Losses	(4,256,119,041)	(4,256,119,041)
Sub Jumlah Pihak Berelasi/ *Sub Total Related Parties*	59,689,185,028	92,286,680,156
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	229,946,332,613	228,093,317,590
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Less: Allowance for Impairment Losses	(216,506,851,944)	(217,323,997,389)
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	13,439,480,669	10,769,320,201
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**73,128,665,697**	**103,056,000,357**

b. Berdasarkan Umur / ***b. By Aging***

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	--	--	*Not yet Due*
6 - 12 bulan	42,198,648,369	91,794,224,326	*6 - 12 months*
12 - 24 bulan	29,314,163,364	13,485,249,157	*12 - 24 months*
24 - 36 bulan	3,383,509,645	4,640,449,408	*24 - 36 months*
Lebih dari 36 bulan	218,995,315,304	214,716,193,896	*More than 36 months*
Sub Jumlah	293,891,636,682	324,636,116,787	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(220,762,970,985)	(221,580,116,430)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**73,128,665,697**	**103,056,000,357**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	221,580,116,430	235,933,603,072	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	351,219,257	--	*Addition (Note 33)*
Pemulihan (Catatan 32)	(1,168,364,702)	(14,353,486,642)	*Recovery (Note 32)*
Saldo Akhir	**220,762,970,985**	**221,580,116,430**	***Ending Balance***

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 14 Desember 2020, Tan Heng Lok memberikan jaminan kepada Perusahaan atas sisa hutangnya senilai Rp110.624.829.747 berupa Jaminan saham yang tidak dapat ditarik kembali untuk menjual saham pada PT Sejahtera Bintang Abadi Textile senilai Rp81.000.000.000.

Based on Deed No. 01 December 14, 2020, Tan Heng Lok provided guarantees to the Company for the remaining debt of Rp110,624,829,747 in the form of an irrevocable share guarantee to sell the shares in PT Sejahtera Bintang Abadi Textile of Rp81,000,000,000.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade receivables are used as collateral for bank loan (Note 19).

6. Piutang Lain-lain / *6. Other Receivables*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 35)	**1,382,293,811**	**1,186,109,386**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	**32,940,823,159**	**32,186,072,609**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Less: Allowance for Impairment Losses	(30,561,765,997)	(30,561,765,997)
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	2,379,057,162	1,624,306,612
Jumlah/ *Total*	**3,761,350,973**	**2,810,415,998**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	30,561,765,997	30,561,765,997	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	--	--	*Addition (Note 33)*
Pemulihan (Catatan 32)	--	--	*Recovery (Note 32)*
Saldo Akhir	**30,561,765,997**	**30,561,765,997**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's other receivables are used as collateral for bank loan (Note 19).

7. Persediaan / 7. *Inventories*

	2022 Rp	2021 Rp	
Barang Jadi	94,475,672,083	68,199,035,453	*Finished Goods*
Persediaan dalam Penyelesaian	57,003,663,635	44,192,794,848	*Work in Proses*
Barang dalam Perjalanan	27,730,792,153	43,416,498,946	*Goods in Transit*
Bahan Baku	1,850,197,841	1,607,403,152	*Raw Material*
Bahan Tambahan	581,496,236	373,449,896	*Supplies Material*
Kabel Tembaga	--	1,172,000	*Copper Cable*
Sub Jumlah	181,641,821,948	157,790,354,295	*Sub Total*
Provisi Kerugian Penurunan Nilai	(12,405,179,751)	(12,405,179,751)	*Provision for Impairment Losses*
Jumlah	**169,236,642,197**	**145,385,174,544**	***Total***

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT AXA Mandiri dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp101.377.484.270 dan Rp145.290.824.058 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's inventories were insured against PT BRI Asuransi Indonesia and PT AXA Mandiri with a total coverage of Rp101,377,484,270 and Rp145,290,824,058 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

The management believes that all the inventories as of December 31, 2022 and 2021 were adequately insured.

Pada tahun 2021, Grup mencatat penurunan nilai atas persediaan barang jadi sebesar Rp12.405.179.751 (Catatan 33)

In 2021, the Group recorded an impairment of finished of goods amounting of Rp12,405,179,751 (Note 33).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories are used as collateral for bank loan (Note 19).

8. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / *8. Prepaid Expenses and Advances*

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka Operasional	2,044,455,725	1,343,365,331	*Operational Advances*
Biaya Dibayar di Muka	1,312,411,865	707,000,000	*Prepaid Expense*
Uang Muka Lainnya	1,154,512,422	493,612,943	*Other Advances*
Jumlah	**4,511,380,012**	**2,543,978,274**	***Total***

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	760,479,136,678	--	--	--	760,479,136,678	*Land*
Bangunan	47,323,785,017	181,548,124	--	--	47,505,333,141	*Building*
Mesin dan Peralatan	7,306,479,327	--	--	--	7,306,479,327	*Machinery and Equipment*
Alat Ukur dan Perkakas Kerja	39,642,852,606	2,150,000	--	--	39,645,002,606	*Measuring Tools and Instruments of Labor*
Inventaris Kantor dan Gudang	5,239,493,351	19,000,000	--	--	5,258,493,351	*Office and Warehouse Inventory*
Alat Olah Data	8,101,342,252	3,280,000	--	--	8,104,622,252	*Data Processing Equipment*
Kendaraan	559,771,186	--	--	--	559,771,186	*Vehicles*
Tower	1,840,081,533	--	--	--	1,840,081,533	*Tower*
Jumlah	**870,492,941,950**	**205,978,124**	**--**	**--**	**870,698,920,074**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	38,419,641,201	1,972,889,979	--	--	40,392,531,180	*Building*
Mesin dan Peralatan	6,199,426,280	388,276,048	--	--	6,587,702,328	*Machinery and Equipment*
Alat Ukur dan Perkakas Kerja	39,601,224,919	24,948,817	--		39,626,173,736	*Measuring Tools and Instruments of Labor*
Inventaris Kantor dan Gudang	5,184,464,028	49,089,566	--	--	5,233,553,594	*Office and Warehouse Inventory*
Alat Olah Data	7,577,707,113	372,790,731	--	--	7,950,497,844	*Data Processing Equipment*
Kendaraan	559,771,174	--	--	--	559,771,174	*Vehicles*
Tower	1,840,081,506	--	--	--	1,840,081,506	*Tower*
Jumlah	**99,382,316,221**	**2,807,995,141**	**--**	**--**	**102,190,311,362**	***Total***
Nilai Buku	**771,110,625,729**				**768,508,608,712**	***Book Value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	760,479,136,678	--	--	--	760,479,136,678	*Land*
Bangunan	47,131,785,017	192,000,000	--	--	47,323,785,017	*Building*
Mesin dan Peralatan	7,306,479,327	--	--	--	7,306,479,327	*Machinery and Equipment*
Alat Ukur dan Perkakas Kerja	39,649,277,606	--	--	(6,425,000)	39,642,852,606	*Measuring Tools and Instruments of Labor*
Inventaris Kantor dan Gudang	5,239,493,351	--	--	--	5,239,493,351	*Office and Warehouse Inventory*
Alat Olah Data	7,895,613,616	205,728,636	--	--	8,101,342,252	*Data Processing Equipment*
Kendaraan	1,006,985,786	--	(447,214,600)	--	559,771,186	*Vehicles*
Tower	1,840,081,533	--	--	--	1,840,081,533	*Tower*
Jumlah	**870,548,852,914**	**397,728,636**	**(447,214,600)**	**(6,425,000)**	**870,492,941,950**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	36,649,816,838	1,769,824,363	--	--	38,419,641,201	*Building*
Mesin dan Peralatan	5,767,851,519	431,574,761	--	--	6,199,426,280	*Machinery and Equipment*
Alat Ukur dan Perkakas Kerja	39,429,307,051	178,342,868	--	(6,425,000)	39,601,224,919	*Measuring Tools and Instruments of Labor*
Inventaris Kantor dan Gudang	5,097,702,484	86,761,544	--	--	5,184,464,028	*Office and Warehouse Inventory*
Alat Olah Data	7,251,124,542	326,582,571	--	--	7,577,707,113	*Data Processing Equipment*
Kendaraan	611,014,514	69,877,281	(121,120,621)	--	559,771,174	*Vehicles*
Tower	1,799,616,643	40,464,863	--	--	1,840,081,506	*Tower*
Jumlah	**96,606,433,591**	**2,903,428,251**	**(121,120,621)**	**(6,425,000)**	**99,382,316,221**	***Total***
Nilai Buku	**773,942,419,323**				**771,110,625,729**	***Book Value***

Pada tahun 2021, Grup telah mereklasifikasi aset tetap berupa alat ukur dan perkakas kerja ke akun aset lain-lain sebesar Rp6.425.000 (Catatan 15).

In 2021, the Group has reclassified fixed assets in the form of measuring tools and instrument of labor to other assets amounting to Rp6,425,000 (Note 15).

Pada tahun 2021 nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan laporan penilaian aset dari Kantor Jasa Penilai Publik Rinaldi Alberth Baroto dan Rekan adalah sebagai berikut:

In 2021 the market value of land and building based on valuation report of Public Appraisal Service Office Rinaldi Alberth Baroto and Partners are as follows:

- Aset tanah dan bangunan kantor, berdasarkan Laporan Penilaian No.00 005/2.0114-00/PI/07/0287/1/I/2022 tanggal 25 November 2021; dan
- Aset tanah Palasari, berdasarkan Laporan Penilaian No. 00003/2.0114-00/PI/07/0287/ 1/I/2022 tanggal 22 November 2021.

- *Land and office building assets, based on the Appraisal Report No.00005/2.0114-00/PI/07/0287/1/I/2022 dated November 25, 2021; and*
- *Palasari's land assets, based on the Appraisal Report No.00003/2.0114-00/PI/ 07/0287/1/I/2022 dated November 22, 2021.*

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp320.807.392.100 dan Rp57.635.024.120 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's fixed assets were insured with PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with total sum insured amounting to Rp320,807,392,100 Rp57,635,024,120 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (Catatan 19 dan 20).

Fixed assets in the form of land, buildings and certain machinery are used as collateral for working capital loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (Note 19 and 20).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	428,185,300	603,751,615	*Cost of Revenues (Note 28)*
Beban Penjualan (Catatan 29)	--	69,877,279	*Selling Expenses (Note 29)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	2,379,809,841	2,229,799,357	*General and Administrative Expenses (Note 30)*
Jumlah	**2,807,995,141**	**2,903,428,251**	***Total***

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Disposal of fixed assets consist of write off and sale of fixed assets as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Jual	--	367,000,000	*Selling Price*
Nilai Tercatat	--	(326,093,979)	*Carrying Value*
Laba Penghapusan/ Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	**--**	**40,906,021**	***Gain on Disposal/ Sale of Fixed Assets (Note 32)***

.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi / *10. Investment in Associates*

	2022				
	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ Pelepasan *Addition/ Deduction* Rp	Bagian Laba/Rugi *Profit/Loss Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
Metode Ekuitas/ *Equity method*					
PT Inti Pisma Internasional	22.00%	78,479,123	--	--	78,479,123
Dikurangi: Provisi Penurunan Nilai/ *Less: Provision for Impairment*					
PT Inti Pisma Internasional		(78,479,123)	--	--	(78,479,123)
Jumlah Kepemilikan Langsung/ *Total Direct Ownership*		--	--	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*					
Metode Ekuitas/ *Equity method*					
PT Inti Global Optical Communication	25.00%	6,813,502,678	--	--	6,813,502,678
PT Internasional Serat Optik	33.00%	1,650,000,000	--	--	1,650,000,000
PT Mitrabhakti Inti Perdana	32.00%	--	--	--	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*		8,463,502,678	--	--	8,463,502,678
Dikurangi: Provisi Penurunan Nilai/ *Less: Provision for Impairment*					
Primer Telecommunication International Ltd		(6,813,502,678)	--	--	(6,813,502,678)
PT International Serat Optik		(1,650,000,000)	--	--	(1,650,000,000)
Sub Jumlah/ *Sub Total*		(8,463,502,678)	--	--	(8,463,502,678)
Jumlah Kepemilikan Tidak Langsung/ *Total Indirect Ownership*		--	--	--	--
Jumlah/ *Total*		--			--

	2021				
	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pelepasan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi)/ *Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
Metode Ekuitas/ *Equity method*					
PT Inti Pisma Internasional	22.00%	78,479,123	--	--	78,479,123
Dikurangi: Provisi Penurunan Nilai/ *Less: Provision for Impairment*					
PT Inti Pisma Internasional		(78,479,123)	--	--	(78,479,123)
Jumlah Kepemilikan Langsung/ *Total Direct Ownership*		--	--	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*					
Metode Ekuitas/ *Equity method*					
PT Inti Global Optical Communication	25.00%	6,813,502,678	--	--	6,813,502,678
PT Internasional Serat Optik	33.00%	1,650,000,000	--	--	1,650,000,000
PT Mitrabhakti Inti Perdana	32.00%	1,203,239,150	--	(1,203,239,150)	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*		9,666,741,828	--	(1,203,239,150)	8,463,502,678
Dikurangi: Provisi Penurunan Nilai/ *Less: Provision for Impairment*					
PT Inti Global Optical Communication		--	(6,813,502,678)	--	(6,813,502,678)
PT International Serat Optik		(1,650,000,000)	--	--	(1,650,000,000)
Sub Jumlah/ *Sub Total*		(1,650,000,000)	(6,813,502,678)	--	(8,463,502,678)
Jumlah Kepemilikan Tidak Langsung/ *Total Indirect Ownership*		**8,016,741,828**	**(6,813,502,678)**	**(1,203,239,150)**	--
Jumlah/ *Total*		**8,016,741,828**			--

Kepemilikan Langsung

PT Inti Pisma Internasional (IPI)

Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA No.5, tanggal 15 Mei 2007, Perusahaan memiliki Penyertaan pada IPI sebesar Rp1.430.000.000 atau sebesar 22% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.W7-HT.01.04-8520.

IPI bergerak dalam bidang usaha produksi pesawat telepon tanpa kabel dan perdagangan umum.

Direct Ownership

PT Inti Pisma Internasional (IPI)

Based on the Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA No.5, dated May 15, 2007, the Company has Participation in IPI amounting to Rp1,430,000,000 or 22% of the issued capital. This participation has received approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No.W7-HT.01.04-8520.

IPI is engaged in the production of cordless telephones and general trading.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Inti Global Optical Communication (IGOC)

Berdasarkan Akta Notaris Ashari Koerniawan, S.H., M.Kn. No.4, tanggal 11 Februari 2013, IPMS melakukan Penyertaan pada IGOC sebesar Rp6.600.000.000 atau sebesar 25% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-6541 AH.01.01.Tahun 2013.

IGOC bergerak dalam bidang usaha jasa ekspor-impor dan perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi.

PT Internasional Serat Optik (ISO)

Berdasarkan Akta Notaris Ashari Koerniawan, S.H., M.Kn. No. 13, tanggal 22 April 2013, IPMS melakukan Penyertaan pada ISO sebesar Rp1.650.000.000 atau sebesar 33% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-23086.AH.01.01.Tahun 2013.

Maksud dan tujuan ISO adalah melakukan usaha dalam bidang perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ISO dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Ekspor impor perdagangan peralatan telekomunikasi, antara lain kabel serat *optic*, pabrikasi elektronik;
b. Distributor barang dagangan antara lain kabel serat *optic* untuk komunikasi;
c. Jasa konsultan teknik bidang telekomunikasi.

Indirect Ownership

PT Inti Global Optical Communication (IGOC)

Based on the Notarial Deed Ashari Koerniawan, S.H., M.Kn. No.4, dated February 11, 2013, IPMS made Participation in IGOC amounting to Rp6,600,000,000 or 25% of the issued capital. This participation has received approval from Ministry of Law and Human Rights based on letter No.AHU-6541 AH.01.01.Tahun 2013.

IGOC engaged in the business of export-import services and trading of telecommunication transmission equipment.

PT Internasional Serat Optik (ISO)

Based on the Notarial Deed Ashari Koerniawan, S.H., M.Kn No.13, dated April 22, 2013, IPMS made Participation in ISO amounting to Rp1,650,000,000 or 33% of the issued capital. This participation has received approval from Ministry of Law and Human Rights based on letter No.AHU-23086.AH.01.01.Tahun 2013.

The purpose and objective of ISO is doing business in a large scale trade. To achieve its goals and objectives, ISO may carry out the following activities:

a. Export import trade of telecommunications equipment, including fiber-optic cable, electronic manufacturing;
b. Merchandise distributor that includes fiber optic cables for communications;
c. Engineering consultancy services in telecommunications.

PT Mitrabhakti Inti Perdana (MIP)
Berdasarkan Akta Notaris Rasman, S.H., tanggal 23 November 2012, INTENS memiliki Penyertaan pada MIP sebesar Rp783.000.000 atau sebesar 60% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-28058.

MIP bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, jasa instalasi, sarana telekomunikasi, dan sistem jaringan kabel bawah tanah.

Berdasarkan penelaahan investasi pada entitas asosiasi secara individual, manajemen melakukan penurunan nilai karena entitas asosiasi tersebut mengalami kerugian dan sudah tidak beroperasi.

PT Mitrabhakti Inti Perdana (MIP)
Based on the Notarial Deed Rasman, S.H., dated November 23, 2012, INTENS made Participation in MIP amounting to Rp783,000,000 or 60% of the issued capital. This participation has received approval from Ministry of Law and Human Rights based on letter No.AHU-AH.01.10-28058.

MIP is engaged in the business of construction services, installation services, telecommunications facilities, and underground cable network system.

Based on the review of investments in associates individually, management has impaired the value, because the associates incurred a loss and is no longer in operation.

11. Investasi pada Instrumen Keuangan / *11. Investments in Financial Instruments*

	2022 dan/ *and* 2021			
	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ Pelepasan *Addition/ Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
Investasi Instrumen Keuangan/ *Investment in Financial Instrument*				
PT Maleo Emtiga		30,000,000,000	--	30,000,000,000
PT Smart Telecom	0.19%	24,227,027,000	--	24,227,027,000
PT Bangtelindo	2.65%	250,000,000	--	250,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*		54,477,027,000	--	54,477,027,000
Dikurangi: Provisi Penurunan Nilai/ *Less: Provision for Impairment*				
PT Maleo Emtiga		(30,000,000,000)	--	(30,000,000,000)
PT Smart Telecom		(24,227,027,000)	--	(24,227,027,000)
PT Bangtelindo		(250,000,000)	--	(250,000,000)
Sub Jumlah/ *Sub Total*		(54,477,027,000)	--	(54,477,027,000)
Jumlah Kepemilikan Langsung/ *Total Direct Ownership*		--	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*				
Investasi Instrumen Keuangan/ *Investment in Financial Instrument*				
Primer Telecommunication International Ltd	9.00%	8,573,601,509	--	8,573,601,509
PT JK Networks	17.00%	850,000,000	--	850,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*		9,423,601,509	--	9,423,601,509
Dikurangi: Provisi Penurunan Nilai/ *Less: Provision for Impairment*				
Primer Telecommunication International Ltd		(8,573,601,509)	--	(8,573,601,509)
PT JK Networks		(850,000,000)	--	(850,000,000)
Sub Jumlah/ *Sub Total*		(9,423,601,509)	--	(9,423,601,509)
Jumlah Kepemilikan Tidak Langsung/ *Total Indirect Ownership*		--	--	--
Jumlah/ *Total*		--		--

Kepemilikan Langsung

PT Maleo Emtiga (Maleo)

Berdasarkan surat menteri keuangan No.S-83/MK.016/1997 tanggal 6 Februari 1997, jumlah penyertaan Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

- RUPS tanggal 18 April 1996 tentang Pengesahan Hasil Kegiatan Usaha tahun 1995, penyertaan Perusahaan adalah sebesar Rp10.000.000.000;
- RUPS tanggal 7 November 1996 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 1997, Perusahaan menambahkan penyertaan saham sebesar Rp15.000.000.000, sehingga nilai penyertaan saham Perusahaan menjadi Rp25.000.000.000;
- RUPS tanggal 4 Maret 1997 tentang Pengesahan Hasil Kegiatan Usaha tahun 1996, Perusahaan menambahkan penyertaan saham sebesar 5.000.000.000, sehingga nilai penyertaan saham Perusahaan menjadi Rp30.000.000.000.

PT Smart Telecom

PT Smart Telecom bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, jasa instalasi, sarana telekomunikasi, dan sistem jaringan kabel bawah tanah.

PT Pembangunan Telekomunikasi Indonesia (Bangtelindo)

Bangtelindo bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, jasa instalasi, sarana telekomunikasi, dan sistem jaringan kabel bawah tanah.

Kepemilikan Tidak Langsung

Premier Telecommunication International Limited (PTI)

PTI berdiri dan beroperasi sejak tahun 2009 dengan berkantor di Shenzen China dengan pusat manufaktur di Shenzen dan Bandung.

PTI bergerak dalam bidang perancangan dan integrasi Handset CDMA, GSM/GPRS dilengkapi dengan pengembangan aplikasinya.

PT JK Networks

JK Network bergerak dalam bidang usaha penyedia perlengkapan kabel optik.

Direct Ownership

PT Maleo Emtiga (Maleo)

Based on the letter of the minister of finance No.S-83/MK.016/1997 dated February 6, 1997, the Company's total participation was determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) as follows:

- *General Meeting of Shareholders on April 18, 1996 concerning Ratification of the Results of Business Activities in 1995, the Company's investment amounting to Rp10,000,000,000;*
- *General Meeting of Shareholders on November 7, 1996 concerning Ratification of the Company's 1997 Work Plan and Budget, the Company added the investment in shares amounting to Rp15,000,000,000, so that the investment value of the Company became Rp25,000,000,000;*
- *GMS held on March 4, 1997 concerning Ratification of the Results of Business Activities in 1996, the Company increased the investment in shares amounting to 5,000,000,000, so that the investment value of the Company's shares became Rp30,000,000,000.*

PT Smart Telecom

PT Smart Telecom engaged in the business of construction services, installation services, telecommunications facilities, and underground cable network system.

PT Pembangunan Telekomunikasi Indonesia (Bangtelindo)

Bangtelindo engaged in the business of construction services, installation services, telecommunications facilities, and underground cable network system.

Indirect Ownership

Premier Telecommunication Internasional Limited (PTI)

PTI established and operated since 2009 with offices in Shenzhen China with manufacturing center in Shenzhen and Bandung.

PTI is engaged in designing and integrating CDMA, GSM/ GPRS handsets complemented by application development.

PT JK Networks

JK Network is engaged in providing optical cable equipment.

Berdasarkan penelaahan investasi pada instrumen keuangan secara individual, manajemen melakukan penurunan nilai karena instrumen keuangan tersebut mengalami kerugian dan sudah tidak beroperasi.

Based on the review of investments in financial instrument individually, management has impaired the value, because the financial instrument incurred a loss and is no longer operational.

12. Properti Investasi / *12. Investment Properties*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Tanah	58,761,113,322	--	--	58,761,113,322	*Land*
Bangunan	482,009,415	--	--	482,009,415	*Buildings*
Hak Pakai Lahan	2,525,930,925	--	--	2,525,930,925	*Right of Use Land*
Jumlah	61,769,053,662	--	--	61,769,053,662	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	369,991,477	53,767,778	--	423,759,255	*Buildings*
Hak Pakai Lahan	2,525,930,924	--	--	2,525,930,924	*Right of Use Land*
Jumlah	**2,895,922,401**	**53,767,778**	**--**	**2,949,690,179**	***Total***
Nilai Buku	**58,873,131,261**			**58,819,363,483**	***Book Value***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Tanah	58,761,113,322	--	--	58,761,113,322	*Land*
Bangunan	482,009,415	--	--	482,009,415	*Buildings*
Hak Pakai Lahan	2,525,930,925	--	--	2,525,930,925	*Right of Use Land*
Jumlah	61,769,053,662	--	--	61,769,053,662	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	345,668,826	24,322,651	--	369,991,477	*Buildings*
Hak Pakai Lahan	2,525,930,924	--	--	2,525,930,924	*Right of Use Land*
Jumlah	**2,871,599,750**	**24,322,651**	**--**	**2,895,922,401**	***Total***
Nilai Buku	**58,897,453,912**			**58,873,131,261**	***Book Value***

Seluruh beban depresiasi atas properti investasi dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 30) masing-masing sebesar Rp53.767.778 dan Rp24.322.651 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

All depreciation expense on investment properties are recorded in general and administrative expense (Note 30) amounting to Rp53,767,778 and Rp24,322,651 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

13. Aset Takberwujud / *13. Intangible Assets*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Produk Pengembangan	15,884,448,594	--	--	5,401,562,260	21,286,010,854	*Product Development*
Software	23,047,388,623	983,919,984	--	--	24,031,308,607	*Software*
Lisensi Radar	2,000,000,000	--	--	--	2,000,000,000	*Radar License*
	40,931,837,217	983,919,984	--	5,401,562,260	47,317,319,461	
Aset dalam Pembangunan	11,817,694,264	2,015,333,874	--	(5,401,562,260)	8,431,465,878	***Assets under Construction***
Jumlah	**52,749,531,481**	**2,999,253,858**	**--**	**--**	**55,748,785,339**	***Total***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Produk Pengembangan	15,591,721,075	405,259,944	--	--	15,996,981,019	*Product Development*
Software	22,237,150,173	1,794,158,434	--	--	24,031,308,607	*Software*
Lisensi Radar	2,000,000,000	--	--	--	2,000,000,000	*Radar License*
Jumlah	**39,828,871,248**	**2,199,418,378**	**--**	**--**	**42,028,289,626**	***Total***
Nilai Buku	**12,920,660,233**				**13,720,495,713**	***Book Value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Produk Pengembangan	15,884,448,594	--	--	--	15,884,448,594	*Product Development*
Software	22,063,468,639	983,919,984	--	--	23,047,388,623	*Software*
Lisensi Radar	2,000,000,000	--	--	--	2,000,000,000	*Radar License*
	39,947,917,233	983,919,984	--	--	40,931,837,217	
Aset dalam Pembangunan	11,439,937,589	377,756,675	--	--	11,817,694,264	***Assets under Construction***
Jumlah	**51,387,854,822**	**1,361,676,659**	**--**	**--**	**52,749,531,481**	***Total***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Produk Pengembangan	15,272,382,081	319,338,994	--	--	15,591,721,075	*Product Development*
Software	20,687,524,972	1,549,625,201	--	--	22,237,150,173	*Software*
Lisensi Radar	2,000,000,000	--	--	--	2,000,000,000	*Radar License*
Jumlah	**37,959,907,053**	**1,868,964,195**	**--**	**--**	**39,828,871,248**	***Total***
Nilai Buku	**13,427,947,771**				**12,920,660,233**	***Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian terdiri dari ADSB Tahap 2, *Smart Level Crossing*, *Smart Digital Enclosure* SCR Insentif, Modular Insentif, *Smart Device* Radio Sonde Insentif, *Smart NTE LVMS*, *Smart NTE* Antena *VSAT*, *Smart Device Santanu* Insentif, *Smart Device* Radar Cuaca Insentif, dan ADSB Insentif dalam pelaksanaan yang mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp8.431.465.878 dan Rp11.817.694.264.

As of December 31, 2022 and 2021, construction in progress consists of ADSB Phase 2, Smart Level Crossing, Smart Digital Enclosure SCR Incentives, Incentive Modular, Smart Device Radio Sonde Incentive, Smart NTE LVMS, Smart NTE VSAT Antenna, Smart Device Santanu Incentive, Smart Weather Radar Device Incentives, and ADSB Incentives in progress which have the amount of Rp8,431,465,878 and Rp11,817,694,264, respectively.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 80% sampai 90%. Manajemen memperkirakan bahwa pada akhir tahun 2023 aset takberwujud tersebut telah siap digunakan.

Completion rate on assets in progress is between 80% until 90%. Management estimates that in the end of 2023, intangible assets are ready to use.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amortization expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	437,174,303	319,338,994	*Cost of Revenues (Note 28)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	1,762,244,075	1,549,625,201	*General and Administrative Expenses (Note 30)*
Jumlah	**2,199,418,378**	**1,868,964,195**	***Total***

14. Aset Hak Guna / *14. Right of Use Assets*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Aset Hak Guna					***Right of Use***
Alat Olah Data	3,164,439,028	--	3,164,439,028	--	*Data Processing Tools*
Jumlah	3,164,439,028	--	3,164,439,028	--	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat Olah Data	2,531,551,223	632,887,805	3,164,439,028	--	*Data Processing Tools*
Jumlah	2,531,551,223	632,887,805	3,164,439,028	--	*Total*
Nilai Buku	**632,887,805**			**--**	***Book Value***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Aset Hak Guna					***Right of Use***
Alat Olah Data	3,164,439,028		--	3,164,439,028	*Data Processing Tools*
Jumlah	3,164,439,028	--	--	3,164,439,028	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat Olah Data	1,265,775,611	1,265,775,612	--	2,531,551,223	*Data Processing Tools*
Jumlah	1,265,775,611	1,265,775,612	--	2,531,551,223	*Total*
Nilai Buku	**1,898,663,417**			**632,887,805**	***Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	147,903,624	201,483,387	*Cost of Revenues (Note 28)*
Beban Penjualan (Catatan 29)	34,736,789	73,654,830	*Selling Expenses (Note 29)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	432,971,153	967,119,233	*General and Administrative Expenses (Note 30)*
Beban Pengembangan (Catatan 31)	17,276,239	23,518,162	*Development Expense (Note 31)*
Jumlah	**632,887,805**	**1,265,775,612**	***Total***

15. Aset Lain-Lain / *15. Other Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Tetap Non Operasi			***Non Operating Fixed Assets***
Alat Olah Data	13,832,308,327	13,832,308,327	*Data Processing Equipment*
Alat Ukur dan Perkakas Kerja	11,734,927,777	11,734,927,777	*Measuring Tools and Instruments of Labor*
Mesin dan Peralatan	6,121,467,453	6,121,467,453	*Machinery and Equipment*
Inventaris Kantor dan Gudang	2,157,771,074	2,157,771,074	*Inventory Office and Warehouse*
Dikurangi:			*Less:*
Akumulasi Penyusutan	(33,846,472,041)	(33,846,472,041)	*Accumulated Depreciation*
Sub Jumlah	2,590	2,590	*Sub Total*
Persediaan Lainnya			***Other Inventories***
Persediaan Usang	13,548,450,724	15,971,691,714	*Obsolete Inventories*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi Kerugian Penurunan Nilai	(13,548,450,724)	(15,971,691,714)	*Provision for Impairment Losses*
Sub Jumlah	--	--	*Sub Total*
Deposit Sewa Gedung	189,657,503	189,547,503	*Building Rental Deposit*
Jumlah	**189,660,093**	**189,550,093**	***Total***

Pada tahun 2021, penambahan aset tetap non operasi adalah reklasifikasi dari aset tetap berupa Alat Ukur dan Perkakas Kerja yang sudah habis nilai bukunya dan tidak digunakan (Catatan 9).

In 2021, the addition of non-operating fixed assets is a reclassification of fixed assets in the form of Measuring Tools and Work Tools that have run out of book value and are not used (Note 9).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of other inventories are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	15,971,691,714	15,971,691,714	*Beginning Balance*
Pemulihan	(2,423,240,990)	--	*Recovery*
Saldo Akhir	**13,548,450,724**	**15,971,691,714**	***Ending Balance***

Pada tahun 2022, Perusahaan menjual persediaan usang yang telah dicadangkan. Pendapatan atas penjualan tersebut dicatat oleh Perusahaan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp287.387.388 (Catatan 32).

In 2022, the Company sold its obsolete inventories. The revenue from this sales was recorded by the Company in other income amounted to Rp287,387,388 (Note 32).

16. Utang Usaha / *16. Trade Payables*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 35)	189,252,920,625	194,938,200,965
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	139,429,075,186	150,128,688,532
Jumlah/ *Total*	**328,681,995,811**	**345,066,889,497**

17. Utang Lain-Lain / *17. Other Payables*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 35)	712,487,505	712,487,505
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	52,320,760,976	56,975,718,458
Jumlah/ *Total*	**53,033,248,481**	**57,688,205,963**

Sebagian besar utang lain-lain pihak ketiga merupakan utang atas tunggakan gaji karyawan.

Most of the other debts from third parties are payable on arrears of employee salaries.

18. Beban Akrual / *18. Accrued Expenses*

Akun ini merupakan beban akrual terkait operasional dan jasa produksi yang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing nilainya sebesar Rp178.598.345.741 dan Rp163.052.241.906.

This account represents accrual expenses related to the operations and production services which as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp178,598,345,741 and Rp163,052,241,906, respectively.

19. Utang Bank / *19. Bank Loans*

19.a. Pokok Pinjaman / *19.a. Loan Principal*

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	561,868,050,325	561,868,050,325	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,988,821,001	276,788,821,001	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,179,383,153	19,764,553,818	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,797,383,587	3,070,068,181	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	861,833,638,066	861,491,493,325	
Dikurangi:			*Less:*
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(51,872,251,850)	(42,930,924,218)	*Current Maturity*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	**809,961,386,216**	**818,560,569,107**	***Maturity More than One Year***

Perusahaan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"
Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit No.CBG.CB5/SPPK.034/2020 Perusahaan memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas KMK Transaksional 1
Plafon Kredit : Rp97.412.337.879
Tingkat Bunga : 6% per tahun
Jangka Waktu : sampai dengan 23 September 2029
Tujuan : Penyesuaian jangka waktu pembayaran dalam rangka rekstrukturisasi fasilitas kredit

b. Fasilitas KMK Transaksional 2
Plafon Kredit : Rp66.000.000.000
Tingkat Bunga : 6% per tahun
Jangka Waktu : sampai dengan 23 September 2029
Tujuan : Penyesuaian jangka waktu pembayaran dalam rangka rekstrukturisasi fasilitas kredit

c. Fasilitas KMK *Post Financing*
Plafon Kredit : Rp116.498.799.660
Tingkat Bunga : 6% per tahun
Jangka Waktu : sampai dengan 23 September 2029
Tujuan : Penyesuaian jangka waktu pembayaran dalam rangka rekstrukturisasi fasilitas kredit

d. Fasilitas *Non-Cash Loan*
Limit Fasilitas : Rp35.000.000.000
Jenis Kredit : Bank Garansi
Jangka Waktu : 1 tahun
Tujuan : Jaminan tender, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan/ retensi.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
- Aset di Jl. Moch. Toha No.225 (Palasari) yang diikat secara Hak Tanggungan senilai Rp76.970.000.000 (Catatan 9);
- Persediaan dan piutang atas proyek yang dibiayai serta persediaan dan piutang lainnya yang diikat secara Fidusia dengan total *Security Coverage Ratio* sebesar 150% (Catatan 5, 6, dan 7);
- *Escrow Account* yang digunakan untuk menampung hasil pembayaran atas proyek dengan *standing instruction* dan Perusahaan

The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"
On September 2, 2020, based on the Approval Letter for Credit Extension No.CBG.CB5/ SPPK.034/2020, the Company obtained a credit restructuring facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a. KMK Transactional 1 Facility
Maximum Limit : Rp97,412,337,879
Interest Rate : 6% per annum
Period : until September 23, 2029
Purpose : Adjustment of payment terms for credit facility restructuring

b. KMK Transactional 2 Facility
Maximum Limit : Rp66,000,000,000
Interest Rate : 6% per annum
Period : until September 23, 2029
Purpose : Adjustment of payment terms for credit facility restructuring

c. KMK Post Financing Facility
Maximum Limit : Rp116,498,799,660
Interest Rate : 6% per annum
Period : until September 23, 2029
Purpose : Adjustment of payment terms for credit facility restructuring

d. Non-Cash Loan Facility
Facility Limit : Rp35,000,000,000
Credit Type : Bank Guarantee
Period : 1 year
Purpose : Tender guarantee, implementation guarantee, maintenance/ retention guarantee.

The loan facility is secured by:
- *Assets on Jl. Moch. Toha No.225 (Palasari) bound under Mortgage worth Rp76,970,000,000 (Note 9);*
- *Inventories and receivables from financed projects as well as inventories and other receivables that are tied in Fiduciary basis with a total Security Coverage Ratio of 150% (Notes 5, 6, and 7);*
- *Escrow Account that is used to save the payment results for the project with a standing instruction and the Company*

memberikan surat kuasa dalam perjanjian kredit untuk mendebet *Escrow Account* yang digunakan untuk membayar kewajiban dan menurunkan baki debet;
- Agunan bersifat *cross collateral* dengan agunan fasilitas kredit.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diwajibkan untuk:
- Menjaga *financial covenants net operating cash flow* positif mulai tahun 2024, *leverage* maksimal 600% mulai tahun 2027, dan EBITDA *to Interest* minimal 1,2 kali mulai tahun 2023;
- Mendahulukan menyelesaikan segala kewajiban kredit di atas kepentingan anak perusahaan;
- Melaporkan progress proyek yang dibiayai setiap 3 bulan dan paling lambat telah diterima 30 hari setelah akhir periode laporan;
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse*/ *unaudited* setiap triwulan dan paling lambat telah diterima 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan audited tahunan paling lambat telah diterima pada 180 hari setelah akhir periode pelaporan;
- Mengizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan;
- Memperpanjang perizinan usaha dan penutupan asuransi yang akan jatuh tempo dan menyampaikan salinan/ fotokopi;
- Menyampaikan salinan/ fotokopi akta perubahan Anggaran Dasar perseroan setiap ada perubahan;
- Melakukan pengkinian daftar persediaan dan piutang sebagai lampiran Akta Fidusia secara triwulan atas persediaan dan piutang yang dijaminkan dan pembaharuan lampiran Fidusia dengan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;
- Mandiri berhak mengubah ketentuan dan syarat restrukturisasi kredit apabila terdapat perbedaan signifikan terhadap skema restrukturisasi atau ketentuan kewajiban kredit dari kreditur lain dibandingkan dengan kajian final restrukturisasi dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA);
- Perusahaan berkewajiban menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) paling lambat setiap bulan Januari;

provides a power of attorney in the credit agreement to debiting the Escrow Account which is used to pay obligations and reduce the outstanding loan;
- *Collateral is cross collateral with credit facility collateral.*

As long as the credit has not been paid off, the Company is required to:
- *Maintain positive financial covenants net operating cash flow starting in 2024, maximum leverage of 600% starting in 2027, and EBITDA to Interest at least 1.2 times starting in 2023;*
- *Prioritize settling all credit obligations above the interests of the subsidiary;*
- *Report the progress of the financed project every 3 months and received no later than 30 days after the end of the reporting period;*
- *Submit an inhouse/ unaudited financial report every quarter and it has been received no later than 60 days after the end of the reporting period and the annual audited financial report has been received no later than 180 days after the end of the reporting period;*
- *Permit to conduct audits of the Company's business and financial activities;*
- *Extending business licenses and insurance coverage that will be due and submitting copies/ photocopies;*
- *Submit a copy/ photocopy of the deed of amendment to the Company's Articles of Association every time there is a change;*
- *Updating the list of inventories and receivables as an attachment to the Fiduciry Deed on a quarterly basis on collateralized inventories and receivables and updating the Fiduciary attachment with costs incurred to be borne by the Company;*
- *Mandiri has the right to change the terms and conditions of credit restructuring if there are significant differences to the restructuring scheme or the terms of the credit obligations of other creditors compared to the final restructuring review from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA);*
- *The Company is obliged to submit a Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) at the latest every January;*

- Perusahaan wajib menyediakan dana pada rekening *Debt Service Account* (DSA) minimal sebesar 1 kali tagihan kewajiban kredit;
- Memberitahukan Mandiri dalam tempo paling lambat 1 bulan untuk mengubah susuan pengurus dan pemegang saham, membayar/melunasi utang kepada pemegang saham, membagikan dividen, memperoleh suntikan dana dari pemegang saham.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperkenankan:
- Memindahtangankan barang jaminan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang kecuali yang telah dijaminkan terlebih dahulu sebelum tanggal SPPK terbaru;
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lainnya;
- Memberikan pinjaman kepada anak perusahaan kecuali dalam rangka operasional usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp275.988.821.001 Rp276.788.821.001.

Sampai dengan 31 Desember 2022 sesuai dengan perjanjian, Perusahaan belum diwajibkan untuk menghitung *financial covenant.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk "BRI"
Berdasarkan surat No.R.II.256-OPK/DKD/ 09/2019 tanggal 26 September 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Menurun 1 (KMK Co Menurun 1)
   Plafon Kredit : Rp550.000.000.000
   Tingkat Bunga : 6% per tahun
   Jangka Waktu : 26 September 2029
   Tujuan : *Repackaging outstanding* fasilitas yang sudah ada di BRI yang telah digunakan untuk mengerjakan proyek-proyek yang didapatkan oleh Perusahaan.

   Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:
   - Termin Proyek Cessie;
   - Tanah dan bangunan SHGB No.8 luas tanah 45,957m² sebesar Rp638.786 juta (Catatan 9);

- *Companies are required to provide funds in a Debt Service Account (DSA) for a minimum of 1 time a loan obligation statement;*
- *Notify Mandiri within 1 month at the latest for changes in the composition of management and shareholders, pay/settle debts to shareholders, distribute dividends, obtain an injection of funds from shareholders.*

As long as the loan has not been paid off, without prior written approval from Mandiri, the Company is not allowed to:
- *Transfer of collateral;*
- *Bind himself as a guarantor of debt, except for those that have been pledged before the latest SPPK date;*
- *Obtaining new credit facilities or other loans from other financial institutions;*
- *Providing loans to subsidiaries except for normal business operations.*

As of December 31, 2022 and 2021, both of these loans amounted to Rp275,988,821,001 Rp276,788,821,001.

As of December 31, 2022 in accordance with the agreement, the Company has not been required to calculate financial covenants.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk "BRI"
Based on letter No.R.II.256-OPK/DKD/09/2019 dated September 26, 2019, the Company obtained a restructurisation credit facility as follows:

a. Working Capital Credit Facility Co Menurun 1 (KMK Co Menurun 1)
   Maximum Limit : Rp550,000,000,000
   Interest Rate : 6% per annum
   Period : September 26, 2029
   Purpose : Repackaging the existing outstanding facility at BRI that has been used to work on projects acquired by the Company.

   The loan facility is secured by:
   - *Cessie Project Termin;*
   - *Land and building SHGB No.8, land area 45,957sqm amounting to Rp638,786 million (Note 9);*

- Tanah dan bangunan SHGB No.44, 19 dan 48, luas tanah 79,417m² senilai Rp120.000.000.000 (Catatan 9); dan
- Persediaan senilai Rp95.000.000 (Catatan 7).

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Baru (KMKK Baru)

Plafon Kredit	: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	: 6% per tahun
Jangka Waktu	: 30 September 2029
Tujuan	: Tambahan modal kerja jasa konstruksi untuk proyek-proyek yang diperoleh Perusahaan dari PT Telkom grup, PT PLN grup, dan Kementerian, serta telah mendapatkan persetujuan dari Divisi Bisnis BUMN 1

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama dengan fasilitas KMK Co menurun 1 *(cross collateral).*

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Menurun 2 (KMK Co Menurun 2)

Plafon Kredit	: Rp10.000.000.000
Tingkat Bunga	: 6% per tahun
Jangka Waktu	: 26 September 2022
Tujuan	: Tambahan modal kerja untuk membiayai kebutuhan perusahaan terkait proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan selain yang dibiayai oleh fasilitas KMKK

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama dengan fasilitas KMK Co menurun 1 *(cross collateral).*

d. Fasilitas Bank Garansi

Plafon Kredit	: Rp50.000.000.000
Jenis Kredit	: *Contingent*
Jangka Waktu	: 30 September 2029
Tujuan	: Jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan kepabeanan atas proyek-proyek BUMN dan Pemerintah yang telah mendapat persetujuan BRI.

- *Land and building SHGB No.44, 19 and 48, land area of 79,417sqm worth Rp120,000,000,000 (Note 9); and*
- *Inventory of Rp95,000,000 (Note 7).*

b. Construction Working Capital Credit Facility Baru (KMKK Baru)

Maximum Limit	*: Rp100,000,000,000*
Interest Rate	*: 6% per annum*
Period	*: September 30, 2029*
Purpose	*: Additional working capital for construction services for projects obtained by the Company from the PT Telkom group, PT PLN group and the Ministry, and has received approval from the BUMN Business Division 1*

This loan facility is secured with the same collateral as KMK facility Co Menurun 1 (cross collateral).

c. Working Capital Credit Facility Co Menurun 2 (KMK Co Menurun 2)

Maximum Limit	*: Rp10,000,000,000*
Interest Rate	*: 6% per annum*
Period	*: September 26, 2022*
Purpose	*: Additional working capital to finance company needs related to projects undertaken by the Company other than those financed by the KMKK facility*

This loan facility is secured with the same collateral as KMK facility Co Menurun 1 (cross collateral).

d. Bank Guarantee Facility

Maximum Limit	*: Rp50,000,000,000*
Credit Type	*: Contingent*
Period	*: September 30, 2029*
Purpose	*: Tender guarantees, down payment guarantees, implementation guarantees, customs guarantees for BUMN and Government projects that have received BRI approval.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

As of December 31, 2022, the Company has not used the facility.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya;
- Melakukan merger, akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku dan/atau Keputusan dari Kementerian yang berwenang;
- Melakukan perubahan bentuk badan hukum dan/ atau bidang usaha yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku dan/atau Keputusan dari Kementerian yang berwenang;
- Debitur mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Debitur mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini;
- Debitur memperoleh pinjaman/ kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Debitur melakukan perubahan struktur permodalan;
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Debitur dan prinsip *good corporate governance*; dan
- Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

As long as the credit has not been paid off, the Company is not allowed to:
- *Submitted a request for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy;*
- *Selling or releasing immovable property or main assets in running the business;*
- *Conduct a merger, acquisition or consolidation with another company, unless required by applicable laws and/or a decision from the competent Ministry;*
- *Changing the form of a legal entity and/ or business sector that could have material consequences, unless required by the applicable laws and/ or a decree from the competent Ministry;*
- *The debtor binds himself as a guarantor or guarantor of debt or guarantees the company's assets to other parties;*
- *The debtor transfers/ delivers to another party, partly or wholly, of the rights and obligations arising in connection with this Credit Facility;*
- *Debtors get new loans/ credits from banks or other financial institutions;*
- *The debtor changes the capital structure;*
- *Pay off or pay debts to shareholders before debt is paid in BRI first;*
- *Conducting transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside the normal practices and habits or not in accordance with the applicable provisions of the debtor and the principles of good corporate governance; and*
- *Performing an action that violates any applicable legal provisions and/or regulations.*

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diwajibkan untuk *(Financial Covenant)*:
- Perusahaan harus menjaga *net worth* (total modal) bernilai positif.

As long as the credit has not been paid off, the Company is required to (Financial Covenant):
- *The Company shall maintain a positive net worth (total equity).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp558.255.788.787.

As of December 31, 2022 and 2021, of these loans amounted to Rp558,255,788,787.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan. Meskipun demikian, BRI masih memperlakukan pinjaman ini sebagai kredit jangka panjang sesuai perjanjian kredit restrukturisasi dan surat BRI No.B.947-CRR/WRR/WRE/12/2022 tanggal 22 Desember 2022.

As of December 31, 2022, the Company has not complied with the ratios and covenants as required. However, BRI still treats this loan as long-term credit in accordance with the restructuring credit agreement and BRI letter No.B.947-CRR/WRR/WRE/12/2022 dated December 22, 2022.

Entitas Anak
PT Inti Pindad Mitra Sejati "IPMS"
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk "BNI"

Subsidiaries
PT Inti Pindad Mitra Sejati "IPMS"
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk "BNI"

- Restrukturisasi
  IPMS mengajukan perubahan Restrukturisasi Fasilitas Kredit di BNI melalui surat No.085/HK.07/21000/04/2019 tanggal 14 April 2019 dan BNI menyetujui permohonan tersebut melalui surat BNI No.BIN/2.4/127/R tanggal 27 Mei 2019 perihal persetujuan perubahan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perusahaan dengan ketetentuan sebagai berikut:

  Fasilitas Pinjaman Kredit:
  - Plafond Rp15.908.994.044;
  - Bunga 7,32% per tahun;
  - Jangka waktu 36 bulan sampai dengan tanggal 28 Februari 2028.

  Jaminan:
  - Piutang usaha sebesar Rp11.671.060.000 diikat fidusia No.WS-0017966HT.05.01 tanggal 10 November 2009 senilai Rp15.945.954.134 (Catatan 5);

  - Persediaan barang sebesar Rp2.088.170.000 diikat fidusia No.W8-0017967HT.05.01.TH.2009 tanggal 10 September 2009 sebesar Rp6.762.167.624 (Catatan 7).

  Berdasarkan surat No.RRC/2/01488/R tanggal 22 Desember 2020 perihal Penyesuaian Syarat Fasilitas kredit bahwa IPMS tidak memenuhi syarat ketentuan rektrukturisasi kredit sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit, sehingga terdapat penyesuaian terhadap fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:
  - Penyesuaian suku bunga fasilitas kredit Kredit Modal Kerja (KMK) menjadi sebesar 7,32% per tahun tanpa *deferred interest*.
  - Pembebanan seluruh *outstanding* kewajiban bunga ditangguhkan ke dalam *outstanding* Kredit Modal Kerja (KMK).

- *Restructurisation*
  IPMS submitted changes to the Credit Facility Restructuring at BNI through letter No.085/HK.07/21000/04/2019 dated April 14, 2019 and BNI approved the request through BNI letter No.BIN/2.4/127/R date May 27, 2019 concerning the approval of changes to the Restructuring of the Company's Credit Facility with the following provisions:

  Credit Loan Facility:
  - *Maximum limit Rp15,908,994,044;*
  - *Interest 7.32% per annum;*
  - *Term of 36 months until February 28, 2028.*

  Collaterals:
  - *Trade receivables in the amount of Rp11,671,060,000 bound by fiduciary No.WS-0017966HT.05.01 dated November 10, 2009 amounted to Rp15,945,954,134 (Note 5);*
  - *Inventories amounting to Rp2,088,170,000 are bound by fiduciary No.W8-0017967 HT.05.01.TH.2009 dated September 10, 2009 amounting to Rp6,762,167,624 (Note 7).*

  Based on letter No.RRC/2/01488/R dated December 22, 2020 regarding Adjustment of Credit Facility Terms that IPMS does not meet the requirements of the credit restructuring provisions as stipulated in the credit agreement, so there are adjustments to the credit facility to be as follows:

  - *Adjustment of the working capital credit facility (KMK) interest rate to be 7.32% per year without deferred interest.*
  - *Charges of all outstanding interest obligations are deferred into the outstanding Working Capital Credit (KMK).*

- Pembebanan outstanding Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) ke dalam *outsanding* Kredit Modal Kerja (KMK).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp21.179.383.153 dan Rp19.764.553.818.

- *Charging of outstanding Debt Settlement Agreement (PPH) into the Outsanding Working Capital Credit (KMK).*

As of December 31, 2022 and 2021 the outstanding loan is amounted to Rp21,179,383,153 and Rp19,764,553,818, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk "BRI"

IPMS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dari BRI, sebagaimana dalam Surat Persetujuan Membuka Kredit tanggal 30 Maret 2012 dihadapan Notaris Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., No.378, yang telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir, sebagaimana dalam Surat Penawaran Putusan Kredit, tanggal 16 Juli 2019, No.B.2135/KC-VI/uK/07/2019, yang sudah dituangkan dalam Akta Notaris Lestari Andayani Uiatmo, S.H., No.22, tanggal 14 Agustus 2019, diantaranya sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Kredit:
- Plafond Rp4.000.000.000;
- Bunga 9% per tahun; dan
- Jangka waktu 16 bulan terhitung 30 Maret 2019 sampai dengan 30 Juli 2020.

Jaminan:
- Piutang atas proyek IPMS diikat dengan PJ-07 (Pengikatan Jaminan) hingga sejumlah Rp13.710.800.000 (Catatan 5);
- Sertifikat Kontra Garansi dan asuradur BRI, atas Bank Garansi yang diterbitkan oleh BRI hingga sejumlah Rp1.000.000.000;
- Mesin Nissei kapasitas 250 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Enggel kapasitas 175 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Enggel kapasitas 150 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Arburg kapasitas 70 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Arburg kapasitas 80 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp3.612.261.538.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk "BRI"

IPMS obtained the Construction Working Capital Credit Facility (KMKK) from BRI, as stated in the Credit Opening Agreement dated March 30, 2012 before the Notary Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., No.378, which has been amended several times, most recently, as in the Credit Decision Offer Letter, dated July 16, 2019, No.B.2135/KC-VI/uK/07/2019, as stated in the Deed Notary Lestari Andayani Uiatmo, S.H., No.22, August 14, 2019, among others as follows:

Credit Loan Facility:
- *Maximum limit of Rp4,000,000,000;*
- *Interest 9% per annum; and*
- *Time period 16 months from March 30, 2019 to July 30, 2020.*

Collaterals:
- *Accounts receivable of IPMS's project, bound by PJ-07 (Collateral Binding) of up to Rp13,710,800,000 (Notes 5);*
- *BRI Guarantee and Counter Certificate for Bank Guarantees issued by BRI up to a total of Rp1,000,000,000;*
- *Nissei machine capacity of 250 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Notes 9);*
- *Enggel engine capacity of 175 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Notes 9);*
- *Enggel engine capacity of 150 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Notes 9);*
- *Arburg machine capacity of 70 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Notes 9);*
- *Arburg machine capacity of 80 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Notes 9).*

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan is amounted to Rp3,612,261,538.

PT Inti Konten Indonesia "INTENS"
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Fasilitas pembiayaan ini diperpanjang sesuai dengan Addendum I Akad Pembiayaan Musyarakah No.0270/MSY/KC-SNR/FS/3/2021 tanggal 29 Maret 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Syariah:
- Plafond Rp3.140.000.000.
- Porsi dana Bank 16,97%, Nasabah 83,03%.
- Nisbah bagi hasil Bank 3,66% Nasabah 96,34% (multi nisbah).
- Jangka waktu 48 bulan sejak 29 Maret 2021 sampai dengan 29 Maret 2025.

Jaminan:
Fidusia tagihan sebesar Rp3.925.000.000 (125% dari plafond) (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp2.797.383.587 dan Rp3.070.068.181.

PT Inti Konten Indonesia "INTENS"
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

This financing facility was extended in accordance with Addendum I Musyarakah Financing Agreement No.0270/MSY/KC-SNR/FS/3/2021 dated March 29, 2021, with the following terms and conditions:

Sharia Loan Facility:
- *Maximum limit of Rp3,140,000,000.*
- *Fund portion Bank 16,97%, Customer 83,03%.*
- *Nisbah profit sharing Bank 3.66% Customer 96.34% (multi nisbah)*
- *Time period 48 months from March 29, 2021 to March 29, 2025.*

Collaterals:
Fiduciary bills amounting to Rp3,925,000,000 (125% of the ceiling) (Note 5).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan is amounted to Rp2.797.383.587 and Rp3,070,068,181, respectively.

19.b. Utang Bunga Bank / *19.b. Accrued Interest Payable*

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,427,269,614	74,943,126,246	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,782,598,537	34,589,997,170	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**161,209,868,151**	**109,533,123,416**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan surat tertanggal 26 September 2019 No.R.II.256-OPK/DKD/09/2019 tentang penawaran putusan kredit, Perusahaan mendapatkan fasilitas restrukturisasi bunga pinjaman yang timbul atas fasilitas pinjaman pokok. Pembayaran atas bunga bank tersebut ditangguhkan hingga tahun 2029.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang bunga BRI masing-masing sebesar Rp109.427.269.614 dan Rp74.943.126.246.

Besarnya suku bunga restrukturisasi yang ditetapkan adalah masing-masing sebesar 6% dan 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Dimana tingkat bunga yang harus dibayarkan adalah sebesar 1% per tahun dan sisanya ditangguhkan sebesar 5% yang jatuh tempo pembayarannya pada September 2029.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on the letter dated September 26, 2019 No.R.II.256-OPK/DKD/09/2019 concerning the credit decision offering, the Company obtained a loan interest restructuring facility that arose on the principal loan facility. Payment of the bank interest is deferred until 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of BRI's interest payable is amounted to Rp109,427,269,614 and Rp74,943,126,246, respectively.

The interest rate for restructuring is 6% and 9.75% per annum as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Where the interest rate to be paid is 1% per year and the remaining is deferred of 5% which payment due in September 2029.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Berdasarkan surat tertanggal 2 September 2020 No.CBG.CBS/SPPK.034/2020 tentang penyesuaian ketentuan dan syarat kredit restrukturisasi Bank Mandiri, Perusahaan mendapatkan fasilitas restrukturisasi bunga pinjaman yang timbul atas fasilitas pinjaman pokok. Pembayaran atas bunga bank tersebut ditangguhkan hingga tahun 2029.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang bunga Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp51.782.598.537 dan Rp34.589.997.170.

Besarnya suku bunga restrukturisasi yang ditetapkan adalah masing-masing sebesar 6% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Dimana tingkat bunga yang harus dibayarkan adalah sebesar 1% per tahun dan sisanya ditangguhkan sebesar 5% yang jatuh tempo pembayarannya pada September 2029.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Based on a letter dated September 2, 2020 No.CBG.CBS/SPPK.034/2020 concerning adjustments to the terms and conditions of Bank Mandiri's restructuring credit, the Company obtained a loan interest restructuring facility that arose on the principal loan facility. Payment of the bank interest is deferred until 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of Bank Mandiri's interest payable is amounted to Rp51,782,598,537 and Rp34,589,997,170, respectively.

The interest rate for restructuring is 6% per annum respectively as of December 31, 2022 and 2021. Where the interest rate to be paid is 1% per year and the remaining is deferred of 5% which fall payment due in September 2029.

20. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank / *20. Non-Bank Financial Service Institutions*

	2022 Rp	2021 Rp
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	11,019,620,355	--
PT Hewlett Packard Finance Indonesia	4,774,984,007	4,974,984,007
PT PPA Finance	--	2,805,000,000
Jumlah/ *Total*	**15,794,604,362**	**7,779,984,007**

PT Hewlett Packard Finance Indonesia
Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Hewlett-Packard Finance Indonesia yang digunakan untuk pembelian persediaan proyek Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12,56% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 24 bulan.

PT Hewlett Packard Finance Indonesia
As of April 22, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Hewlett-Packard Finance Indonesia which was used to purchase inventory for the Company's project.

This loan bears annual interest rate of 12.56% with period of repayment of 24 months.

PT PPA Finance
Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT PPA *Finance* yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 3 bulan.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah melunasi utang kepada PT PPA Finance.

PT PPA Finance
As of December 1, 2021, the Company obtained a financing facility from PT PPA Finance which was used for the Company's working capital with an interest rate of 15% per annum with a loan repayment period of 3 months.

On March 25, 2022, the Company has paid off the debt to PT PPA Finance.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan. Plafon fasilitas pembiayaan Modal Kerja setinggi-tingginya sebesar Rp23.880.000.000, terdiri dari Rp15.000.000.000 ("Tranche A") dan Rp8.880.000.000 ("Tranche B"). Tranche A bersifat *revolving* dan Tranche B bersifat *non revolving*. Jaminan pembiayaan berupa 3 bidang tanah milik Perusahaan di Jl. Moh. Toha, No. 225 Palasari, Bandung dengan nilai hak tanggungan secara keseluruhan sekurang-kurangnya sebesar Rp31.044.000.000 (Catatan 9).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp11.019.620.355 dan nihil.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
As of March 2, 2022, the Company obtained a financing facility from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) which was used for the Company's working capital with an interest rate of 12,5% per annum with a loan repayment period of 12 months. Maximum working capital financing facility is Rp23,880,000,000, consisting of Rp15,000,000,000 ("Tranche A") and Rp8,880,000,000 ("Tranche B"). Tranche A is revolving and Tranche B is non-revolving. Guaranteed financing in the form of 3 plots of land owned by the Company on Jl. Moh. Toha, No. 225 Palasari, Bandung with a total mortgage value of at least Rp31,044,000,000 (Note 9).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan is amounted to Rp11,019,620,355 and nil, respectively.

21. Liabilitas Sewa / *21. Lease Liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum alat olah data berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of data processing tools required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	3,006,180,000	3,228,860,000	*Less than 1 Year*
Antara 1 - 2 Tahun	--	--	*Between 1 - 2 Years*
Jumlah	3,006,180,000	3,228,860,000	*Total*
Dikurangi: Bunga	(167,833,399)	(167,833,399)	*Less: Interest*
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum	2,838,346,601	3,061,026,601	*Net Present Value*
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	(2,838,346,601)	(3,061,026,601)	*Less: Due in One Year Portion*
Bagian Jangka Panjang	--	--	***Long Term Portion***

Liabilitas sewa tersebut didasarkan atas kontrak sewa berupa alat olah data antara Perusahaan dengan PT Berca Hardayaperkasa No.249/HK.02/020803/2017 tertanggal 7 Juni 2017. Jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan 6 Juni 2022. Sampai dengan periode pelaporan, Perusahaan belum melunasi liabilitas sewa.

The lease liability is based on the lease contract or data processing equipment between the Company and PT Berca Hardayaperkasa No.249/HK.02/020803/2017 dated June 7, 2017. The term of the agreement is until June 6, 2022. Up to the reporting period, the Company has not paid off the lease liability.

Perusahaan mencatat beban bunga liabilitas sewa pada beban keuangan (Catatan 34) masing-masing sebesar Rp8.161.637 dan Rp57.375.663 pada 31 Desember 2022 and 2021.

The Company recorded interest expense of lease liabilities under financial expenses (Note 34) amounting to Rp8,161,637 and Rp57,375,663 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

22. Perpajakan / *22. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	91,527,933	91,527,933	*Article 4(2)*
Pasal 28A - 2022	493,808,420	--	*Artticle 28A - 2022*
Pasal 28A - 2021	1,950,512,699	1,950,512,699	*Artticle 28A - 2021*
Pasal 28A - 2020	--	6,046,500,743	*Artticle 28A - 2020*
Sub Jumlah	2,535,849,052	8,088,541,375	*Sub Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	68,980,722	--	*Article 4(2)*
Pasal 28A - 2022	450,718,868	--	*Artticle 28A - 2022*
Pasal 28A - 2021	158,869,747	267,449,753	*Artticle 28A - 2021*
Pajak Pertambahan Nilai	--	145,627,909	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	678,569,337	413,077,662	*Sub Total*
Jumlah	**3,214,418,389**	**8,501,619,037**	***Total***

Perusahaan mengajukan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2019 sebesar Rp2.519.234.925 yang disetujui oleh KPP WP Besar Tiga sesuai Keputusan DJP Nomor KEP 00133.PPH/ WPJ.19/KP.03/2021 tanggal 12 Oktober 2021 yang dikompensasikan untuk membayar Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 4 (2) masa Desember 2019.

The Company submitted an Introduction for 2019 Tax Excess Return in the amount of Rp2,519,234,925 approved by KPP WP Besar Tiga in accordance with DGT Decree Number KEP-00133.PPH/WPJ.19/KP.03/2021 dated October 12, 2021 which is compensated to pay the December 2019 Tax Bill of Income Tax Article 4 (2).

Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak lebih bayar pajak penghasilan Tahun Pajak 2020 No: 00016/406/20/051/22 sebesar Rp 3.796.474.542 yang dikompensasikan untuk membayar Surat Tagihan Pajak PPN masa februari dan Desember 2020 sebesar Rp520.311.426. Selisih pembayaran restitusi pajak penghasilan Pasal 28A tahun 2020 dicatat dalam penyesuaian periode lalu.

The Company obtained a tax assessment letter for overpayment of income tax for the 2020 fiscal year No: 00016/406/20/051/22 in the amount of Rp3,796,474,542 which was compensated for paying the VAT Tax Collection Letter for the period of February and December 2020 in the amount of Rp520,311,426. The difference in payment of Article 28A income tax refunds for 2020 is recorded in the perior year adjustments.

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan memperoleh Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp2.093.967.588 dan Rp34.151.737.028 (Catatan 22e).

In 2022 and 2021 the Company received Refunds for Overpaid Taxes amounting to Rp2,093,967,588 and Rp34,151,737,028 (Note 22e).

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4(2)	7,459,697,883	4,811,021,651	*Article 4(2)*
Pasal 21	11,281,436,931	8,264,288,261	*Article 21*
Pasal 22	3,451,882,894	4,162,494,636	*Article 22*
Pasal 23	3,692,024,668	3,536,759,543	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1,818,093,942	3,407,463,004	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	27,703,136,318	24,182,027,095	*Sub Total*

	2022 Rp	2021 Rp	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	5,719,140	23,179,071	*Article 21*
Pasal 23	63,305,040	3,601,000	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	5,448,019,915	5,271,365,023	*Value Added Tax*
Sub Jumlah	5,517,044,095	5,298,145,094	*Sub Total*
Jumlah	**33,220,180,413**	**29,480,172,189**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak / *c. Tax Benefit (Expenses)*

	2022 Rp	2021 Rp	
Manfaat (Beban) Pajak			***Tax Benefit (Expenses)***
Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan - Penyesuaian Periode Lalu (Catatan 22a)	(2,250,026,200)	--	*The Company - Prior Year Adjustment (Notes 22a)*
Pajak Tangguhan			*Deferred Tax*
Perusahaan			*The Company*
Tahun Berjalan	(744,370,971)	(2,259,582,246)	*Current Year*
Penyesuaian Tarif	--	8,146,418,978	*Rate Adjustment*
Entitas Anak			*Subsidiaires*
Tahun Berjalan	77,224,675	109,984,298	*Current Year*
Jumlah	**(2,917,172,496)**	**5,996,821,030**	***Total***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(79,316,575,521)	(115,421,224,907)	*Loss Before Tax as Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Dikurang:			*Less:*
Pajak Final	(5,842,169,225)	(7,008,749,310)	*Final Income Tax*
Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	5,122,852,697	1,188,879,140	*Loss Before Tax of Subsidiaries*
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	5,880,056,429	7,830,697,788	*Adjusted with Consolidated Elimination Journal*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(74,155,835,620)	(113,410,397,289)	*Loss Before Income Tax - The Company*
Beda Waktu			***Timing difference***
Amortisasi Aset Takberwujud	3,462,546,184	3,031,996,276	*Amortization of Intangible Assets*
Pemulihan Penyisihan Piutang	(1,092,500,000)	(14,351,770,642)	*Receivables Recovery*
Beban Penurunan Nilai Persediaan	(2,423,240,990)	12,405,179,751	*Impairment of Receivables Inventory*
Beban Masa Garansi	(1,836,127,879)	(1,571,725,980)	*Warranty Period Expenses*
Beban Penyusutan Aset Tetap	2,138,803,327	136,816,243	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(2,428,138,795)	1,265,775,611	*Right of Use Assets*
Imbalan Pascakerja	(1,204,846,259)	10,584,177,770	*Post-Employee Benefits*
Jumlah Beda Waktu	(3,383,504,412)	11,500,449,029	*Total Timing Differences*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Alokasi Beban atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	112,412,215,161	26,439,539,239	*Allocation of Expense Upon Income Subject to Final Tax*
Beban yang Tidak Dapat Dibiayakan	27,241,359,380	26,727,021,474	*Non-Deductible Expenses*
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	(256,618,901)	(235,023,137)	*Interest Income and Giro*
Pendapatan Sewa	(9,227,285,701)	(5,591,713,186)	*Rental Revenue*
Pendapatan Jasa Konstruksi	(122,449,651,661)	(2,829,860,228)	*Revenue Construction Services*
Jumlah Beda Tetap	7,720,018,278	44,509,964,162	*Total Permanent Differences*
Rugi Fiskal Sebelum Kompensasi Rugi	(69,819,321,754)	(57,399,984,098)	*Tax Loss Before Tax Loss Carried Forward*

	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi Fiskal Periode Sebelumnya:			*Previous Period Fiscal Loss:*
Rugi Fiskal 2021	(57,399,984,098)	--	*Fiscal Loss 2021*
Rugi Fiskal 2020	(41,252,705,254)	(41,252,705,254)	*Fiscal Loss 2020*
Rugi Fiskal 2019	(70,907,594,486)	(70,907,594,486)	*Fiscal Loss 2019*
Akumulasi Rugi Fiskal	**(239,379,605,592)**	**(169,560,283,837)**	***Tax loss***
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku			*Current Tax Expenses with Applicable Tax Rates*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			*Prepaid Income Tax*
Pasal 22	10,113,405	288,358,140	*Article 22*
Pasal 23	483,695,015	1,632,866,243	*Article 23*
Pasal 25	--	29,288,316	*Article 25*
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	**493,808,420**	**1,950,512,699**	***Overpayment Income Tax***

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2022.

As of the date of this financial report the Company has not submitted an Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the 2022 tax year. However, the estimated taxable income mentioned above is the basis for completing the 2022 Annual Corporate Income Tax Return.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial consolidated statement of profit or loss and the tax bases. Deferred tax assets and liabilities are adjusted with the tax rates in effect in the period when the assets are realized and the liabilities are settled based on the tax rates that have been determined. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credit (Charge) to Profit or Loss* Rp	Penyesuaian Tarif Pajak ke Laporan Laba (Rugi)/ *Tax Rate Adjustment to Profit of Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged (Credit) to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian Tarif Pajak ke Penghasilan Komprehensif/ *Tax Rate Adjustment Comprehensive Income* Rp	2022 Rp	
Perusahaan							***The Company***
Penyisihan Piutang	47,852,261,775	(240,350,000)	--	--	--	47,611,911,775	*Receivables Allowance*
Penyisihan Persediaan	6,222,975,250	(533,113,018)	--	--	--	5,689,862,232	*Inventories Allowance*
Penyisihan Piutang Lain-lain	4,933,013,444	--	--	--	--	4,933,013,444	*Other Receivables Allowance*
Penyisihan Penyertaan Saham	12,002,211,347	--	--	--	--	12,002,211,347	*Investments Allowance*
Penyusutan Aset Tetap	11,395,434,176	470,536,732	--	--	--	11,865,970,908	*Fixed Assets Depreciation*
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(1,049,911,530)	761,760,160	--	--	--	(288,151,370)	*Amortization of Intangible Assets*
Amortisasi Masa Garansi	514,654,593	(403,948,133)	--	--	--	110,706,460	*Amortization of Warranty Period*
Aset Hak Guna	534,190,535	(534,190,535)	--	--	--	--	*Right of Use Assets*
Beban Manfaat Karyawan	28,909,968,952	(265,066,177)	--	1,204,130,735	--	29,849,033,510	*Employee Benefits Expense*
Rugi Fiskal	37,303,262,444	15,360,250,786	--	--	--	52,663,513,230	*Fiscal Losses*
Revaluasi Aset Tanah	(13,429,515,000)	--	--	--	--	(13,429,515,000)	*Revaluation of Land Assets*
	135,188,545,986	14,615,879,815	--	1,204,130,735	--	151,008,556,536	
Dikurangi: Cadangan Nilai	(82,557,763,030)	(15,360,250,786)	--	--	--	(97,918,013,816)	*Less: Allowance Impairment*
Subjumlah - Induk	**52,630,782,956**	**(744,370,971)**	**--**	**1,204,130,735**	**--**	**53,090,542,720**	***Subtotal - Parent***
Entitas Anak	8,238,516,856	77,224,675	--	--	--	8,315,741,531	*Subsidiaries*
Jumlah	**60,869,299,812**	**(667,146,296)**	**--**	**1,204,130,735**	**--**	**61,406,284,251**	***Total***

	2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credit (Charge) to Profit or Loss*	Penyesuaian Tarif Pajak ke Laporan Laba (Rugi)/ *Tax Rate Adjustment to Profit of Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged (Credit) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif Pajak ke Penghasilan Komprehensif/ *Tax Rate Adjustment Comprehensive Income*	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							***The Company***
Penyisihan Piutang	46,372,410,288	(3,157,389,541)	4,637,241,028	--	--	47,852,261,775	*Receivables Allowance*
Penyisihan Persediaan	(3,194,338,343)	2,729,139,545	6,688,174,048	--	--	6,222,975,250	*Inventories Allowance*
Penyisihan Piutang Lain-lain	4,112,353,199	--	820,660,245	--	--	4,933,013,444	*Other Receivables Allowance*
Penyisihan Penyertaan Saham	10,911,101,225	--	1,091,110,122	--	--	12,002,211,347	*Investments Allowance*
Penyusutan Aset Tetap	10,332,122,366	30,099,573	1,033,212,237	--	--	11,395,434,176	*Fixed Assets Depreciation*
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(1,560,864,283)	667,039,181	(156,086,428)	--	--	(1,049,911,530)	*Amortization of Intangible Assets*
Amortisasi Masa Garansi	782,213,008	(345,779,716)	78,221,301	--	--	514,654,593	*Amortization of Warranty Period*
Aset Hak Guna	232,472,637	278,470,634	23,247,264	--	--	534,190,535	*Right of Use Assets*
Beban Manfaat Karyawan	29,128,230,924	2,328,519,109	2,367,327,230	(5,459,604,173)	545,495,862	28,909,968,952	*Employee Benefits Expense*
Rugi Fiskal	34,943,251,511	12,627,996,502	(10,267,985,569)	--	--	37,303,262,444	*Fiscal Losses*
Revaluasi Aset Tanah	(15,260,812,500)	--	1,831,297,500	--	--	(13,429,515,000)	*Revaluation of Land Assets*
Sub Jumlah	116,798,140,032	15,158,095,287	8,146,418,978	(5,459,604,173)	545,495,862	135,188,545,986	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Nilai	(65,140,085,497)	(17,417,677,533)	--	--	--	(82,557,763,030)	*Less: Allowance Impairment*
Subjumlah - Induk	**51,658,054,535**	**(2,259,582,246)**	**8,146,418,978**	**(5,459,604,173)**	**545,495,862**	**52,630,782,956**	***Subtotal - parent***
Entitas Anak	8,128,532,558	109,984,298	--	--	--	8,238,516,856	*Subsidiaries*
Jumlah	**59,786,587,092**	**(2,149,597,948)**	**8,146,418,978**	**(5,459,604,173)**	**545,495,862**	**60,869,299,812**	***Total***

e. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Perusahaan

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

e. Tax Collection Letter and Tax Assessment Letter

The Company

In 2022 and 2021, the Company received Tax Asessment Letter (SKP) and Tax Collection Notice (STP) are as follows:

Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak/ *Refund of Tax Overpayment*

Jenis Pajak/ *Type*	No. Keputusan/ *Decision*	Periode Pajak/ *Tax Period*	Tanggal terima/ *Date received*	Nilai/ *Amount*
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00002/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021	November 2020	16 Februari/ *February* 2021	19,326,177,778
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00029/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021	Maret/ *March* 2021	18 Mei/ *May* 2021	12,908,731,205
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00079/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021	Agustus/ *August* 2021	16 November 2021	1,916,828,045
KEP PPh Pasal 4 (2)/ *Article 4 (2)*	KEP-00047.PPH/WPJ.19/KP.03/2022	Desember/ *December*	08 April 2022	1,473,330,828
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00111.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	November 2019	16 Maret/ *March* 2022	493,342,236
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00168.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Mei/ *May* 2019	11 April 2022	10,539,675
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00169.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Juli/ *July* 2019	08 April 2022	1,125,000
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00170.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	September 2019	08 April 2022	1,258,000
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00171.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Desember/ *December* 2019	08 April 2022	19,799,477
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00174.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Agustus/ *August* 2019	08 April 2022	2,495,520
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00178.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Juli/ *July* 2019	08 April 2022	786,243
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00182.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Februari/ *February* 2019	08 April 2022	853,613
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00183.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Maret/ *March* 2019	08 April 2022	4,431,548
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00184.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Januari/ *January* 2021	08 April 2022	42,128,697
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00185.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	September 2019	08 April 2022	4,368,002
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00186.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Februari/ *February* 2021	08 April 2022	21,027,995
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00190.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Juni 2019	08 April 2022	7,780,829
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00196.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Maret/ *March* 2021	11 April 2022	9,758,072
SKPPKP PPN/ *VAT*	KEP-00197.PPN/WPJ.19/KP.03/2022	Oktober/ *October* 2019	11 April 2022	941,853
				36,245,704,616

Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter(s)*

Jenis Pajak/ *Type*	No. STP	Periode Pajak/ *Tax Period*	Tanggal/ *Date* STP	Nilai/ *Amount*
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00040/187/051/22	Januari/ *January* 2020	26 April 2022	90,029,513
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00041/187/051/22	Februari/ *February* 2020	26 April 2022	42,900,492
SKPKB PPN/ *VAT*	Nomor 00090/207/20/051/22	Desember/ *December* 2020	26 April 2022	147,415,106
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00042/187/051/22	Desember/ *December* 2020	26 April 2022	232,595,560
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00076/107/20/051/22	Desember/ *December* 2020	26 April 2022	7,370,755
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00085/187/21/051/22	April 2021	20 Mei 2022	7,523,395
STP PPh 22	Nomor 00014/102/21/051/22	Oktober/ *October* 2021	31 Mei/ *May* 2022	1,543,815
STP 4 (2)	Nomor 00021/140/21/051/22	Oktober/ *October* 2021	31 Mei/ *May* 2022	517,198
STP PPh 22	Nomor 00015/102/21/051/22	Desember/ *December* 2021	31 Mei/ *May* 2022	27,240,414
STP 4 (2)	Nomor 00022/140/21/051/22	Desember/ *December* 2021	31 Mei/ *May* 2022	22,598,311
STP PPh 23	Nomor 00107/103/21/051/22	Desember/ *December* 2021	31 Mei/ *May* 2022	8,701,491
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00086/187/21/051/22	Desember/ *December* 2021	20 Mei/ *May* 2022	1,791,333
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*	Nomor 00029/106/21/051/22	2021	22 Juni 2022	1,000,000
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00061/107/22/051/22	Maret/ *March* 2022	13 Juni 2022	500,000
STP PPN/ *VAT*	Nomor 00125/107/22/051/22	April 2022	4 Agustus/ *August* 2022	4,046,307
				595,773,690

Pada tanggal 24 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai masa Desember 2018 sebesar Rp12.424.262.277, Nomor 00312/207/18/051/20 atas hal itu Perusahaan mengajukan permohonan keberatan kepada Direktur Jendral Pajak dengan No. 4298/KU.07/020900/2020, pada tanggal 14 Oktober 2021 perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00826/KEB/WPJ.19/2021 berupa mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak dan mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar yang semula Rp12.424.262.277 menjadi Rp12.282.823.637, berdasarkan keputusan tersebut Perusahaan mangajukan banding (Catatan 41).

On August 24, 2020 the Company received an underpayment tax assessment letter for value added tax for the December 2018 period of Rp12,424,262,277, Number 00312/207/18/ 051/20 on this matter the Company submitted an objection request to the Director General of Taxes with N0. 4298/KU.07/020900/2020, on October 14, 2021 the Company received a Director General of Tax Decree No. KEP-00826/KEB/WPJ.19/2021 in the form of granting part of the taxpayer's objection and reducing the amount of accrued tax which was originally Rp12,424,262,277 to Rp12,282,823,637, based on this decision the Company filed an appeal (Note 41).

23. Provisi Masa Pemeliharaan / *23. Guarantees Period Provision*

Provisi masa pemeliharaan merupakan cadangan yang digunakan untuk mengantisipasi terjadinya biaya pemeliharaan selama masa garansi. Berdasarkan evaluasi manajemen, pada 31 Desember 2022 dan 2021 cadangan masa garansi ditetapkan sebesar maksimal 2% dari penjualan peralatan yaitu masing-masing sebesar Rp503.211.181 dan Rp2.339.339.060.

Guarantees period provision is a reserve that is used to anticipate maintenance costs during the warranty period. Based on management's evaluation, as of December 31, 2022 and 2021 the reserve guarantee period is set at a maximum of 2% of equipment sales each amounting to Rp503,211,181 and Rp2,339,339,060, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk mengantisipasi terjadinya klaim beban garansi dari para pelanggan.

Management believes that these reserves are sufficient to anticipate the occurrence of claims for warranty expenses from customers.

24. Pendapatan Diterima di Muka / *24. Unearned Revenues*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 35)	25,602,436,267	18,175,877,612
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	12,776,385,613	14,676,405,566
Jumlah/ *Total*	**38,378,821,880**	**32,852,283,178**

Pendapatan diterima di muka adalah uang muka penjualan yang telah diterima dari pelanggan.

Unearned revenue is sales advances received from customers.

Penyelesaian dan pengiriman barang atas kontrak tersebut diperkirakan terjadi pada tahun 2023.

The completion and delivery of goods for these contracts is expected to occur in 2023.

25. Liabilitas Imbalan Kerja / *25. Employee Benefit Liabilities*

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 70 dan 109 orang masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Group provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Omnibus Law No. 11/2020. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 70 and 109 persons on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh KKA Indra Katarya Situmeang aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, Group's employee benefits is calculated by KKA Indra Katarya Situmeang, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Asumsi Ekonomis			***Economic Assumptions***
Tingkat Diskonto	7.40%	7.00%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	*Future Salary Increase*
Asumsi Demografi			***Demographic Assumptions***
Pensiun	55 tahun/ *years*		*Retirement*
Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia TMI-2019/ *Indonesian Mortality Table TMI-2019*		*Mortality*
Cacat	0,01% dari tabel mortalitas/ *0.01% of mortility table*		*Disablility*
Pengunduran Diri	2% usia/ *age* 18 - 54 tahun/ *years*		*Resignation*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas/ *Present Value of Obligation*	76,823,626,065	154,645,273	12,797,729,044	210,686,388,200	300,462,388,582
Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets*	--	--	--	(164,784,963,534)	(164,784,963,534)
Jumlah/ *Total*	**76,823,626,065**	**154,645,273**	**12,797,729,044**	**45,901,424,666**	**135,677,425,048**

	2021				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas/ *Present Value of Obligation*	84,835,146,825	208,676,526	13,523,962,279	214,709,746,763	313,277,532,393
Nilai Wajar Aset Program/ *Fair Value of Plan Assets*	--	--	--	(181,868,582,610)	(181,868,582,610)
Jumlah/ *Total*	**84,835,146,825**	**208,676,526**	**13,523,962,279**	**32,841,164,153**	**131,408,949,783**

Perusahaan menyelenggarakan program dana imbalan pasti untuk sebagian besar karyawan yang memenuhi persyaratan. Aset program Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Inti dimana perhitungannya mengacu pada Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.KN.018/2017 tentang Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Inti yang telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP13/NB.11/2018 tanggal 22 Januari 2018.

The Company has a defined reward plan for most of its employees who meet the requirements. The Company's program assets are managed by the Dana Pensiun Inti where the calculations refer to the Decree of the Company's Directors No.KN.018/2017 concerning the Pension Fund Regulation from the Dana Pensiun Inti which was approved by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through the Decree of the OJK Board of Commissioners No.KEP13/NB.11/2018 January 22, 2018.

Imbalan jangka panjang lain merupakan program penghargaan masa kerja karyawan.

Another long-term benefit is an employee service reward program.

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal Nilai Wajar Aset Program/ *Beginning Balance of Fair Value of Plan Asset*	140,402,849,071	167,845,801,524
Koreksi Saldo Awal/ *Correction on Beginning Balance*	(1,573,693,603)	(1,573,693,603)
Bunga Diskonto/ *Discount Interest*	(4,880,588,148)	(4,880,588,148)
Kontribusi Karyawan/ *Contribution from Employee*	383,768,120	383,768,120
Pembayaran Imbalan Kerja/ *Benefit Paid*	(21,372,438,822)	(21,372,438,822)
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program/ *Ending Balance of Fair Value of Plan Assets*	**112,959,896,618**	**140,402,849,071**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan* Rp	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit* Rp	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period* Rp	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program* Rp	Jumlah/ *Total* Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	84,835,146,825	208,676,526	13,523,962,278	32,841,164,154	131,408,949,783
Beban Diakui di Laba Rugi (Catatan 29, 30 dan 31)/ *Expense Recognized in Profit Loss (Notes 29, 30 and 31)*	(1,020,851,577)	(21,531,253)	517,355,917	3,183,924,200	2,658,897,287
Pembayaran Manfaat/ *Payment of Benefit*	(3,536,053,975)	(32,500,000)	(105,105,415)	(190,084,156)	(3,863,743,546)
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	(3,454,615,208)	--	(1,138,483,737)	10,066,420,469	5,473,321,524
Saldo pada Akhir Periode/ *Ending Balance at The End of Period*	**76,823,626,065**	**154,645,273**	**12,797,729,043**	**45,901,424,667**	**135,677,425,048**

	2021				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan* Rp	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit* Rp	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period* Rp	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program* Rp	Jumlah/ *Total* Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	78,727,063,702	239,731,376	13,606,454,884	53,067,904,656	145,641,154,618
Beban Diakui di Laba Rugi (Catatan 29, 30 dan 31)/ *Expense Recognized in Profit Loss (Notes 29, 30 and 31)*	7,023,299,919	(31,054,850)	1,265,672,642	4,904,041,338	13,161,959,049
Pembayaran Manfaat/ Payment of Benefit	(1,359,189,185)	--	--	(1,218,592,094)	(2,577,781,279)
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	443,972,389	--	(1,348,165,248)	(23,912,189,746)	(24,816,382,605)
Saldo pada Akhir Periode/ *Ending Balance at The End of Period*	**84,835,146,825**	**208,676,526**	**13,523,962,278**	**32,841,164,154**	**131,408,949,783**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2022				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan* Rp	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit* Rp	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period* Rp	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program* Rp	Jumlah/ *Total* Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	84,835,146,825	208,676,526	13,523,962,279	214,709,746,763	313,277,532,393
Biaya Bunga/ *Interest Expense*	1,420,698,185	5,962,857	251,724,998	15,225,504,753	16,903,890,793
Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	1,196,202,246	39,528,243	265,630,919	720,836,888	2,222,198,296
Biaya Jasa Lalu/ *Past Service Cost*	(3,637,752,008)	--	--	--	(3,637,752,008)
Pembayaran Imbalan Kerja/ *Payment of Benefit*	(3,536,053,975)	(32,500,000)	(105,105,415)	(23,596,117,625)	(27,269,777,015)
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria/ *(Gain) Loss Actuary*	(3,454,615,208)	(67,022,353)	(1,138,483,737)	3,626,417,421	(1,033,703,877)
Saldo pada Akhir Periode/ *Ending Balance Period*	**76,823,626,065**	**154,645,273**	**12,797,729,044**	**210,686,388,200**	**300,462,388,582**

	2021				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	78,727,063,702	239,731,375	13,606,454,885	220,913,706,180	313,486,956,142
Biaya Bunga/ *Interest Expense*	5,463,322,838	10,068,718	966,058,297	15,862,696,247	22,302,146,100
Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	1,559,977,081	56,576,747	299,614,345	1,001,646,814	2,917,814,987
Pembayaran Imbalan Kerja/ *Payment of Benefit*	(1,359,189,185)	--	--	(25,737,395,762)	(27,096,584,947)
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria/ *(Gain) Loss Actuary*	443,972,389	(97,700,314)	(1,348,165,248)	2,669,093,284	1,667,200,111
Saldo pada Akhir Periode/ *Ending Balance Period*	**84,835,146,825**	**208,676,526**	**13,523,962,279**	**214,709,746,763**	**313,277,532,393**

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	1,196,202,246	39,528,243	265,630,919	720,836,888	2,222,198,296
Biaya Jasa Lalu/ *Past Service Cost*	(3,637,752,008)	--	--	--	(3,637,752,008)
Biaya Bunga/ *Interest Cost*	1,420,698,185	5,962,857	251,724,998	2,463,087,312	4,141,473,352
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program/ *Expected Return on Plan Assets*	--	(67,022,353)	--	--	(67,022,353)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi/ *Expense for the Year Recognized in Profit Loss*	**(1,020,851,577)**	**(21,531,253)**	**517,355,917**	**3,183,924,200**	**2,658,897,287**
Perubahan Asumsi/ *Experience Adjustments*	(3,454,615,208)	--	(1,138,483,737)	3,626,417,421	(966,681,524)
Perubahan atas Dampak atas Aset di Luar Bunga/ *Changes in the Impact on Assets excluding Interest*	--	--	--	303,696,163	303,696,163
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program/ *Expected Return on Plan Assets*	--	--	--	6,136,306,885	6,136,306,885
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Amounts Recognized in Other Comprehensive Income*	**(3,454,615,208)**	**--**	**(1,138,483,737)**	**10,066,420,469**	**5,473,321,524**

	2021				
	Program Pesangon/ *Pansion Plan*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long Term Employee Benefit*	Masa Persiapan Pensiun/ *Retirement Preparation Period*	Program Manfaat Pensiun/ *Pension Benefit Program*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	1,559,977,081	56,576,746	299,614,345	1,001,646,814	2,917,814,986
Biaya Jasa Lalu/ *Past Service Cost*	5,463,322,838	10,068,718	966,058,297	4,033,160,754	
Kontribusi Karyawan/ *Contribution from the Employee*	--	--	--	(130,766,230)	(130,766,230)
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program/ *Expected Return on Plan Assets*	--	(97,700,314)	--	--	(97,700,314)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi/ *Expense for the Year Recognized in Profit Loss*	**7,023,299,919**	**(31,054,850)**	**1,265,672,642**	**4,904,041,338**	**13,161,959,049**
Penilaian Kembali Liabilitas (Keuntungan) Kerugian Aktuaria/ *(Gain) Loss Actuary*	443,972,389	--	--	--	443,972,389
Perubahan Asumsi/ *Experience Adjustments*	--	--	(1,348,165,248)	2,669,093,284	1,320,928,036
Perubahan atas Dampak atas Aset di Luar Bunga/ *Changes in the Impact on Assets excluding Interest*	--	--	--	677,818,926	677,818,926
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program/ *Expected Return on Plan Assets*	--	--	--	(27,259,101,956)	(27,259,101,956)
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Amounts Recognized in Other Comprehensive Income*	**443,972,389**	**--**	**(1,348,165,248)**	**(23,912,189,746)**	**(24,816,382,605)**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably posibble change of the respective assumption occury at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022 Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefit Obligation* Rp	**2021 Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefit Obligation* Rp**	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat + 1%	297,119,454,580	297,422,141,385	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	304,332,183,238	331,323,090,790	*If Rate - 1%*

	2022 Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefit Obligation* Rp	**2021 Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefit Obligation* Rp**	
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat + 1%	302,253,225,380	315,942,317,648	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	298,831,566,420	310,850,348,173	*If Rate - 1%*

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti adalah sebagai berikut:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation are as follow:

	2022 Rp	**2021 Rp**	
			Present Value of Benefits
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			*Expected to be Paid in:*
- dibawah 1 tahun	73,083,621,121	31,302,396,528	*Below 1 year*
- 1 - 2 tahun	212,049,578,838	53,862,530,522	*- 1 - 2 years*
- 2 - 5 tahun	7,997,010,116	25,492,897,652	*- 2 - 5 years*
- diatas 5 tahun	7,332,178,503	68,061,557,090	*Above 5 years*

26. Modal Saham / *26. Share Capital*

Berdasarkan perubahan terakhir keputusan rapat Perusahaan dengan Akta No.40 tanggal 20 Oktober 2020, notaris Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0401202 tanggal 23 Oktober 2020, dijelaskan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 999.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 35% atau sejumlah 350.000 lembar saham yang terbagi atas 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 349.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp350.000.000.000, dengan komposisi sebagai berikut:

Based on the latest changes to the Deed of the Company's Decision Meeting No.40, dated October 20, 2020, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0401202 dated October 23, 2020, it was explained that the Company's authorized capital of Rp1,000,000,000,000 is divided into 1 series A Dwiwarna share and 999,999 series B shares with a normal value of Rp1,000,000 each. From which the subscribed and paid-up capital are 35% or 350,000 shares, consisting of 1 series A Dwiwarna share and 349,999 series B shares, have been issued and paid up with a total nominal value of Rp350,000,000,000, with the following composition:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2022 dan/ *and* 2021		
	Lembar Saham/ *Shares*	Persentase/ *Percentage*	Nilai Modal Saham/ *Value of Shares*
Negara Republik Indonesia	350,000	100%	350,000,000,000
Jumlah/ *Total*	**350,000**	**100%**	**350,000,000,000**

27. Pendapatan / *27. Revenues*

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa	186,050,976,243	151,906,336,902	*Services*
Perakitan	97,912,338,792	108,400,060,446	*Assembly*
Integrator Sistem	24,701,072,386	111,060,305,383	*System Integrator*
Smart Device	364,714,091	364,714,091	*Smart Device*
Jumlah	**309,029,101,512**	**371,731,416,822**	***Total***

28. Beban Pokok Pendapatan / *28. Cost of Revenues*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemakaian Material	243,682,169,355	232,528,582,142	*Usage of Material*
Biaya Proyek	6,574,513,719	50,521,450,779	*Project Cost*
Pemeliharaan dan Perbaikan	5,658,852,881	15,436,575,400	*Maintenance and Repairs*
Produksi	3,280,926,802	1,032,593,500	*Production*
Umum	2,401,407,402	9,734,164,658	*General*
Personil	2,356,520,321	3,404,228,853	*Personnel*
Jasa Telekomunikasi	507,013,366	2,054,632,332	*Telecommunication Service*
Perjalanan Dinas	438,604,296	974,222,697	*Travel*
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 13)	437,174,303	319,338,994	*Amortization of Intangible Assets (Notes 13)*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	428,185,300	603,751,615	*Depreciation of Fixed Asset (Note 9)*
Asuransi Produksi dan Proyek	323,272,764	394,075,782	*Production and Project Insurance*
Material Tambahan	239,987,994	7,455,127,929	*Additional Material*
Pengangkutan	221,045,444	1,804,666,932	*Transportation*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	147,903,624	201,483,387	*Depreciation of Right of Use Assets (Note 14)*
Lainnya	550,186,376	32,439,757	*Others*
Jumlah	**267,247,763,947**	**326,497,334,757**	***Total***

29. Beban Penjualan / *29. Selling Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Tenaga Kerja Tidak Langsung	8,916,195,132	14,202,071,573	*Indirect Labor*
Imbalan Pascakerja (Catatan 25)	1,276,270,698	6,317,740,344	*Employee Benefit (Note 25)*
Administrasi dan Rumah Tangga	1,141,948,971	1,009,682,003	*Administration and Household*
Perjalanan Dinas	678,456,073	446,800,231	*Travel*
Perbaikan dan Pemeliharaan	433,801,573	451,456,812	*Repair and Maintenance*
Beban Sewa	275,716,994	229,445,866	*Rent Expense*
Uji Coba Lapangan	82,959,851	55,420,873	*Field Trial*
Sertifikasi Produk	58,229,569	76,573,450	*Product Certification*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	34,736,789	73,654,830	*Depreciation of Right of Use Assets (Note 14)*
Kesejahteraan Pegawai	8,389,292	36,110,299	*Employee Welfare*
Beban Asuransi	5,307,400	11,020,231	*Insurance Expense*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	--	69,877,279	*Fixed Assets Depreciation (Note 9)*
Lainnya	107,470,698	3,502,900	*Others*
Jumlah	**13,019,483,040**	**22,983,356,691**	***Total***

30. Beban Umum dan Administrasi / *30. General and Administrative Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Tenaga Kerja Tidak Langsung	31,166,889,060	43,670,285,985	*Indirect Labor*
Pemeliharaan dan Perbaikan	3,648,141,566	3,416,494,909	*Maintenance and Repairs*
Administrasi dan Rumah Tangga	3,133,885,230	2,922,637,189	*Administration and Household*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	2,379,809,841	2,229,799,357	*Depreciation of Fixed Assets (Note 9)*
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 13)	1,762,244,075	1,549,625,201	*Amortization of Intangible Assets (Note 13)*
Konsultan	1,268,757,067	599,445,455	*Consultant*
Sewa	1,260,058,326	541,082,688	*Rent*
Imbalan Pascakerja (Catatan 25)	771,080,213	3,816,968,123	*Employee Benefit (Note 25)*
Seminar dan Pelatihan	706,001,195	171,871,709	*Workshop and Training*
Asuransi	649,665,343	1,206,784,477	*Insurance*
Perjalanan Dinas	570,335,638	312,497,665	*Travel*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	432,971,153	967,119,233	*Depreciation of Right of Use Assets (Note 14)*
Administrasi Bank	425,541,586	691,916,658	*Bank Administration*
Kesejahteraan Pegawai	273,365,150	295,415,757	*Employee Welfare*
Sertifikasi	193,049,500	107,061,000	*Certificate*
Sumbangan	90,403,739	94,022,079	*Donation*
Kehumasan	85,083,280	133,347,900	*Public Relation*
Pengurusan dan Perijinan	72,296,504	28,993,000	*Arrangement and Licensing*
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 12)	53,767,778	24,322,651	*Depreciation of Investment Properties (Note 12)*
Alat Kerja	8,459,095	66,780,695	*Work Equipment*
Pengangkutan	8,962,246	14,740,000	*Transportation*
Jumlah	**48,960,767,585**	**62,861,211,731**	***Total***

31. Beban Pengembangan / *31. Development Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Administrasi dan Rumah Tangga	2,082,511,873	152,923,762	*Administration and Household*
Tenaga Kerja Tidak Langsung	1,626,132,949	3,297,425,226	*Indirect Labor*
Imbalan Pascakerja (Catatan 25)	611,546,376	3,027,250,581	*Employee Benefit (Note 25)*
Pemeliharaan dan Perbaikan	252,706,350	129,717,867	*Maintenance and Repairs*
Sertifikasi	51,616,000	12,371,134	*Certification*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	17,276,239	23,518,162	*Depreciation of Right of Use Assets (Note 14)*
Kesejahteraan Pegawai	85,000	2,800,000	*Employee Welfare*
Jumlah	**4,641,874,787**	**6,646,006,732**	***Total***

32. Pendapatan Lain-Lain / *32. Other Income*

	2022 Rp	2021 Rp	
Optimalisasi Aset	9,875,090,401	5,430,458,386	*Asset Optimization*
Denda dan Diskon	1,591,420,516	634,004,594	*Penalty and Discounts*
Pemulihan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	1,168,364,702	14,353,486,642	*Recovery of Trade Receivable (Note 5)*
Penjualan Persediaan Usang (Catatan 15)	287,387,388	--	*Sales of Deadstock (Note 15)*
Bunga Jasa Giro	272,004,470	264,795,594	*Giro Interest*
Selisih Pembayaran Utang Piutang	--	2,109,392,488	*Difference in Payment of Payable and Receivable*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	--	40,906,021	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 9)*
Lainnya	1,528,700,938	1,972,684,097	*Others*
Jumlah	**14,722,968,415**	**24,805,727,822**	***Total***

33. Beban Lain-Lain / *33. Other Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak	3,665,685,332	14,521,550,478	*Tax Expense*
Denda Keterlambatan	3,325,355,993	4,567,869,311	*Late Penalty*
Rugi Selisih Kurs	442,187,625	152,823,106	*Bank Administration Expense*
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	351,021,257	--	*Impairment of Trade Receivables (Note 5)*
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	--	12,405,179,751	*Impairment of Inventories (Note 7)*
Lainnya	1,460,225,388	2,241,156,472	*Others*
Jumlah	**9,244,475,595**	**33,888,579,118**	***Total***

34. Beban Keuangan / *34. Financial Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pendanaan	54,103,949,632	52,015,755,549	*Finance Expense*
Beban Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 21)	8,161,637	57,375,663	*Interest Expense of Lease Liability (Note 21)*
Jumlah	**54,112,111,269**	**52,073,131,212**	***Total***

35. Transaksi Dengan Pihak Berelasi / *35. Related Parties Transactions*

a. Sifat Pihak Berelasi / *a. Nature of Related Parties*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *The Nature of the Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of Republic of Indonesia* ("Pemerintah")	Pemegang Saham Akhir/ *Ultimate Shareholder*	Modal Saham/ *Share Capital*
PT Inti Krida Eka Jasa	Memiliki Pengendalian atau Pengendalian Bersama/ *Have Control or the Same Controlling*	Piutang Lain-lain dan Pendapatan Diterima Dimuka/ *Other Receivables and Unearned Revenue*
PT Widya Bhakti Inti	Memiliki Pengendalian atau Pengendalian Bersama/ *Have Control or the Same Controlling*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Inti Bumi Perkasa	Memiliki Pengendalian atau Pengendalian Bersama/ *Have Control or the Same Controlling*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Mitra Graha Inti Utama	Memiliki Pengendalian atau Pengendalian Bersama/ *Have Control or the Same Controlling*	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ *Trade Receivables, Other Receivables, and Trade Payables*
PT Inti Global Optical Communication	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Piutang Lain-lain, Utang Usaha Pendapatan Diterima Dimuka, dan Utang Lain-lain/ *Other Receivables, Trade Payables Unearned Revenue, and Other Payables*
PT Mitrabhakti Inti Perdana	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ *Trade Receivables, Other Receivables and Trade Payables*
Koperasi Inti	Mempunyai Anggota Manajemen Kunci yang Sama dengan Perusahaan/ *Have the same key Management Member as the Company/*	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Utang Usaha/ *Trade Receivables, Other Receivables, and Trade Payables*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/** *The Nature of the Relationship*	**Jenis Transaksi/** *Type of Transaction*
Dana Pensiun Inti	Mempunyai Anggota Manajemen Kunci yang Sama dengan Perusahaan/ *Have the same key Management Member as the Company/*	Piutang Lain-lain dan Utang Usaha *Other Receivables and Trade Payables*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Kas dan Bank, Piutang Usaha, Utang Bank, Utang Bunga Bank, dan Pendapatan Diterima Dimuka/ *Cash on Hand and in Banks, Trade Receivables, Bank Loans, Accrued Interest Payables, and Unearned Revenue*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Kas dan Bank, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Bank, dan Pendapatan Diterima Dimuka/ *Cash on Hand and in Banks, Trade Receivables, Other Receivables, Bank Loans, and Unearned Revenue*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Kas dan Bank, Utang Bank, Utang Bunga Bank, dan Pendapatan Diterima Dimuka/ *Cash on Hand and in Banks, Bank Loans, Accrued Interest Payables, and Unearned Revenue*
PT Pindad (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Pendapatan Diterima Di Muka/ *Trade Receivables Trade Payables and Unearned Revenues*
PT Telkom Akses	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Trade Receivable*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha, Utang Usaha, dan Pendapatan Diterima Dimuka/ *Trade Receivables, Trade Payables, and Unearned Revenue*
BP3TI Kominfo	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Lain-lain/ *Other Payables*
Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
LPKL Perusahaan Daerah Air Minum	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
Perum LPPNPI - Airnav Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Kas dan Bank dan Utang Bank/ *Cash on Hand and in Bank and Bank Loans*
PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Account Receivables*
PT Indah Karya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Infomedia Solusi Humanika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*
PT Jasaraharja Putera (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
PT Administrasi Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
SBU DDS PT INTI	Mempunyai Anggota Manajemen Kunci yang Sama dengan Perusahaan/ *Have the same key Management Member as the Company/*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha dan Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Trade Payables and Non-Bank Financial Service Institutions*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *The Nature of the Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT PPA Finance	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Non-Bank Financial Service Institutions*
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Pos Logistik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Sucofindo (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Telekomunikasi Selular	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha dan Pendapatan Diterima Dimuka/ *Trade Receivables and Unearned Revenue*
PT Virama Karya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Piutang Usaha/ *Account Receivables*
PT Indah Karya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Len Industri (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
Kementerian Komunikasi dan Informatika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Pendapatan Diterima Dimuka/ *Unearned Revenue*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Entities Related with Government*	Kas dan Bank/ *Cash on Hand and In Banks*

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *b. Transaction with Related Parties*

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Aset (Liabilitas)/ *Percentage of Total Assets (Liabilities)* %	%
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks* (Catatan/ *Note* 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,933,270,484	18,351,349,696	1.683	1.523
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,264,626,846	18,226,274,130	0.613	1.513
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	398,448,606	844,315,712	0.034	0.070
PT Bank BRIsyariah Tbk	654,647	5,801,520	--	0.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	1,000,000	--	0.000
Jumlah/ *Total*	**27,597,000,583**	**37,428,741,058**	**2.330**	**3.107**
Piutang Usaha/ Trade *Receivables* (Catatan/ *Note 5*)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	46,035,199,763	84,966,461,420	3.887	7.053
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,097,526,952	1,661,360,424	0.430	0.138
PT Telkom Akses	4,139,643,768	5,520,303,440	0.350	0.458
Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM	3,955,145,517	--	0.334	--
PT Mitrabhakti Inti Perdana	2,273,040,000	2,273,040,000	0.192	0.189
Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur	707,736,496	--	0.060	--
PT Pindad (Persero)	625,320,435	470,975,000	0.053	0.039
PT Inti Bisa Fintech	618,942,500	--	0.052	--
PT Perkebunan Nasional VIII (Persero)	210,109,125	--	0.018	--
PT Mitra Graha Inti Utama	100,000,000	100,000,000	0.008	0.008
Koperasi Inti	93,277,693	--	0.008	--
PT Telekomunikasi Selular	20,748,120	65,720,741	0.002	0.005
PT Bank Kalteng	18,637,500	--	0.002	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	16,282,800	--	0.001	--
Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat	16,000,000	--	0.001	--
PT Virama Karya (Persero)	9,233,400	9,233,400	0.001	0.001
PT Administrasi Medika	8,460,000	8,460,000	0.001	0.001
Perum LPPNPI - Airnav Indonesia	--	764,831,999	--	0.063
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	401,185,500	--	0.033
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	--	292,727,273	--	0.024
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	8,500,000	--	0.001
Jumlah	63,945,304,069	96,542,799,197	5.400	8.013
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Less: Allowance for Impairment Losses*	(4,256,119,041)	(4,256,119,041)	(0.359)	(0.353)
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**59,689,185,028**	**92,286,680,156**	**5.040**	**7.660**

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Aset (Liabilitas)/ *Percentage of Total Assets (Liabilities)* %	%
Piutang Lain-lain/ *Other Receivable* (Catatan/ *Note 6*)				
PT Inti Global Optical Communication	1,050,480,000	452,892,571	0.085	0.037
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144,000,000	144,000,000	0.012	0.040
PT Infomedia Solusi Humanika	90,856,676	492,259,680	0.007	0.012
Dana Pensiun Inti	65,834,175	65,834,175	0.005	0.005
PT Mitra Graha Inti Utama	15,853,200	15,853,200	0.001	0.001
Koperasi Inti	8,834,760	8,834,760	0.001	0.001
PT Inti Krida Eka Jasa	6,435,000	6,435,000	0.001	0.001
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**1,382,293,811**	**1,186,109,386**	**0.112**	**0.096**
Utang Usaha/ Trade *Payables* (Catatan/ *Note* 16)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	146,773,639,971	146,852,888,271	8.705	8.710
PT Inti Global Optical Communication	11,625,536,515	15,502,121,220	0.689	0.919
PT Widya Bhakti Inti	9,532,591,306	9,505,878,556	0.565	0.564
Koperasi INTI	6,189,154,726	6,933,718,416	0.367	0.411
PT Inti Bumi Perkasa	5,807,424,369	5,755,502,152	0.344	0.341
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	2,480,000,000	2,480,000,000	0.147	0.147
PT Pos Logistik Indonesia	2,469,806,186	2,701,001,291	0.146	0.160
PT Mitra Graha Inti Utama	1,260,168,486	878,957,453	0.075	0.052
PT Mitrabhakti Inti Perdana	1,174,349,865	1,355,403,025	0.070	0.080
SBU DDS PT INTI	615,642,500	1,306,208,306	0.037	0.001
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	588,000,000	588,000,000	0.035	0.035
PT Pindad (Persero)	382,791,443	382,791,443	0.023	0.023
PT Indah Karya (Persero)	176,425,000	176,425,000	0.010	0.010
PT Sucofindo (Persero)	67,895,000	100,345,000	0.004	0.006
PT Jasaraharja Putera (Persero)	97,711,888	97,711,888	0.006	0.006
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10,141,500	39,004,276	0.001	0.002
PT Indonesia Comnets Plus	1,096,000	1,096,000	0.000	0.000
PT Telekomunikasi Selular	333,000	--	0.000	--
PT Pos Indonesia (Persero)	212,870	1,811,618	0.000	0.000
PT Len Industri (Persero)	--	28,779,300	--	0.000
LPKL Perusahaan Daerah Air Minum	--	10,040,000	--	0.001
PT Surveyor Indonesia (Persero)	--	240,517,750	--	0.014
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**189,252,920,625**	**194,938,200,965**	**11.22**	**11.48**
Utang Lain-lain/ *Other Payable* (Catatan/ *Note* 17)				
PT Inti Global Optical Communication	712,487,505	712,487,505	0.039	0.042
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**712,487,505**	**712,487,505**	**0.039**	**0.047**
Utang Bank/ *Bank Loans* (Catatan/ *Note* 19)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	561,868,050,325	561,868,050,325	31.046	32.222
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,988,821,001	276,788,821,001	15.250	15.873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,179,383,153	19,764,553,818	1.170	1.133
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,797,383,587	3,070,068,181	0.155	0.176
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**861,833,638,066**	**861,491,493,325**	**47.621**	**49.404**
Utang Bunga Bank/ *Accrued Interest Loans* (Catatan/ *Note* 19)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,427,269,614	74,943,126,246	6.490	4.445
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,782,598,537	34,589,997,170	3.071	2.051
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**161,209,868,151**	**109,533,123,416**	**9.561**	**6.496**
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Non-Bank Financial Service Institutions*				
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	11,019,620,355	--	0.609	--
PT PPA Finance	--	2,805,000,000	--	0.002
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**11,019,620,355**	**2,805,000,000**	**0.609**	**0.002**
Pendapatan Diterima Dimuka/ *Unearned Revenues* (Catatan/ *Note* 24)				
Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM	12,403,610,392	--	--	--
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11,888,949,762	16,837,501,499	0.705	0.999
Kementerian Komunikasi dan Informatika	1,309,876,113	1,309,876,113	0.078	0.078
PT Pindad (Persero)	--	28,500,000	--	0.002
Jumlah - Bersih/ *Total - Net*	**25,602,436,267**	**18,175,877,612**	**0.783**	**1.078**

36. Perikatan / *36. Agreements*

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom)

a. Berdasarkan kontrak No. K.TEL. 005482/HK.810/OPS-10060000/2021 tanggal 31 Agustus 2021 Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan jasa *Refurbished Network Terminal Equipment* Indihome *Segmen Consumer* tahap-3 dengan Telkom senilai Rp11.664.650.000 belum termasuk PPN. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

b. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan Telkom nomor K.TEL.002564/HK.810/OPS-10000000/2021 dalam rangka pengadaan dan pemasangan Outside *Plan Fiber Optic* (OSP-FO) "Node-B" Wilayah Usaha Telekomunikasi Riau Daratan dan Palembang dengan nilai kontrak sebesar Rp110.401.504.574 belum termasuk PPN.

c. Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan Telkom nomor K.TEL.006846/ HK.810/SSP-10400000/2022 dalam rangka Pengadaan dan Pemasangan Fiberisasi Node-B Telkomsel Tahap-4 Antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp54.061.270.059 belum termasuk PPN.

d. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan Telkom nomor K.TEL.002211/HK.810/OPS-10050000/2022 dalam rangka Pengadaan dan Pemasangan OSP FO NODE B Telkomsel TREG-1 PHASE-2 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp28.528.051.754 belum termasuk PPN.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom)

a. Based on contract No. K.TEL. 005482/HK.810/OPS-10060000/2021 dated August 31, 2021, the Company entered into a partnership for the procurement of Refurbished Network Terminal Equipment Indihome for the Consumer Segment phase-3 with Telkom for Rp. 11,664,650,000, excluding VAT. The contract is valid until December 31, 2021.

b. On May 19, 2021, the Company signed an Agreement with Telkom no. K.TEL.002564/HK.810/OPS-10000000/2021 for the procurement and installation of Outside Plan Fiber Optic (OSP-FO) "Node-B" Telecommunications Business Areas Riau Mainland and Palembang with a contract value of Rp110,401,504,574 excluding VAT.

c. On September 16, 2022, the Company signed an Agreement with Telkom No. K.TEL.006846/HK.810/SSP-10400000/2022 for Procurement and Installation of Phase-4 Telkomsel Node-B Fiberization Between PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and a Limited Liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia with a contract value of Rp54,061,270,059 excluding VAT.

d. On April 26, 2022, the Company signed an Agreement with Telkom no. K.TEL.002211/HK.810/OPS-10050000/2022 Procurement and Installation of OSP FO NODE B Telkomsel TREG-1 PHASE-2 Between PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) with a contract value of Rp28,528,051,754 excluding VAT.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian dengan BRI dalam rangka Pengadaan dan pengiriman *Uninterruptible Power Supply* (UPS) untuk unit kerja BRI sebanyak 423 unit dengan nilai kontrak sebesar Rp11.759.400.000 sudah termasuk PPN dan pajak-pajak yang berlaku.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On November 9, 2021, the Company signed an Agreement with BRI for the procurement and delivery of Uninterruptible Power Supply (UPS) for 423 BRI work units with a contract value of Rp11,759,400,000 including VAT and applicable taxes.

37. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing / *37. Assets and Liabilites in Foreign Currencies*

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Mata Uang Rupiah/ *IDR*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Mata Uang Rupiah/ *IDR*	
Aset					***Asset***
Kas dan Bank					*Cash on Hand and in Banks*
Dolar Amerika Serikat	5,615.81	88,342,306	5,673.90	80,960,935	*United States Dollar*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Account Payables*
Dolar Amerika Serikat	222,341.14	3,497,648,473	222,340.88	3,172,584,243	*United States Dollar*

38. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal / *38. Financial and Capital Risks Managements*

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Dalam mengelola risiko likuiditas Grup selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai. Manajemen juga melakukan perencanaan setiap bulan dan pemantauan yang ketat terhadap realisasi serta saldo kas secara rutin; dan

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Group define those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines for this policy are as follows:

- *In managing liquidity risk, the Group always maintains and provides adequate amounts of cash and cash equivalents. Management also conducts monthly planning and close monitoring of cash realization and balances on a regular basis; and*

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancer lainnya dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets and security deposits. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risks. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan Bank	27,770,920,175	37,861,408,548	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	73,128,665,697	103,056,000,357	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	3,761,350,973	2,810,415,998	*Other Receivables*
Jumlah	**104,660,936,845**	**143,727,824,903**	***Total***

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group expect able to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in bank equivalents (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	2022			
	< 1 Tahun/ *Years* Rp	1-5 Tahun/ *Years* Rp	> 5 Tahun/ *Years* Rp	Total Rp
Utang Usaha/ *Trade Payables*	328,681,995,811	--	--	328,681,995,811
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	178,598,345,741	--	--	178,598,345,741
Utang Bank/ *Bank Loan*	51,872,251,850	809,961,386,216	--	861,833,638,066
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	2,838,346,601	--	--	2,838,346,601
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Loan*	15,794,604,362	--	--	15,794,604,362
Utang Bunga Bank/ *Accrued Interest Loans*	--	--	161,209,868,151	161,209,868,151
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	53,033,248,481	--	--	53,033,248,481
Jumlah	**630,818,792,846**	**809,961,386,216**	**161,209,868,151**	**1,601,990,047,213**

	2021			
	< 1 Tahun/ *Years* Rp	1-5 Tahun/ *Years* Rp	> 5 Tahun/ *Years* Rp	Total Rp
Utang Usaha/ *Trade Payables*	345,066,889,497	--	--	345,066,889,497
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	163,052,241,906	--	--	163,052,241,906
Utang Bank/ *Bank Loans*	42,930,924,218	818,560,569,107	--	861,491,493,325
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	3,061,026,601	--	--	3,061,026,601
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Loans*	7,779,984,007	--	--	7,779,984,007
Utang Bunga Bank/ *Accrued Interest Loans*	--	--	109,533,123,416	109,533,123,416
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	57,688,205,963	--	--	57,688,205,963
Jumlah	**619,579,272,192**	**818,560,569,107**	**109,533,123,416**	**1,547,672,964,715**

iii. Risiko Mata Uang

Grup secara signifikan terekspos risiko mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) karena sebagian besar pembelian material dalam mata uang USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan pengawasan secara periodik terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 37.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

iii. Currency Risk

The Group is significantly exposed to currency risk in United States Dollars (USD) due to the majority of material purchases denominated in USD. There was no currency hedging activity as of December 31, 2022 and 2021.

The Group manages its exposure to foreign currencies by periodically monitoring movements in foreign currency exchange rates so that it can take necessary actions.

Asset and liabilities in foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 by currency represented in Note 37.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of Rupiah against foreign currencies with other variable assumptions, the impact on profit before tax expense is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan *Impact on Profit Before Income Tax Expense*		
Kenaikan/ *Increase* (1%)	(35,859,908)	(168,143,159)
Penurunan/ *Decrease* (-1%)	35,859,908	168,143,159

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp
Aset Keuangan/ *Financial Assets*				
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks*	27,770,920,175	27,770,920,175	37,861,408,548	37,861,408,548
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	73,128,665,697	73,128,665,697	103,056,000,357	103,056,000,357
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*	3,761,350,973	3,761,350,973	2,810,415,998	2,810,415,998
Jumlah/ *Total*	**104,660,936,845**	**104,660,936,845**	**143,727,824,903**	**143,727,824,903**
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	328,681,995,811	328,681,995,811	345,066,889,497	345,066,889,497
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	178,598,345,741	178,598,345,741	163,052,241,906	163,052,241,906
Utang Bank/ *Bank Loans*	861,833,638,066	861,833,638,066	861,491,493,325	861,491,493,325
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	2,838,346,601	2,838,346,601	3,061,026,601	3,061,026,601
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Loans*	15,794,604,362	15,794,604,362	7,779,984,007	7,779,984,007
Utang Bunga Bank/ *Accrued Interest Loans*	161,209,868,151	161,209,868,151	109,533,123,416	109,533,123,416
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	53,033,248,481	53,033,248,481	57,688,205,963	57,688,205,963
Jumlah/ *Total*	**1,601,990,047,213**	**1,601,990,047,213**	**1,547,672,964,715**	**1,547,672,964,715**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

39. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

39. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Liabilities

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan kasnya. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below detail changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows rom financing activities.

	2021 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* — Penambahan/ *Additional* Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* — Pembayaran/ *Payment* Rp	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* — Penambahan Bunga Ditangguhkan/ *Additional Deferred Interest* Rp	2022 Rp	
Utang Bank	861,491,493,325	--	(1,105,178,759)	1,447,323,500	861,833,638,066	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	7,779,984,007	21,844,993,055	(14,175,256,529)	344,883,829	15,794,604,362	*Financial Institutions Loan Non-Bank*
Liabilitas Sewa	3,061,026,601	--	--	(222,680,000)	2,838,346,601	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**872,332,503,933**	**21,844,993,055**	**(15,280,435,288)**	**1,569,527,329**	**880,466,589,029**	***Total Libilities from Financing Activities***

	2020 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* — Penambahan/ *Additional* Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* — Pembayaran/ *Payment* Rp	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes* — Penambahan Bunga Ditangguhkan/ *Additional Deferred Interest* Rp	2021 Rp	
Utang Bank	859,074,073,998	460,843,320	(500,762,334)	2,457,338,341	861,491,493,325	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	5,269,741,043	4,355,000,000	(1,885,467,886)	40,710,850	7,779,984,007	*Financial Institutions Loan Non-Bank*
Liabilitas Sewa	3,061,026,601	--	--	--	3,061,026,601	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**867,404,841,642**	**4,815,843,320**	**(2,386,230,220)**	**2,498,049,191**	**872,332,503,933**	***Total Libilities from Financing Activities***

Transaksi Non Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas:

Non Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Utang Bank melalui Bunga	344.883.829	40.710.850	*Increase in Bank Loan through Interest*
Penambahan Aset Takberwujud melalui Utang Lainnya	2.999.253.858	1.361.676.659	*Purchase of Intangible Assets from Other Payables*
Penambahan Aset Tetap dari Utang Usaha	--	314.000.000	*Increase Fixed Assets from Account Payables*

40. Kelangsungan Usaha / *40. Going Concern*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Company has the ability to sustain business as a going concern.

Dalam tahun buku 2022 Grup mengalami rugi sebesar Rp82.233.748.017 dan mencatat kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar Rp86.502.938.806. Hal ini menyebabkan defisiensi modal per tanggal 31 Desember 2022 meningkat menjadi Rp625.501.896.040. Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Grup telah mempersiapkan rencana usaha untuk tahun-tahun mendatang. Manajemen Grup telah menyusun rencana sebagai berikut:

1. Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan proyek konstruksi maupun kantor;
2. Menjalankan *Turnaround Strategy* dan *Strategic Programs* meliputi; *Business Alignment, Finance & Capital Restructuring*, dan *Human Capital Transformation;*

In year 2022 the Group incurred a loss of Rp82,233,748,017 and recorded a comprehensive loss for the year amounting to Rp86,502,938,806 This causing the capital deficiency as of December 31, 2022 increased to become Rp625,501,896,040. To sustain the Group going concern, the Group has prepared business plan for the coming years. The Group's Management set up plans as follows:

1. *Adoption of strict health protocols, in both construction project and office environments;*
2. *Carry out Turnaround Strategy and Strategic Programs including; Business Alignment, Finance & Capital Restructuring, and Human Capital Transformation;*

3. Menginisiasi beberapa potensi besar (*Refocusing Bussiness - Big Deal Project*) untuk meningkatkan *value* Perusahaan dan memperbaiki portofolio Bisnis serta struktur Keuangan;
4. Perusahaan akan mendorong terlaksananya inisiatif strategis Rekayasa dan Alih Teknologi sebagai produsen SPKLU SNI;
5. Memfokuskan bisnis Perusahaan pada segmen *Government, Telco, Enterprise, Small Medium Enterprise* (SME), dan Retail. Sedangkan dari sisi Portofolio Bisnis, tahun 2023 Perusahaan memfokuskan pada *Manufacture, System Integrator* dan *Digital* dengan melakukan *Marketing Strategy* secara *direct* atau *Go to Market Alignment* bersama Telkom, BUMN ataupun Private;
6. Perusahaan melakukan inisiasi guna pengembangan bisnis perusahaan melalui skema bisnis bersama calon-calon Mitra Global. Mengelola dan melaksanakan pola kerjasama yang menguntungkan bersama Partner Strategis, dimana sampai dengan saat ini terdapat 46 *Partner* dengan 38 *Partner* telah ditindaklanjuti ke tahap selanjutnya dalam mendukung portofolio fokus Perusahaan;
7. Melakukan *Human Capital Transformation* dengan menetapkan *roadmap* Karyawan menjadi berjumlah 100 orang, Asset *Ocupancy Plan* melakukan upaya-upaya optimalisasi asset melalui penyewaan atau KSO lahan dan bangunan tetap dilakukan secara simultan dengan total target okupansi 80%, *Financial & Capital Restructuring* berkoordinasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan seperti Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Stakeholder lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Grup dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

3. Initiated several big potentials (Refocusing Business - Big Deal Project) to increase the Company's value and improve the Business portfolio and Financial structure;
4. The Company will encourage the implementation of Engineering and Technology Transfer strategic initiatives as SNI SPKLU producers;
5. Focusing the Company's business on the Government, Telco, Enterprise, Small Medium Enterprise (SME) and Retail segments. Meanwhile, in terms of the Business Portfolio, in 2023 the Company will focus on Manufacture, System Integrator and Digital by carrying out a Direct Marketing Strategy or Go to Market Alignment with Telkom, BUMN or Private;
6. The Company initiates the development of the Company's business through a business scheme with prospective Global Partners. Managing and implementing profitable cooperation patterns with Strategic Partners, where up to now there are 46 Partners with 38 Partners having been followed up to the next stage in supporting the Company's portfolio focus;
7. Conducting Human Capital Transformation by establishing a roadmap for employees to be 100 people, Asset Occupancy Plan making efforts to optimize assets through leasing or KSO of land and buildings to be carried out simultaneously with a total occupancy target of 80%, Financial & Capital Restructuring in coordination with various parties interested parties such as the Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders.

Management believes that the above steps and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Group can continue to grow its business and operates in the future on going concern basis.

41. Peristiwa Penting Lainnya dan Kontinjensi

a. Perusahaan merupakan Tergugat 1 dalam gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Tan Heng Lok melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No.561/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 16 September 2021. Inti dari gugatan tersebut adalah Perusahaan digugat terkait penyelesaian utang. Berdasarkan putusan pengadilan gugatan atas perkara tersebut tidak dapat diterima.

b. Pengajuan banding atas keputusan direktur jendral pajak No. KEP-00826/KEB/WPJ.19/2021 surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai masa Desember 2018 ditolak oleh pengadilan pajak dan Perusahaan sedang dalam proses persiapan pengajuan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

c. Penanganan Permohonan Banding Danny Harjono terhadap Putusan Pengadilan Negeri Bandung No. 19/Pdt.G/2022/PN.Bdg melawan PT INTI (Persero) yang didaftarkan melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung dengan Register Akta Banding No. 56/Pdt.G/2022/PN.Bdg di Pengadilan Negeri Bandung. Berdasarkan Surat Kuasa tanggal 22 Juli 2022, diputuskan menguatkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Bandung No. 19/Pdt/2022/PN.Bdg tanggal 9 Juni 2022 dan Danny Harjono dihukum untuk membayar biaya perkara dikedua tingkat pengadilan.

41. Other Significant Events and Contingencies

a. The Company is a first Defendant in the act against the law lawsuit as submitted by Tan Heng Lok through Central Jakarta District Court submitted as the case No.561/Pdt.G/ 2021/PN.Jkt.Pst on September 16, 2021. The point of lawsuit is the Company get sued regarding debt settlement. Based on the court decision, the lawsuit against the case was not accepted.

b. Submission of appeal against the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00826/KEB/WPJ.19/2021 tax assessment letter for underpayment of value added tax for the December 2018 was rejected by the tax court and the Company is in the process of preparing a Judicial Review application at the Supreme Court.

c. Handling of Danny Harjono's Appeal against the Bandung District Court Decision No. 19/Pdt.G/2022/PN.Bdg against PT INTI (Persero) which was registered through the Bandung District Court clerk with the Deed of Appeal Register No. 56/Pdt.G/2022/PN.Bdg at the Bandung District Court. Based on Power of Attorney date July 22, 2022, it was decided to uphold the Bandung District Court Interlocutory Decision No. 19/Pdt/2022/PN.Bdg dated June 9 2022 and Danny Harjono was sentenced to pay court costs at both court levels.

42. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran IV) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

42. Financial Information of the Company

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) (Attachment I – Attachment IV) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and Subsidiaries.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi999.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial tatements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 16: Fixed assets on results before intended use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the concolidation financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2022 untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2023.

44. Responsibility for Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and has approved the consolidated financial statements ended December 31, 2022 to be published on March 15, 2023.

LAMPIRAN I | ***APPENDIX I***

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Fully Rupiah, unless Otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	26,479,385,355	32,909,960,738	*Cash on Hand and Cash in Banks*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	80,799,511,635	113,845,117,698	*Related Parties*
Pihak Ketiga	8,284,789,140	7,403,155,439	*Third Parties*
Piutang Lainnya			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	8,197,042,183	5,043,699,315	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,583,805,465	829,304,915	*Third Parties*
Persediaan	165,670,308,456	142,196,635,438	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	2,535,849,052	8,088,541,375	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	795,811,900	707,000,000	*Prepaid Expense and Advance*
Jumlah Aset Lancar	**294,346,503,186**	**311,023,414,918**	***Total Current Asset***
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	764,179,156,560	766,097,402,673	*Fixed Assets*
Investasi pada Entitas Anak	26,800,582,000	26,800,582,000	*Investment in Subsidiaries*
Properti Investasi	62,836,332,123	62,890,099,901	*Investment Properties*
Aset Takberwujud	13,720,495,712	12,920,660,232	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	53,090,542,720	52,630,782,956	*Deffered Tax Assets*
Aset Hak Guna	--	632,887,805	*Right of Use Assets*
Aset Lain-lain	186,550,072	186,550,072	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**920,813,659,187**	**922,158,965,639**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**1,215,160,162,373**	**1,233,182,380,557**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	189,856,604,807	195,961,371,777	*Related Parties*
Pihak Ketiga	133,355,105,634	144,747,772,523	*Third Parties*
Utang Lainnya	39,421,114,945	46,306,171,219	*Other Payables*
Biaya yang Masih Harus Dibayar	172,836,006,112	156,653,453,852	*Accrued Expenses*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			*Current Maturities of Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	25,767,175,741	19,055,677,470	*Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15,794,604,362	7,779,984,007	*Financial Institutions Loans*
Liabilitas Sewa	2,838,346,601	3,061,026,601	*Lease Liabilities*
Utang Pajak	28,322,626,845	24,182,027,095	*Tax Payables*
Provisi Masa Pemeliharaan	503,211,181	2,339,339,060	*Guarantee Period Provision*
Pendapatan Diterima di Muka	34,544,305,945	28,188,794,901	*Unearned Revenue*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**643,239,102,173**	**628,275,618,505**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang:			*Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	808,477,434,047	815,988,932,318	*Bank Loans*
Utang Bunga Bank	161,209,868,151	109,533,123,416	*Accrued Interest Payable*
Liabilitas Sewa	--	--	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	135,677,425,048	131,408,949,783	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1,105,364,727,246**	**1,056,931,005,517**	***Total Long-Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1,748,603,829,419**	**1,685,206,624,022**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham Modal Dasar - 1.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 350.000 Saham	350,000,000,000	350,000,000,000	*Capital Stock - Par Value of Rp 1,000,000 (Full Rupiah) per Share Authorized Capital - 1,000,000 Shares The Issued and Fully Paid Capital - 350,000 Shares*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	79,471,118,142	79,471,118,142	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(1,707,785,078,550)	(1,630,634,845,758)	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya			*Other Equity Components*
Revaluasi Aset Tetap	802,524,611,135	802,524,611,135	*Fixed Assets Revaluations*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(57,654,317,773)	(53,385,126,984)	*Remeasurements of Defined Benefits Plan*
JUMLAH EKUITAS	**(533,443,667,046)**	**(452,024,243,465)**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,215,160,162,373**	**1,233,182,380,557**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN II | ***APPENDIX II***

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	293,322,789,247	311,142,888,287	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(253,603,400,428)	(271,786,296,971)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**39,719,388,819**	**39,356,591,316**	***GROSS PROFIT***
Beban Pemasaran	(11,055,511,983)	(21,102,916,237)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(46,047,169,889)	(60,489,454,706)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan	(4,641,874,787)	(6,646,006,732)	*Development Expenses*
Pendapatan Lain-lain	15,740,319,933	23,416,162,543	*Other Income*
Beban Pajak Final	(5,790,844,121)	(6,200,238,732)	*Final Tax Expense*
Beban Lain-lain	(9,035,986,917)	(31,306,198,349)	*Other Expenses*
Total Beban Usaha	(60,831,067,764)	(102,328,652,213)	*Total Operating Expenses*
RUGI USAHA	**(21,111,678,945)**	**(62,972,060,897)**	***OPERATING LOSS***
Beban Keuangan	(53,044,156,675)	(50,438,336,392)	*Financial Charges*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(74,155,835,620)**	**(113,410,397,289)**	***LOSS BEFORE TAX***
Manfaat (Beban) Pajak	(2,994,397,172)	5,886,836,732	*Tax Benefit (Expense)*
RUGI SETELAH PAJAK	**(77,150,232,792)**	**(107,523,560,557)**	***LOSS AFTER TAX***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item that Will Not be Reclassified*
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(4,269,190,789)	19,902,274,294	*Actuarial Loss of Defined Benefit Plan*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(81,419,423,581)**	**(87,621,286,263)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

LAMPIRAN III | ***APPENDIX III***

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
(INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
(PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital* Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings: Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components* Rp	Total Ekuitas/ *Equity* Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	**350,000,000,000**	**79,471,118,142**	**(1,523,111,285,201)**	**729,237,209,857**	**(364,402,957,202)**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Rugi Tahun Berjalan	--	--	(107,523,560,557)	--	(107,523,560,557)	*Loss for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	19,902,274,294	19,902,274,294	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**350,000,000,000**	**79,471,118,142**	**(1,630,634,845,758)**	**749,139,484,151**	**(452,024,243,465)**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Rugi Tahun Berjalan	--	--	(77,150,232,792)	--	(77,150,232,792)	*Loss for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(4,269,190,789)	(4,269,190,789)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	**350,000,000,000**	**79,471,118,142**	**(1,707,785,078,550)**	**744,870,293,362**	**(533,443,667,046)**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

LAMPIRAN IV | ***APPENDIX IV***

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	368,646,401,943	281,098,497,496	*Cash Received from Customers*
Penerimaan Restitusi Pajak	5,370,130,704	34,151,737,028	*Cash Received from Tax Restitution*
Penerimaan Bunga Jasa Giro	256,618,901	235,023,137	*Interest Income from Current Account*
Pembayaran kepada Pemasok dan Beban Operasional	(299,043,815,573)	(275,954,015,719)	*Cash Paid to Suppliers and Operational Expenses*
Pembayaran Kepada Karyawan	(47,604,452,151)	(55,114,680,959)	*Cash Paid for Employees*
Pembayaran Beban Pendanaan	(1,014,366,474)	(9,195,880,252)	*Cash Paid for Financing Expenses*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(39,718,527,231)	(30,868,387,173)	*Corporate Income Tax Paid*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(13,108,009,881)**	**(55,647,706,442)**	***Net Cash Flow Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(200,548,124)	--	*Purchase of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(200,548,124)**	**--**	***Net Cash Flow Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank	--	460,843,320	*Cash Received from Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	21,844,993,055	4,355,000,000	*Cash Received from Financial Institution Loans*
Pembayaran Liabilitas Sewa			*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Bank	(800,000,000)	(460,843,320)	*Repayment for Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(14,175,256,529)	(1,885,467,886)	*Payment for Financial Institution Loans*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**6,869,736,526**	**2,469,532,114**	***Net Cash Flow Provided by Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	**(6,438,821,479)**	**(53,178,174,328)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS***
Keuntungan Selisih Kurs yang Belum Direalisasi	8,246,096	942,375	*Profit From Foreign Exchange Unrealized*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**32,909,960,738**	**86,087,192,691**	***CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**26,479,385,355**	**32,909,960,738**	***CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT ENDING OF YEAR***

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, unless Otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Investasi pada Entitas Anak / *2. Investment in Subsidiaries*

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note of the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 investasi pada entitas anak dicatat pada nilai perolehan sebagai berikut:

On December 31, 2022 and 2021 investment in subsidiaries stated at cost as follows:

Investasi pada entitas anak / ***Investments in subsidiaries***

	2022 dan/ *and* 2021			
Nama Entitas/ *Entity Name*	**Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* %**	**Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp**	**Penambahan (Pelepasan)/ *Addition (Deduction)* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**
PT Inti Pindad Mitra Sejati	86.15426%	16,800,582,000	--	16,800,582,000
PT Inti Konten Indonesia	99.99999%	10,000,000,000	--	10,000,000,000

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Daftar Isi **Halaman**

Surat Pernyataan Pengurus

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

SURAT PERNYATAAN PENGELOLA TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022

PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	:	Dharma Harianda
	Alamat Kantor	:	Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	:	GG Masjid No. 95 Bojongsoang Bandung NIP. PK. 2103003
	Nomor Telepon	:	0813-2033-2811
	Jabatan	:	Manager
2.	Nama	:	Wagiyati
	Alamat Kantor	:	Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	:	Komp. GBA 2 Blok D2 No. 10 Bandung NIP. 202103003
	Nomor Telepon	:	0811-232-6536
	Jabatan	:	Wakil Ketua

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PUMK PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero);
2. Laporan keuangan Program telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK – ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Program tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Program.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 15 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili Pengurus Unit TJSL

Ketua | Wakil Ketua

Dharma Harianda | Wagiyati

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Kantor Pusat :
Jl. Moch. Toha No. 77
Bandung 40253
Tlp. : (62-22) 5201501
Fax. : (62-22) 5202444
E-mail : info@inti.co.id

Pabrik :
Jl. Moch. Toha No. 225
Palasari - Bandung 40258

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor : 00170/2.1030/AU.2/12/1155-1/0/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta
Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Program"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program tanggal 31 Desember 2022, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengelola dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengelola bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengelola memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan, termasuk pelaporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Program.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengelola.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengelola dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Eishennoraz
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 15 Maret 2023

00170

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
		Rp	Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3	184.199.859	326.700.530
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	4	3.442.988.995	3.579.495.077
Total Aset Lancar		3.627.188.854	3.906.195.607
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	5	--	--
Aset Lain-lain	6	--	--
Aset Tetap Tidak Berfungsi		28.477.750	28.477.750
Akumulasi Penurunan Nilai		(28.477.750)	(28.477.750)
Piutang Bermasalah		4.728.037.597	4.316.437.323
Akumulasi Penurunan Nilai		(4.728.037.597)	(4.316.437.323)
Total Aset Tidak Lancar		--	--
TOTAL ASET		**3.627.188.854**	**3.906.195.607**
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Lain-lain	7	137.475.357	135.922.648
TOTAL LIABILITAS		137.475.357	135.922.648
ASET NETO			
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	8	3.489.713.497	3.770.272.959
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		**3.627.188.854**	**3.906.195.607**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN	9		
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		192.906.755	147.692.944
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		7.468.427	7.280.735
Pemulihan Penyisihan Piutang		--	54.790.157
Pemulihan Nilai Piutang Bermasalah		--	56.942.333
Lainnya		5.010.000	22.058.300
TOTAL PENDAPATAN		**205.385.182**	**288.764.469**
BEBAN LAINNYA	4, 10		
Beban Penyisihan Piutang Bermasalah		411.600.274	--
Beban Penyisihan Piutang	4, 10	68.479.976	--
Beban Administrasi dan Umum		4.211.684	4.176.647
Beban Lain-lain		1.652.710	3.248.833
TOTAL BEBAN		**485.944.644**	**7.425.480**
SURPLUS (DEFISIT)		**(280.559.462)**	**281.338.989**
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		**--**	**--**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**--**	**--**
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		**(280.559.462)**	**281.338.989**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022 Rp	2021 Rp
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	3.770.272.959	3.488.933.970
Surplus (Defisit)	(280.559.462)	281.338.989
Saldo Akhir	3.489.713.497	3.770.272.959
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	--	--
TOTAL ASET NETO	**3.489.713.497**	**3.770.272.959**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2022 Rp	2021 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
PENERIMAAN KAS DARI:		
Penerimaan Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	1.971.425.831	2.267.959.574
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	192.906.755	147.692.944
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	7.468.427	7.280.735
Pendapatan Lainnya	5.010.000	21.678.300
SUB TOTAL	**2.176.811.013**	**2.444.611.553**
PENGELUARAN KAS UNTUK:		
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	(2.315.000.000)	(2.255.000.000)
Pengembalian Kelebihan Angsuran	(100.000)	(910.000)
Beban Administrasi dan Umum	(4.211.684)	(4.176.647)
SUB TOTAL	**(2.319.311.684)**	**(2.260.086.647)**
KAS NETO YANG DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI	(142.500.671)	184.524.906
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(142.500.671)	184.524.906
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	326.700.530	142.175.624
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**184.199.859**	**326.700.530**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

1. Informasi Umum

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") merupakan program kemitraan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("Perusahaan") merupakan salah satu BUMN yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sebagai sebuah BUMN, Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi nasional di samping usaha swasta dan koperasi yang mengemban misi pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat. Dalam mengemban misi tersebut bentuk partisipasi Perusahaan dilakukan melalui PUMK. Dengan PUMK diharapkan peran aktif BUMN dapat memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan, serta dapat berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel dan membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Untuk melaksanakan tujuan pendirian BUMN guna turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah oleh PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 dan PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 semua peraturan tersebut dicabut dan dinyatakan tidak berlaku setelah diterbitkannya peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 serta atas perubahanya Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara.

Program TJSL (dahulu PKBL) sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dan tanggung jawab sosial BUMN yang di dalamnya mengandung unsur tanggung jawab sosial dan turut membantu/mendorong pengembangan peningkatan ekonomi kerakyatan dalam lingkungan wilayah kerja maupun masyarakat pada umumnya, dibentuk pada tanggal 28 Juli 2008 berdiri sebagai bagian tersendiri dalam Perusahaan sesuai arahan dari Kementrian BUMN agar dapat secara mandiri mampu mengembangkan serta berkiprah sejalan dengan tujuan BUMN di lingkupnya dan sebagai implementasi kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) .

Perusahaan menyelenggarakan Program PUMK dengan membentuk unit kerja khusus di bawah pembinaan Direktur Utama. Pembentukan unit kerja tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha Mitra Binaan serta pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar lokasi Perusahaan. Unit kerja khusus ini berlokasi di Jalan Mohammad Toha No. 77 Bandung dan wilayah kerjanya meliputi kabupaten dan kotamadya di Provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2022 dan 2021 didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. KN.024/2022 Tanggal 30 November 2022 dan Surat Keputusan Direksi No. KN.012/2022 Tanggal 1 Juni 2022, tentang Pedoman Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

1.2 Kegiatan Utama

Program PUMK dilakukan dalam bentuk pembiayaan dan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil dan bantuan kegiatan lainnya. BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK. Program Pendanaan UMK pada pokoknya dilakukan dalam bentuk pinjaman pembiayaan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan BUMN.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KN.020/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Struktur Organisasi Perusahaan dan Nomor: SK-256/MBU/11/2022 tanggal 14 November 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia, susunan pengurus TJSL adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Direktur Utama	Edi Witjara	Otong Iip
Divisi Sekper dan Renstra Bangbis	Rizqi Ayunda Pratama	Rizqi Ayunda Pratama
Manajer TJSL	Ujang Krisno	Ujang Krisno
Senior Officer	Wagiyati A. Iskan	Wagiyati A. Iskan
	Ahmad Santosa B.	Ahmad Santosa B.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022, Rahmadi Murwantoro melaksanakan pengawasan dibidang Keuangan, Manajemen Risiko dan Hukum.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pengelolaan dana PUMK disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BUMN Nomor SE-02/MBU/Wk/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2019) ISAK 35 tentang “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.” yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012 yang berlaku bagi PUMK yang berada di bawah naungan BUMN Pembina.

Laporan keuangan Program PUMK, kecuali untuk laporan arus kas disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disajikan dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

b Kas dan Bank

Kas dan Bank adalah saldo kas dan saldo rekening bank PUMK Perusahaan untuk membiayai kegiatan PUMK Perusahaan.

c Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit TJSL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piutang Pinjaman Mitra Binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari Mitra Binaan, yaitu pokok piutang Mitra Binaan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

d Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Pinjaman kemitraan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi nasabah (mitra binaan) dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok pinjaman tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur (mitra binaan) untuk membayar seluruh pinjaman yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karekteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut didalam bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode histrois namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan persentase tertentu ketertagihan *(collection)* data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang didebet ketika terjadi jumlah alokasi penyisihan piutang tahun berjalan lebih kecil daripada jumlah alokasi penyisihan piutang pada tahun sebelumnya atau ketika direklasifikasi menjadi alokasi penyisihan piutang bermasalah.

Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali *(rescheduling)* atau penyesuaian persyaratan *(reconditioning)* apabila memenuhi kriteria:
1) Mitra binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang akan dilakukan;
2) Usaha mitra binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha;
3) Mitra binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan *(reconditioning)*, tunggakan jasa administrasi pinjaman dapat dihapuskan dan/atau beban jasa administrasi pinjaman selanjutnya yang belum jatuh tempo.

Tindakan penyesuaian persyaratan *(reconditioning)* dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali *(rescheduling)*.

e Piutang Bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piutang bermasalah diakui pada saat piutang pinjaman macet dipindahkan sebagai piutang bermasalah, diukur dan disajikan sebesar nihil yaitu nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah yang nilainya sama dengan nilai pokok pinjaman.

f Piutang Jasa Administrasi Pinjaman

Besarnya jasa administrasi pinjaman dana program kemitraan ditetapkan satu kali pada saat pemberian pinjaman yaitu sebesar 6% (enam persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Berdasarkan peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06.MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 jasa administrasi pinjaman berubah menjadi 3% (tiga persen) dengan suku bunga flat setara dengan 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip jual beli maka proyeksi marjin yang dihasilkan disetarakan dengan marjin sebesar 6% (enam persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun dan 3% (tiga persen) per tanggal 8 September 2022.

Apabila pinjaman/pembiayaan diberikan berdasarkan prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN Pembina adalah mulai dari 10% (10:90) sampai dengan maksimal 50% (50:50) berdasarkan perjanjian.

Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan :
a. Prinsip jual beli maka proyeksi marjin yang dihasilkan disetarakan dengan marjin sebesar jasa administrasi sebesar 6% (enam persen) dan 3% (tiga persen) per tanggal 8 September 2022;
b. Prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.

g Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan berdasarkan atas harga beli ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perolehan aset tetap meliputi:
1) Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya;
2) Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya-biaya ini termasuk biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsionalitas;
3) Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode tertentu bukan untuk menghasilkan persediaan.

Biaya-biaya berikut ini bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan harus diakui sebagai beban ketika terjadi:
1) Biaya pembukaan fasilitas baru;
2) Biaya pengenalan produk atau jasa baru (termasuk biaya aktivitas iklan dan promosi);
3) Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau kelompok pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
4) Biaya administrasi dan *overhead* umum lainnya.

Pendapatan dan beban yang terkait dengan kegiatan insidental selama masa konstruksi atau pengembangan aset tetap diakui dalam laporan aktivitas jika operasional tersebut tidak diperlukan untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi operasi yang dimaksud.

Aset tetap yang dibangun sendiri, nilai perolehannya didasarkan atas seluruh biaya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset yang bersangkutan. Aset tetap yang diperoleh melalui transaksi sewa beli (*purchase leasing*), nilai perolehannya dicatat berdasarkan seluruh nilai tunai biaya yang dibebankan dalam kontrak sewa beli.

Jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan aset nonmoneter, maka biaya perolehan diukur pada nilai wajar, kecuali (a) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (b) nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut, biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya ketika:
1) Dilepaskan, atau
2) Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal
Pengeluaran setelah pengakuan awal suatu aset tetap yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut

Penyusutan
Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan
Inventaris dan peralatan	Garis lurus	25%

Jika terdapat suatu indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan sejak tanggal pelaporan tahunan sebelumnya dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset, maka entitas harus menelaah ulang metode penyusutan saat ini dan (jika ekspektasi sekarang berbeda) mengubah metode penyusutan untuk mencerminkan pola yang baru. Entitas harus memperlakukan perubahan metode penyusutan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

h Aset Lain-lain
Saldo aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan terdiri dari: aset tetap tidak berfungsi dan piutang bermasalah.

Aset Tetap Tidak Berfungsi
Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau tidak dioperasikan karena rusak atau sebab lain direklasifikasi menjadi aset tetap tidak produktif dan diturunkan nilainya sama dengan Rp1 (satu rupiah).

Piutang Bermasalah
Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau sebab lain yang menyebabkan piutang dapat dikategorikan menjadi piutang bermasalah, diakui pada saat piutang pinjaman yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100%.

i Penurunan Nilai
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Dengan mempertimbangkan karakteristik PUMK maka metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Aset Lainnya
Manajemen harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika indikasi tersebut ada, manajemen harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Juga mengindikasikan bahwa manajemen harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset.

Indikasi adanya kemungkinan penurunan nilai aset, dipengaruhi:

1) Sumber informasi eksternal
   - Selama periode tertentu, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.
   - Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif dalam periode tertentu atau dalam waktu dekat dalam bidang lingkungan teknologi, pasar, ekonomi atau hukum dimana entitas beroperasi atau dalam pasar dimana aset tersebut diperuntukkan.
   - Tingkat suku bunga pasar atau tingkat kembalian investasi pasar mengalami kenaikan selama periode berjalan, dan kenaikan tersebut akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto untuk menghitung nilai aset dan menurunkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual.
   - Jumlah tercatat dari aset bersih entitas lebih besar dibandingkan kapitalisasi pasarnya.

2) Sumber informasi internal
   - Tersedianya bukti keusangan atau kerusakan fisik dari aset.
   - Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif pada periode tertentu atau dalam waktu dekat atas cara dan bagaimana aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan ini termasuk aset yang tidak digunakan, pabrik yang berhenti beroperasi atau restrukturisasi operasional dimana aset tersebut berlokasi, rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang umur aset menjadi terbatas dari tidak terbatas.
   - Tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomis dari aset (atau akan) memburuk dari yang diharapkan. Dalam konteks kinerja ekonomis ini termasuk hasil operasi dan arus kas

j Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal.

k Pendapatan

Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina

Alokasi bagian laba dari BUMN pembina adalah alokasi dari BUMN pembina atas penyisihan laba setelah pajak BUMN pembina yang ditetapkan oleh RUPS/RPB untuk Unit TJSL. Diakui pada saat RUPS/RPB telah menyetujui laporan keuangan BUMN pembina dan menetapkan besarnya alokasi laba untuk Unit TJSL.

Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit TJSL Lain

Penerimaan pelimpahan dana dari Unit TJSL lain adalah jumlah dana yang diterima dari Unit TJSL BUMN lain tanpa kewajiban untuk mengembalikan untuk disalurkan kepada mitra binaan. Diakui pada saat diterimanya dana dari Unit TJSL lain.

Penggantian Beban Operasional

Penggantian beban operasional adalah penerimaan dana dari BUMN pembina atas penggantian beban operasional Unit TJSL yang melebihi batas pagu yang telah ditetapkan. Diakui pada saat diterima penggantian beban operasional.

Sumbangan

Sumbangan adalah sejumlah dana atau barang yang diterima dari pihak di luar Unit TJSL tanpa adanya imbalan prestasi, selain penerimaan pelimpahan dana dari Unit TJSL lainnya. Contohnya adalah dana dari BUMN pembina untuk Program PUMK ketika BUMN Pembina mengalami kerugian atau ketika tidak ada pembagian laba. Diakui pada saat dana atau barang diterima oleh Unit TJSL.

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman
Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan, diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya, diakui secara akrual.

Pendapatan Lain-lain
Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan di atas. Termasuk dalam pendapatan lain-lain di antaranya "Piutang Bermasalah Dihapus - Diterima Kembali", diakui pada saat diterima.

l Beban
Dana Pembinaan Kemitraan
Dana pembinaan kemitraan adalah penyaluran dana Unit TJSL sebagai salah satu bentuk pelaksanaan program kemitraan.

Dana pembinaan kemitraan diakui pada saat terjadinya penyaluran dana pembinaan kemitraan. Dana pembinaan kemitraan diukur dan dicatat sebesar jumlah dana yang dibayarkan dalam rangka pelaksanaan pembinaan kemitraan.

Pelimpahan Dana ke Unit TJSL Lain
Pelimpahan dana ke Unit TJSL lain adalah penyaluran dana kepada Unit TJSL lain, tanpa kewajiban untuk mengembalikannya, untuk disalurkan kepada mitra binaan. Pelimpahan dana ke Unit TJSL lain diakui pada saat terjadi penyerahan dana ke Unit TJSL lain.

Pelimpahan dana ke Unit TJSL lain diukur dan dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan ke Unit TJSL lain.

Beban meliputi beban pembinaan, umum dan administrasi, pemeliharaan, dan beban serta pengeluaran lainnya.

Beban diakui pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit TJSL. Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit TJSL.

3. Kas dan Bank

	2022 Rp	2021 Rp
Kas	21.709.461	4.687.041
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107.958.065	108.631.624
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.532.333	213.381.865
Total	**184.199.859**	**326.700.530**

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	2022 Rp	2021 Rp
Piutang Mitra Binaan	4.819.781.414	4.887.807.520
Penyisihan Penurunan	(1.376.792.419)	(1.308.312.443)
Jumlah Piutang Mitra Binaan-Bersih	**3.442.988.995**	**3.579.495.077**

Kolektibilitas piutang mitra binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Lancar	3.120.806.921	3.266.914.000
Kurang lancar	352.916.500	261.722.880
Diragukan	125.677.993	196.467.900
Macet	1.220.380.000	1.162.702.740
Jumlah	**4.819.781.414**	**4.887.807.520**

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung menggunakan *migration analysis method* berdasarkan data historis minimal 2 (dua) tahun, sebagai berikut:

2022

Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan	Piutang Rp	Persentase (%)	Akumulasi Penyisihan Rp
Lancar	3.120.806.921	3,31%	103.168.850
Kurang lancar	352.916.500	8,14%	28.712.035
Diragukan	125.677.993	19,52%	24.531.534
Macet	1.220.380.000	100,00%	1.220.380.000
Total	**4.819.781.414**		**1.376.792.419**

2021

Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan	Piutang Rp	Persentase (%)	Akumulasi Penyisihan Rp
Lancar	3.266.914.000	3,17%	103.616.481
Kurang lancar	261.722.880	8,21%	21.497.763
Diragukan	196.467.900	10,43%	20.495.459
Macet	1.162.702.740	100,00%	1.162.702.740
Total	**4.887.807.520**		**1.308.312.443**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	1.308.312.443	1.363.102.600
Beban (Pemulihan) Penyisihan Piutang (Catatan 9 dan 10)	68.479.976	(54.790.157)
Saldo Akhir	**1.376.792.419**	**1.308.312.443**

5. Aset Tetap

	2022 dan 2021			
	Saldo Awal Rp	**Penambahan Rp**	**Pengurangan Rp**	**Saldo Akhir Rp**
Biaya Perolehan				
Inventaris dan Peralatan Kantor	40.478.000	--	--	40.478.000
	40.478.000	--	--	40.478.000
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris dan Peralatan Kantor	40.478.000	--	--	40.478.000
	40.478.000	--	--	40.478.000
Nilai Buku	**--**			**--**

6. Aset Lain-lain

	2022 Rp	**2021 Rp**
Aset Tetap Tidak Berfungsi	28.477.750	28.477.750
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Tetap Tidak Berfungsi	(28.477.750)	(28.477.750)
Piutang Bermasalah	4.728.037.597	4.316.437.323
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Bermasalah	(4.728.037.597)	(4.316.437.323)
Total	**--**	**--**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

	2022 Rp	**2021 Rp**
Saldo Awal	4.316.437.323	4.373.379.656
Penyisihan (Pemulihan) (Catatan 9 dan 10)	411.600.274	(56.942.333)
Saldo Akhir	**4.728.037.597**	**4.316.437.323**

Aset tetap tidak berfungsi merupakan aset tetap tidak berfungsi inventaris dan peralatan kantor yang telah dilakukan penurunan nilai sebesar nilai perolehannya.

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman mitra binaan kategori macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan.

Alokasi penyisihan piutang bermasalah yang mungkin tidak tertagih dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Program TJSL BUMN.

7. Utang Lain-lain

	2022 Rp	2021 Rp
Angsuran Belum Teridentifikasi	132.847.588	132.847.588
Kelebihan Pembayaran Angsuran	4.627.769	3.075.060
Total	**137.475.357**	**135.922.648**

8. Aset Neto

	2022 Rp	2021 Rp
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	3.770.272.959	3.488.933.970
Surplus (Defisit)	(280.559.462)	281.338.989
Saldo Akhir	3.489.713.497	3.770.272.959
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	--	--
TOTAL ASET NETO	**3.489.713.497**	**3.770.272.959**

9. Pendapatan

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	192.906.755	147.692.944
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	7.468.427	7.280.735
Pendapatan Lain-lain :		
Pemulihan Penyisihan Piutang (Catatan 4)	--	54.790.157
Pemulihan Nilai Piutang Bermasalah (Catatan 6)	--	56.942.333
Lainnya	5.010.000	22.058.300
Total	**205.385.182**	**288.764.469**

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan termasuk pengakuan/akrualisasi pendapatan jasa administrasi pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak.

10. Beban

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 4 dan 6)	480.080.250	--
Beban Administrasi dan Umum	4.211.684	4.176.647
Beban Lain-lain	1.652.710	3.248.833
Total	**485.944.644**	**7.425.480**

11. Informasi Tambahan

Kinerja Program Kemitraan

Penilaian kinerja TJSL berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.Kep.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mencakup program kemitraan dengan indikator Tingkat Efektivitas Penyaluran dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman.

1) Efektivitas Penyaluran Dana
Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari pinjaman kerja dan hibah. Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok ditambah bunga) dan pendapatan bunga.

	2022 Rp	2021 Rp
Dana yang Disalurkan		
Pinjaman Kemitraan	2.315.000.000	2.255.000.000
Total Penyaluran Dana	**2.315.000.000**	**2.255.000.000**

Tabel penilaian tingkat penyerapan dana pinjaman kemitraan:

Tingkat Penyerapan (%)	**>90**	**85 s.d 90**	**80 s.d 85**	**<80**
Skor	**3**	**2**	**1**	**0**
Formula	Jumlah Dana yang Disalurkan / Jumlah Dana yang Tersedia		x	100%

Perhitungan efektivitas penyaluran sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah Dana yang Disalurkan	2.315.000.000	2.255.000.000
Jumlah Dana yang Tersedia	2.499.199.859	2.581.700.530
Hasil	92,63	87,35
Skor	**3**	**2**

2) Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman
Indikator lain dalam penilaian kinerja PUMK yaitu tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang mana memberi indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman berdasarkan kualitas pinjaman (lancar, kurang lancar, ragu-ragu, dan macet). Bobot kolektibilitas dengan kualitas lancar (100%), kurang lancar (75%), ragu-ragu (25%), dan macet (0%).

	2022		
Kategori Kolektibilitas Saldo Pinjaman	**Jumlah Rp**	**Bobot Kolektibilitas**	**Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Rp**
Lancar	3.120.806.921	1,00	3.120.806.921
Kurang lancar	352.916.500	0,75	264.687.375
Ragu-ragu	125.677.993	0,25	31.419.498
Macet	1.220.380.000	--	--
	4.819.781.414		**3.416.913.794**

Kategori Kolektibilitas Saldo Pinjaman	2021		
	Jumlah Rp	**Bobot Kolektibilitas**	**Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Rp**
Lancar	3.266.914.000	1,00	3.266.914.000
Kurang lancar	261.722.880	0,75	196.292.160
Ragu-ragu	196.467.900	0,25	49.116.975
Macet	1.162.702.740	--	--
	4.887.807.520		**3.512.323.135**

Tabel penilaian:

Tingkat Penyerapan (%)	**>70**	**40 s.d 70**	**10 s.d 40**	**<10**
Skor	**3**	**2**	**1**	**0**
Formula	Rata - Rata Tertimbang Kolektabilitas Pinjaman / Saldo Pinjaman yang di Salurkan Sampai Akhir Periode		x	100%

	2022	**2021**
Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman	3.416.913.794	3.512.323.135
Saldo pinjaman yang disalurkan sampai dengan akhir periode	4.819.781.414	4.887.807.520
Hasil	70,89	71,86
Skor	**3**	**3**

3) Variabel Utama Pelaksanaan PUMK
Laporan utama pelaksanaan PUMK menyajikan informasi sumber dana dan penyaluran dana dan biaya operasional tahun 2022 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

No	**Uraian**	**Program Kemitraan**
	Dana Tersedia:	
1	Saldo Awal per 31 Desember 2021	326.700.530
2	Alokasi laba dari BUMN pembina	--
3	Pengembalian pinjaman dari mitra binaan	1.971.425.831
4	Pengembalian dana dari BUMN pembina lain/lembaga penyalur	--
5	Pendapatan jasa administrasi pinjaman	192.906.755
6	Pendapatan lain	5.010.000
7	Jasa giro	7.468.427
8	Kelebihan pembayaran angsuran	(100.000)
9	Angsuran yang belum terindentifiksi	--
10	Biaya administrasi dan umum	(4.211.684)
11	Dana tersedia (Jumlah 1 s.d 9)	**2.499.199.859**
	Penyaluran dana dan biaya operasional	
12	Penyaluran pinjaman kepada mitra	(2.315.000.000)
13	Penyaluran melalui BUMN pembina lain/lembaga penyalur	--
14	Penyaluran hibah/dana pembinaan	--
15	Penyaluran dana bina lingkungan	--
16	Penyaluran dana bina lingkungan BUMN peduli	--
17	Penyaluran dana pembinaan kemitraan	--
18	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (Jumlah 11 s.d 17)	**(2.315.000.000)**
	Dana Tersedia per 31 Desember 2022 (10-18)	184.199.859

4) Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Program TJSL
Laporan realisasi akumulasi penyaluran dana program TJSL berdasarkan jenis bantuan yang disalurkan menyajikan informasi realisasi penyaluran dana program TJSL sampai dengan tahun 2022 dan 2021. Mulai tahun 2021 Pendanaan UMK diambil dari anggaran perusahaan dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

Jenis Bantuan	Sampai dengan Tahun 2021	Penyaluran Tahun 2022	Sampai dengan Tahun 2022
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	445.296.800	--	445.296.800
Bantuan sarana ibadah	342.602.307	--	342.602.307
Bantuan peningkatan kesehatan	293.129.011	3.600.000	296.729.011
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	143.394.500	3.186.400	146.580.900
Bantuan korban bencana alam	112.592.935	30.476.078	143.069.013
Bantuan pelestarian alam	133.602.307	--	133.602.307
Pengentasan kemiskinan	849.500	68.730.340	69.579.840
Sub Jumlah	**1.471.467.360**	**105.992.818**	**1.577.460.178**
BL BUMN Peduli	526.332.252	57.462.166	583.794.418
Total	**1.997.799.612**	**163.454.984**	**2.161.254.596**

5) Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bergulir Program PUMK
Laporan realisasi akumulasi penyaluran PUMK berdasarkan sektor usaha mitra binaan menyajikan informasi realisasi penyaluran program kemitraan sampai dengan tahun 2022 dan 2021 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai Dengan Tahun 2021		Realisasi Tahun 2022		Realisasi Sampai Dengan Tahun 2022	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah
1	2	3	4	5		
Sektor Perdagangan	401	10.327.965.134	22	1.445.000.000	423	11.772.965.134
Sektor Industri	129	3.346.541.040	9	460.000.000	138	3.806.541.040
Sektor Usaha Jasa	54	1.959.185.000	6	390.000.000	60	2.349.185.000
Sektor Perikanan/Peternakan	78	1.579.696.060	1	20.000.000	79	1.599.696.060
Sektor Pertanian/Perkebunan	20	660.373.000	--	--	20	660.373.000
Sektor Usaha Lainnya	4	80.666.000	--	--	4	80.666.000
Dana Pembinaan Kemitraan	22	10.127.000	--	--	22	10.127.000
Total	**708**	**17.964.553.234**	**38**	**2.315.000.000**	**746**	**20.279.553.234**

6) Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Bergulir Program PUMK
Laporan rencana dan realisasi penyaluran program kemitraan berdasarkan sektor usaha mitra binaan menyajikan informasi prosentase realisasi tahun berjalan terhadap rencana dan realisasi tahun sebelumnya penyaluran program kemitraan tahun 2022 dan 2021 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi 2021	Rencana 2022	Realisasi 2022	Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	Persentase Dibandingkan Dengan Rencana
	Rp	Rp	Rp	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Rupiah
Sektor Perdagangan	1.075.000.000	340.000.000	1.445.000.000	134%	425%
Sektor Industri	295.000.000	250.000.000	460.000.000	156%	184%
Sektor Usaha Jasa	490.000.000	50.000.000	390.000.000	80%	780%
Sektor Perikanan/Peternakan	215.000.000	50.000.000	20.000.000	9%	40%
Sektor Pertanian/Perkebunan	180.000.000	50.000.000	--	0%	0%
Penyaluran Dana Pinjaman melalui BRI	--	1.110.000.000	--	0%	0%
Total	**2.255.000.000**	**1.850.000.000**	**2.315.000.000**	**103%**	**125%**

7) Posisi Piutang Program Kemitraan
Laporan posisi piutang program kemitraan berdasarkan sektor mitra binaan menyajikan informasi prosentase posisi piutang dan jumlah mitra binaan terhadap tahun sebelumnya dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
Sektor Usaha Mitra Binaan	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah
Sektor Perdagangan	62	1.865.921.401	7	148.743.500	4	94.349.993	28	629.465.000	101	2.738.479.894
Sektor Industri	19	538.885.500	3	45.555.000	--	--	8	216.791.000	30	801.231.500
Sektor Usaha Jasa	12	468.174.000	5	127.093.000	--	--	4	93.817.000	21	689.084.000
Sektor Perikanan/Peternakan	15	214.251.020	--	--	--	--	9	219.825.000	24	434.076.020
Sektor Pertanian/Perkebunan	2	33.575.000	1	31.525.000	1	31.328.000	2	60.482.000	6	156.910.000
Total	**110**	**3.120.806.921**	**16**	**352.916.500**	**5**	**125.677.993**	**51**	**1.220.380.000**	**182**	**4.819.781.414**

12. Peraturan Menteri Negara BUMN yang Berlaku Sampai Dengan Tahun Buku

a. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 2 ayat (1) huruf e, tentang Badan Usaha Milik Negara, salah satu maksud dan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat, Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara mengatur BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN yang diatur dengan Keputusan Menteri;
b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER.09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, PER.03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan; Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020, tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER.05/MBU/04/2021 yang diterbitkan pada tanggal 8 April 2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
d. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-6/MBU/09/2022 yang diterbitkan pada tanggal 8 September 2022, tentang perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

13. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KD.003/KP.09/030300/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang Penempatan Ulang Karyawan di Lingkungan Perusahaan, susunan pengurus TJSL per tanggal 10 Januari 2023 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Edi Witjara
Manajer/ Ketua	:	Dharma Harianda
Wakil Ketua	:	Wagiyati A. Iskan
Senior Officer	:	Ahmad Santosa B.

Berdasarkan surat memo Nomor: KN03.2663/010300/2023 tanggal 7 Februari 2023, Delvia Damayanti ditetapkan sebagai Pejabat Sementara (PJS) VP Corporate Secretary.

14. Tanggung Jawab Pengurus Unit TJSL atas Laporan Keuangan

Pengurus Unit TJSL bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi oleh Pengurus untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2023.

#LURUSKAN NIAT | #TERUS SEMANGAT | #JADI BERMANFAAT

@ptintiofficial

www.inti.co.id

INTI REBORN

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Headquarters
Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung 40253
Tlp : (022) 5201501
Fax : (022) 5202444
E-mail : info@inti.co.id

Jakarta Branch Office
Jl. Balitung 1 No. 17 (Senopati)
Jakarta Selatan 12110

Production Facilities
Jl. Moch. Toha No. 225 Bandung
Tlp : (022) 5206510